



DAFTAR ISI

DAFTAR ISI		I
DAFTAR TABEL		iii
DAFTAR GAMBAR		vi
DAFTAR GRAFIK		xi
BAB I	PENDAHULUAN	I-1
	1.1. Latar Belakang	I-1
	1.2. Dasar Hukum Penyusunan	I-6
	1.3. Hubungan Antar Dokumen	I-10
	1.4. Maksud dan Tujuan	I-14
	1.5. Sistematika Penulisan	I-16
BAB II	GAMBARAN UMUM KONDISI DAERAH	II-1
	2.1. Gambaran Umum Kondisi Daerah	II-1
	2.1.1 Aspek Geografi dan Demografi	II-1
	2.1.2 Aspek Kesejahteraan Masyarakat	II-21
	2.1.3 Aspek Pelayanan Umum	II-41
	2.1.4 Aspek Daya Saing Daerah	II-82
	2.2. Indikator Pembangunan Kabupaten Padang Lawas Utara	II-83
BAB III	GAMBARAN KEUANGAN DAERAH	III-1
	3.1. Kinerja Keuangan Masa Lalu	III-3
	3.1.1 Kinerja Pelaksanaan APBD	III-4
	3.1.2 Neraca Daerah	III-11
	3.2. Kebijakan Pengelolaan Keuangan Masa Lalu	III-20
	3.2.1 Proporsi Penggunaan Anggaran	III-21
	3.2.2 Analisis Pembiayaan	III-22
	3.3 Kerangka Pendanaan	III-24
BAB IV	PERMASALAHAN DAN ISU-ISU STRATEGIS DAERAH	IV-1
	4.1. Permasalahan Pembangunan Daerah	IV-2
	4.2. Isu Strategis	IV-52
	4.2.1. Isu Internasional	IV-52
	4.2.2. Isu atau Kebijakan Nasional	IV-65
	4.2.3. Isu atau Kebijakan Daerah	IV-77
	4.2.4 Isu Strategis Kabupaten Padang Lawas Utara	IV-114
BAB V	VISI MISI TUJUAN DAN SASARAN	V-1
	5.1. Visi	V-1
	5.2. Misi	V-3



	5.3. Tujuan dan Sasaran	V-16
BAB VI	STRATEGI, ARAH KEBIJAKAN DAN PROGRAM PEMBANGUNAN DAERAH	VI-1
	6.1. Strategi	VI-2
	6.2. Arah Kebijakan	VI-13
	6.3. Arah Kebijakan Pengembangan Kawasan Strategis	VI-30
	6.4. Program Pembangunan Daerah	VI-37
BAB VII	KERANGKA PENDANAAN PEMBANGUNAN	VII-1
BAB VIII	KINERJA PENYELENGGARAAN PEMERINTAH DAERAH	VIII-1
BAB IX	PEDOMAN TRANSISI DAN KAIDAH PELAKSANAAN	IX-1
	9.1. Pedoman Transisi	IX-1
	9.2. Kaidah Pelaksanaan	IX-3



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1.	Data Wilayah Administratif Kabupaten Padang Lawas Utara Tahun 2020	II-3
Tabel 2.2.	Daftar Sungai Yang Melintas Di Kab.Padang Lawas Utara	II-5
Tabel 2.3.	Statistik Klimatologi Kabupaten Padang Lawas Utara Tahun 2020	II-6
Tabel 2.4.	Penggunaan Lahan (Ha) di Kabupaten Padang Lawas Utara Tahun 2017-2018	II-7
Tabel 2.5.	Lokasi Bahan Tambang Yang Ada Kabupaten Padang Lawas Utara	II-10
Tabel 2.6.	Luas Kawasan Hutan (Ha) Kabupaten Padang Lawas Utara Berdasarkan SK Menteri Kehutanan Republik Indonesia	II-11
Tabel 2.7.	Luas Potensi Budi Daya Ikan Air Tawar Menurut Jenis Usahanya di Kab. Paluta (Ha) 2016-2020	II-12
Tabel 2.8.	Produksi Ikan Dari Budi Daya Air Tawar Menurut Jenis Usahanya di Kab. Paluta (Ton), 2016-2020	II-13
Tabel 2.9.	Populasi Ternak Menurut Ternak Kabupaten Padang Lawas Utara (ekor), 2016-2020	II-14
Tabel 2.10.	Produksi Daging Menurut Jenis Ternak Kabupaten Padang Lawas Utara (ton), 2016-2020	II-14
Tabel 2.11.	Kondisi dan Potensi Pariwisata Kabupaten Padang Lawas Utara	II-15
Tabel 2.12.	Tingkatan Potensi Bencana yang Terjadi di kabupaten Padang Lawas Utara	II-16
Tabel 2.13.	Luas Wilayah, Jumlah Penduduk dan Kepadatan Penduduk Menurut Kecamatan Kabupaten Padang Lawas Utara Tahun 2020	II-18
Tabel 2.14.	Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2020	II-19
Tabel 2.15.	Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin dan Rasio Jenis Kelamin Kabupaten Padang Lawas Utara, Tahun 2020	II-20
Tabel 2.16.	Nilai PDRB Kabupaten Padang Lawas Utara 2017-2020 (Juta Rupiah)	II-21
Tabel 2.17.	Distribusi PDRB Menurut Lapangan Usaha atas Dasar Harga Berlaku Kabupaten Padang Lawas Utara (Persen) Tahun 2016-2020	II-22
Tabel 2.18.	Laju Pertumbuhan Ekonomi atas Dasar Harga Konstan Menurut Lapangan Usaha Kabupaten Padang Lawas Utara (Persen) Tahun 2016-2020	II-23
Tabel 2.19.	Andil beberapa jenis komoditas terhadap inflasi/deflasi di Kota Padangsidimpuan Juli 2020 (%)	II-28
Tabel 2.20.	Perbandingan inflasi Kota di Sumatera Utara dan Nasional Tahun 2016-2020	II-29
Tabel 2.21.	Komponen Pembentuk IPM Kabupaten Padang Lawas Utara,	II-31



	2015-2020	
Tabel 2.22.	Angka Partisipasi Sekolah Menurut Kelompok Umur di Kabupaten Padang Lawas Utara Tahun 2015-2020	II-36
Tabel 2.23.	Fasilitas Kesehatan Menurut Kecamatan Kabupaten Padang Lawas Utara Tahun 2020	II-38
Tabel 2.24.	Jumlah Sekolah Di Kabupaten Padang Lawas Utara tahun 2020	II-39
Tabel 2.25.	Aset Kebudayaan Kabupaten Padang Lawas Utara	II-40
Tabel 2.26.	Sarana Pendidikan di Kabupaten Padang Lawas Utara Tahun 2020	II-44
Tabel 2.27.	Fasilitas Kesehatan Menurut Kecamatan Kabupaten Padang Lawas Utara Tahun 2020	II-47
Tabel 2.28.	Jumlah Tenaga Kesehatan Kabupaten Padang Lawas Utara, Tahun 2016-2020	II-48
Tabel 2.29.	Panjang Jalan Menurut Jenis Permukaan Jalan di Kabupaten Padang Lawas Utara (KM) 2016-2020	II-49
Tabel 2.30.	Panjang Jalan Menurut Yang Berwenang mengelolanya di Kabupaten Padang Lawas Utara (KM) 2016-2020	II-52
Tabel 2.31.	Banyak Narapidana dan Tahanan Titipan di Kabupaten Padang Lawas Utara Tahun 2019-2020	II-55
Tabel 2.32.	Garis Kemiskinan dan penduduk Miskin di Kabupaten Padang Lawas Utara Tahun 2016-2020	II-56
Tabel 2.33.	Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Yang Bekerja Menurut Lapangan Ysaha di Kabupaten Padang Lawas Utara	II-57
Tabel 2.34.	Banyak nya Fasilitas Persampahan di Kabupaten Padang Lawas Utara Tahun 2016-2020	II-62
Tabel 2.35.	Jumlah Penyaluran Blanko KTP di Kabupaten Padang Lawas Utara Tahun 2016-2020	II-63
Tabel 2.36.	Jumlah Penyaluran Blanko KTP di Kabupaten Padang Lawas Utara Tahun 2016-2020	II-64
Tabel 2.37.	Jumlah Pasangan Usia Subur dan Peserta KB Aktif di Kabupaten Padang Lawas Utara Tahun 2016-2020	II-65
Tabel 2.38.	Jumlah Kecelakaan Lalu Lintas di Kabupaten Padang Lawas Utara Tahun 2016-2020	II-66
Tabel 2.39.	Daftar Provider di Kabupaten Padang Lawas Utara Tahun 2020	II-67
Tabel 2.40.	Jumlah Pengunjung, Peminjam dan Koleksi eksemplar Kabupaten Padang Lawas Utara Tahun 2018-2020	II-70
Tabel 2.41.	Jenis, Lokasi dan Kondisi Obyek Wisata di Kabupaten Padang Lawas Utara	II-72
Tabel 2.42.	Luas Panen, Produksi Padi dan Produktivitas Padi, di Kabupaten Padang Lawas Utara Tahun 2016-2020	II-72
Tabel 2.43.	Luas Panen, Hasil Per hektar palawija di Kabupaten Padang Lawas Utara Tahun 2020	II-73
Tabel 2.44.	Jumlah Pereusahaan Menurut Badan Hukum di Kabupaten Padang Lawas Utara Tahun 2016-2020	II-76
Tabel 2.45.	Jumlah Pedagang Menurut Jenisnya di Kabupaten Padang	II-77



	Lawas Utara Tahun 2016-2020	
Tabel 2.46	Jumlah Perusahaan Dan Tenaga Kerja di kabupaten Padang Lawas Utara Tahun 2016-2020	II-78
Tabel 2.47	Opini BPK RI Terhadap Laporan Keuangan Daerah Kabupaten Padang Lawas Utara Tahun 2016-2020	II-79
Tabel 2.48	Persentase Tindak Lanjut Temuan BPK Kabupaten Padang Lawas Utara Tahun 2016-2020	II-80
Tabel 2.49	Hasil Penilaian SAKIP Kabupaten Padang Lawas Utara Tahun 2016-2020	II-80
Tabel 2.50	Skor dan Status LPPD Kabupaten Padang Lawas Utara Tahun 2016-2020	II-81
Tabel 2.51	Capaian Indikator Kinerja Utama Kabupaten Padang Lawas Utara Tahun 2019-2020	II-85
Tabel 3.1.	Rata-rata Pertumbuhan Anggaran Pendapatan Belanja Daerah Tahun 2019-2020 Kab. Padang Lawas Utara	III-9
Tabel 3.2.	Pertumbuhan neraca daerah Kabupaten Padang Lawas Utara Tahun 2019-2020	III-13
Tabel 3.3.	Rasio Lancar Tahun 2019-2020	III-17
Tabel 3.4.	Rasio Hutang Terhadap Ekuitas Tahun 2019-2020	III-18
Tabel 3.5.	Rasio Hutang Terhadap Total Aktiva Tahun 2019-2020	III-18
Tabel 3.6.	Rasio Perpuatan Aktiva tetap Tahun 2019-2020	III-20
Tabel 3.7.	Rasio Perputaran total Aktiva Tahun 2019-2020	III-20
Tabel 3.8.	Proporsi Belanja Pemenuhan Kebutuhan Aparatur Kabupaten Padang Lawas Utara Tahun 2019-2020	III-21
Tabel 3.9.	Defisit rill anggaran Kabupaten Padang Lawas Utara Tahun 2019-2020 (dalam Rupiah)	III-22
Tabel 3.10.	Komposisi Penutup Defisit Rill anggaran Kabupaten Padang Lawas Utara (dalam Rupiah)	III-23
Tabel 3.11.	Realisasi sisa lebih perhitungan anggaran Kabupaten Padang Lawas Utara Tahun 2019-2020 (dalam Rupiah)	III-24
Tabel 3.12.	Proyeksi Pendapatan, Belanja dan Pembiayaan berdasarkan RPJMD 2019-2023 Kabupaten Padang Lawas Utara tahun 2021-2023	III-28
Tabel 3.13.	Proyeksi Pendapatan, Belanja dan Pembiayaan berdasarkan Perubahan RPJMD 2019-2023 Kabupaten Padang Lawas Utara tahun 2021-2022	III-30
Tabel 3.14.	Proyeksi Kapasitas rill Kemampuan Keuangan daerah untuk mendanai Pembangunan Daerah Kabupaten Padang Lawas Utara tahun 2021-2023 (dalam Rupiah)	III-36
Tabel 3.15.	Rencana Penggunaan Kapasitas rill kemampuan keuangan daerah kabupaten padang lawas utara tahun 2019-2023 (dalam rupiah)	III-37
Tabel 4.1.	Rumusan Permasalahan "Masih Rendahnya Kualitas Daya Saing SDM"	IV-14
Tabel 4.2.	Rumusan Permasalahan "Belum Meratanya Pembangunan	IV-24



	Daerah”	
Tabel 4.3.	Rumusan Permasalahan “Belum Meratanya Pembangunan infrastruktur dan Aksesibilitas wilayah yang berwawasan Lingkungan	IV-31
Tabel 4.4.	Rumusan Permasalahan “Belum Optimalnya Penerapan Tata Kelola Pemerintahan yang Baik	IV-38
Tabel 4.5.	Rumusan Permasalahan menurun nya perekonomian dan tingkat kesejahteraan masyarakat	IV-40
Tabel 4.6.	Permasalahan Penyelenggaraan Urusan Pemerintahan	IV-41
Tabel 4.7.	Misi, Tujuan dan Sasaran Pembangunan Jangka Menengah Provinsi Sumatera Utara periode 2019-2023	IV-79
Tabel 4.8.	Program Utama Pembangunan Wilayah berdasarkan RT RW Tahun 2021-2025	IV-87
Tabel 4.9.	Usulan Kebijakan rencana Dan program Kepada RPJMD Kabupaten Padang Lawas utara 2019-2023	IV-98
Tabel 4.10.	Usulan Kebijakan Rencana dan Program Kepada RPJMD Kabupaten Padang Lawas Utara tahun 2019 - 2023	IV-103
Tabel 5.1.	Keterkaitan Visi dan Misi Kabupaten Padang Lawas Utara Tahun 2019-2023	V-5
Tabel 5.2.	Keterkaitan Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran RPJMD Kabupaten Padang Lawas Utara Tahun 2019-2023	V-21
Tabel 6.1.	Strategi Pembangunan Jangka Menengah Kabupaten Padang Lawas Utara Tahun 2019-2023	VI-2
Tabel 6.2.	Keterkaitan antara Strategi Pembangunan Daerah dan Prioritas Pembangunan	VI-8
Tabel 6.3.	Arah Kebijakan Pembangunan Kabupaten Padang Lawas Utara Tahun 2019-2023	VI-14
Tabel 6.4.	Strategi/Prioritas Pembangunan dan Arah Kebijakan RPJMD Kabupaten Padang Lawas Utara Tahun 2019-2023	VI-16
Tabel 6.5.	Sinkronisasi/Prioritas Pembangunan dan Arah Kebijakan Perubahan RPJMD Provinsi Sumatera Utara Tahun 2019-2023 dengan Perubahan RPJMD Kabupaten Padang Lawas Utara Tahun 2019-2023	VI-22
Tabel 6.6	Program Pembangunan Daerah Kabupaten Padang Lawas Utara 2021-2023	VI-34
Tabel 7.1	Proyeksi Kapasitas Riil Kemampuan Keuangan Daerah Untuk Mendanai Pembangunan Daerah Kabupaten Padang Lawas Utara Tahun 2021-2023 (dalam rupiah)	VII-2
Tabel 7.2	Rencana Penggunaan Kapasitas Riil Kemampuan Keuangan Daerah Kabupaten Padang Lawas Utara Tahun 2021-2023 (dalam rupiah)	VII-3
Tabel 7.3	Rencana Penggunaan Kapasitas Riil Alokasi Anggaran Prioritas Pembangunan Daerah Kabupaten Padang Lawas Utara Tahun 2021-2023	VII-4
Tabel 7.4	Proyeksi Kerangka Pendanaan Pembangunan Daerah Tahun	VII-5



Tabel 8.1.	2021-2023 Kabupaten Padang Lawas Utara Penetapan Indikator Makro Pembangunan Daerah Kabupaten Padang Lawas Utara Tahun 2021-2023	VIII-3
Tabel 8.2.	Penetapan Indikator Kinerja Daerah Kabupaten Padang Lawas Utara Tahun 2021-2023	VIII-4
Tabel 8.3	Penetapan Indikator Kinerja Kunci Kabupaten Padang Lawas Utara Tahun 2021-2023	VIII-7



DAFTAR GAMBAR

Gambar	1.1.	Diagram Hubungan antara RPJMD dengan Dokumen Perencanaan Lainnya	I-11
Gambar	2.1.	Peta Kabupaten Padang Lawas Utara	II-2
Gambar	2.2.	Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten/Kota Di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2017	II-17
Gambar	2.3.	Piramida Penduduk di Kabupaten Padang Lawas Utara, Tahun 2017	II-19
Gambar	2.4.	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Kabupaten Padang Lawas Utara, 2014-2017 (Juta Rupiah)	II-21
Gambar	2.5.	PDRB per Kapita (Juta Rupiah) di Kabupaten Padang Lawas Utara tahun 2015-2017	II-24
Gambar	2.6.	Indeks Pembangunan Manusia Kabupaten Padang Lawas Utara Tahun 2013-2017	II-25
Gambar	2.7.	Angka Rata-Rata Lama Sekolah Kabupaten Padang Lawas Utara Tahun 2013-2017	II-27
Gambar	2.8.	Harapan Usia Lama Sekolah Kabupaten Padang Lawas Utara Tahun 2013-2017	II-28
Gambar	2.9.	Angka Harapan Hidup Kabupaten Padang Lawas Utara Tahun 2013-2017	II-30
Gambar	2.10.	Angka Partisipasi Kasar dan Angka Partisipasi Murni Kabupaten Padang Lawas Utara tahun 2017	II-34
Gambar	2.11.	Jumlah Bayi Gizi Buruk Kabupaten Padang Lawas Utara, 2012-2017	II-40
Gambar	2.12.	Panjang Jalan Menurut Jenis Permukaan Jalan di Kabupaten Padang Lawas Utara (km), tahun 2017	II-41
Gambar	2.13.	Panjang Jalan Menurut Kondisi Jalan di Kabupaten Padang Lawas Utara tahun 2017	II-42
Gambar	2.14.	Panjang Jalan Menurut Status di Kabupaten Padang Lawas Utara (km) tahun 2017	II-42
Gambar	2.15.	Persentase Rumah Tangga menurut Sumber Utama Penerangan Rumah Tangga di Kabupaten Padang Lawas Utara Tahun 2017	II-43
Gambar	2.16.	Persentase Rumah Tangga menurut Sumber Air Utama di Kabupaten Padang Lawas Utara Tahun 2017	II-44
Gambar	2.17.	Persentase Rumah Tangga dengan Sanitasi Layak di Kabupaten Padang Lawas Utara tahun 2013-2016	II-45
Gambar	2.18.	Banyak Narapidana dan Tahanan Titipan di Kabupaten Padang Lawas Utara Tahun 2014-2017	II-46
Gambar	2.19.	Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Yang Bekerja Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Padang Lawas Utara Tahun 2017	II-48
Gambar	2.20.	Tingkat Pengangguran Terbuka Kabupaten Padang Lawas Utara, tahun 2012-2017	II-49
Gambar	2.21.	Banyaknya sertifikat Tanah yang dikeluarkan di Kabupaten Padang	II-51



		Lawas Utara Tahun 2012-2017	
Gambar	2.22.	Jumlah KTP elektronik yang diterbitkan di Kabupaten Padang Lawas Utara Tahun 2012-2017	II-52
Gambar	2.23.	Jumlah Kecelakaan Lalu Lintas di Kabupaten Padang Lawas Utara Tahun 2012-2017	II-54
Gambar	2.24.	Jumlah Kendaraan Di Kabupaten Padang Lawas Utara tahun 2012-2017	II-54
Gambar	2.25.	Jumlah Koperasi di Kabupaten Padang Lawas Utara tahun 2013-2017	II-55
Gambar	2.26.	Jumlah Produksi Perikanan Budidaya Pada Media Kolam Tetap (ton) Di Kabupaten Padang Lawas Utara Tahun 2014-2017	II-56
Gambar	2.27.	Produksi Tanaman Perkebunan (ton) di Kabupaten Padang Lawas Utara, tahun 2017	II-57
Gambar	2.28.	Produksi Daging Ternak di Kabupaten Padang Lawas Utara, Tahun 2017	II-61
Gambar	2.29.	Produksi Daging Unggas di Kabupaten Padang Lawas Utara, Tahun 2017	II-62
Gambar	2.30.	Luas Kawasan Hutan (Ha) Menurut SK Menhut 44/MenhutII/2016 Kabupaten Padang Lawas Utara, tahun 2016	II-63
Gambar	2.31.	Luas Kawasan Hutan (Ha) Menurut SK Menhut 44/MenhutII/2016 Kabupaten Padang Lawas Utara tahun 2016	II-64
Gambar	2.32.	Pengeluaran Konsumsi Per Kapita di Kabupaten Padang Lawas Utara tahun 2017	II-68
Gambar	3.1.	Perkembangan Indikator Makro Kab Padang Lawas Utara Tahun 2016-2020	III-2
Gambar	3.2.	Perkembangan Indikator Makro Kab Padang Lawas Utara Tahun 2016-2020	III-3
Gambar	3.3.	Perkembangan Pendapatan, Belanja Daerah dan Pembiayaan Kabupaten Padang Lawas Utara Tahun 2013-2018	III-6
Gambar	3.4.	Perkembangan rasio Belanja Langsung terhadap Total Belanja di Kab padang Lawas Utara Tahun 2013-2017 (%)	III-12
Gambar	4.1.	Mata rantai permasalahan utama pembangunan daerah kabupaten padang lawas utara	IV-4
Gambar	4.2.	Perbandingan IPM Kabupaten/Kota se Sumatera Utara, Provinsi Sumatera Utara dan Nasional Tahun 2020	IV-6
Gambar	4.3.	Perbandingan Rata-Rata Lama Sekolah Kabupaten/Kota Se-Sumatera Utara, Provinsi Sumatera Utara dan Nasional Tahun 2020	IV-8
Gambar	4.4.	Perbandingan Angka Harapan Hidup Kabupaten/Kota Se-Sumatera Utara, Provinsi Sumatera Utara dan Nasional Tahun 2020	IV-10
Gambar	4.5.	Indeks Pembangunan gender Kabupaten Kota se sumatera Utara 2020	IV-12
Gambar	4.6.	Perbandingan Tingkat Kemiskinan Kabupaten/Kota Se-Sumatera Utara, Provinsi Sumatera Utara dan Nasional Tahun 2017	IV-17



Gambar	4.7.	Panjang Jalan Menurut jenis permukaan jalan di kabupaten padang lawas utara (KM) , Tahun 2020	IV-28
Gambar	4.8.	Jumlah Penduduk Bekerja Menurut Lapangan Usaha Kabupaten Padang Lawas Utara, Tahun 2017	IV-17
Gambar	4.9.	Distribusi Perekonomian Sektor Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan Kabupaten Padang Lawas Utara, Tahun 2014-2017	IV-20
Gambar	4.10.	Laju Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Padang Lawas Utara Tahun 2014-2017	IV-22
Gambar	4.11.	Panjang Jalan Menurut Jenis Permukaan Jalan di Kabupaten Padang Lawas Utara (km), tahun 2017	IV-27
Gambar	5.1.	Keterkaitan Antar Elemen Visi	V-3
Gambar	6.1.	Fokus/Tema Pembangunan Kabupaten Padang Lawas Utara Tahun 2019-2023	VI-9



DAFTAR GRAFIK

Grafik	2.1.	Produk Domestik Regional Bruto atas dasar harga berlaku Kabupaten Padang Lawas Utara, 2017-2020 (Juta Rupiah)	II-20
Grafik	2.2.	Laju Pertumbuhan Ekonomi Kab Padang Lawas Utara Tahun 2020	II-25
Grafik	2.3.	Laju Pertumbuhan Ekonomi Kab/Kota Se- Sumatera Utara Tahun 2020	II-25
Grafik	2.4.	PDRB Perkapita Kabupaten Padang Lawas Utara Tahun 2016-2020	II-26
Grafik	2.5.	Gini Ratio Kabupaten Padang Lawas Utara , 2016-2020	II-27
Grafik	2.6.	Indeks Pembangunan Manusia dan Pertumbuhannya Kabupaten Padang Lawas Utara Tahun 2016-2020	II-30
Grafik	2.7.	Indeks Pembangunan Manusia Se- Sumatera Utara Tahun 2020	II-31
Grafik	2.8.	Trend Harapan Lama Sekolah Kabupaten Padang Lawas Utara Tahun 2016-2020	II-33
Grafik	2.9.	Trend Rata-rata Lama Sekolah Kabupaten Padang Lawas Utara Tahun 2015-2020	II-34
Grafik	2.10.	Umur Harapan Hidup (UHH) Saat Lahir Kabupaten Padang Lawas Utara Tahun 2015-2020	II-35
Grafik	2.11.	Angka Partisipasi Murni (APM) dan ANGKA Partisipasi Kasar (APK) Kabupaten Padang Lawas Utara Tahun 2016-2021	II-37
Grafik	2.12.	Jumlah Bayi Gizi Buruk Kabupaten Padang Lawas Utara 2016-2020	II-40
Grafik	2.13.	Angka Partisipasi Murni (APM) dan Angka Partisipasi Kasar (APK) Kabupaten Padang Lawas Utara Tahun 2020	II-43
Grafik	2.14.	Panjang Jalan Menurut Jenis Permukaan Jaln di Kabupaten Padang Lawas Utara (km). Tahun 2020	II-50
Grafik	2.15.	Panjang Jalan Menurut Kondisi Jalan di Kabupaten Padang Lawas Utara Tahun 2020	II-51
Grafik	2.16.	Persentase Rumah Tangga Dengan Sanitasi Layak di Kabupaten Padang lawas Utara Tahun 2016-2020	II-54
Grafik	2.18.	TPT Kabupaten/Kota se- Sumatera Utara Tahun 2020	II-58
Grafik	2.19.	TPAK Kab. Paluta Tahun 2016-2020	II-59
Grafik	2.20.	Tingkat Pengangguran Terbuka Kabupaten Padang Lawas Utara, Tahun 2016-2020	II-59
Grafik	2.22.	Realisasi Penyaluran Blangko Kartu Tanda Penduduk (KTP) di Kabupaten Padang Lawas Utara Tahun 2016-2020	II-63
Grafik	2.23.	Realisasi Penyaluran Balngko Kartu Tanda Penduduk (KTP) DI KABUPATEN Padang Lawas Utara Tahun 2016-2023	II-64
Grafik	2.24.	Jumlah Kecelakaan Lalu Lintas di Kabupaten Padang Lawas Utara Tahun 2016-2020	II-66
Grafik	2.25.	Jumlah Pelanggan Telepon di Kabupaten Padang Lawas Utara Tahun 2016-2020	II-67
Grafik	2.26.	Jumlahn Koperasi di Kabupaten Padang lawas Utara Tahun 2016-2020	II-68



Grafik	2.29.	Produksi Tanaman Perkebunan (ton) di Kabupaten Padang Lawas Utara Tahun 2020	II-74
Grafik	2.30.	Produksi Daging Ternak di Kabupaten Padang Lawas Utara Tahun 2020	II-74
Grafik	2.31.	Produksi Daging Unggas di Kabupaten Padang LawAS Utara, Tahun 2016-2020	II-75
Grafik	2.32.	Luas Kawasan Hutan (Ha) Menurut SK Menhut 44/MenhutII/2006 Kabupaten Padang Lawas Utara Tahun 2018	II-75
Grafik	2.33	Pengeluaran Konsumsi Per Kapita di Kabupaten Padang Lawas Utara Tahun 2019	II-83
Grafik	3.1.	Perkembangan Indikator Kab Padang Lawas Utara Tahun 2013-2017	III-2
Grafik	3.2.	Perkembangan Pengeluaran Per Kapita dan PDRB Per Kapita Kab. Padang Lawas Utara Tahun 2016-2020	III-3
Grafik	3.3.	Perkembangan Pendapatan, Belanja Daerah dan Pembiayaan Kabupaten Padang Lawas Utara Tahun 2013-2018	III-6
Grafik	3.4.	Perkembangan rasio Belanja Langsung terhadap Total Belanja di Kab padang Lawas Utara Tahun 2013-2017 (%)	III-12
Grafik	4.1.	Jumlah Penduduk bekerja menurut lapangan usaha Kabupaten Padang Lawas Utara, Tahun 2017-2020	IV-18
Grafik	4.2.	Distribusi Perekonomian sektor pertanian kehutanan, perikanan kabupaten padang lawas utara tahun 2014-2017	IV-21
Grafik	4.3.	Laju Pertumbuhan ekonomi Padang Lawas Utara Tahun 2015-2020	IV-23



BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional dan Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah, pasal 1 ayat (12) menyatakan bahwa Pemerintah Daerah berwenang mengatur dan mengurus urusan pemerintahan dan kepentingan masyarakat setempat menurut prakarsa sendiri berdasarkan aspirasi masyarakat dalam Sistem Negara Kesatuan Republik Indonesia. Dalam menjalankan tugas dan fungsinya, pemerintah memerlukan perencanaan mulai dari perencanaan jangka panjang hingga perencanaan jangka pendek yang substansinya saling berkaitan. Perencanaan yang baik akan menjadi arah bagi cita-cita pembangunan serta strategi dan cara pencapaiannya. Oleh karena itu, Kabupaten Padang Lawas Utara menyusun RPJMD untuk merefleksikan pembangunan yang mensejahterakan seluruh masyarakat Kabupaten Padang Lawas Utara. Pelaksanaan Pembangunan Daerah diawali dengan penyusunan perencanaan pembangunan oleh Pemerintah Daerah bersama para pemangku kepentingan berdasarkan peran dan kewenangan masing-masing yang menghasilkan dokumen perencanaan pembangunan daerah. Dokumen Perencanaan pembangunan daerah terdiri dari (1) Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah untuk pembangunan 20 tahun (2) Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah untuk pembangunan 5 tahun serta (3) Rencana Kerja Pemerintah Daerah untuk pembangunan tahunan. RPJMD Kabupaten Padang Lawas Utara ini akan dilaksanakan tiap tahun melalui RKPD 2019-2023 dan dijabarkan dalam Renstra OPD 2019-2023.



RPJMD Kabupaten Padang Lawas Utara periode 2019-2023 telah memasuki tahun ke 3 (tiga) pelaksanaan RPJMD pada RKPD 2019, RKPD 2020 dan RKPD 2021 (berjalan). Sebagaimana amanat Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 86 Tahun 2017 tentang Tata Cara Perencanaan, Pengendalian dan Evaluasi Pembangunan Daerah, Tata Cara Evaluasi Rancangan Peraturan Daerah tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, serta Tata Cara Perubahan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah, Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, dan Rencana Kerja Pemerintah Daerah, sesuai pasal 344 Perubahan RPJMD berlaku **mutatis mutandis**. Kemudian pada pasal 342 ayat (1) diatur tentang perubahan RPJMD yang dapat dilakukan apabila:

1. Hasil pengendalian dan evaluasi menunjukkan bahwa proses perumusan tidak sesuai dengan tahapan dan tata cara penyusunan rencana pembangunan daerah yang diatur dalam Permendagri Nomor 86 Tahun 2017;
2. Hasil pengendalian dan evaluasi menunjukkan bahwa substansi yang dirumuskan tidak sesuai dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 86 Tahun 2017; dan,
3. Terjadi perubahan yang mendasar.

Kemudian pada ayat (2) perubahan RPJPD dan RPJMD tidak dapat dilakukan apabila:

- Sisa masa berlaku RPJPD kurang dari 7 (tujuh) tahun; dan
- Sisa masa berlaku RPJMD kurang dari 3 (tiga) tahun.

Merujuk pernyataan di atas, Kabupaten Padang Lawas Utara melaksanakan perubahan RPJMD didasari dengan adanya perubahan yang mendasar, secara rinci hal yang menjadi dasar perubahan adalah sebagai berikut:



1. Adanya berbagai perubahan kebijakan mendasar berupa peraturan perundang-undangan pada tingkat nasional, antara lain:
 - a) Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2019 Tentang Pengelolaan Keuangan Daerah;
 - b) Peraturan Pemerintah Nomor 13 Tahun 2019 Tentang Laporan dan Evaluasi Penyelenggaraan Pemerintah Daerah;
 - c) Peraturan Presiden Nomor 18 Tahun 2020 Tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional Tahun 2020-2024.
 - d) Permendagri Nomor 90 Tahun 2019 tentang Klasifikasi, Kodefikasi, dan Nomenklatur Perencanaan Pembangunan dan Keuangan Daerah;
 - e) Permendagri Nomor 77 Tahun 2020 tentang Pedoman Teknis Pengelolaan Keuangan Daerah;
 - f) Permendagri 18 Tahun 2020 tentang Peraturan Pelaksanaan PP 13/2019 tentang Laporan dan Evaluasi Penyelenggaraan Pemerintah Daerah; dan
 - g) Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 050-3708 Tahun 2020 tentang Hasil verifikasi dan Validasi Pemutakhiran Klasifikasi, Kodefikasi, dan Nomenklatur Perencanaan Pembangunan dan Keuangan Daerah.
2. Adanya kebijakan Nasional yang berimplikasi terhadap pencapaian target-target indikator yang telah ditetapkan .
3. Penyesuaian kebijakan di Kabupaten Padang Lawas Utara dengan kebijakan Provinsi Sumatera Utara yang tertuang dalam dokumen Perubahan RPJMD Provinsi Sumatera Utara Tahun 2019-2023.



4. Terjadinya Bencana non alam (Nasional) seluruh wilayah Indonesia Penyebaran *Corona Virus Disease* 2019 (Covid-19) yang ditegaskan dengan Keputusan Presiden RI Nomor 12 Tahun 2020 tentang Penetapan Bencana Non Alam Penyebaran *Corona Virus Disease* 2019 (Covid-19) sebagai Bencana Alam

Dengan berbagai perubahan regulasi tersebut menyebabkan adanya implikasi terhadap pencapaian target-target indikator yang telah ditetapkan sebelumnya sehingga Pemerintah Daerah harus mampu menyesuaikan dan mengakomodir kebijakan pemerintah pusat. Hal ini dilakukan agar Pemerintah daerah dapat menjaga kesinambungan/konsistensi kebijakan antara pusat dan daerah dalam rangka mendukung capaian dan tujuan pembangunan nasional. Terlebih lagi dalam pelaksanaan pembangunan daerah harus mengupayakan pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB)/SDG's yang hingga saat ini menjadi titik vital dalam setiap pelaksanaan pembangunan daerah. Beberapa hal yang terimplikasi secara langsung antara lain :

- a. Target indikator makro yang telah ditetapkan sebelumnya harus disesuaikan dengan kondisi realisasi indikator makro saat ini yang jauh dari target yang ditetapkan. Hal ini dipengaruhi oleh dampak dari situasi pandemi Covid-19 terhadap berbagai sektor yang mempengaruhi terhadap pencapaian indikator makro yang dimaksud.
- b. Pencapaian indikator kinerja pembangunan tidak dapat tercapai diakibatkan oleh adanya kebijakan pemerintah pusat berupa peraturan yang mengharuskan pelaksanaan refocusing anggaran yang dipergunakan untuk penanganan pandemi Covid-19 beserta dampak yang diakibatkannya.

Sesuai penjabaran beberapa poin diatas, akhirnya akan menjadi urgensi dalam perubahan Peraturan Daerah (Perda) Kabupaten Padang



Lawas Utara Nomor 12 tahun 2019 tentang RPJMD Kabupaten Padang Lawas Utara 2019-2023. Dengan ini, perubahan RPJMD diharapkan memberikan solusi terhadap penyelesaian permasalahan-permasalahan relevan dalam pembangunan Kabupaten Padang Lawas Utara.

Mengingat bahwa perubahan ini dilakukan pada awal tahun 2021 dimana pemerintah daerah sedang menyusun RKPD 2022 dan masih tersisa dua periode RKPD pada tahun 2022 dan 2023, diharapkan penetapan perubahan RPJMD ini dapat ditetapkan sebelum ditetapkannya RKPD 2022, sehingga kebijakan RKPD 2022 sudah mengakomodir perubahan RPJMD Kabupaten Padang Lawas Utara Tahun 2019-2023.

Penyusunan Perubahan RPJMD ini salah satunya didasari oleh terjadinya bencana nasional non alam (Pandemi Covid-19) yang sedang mewabah diseluruh Negara di Dunia dan khususnya di seluruh wilayah Indonesia. Pemerintah pusat dan daerah bekerjasama untuk menangani bencana ini. Kebijakan dan penanganan dampak pandemi ini tidak hanya dirasakan di tahun 2020, tetapi juga ditahun 2021, 2022 dan 2023. Kebijakan yang sangat berpengaruh pada fluktuasi perekonomian global dan nasional adalah adanya kebijakan *Work From Home*, *Physical Distancing* dan PHK secara massal. Hal ini tak terelakkan memberikan imbas kinerja pada beberapa sektor ekonomi dari level terbawah (UMKM, Pedagang kaki lima) hingga Pengusaha yang kemungkinan pendapatannya menurun dan bahkan memiliki capaian negatif terutama pada sektor pariwisata, akomodasi, perdagangan hingga jasa dan industri. Hal ini harus menjadi perhatian penuh pemerintah daerah, untuk mencegah dan menangani Pandemi Covid-19 yang diimplementasikan dalam strategi/kebijakan yang tepat di tahun 2022 dan 2023 dalam Perubahan RPJMD Kabupaten Padang Lawas Utara Tahun 2019-2023.



1.2. Dasar Hukum Penyusunan

Penyusunan Perubahan RPJMD Kabupaten Padang Lawas Utara Tahun 2019-2023 didasarkan pada peraturan perundang-undangan sebagai berikut:

1. Peraturan Pemerintah No. 18 Tahun 2016 tentang Perangkat Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2016 Nomor 14);
2. Pasal 18 Ayat 6 Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945;
3. Undang-Undang Nomor 37 Tahun 2007 Tentang Pembentukan Kabupaten Padang Lawas Utara di Provinsi Sumatera Utara;
4. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 104, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4421);
5. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587), sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Undang - Undang Nomor 9 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 58, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5679);
6. Undang-Undang Nomor 15 Tahun 2019 tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2011 tentang Pembentukan Peraturan Perundang-undangan;
7. Peraturan Pemerintah Nomor 45 Tahun 2017 tentang Partisipasi Masyarakat dalam Penyelenggaraan Pemerintah Daerah;



8. Peraturan Pemerintah Nomor 2 Tahun 2018 tentang Standar Pelayanan Minimal (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2018 Nomor 2, Tambahan Lembaran Negara Nomor 6178);
9. Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2018 tentang Sinkronisasi Perencanaan dan Penganggaran;
10. Peraturan Pemerintah Nomor 12 tahun 2019 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 42, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6322);
11. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2019 Tentang Laporan Dan Evaluasi Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6323);
12. Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-undang Nomor 1 Tahun 2020 tentang Kebijakan Keuangan Negara dan Stabilitas Sistem Keuangan Untuk Penanganan Pandemi Covid-19 dan/atau Dalam Rangka Menghadapi Ancaman yang Membahayakan Perekonomian Nasional dan/atau Stabilitas Sistem Keuangan; (Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6485);
13. Peraturan Presiden Nomor 59 Tahun 2017 tentang Pelaksanaan Pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 136);
14. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 109 Tahun 2020 tentang Perubahan Ketiga atas Peraturan Presiden Nomor 3 Tahun 2016 tentang Percepatan Pelaksanaan Proyek Strategis Nasional (Lembaran Negara tahun 2020 nomor 259);
15. Peraturan Presiden Nomor 18 Tahun 2020 Tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional Tahun 2020-2024 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 10);



16. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 80 Tahun 2015 tentang Pembentukan Produk Hukum Daerah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 2036) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 120 Tahun 2018 (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2018 Nomor 157);
17. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 86 Tahun 2017 Tentang Tata Cara Perencanaan, Pengendalian Dan Evaluasi Pembangunan Daerah, Tata Cara Evaluasi Rancangan Peraturan Daerah Tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah Dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, Serta Tata Cara Perubahan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah, Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, Dan Rencana Kerja Pemerintah Daerah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 1312);
18. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 100 Tahun 2018 tentang Penerapan Standar Pelayanan Minimal (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2018 Nomor 1540);
19. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 10 Tahun 2018 tentang Reviu atas Dokumen Perencanaan Pembangunan dan Anggaran Daerah Tahunan;
20. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 7 Tahun 2018 tentang Pembuatan dan Pelaksanaan Kajian Lingkungan Hidup Strategis dalam Penyusunan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2018 Nomor 459);
21. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 70 Tahun 2019 tentang Sistem Informasi Pembangunan Daerah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 1114);



22. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 90 Tahun 2019 tentang Klasifikasi, Kodefikasi, dan Nomenklatur Perencanaan Pembangunan dan Keuangan Daerah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 1447);
23. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 18 Tahun 2020 tentang Peraturan Pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 13 Tahun 2019 tentang Laporan dan Evaluasi Penyelenggaraan Pemerintah Daerah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 288);
24. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 77 Tahun 2020 tentang Pedoman Teknis Pengelolaan Keuangan Daerah;
25. Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 050-3708 Tahun 2020 tentang Hasil Verifikasi dan Validasi Pemutakhiran Klasifikasi, Kodefikasi dan Nomenklatur Perencanaan Pembangunan dan Keuangan Daerah;
26. Peraturan Daerah Provinsi Sumatera Utara Nomor 2 Tahun 2017 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Provinsi Sumatera Utara Tahun 2017-2037;
27. Peraturan Daerah Provinsi Sumatera Utara Nomor 5 Tahun 2019 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Provinsi Sumatera Utara Tahun 2019-2023
28. Peraturan Daerah Kabupaten Padang Lawas Utara Nomor 4 Tahun 2013 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah (RPJPD) Kabupaten Padang Lawas Utara Tahun 2005-2025 (Lembaran Daerah Kabupaten Padang Lawas Utara Tahun 2013 Nomor 440, Tambahan Lembaran Daerah Kabupaten Padang Lawas Utara Nomor 16);



29. Peraturan Daerah Kabupaten Padang Lawas Utara Nomor 3 Tahun 2015 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Padang Lawas Utara 2015-2035;
30. Peraturan Daerah Kabupaten Padang Lawas Utara Nomor 1 Tahun 2021 tentang Pembentukan Perangkat Daerah;
31. Peraturan Bupati Padang Lawas Utara Nomor 47 Tahun 2017 tentang Perubahan atas Peraturan Bupati Padang Lawas Utara Nomor 34 Tahun 2016 tentang Kedudukan, Organisasi, Tata Kerja dan Uraian Tugas Pokok dan Fungsi Perangkat Daerah Kabupaten Padang Lawas Utara.

1.3. Hubungan Antar Dokumen

Perubahan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Padang Lawas Utara Tahun 2019-2023 tetap merupakan penjabaran dari Rencana Jangka Panjang Daerah (RPJPD), RPJM Nasional, dan RPJMD Provinsi Sumatera Utara pada periode yang sama. Dalam mengintegrasikan setiap dokumen perencanaan harus memiliki garis lurus berupa pencapaian tujuan nasional seperti yang tercantum pada UUD 1945. Selain itu, dokumen RPJMD selanjutnya akan menjadi dasar perumusan dokumen perencanaan struktur dibawahnya seperti RKPD maupun Renstra dan Renja Perangkat Daerah.

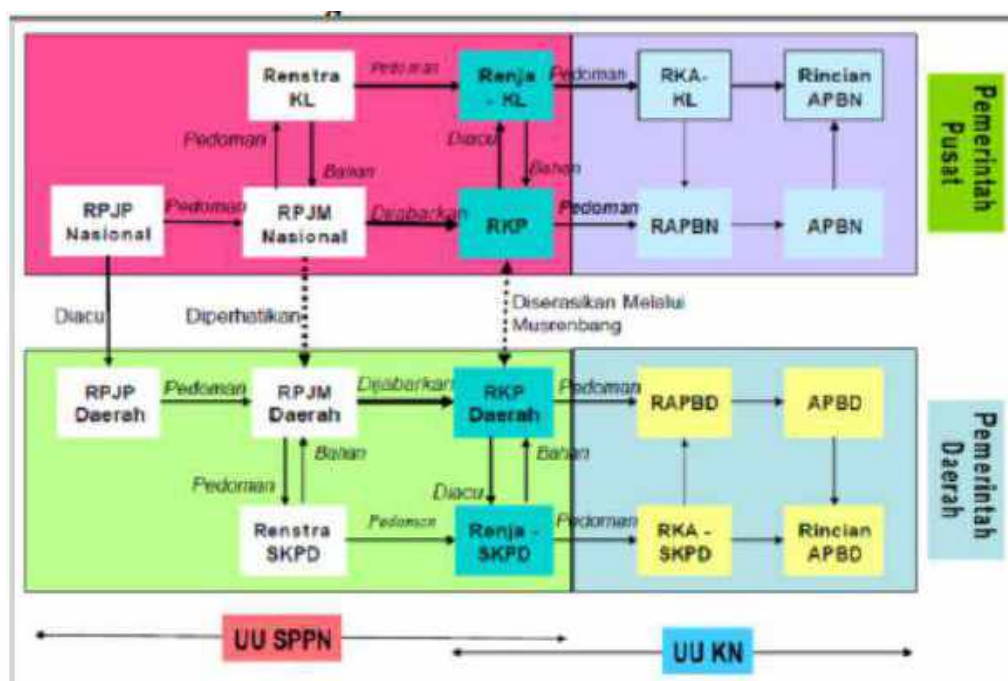
Dalam penyusunannya, Perubahan RPJMD ini diharapkan agar dapat mengefisiensikan kemampuan pendanaan daerah dalam pelaksanaan program kegiatan pembangunan agar program prioritas yang dipilih dapat optimal dalam mencapai tujuan pembangunan. RPJMD Kabupaten Padang Lawas Utara Tahun 2019-2023 yang merupakan penjabaran visi misi Bupati dan Wakil Bupati terpilih dan bagian dari sistem perencanaan pembangunan nasional, harus sinkron dengan dokumen perencanaan lain, seperti RPJMN Tahun 2020-2024,



RPJMD Provinsi Sumatera Utara Tahun 2019-2023, RPJPD Kabupaten Padang Lawas Utara Tahun 2005-2025 dan RTRW Kabupaten Padang Lawas Utara Tahun 2015-2035.

Hubungan keterkaitan antar dokumen perencanaan tersebut dapat dilihat pada gambar berikut:

Gambar 1. 1
Diagram Hubungan antara RPJMD dengan
Dokumen Perencanaan Lainnya



Berdasarkan gambar 1.1, Hubungan RPJMD dengan dokumen lainnya dijabarkan dalam penjelasan sebagai berikut:

a. Hubungan Perubahan RPJMD Kabupaten Padang Lawas Utara dengan RPJMN

Perubahan RPJMD Kabupaten Padang Lawas Utara Tahun 2019-2023 yang dilakukan diharuskan untuk melakukan penyesuaian dan penyesuaian terhadap capaian Nasional terkhusus penanganan dan dampak yang ditimbulkan oleh bencana non alam pandemi Covid-19



yang melanda dunia secara umum dan Indonesia secara khusus menyebabkan adanya perubahan target indikator, capaian dari yang telah ditetapkan sebelumnya.

Sesuai dengan Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional, Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2008 tentang Tahapan dan Tatacara Penyusunan Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah, dan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 86 Tahun 2017. Perubahan RPJMD Kabupaten Padang Lawas Utara 2019-2023 ini disamping penyelarasan sasaran, strategi, arah kebijakan dan program pembangunan jangka menengah daerah terhadap sasaran agenda pembangunan, strategi arah pengembangan wilayah dan program strategi nasional, memperhatikan keuangan daerah sekarang ini serta memperhatikan kewenangan, kondisi dan karakteristik daerah.

b. Hubungan RPJMD Kabupaten Padang Lawas Utara dengan RPJMD Provinsi Sumatera Utara

Demi tercapainya pembangunan yang seirama, harmonisasi dan keselarasan sasaran strategi dan arah kebijakan dari pusat, provinsi dan kabupaten/ kota tentunya perubahan RPJMD Kabupaten Padang Lawas Utara tahun 2019-2023 tetap memperhatikan perubahan RPJMD Provinsi Sumatera Utara Tahun 2019-2023.

c. Hubungan RPJMD Kabupaten Padang Lawas Utara dengan RPJPD, RKPD, Renstra-PD dan Renja-PD

Penyusunan Perubahan RPJMD Kabupaten Padang Lawas Utara tetap berpedoman pada arah kebijakan pembangunan tahap IV Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah (RPJPD) Kabupaten Padang Lawas Utara Tahun 2005-2025 dengan mempertimbangkan kondisi terkini akibat dampak pandemi Covid-19 beserta penyesuaian terhadap Peraturan Perundang-Undangan yang berubah secara mendasar terkait



muatan yang tercantum di dalam RPJMD Kabupaten Padang Lawas Utara Tahun 2019-2023 yang ditetapkan sebelumnya. Selanjutnya RPJMD nantinya akan menjadi pedoman dalam penyusunan Rencana Strategis Perangkat Daerah (Renstra PD), yang menjabarkan Perubahan RPJMD menjadi kebijakan, program strategis dan operasional dalam rangka menangani isu strategis dan peningkatan pelayanan publik untuk jangka waktu 2 (dua) tahunan. Kemudian, pelaksanaan Perubahan RPJMD Kabupaten Padang Lawas Utara Tahun 2019-2023 ini nantinya akan dijabarkan ke dalam Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD) sebagai suatu dokumen perencanaan tahunan Pemerintah Kabupaten Padang Lawas Utara yang memuat prioritas program dan kegiatan dari Rencana Kerja Perangkat Daerah. RKPD menjadi acuan bagi setiap perangkat daerah dalam menyusun Renja PD. Dalam pelaksanaan tahunannya, RPJMD melalui RKPD menjadi dasar penyusunan Rancangan APBD pada tahun 2022 dan 2023.

d. Hubungan Perubahan RPJMD Kabupaten Padang Lawas Utara dengan RTRW Kabupaten Padang Lawas Utara

Penyusunan Perubahan RPJMD Kabupaten Padang Lawas Utara juga berpedoman kepada Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW) Kabupaten Padang Lawas Utara yang ditetapkan melalui Peraturan Daerah Kabupaten Padang Lawas Utara Nomor 3 Tahun 2015 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Padang Lawas Utara Tahun 2015-2035, melalui penyelarasan sasaran, arah kebijakan, dan sasaran pokok pembangunan jangka panjang maupun jangka menengah daerah dengan tujuan, kebijakan, serta rencana struktur dan rencana pola ruang wilayah.



e. Hubungan Perubahan RPJMD Kabupaten Padang Lawas Utara dengan Perubahan Kajian Lingkungan Hidup Strategis (KLHS) RPJMD Kabupaten Padang Lawas Utara

Perubahan RPJMD Kabupaten Padang Lawas Utara Tahun 2019-2023 nantinya akan diintegrasikan dengan perubahan KLHS yang akan dilakukan sehingga memastikan bahwa pembangunan berkelanjutan telah menjadi dasar pembangunan dengan memperhatikan potensi dampak pembangunan melalui penyusunan rekomendasi perbaikan berupa antisipasi, mitigasi, adaptasi dan/atau kompensasi program dan kegiatan.

Dengan integrasi dimaksud diharapkan dokumen RPJMD Kabupaten Padang Lawas Utara betul-betul mendukung, mengakomodir dan menindaklanjuti pembangunan berkelanjutan.

1.4. Maksud dan Tujuan

Perubahan RPJMD Kabupaten Padang Lawas Utara Tahun 2019-2023 disusun untuk digunakan sebagai acuan resmi bagi Pemerintah Daerah, DPRD dan swasta, serta masyarakat dalam pembangunan daerah yang sekaligus merupakan acuan penentuan pilihan-pilihan program dan kegiatan tahunan daerah yang akan dibahas melalui tahapan sesuai peraturan secara bertahap. Oleh karena itu, isi dan substansinya tetap harus mencakup visi, misi, tujuan, sasaran, indikator, strategi, kebijakan, program, dan pagu indikatif dalam kurun waktu dua tahun mendatang. Berdasarkan pertimbangan ini, maka Perubahan RPJMD Kabupaten Padang Lawas Utara disusun dengan tujuan sebagai berikut:

- a. Merumuskan gambaran umum kondisi daerah sebagai dasar perumusan permasalahan dan isu strategis daerah, sebagai dasar prioritas penanganan pembangunan daerah 2 (dua) tahun ke depan dan sebagai pedoman bagi seluruh perangkat daerah di



lingkungan Pemerintah dalam menyusun Perubahan Renstra Perangkat Daerah periode 2019-2023;

- b. Merumuskan gambaran pengelolaan keuangan daerah serta kerangka pendanaan sebagai dasar penentuan kemampuan kapasitas pendanaan 2 (dua) tahun kedepan;
- c. Menterjemahkan visi dan misi Bupati dan Wakil Bupati Kabupaten Padang Lawas Utara kedalam tujuan dan sasaran pembangunan daerah tahun 2019-2023, yang disertai dengan program prioritas untuk masing-masing Perangkat Daerah tahun 2019-2023 terutama untuk tahun pelaksanaan 2022 dan 2023, dengan berpedoman pada Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah (RPJPD) Tahun 2005-2025;
- d. Menetapkan berbagai program prioritas yang disertai dengan indikasi pagu anggaran dan target indikator kinerja yang akan dilaksanakan selama 2 (dua) tahun;
- e. Perubahan RPJMD Kabupaten Padang Lawas Utara Tahun 2019-2023 melakukan penyesuaian indikator kinerja dan target indikator kinerja berdasarkan hasil evaluasi Pelaksanaan RPJMD Kabupaten Padang Lawas Utara Tahun 2019-2023;
- f. Menjadi pedoman dalam penyusunan Perubahan Rencana Strategis (Renstra) Perangkat Daerah yang merupakan penjabaran teknis Perubahan RPJMD pada masing-masing perangkat daerah sampai dengan tahun 2023 berdasarkan urusan dan kewenangan yang ada dalam tugas dan fungsi Perangkat Daerah.
- g. Menyediakan pedoman dalam penyusunan RKPD yang merupakan perencanaan tahunan berupa program beserta target dan pagu yang bersifat indikatif, sebagai bahan lebih lanjut pada



penyusunan Rancangan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah.

- h. Ditetapkannya dokumen sebagai instrumen pengendalian dan evaluasi perencanaan tahunan dan lima tahunan pembangunan daerah;
- i. Menetapkan dasar penilaian keberhasilan Pemerintah Kabupaten Padang Lawas Utara selama 5 (lima) tahun.
- j. Mewujudkan keselarasan perencanaan pembangunan daerah dengan perencanaan pembangunan Nasional dan Provinsi Sumatera Utara.
- k. Memberikan pondasi yang baik bagi reformasi penyelenggaraan, pengendalian dan evaluasi kinerja pembangunan daerah di masa mendatang.

1.5. Sistematika Penulisan

Perubahan RPJMD Kabupaten Padang Lawas Utara Tahun 2019-2023 disusun berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 86 Tahun 2017 dengan sistematika penulisan sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Menjelaskan secara ringkas mengenai isi dokumen secara keseluruhan meliputi: latar belakang penyusunan dokumen, dasar hukum penyusunan, hubungan antar dokumen, sistematika penulisan, serta maksud dan tujuan penyusunan dokumen Perubahan RPJMD Kabupaten Padang Lawas Utara Tahun 2019-2023.

BAB II GAMBARAN UMUM KONDISI DAERAH



Menjelaskan gambaran umum tentang kondisi Kabupaten Padang Lawas Utara sebagai salah satu pertimbangan dalam perumusan kebijakan Perubahan RPJMD ini, meliputi: aspek geografi dan demografi, aspek kesejahteraan masyarakat, aspek pelayanan umum, dan aspek daya saing daerah serta indikator pembangunan Kabupaten Padang Lawas Utara.

BAB III GAMBARAN KEUANGAN DAERAH

Menjelaskan gambaran tentang pengelolaan keuangan daerah dalam dua tahun terakhir yang dijelaskan dalam laporan kinerja keuangan daerah dan analisis laporan keuangan, kebijakan pengelolaan keuangan daerah, dan penghitungan kapasitas riil keuangan untuk pendanaan pembangunan dalam lima tahun ke depan.

BAB IV PERMASALAHAN DAN ANALISIS ISU-ISU STRATEGIS DAERAH

Menjelaskan hasil olahan data kinerja dan informasi pembangunan lainnya untuk memahami permasalahan daerah paling utama dan strategis yang akan dipecahkan hingga akhir masa periode pembangunan jangka menengah disertai isu-isu dampak terjadinya pandemi covid-19 beserta analisis terhadap amanat dokumen atau tingkatan pemerintahan yang lebih tinggi (provinsi dan nasional).

BAB V VISI, MISI, TUJUAN, DAN SASARAN

Menjelaskan dan menjabarkan kajian/ rumusan visi dan misi Bupati ke dalam tujuan dan sasaran secara lebih terukur dan spesifik yang akan dicapai selama sisa periode pembangunan daerah.

BAB VI STRATEGI, ARAH KEBIJAKAN DAN PROGRAM PEMBANGUNAN DAERAH



Dalam mencapai tujuan dan sasaran serta arah kebijakan dari setiap strategi terpilih.

BAB VII KERANGKA PENDANAAN PEMBANGUNAN DAN PROGRAM PERANGKAT DAERAH

Menjelaskan seluruh indikator, target, dan program perangkat daerah pada setiap bidang urusan penyelenggaraan pemerintah daerah Kabupaten Padang Lawas Utara serta pagu anggaran setiap tahunnya. Untuk tahun anggaran 2019, 2020, 2021 menggunakan realisasi RKPD berdasarkan pada RPJMD sebelumnya dan Proyeksi pagu indikatif program 2022 dan 2023 disesuaikan dengan Organisasi Perangkat Daerah terbaru dan ketersediaan kemampuan keuangan daerah terkini.

BAB VIII KINERJA PENYELENGGARAAN PEMERINTAH DAERAH

Kinerja penyelenggaraan pemerintah daerah dimulai dengan penetapan indikator kinerja daerah yang bertujuan untuk memberi gambaran tentang ukuran keberhasilan pencapaian visi dan misi kepala daerah dan wakil kepala daerah yang ditetapkan menjadi Indikator Kinerja Utama (IKU) daerah dan indikator kinerja penyelenggaraan pemerintahan daerah yang ditetapkan menjadi Indikator Kinerja Kunci (IKK) pada akhir periode masa jabatan.

BAB IX PENUTUP

Menjelaskan ketentuan perencanaan menjelang akhir periode perencanaan, serta tata laksana Perubahan RPJMD Kabupaten Padang Lawas Utara Tahun 2019-2023.



BAB II

GAMBARAN UMUM KONDISI DAERAH

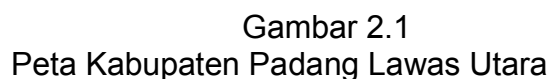
2.1 Gambaran Umum Kondisi Daerah

Dasar hukum pendirian Kabupaten Padang Lawas Utara adalah Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 37 Tahun 2007 dan disahkan pada tanggal 10 Agustus 2007 tentang pembentukan Kabupaten Padang Lawas Utara. Gambaran umum kondisi Kabupaten Padang Lawas Utara terdiri dari aspek geografi dan demografi, aspek kesejahteraan rakyat, aspek pelayanan umum, dan aspek daya saing daerah. Keempat aspek tersebut merupakan bentuk nyata dari kinerja pembangunan di Kabupaten Padang Lawas Utara oleh Pemerintah Daerah, swasta maupun masyarakat. Berikut ini gambaran umum Kabupaten Padang Lawas Utara yang dilihat dari keempat aspek tersebut.

2.1.1 Aspek Geografi dan Demografi

1. Karakteristik Lokasi dan Wilayah
 - a. Luas dan batas wilayah administrasi

Kabupaten Padang Lawas Utara memiliki luas 391.805 Ha yang terdiri dari 8 kecamatan yang kemudian dimekarkan menjadi 9 kecamatan pada tahun 2008, 388 desa dan 2 kelurahan. Pada tahun 2017, Kabupaten Padang Lawas Utara dimekarkan menjadi 12 wilayah kecamatan. Pada dasarnya selain sangat potensial sebagai daerah pertanian, peternakan dan perkebunan juga sangat prospektif untuk dikembangkan sebagai daerah transit dan jasa perdagangan khususnya hasil pertanian dan perkebunan karena posisi strategisnya berada pada jalur lintas Sumatera. Potensi ini sangat penting sehingga perlu dibuat terobosan peningkatan kualitas dan kuantitas produksi pertanian.



Luas wilayah Kabupaten Padang Lawas Utara adalah berupa daratan seluas 3.918,05 km². Berdasarkan tabel di bawah ini, Kecamatan Simangambat merupakan wilayah paling luas diantara semua kecamatan di Kabupaten Padang Lawas Utara dengan luas 844,70. Sedangkan wilayah terkecilnya adalah kecamatan Hulu Sihapas dengan luas wilayah 54,91 km². Untuk data wilayah administratif setiap Kecamatan, dapat dilihat pada tabel berikut :



Tabel 2.1
Data Wilayah Administratif
Kabupaten Padang Lawas Utara Tahun 2020

Kecamatan	Ibukota Kecamatan	Luas Daratan (km ²)
Batang Onang	Pasar Matanggor	285,63
Padang Bolak Julu	Batu Gana	254,64
Portibi	Portibi Jae	191,41
Padang Bolak	Pasar Gunung Tua	571,08
Padang Bolak Tenggara	Naga Saribu	130,96
Simangambat	Langkimat	844,70
Ujung Batu	Ujung Batu Jae	139,05
Halongonan	Hutaimbaru	393,05
Halongonan Timur	Siancimun	325,96
Dolok	Pasar Sipinggut	402,84
Dolok Sigompulon	Pasar Simundol	323,36
Hulu Sihapas	Aek Nauli	54,91
Padang Lawas Utara		3.918,05

Sumber: Kab. Padang Lawas Utara Dalam Angka 2021

Adapun batas-batas wilayah administratif Kabupaten Padang Lawas Utara, adalah sebagai berikut:

1. Sebelah Utara berbatasan dengan Kabupaten Labuhan Batu dan Kabupaten Labuhan Batu Utara.
2. Sebelah Timur berbatasan dengan Provinsi Riau.
3. Sebelah Selatan berbatasan dengan Kabupaten Padang Lawas.
4. Sebelah Barat berbatasan dengan Kabupaten Tapanuli Selatan.

b. Letak dan kondisi geografis

Kabupaten Padang Lawas Utara terletak di Provinsi Sumatera Utara yang secara geografis terletak pada 1o13'50" -2o 2' 32" Lintang Utara dan 99o 20' 44" - 100o 19' 10" Bujur Timur. Luas wilayah Kabupaten Padang Lawas Utara adalah 3918,05 km² dengan ketinggian berkisar 0-1915 m diatas permukaan laut. Wilayah administrasi Kabupaten Padang Lawas Utara, yang meliputi 12 kecamatan serta memiliki 386 desa dan 2 kelurahan. Kabupaten Padang Lawas Utara



memiliki kondisi tanah yang luas dan biasanya jarang ditumbuhi pohon, dan hanya pohon tertentu yang relatif banyak, seperti pohon Balakka (Sejenis Pohon Maja), pohon Hapadan, Haramoting, dan lain-lain.

c. Topografi

Secara topografis wilayah Padang Lawas Utara didominasi oleh kemiringan lahan curam yaitu 174.719 Ha atau 44,59 persen dari luas daerah dan diikuti dengan topografi bergunung seluas 137.640 Ha atau 35,13 persen. Topografi datar dan landai seluas 63.676 Ha atau 16,25 persen dari luas daerah serta topografi berbukit-bukit yaitu seluas 15.770 Ha atau 4,03 persen.

Kondisi faktual topografi daerah Kabupaten Padang Lawas Utara 16,25 persen dengan topografi datar dan landai secara garis besar sesuai untuk pengembangan budi daya pertanian tanaman pangan dan hortikultura dan 4,03 persen dengan topografi berbukit secara ideal sesuai untuk pengembangan budi daya perkebunan tanaman keras dan 79,72 % lainnya dengan topografi bergunung dan curam secara ideal pengembangannya berfungsi sebagai hutan lindung.

d. Hidrologi

Kondisi hidrologi di Kabupaten Padang Lawas Utara terdiri dari air permukaan yaitu sungai, danau dan air bawah tanah. Sungai yang ada dimanfaatkan untuk kebutuhan sehari-hari, sumber air minum dan untuk irigasi, sebagian wilayah di Kabupaten Padang Lawas Utara yang dilalui Satuan Wilayah Sungai lintas Provinsi dan lintas Kab/Kota, yaitu desa Sipiongot di Kecamatan Dolok yang dilalui oleh WS Barumon-Kualuh lintas Kab/Kota dan Satuan Wilayah Sungai Rokan lintas Provinsi. Terdapat Danau kecil di wilayah Kab Padang Lawas Utara yaitu Danau Tao dengan luas ± 25 Ha yang terdapat di Kecamatan Batang Onang yang potensinya belum dimanfaatkan dengan optimal bagi lahan pertanian dan pertambakan. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini:



Tabel 2.2
Daftar Sungai Yang Melintas Di Kab. Padang Lawas Utara

No	Nama Sungai	Panjang (km)	Lintasan
1.	Batang Angkola	64,20	Kec. Padangsidempuan Timur/Hulu Sihapas, Kec. Batang Angkola, Kec. Sayurmatangi Bermuara Di Sungai Batang Gadis Di Kab. Madina
2.	Batang Pane	91.96	Kec. Sipirok Dolok Hole, Kec. Padang Bolak, Kec. Portibi Bermuara Di Sungai Barumon Kec. Barumon Tengah
3.	Batang Ilung	66,70	Kec. Padang Bolak Julu, Kec. Barumon Tengah, Kec. Huristak, Kec. Simangambat Bermuara Di Sungai Batang Pane Kec. Portibi
4.	Barumon	167.28	Kec. Ulu Barumon, Kec. Barumon Tengah, Kec. Huristak, Kec. Simangambat Bermuara Di Sungai Bilah Kab. Labuhan Batu
5.	Sungai Kanan	70.82	Kec. Padang Bolak, Kec. Halongonan Bermuara Di Kab. Labuhan Batu
6.	Sungai Bilah	14.56	Kec. Aek Bilah, Kec. Dolok, Kec. Dolok Sigompulon, Kab. Labuhan Batu
7.	Aek Godang	77.79	Kec. Batang Onang, Kec. Padangsidempuan Timur / Hulu Sihapas, Kec. Sipirok Bermuara Di Sungai Barumon

Sumber: Rencana Tata Ruang Wilayah Kab. Padang Lawas Utara 2015-2035

e. Kondisi Geologi

Secara geologis, wilayah Kabupaten Padang Lawas Utara memiliki struktur tanah dan batuan yang kompleks dicirikan oleh bentuk bentang alam perbukitan. Tetapi sebagian wilayah potensial menimbulkan tanah longsor terhadap 40-50 % dari luas daerah Kabupaten Padang Lawas Utara yang mencakup 5 wilayah kecamatan merupakan kawasan yang rentan gerakan tanah longsor.



f. Klimatologi

Berdasarkan data BPS Kabupaten Padang Lawas Utara dalam angka Tahun 2019, curah hujan bervariasi antar kecamatan, curah hujan tertinggi rata-rata mencapai 400,10 mm yang terjadi pada bulan Oktober, sementara curah hujan terendah rata-rata mencapai 70,90 mm yang terjadi pada bulan Agustus. Karena Kabupaten Padang Lawas Utara terletak dekat garis khatulistiwa, sehingga tergolong kedalam daerah beriklim tropis. Ketinggian permukaan daratan Kabupaten Padang Lawas Utara berada pada 0 – 1915 meter di atas permukaan laut.

Rata-rata temperatur di Kabupaten Padang Lawas Utara sebesar 27°C dengan suhu maksimum 27,9°C dan suhu minimum 26°C. Dengan mempertimbangkan bahwa perubahan suhu udara di suatu daerah dapat diprediksi perbedaannya, maka suhu di daerah tersebut dapat dihitung.

Tabel 2.3
Statistik Klimatologi
Kabupaten Padang Lawas Utara Tahun 2020

Bulan	Rata-rata Suhu Udara	Rata-rata Kelembaban Udara	Tekanan Udara	Kecepatan Angin	Penyinaran Matahari	Curah Hujan
Januari	25.40	86.00	1010.40	2.8	32.50	316.70
Februari	25.50	84.00	1011.00	3.3	30.83	95.40
Maret	26.30	82.00	1009.70	3.5	44.17	192.80
April	26.40	83.00	1009.70	3.1	29.17	219.60
Mei	27.20	76.00	1008.50	4.9	35.83	68.80
Juni	26.30	79.00	1008.80	3.8	35.83	181.00
Juli	25.60	83.00	1008.50	3.8	36.67	349.00
Agustus	26.40	77.00	1008.50	4.0	42.50	229.30
September	25.90	79.00	1009.20	4.6	34.17	98.20
Oktober	26.10	76.00	1008.70	5.7	35.83	241.70
November	25.40	84.00	1009.30	3.6	23.33	38.40
Desember	25.70	81.00	1008.90	3.9	25.00	166.30

Sumber: Kab. Padang Lawas Utara Dalam Angka 2021

Pada tabel diatas dapat dilihat bahwa rata-rata suhu udara di Kabupaten Padang Lawas Utara berisar antara 25,4°C sampai dengan 27,2°C. Indonesia sendiri memiliki suhu rata-rata antara 22°C - 33°C tiap



tahunnya. Dengan suhu udara rata-rata tersebut, Padang Lawas Utara memiliki temperatur yang terbilang normal.

Sebagai daerah yang memiliki iklim tropis Kabupaten Padang Lawas Utara memiliki rata-rata angka kelembaban udara yang tinggi. Hal ini didukung dengan seimbangnya curah hujan dengan penyinaran matahari di daerah tersebut. Dengan kelembaban udara kisaran antara 76% sampai dengan 86% menjadikan Padang Lawas Utara memiliki sumber daya alam yang beragam dan unik.

Sebagai salah satu daerah yang memiliki kelembaban udara yang tinggi, Kabupaten Padang Lawas Utara cocok menjadi daerah yang ditanami oleh tanaman *Magnoliophyta* seperti tanaman sawit. Keadaan ini mendukung penggunaan lahan di Kabupaten Padang Lawas Utara sebagai daerah perkebunan. Dengan kondisi alam tersebut, Pemerintah Padang Lawas Utara mengoptimalkan penggunaan lahan yang ada di Kabupaten Padang Lawas Utara dalam sektor perkebunan, pertanian dan peternakan.

g. Penggunaan lahan

Penggunaan lahan di Kabupaten Padang Lawas Utara sebagian besar digunakan sebagai tegal atau kebun sebesar 579,48 ha dan sebagai lahan sawah sebesar 7.777 ha pada tahun 2018. Penggunaan lahan ini sebagian besar diutamakan untuk sektor pertanian dan perkebunan, hal ini dikarenakan Pemerintah Daerah Kabupaten Padang Lawas Utara mengembangkan perekonomian melalui sektor pertanian dan turunannya seperti perkebunan, peternakan hewan ternak dan unggas.

Tabel 2.4
Penggunaan Lahan (Ha)
di Kabupaten Padang Lawas Utara Tahun 2017-2018

Penggunaan Lahan	2017	2018
Lahan Sawah	7.775	7.777
Pekarangan dan Bangunan	0	0
Tegal/Kebun	47.579,48	47.579,48
Ladang Huma	3.517	3.517



Penggunaan Lahan	2017	2018
Pengembalaan	0	0
Kolam/Tebat/Empang	0	0
Jumlah	58.871,48	58.871,48

Sumber: Kab. Padang Lawas Utara Dalam Angka 2020

2. Potensi Pengembangan Wilayah

a. Kesesuaian Lahan

Penilaian kesesuaian lahan dilakukan untuk penentuan alokasi pemanfaatan lahan terutama bagi kawasan lindung yang ada dan lahan budidaya pertanian dan perkebunan dalam upaya ketahanan pangan dan penyiapan lahan pertanian abadi. Selanjutnya dilakukan penilaian bagi kesesuaian bagi pemanfaatan pariwisata, pertambangan, peternakan, industri, perikanan terhadap kawasan permukiman bagi pemanfaatan ruang yang optimal dan meminimalkan konflik antar kegiatan pemanfaatan ruang.

Secara umum kesesuaian lahan di Kabupaten Padang Lawas Utara dibagi dalam 4 (empat) kategori, yaitu :

- Kesesuaian lahan untuk pertanian tanaman pangan lahan basah;

Lahan yang sesuai untuk budidaya pertanian tanaman pangan lahan basah tersebar secara mengelompok dengan luasan yang kecil-kecil hampir di seluruh wilayah kabupaten Padang Lawas Utara yang tersebar di sebagian besar wilayah kecamatan, sebagian kecil pada kecamatan Dolok dan Hulu Sihapas. Kecamatan yang bertindak sebagai basis ketahanan pangan adalah Kecamatan Portibi, Kecamatan Padang Bolak, Kecamatan Batang Onang. Kecamatan Portibi dan Kecamatan Padang Bolak dilayani oleh irigasi teknis Batang Ilung seluas 9.867 Ha pada tahun 2018.

- Kesesuaian lahan untuk pertanian tanaman pangan lahan kering;



Lahan yang sesuai untuk pertanian tanaman pangan lahan kering tersebar hampir di seluruh kabupaten Padang Lawas Utara yang terletak di sebagian wilayah Kecamatan Batang Onang, Hulu Sihapas, Padang Bolak, Padang Bolak Julu, Portibi, Halongonan dan Simangambat.

- Kesesuaian lahan untuk tanaman tahunan atau Perkebunan;

Lahan yang sesuai untuk budidaya tanaman tahunan atau perkebunan meliputi hampir dua per tiga wilayah Padang Lawas Utara, terutama di kecamatan Padang Bolak, Padang Bolak Julu, Portibi, Simangambat, Dolok, Dolok Sigompulan, Batang Onang, Halongonan. Sedangkan kawasan yang tidak sesuai untuk perkebunan berada di bagian Tengah kecamatan Hulu Sihapas dan Portibi.

- Kesesuaian lahan untuk peternakan;

Lahan yang sesuai untuk budidaya peternakan mengikuti kawasan perkebunan, kawasan tanaman pangan lahan kering, dan kawasan tanaman pangan lahan basah yang tidak berada pada ketinggian > 1000 m dpl. Kawasan yang sesuai untuk peternakan tersebut di Kecamatan Batang Onang, Hulu Sihapas, Padang Bolak, Portibi, Halongonan dan Simangambat.

b. Sumber Daya Pertambangan dan Energi

Secara umum dapat dikatakan bahwa daerah Kabupaten Padang Lawas Utara pada dasarnya memiliki potensi bahan tambang dan galian yang cukup banyak dan beragam. Akan tetapi karena penelitian dan kajian secara detail belum pernah diidentifikasi secara ilmiah maka, jenis, jumlah, kandungan dan lokasi bahan tambang dan galian tersebut belum dapat dipetakan secara akurat.

Berdasarkan hasil survey dan pendataan Pusat Survey Geologi Bandung yang pelaksanaannya bekerjasama dengan Badan



Perencanaan dan Pembangunan Daerah Tapanuli Selatan pada tahun 2006 telah diidentifikasi bahwa cebakan bahan tambang yang ditemukan di daerah Kabupaten Padang Lawas Utara adalah berupa emas, timbal dan seng tersebar di daerah Kecamatan Padang Bolak, Dolok dan Dolok Sigompulon. Sedangkan cebakan bahan galian yang ditemukan di daerah Kabupaten Padang Lawas Utara adalah berupa batu gamping, kaolin, pasir kuarsa, bentonit, batu apung, laterit, lempung, riolit dan andesit yaitu tersebar di daerah Kecamatan Batang Onang, Hulu Sihapas, Padang Bolak Julu, Padang Bolak, Halongonan, Dolok dan Dolok Sigompulon.

Selanjutnya identifikasi potensi Sumber Daya Energi yang di temukan di daerah Kabupaten Padang Lawas Utara adalah berupa Batu Bara di daerah Kecamatan Batang Onang, Padang Bolak Julu dan Padang Bolak serta Minyak Bumi di Kecamatan Dolok Sigompulon. Untuk lebih jelasnya dapat di lihat pada tabel berikut ini :

Tabel 2.5
Lokasi Bahan Tambang Yang Ada
Kabupaten Padang Lawas Utara

NO	KECAMATAN	JENIS BAHAN TAMBANG	JENIS BAHAN GALIAN	SUMBER DAYA ENERGI
1	Batang Onang	-	Batu Gamping, kaolin	Batubara
2	Dolok	Emas, Besi	Andesit	-
3	D. Sigompulon	Emas, Timbal, Seng	Andesit, Bentonit	Minyak Bumi
4	Halongonan	-	Pasir Kuarsa	-
5	Hulu Sihapas	-	Pasir Kuarsa, Bentonit, kaolin, batu apung, laterit	
6	Padang Bolak	Emas, Timbal, Seng	Pasir Kuarsa, Tuf, Laterit, Liorit	Batubara
7	P. Bolak Julu	-	Pasir kuarsa, Lempung, Laterit	-

Sumber : Hasil Kajian Pusat Survey Geologi Bandung Tahun 2007

c. Sumber Daya Kehutanan

Berdasarkan data luas kawasan hutan Kabupaten Padang Lawas Utara menurut Surat Keputusan Menteri Kehutanan Nomor 44 Tahun 2005 adalah seluas 278.515 Ha atau 69,05% dari luas daerah. Dengan demikian luas areal penggunaan lain yang merupakan lahan-lahan yang



dapat dipergunakan oleh masyarakat daerah hanya seluas 124.823 Ha atau 30,95% dari luas daerah.

Kawasan Hutan Kabupaten Padang Lawas Utara berdasarkan fungsinya terdiri dari 4 yaitu Hutan Suaka Alam (HSA), Hutan Lindung, Hutan Produksi Terbatas dan Hutan Produksi. Untuk lebih jelasnya tentang kawasan hutan yang ditetapkan dengan SK 44/Menhut-II/2005 disandingkan dengan SK 579/Menhut-II/2014 dapat dilihat pada tabel sebagai berikut

Tabel 2.6
Luas Kawasan Hutan (Ha) Kabupaten Padang Lawas Utara
Berdasarkan SK Menteri Kehutanan Republik Indonesia

FUNGSI		SK.44/MENHUT-II/2005		SK.579/MENHUT-II/2014	
		Luas	Persentase	Luas	Persentase
		(Ha)	(%)	(Ha)	(%)
	1	2	3	4	5
1	KAWASAN HUTAN				
	a. Hutan Suaka Alam (HSA)	5.243	1,30	5.398	1,34
	b. Hutan Lindung	117.467	29,12	97.016	24,05
	c. Hutan Produksi Terbatas	46.942	11,64	35.364	8,77
	d. Hutan Produksi	108.863	26,99	102.055	25,30
	e. Hutan Produksi Konversi (HPK)	-	-	-	-
	Jumlah Kawasan Hutan	278.515	69,05	239.833	59,46
2	AREAL PENGGUNAAN LAIN	124.823	30,95	163.505	40,54
	LUAS KABUPATEN	403.338	100,00	403.338	100,00

Sumber : SK Menhut 44 Tahun 2005 dan SK Menhut 579 Tahun 2014

Namun dalam kondisi faktualnya, kawasan hutan yang telah ditetapkan oleh Surat Keputusan Menteri Kehutanan Nomor 44 Tahun 2005 tersebut ditemukan adanya lahan-lahan bermasalah atau disebut juga dengan *holdingzone*. Lahan bermasalah tersebut masih terdapat lahan-lahan permukiman, perkebunan rakyat dan lahan-lahan pakai masyarakat lainnya. Sehingga di tahun 2008 pada revisi dokumen Rancangan Umum Tata Ruang Wilayah Provinsi Sumatera Utara telah



dilakukan pengusulan agar kawasan hutan bermasalah tersebut dapat ditetapkan menjadi kawasan areal penggunaan lain yang sesuai dengan kondisi eksistingnya.

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa jumlah kawasan-kawasan hutan bermasalah tersebut tersebar pada 9 Kecamatan Kabupaten Padang Lawas Utara dengan luas sebesar 114.638 Ha. Apabila usulan konversi kawasan-kawasan hutan bermasalah tersebut dapat disetujui menjadi kawasan areal penggunaan lain, maka probabilitas luas daerah Kabupaten Padang Lawas Utara menjadi 162.519,10 Ha luas kawasan hutan atau 41,48% dari luas daerah dan luas areal penggunaan lain menjadi 229.285,90 Ha atau 58,52% dari luas daerah.

d. Sumber Daya Perikanan

Perikanan adalah salah satu usaha yang unggul di Kabupaten Padang Lawas Utara. Jenis usaha perikanan ini yang dominan dilakukan adalah perikanan dari budidaya air tawar dengan jenis usaha kolam ikan tetap.

Berdasarkan data BPS Kabupaten Padang Lawas Utara, luas potensi budidaya ikan air tawar dengan jenis usaha yaitu kolam tetap pada BPS tahun 2020 berdasarkan publikasi Padang Lawas Utara Dalam Angka, Kabupaten Padang Lawas Utara memiliki luas wilayah potensi budidaya ikan air tawar sebesar 293,88 Ha dengan produksi ikan sebanyak 3.998,45 ton. Jenis usaha perikanan air tawar ini dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 2.7
Luas Potensi Budidaya Ikan Air Tawar
Menurut Jenis Usahanya di Kab. Paluta (Ha), 2016-2020

Tahun	Kolam Tetap	Mina Padi	Kolam Air Deras	Dalam Saluran	Keramba Jaring Apung	Jumlah Total
2016	273,08	0	0	0	0	273,08
2017	273,08	0	0	0	0	273,08
2018	292,47	0	0	0	0	292,47
2019	298,33	0	0	0	0	298,33
2020	293,88	0	0	0	0	293,88

Sumber: Kab. Padang Lawas Utara Dalam Angka 2021



Tabel 2.8
Produksi Ikan dari Budi Daya Air Tawar
Menurut Jenis Usahanya di Kab. Paluta (ton), 2016-2020

Tahun	Kolam Tetap	Mina Padi	Kolam Air Deras	Dalam Saluran	Keramba Jaring Apung	Jumlah Total
2016	1.970,43	0	0	0	0	1.970,43
2017	1.970,43	0	0	0	0	1.970,43
2018	2.416,69	0	0	0	0	2.416,69
2019	4.105,21	0	0	0	0	4.105,21
2020	3.998,45	0	0	0	0	3.998,45

Sumber: Kab. Padang Lawas Utara Dalam Angka 2021

e. Sumber Daya Peternakan

Kabupaten Padang Lawas Utara yang sebelumnya terkenal dengan daerah ternak sapi potong, dimana disetiap wilayah kita dapat melihat sapi-sapi yang berkeliaran dengan pengembalanya. Namun daerah-daerah yang dijadikan penggembalaan sapi-sapi ini berangsur musnah karena sudah banyak dijadikan lahan perkebunan sawit dan karet sehingga pemandangan ini saat ini sudah punah.

Namun sistem penggembalaan secara tradisional yang telah terbiasa dilakukan masyarakat selama ini diubah menjadi sistem semi intensif yaitu penggembalaan pada lahan-lahan perkebunan sawit dengan model tumpang sari dan ataupun dengan sistem intensif yaitu sistem ikat ataupun pemeliharaan permanen di dalam kandang dengan pemasokan pakan secara cukup dan terus menerus.

Populasi ternak di Kabupaten Padang Lawas Utara adalah jenis ternak besar yaitu sapi potong, kerbau, kambing dan domba. Populasi ternak pada tahun 2020 mengalami peningkatan dari tahun 2019. Populasi ternak dan produksi daging berdasarkan jenis ternak di Kabupaten Padang Lawas Utara dapat dilihat pada tabel berikut:



Tabel 2.9
Populasi Ternak Menurut Ternak
Kabupaten Padang Lawas Utara (ekor), 2016-2020

Tahun	Sapi Perah	Sapi Potong	Kerbau	Kuda	Kambing	Domba	Babi
2016	0	14.870	5.714	33	20.033	9.608	0
2017	0	14.870	5.714	33	20.033	9.608	0
2018	0	12.337	4.582	33	16.624	6.518	0
2019	0	11.620	4.177	0	13.920	6.032	0
2020	0	12.782	4.595	0	14.059	6.635	0

Sumber: Kab. Padang Lawas Utara Dalam Angka 2021

Untuk produksi daging potong, Kabupaten Padang Lawas Utara mengalami peningkatan untuk daging sapi, kerbau dan domba. Sedangkan untuk daging kambing mengalami penurunan pada produksinya. Untuk data rincinya, dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 2.10
Produksi Daging Menurut Jenis Ternak
Kabupaten Padang Lawas Utara (ton), 2016-2020

Tahun	Sapi	Kerbau	Kuda	Kambing	Domba	Babi
2016	321,34	125,06	0	36,27	10,22	0
2017	321,34	125,06	0	36,27	10,22	0
2018	476,64	267,67	0	39,04	12,27	0
2019	505,86	281,92	0	43,59	13,03	0
2020	506,27	283,05	0	16,40	16,40	0

Sumber: Kab. Padang Lawas Utara Dalam Angka 2021

f. Sumber Daya Pariwisata

Potensi pariwisata di daerah Kabupaten Padang Lawas Utara cukup banyak dan beragam serta sangat prospektif untuk dikembangkan yaitu berupa obyek wisata danau, panorama alam, pemandian air panas, obyek wisata purbakala berupa candi dan potensi-potensi hutan taman sapani, tahura dan taman buru. Akan tetapi karena pengelolaan obyek-obyek wisata tersebut belum dikelola secara optimal sehingga belum dapat dimanfaatkan sebagaimana diharapkan. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:



Tabel 2.11
Kondisi Dan Potensi Pariwisata
Kabupaten Padang Lawas Utara

No	Jenis Wisata	Lokasi	Potensi Pariwisata
1.	Barumun Nagari Wild Sanctuary	Kec. Batang Onang	Tinggi
2.	Danau Tao	Kec. Batang Onang	Tinggi
3.	Irigasi Batang Ilung	Kec. Padang Bolak	Rendah
4.	Wisata Budaya Purbakala dan Rekreasi/candi Portibi	Kec. Portibi	Tinggi
5.	Wisata Pemandian Air Panas	Kec. Halongonan	Tinggi
6.	Air Terjun Tor Siloli, Air Terjun Nagincat, Air Terjun Siranap Torsanggar, Danau Sigayung	Kec. Padang Bolak	Tinggi
7.	Gua Tuk-Tuk, Gua Liang Kabor	Kec. Padang Bolak Tenggara	Tinggi
8.	Tor Sipupur	Kec. Batang Onang	Rendah
9.	Danau Tasik	Kec. Batang Onang	Sedang
10.	Batu Kapur Paranginan	Kec. Padang Bolak	Sedang
11.	Wisata Hutan Taman Safari, Panorama Alam Nabundong, Sampuran Simarloting	Kec. Hulu Sihapas	Tinggi
12.	Sampuran Sihorbo	Kec. Dolok & Kec. Dolok Sigompulon	Tinggi
13.	Wisata Hutan Taman Buru	Kec. Simangambat	Rendah

Sumber : Dinas Kebudayaan dan Pariwisata, 2021

3. Wilayah Rawan Bencana

Sesuai hasil analisis, kawasan rawan bencana alam di Kabupaten Padang Lawas Utara hanya meliputi kawasan rawan tanah longsor dan kawasan rawan banjir. Kawasan rawan tanah longsor adalah kawasan yang sering atau berpotensi tinggi mengalami bencana alam. Secara umum kawasan bencana yang ada hanya kawasan banjir karena banyak sungai.



Berdasarkan kriteria tersebut maka ditetapkan kawasan rawan tanah longsor di Kabupaten Padang Lawas Utara dengan luas total 24.670 Ha. Kawasan rawan tanah longsor tersebar di belahan barat wilayah kabupaten, meliputi Kecamatan Dolok, Halongonan, Padang Bolak, Padang Bolak Julu dan Batang Onang sedangkan kawasan rawan banjir terdapat di Kecamatan Simangambat, Dolok, Padang Bolak, Batang Onang merupakan daerah banjir.

Pengenalan akan potensi / kerawanan kebencanaan merupakan faktor penting dalam perencanaan tata ruang. Karena perencanaan tata ruang merupakan tindakan pengalokasian kegiatan pemanfaatan ruang pada suatu ruang. Oleh karena itu, agar pemanfaatan ruang optimal (sesuai dengan kebutuhan dan daya dukung lahan) maka hal pertama yang menjadi pertimbangan adalah apakah lahan tersebut sangat kecil potensi terjadi bencananya. Semakin rawan besar potensi bencananya maka semakin tidak diijinkan untuk kegiatan yang bersifat permukiman dan sebaliknya.

Tabel 2.12
Tingkatan Potensi Bencana Yang Terjadi
Di Kabupaten Padang Lawas Utara

No	Kecamatan	Potensi Bencana		
		Longsor	Banjir	Kekeringan
1	Batang Onang	Menengah – Tinggi	Tinggi	Menengah
2	Padang Bolak Julu	Menengah – Tinggi	Menengah	Tinggi
3	Portibi	Rendah	Menengah	Menengah
4	Padang Bolak	Tinggi	Menengah	Tinggi
5	Simangambat	Rendah	Menengah	Menengah
6	Halongonan	Menengah – Tinggi	Menengah	Tinggi
7	Dolok	Menengah – Tinggi	Tinggi	Rendah
8	Dolok Sigumpolon	Menengah – Tinggi	Tinggi	Rendah
9	Hulu Sihapas	Rendah	Tinggi	Rendah

Sumber : Homepage : <https://inarisk.bnppb.go.id/> Badan Nasional Penanggulangan Bencana inaRISK Keterangan :



a. Potensi Bencana Longsor

Jika dilihat dari tabel diatas terlihat terdapat beberapa kecamatan yang memiliki gerakan tanah yang tinggi seperti kecamatan Padang Bolak, Batang Onang, Padang Bolak Julu, dan Kecamatan Halongonan. Sedangkan untuk kecamatan lainnya relatif rendah seperti Kecamatan Portibi dan Simangambat. Semakin tinggi potensi gerakan tanah tersebut maka semakin tinggi pula potensi bencana geologi khususnya bencana longsor.

Potensi gerakan tanah di Kabupaten Padang Lawas Utara termasuk ke dalam potensi bahaya tinggi. Hal ini karena kabupaten tersebut berada pada daerah dengan ketinggian elevasi yang cukup tinggi, dengan morfologi yang terjal dan memiliki relief yang sangat kasar, serta tersusun atas batuan-batuan dengan tingkat pelapukan yang cukup tinggi sehingga menghasilkan lapisan tanah yang tebal dan relatif lunak. Selain itu juga, potensi bahaya longsor sangat ditunjang oleh lokasinya yang berada di Zona Sesar Besar Sumatera dan tingginya potensi gempa bumi serta curah hujan dapat menjadi pemicu terjadinya longsor di wilayah ini. Kawasan rawan tanah longsor tersebar di belahan barat wilayah Kabupaten, meliputi Kecamatan Dolok, Halongonan, Padang Bolak, Padang Bolak Julu dan Batang Onang.

b. Potensi Bencana Banjir

Daerah rawan banjir di Kabupaten Padang Lawas Utara tersebar di Kecamatan Dolok, Padang Bolak, Dolok Sigompulon, dan Simangambat. Pada kawasan yang biasa terkena banjir di kecamatan ini, perlu dibangun sumur-sumur resapan dan kolam-kolam retensi. Diperlukan pula usaha pengembalian ekosistem lingkungan, dengan melakukan reboisasi terhadap kawasan-kawasan hutan yang telah rusak.



c. Potensi Kekeringan

Daerah rawan kekeringan di Kabupaten Padang Lawas Utara tersebar di Kecamatan Padang Bolak Julu, Padang Bolak, dan Halongonan. Kawasan ini merupakan kawasan yang berada pada area dataran tinggi dan hampir keseluruhannya dipenuhi oleh tanaman sawit dan perumahan padat penduduk. Hal ini meningkatkan potensi krisis air pada tiga daerah tersebut terutama disaat musim kemarau.

4. Demografi

Dari data penduduk Kabupaten Padang Lawas Utara tahun 2020 dengan cakupan wilayah seluas 3.918,05 Km² dan populasi sebesar 260.720 jiwa menunjukkan kepadatan penduduk Kabupaten Padang Lawas Utara yang relatif rendah (kurang dari 100 jiwa/ Km²) yaitu sebanyak 67 jiwa yang menempati 1 Km². Bahkan daerah pusat kegiatan pemerintahan dan ekonomi seperti Kecamatan Padang Bolak hanya memiliki angka kepadatan penduduk sebesar 95,55%. Hal ini menjadi bukti bahwa Kabupaten Padang Lawas Utara masih bisa mengembangkan lahan yang ada seoptimal mungkin sesuai dengan fungsi lahannya.

Tabel 2.13
Luas Wilayah, Jumlah Penduduk dan Kepadatan Penduduk
Menurut Kecamatan Kabupaten Padang Lawas Utara Tahun 2020

No	Kecamatan	Luas Area	Jumlah Penduduk	Kepadatan Penduduk
1	Batang Onang	285,63	13.770	48,21
2	Padang Bolak Julu	254,64	11.542	45,33
3	Portibi	191,41	27.425	143,28
4	Padang Bolak	571,08	53.998	94,55
5	Padang Bolak Tenggara	130,96	11.743	89,67
6	Simangambat	844,70	41.167	48,74
7	Ujung Batu	139,61	11.764	84,26
8	Halongonan	393,05	20.891	53,15
9	Halongonan Timur	325,96	22.532	69,13
10	Dolok	402,84	24.755	61,45
11	Dolok Sigompulan	323,26	16.192	50,09
12	Hulu Sihapas	54,91	4.941	89,98
	Total	3,918.05	260.720	66,54

Sumber: Kab. Padang Lawas Utara Dalam Angka 2021



Perbandingan tentang jumlah penduduk antar Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Utara pada Tahun 2020, dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 2.14
Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten/Kota
Di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2020

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Penduduk/Population	
	2010 ¹⁾	2020 ²⁾
(1)	(2)	(3)
Kabupaten / Regency		
01 Nias	131 377	146 672
02 Mandailing Natal	404 945	472 886
03 Tapanuli Selatan	263 815	300 911
04 Tapanuli Tengah	311 232	365 177
05 Tapanuli Utara	279 257	312 758
06 Toba	173 129	206 199
07 Labuhanbatu	415 110	493 899
08 Asahan	668 272	769 960
09 Simalungun	817 720	990 246
10 Dairi	270 053	308 764
11 Karo	350 960	404 998
12 Deli Serdang	1 790 431	1 931 441
13 Langkat	967 535	1 030 202
14 Nias Selatan	289 708	360 531
15 Humbang Hasundutan	171 650	197 751
16 Pakpak Bharat	40 505	52 351
17 Samosir	119 653	136 441
18 Serdang Bedagai	594 383	657 490
19 Batu Bara	375 885	410 678
20 Padang Lawas Utara	223 531	260 720
21 Padang Lawas	225 259	261 011
22 Labuhanbatu Selatan	277 673	314 094
23 Labuhanbatu Utara	330 701	381 994
24 Nias Utara	127 244	147 274
25 Nias Barat	81 807	89 994
Kota / Municipality		
71 Sibolga	84 481	89 584
72 Tanjungbalai	154 445	176 027
73 Pematangsiantar	234 698	268 254
74 Tebing Tinggi	145 248	172 838
75 Medan	2 097 610	2 435 252
76 Binjai	246 154	291 842
77 Padangsidimpuan	191 531	225 105
78 Gunungsitoli	126 202	136 017
Sumatera Utara	12 982 204	14 799 361

Sumber: Sumatera Utara Dalam Angka 2021



2.1.2 Aspek Kesejahteraan Masyarakat

Aspek kesejahteraan masyarakat bertujuan untuk memberikan gambaran dan hasil analisis terhadap kondisi kesejahteraan dan pemerataan ekonomi, kesejahteraan sosial, serta seni budaya dan olahraga.

1. Fokus Kesejahteraan dan Pemerataan Ekonomi

Kabupaten Padang Lawas Utara masih tergolong perekonomian yang menyandarkan ekonominya pada sektor primer yaitu pertanian. Namun karena letaknya yang strategis, menjadi pintu penghubung antara Sumatera Utara dengan Riau, Kabupaten Padang Lawas Utara mengembangkan sektor perdagangan dan transportasi. Pertumbuhan ekonomi seringkali menjadi tolok ukur bagi kesejahteraan di setiap daerah. Indikator yang digunakan untuk melihat pertumbuhan perekonomian daerah adalah Produk Domestik Regional Bruto atau PDRB.

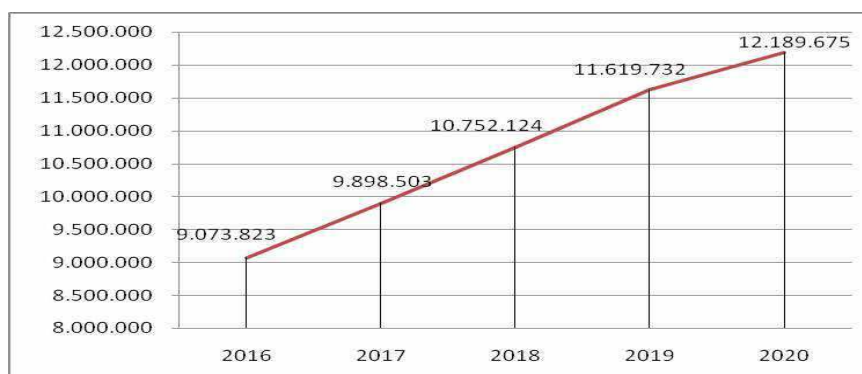
1.1 Produk Domestik Regional Bruto (PDRB)

Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) merupakan salah satu indikator keberhasilan pembangunan dan tingkat kesejahteraan masyarakat dari sisi makro ekonomi. PDRB merupakan jumlah nilai tambah bruto yang timbul akibat adanya berbagai kegiatan ekonomi atau proses produksi yang tercipta di suatu daerah atau region dalam suatu periode tertentu tanpa memperhatikan apakah faktor produksi dimiliki daerah tersebut atau bukan.

PDRB Atas Dasar Harga Berlaku Kabupaten Padang Lawas Utara, untuk capaian tahun 2017-2020 dapat dilihat pada grafik berikut :



Grafik 2.1
Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku
Kabupaten Padang Lawas Utara, 2017-2020 (Juta Rupiah)



Sumber: Kab. Padang Lawas Utara Dalam Angka 2021

Secara umum, kondisi perekonomian Kabupaten Padang Lawas Utara tumbuh relatif stabil seiring dengan membaiknya perekonomian global dan nasional. Pertumbuhan perekonomian dapat tergambarkan melalui sisi produksi (*supply side*) maupun sisi permintaan akhir (*demand side*). Dalam kurun tahun 2017-2020, nilai PDRB Kabupaten Padang Lawas Utara, baik atas dasar harga berlaku maupun atas dasar harga konstan menunjukkan peningkatan yang cukup baik. Peningkatan nilai tersebut dipengaruhi oleh adanya perubahan harga maupun volume.

Peningkatan PDRB dari sisi nilai tambah, tentu diikuti oleh peningkatan pada sisi permintaan akhir atau pengeluaran PDRB (*demand side*). Dalam lima tahun terakhir, nilai PDRB Kabupaten Padang Lawas Utara atas dasar harga berlaku terbilang stabil, sedangkan atas dasar harga konstan menurun sebesar 4,5% diakibatkan pandemi covid.



Tabel 2.15
Nilai PDRB Kabupaten Padang Lawas Utara 2017-2020 (Juta Rupiah)

Produk Domestik Regional Bruto (PDRB)	2016	2017	2018	2019	2020
PDRB Atas Dasar Harga Berlaku	9.073.823	9.898.503	10.752.124	11.619.732	12.189.675
PDRB Atas Dasar Harga Konstan	6.991.662	7.378.984	7.791.052	8.228.453	8.322.506

Sumber: Kab. Padang Lawas Utara Dalam Angka 2021

Sektor ekonomi yang dikembangkan suatu daerah dapat menjadi penentu pertumbuhan ekonomi daerah tersebut. Kabupaten Padang Lawas Utara termasuk menjadi salah satu daerah yang menggantungkan ekonominya pada sektor primer, yaitu sektor pertanian. Dikarenakan letaknya yang strategis sebagai pintu penghubung antara Provinsi Sumatera Utara dengan Provinsi Riau, Kabupaten Padang Lawas Utara mulai melakukan perkembangan sektor ekonominya pada sektor perdagangan dan sektor transportasi untuk meningkatkan laju pertumbuhan ekonomi Kabupaten Padang Lawas Utara.

Tabel 2.16
Distribusi PDRB Menurut Lapangan Usaha Atas Dasar Harga Berlaku Kabupaten Padang Lawas Utara (Persen) Tahun 2016-2020

Lapangan Usaha	2016	2017	2018	2019	2020
A Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	38,80	37,31	36,55	35,76	36,68
B Pertambangan dan Penggalian	0,32	0,32	0,32	0,32	0,31
C Industri Pengolahan	18,96	19,81	20,01	19,74	20,18
D Pengadaan Listrik dan Gas	0,16	0,17	0,17	0,17	0,18
E Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	0,05	0,05	0,05	0,05	0,05
F Konstruksi	15,18	14,89	15,02	15,29	14,30



Lapangan Usaha		2016	2017	2018	2019	2020
G	Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	11,58	11,87	12,31	12,82	12,64
H	Transportasi dan Pergudangan	2,26	2,37	2,34	2,37	2,31
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	1,03	1,07	1,06	1,06	1,01
J	Informasi dan Komunikasi	0,48	0,49	0,49	0,51	0,54
K	Jasa Keuangan dan Asuransi	0,93	0,89	0,87	0,83	0,80
L	Real Estate	4,29	3,79	4,03	4,29	4,63
M,N	Jasa Perusahaan	0,06	0,06	0,06	0,07	0,07
O	Adiministrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	4,63	4,71	4,61	4,65	4,54
P	Jasa Pendidikan	0,73	0,72	0,73	0,73	0,74
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	0,51	0,51	0,54	0,55	0,55
R,S,T,U	Jasa Lainnya	0,04	0,04	0,04	0,04	0,04
PDRB Atas Dasar Harga Berlaku		100	100	100	100	100

Sumber: Kab. Padang Lawas Utara Dalam Angka 2021

Distribusi PDRB Kabupaten Padang Lawas Utara didominasi oleh sektor pertanian walaupun secara persentase dalam empat tahun terakhir (2017-2020) cenderung tidak stabil. Pada tahun 2017, sektor pertanian berada pada kontribusi tertinggi yaitu mencapai 37,31 persen. Namun angka tersebut mengalami penurunan pada tahun 2018 dan 2019 pada angka 36,55 dan 35,76. Hingga pada tahun 2020, angka persentase PDRB bidang pertanian perlahan naik pada angka 36,68 persen. Sektor lainnya yang mendominasi adalah sektor industri pengolahan yang mencapai kontribusi sebesar 20,18 persen pada tahun 2020.

Selain dinilai atas dasar harga berlaku, PDRB menurut lapangan usaha juga dinilai atas dasar harga konstan 2010. Adapun penghitungan PDRB atas dasar harga konstan pengaruh faktor harga ditiadakan. Dengan demikian, selisih nilai antara atas dasar harga berlaku dengan atas dasar harga konstan merupakan nilai perubahan harga. PDRB komponen lapangan usaha atas dasar harga konstan menggambarkan perubahan atau pertumbuhan ekonomi secara riil,



utamanya berkaitan dengan peningkatan volume konsumsi akhir. Selama kurun waktu 2017-2020, PDRB atas dasar harga konstan menurut lapangan usaha menurun sebesar 4,47 persen. Penurunan ini terjadi dikarenakan kondisi ekonomi nasional dan dunia yang juga mengalami penurunan akibat pandemi covid-19. Penurunan ini juga mengindikasikan perekonomian secara makro mengalami kelesuan, daya beli masyarakat menurun, serta pelemahan daya saing produk barang dan jasa di pasar lokal dan nasional.

Tabel 2.17
Laju Pertumbuhan Ekonomi Atas Dasar Harga Konstan
Menurut Lapangan Usaha
Kabupaten Padang Lawas Utara (Persen) Tahun 2016-2020

Lapangan Usaha		2016	2017	2018	2019	2020
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	5,30	5,23	5,38	5,76	3,38
B	Pertambangan dan Penggalian	1,45	5,78	6,92	7,22	-1,93
C	Industri Pengolahan	7,11	4,49	5,84	3,87	1,64
D	Pengadaan Listrik dan Gas	4,75	7,84	1,08	5,24	6,29
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	6,42	5,68	3,36	5,21	3,54
F	Konstruksi	6,11	7,07	4,41	5,89	-5,10
G	Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	7,02	6,09	6,71	6,81	-0,58
H	Transportasi dan Pergudangan	7,73	5,84	7,10	7,05	-0,73
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	4,85	5,15	5,55	6,46	-0,97
J	Informasi dan Komunikasi	6,82	7,28	6,85	8,41	9,06
K	Jasa Keuangan dan Asuransi	9,20	-0,53	3,02	1,97	1,51
L	Real Estate	8,73	8,51	8,83	5,08	3,78



Lapangan Usaha		2016	2017	2018	2019	2020
M,N	Jasa Perusahaan	6,26	6,51	6,51	6,24	-0,73
O	Adiministrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	1,05	4,31	4,50	7,67	-0,59
P	Jasa Pendidikan	6,46	6,41	6,12	5,92	3,26
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	7,63	8,04	7,83	4,03	2,04
R,S,T,U	Jasa Lainnya	6,06	6,40	6,15	6,05	-0,40
Produk Domestik Regional Bruto		100	5,54	5,58	5,61	1,14

Sumber: Kab. Padang Lawas Utara Dalam Angka 2021

Sebagai daerah yang baru dimekarkan pada tahun 2007, pertumbuhan ekonomi daerah Kabupaten Padang Lawas Utara termasuk daerah dengan laju pertumbuhan ekonomi relatif baik ditahun awal. Namun dilihat dari empat tahun terakhir pertumbuhan ekonomi Kabupaten Padang Lawas Utara mengalami fluktuasi. Tahun 2020 menjadi angka terendah pertumbuhan ekonomi Kabupaten Padang Lawas Utara dengan persentase sebesar 1,14 persen. Hal ini disebabkan oleh keadaan ekonomi nasional dan dunia yang juga tidak stabil dikarenakan pandemi covid 19 dan berdampak pada seluruh lini ekonomi. Dilihat sebagai perbandingan, disajikan grafik tentang laju pertumbuhan ekonomi di Provinsi Sumatera Utara, sebagai berikut :

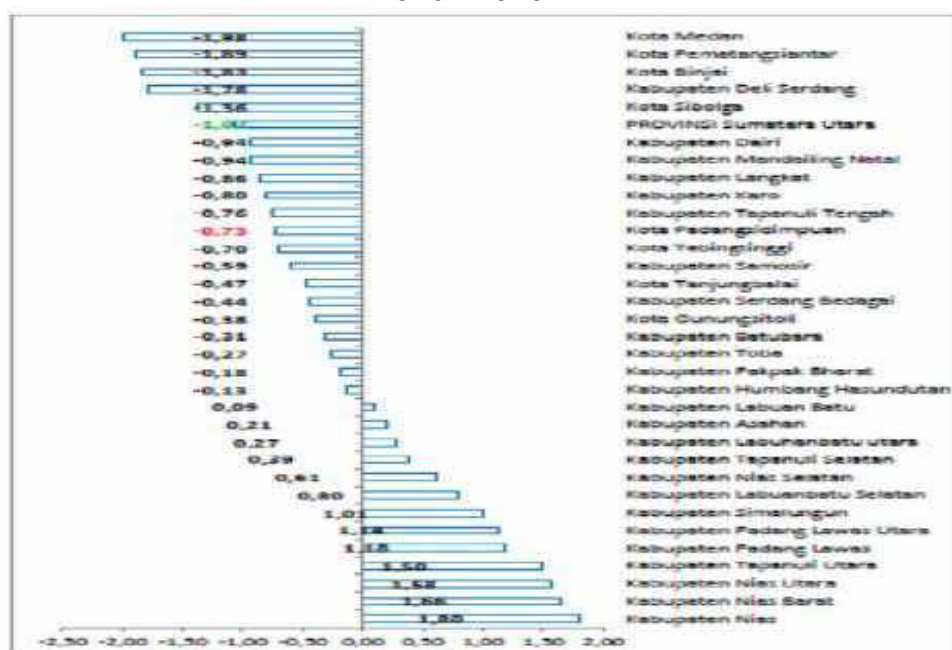


Grafik 2.2
Laju Pertumbuhan Ekonomi Kab Padang Lawas Utara
Tahun 2020



Sumber: BPS Kabupaten Padang Lawas Utara 2021

Grafik 2.3
Laju Pertumbuhan Ekonomi Kab/ Kota Se- Sumatera Utara
Tahun 2020



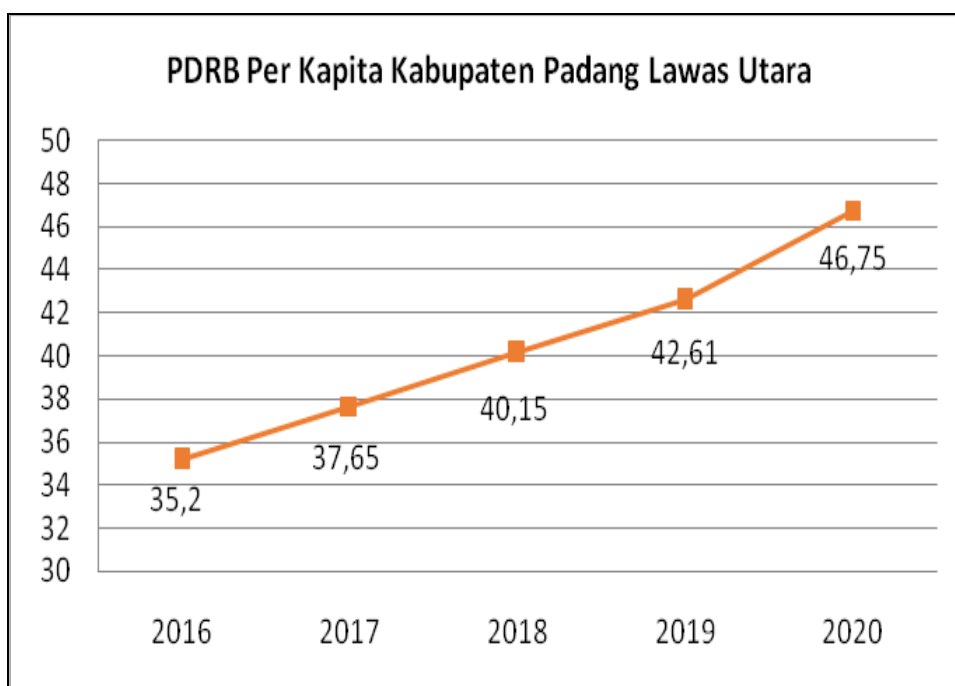
Sumber: BPS RI 2021

Tingkat kesejahteraan masyarakat dapat dilihat secara makro berdasarkan PDRB per kapita. PDRB per kapita merupakan gambaran rata-rata pendapatan yang diterima oleh penduduk sebagai hasil dari proses produksi nilai barang dan jasa. Angka PDRB per kapita diperoleh



degan membagi jumlah PDRB dengan jumlah penduduk pertengahan tahun. Meskipun ukuran ini memiliki kelemahan karena perlakuan yang dibagi rata tersebut, namun setidaknya dapat memberikan gambaran awal perkembangan tingkat kesejahteraan masyarakat secara makro. Secara umum, angka PDRB per Kapita di Kabupaten Padang Lawas Utara meningkat pada kurun waktu beberapa tahun terakhir. Pada tahun 2020 PDRB perkapita sebesar 46,75 juta rupiah dimana angka ini meningkat dari tahun-tahun sebelumnya.

Grafik 2.4
PDRB Perkapita Kabupaten Padang Lawas Utara
Tahun 2016-2020



Sumber: Kab. Padang Lawas Utara Dalam Angka 2021

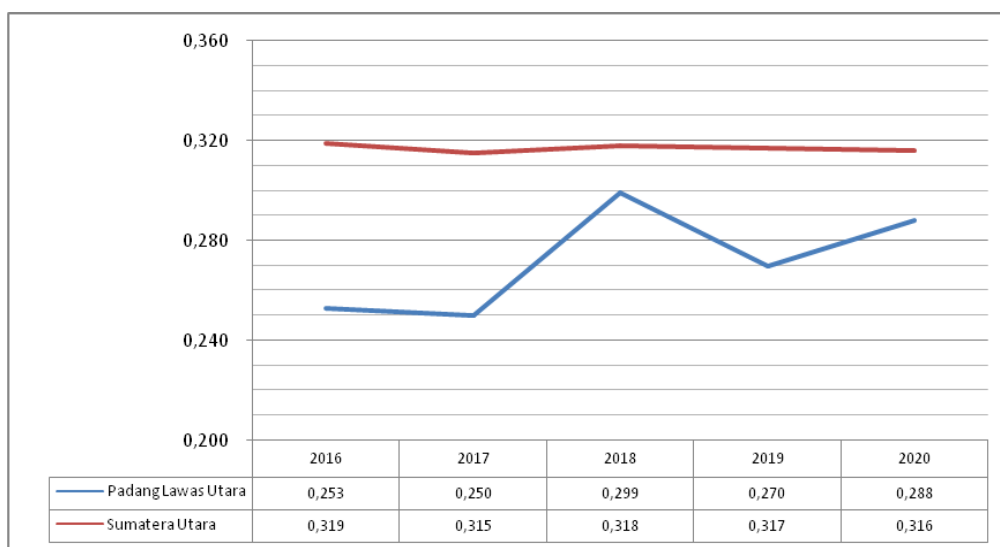
Pemerintah Daerah Kabupaten Padang Lawas Utara terus berupaya untuk mewujudkan pertumbuhan ekonomi yang inklusif agar tercipta pemerataan distribusi pendapatan. Distribusi pendapatan merupakan salah satu aspek penting sebagai ukuran pemerataan pendapatan masyarakat di suatu wilayah. Koefisien gini (*gini ratio*) merupakan indikator yang umum digunakan sebagai ukuran pemerataan yang juga merefleksikan ukuran ketimpangan distribusi pendapatan



masyarakat. Selama periode tahun 2015-2020, tingkat ketimpangan pendapatan di Kabupaten Padang Lawas Utara yang diukur dengan gini ratio menunjukkan angka yang berfluktuasi.

Grafik 2.5

Gini Ratio Kabupaten Padang Lawas Utara, 2016-2020



Sumber: Kab. Padang Lawas Utara Dalam Angka 2021

Secara keseluruhan, angka tingkat ketimpangan pendapatan Kabupaten Padang Lawas Utara selalu berada di bawah angka rata-rata tingkat ketimpangan pendapatan Kabupaten/ Kota se- Sumatera Utara. Pada tahun 2015, rasio ketimpangan pendapatan Kabupaten Padang Lawas Utara berada di angka 0,269 berpaut lebih kecil 0,067 dibandingkan rasio ketimpangan pendapatan Kabupaten/ Kota se-Sumatera Utara. Namun di tahun 2018, terjadi peningkatan angka rasio sebesar 0,299 hanya memiliki interval sebesar 0,019 dari nilai ketimpangan pendapatan Kabupaten/ Kota se-Sumatera Utara. Di tahun 2020, nilai rasio ketimpangan pendapatan Kabupaten Padang Lawas Utara kembali membaik seiring dengan turunnya nilai rasio ketimpangan pada angka 0,228.



1.2 Laju Inflasi

Laju inflasi Kabupaten Padang Lawas Utara mengacu kepada Laju inflasi Kota Padangsidempuan “year to year” (Mei 2020 terhadap Mei 2019) sebesar 3,07 Persen. Andil beberapa jenis komoditas terhadap inflasi/deflasi di kota Padangsidempuan pada bulan Juli 2020 (%) sebagaimana terlihat dalam tabel di bawah ini :

Tabel 2.18
Andil Beberapa Jenis Komoditas Terhadap Inflasi / Deflasi
di Kota Padangsidempuan Juli 2020 (%)

Komoditas	Tingkat Inflasi Juli 2020 (%)	Andil Inflasi
Makanan Minuman dan Tembakau	-0,94	-0,33
Pakaian dan alas kaki	-0,13	-0,01
Perumahan, Air, Listrik, dan Bahan Bakar Rumah Tangga	0,06	0,01
Perlengkapan, Peralatan, dan Pemeliharaan Rutin Rumah Tangga	0,18	0,01
Kesehatan	-0,03	0,00
Transportasi	0,10	0,01
Informasi, Komunikasi, dan Jasa Keuangan	0,00	0,00
Rekreasi, Olahraga, dan Budaya	0,30	0,00
Pendidikan	0,00	0,00
Penyediaan Makanan dan Minuman/Restoran	0,00	0,00
Perawatan Pribadi dan Jasa Lainnya	0,46	0,03

Sumber : Data Statistik Bulan Juli 2020

Bila dilihat dari tabel diatas andil inflasi komoditas terbesar adalah emas dan perhiasan kemudian disusul bawang merah, deflasi paling tinggi dipengaruhi oleh cabai merah yang disusul oleh biaya pulsa ponsel.

Dari sisi Inflasi, pada bulan Juli 2020 bahwa Kabupaten Padang Lawas Utara tercatat inflasi sebesar -0,25 %. Angka ini sama dengan capaian Provinsi Sumatera Utara tercatat inflasi yaitu sebesar -0,25. Angka ini lebih tinggi jika dibandingkan capaian Nasional yaitu sebesar -



0,10. Dibawah ini ditampilkan tabel Inflasi 2020 Kabupaten Padang Lawas Utara dengan mengacu kepada Kota Padangsidimpuan dan 4 kota Indeks Harga Konsumen (IHK) di Sumatera Utara dan capaian inflasi Nasional.

Tabel 2.19
Perbandingan Inflasi Kota di Sumatera Utara Dan Nasional
Tahun 2016-2020

No	Kota	2016	2017	2018	2019	2020
1	Sibolga	7,39	3,08	2,86	2,58	2,42
2	Pematangsiantar	4,76	3,1	2,15	1,54	2,78
3	Medan	6,6	3,18	1	2,43	1,76
4	Padangsidimpuan	4,28	3,82	2,22	2,15	3,27
Provinsi Sumatera Utara		6,34	3,2	1,23	2,33	1,96
Nasional		3,02	3,61	3,13	2,72	1,68

Sumber : Sumatera Utara Dalam Angka 2020 - 2021 (data diolah)

2. Fokus Kesejahteraan Masyarakat

Fokus kesejahteraan masyarakat menguraikan gambaran umum bidang pendidikan, kesehatan, dan ketenagakerjaan. Fokus ini akan melihat sejauh mana kesejahteraan masyarakat Kabupaten Padang Lawas Utara selama ini.

a. Indeks Pembangunan Manusia

Pembangunan daerah merupakan pembangunan yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat baik secara vertikal (menyeluruh di semua lapisan masyarakat) dan horizontal (kehidupan lebih baik dari segala bidang). Keberhasilan pembangunan daerah dapat terwujud apabila selaras dengan pembangunan manusia. Untuk melihat keberhasilan pembangunan manusia salah satunya dilakukan dengan menggunakan IPM sebagai indeks komposit yang dapat diperbandingkan di seluruh wilayah Indonesia.

Indeks pembangunan manusia atau Human Development Index (HDI) yang diperkenalkan oleh United Nations Development Programmes (UNDP) sejak tahun 1990 adalah sebuah indeks komposit untuk



mengukur keberhasilan atau kinerja suatu negara/wilayah dalam bidang pembangunan manusia. Dengan IPM, kita bisa melakukan analisis perbandingan pencapaian pembangunan manusia antar wilayah. Berdasarkan metode penghitungan terbaru, IPM dibangun melalui pendekatan tiga dimensi dasar yang mencakup Angka Harapan Hidup (kesehatan), Harapan Lama Sekolah dan Rata-rata Lama Sekolah (pendidikan) serta Pengeluaran Per Kapita yang disesuaikan (standar hidup layak/ekonomi).

Grafik 2.6
Indeks Pembangunan Manusia dan Pertumbuhannya
Kabupaten Padang Lawas Utara Tahun 2016-2020

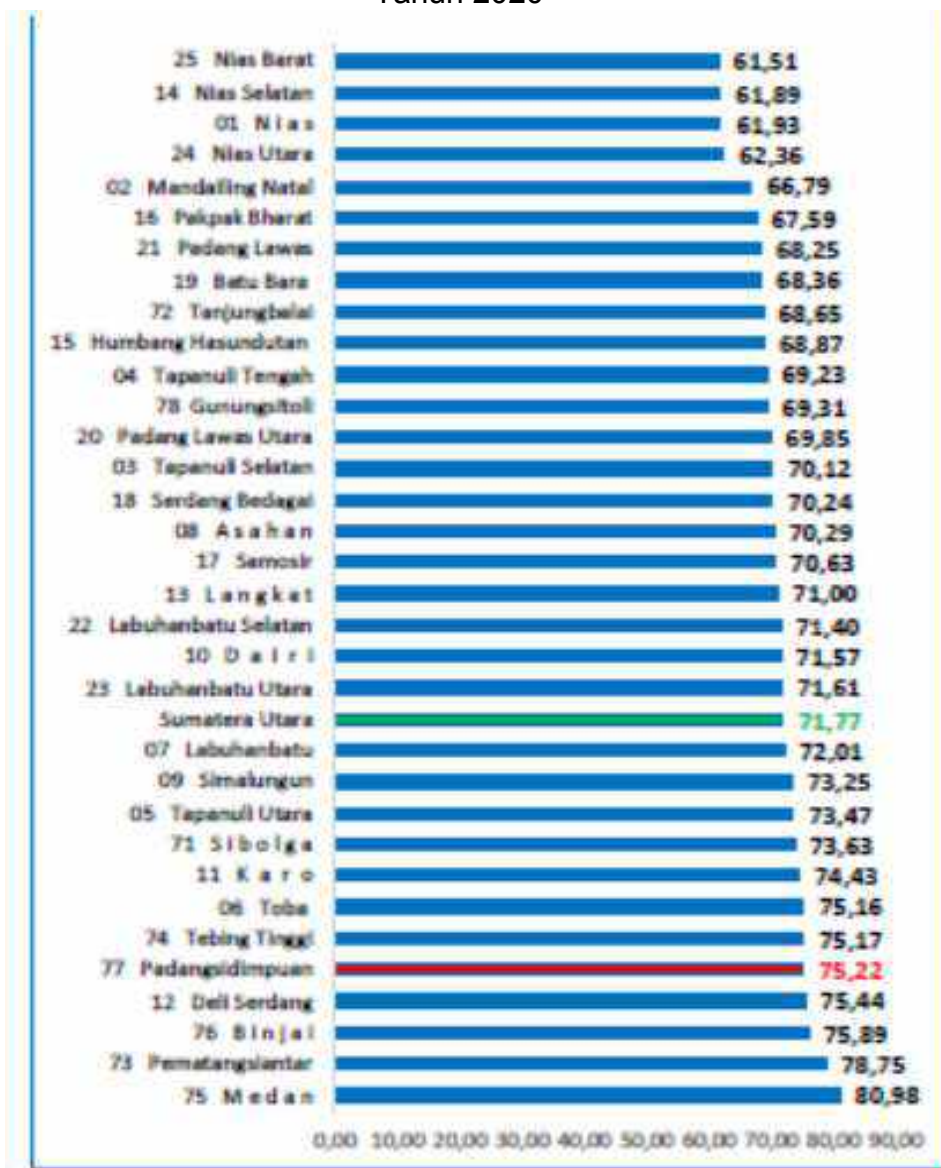


Sumber: Kab. Padang Lawas Utara Dalam Angka 2021

Selama lima tahun terakhir, angka Indeks Pembangunan Manusia Kabupaten Padang Lawas Utara selalu mengalami peningkatan setiap tahunnya. Pada tahun 2020, angka IPM Kabupaten Padang Lawas Utara terakhir berada pada angka 69,65 dengan angka laju pertumbuhan sebesar 0,8. Berikut disajikan grafik perbandingan Indeks Pembangunan Manusia Kabupaten/ Kota se- Sumatera Utara tahun 2020 :



Grafik 2.7
Indeks Pembangunan Manusia Se-Sumatera Utara
Tahun 2020



Sumber: Kab. Padang Lawas Utara Dalam Angka 2021

Pembangunan manusia tidak dapat dilepaskan dari peningkatan kualitas pendidikan. Seseorang dengan pendidikan tinggi akan memiliki peluang yang besar dalam hidupnya dibanding orang dengan pendidikan yang lebih rendah, misalnya di bidang pekerjaan. Peningkatan kualitas pendidikan juga akan mendorong perbaikan di bidang lain seperti tingkat kesehatan yang lebih baik dan kesejahteraan secara ekonomi.

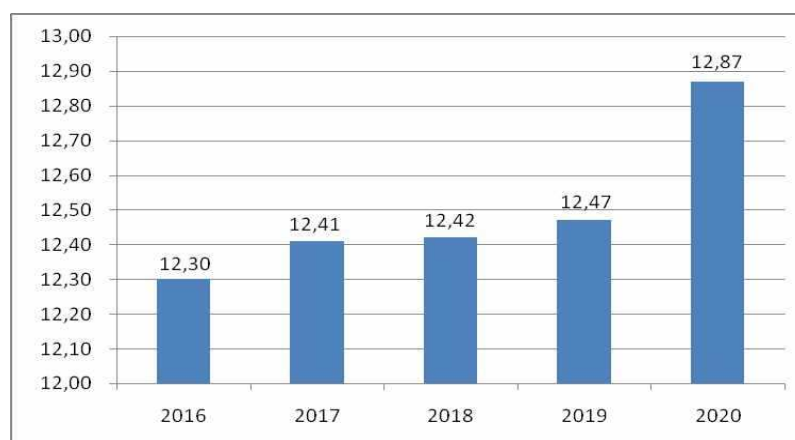


Pendidikan dapat menggambarkan kualitas sumber daya manusia dari segi ilmu pengetahuan. Indikator pendidikan yang menjadi unsur pembentuk IPM yakni Harapan Lama Sekolah dan Rata-rata Lama Sekolah. Mengingat begitu pentingnya pendidikan, Pemerintah Daerah Kabupaten Padang Lawas Utara selalu berupaya untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Pendidikan menjadi salah satu prioritas pembangunan daerah dalam agenda pembangunan jangka menengah periode 2018- 2023 dengan terus berupaya meningkatkan partisipasi pendidikan dasar dan menengah. Selain itu, melalui berbagai program pembangunan daerah, khususnya di bidang pendidikan, juga menyoar peningkatan kualitas pelayanan pendidikan, pemerataan sarana dan prasarana pendidikan, serta peningkatan kualitas tenaga pengajar.

Dimensi pengetahuan/pendidikan pada IPM dibentuk oleh dua indikator, yaitu Harapan Lama Sekolah (HLS) dan Rata-rata Lama Sekolah (RLS). Angka Harapan Lama Sekolah menghitung pendidikan dari usia 7 tahun ke atas, sedangkan Rata-rata Lama Sekolah menghitung dari usia 25 tahun ke atas. Kedua indikator ini terus meningkat dari tahun ketahun. Selama periode 2016 hingga 2020, HLS di Kabupaten Padang Lawas Utara telah meningkat sebesar tahun, sementara RLS meningkat sebesar 1,24 tahun. Meningkatnya HLS menunjukkan peningkatan tahun bersekolah yang diharapkan akan dirasakan oleh anak usia 7 tahun dimasa mendatang.



Grafik 2.8
Trend Harapan Lama Sekolah
Kabupaten Padang Lawas Utara Tahun 2016-2020

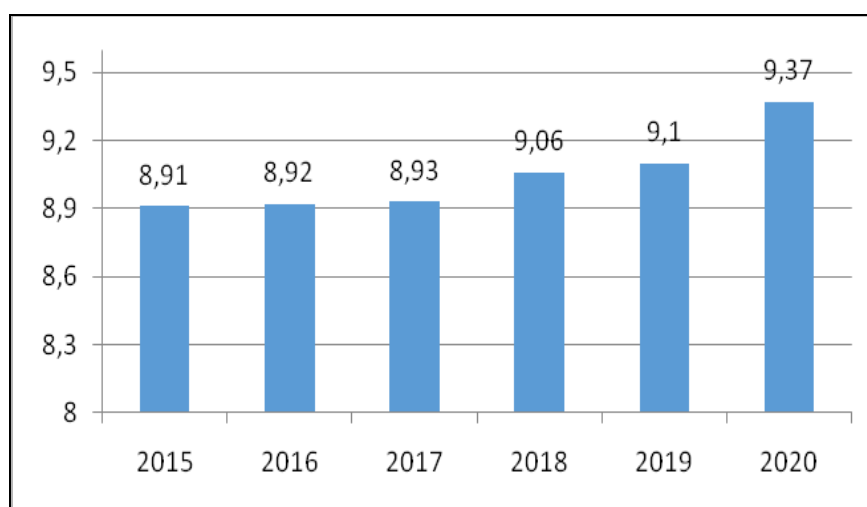


Sumber: Kab. Padang Lawas Utara Dalam Angka 2021

Rata-rata lama sekolah (RLS) menggambarkan jumlah tahun yang digunakan oleh penduduk usia 15 tahun keatas dalam menjalani pendidikan formal. Angka RLS merupakan kombinasi antara partisipasi sekolah, jenjang pendidikan yang sedang dijalani, kelas yang diduduki, dan pendidikan yang telah ditamatkan. Angka ini mengindikasikan jumlah tahun yang digunakan oleh penduduk suatu wilayah dalam mengenyam pendidikan sekolah formal. Adapun cakupan penduduk yang dihitung dalam RLS adalah penduduk berusia 25 tahun ke atas dengan asumsi pada umur 25 tahun, proses pendidikan sudah berakhir. Penghitungan ini mengikuti standar internasional yang digunakan oleh UNDP.



Grafik 2.9
Trend Rata-rata Lama Sekolah
Kabupaten Padang Lawas Utara Tahun 2015-2020



Sumber: Kab. Padang Lawas Utara Dalam Angka 2021

Angka RLS penduduk usia 25 tahun ke atas di Kabupaten Padang Lawas Utara mengalami peningkatan selama periode 2015 hingga 2020. Pertumbuhan yang positif ini merupakan modal penting dalam membangun kualitas sumber daya manusia Kabupaten Padang Lawas Utara yang lebih baik. Pada tahun 2020, secara rata-rata penduduk usia 25 tahun ke atas telah bersekolah selama 9,37 tahun, atau telah menyelesaikan pendidikan hingga kelas IX (atau setara SMP kelas 3).

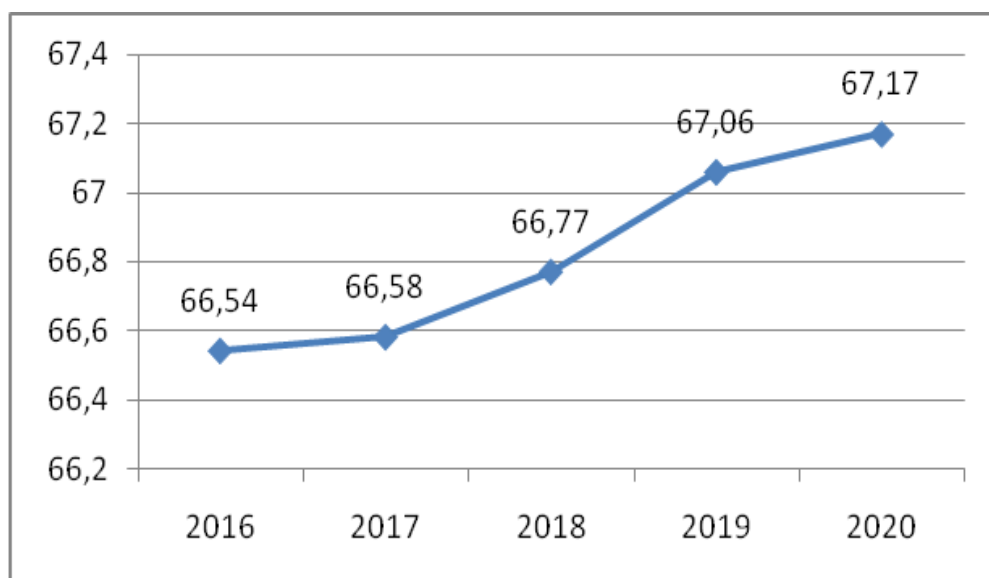
Salah satu indikasi meningkatnya derajat kesehatan suatu wilayah adalah rata-rata umur harapan hidup yang lebih lama. Angka Harapan Hidup (AHH) merupakan indikator penyusun Indeks Pembangunan Manusia dalam bidang kesehatan dimana angka tersebut mengindikasikan rata-rata perkiraan banyak tahun yang dapat ditempuh oleh seseorang sejak lahir. AHH mencerminkan derajat kesehatan suatu masyarakat. Angka Harapan Hidup Kabupaten Padang Lawas Utara semakin lama semakin meningkat yang mengindikasikan keberhasilan program dan kegiatan di bidang kesehatan.

Peningkatan derajat kesehatan merupakan salah satu prioritas pembangunan daerah di Kabupaten Padang Lawas Utara melalui



desentralisasi layanan kesehatan. Dimensi umur panjang dan hidup sehat direpresentasikan oleh indikator Umur Harapan Hidup saat lahir (UHH) yang dapat mencerminkan derajat kesehatan suatu wilayah, baik dari sarana prasarana, akses, hingga kualitas kesehatan. Tren capaian UHH saat lahir dari tahun 2015-2020 menunjukkan peningkatan dari tahun ke tahun.

Grafik 2.10
Umur Harapan Hidup (UHH) Saat Lahir
Kabupaten Padang Lawas Utara Tahun 2015-2020



Sumber: Kab. Padang Lawas Utara Dalam Angka 2021

Selama periode tahun 2016 hingga 2020, Kabupaten Padang Lawas Utara telah berhasil meningkatkan UHH saat lahir sebesar 0,67 tahun. Pada tahun 2016, UHH saat lahir penduduk di Kabupaten Padang Lawas Utara sebesar 66,54 tahun dan pada tahun 2020 meningkat menjadi 67,17 tahun. Peningkatan UHH saat lahir mengindikasikan kemajuan pembangunan bidang kesehatan.

b. Pendidikan

Persentase Partisipasi Sekolah menggambarkan seberapa banyak atau besar penduduk usia sekolah yang telah menikmati pendidikan tanpa melihat jenjang pendidikannya. Secara umum, peningkatan partisipasi sekolah menunjukkan adanya keberhasilan di



bidang pendidikan, terutama yang berkaitan dengan upaya memperluas jangkauan pelayanan pendidikan. Salah satu tujuan urusan pendidikan adalah keseluruhan penduduk pada usia tertentu mengenyam pendidikan setinggi-tingginya sehingga APS dapat optimal hingga 100 persen. Namun, pada kenyataannya cukup banyak faktor penghambat bagi masyarakat untuk menduduki bangku sekolah dengan jenjang yang lebih tinggi.

Dari data yang didapatkan dalam publikasi Padang Lawas Utara Dalam Angka, dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi kelompok umur di Kabupaten Padang Lawas Utara, maka partisipasi sekolahnya (APS) pada kelompok umur 7-12 pada tahun 2020 sebesar 99,06 persen, sedangkan pada kelompok umur 13-15 APS memiliki persentase sebesar 97,57 persen, kemudian di kelompok usia 16-18 tahun berada pada angka 75,47 persen. Pada kelompok usia 19-24 tahun berada pada angka persentase terendah, yaitu sebesar 23,90 persen. Hal ini mengindikasikan bahwa semakin tingginya kelompok umur masyarakat di Kabupaten Padang Lawas Utara, maka semakin rendah minat masyarakat untuk mengenyam pendidikan.

Tabel 2.20
Angka Partisipasi Sekolah menurut kelompok Umur
di Kabupaten Padang Lawas Utara Tahun 2015-2020

Kelompok Umur	2016	2017	2018	2019	2020
7-12	99,90	99,05	98,83	98,81	99,06
13-15	94,99	95,29	96,22	97,59	97,57
16-18	75,33	68,07	72,60	76,12	75,47
19-24	-	24,87	20,07	19,29	23,90

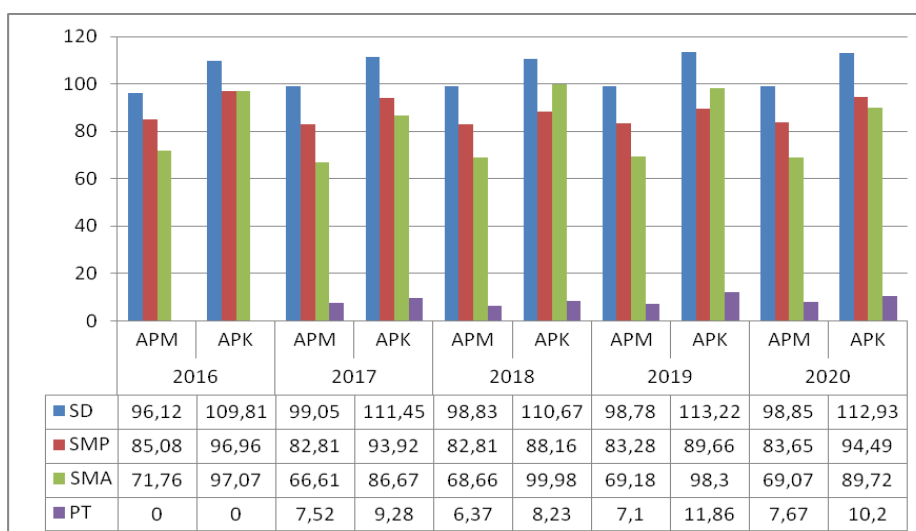
Sumber: Kab. Padang Lawas Utara Dalam Angka 2021

Selain Angka Partisipasi Murni (APM), urusan terkait bidang pendidikan juga menggunakan Angka Partisipasi Kasar (APK) dan Angka Partisipasi Murni (APM) dalam mengindikasikan sejumlah penduduk yang mengikuti jenjang pendidikan formal. APK dihitung dengan cara menghitung jumlah penduduk yang mengikuti jenjang pendidikan formal tanpa melihat batasan umur usia sekolahnya. Nilai APK pada tingkat SD/MI Kabupaten Padang Lawas Utara di tahun 2020



mencapai angka 112,93 persen. Pada APK di tingkat SMP/MTs mempunyai persentase sebesar 94,49 persen. Sedangkan APK pada tingkatan bangku pendidikan SMA/MA/SMK memiliki persentase sebesar 89,72. Namun pada APK untuk tingkatan pendidikan Perguruan Tinggi, Kabupaten Padang Lawas Utara hanya memiliki angka persentase sebesar 10,2 persen saja. Lain halnya dengan Angka Partisipasi Kasar, Angka Partisipasi Murni (APM) dihitung dengan cara mengindikasikan jumlah penduduk suatu wilayah yang mengenyam pendidikan tertentu sesuai batasan usia sekolah yang telah ditentukan. Kabupaten Padang Lawas Utara memiliki nilai APM yang cenderung meningkat tiap tahunnya. Hal ini membuktikan bahwa masyarakat semakin memiliki kesadaran tentang pentingnya pendidikan. Padang tahun 2020, Kabupaten Padang Lawas Utara memiliki nilai APM pada jenjang pendidikan SD/MI sebesar 98,85 persen. Sedangkan APM pada jenjang pendidikan SMP/MTs memiliki persentase sebesar 83,65 persen dan jenjang pendidikan SMA/MA/SMK sebesar 69,07 persen pada, serta 7,67 persen pada jenjang Perguruan Tinggi.

Grafik 2.11
Angka Partisipasi Murni (APM) dan Angka Partisipasi Kasar (APK)
Kabupaten Padang Lawas Utara Tahun 2016-2021



Sumber: Kab. Padang Lawas Utara Dalam Angka 2021



c. Kesehatan

Kesehatan masyarakat menjadi salah satu indikator dalam menentukan keberhasilan pembangunan suatu daerah. Hal ini dapat dilihat dari segi fasilitas, sarana prasarana, pemerataan kesehatan, hingga tingkat kesehatan penduduk pada suatu wilayah. Kabupaten Padang Lawas Utara memiliki satu rumah sakit daerah sebagai fasilitas kesehatan terbesar dan terlengkap. Dikarenakan terbatasnya jumlah rumah sakit tersebut, maka demi memenuhi kebutuhan masyarakat di bidang pelayanan kesehatan, Pemerintah Kabupaten Padang Lawas Utara mempersiapkan fasilitas kesehatan lainnya yang diharapkan mampu menjadi pendukung dalam memberikan layanan kesehatan bagi masyarakat luas. Fasilitas kesehatan yang dimaksud berupa Puskesmas, Posyandu, klinik, Polindes, apotek, dan toko obat.

Tabel 2.21
Fasilitas Kesehatan Kabupaten Padang Lawas Utara
Tahun 2020

Fasilitas Kesehatan	2016	2017	2018	2019	2020
Rumah Sakit	1	1	1	1	1
BPU	0	0	0	0	0
Puskesmas	17	17	17	17	17
Posyandu	401	399	399		390
Balai Kesehatan	10	9	9		8
Pondik Bersalin Desa	39	40	40	40	40
Apotek	4	4	6	6	6
Toko Obat	11	11	14		8

Sumber: Kab. Padang Lawas Utara Dalam Angka 2021

Selain mulai menata dan meningkatkan fasilitas kesehatan, Kabupaten Padang Lawas Utara juga melakukan pembenahan tenaga kesehatan yang akan melayani masyarakat. Tenaga kesehatan merupakan perangkat yang menjalankan fasilitas kesehatan untuk melakukan upaya kesehatan bagi masyarakat. Beberapa tenaga kesehatan yang telah didata oleh Badan Pusat Statistik Kabupaten Padang Lawas Utara yaitu Tenaga Kesehatan Dokter, Perawat, Bidan, Apoteker dan Ahli Gizi. Pada akhir tahun 2020, Kabupaten Padang



Lawas Utara telah memiliki 70 dokter, 214 orang perawat, 604 orang bidan, 7 orang apoteker dan 15 orang ahli gizi. Angka ini mengalami kenaikan dari tahun sebelumnya. Dengan bertambahnya tenaga kesehatan yang ada, diharapkan kedepannya masyarakat dapat dengan mudah menerima akses kesehatan dan meningkatkan Angka Harapan Hidup masyarakat Kabupaten Padang Lawas Utara.

Tabel 2.22
Jumlah Tenaga Kesehatan
Kabupaten Padang Lawas Utara, Tahun 2017-2020

Tenaga Kesehatan	2016	2017	2018	2019	2020
Dokter	45	58	57	69	70
Perawat	153	207	244	153	214
Bidan	290	588	619	572	604
Apoteker	6	6	7	7	7
Ahli Gizi	5	4	4	12	15

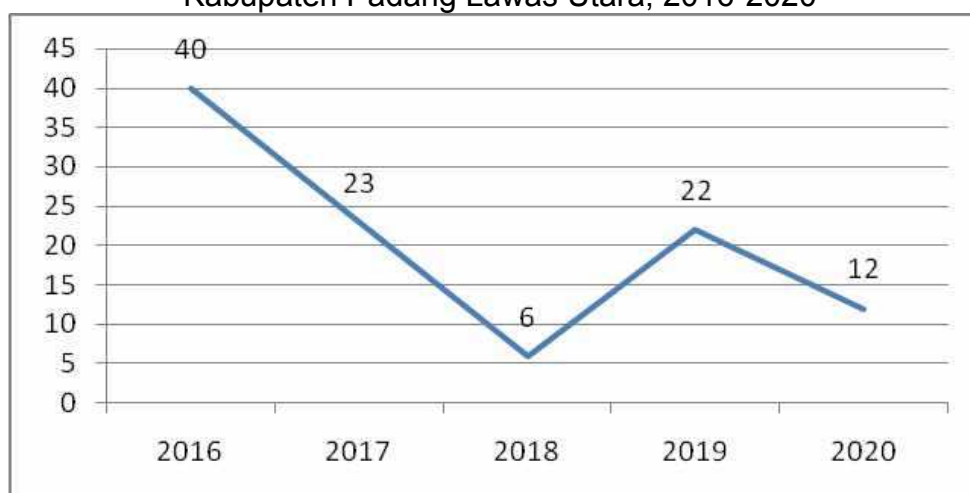
Sumber: Kab. Padang Lawas Utara Dalam Angka 2021

Salah satu yang menjadi permasalahan kesehatan yang terdapat di Indonesia adalah gizi buruk. Permasalahan ini pun tak luput dari permasalahan kesehatan yang ada di Kabupaten Padang Lawas Utara. Gizi buruk merupakan keadaan dimana kondisi tubuh mengalami kekurangan gizi dalam kurun waktu yang lama (menahun) . Pada umumnya keadaan ini terjadi pada bayi, balita dan anak-anak. Gizi buruk pada anak seringkali disebabkan oleh kurangnya asupan makanan yang memiliki gizi seimbang. Jumlah kasus gizi buruk di Padang Lawas Utara selalu mengalami fluktuasi selama 8 tahun terakhir. Pada tahun 2018, terdapat 6 kasus gizi buruk di daerah Padang Lawas Utara. Namun di tahun 2019, terjadi kelonjakan kasus sebanyak 22 bayi yang mengalami kasus gizi buruk. Pemerintah melakukan berbagai upaya untuk menurunkan kasus tersebut, sehingga di tahun 2020, kasus gizi buruk di Kabupaten Padang Lawas Utara menurun menjadi 12 kasus. Walaupun kasus gizi buruk mengalami penurunan, namun hal ini menjadi salash



satu permasalahan yang tetap akan terus dilakukan pemantauan sebaik mungkin agar kasus gizi buruk tidak ada lagi di Kabupaten Padang Lawas Utara.

Grafik 2.12
Jumlah Bayi Gizi Buruk
Kabupaten Padang Lawas Utara, 2016-2020



Sumber: Kab. Padang Lawas Utara Dalam Angka 2021

d. Kebudayaan

Kabupaten Padang Lawas Utara memiliki aset kebudayaan yang dapat dikembangkan menjadi pariwisata budaya untuk meningkatkan perekonomian Kabupaten Padang Lawas Utara. Aset budaya yang dimiliki Kabupaten Padang Lawas Utara sebagaimana terlihat pada tabel berikut:

Tabel 2.23
Aset Kebudayaan Kabupaten Padang Lawas Utara

No.	Aset Budaya	Nama
1.	Seni Suara	Rude
2.	Seni Tari	Tor-tor
3.	Seni Musik	Gondang
4.	Seni Lukis	Seni Ukir lukis
5.	Seni Pahat	Gorga
7.	Seni Sastra bahasa	Hapantunon



No.	Aset Budaya	Nama
8.	Seni olahraga	Moncak
9.	Seni Beladiri	Karate dan Silat
10.	Bahasa	Angkola
		Mandailing
11	Adat Istiadat	Siron (kebahagiaan)
		Sihitou (kemalangan/dukacita)

Sumber: Dinas Kebudayaan dan Pariwisata, 2021

e. Pemuda dan Olahraga

Pemerintah Kabupaten Padang Lawas Utara memiliki Gedung Olah Raga yang terdapat di Paranginan Kec. Padang Bolak. Namun, pemanfaatan GOR ini sebagai sarana dan prasarana olahraga masih kurang sehingga sebagai sumber PAD belum terealisasi dengan baik. Pemanfaatan GOR ini harus didukung oleh seluruh pihak, terutama para pemuda yang bergerak sebagai promotor penggerak olahraga di daerah.

2.1.3 Aspek Pelayanan Umum

A. Urusan Pemerintahan Wajib

Urusan pemerintahan wajib merupakan urusan pemerintahan yang wajib diselenggarakan oleh semua pemerintah daerah. Urusan pemerintahan wajib memiliki dua urusan pembangunan daerah, yakni urusan pemerintahan wajib yang berkaitan dengan pelayanan dasar dan urusan pemerintahan wajib yang tidak berkaitan dengan pelayanan dasar.

1. Urusan Pemerintahan Wajib yang Berkaitan dengan Pelayanan Dasar

Pelayanan dasar merupakan pelayanan publik untuk memenuhi kebutuhan dasar masyarakat. Oleh karena ini, urusan pemerintahan wajib yang berkaitan dengan pelayanan dasar merupakan urusan



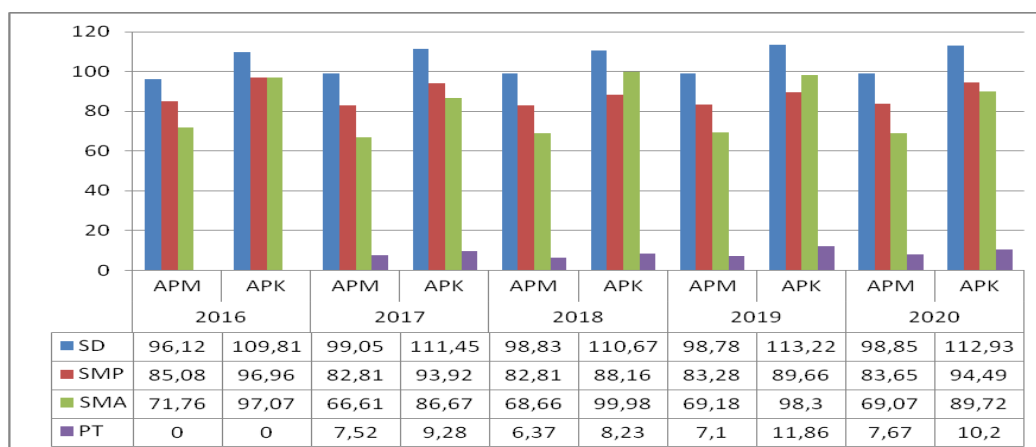
pemerintahan daerah yang wajib dilaksanakan untuk memenuhi kebutuhan dasar masyarakat di Kabupaten Padang Lawas Utara.

a. Urusan Pendidikan

Selain Angka Partisipasi Murni (APM), urusan terkait bidang pendidikan juga menggunakan Angka Partisipasi Kasar (APK) dan Angka Partisipasi Murni (APM) dalam mengindikasikan sejumlah penduduk yang mengikuti jenjang pendidikan formal. APK dihitung dengan cara menghitung jumlah penduduk yang mengikuti jenjang pendidikan formal tanpa melihat batasan umur usia sekolahnya. Nilai APK pada tingkat SD/MI Kabupaten Padang Lawas Utara di tahun 2020 mencapai angka 112,93 persen. Pada APK di tingkat SMP/MTs mempunyai persentase sebesar 94,49 persen. Sedangkan APK pada tingkatan bangku pendidikan SMA/MA/SMK memiliki persentase sebesar 89,72. Namun pada APK untuk tingkatan pendidikan Perguruan Tinggi, Kabupaten Padang Lawas Utara hanya memiliki angka persentase sebesar 10,2 persen saja. Lain halnya dengan Angka Partisipasi Kasar, Angka Partisipasi Murni (APM) dihitung dengan cara mengindikasikan jumlah penduduk suatu wilayah yang mengenyam pendidikan tertentu sesuai batasan usia sekolah yang telah ditentukan. Kabupaten Padang Lawas Utara memiliki nilai APM yang cenderung meningkat tiap tahunnya. Hal ini membuktikan bahwa masyarakat semakin memiliki kesadaran tentang pentingnya pendidikan. Padang tahun 2020, Kabupaten Padang Lawas Utara memiliki nilai APM pada jenjang pendidikan SD/MI sebesar 98,85 persen. Sedangkan APM pada jenjang pendidikan SMP/MTs memiliki persentase sebesar 83,65 persen dan jenjang pendidikan SMA/MA/SMK sebesar 69,07 persen pada, serta 7,67 persen pada jenjang Perguruan Tinggi.



Grafik 2.13
Angka Partisipasi Murni (APM) dan Angka Partisipasi Kasar (APK)
Kabupaten Padang Lawas Utara Tahun 2020



Sumber: Kab. Padang Lawas Utara Dalam Angka 2021

Pelaksanaan kegiatan belajar dan mengajar yang berkualitas bagi peserta didik dan pendidik perlu didukung oleh sarana dan prasarana yang memadai. Hal ini bertujuan untuk mendukung kelancaran dalam kegiatan belajar mengajar. Maka untuk mewujudkan kondisi belajar-mengajar yang kondusif dan berkualitas, Kabupaten Padang Lawas Utara terus berkomitmen untuk meningkatkan sarana dan prasarana pendidikan yang ada di Kabupaten Padang Lawas Utara. Berikut dirangkumkan sarana pendidikan yang ada di Kabupaten Padang Lawas Utara.

Tabel 2.24
Jumlah Sekolah
Di Kabupaten Padang Lawas Utara tahun 2020

NO	Jumlah	JENJANG		Grand
	Kecamatan	SD	SMP	Total
1	Batang Onang	16	2	18
2	Dolok	36	3	39
3	Dolok Sigompulon	20	3	23
4	Halongonan	18	3	21
5	Halongonan Timur	14	5	19
6	Hulu Sihapas	7	2	9
7	Padang Bolak	38	6	44
8	Padang Bolak Julu	12	3	15
9	Padang Bolak Tenggara	13	2	15
10	Portibi	21	3	24



NO	Jumlah	JENJANG		Grand
	Kecamatan	SD	SMP	Total
11	Simangambat	18	7	25
12	Ujung Batu	8	2	10
	Grand Total	221	41	262

Sumber: Dinas Pendidikan Kab. Padang Lawas Utara

Tabel 2.25
Sarana Pendidikan
Di Kabupaten Padang Lawas Utara tahun 2020

NO	KECAMATAN	TINGKAT PENDIDIKAN	URAIAN	JUMLAH
1	Batang Onang	SD	Jumlah Ruang Kelas	170
2			Jumlah Ruang Perpus	27
3			Jumlah Ruang Guru	21
4		SMP	Jumlah Ruang Kelas	34
5			Jumlah Ruang Perpus	3
6			Jumlah Ruang Guru	3
7	Dolok	SD	Jumlah Ruang Kelas	275
8			Jumlah Ruang Perpus	17
9			Jumlah Ruang Guru	31
10		SMP	Jumlah Ruang Kelas	29
11			Jumlah Ruang Perpus	5
12			Jumlah Ruang Guru	4
13	Dolok Sigompulon	SD	Jumlah Ruang Kelas	163
14			Jumlah Ruang Perpus	17
15			Jumlah Ruang Guru	13
16		SMP	Jumlah Ruang Kelas	34
17			Jumlah Ruang Perpus	6
18			Jumlah Ruang Guru	5



NO	KECAMATAN	TINGKAT PENDIDIKAN	URAIAN	JUMLAH
19	Halongonan	SD	Jumlah Ruang Kelas	179
20			Jumlah Ruang Perpustakaan	15
21			Jumlah Ruang Guru	11
22		SMP	Jumlah Ruang Kelas	30
23			Jumlah Ruang Perpustakaan	4
24			Jumlah Ruang Guru	4
25	Halongonan Timur	SD	Jumlah Ruang Kelas	148
26			Jumlah Ruang Perpustakaan	20
27			Jumlah Ruang Guru	26
28		SMP	Jumlah Ruang Kelas	49
29			Jumlah Ruang Perpustakaan	5
30			Jumlah Ruang Guru	4
31	Hulu Sihapas	SD	Jumlah Ruang Kelas	48
32			Jumlah Ruang Perpustakaan	6
33			Jumlah Ruang Guru	4
34		SMP	Jumlah Ruang Kelas	18
35			Jumlah Ruang Perpustakaan	3
36			Jumlah Ruang Guru	3
37	Padang Bolak	SD	Jumlah Ruang Kelas	373
38			Jumlah Ruang Perpustakaan	43
39			Jumlah Ruang Guru	31
40		SMP	Jumlah Ruang Kelas	99
41			Jumlah Ruang Perpustakaan	7
42			Jumlah Ruang Guru	7
43	Padang Bolak	SD	Jumlah Ruang	118



NO	KECAMATAN	TINGKAT PENDIDIKAN	URAIAN	JUMLAH
	Julu		Kelas	
44			Jumlah Ruang Perpustakaan	16
45			Jumlah Ruang Guru	14
46		SMP	Jumlah Ruang Kelas	41
47			Jumlah Ruang Perpustakaan	6
48			Jumlah Ruang Guru	7
49	Padang Bolak Tenggara	SD	Jumlah Ruang Kelas	129
50			Jumlah Ruang Perpustakaan	18
51			Jumlah Ruang Guru	12
52		SMP	Jumlah Ruang Kelas	21
53			Jumlah Ruang Perpustakaan	2
54			Jumlah Ruang Guru	1
55	Portibi	SD	Jumlah Ruang Kelas	215
56			Jumlah Ruang Perpustakaan	23
57			Jumlah Ruang Guru	13
58		SMP	Jumlah Ruang Kelas	38
59			Jumlah Ruang Perpustakaan	6
60			Jumlah Ruang Guru	4
61	Simangambat	SD	Jumlah Ruang Kelas	248
62			Jumlah Ruang Perpustakaan	18
63			Jumlah Ruang Guru	23
64		SMP	Jumlah Ruang Kelas	69
65			Jumlah Ruang Perpustakaan	6
66			Jumlah Ruang Guru	7
67	Ujung Batu	SD	Jumlah Ruang Kelas	109



NO	KECAMATAN	TINGKAT PENDIDIKAN	URAIAN	JUMLAH
68			Jumlah Ruang Perpustakaan	7
69			Jumlah Ruang Guru	10
70		SMP	Jumlah Ruang Kelas	11
71			Jumlah Ruang Perpustakaan	3
72			Jumlah Ruang Guru	2

Sumber: Dinas Pendidikan Kab. Padang Lawas Utara

b. Urusan Kesehatan

Bidang kesehatan menjadi salah satu indikator dalam menentukan keberhasilan pembangunan suatu daerah dari segi fasilitas, sarana prasarana, pemerataan kesehatan, hingga tingkat kesehatan penduduk suatu wilayah. Kabupaten Padang Lawas Utara hanya memiliki 1 rumah sakit sebagai rujukan masyarakat. Jumlah rumah sakit yang hanya satu dirasa kurang untuk memenuhi kebutuhan masyarakat Padang Lawas Utara.

Walau hanya memiliki satu rumah sakit yang berada di Kecamatan Padang Bolak, pemerintah telah melakukan penyebaran fasilitas pembantu guna memenuhi kebutuhan masyarakat dalam mengakses fasilitas kesehatan. Setiap kecamatan yang ada di Kabupaten Padang Lawas Utara setidaknya memiliki 1 Puskesmas, 1 Polindes dan minimal 10 Posyandu. Berikut disajikan data mengenai penyebaran beberapa fasilitas pembantu guna akses kesehatan bagi masyarakat di tiap kecamatan.

Tabel 2.26
Fasilitas Kesehatan Menurut Kecamatan
Kabupaten Padang Lawas Utara, Tahun 2020

Fasilitas Kesehatan	2016	2017	2018	2019	2020
Rumah Sakit	1	1	1	1	1
BPU	0	0	0	0	0
Puskesmas	17	17	17	17	17
Posyandu	401	399	399		390



Fasilitas Kesehatan	2016	2017	2018	2019	2020
Balai Kesehatan	10	9	9		8
Pondik Bersalin Desa	39	40	40	40	40
Apotek	4	4	6	6	6
Toko Obat	11	11	14		8

Sumber: Kab. Padang Lawas Utara Dalam Angka 2021

Selain mulai menata dan meningkatkan fasilitas kesehatan, Kabupaten Padang Lawas Utara juga melakukan pembenahan tenaga kesehatan yang akan melayani masyarakat. Tenaga kesehatan merupakan perangkat yang menjalankan fasilitas kesehatan untuk melakukan upaya kesehatan bagi masyarakat. Beberapa tenaga kesehatan yang telah didata oleh Badan Pusat Statistik Kabupaten Padang Lawas Utara yaitu Tenaga Kesehatan Dokter, Perawat, Bidan, Apoteker dan Ahli Gizi. Pada akhir tahun 2020, Kabupaten Padang Lawas Utara telah memiliki 70 dokter, 214 orang perawat, 604 orang bidan, 7 orang apoteker dan 15 orang ahli gizi. Angka ini mengalami kenaikan dari tahun sebelumnya. Dengan bertambahnya tenaga kesehatan yang ada, diharapkan kedepannya masyarakat dapat dengan mudah menerima akses kesehatan dan meningkatkan angka harapan hidup masyarakat Kabupaten Padang Lawas Utara.

Tabel 2.27
Jumlah Tenaga Kesehatan
Kabupaten Padang Lawas Utara, Tahun 2016-2020

Tenaga Kesehatan	2016	2017	2018	2019	2020
Dokter	45	58	57	69	70
Perawat	153	207	244	153	214
Bidan	290	588	619	572	604
Apoteker	6	6	7	7	7
Ahli Gizi	5	4	4	12	15

Sumber: Kab. Padang Lawas Utara Dalam Angka 2021



c. Urusan Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang

Infrastruktur merupakan kebutuhan dasar masyarakat untuk memudahkan aksesibilitas dan konektivitas antarwilayah. Untuk mendukung transportasi darat di Kabupaten Padang Lawas Utara sampai dengan tahun 2019, panjang jalan yang ada di Kabupaten Padang Lawas Utara adalah 1.416,59 km dimana 157,53 km sudah diaspal, sedangkan sisanya masih berupa tanah dan kerikil.

Tabel 2.28
Panjang Jalan Menurut Jenis Permukaan Jalan
di Kabupaten Padang Lawas Utara (km), tahun 2016-2020

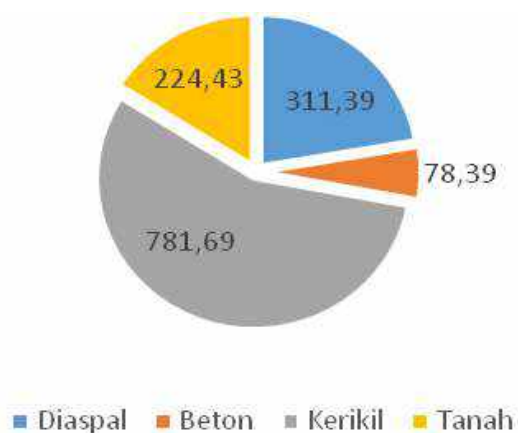
Jenis Permukaan	2016	2017	2018	2019	2020
Diaspal	382,23	331,63	349,13	157,53	311,29
Beton	-	-	-	-	78,39
Kerikil	-	38,84	43,16	40,56	781,69
Batu	359,42	316,08	446,23	441,10	-
Tanah	602,28	504,26	572,64	557,4	224,43

Sumber: Kab. Padang Lawas Utara Dalam Angka 2021

Setiap tahunnya selama lima tahun terakhir, jenis permukaan jalan beraspal di Kabupaten di Kabupaten Padang Lawas Utara selalu mengalami penurunan kuantitas. Namun di tahun 2020, Pemerintah Kabupaten Padang Lawas Utara melalui Dinas Pekerjaan Umum dan Tata Ruang mulai melakukan pembangunan jalan menggunakan perkerasan beton. Hal ini mengindikasikan bahwa pemerintah Kabupaten Padang Lawas Utara telah melakukan upaya untuk meningkatkan akses transportasi dengan menggunakan teknik yang lebih berkembang dibanding tahun-tahun sebelumnya.



Grafik 2.14
Panjang Jalan Menurut Jenis Permukaan Jalan
di Kabupaten Padang Lawas Utara (km), tahun 2020



Sumber: Kab. Padang Lawas Utara Dalam Angka 2021

Selain mengelompokkan jalan melalui kondisi permukaannya, kondisi jalan juga dapat dikelompokkan menjadi empat kelompok, yaitu kondisi jalan baik, sedang, rusak dan rusak berat. Sebanyak 12,32 persen atau sepanjang 29,46 km jalan di Kabupaten Padang Lawas Utara memiliki kondisi yang baik di tahun 2020. Sedangkan sebanyak 14,54 persen atau sepanjang 161 km berada pada kondisi sedang. Dan 9,21 persen atau sepanjang 66,81 km berada pada kondisi rusak dan sisanya mengalami kerusakan berat sebesar 63,92 persen atau sepanjang 904,98 km.

Tabel 2.29
Panjang Jalan Menurut Kondisi Jalan
di Kabupaten Padang Lawas Utara (km), Tahun 2016-2020

Kondisi Jalan	2016	2017	2018	2019	2020
Baik	246,43	229,46	250,13	308,87	263,01
Sedang	264,76	270,79	302,40	302,14	161,00
Rusak	221,64	171,52	206,14	298,04	66,81
Rusak Berat	611,10	519,03	652,49	507,54	904,98

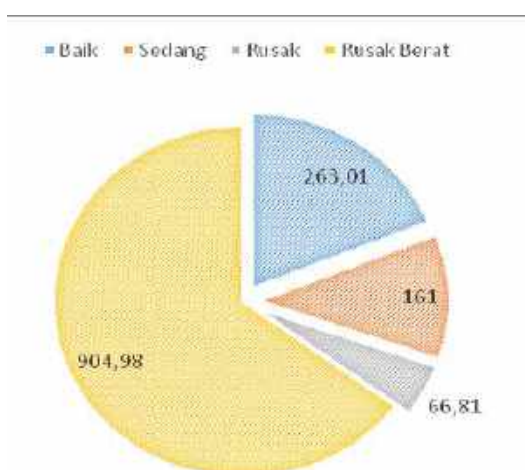
Sumber: Kab. Padang Lawas Utara Dalam Angka 2021



Dari data tabel kondisi jalan Kabupaten Padang Lawas Utara selama lima tahun terakhir, baik persentase maupun kuantitas kondisi jalan baik di Kabupaten Padang Lawas Utara selalu mengalami penurunan. Keadaan ini bisa terjadi dikarenakan jalan di Kabupaten Padang Lawas Utara sering dilewati oleh kendaraan bermuatan berat. Sehingga kemungkinan terjadi kelebihan tekanan yang harus diterima oleh jalan tersebut. Selain itu, terdapat beberapa jalan yang sudah melewati batas umur layak untuk digunakan. Faktor tidak tersedianya sistem jaringan drainase perkotaan juga menjadi salah satu penyebab rusaknya struktur jalan yang ada di Kabupaten Padang Lawas Utara. Drainase yang belum ada menyebabkan jalan sering digenangi air saat terjadi hujan.

Untuk meningkatkan kondisi jalan baik di Kabupaten Padang Lawas Utara, dinas-dinas terkait, baik dari tingkat Nasional, Provinsi dan Kabupaten telah melakukan pembuatan komitmen. Komitmen tersebut bertujuan untuk melakukan peningkatan kondisi jalan di Kabupaten Padang Lawas Utara secara berkala. Hal ini dilakukan guna meningkatkan perekonomian di Kabupaten Padang Lawas Utara.

Grafik 2.15
Panjang Jalan Menurut Kondisi Jalan
di Kabupaten Padang Lawas Utara Tahun 2020



Sumber: Kab. Padang Lawas Utara Dalam Angka 2021



Jalan yang telah dibangun di Kabupaten Padang Lawas Utara memiliki tiga status atas dasar menurut pemerintah yang berwenang mengelolanya. Jalan tersebut yaitu jalan yang berstatus Jalan Kewenangan Negara, Jalan Kewenangan Provinsi dan juga Jalan kewenangan Kabupaten. Dimulai pada tahun 2016, sepanjang 90,30 km jalan yang ada di Kabupaten Padang Lawas Utara menjadi jalan kewenangan nasional. Hal ini terus berlanjut hingga tahun 2020 dengan kuantitas jalan sepanjang 79 km. Selain kewenangan Nasional, Kabupaten Padang Lawas Utara juga memiliki 101 km jalan yang memiliki status sebagai jalan kewenangan provinsi dan 1.395,79 km jalan lainnya menjadi kewenangan pemerintah kabupaten.

Tabel 2.30
Panjang Jalan Pemerintah yang Berwenang Mengelolanya
di Kabupaten Padang Lawas Utara (km), tahun 2016-2020

Kondisi Jalan	2016	2017	2018	2019	2020
Jalan Negara	90,30	90,30	90,30	90,30	79,00
Jalan Provinsi	158,40	204,90	133,00	133,00	101,00
Jalan Kabupaten	1.343,93	1.190,81	1.411,83	1.416,59	1.395,79
Jumlah Keseluruhan	1.592,63	1.492,01	1.635,13	1.639,89	1.575,79

Sumber: Kab. Padang Lawas Utara Dalam Angka 2021

d. Urusan Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman

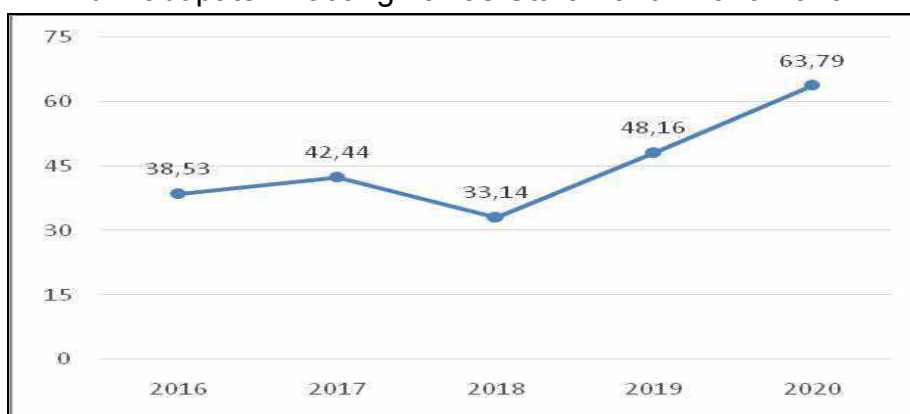
Program yang dinamai sebagai Program Bantuan Rehabilitasi Rumah Tidak Layak Huni ini merupakan program yang dirancang oleh Kementerian Perumahan Rakyat yang memiliki tujuan untuk meningkatkan derajat rakyat tidak/ kurang mampu dengan memberikan bantuan dana untuk memperbaiki hunian yang ada. Pemerintah pusat dan pemerintah Kabupaten Padang Lawas Utara bersinergi dalam mewujudkan tujuan tersebut. Menurut data terbaru, Pemerintah



Kabupaten Padang Lawas Utara yang diwakili oleh Dinas Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman Kabupaten Padang Lawas Utara telah melakukan perbaikan rumah tidak layak huni menjadi layak huni.

Selain program Bantuan Rehabilitasi Rumah Tidak Layak Huni, Dinas Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman juga melakukan pendataan dan perbaikan dalam memberantas kawasan kumuh di Kabupaten Padang Lawas Utara. Kawasan kumuh sendiri merupakan kawasan yang memiliki tingkat populasi yang tinggi dan umumnya didiami oleh masyarakat miskin. Kawasan kumuh biasanya dikaitkan dengan daerah-daerah pinggiran sungai yang tercemar dan kawasan yang memiliki volume sampah yang tinggi. Kabupaten Padang Lawas Utara menurut Peraturan Bupati No 960/212/K/2018 tentang Penetapan Lokasi Lingkungan Perumahan dan Permukiman Kumuh di Kabupaten Padang Lawas Utara Tahun 2018 menyatakan bahwa Kabupaten Padang Lawas memiliki enam desa yang berada di tiga kecamatan yang memiliki status sebagai kawasan kumuh skala prioritas penanganan I, serta tujuh desa yang berada di lima kecamatan kawasan kumuh skala prioritas penanganan II. Untuk menjadikan Kabupaten Padang Lawas Utara sebagai Kabupaten yang bebas dari kawasan kumuh dan layak huni, Dinas Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman melakukan penataan kembali secara sebagai upaya untuk mewujudkan tujuan tersebut.

Grafik 2.16
Persentase Rumah Tangga Dengan Sumber Air Minum Layak
di Kabupaten Padang Lawas Utara Tahun 2016-2020

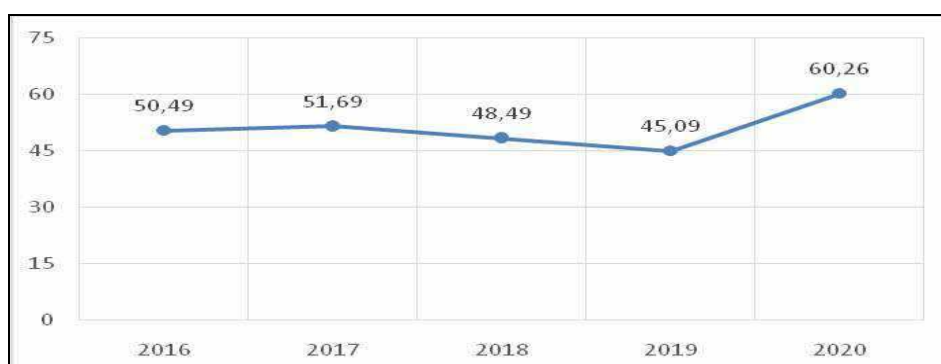


Sumber: Sumatera Utara Dalam Angka 2021



Sanitasi merupakan pembudayaan hidup bersih dengan maksud mencegah manusia bersentuhan langsung dengan kotoran dan bahan buangan berbahaya lainnya dengan harapan usaha ini akan menjaga dan meningkatkan kesehatan manusia.

Grafik 2.17
Persentase Rumah Tangga dengan Sanitasi Layak
di Kabupaten Padang Lawas Utara tahun 2016-2020



Sumber: Sumatera Utara Dalam Angka 2021

Persentase rumah tangga dengan kesadaran untuk hidup sehat meningkat setiap tahunnya. Hal ini dapat dilihat dari rumah tangga dengan sanitasi sebesar 45,09 persen di tahun 2019 dan meningkat di tahun 2020 sebesar 60,26 persen. Pemerintah Kabupaten Padang Lawas Utara bersama dengan OPD terkait berusaha untuk meningkatkan persentase tersebut agar mencapai seratus persen sesuai dengan target yang ditetapkan oleh negara.

e. Urusan Ketenteraman, Ketertiban Umum, dan Perlindungan Masyarakat

Kriminalitas merupakan salah satu penghambat bagi peningkatan kesejahteraan masyarakat dalam menciptakan rasa aman, damai, dan tentram dalam kehidupan sehari-hari. Masih cukup tingginya kejadian tindak kriminalitas di Kabupaten Padang Lawas Utara haruslah sehingga perlu adanya upaya pencegahan dan antisipasi berbagai kasus kriminalitas yang sering terjadi. Narapidana di lapas terbagi menjadi dua yaitu narapidana tetap dan tahanan titipan atau narapidana pra



persidangan. Jumlah narapidana pada tahun 2018 sampai 2019 mengalami fluktuasi dari tahun 2018 menjadi 293 narapidana dan ditahun 2019 menurun lagi menjadi 118.

Tabel 2.31
Banyak Narapidana dan Tahanan Titipan
di Kabupaten Padang Lawas Utara Tahun 2019-2020

Tahun	Narapidana		Tahanan Titipan	
	Laki-Laki	Perempuan	Laki-Laki	Perempuan
2016	833	29	44	4
2017	120	16	44	4
2018	280	13	65	5
2019	117	1	183	13
2020	139	5	684	34

Sumber: Kab. Padang Lawas Utara Dalam Angka 2021

Penyelenggaraan urusan pemerintahan daerah yang terkait dengan ketenteraman dan ketertiban umum serta perlindungan masyarakat bertujuan untuk mewujudkan kehidupan masyarakat yang tenteram, tertib dan aman. Salah satu penghambat bagi peningkatan kesejahteraan masyarakat dalam menciptakan rasa aman, damai, dan tentram dalam kehidupan masyarakat adalah kasus kriminalitas. Kabupaten Padang Lawas Utara selama lima tahun terakhir memiliki angka kasus kriminalitas yang terbilang fluktuatif dan banyak. Pada tahun 2016, jumlah kriminalitas Kabupaten Padang Lawas Utara menyentuh angka 1.580. Angka tersebut menjadi angka kriminalitas tertinggi selama 5 tahun terakhir. Di tahun 2017, angka kriminalitas menurun drastis menjadi 332 kasus. Dan pada akhir tahun 2020, Kabupaten Padang Lawas Utara memiliki 192 kasus kriminalitas yang didominasi oleh kasus narkoba sebanyak 115 kasus dan pencurian sebanyak 39 kasus.

f. Urusan Sosial

Kemiskinan merupakan permasalahan yang dihadapi oleh semua daerah tak terkecuali Kabupaten Padang Lawas Utara. Salah satu indikator yang digunakan untuk mengukur jumlah penduduk miskin



menggunakan garis kemiskinan. Garis kemiskinan menunjukkan jumlah rupiah minimum yang dibutuhkan untuk memenuhi kebutuhan pokok minimum makanan yang setara dengan 2100 kilokalori per kapita per hari dan kebutuhan pokok bukan makanan. Penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran konsumsi per kapita per bulan di bawah garis kemiskinan dikategorikan sebagai penduduk miskin.

Garis kemiskinan di Kabupaten Padang Lawas Utara selama empat tahun terakhir mengalami kenaikan. Hal ini masih wajar karena kenaikan biaya hidup atau juga menyangkut kesejahteraan dan pendapatan masyarakat bertambah. Pada tahun 2020 garis kemiskinan mencapai Rp. 380.379,- sedangkan jumlah penduduk miskin sebesar 26.790 atau 9,70 persen dari total penduduk Kabupaten Padang Lawas Utara.

Tabel 2.32
Garis Kemiskinan Dan Penduduk Miskin
Di Kabupaten Padang Lawas Utara Tahun 2016-2020

Tahun	Garis Kemiskinan	Penduduk miskin	
		Jumlah	Persentase
2016	278.290	27.880	10,87
2017	261.036	27.980	10,70
2018	321.076	26.820	10,06
2019	342.885	26.060	9,06
2020	380.379	26.790	9,70

Sumber: Kab. Padang Lawas Utara Dalam Angka 2021

2. Urusan Pemerintahan Wajib yang Tidak Berkaitan dengan Pelayanan Dasar

Urusan pemerintahan wajib yang tidak berkaitan dengan pelayanan dasar adalah urusan pemerintahan daerah yang wajib meskipun bukan merupakan pelayanan untuk memenuhi kebutuhan dasar masyarakat di Kabupaten Padang Lawas Utara.

a. Urusan Tenaga Kerja

Pengangguran usia kerja yang tidak bekerja maupun mencari kerja. Dalam bidang ketenagakerjaan dimana semakin menurun tingkat



pengangguran akan mengindikasikan peningkatan kesejahteraan manusia karena diasumsikan pendapatan rumahtangga yang meningkat. Sektor pertanian merupakan sektor primer yang menjadi andalan perekonomian di Kabupaten Padang Lawas Utara, sehingga penduduk yang berumur 15 tahun keatas di Kabupaten Padang Lawas Utara Tahun 2020 sebanyak 124.078 orang.

Tabel 2.33
Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Yang Bekerja Menurut
Lapangan Usaha di Kabupaten Padang Lawas Utara

Jenis Kegiatan Utama		2016	2017	2018	2019	2020
Angkatan Kerja		-	127.622	131.003	133.741	124.078
	Bekerja	-	23.523	126.874	129.451	120.214
	Pengangguran Terbuka	-	4.099	4.129	4.290	3.864
Bukan Angkatan Kerja		-	35.595	35.003	37.907	63.810
	Sekolah	-	9.742	10.804	13.393	13.126
	Mengurus Rumah Tangga	-	22.924	21.345	19.345	43.938
	Lainnya	-	2.929	2.854	5.169	6.746
Total		-	163.217	166.006	171.648	187.888

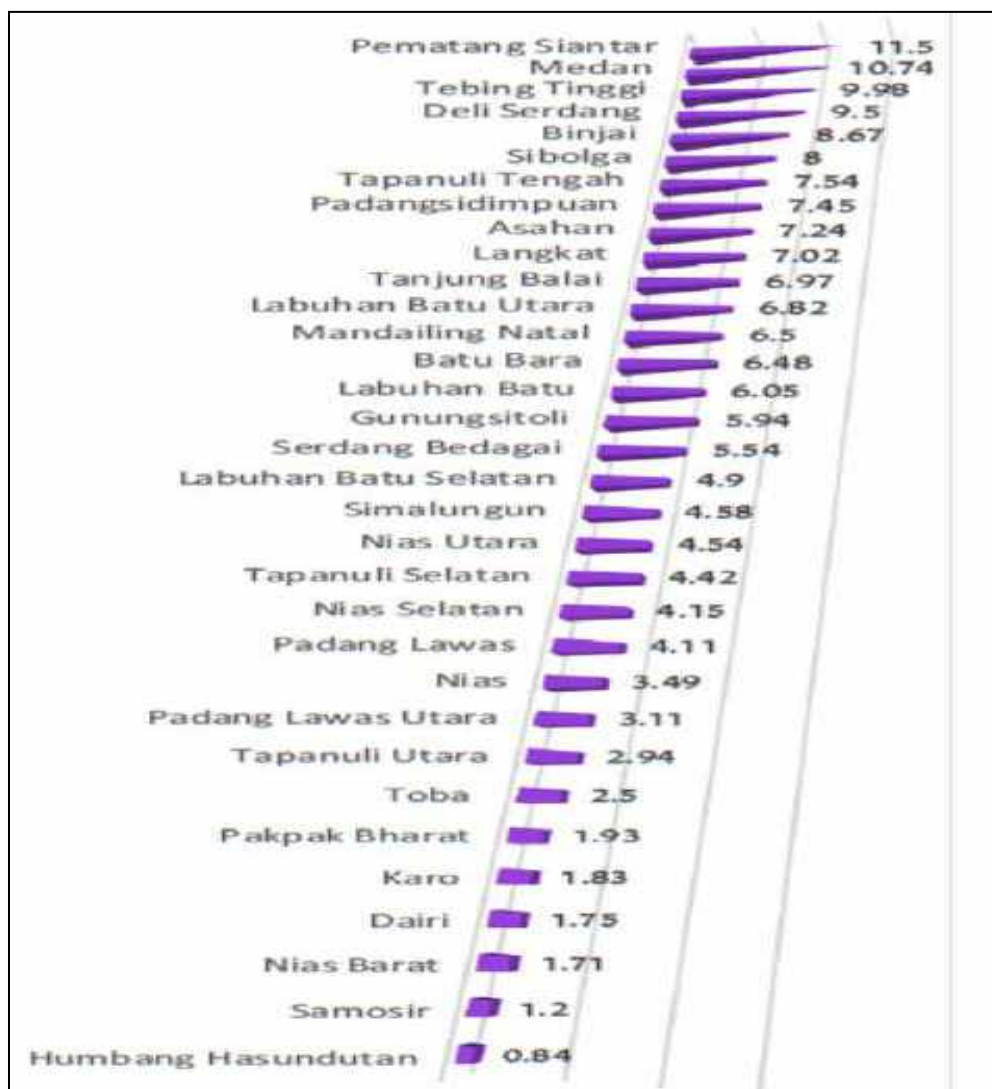
Sumber: Kab. Padang Lawas Utara Dalam Angka 2021

Setiap tahunnya jumlah penduduk dengan golongan umur produktif selalu bertambah di Kabupaten Padang Lawas Utara. Di tahun 2020, terdapat 187.888 penduduk dengan golongan umur produktif. Sebanyak 124.078 diantaranya merupakan angkata kerja dengan 96,89 persen dari keseluruhan angkatan kerja tersebut bekerja. 3,11 persennya merupakan pengangguran terbuka. Dari keseluruhan umur produktif, sebanyak 33,96 persen atau sebanyak 63.810 orang bukan merupakan golongan angkatan kerja. Golongan yang bukan merupakan angkatan kerja tersebut sebanyak 13.126 orang melakukan kegiatan utama berupa sekolah dan 43.938 orang mengurus rumah tangga.



Berikut disajikan data perbandingan tingkat pengangguran terbuka di Kabupaten/ Kota se- Sumatera Utara :

Grafik 2.18
TPT Kabupaten/ Kota se-Sumatera Utara
Tahun 2020

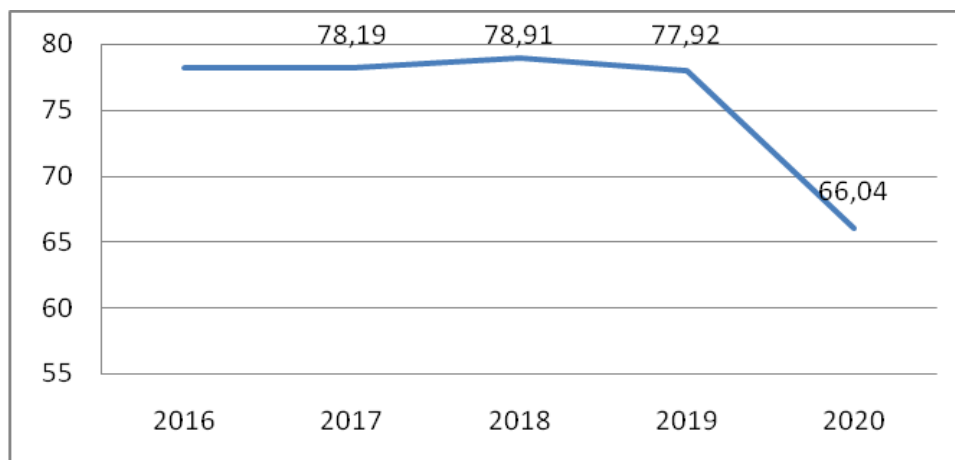


Sumber: Perubahan RPJMD Provinsi Sumatera Utara 2018-2023

Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) adalah banyaknya angkata kerja pada jumlah total penduduk usia produktif. Angka Tingkat Partisipasi Angka Kerja di Kabupaten Padang Lawas Utara selama 4 tahun terakhir mengalami fluktuasi. Namun di tahun 2020, terjadi penurunan yang signifikan sebanyak 11,88 persen.



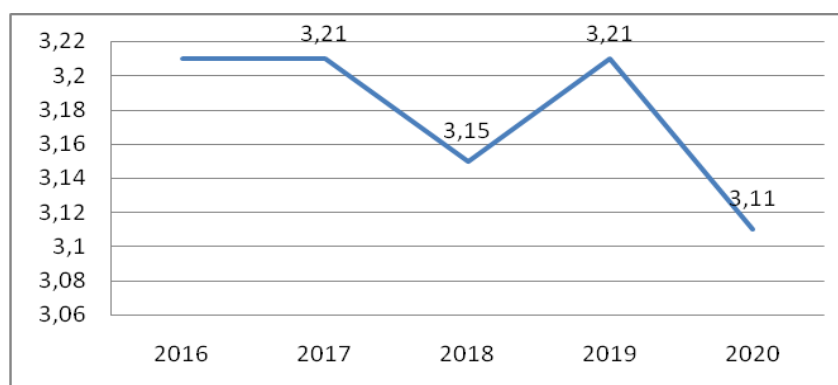
Grafik 2.19
TPAK Kab. Paluta Tahun 2016-2020



Sumber: Kab. Padang Lawas Utara Dalam Angka 2021

Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) memberikan indikasi tentang penduduk usia kerja yang masuk dalam kelompok pengangguran, TPT diukur sebagai persentase pengangguran terhadap jumlah angkatan kerja. Sama dengan keadaan angka TPAK, angka persentase TPT Kabupaten Padang Lawas Utara juga mengalami fluktuasi selama 4 tahun terakhir.

Grafik 2.20
Tingkat Pengangguran Terbuka
Kabupaten Padang Lawas Utara, Tahun 2016-2020



Sumber: Kab. Padang Lawas Utara Dalam Angka 2021



b. Urusan Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak

Konflik komunal dan kekerasan horizontal yang terjadi di beberapa wilayah Indonesia kerap kali mengakibatkan perempuan dan anak menjadi korban. Perempuan dan anak tidak jarang menjadi target yang rentan mengalami kekerasan berbasis gender. Prioritas pemerintah adalah melakukan penanganan dan pencegahan serta advokasi dan sosialisasi kepada masyarakat, serta pemberdayaan, terutama pemberdayaan ekonomi perempuan, dan meningkatkan partisipasi perempuan sebagai agen perubahan dan subjek dalam pembangunan nasional.

Peningkatan Indeks Pemberdayaan Gender (IPG) di setiap tahunnya mengalami fluktuasi dimana pada tahun 2017 mencapai 63,57 sedangkan pada tahun 2014 sebesar 55,24 dan 2015 sebesar 59,65. Komponen IPG secara umum berbanding lurus dengan nilai IPG. Terlihat bahwa keterlibatan perempuan di dalam parlemen hanya sebesar 6,67 persen; persentase perempuan sebagai tenaga manajer, profesional, administrasi dan teknis sebesar 56,64 persen; sedangkan sumbangan perempuan dalam pendapatan kerja sebesar 45,46 persen.

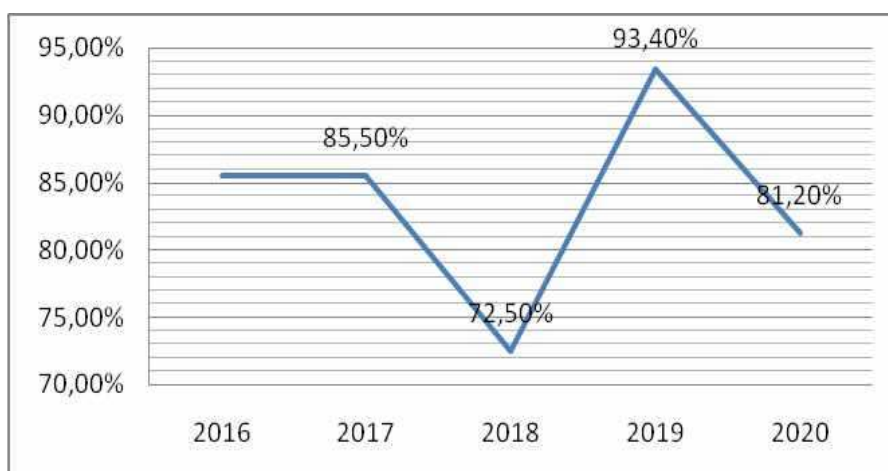
c. Urusan Pangan

Ketahanan pangan menjadi urusan yang menyangkut hajat hidup orang banyak dikarenakan pangan merupakan kebutuhan pokok masyarakat sehingga perlu adanya upaya untuk memenuhi kebutuhan pangan masyarakat melalui peningkatan produksi tanaman pangan.

Terdapat beberapa indikator kerawanan pangan, salah satunya adalah Skor Pola Pangan Harapan. Skor Pola Pangan Harapan merupakan angka persentase besarnya pemenuhan ketahanan pangan pada suatu daerah. Skor Pola Pangan Harapan Kabupaten Padang Lawas Utara selama empat tahun terakhir mengalami fluktuasi.



Grafik 2.21
Score Pola Pangan Harapan
Kabupaten Padang Lawas Utara, Tahun 2016-2020



Sumber: Kab. Padang Lawas Utara Dalam Angka 2021

d. Urusan Pertanahan

Sertifikat adalah surat tanda bukti hak atas tanah, hak pengelolaan, tanah wakaf, hak milik atas satuan rumah susun dan hak tanggungan yang masing-masing sudah dibukukan dalam buku tanah yang bersangkutan. Sertifikat tanah yang dikeluarkan oleh BPN di Kabupaten Padang Lawas Utara meningkat setiap tahunnya. Di tahun 2016, penerbitan sertifikat tanah mencapai 1.030 sertifikat, sedangkan di tahun 2020 hanya sebesar 162 sertifikat.

Tabel 2.34
Banyaknya sertifikat Tanah yang dikeluarkan
di Kabupaten Padang Lawas Utara Tahun 2016-2020

Jenis Sertifikat	Tahun				
	2016	2017	2018	2019	2020
Hak Milik	1025	1463	7590	2179	54
Rutin	130	116	29	32	54
Program Prona	895	1347	7561	2147	0
Program PPAN	0	0	0	0	0
Hak Guna Bangunan	1	19	3	1	2
Hak Pakai	3	5	5	1	102
Hak Pengelolaan	0	0	0	0	0
Hak Guna Usaha	1	0	0	0	4
Jumlah	1030	1487	7598	2181	162

Sumber: Kab. Padang Lawas Utara Dalam Angka 2021



e. Urusan Lingkungan Hidup

Percepatan pembangunan perlu memerhatikan kelestarian lingkungan untuk mewujudkan pembangunan yang berkelanjutan. Lingkungan yang lestari berdampak pada kesehatan masyarakat serta ketentraman hidup.

Dalam mendukung urusan Lingkungan Hidup, Pemerintah Kabupaten Padang Lawas Utara melakukan berbagai upaya dalam penanganannya. Salah satu kegiatan yang menjadi urusan lingkungan hidup adalah permasalahan persampahan. Dinas Lingkungan Hidup sebagai dinas yang bertanggung jawab di urusan lingkungan hidup mulai melakukan pembenahan dalam penyelesaian urusan persampahan yang ada di Kabupaten Padang Lawas Utara. Di tahun 2020, Pemerintah Kabupaten Padang Lawas Utara telah memiliki 300 unit tong sampah, 1 unit *dump truck*, 5 unit bak *container* dan 1 unit truk amrol.

Tabel 2.35
Banyaknya Fasilitas Persampahan
di Kabupaten Padang Lawas Utara Tahun 2016-2020

Fasilitas Persampahan	Tahun				
	2016	2017	2018	2019	2020
Amrol Truck	2	2	2	1	1
Bak Container	7	0	2	1	5
Dump Truck	15	0	0	0	1
Tong Sampah	300	700	230	130	300

Sumber: Kab. Padang Lawas Utara Dalam Angka 2021

Di tahun 2021 ini, pemerintah Kabupaten Padang Lawas Utara beserta dinas terkait telah melakukan pengusulan pembuatan TPA yang ada di kecamatan Portibi. Sampai saat ini telah dilakukan persiapan administrasi demi memperlancar pembangunan TPA Portibi tersebut dan diharapkan nantinya tidak ada sengketa yang akan terjadi. Pembangunan tersebut dibuat guna meningkatkan kases pengolahan persampahan yang ada di Kabupaten Padang Lawas Utara.

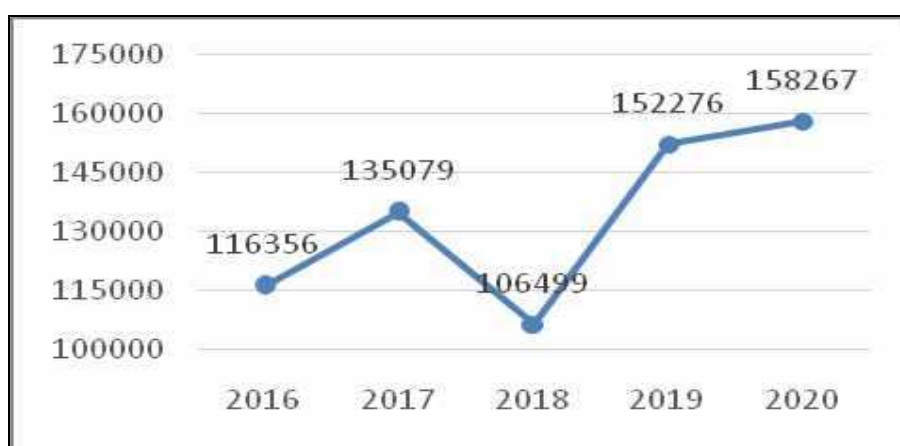


f. Urusan Administrasi Kependudukan dan Pencatatan Sipil

Administrasi kependudukan bertujuan untuk memudahkan pemerintah dalam memperoleh data tentang kependudukan di Indonesia yang akurat untuk mampu membuat pemetaan yang tepat guna untuk menanggulangi masalah kependudukan baik tingkat lokal dan nasional. Kartu Tanda Penduduk atau KTP merupakan salah satu dokumen administrasi yang berisikan identitas resmi yang berlaku di Indonesia. Untuk memudahkan pencatatan administrasi penduduk diterbitkanlah e-KTP yang merupakan sistem pencatatan KTP berbasis teknologi informasi.

Jumlah KTP elektronik yang diterbitkan oleh Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kabupaten Padang Lawas Utara meningkat setiap tahunnya. Pada tahun 2019, penyaluran blanko Kartu Tanda Penduduk (KTP) mencapai 85,53 persen dan penyaluran blanko Kartu Keluarga (KK) mencapai 93,59 persen. Pemerintah daerah perlu perlu berkoordinasi dengan Pemerintah pusat terkait ketersediaan blanko, sehingga proses penerbitan eKTP berjalan lancar.

Grafik 2.22
Realisasi Penyaluran Blanko Kartu Tanda Penduduk (KTP)
di Kabupaten Padang Lawas Utara Tahun 2016-2020



Sumber: Kab. Padang Lawas Utara Dalam Angka 2021



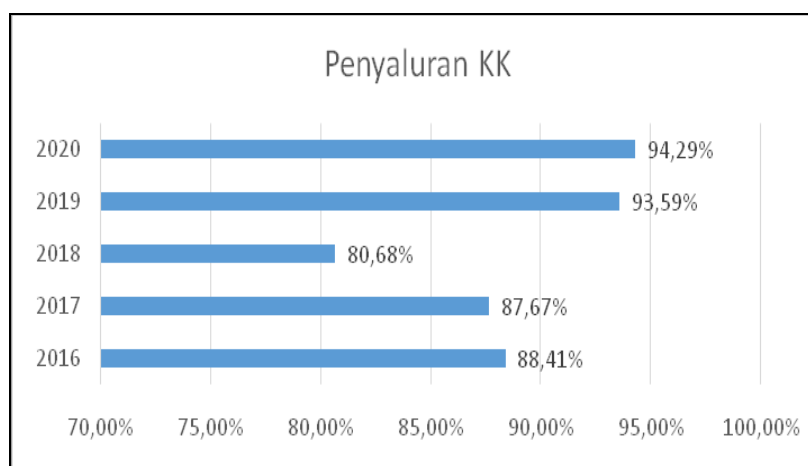
Tabel 2.36
Jumlah Penyaluran Blanko KTP
di Kabupaten Padang Lawas Utara Tahun 2016-2020

Tahun	Penyaluran Blanko		Persentase
	Sudah Rekam	Sudah Cetak	
2016	128.928	116356	90,25%
2017	182.344	135079	74,08%
2018	131.678	106499	80,88%
2019	172.004	152276	88,53%
2020	161.530	158267	97,98%

Sumber: Kab. Padang Lawas Utara Dalam Angka 2021

Realisasi penyaluran blanko KTP yang dikeluarkan oleh Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kabupaten Padang Lawas Utara meningkat setiap tahunnya. Hal ini dapat dilihat dalam grafik dibawah ini

Grafik 2.23
Realisasi Penyaluran Blanko Kartu Tanda Penduduk (KTP)
di Kabupaten Padang Lawas Utara Tahun 2016-2020



Sumber: Kab. Padang Lawas Utara Dalam Angka 2021

g. Urusan Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana

Program Keluarga Berencana dan Keluarga Sejahtera dilakukan sebagai bentuk pengendalian kependudukan untuk kesejahteraan masyarakat khususnya keluarga. Sebanyak 1.732 pasangan usia subur menggunakan kondom sebagai alat KB yaitu sebanyak 33.460



pasangan. Jumlah peserta KB aktif sebesar 77 persen dari jumlah pasangan usia produktif di Kabupaten Padang Lawas Utara. Sehingga perlu upaya pemerintah daerah untuk mensosialisasikan penggunaan alat kontrasepsi.

Tabel 2.37
Jumlah Pasangan Usia Subur dan Peserta KB Aktif
di Kabupaten Padang Lawas Utara tahun 2016-2020

Uraian	Tahun				
	2016	2017	2018	2019	2020
Jumlah Pasangan Usia Subur	49.301	48.861	42.687	33.460	32.601
Peserta KB Aktif					
IUD	3.472	3.018	2.427	1.282	1.192
MOW	1.412	1.133	1.312	1.024	1.015
MOP	65	70	70	18	18
Kondom	5.542	4.598	4.303	1.732	1.456
Impant	4.894	4.894	5.309	3.828	4.756
Suntikan	13.438	13.438	10.506	8.444	8.649
Pil	10.562	10.562	8.912	5.115	5.028
Jumlah Keseluruhan	39.385	37.713	32.839	21.443	22.114

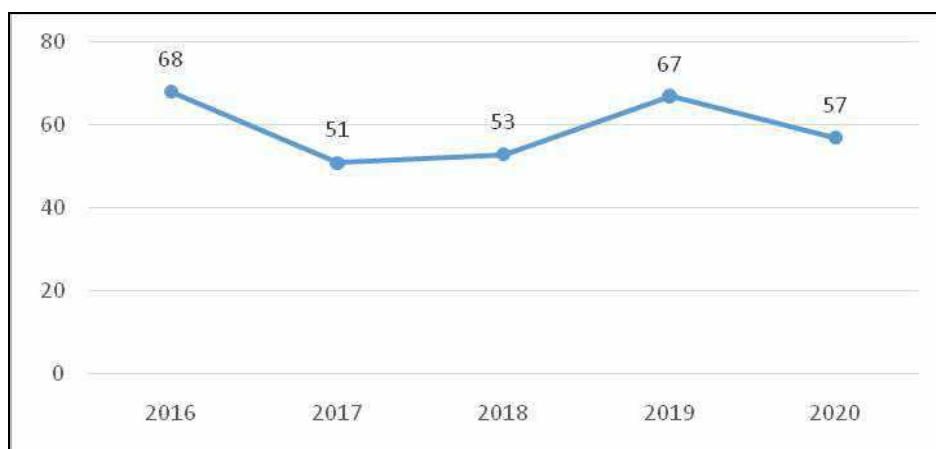
Sumber: Kab. Padang Lawas Utara Dalam Angka 2021

h. Urusan Perhubungan

Kecelakaan lalu lintas dapat digunakan sebagai ukuran keberhasilan pembangunan infrastruktur jalan. Semakin sedikit jumlah kecelakaan lalu lintas terjadi, maka pembangunan infrastruktur sudah berhasil menyelamatkan banyak nyawa. Jumlah kecelakaan lalu lintas di Kabupaten Padang Lawas Utara fluktuatif. Pada tahun 2020, terdapat 57 kasus kecelakaan lalu lintas terjadi di Kabupaten Padang Lawas Utara. Angka ini termasuk kecil, namun tetap menjadi perhatian Pemerintah daerah untuk melakukan evaluasi kelayakan jalan dan kendaraan di Kabupaten Padang Lawas Utara.



Grafik 2.24
Jumlah Kecelakaan Lalu Lintas
di Kabupaten Padang Lawas Utara Tahun 2016-2020



Sumber: Kab. Padang Lawas Utara Dalam Angka 2021

Tabel 2.38.
Jumlah Kecelakaan Lalu Lintas
di Kabupaten Padang Lawas Utara Tahun 2016-2020

Keadaan Korban	Tahun				
	2016	2017	2018	2019	2020
Meninggal	45	36	35	89	35
Luka Berat	47	35	12	55	29
Luka Ringan	85	55	47	62	78
Jumlah Kecelakaan	68	51	53	67	57

Sumber: Kab. Padang Lawas Utara Dalam Angka 2021

i. Urusan Komunikasi dan Informatika

Di era globalisasi ini teknologi menjadi kebutuhan untuk mengakses informasi dan meningkatkan kualitas komunikasi. Aktifitas network globalisasi ekonomi yang disebabkan oleh kemajuan dari teknologi informasi bukan hanya mengubah pola produktivitas ekonomi tetapi juga meningkatkan tingkat produktivitas dan pada saat bersamaan juga menyebabkan perubahan struktural dalam kehidupan politik, kebudayaan, kehidupan sosial masyarakat dan juga konsep waktu dalam dalam berbagai lapisan masyarakat.

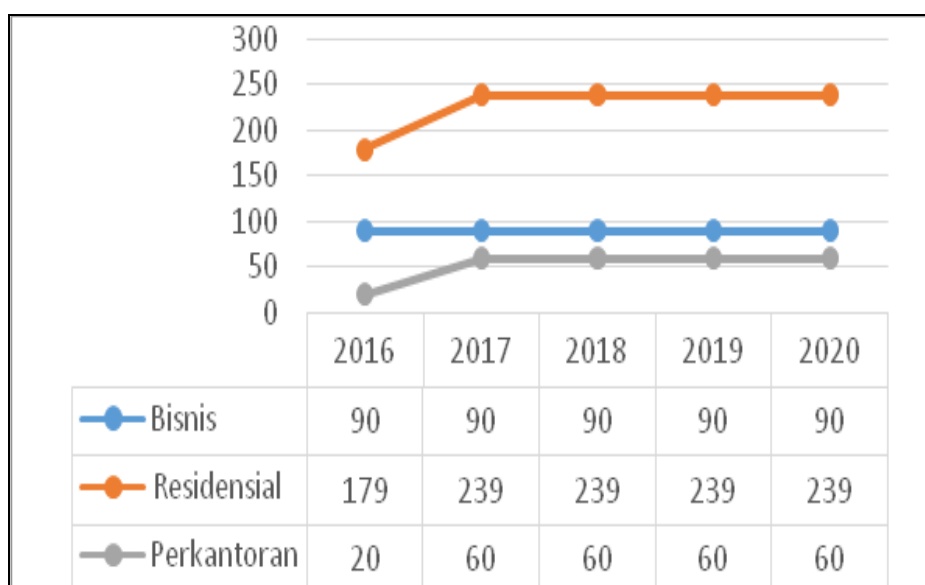
Di Kabupaten Padang Lawas Utara, penggunaan teknologi informasi untuk mengakses internet digunakan oleh 13,01 persen



anggota rumah tangga berusia 5 tahun keatas. Sementara pengguna telepon selular (HP)/nirkabel cukup banyak yaitu sebesar 76,65 persen.

Keadaan telekomunikasi di Kabupaten Padang Lawas Utara Tahun 2018 masih belum memadai, yang ada masih penggunaan internet yaitu kapasitas Deslan Internet/Speedy (Deslan Internet Capacity/Speedy) sebanyak 384 unit.

Grafik 2.25
Jumlah Pelanggan Telepon
Di Kabupaten Padang Lawas Utara Tahun 2016-2020



Sumber: Kab. Padang Lawas Utara Dalam Angka 2021

Tabel 2.39
Daftar Provider
Di Kabupaten Padang Lawas Utara Tahun 2020

Nama Provider	Kekuatan Sinyal	Jenis Jaringan	Cakupan Wilayah
Telkomsel	Kuat	4G	80% Daerah Kabupaten Padang Lawas Utara
XL Axiata	Kuat	4G	Gunungtua dan sekitarnya
Indosat Ooredoo	Kuat	4G	Gunungtua dan sekitarnya
Axis	Kuat	4G	Gunungtua dan sekitarnya

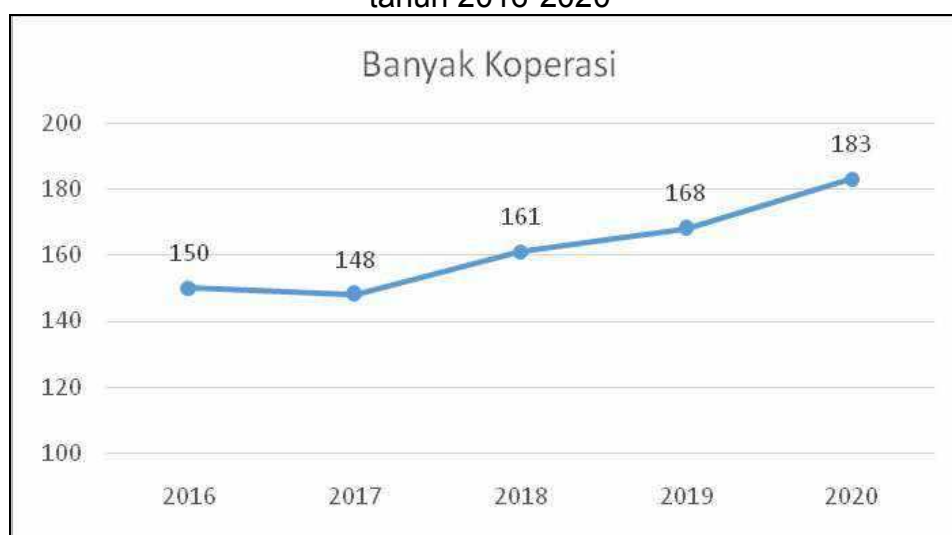
Sumber: Kab. Padang Lawas Utara Dalam Angka 2021



j. Urusan Koperasi

Koperasi sebagai penunjang perekonomian mikro merupakan wadah kegiatan produktif masyarakat dalam perekonomian rakyat. Kegiatan koperasi tidak semata-mata mencari keuntungan tetapi bertujuan sosial untuk melayani dengan baik keperluan anggotanya. Pada tahun 2020, jumlah koperasi aktif di Kabupaten Padang Lawas Utara meningkat sebesar 183 unit dengan rincian seperti pada grafik di bawah ini:

Grafik 2.26
Jumlah Koperasi di Kabupaten Padang Lawas Utara
tahun 2016-2020



Sumber: Kab. Padang Lawas Utara Dalam Angka 2021

k. Urusan Penanaman Modal

Kabupaten Padang Lawas Utara sebagai daerah yang berada pada daerah Lintas Sumatera memiliki potensi yang besar sebagai daerah investasi bagi pelaku usaha. Berdasarkan publikasi Padang Lawas Utara dalam Angka tahun 2021 menyatakan bahwa sektor-sektor penyumbang angka PDRB terbesar di Kabupaten Padang Lawas Utara adalah sektor perkebunan, sektor perdagangan, dan sektor infrastruktur.

Ketiga sektor tersebut merupakan modal bagi Pemerintah Kabupaten Padang Lawas Utara untuk mengembangkan dan meningkatkan nilai investasi dalam rangka mendukung pembangunan



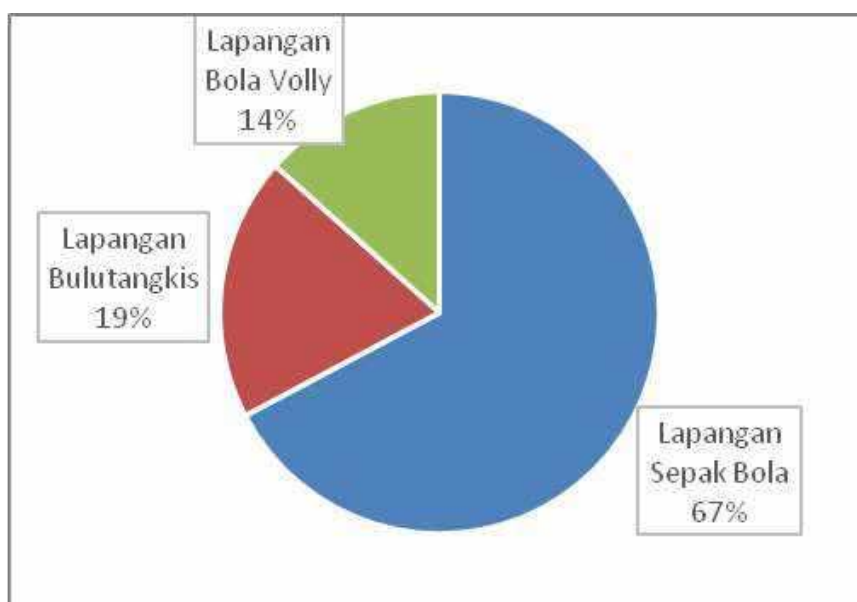
dan perekonomian Kabupaten Padang Lawas Utara. Nantinya diharapkan Kabupaten Padang Lawas Utara akan berkembang dan menjadi daerah industri yang menjajikan sebagai daerah investasi bagi pelaku usaha.

I. Urusan Kepemudaan dan Olahraga

Kepemudaan dan olahraga merupakan bagian dari urusan pembangunan yang mengedepankan kreativitas generasi penerus bangsa. Organisasi kepemudaan di Kabupaten Padang Lawas Utara diupayakan untuk meraih prestasi di tingkat provinsi maupun nasional sehingga akan mengharumkan nama daerah dalam kancah pertandingan olahraga.

Dengan adanya sarana dan prasarana olahraga berupa Gedung Olah Raga Kabupaten Padang Lawas Utara, akan dapat meningkatkan prestasi dibidang olahraga dan meningkatkan prestasi para pemuda di Kabupaten Padang Lawas Utara.

Grafik 2.27
Jumlah Fasilitas Olah Raga
di Kabupaten Padang Lawas Utara tahun 2016-2020



Sumber: Kab. Padang Lawas Utara Dalam Angka 2021



m. Urusan Kebudayaan

Seni budaya di Kabupaten Padang Lawas Utara belum dikembangkan dengan baik oleh Pemerintah Daerah, sehingga warisan budaya mulai punah seiring dengan meningkatnya teknologi informasi di kalangan masyarakat.

Namun kita harapkan budaya Kabupaten Padang Lawas Utara tetap dapat dilestarikan. Budaya kita telah diakui secara nasional dimana Balai Pelestarian Cagar Budaya (BPCB) Aceh yang sudah meneliti budaya Kabupaten Padang Lawas Utara. Untuk itu diharapkan seluruh masyarakat Kabupaten Padang Lawas Utara harus menjaga seluruh benda cagar budaya yang bergerak dan tidak bergerak yang ada didesa masing-masing.

n. Urusan Perpustakaan dan Kearsipan

Pemerintah Kabupaten Padang Lawas Utara sampai saat ini belum memiliki gedung Perpustakaan Daerah. Pembangunan ini telah diajukan melalui kegiatan sumber dana APBN Tahun 2021. Untuk jumlah pengunjung setiap tahunnya meningkat begitu juga halnya dengan jumlah peminjam di Kabupaten Padang Lawas Utara. Indikator ini dapat lebih rinci dilihat pada tabel berikut :

Tabel 2.40
Jumlah Pengunjung, Peminjam dan Koleksi Eksemplar
Kabupaten Padang Lawas Utara Tahun 2018-2019

No	Uraian	2018	2019
1	Jumlah Pengunjung	2.127	2.815
2	Jumlah Peminjam	2.127	2.815
3	Jumlah Koleksi Eksemplar	Na	5.047

Sumber : Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kab. Paluta



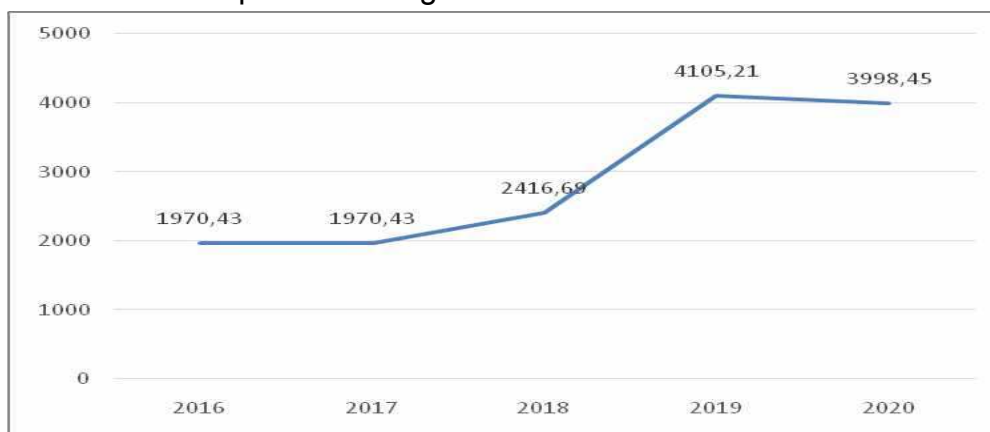
B. Urusan Pemerintahan Pilihan

Urusan pemerintahan pilihan merupakan urusan pemerintahan yang diselenggarakan oleh pemerintahan daerah sesuai dengan potensi yang dimiliki daerah tersebut. Berikut analisis singkat potensi yang dimiliki oleh Kabupaten Padang Lawas Utara.

a. Urusan Kelautan dan Perikanan

Kabupaten Padang Lawas Utara tidak berbatasan langsung dengan laut, sehingga budidaya ikan tangkap tidak dapat dilakukan. Untuk menunjang sektor perikanan, Pemerintah Kabupaten Padang Lawas Utara membudidayakan ikan air tawar dengan media kolam tetap. Jumlah produksi ikan meningkat dari tahun sebelumnya sebanyak 2.416 ton di tahun 2018 dengan luas kolam 273,08 ha.

Grafik 2.28
Jumlah Produksi Perikanan Budidaya Pada Media Kolam Tetap (ton)
Di Kabupaten Padang Lawas Utara Tahun 2016-2020



Sumber: Kab. Padang Lawas Utara Dalam Angka 2021

b. Urusan Pariwisata

Potensi pariwisata di Kabupaten Padang Lawas Utara cukup banyak. Namun Pemerintah daerah belum mengembangkan sektor pariwisata sehingga objek-objek wisata di Kabupaten Padang Lawas Utara sebagian besar dalam keadaan tidak baik. Berikut ini adalah potensi wisata di Kabupaten Padang Lawas Utara.



Tabel 2.41
Jenis, Lokasi dan Kondisi Obyek Wisata
Di Kabupaten Padang Lawas Utara

Nama Obyek Wisata	Lokasi	Kondisi
Pemandian Air Panas Pangkirkiran	Halongonan	Kurang baik
Pemandian Air Panas Rokan Baru	Halongonan	Kurang baik
Air terjun Aek Horsin	Padang Bolak	Kurang baik
Air Terjun dan Gua Alam Dolok Sinombo	Padang Bolak	Kurang baik
Pemandian Air Panas Lobu Bara	Halongonan	Kurang baik
Aek Marsusuang	Halongonan	Kurang baik
Danau Tao	Batang Onang	Kurang baik
Wisata Alam Nabundong	Sigompulon	Baik
Wisata Alam Simandiingin	Padang Bolak	Kurang baik
Irigasi Batang Ilung	Padang Bolak	Baik

Sumber: padanglawasutarakab.go.id

c. Urusan Pertanian

Pertanian merupakan sektor primer yang berkembang di Kabupaten Padang Lawas Utara. Hal ini dapat dilihat dari jumlah produksi baik padi sawah maupun padi ladang yang jumlahnya meningkat dalam dua tahun terakhir dari tahun 2017-2018. Luas panen padi sawah pada tahun 2017 mencapai 35.487,30 Ha dengan produksi sebesar 152.018,49 ton dan produktivitas sebesar 42,21 kw/Ha. Sementara itu, luas panen padi ladang pada tahun 2017 mencapai 14.896 Ha dengan produksi sebesar 34.341,20 ton dan produktivitas sebesar 30,91 kw/Ha.

Tabel 2.42
Luas Panen, Produksi Padi Dan Produktivitas Padi
Di Kabupaten Padang Lawas Utara Tahun 2016-2020

Tahun	Padi Sawah			Padi Ladang		
	Luas Panen (ha)	Produksi (ton)	Produktivitas (ha/ton)	Luas Panen (ha)	Produksi (ton)	Produktivitas (ha/ton)
2016	25.969,00	17.802,96	41,52	716,00	5.232,68	21,53
2017	35.487,30	152.018,49	42,21	14.896,00	3.341,29	30,91
2018	47.822,60	191.339,30	42,21	38.544,00	77.873,89	24,73
2019	37.852,00	186.403,84	47,87	13.962,00	39.923,08	27,79
2020	31.304,20	163.501,89	49,14	19.562,00	50.347,54	24,60

Sumber: Kab. Padang Lawas Utara Dalam Angka 2021



Berbagai tanaman palawija di Kabupaten Padang Lawas Utara tumbuh subur antara lain jagung, kedelai, kacang tanah, kacang hijau, ubi kayu, dan ubi jalar. Diantara berbagai tanaman palawija tersebut, ubi kayu merupakan palawija yang memiliki luas panen dan produksi terbesar di Kabupaten Padang Lawas Utara. Pada tahun 2018 produktivitas ubi kayu di Kabupaten Padang Lawas Utara sebesar 180,67 ton/ha.

Tabel 2.43
Luas Panen, Hasil Per Hektar Palawija
di Kabupaten Padang Lawas Utara Tahun 2020

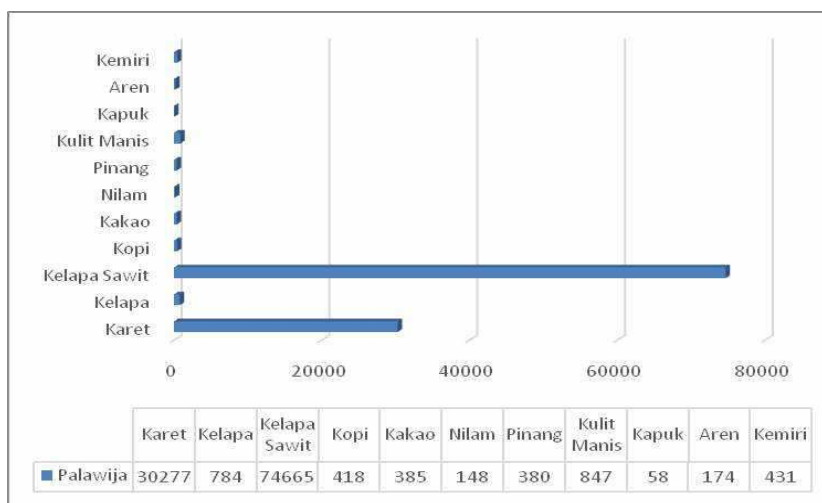
Jenis palawija	Luas Panen (ha)	Produksi (ton)	Hasil per hektar (ton/ha)
Jagung	1704,90	8.777,01	50,85
Kedelai	142,50	127,06	8,92
Kacang Tanah	116,10	114,84	10,09
Kacang Hijau	87,00	89,35	9,25
Ubi Kayu	86,20	916,24	104,23
Ubi Jalar	20,10	196,93	95,72

Sumber: Kab. Padang Lawas Utara Dalam Angka 2021

Kegiatan Perkebunan merupakan subsektor penyumbang pendapatan daerah yang cukup besar. Komoditi utama dari kegiatan perkebunan di Kabupaten Padang Lawas Utara adalah kelapa sawit, karet, kelapa, coklat, tembakau, aren dan pinang. Perkebunan yang terdapat di Kabupaten Padang Lawas Utara terdiri dari perkebunan rakyat, perkebunan pemerintah dan perkebunan swasta. Kabupaten Padang Lawas Utara merupakan salah satu pusat perkebunan karet rakyat di Sumatera Utara. Luas kebun karet di Kabupaten Padang Lawas Utara adalah sebesar 44.350 Ha dengan produksi 28.290 ton.



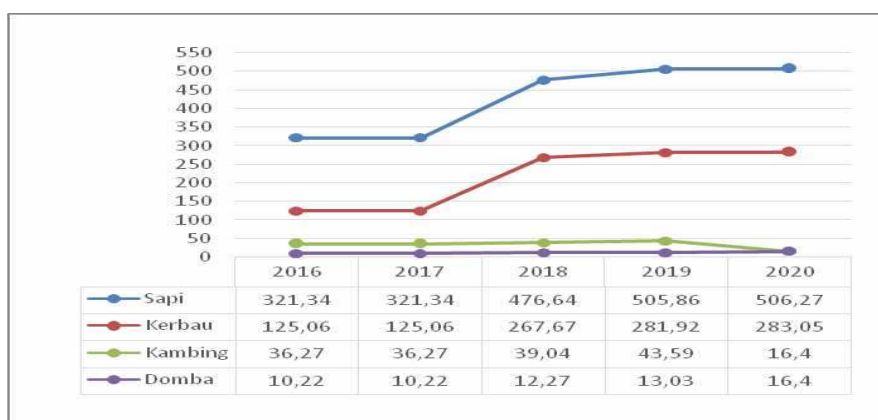
Grafik 2.29
Produksi Tanaman Perkebunan (ton)
di Kabupaten Padang Lawas Utara, Tahun 2020



Sumber: Kab. Padang Lawas Utara Dalam Angka 2021

Daging ternak merupakan sumber protein hewani yang dibutuhkan untuk melengkapi nilai gizi masyarakat Kabupaten Padang Lawas Utara. Daging ternak yang dihasilkan oleh Kabupaten Padang Lawas Utara antara lain sapi potong, kerbau, kambing, dan domba. Populasi ternak yang paling banyak dipelihara di Kabupaten Padang Lawas Utara adalah sapi potong sebanyak 321,34 ton.

Grafik 2.30
Produksi Daging Ternak
di Kabupaten Padang Lawas Utara, Tahun 2020

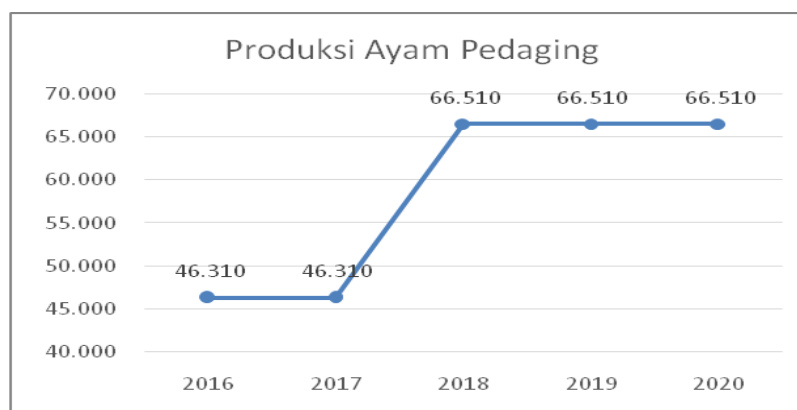


Sumber: Kab. Padang Lawas Utara Dalam Angka 2021



Selain daging ternak, sumber protein lain masyarakat Kabupaten Padang Lawas Utara berasal dari daging unggas. Jenis daging unggas yang ditanam Kabupaten Padang Lawas Utara antara lain ayam kampung, ayam pedaging dan ayam petelur. Ayam pedaging memiliki jumlah produksi sebanyak 46.310 ton.

Grafik 2.31
Produksi Daging Unggas
Di Kabupaten Padang Lawas Utara, Tahun 2016-2020



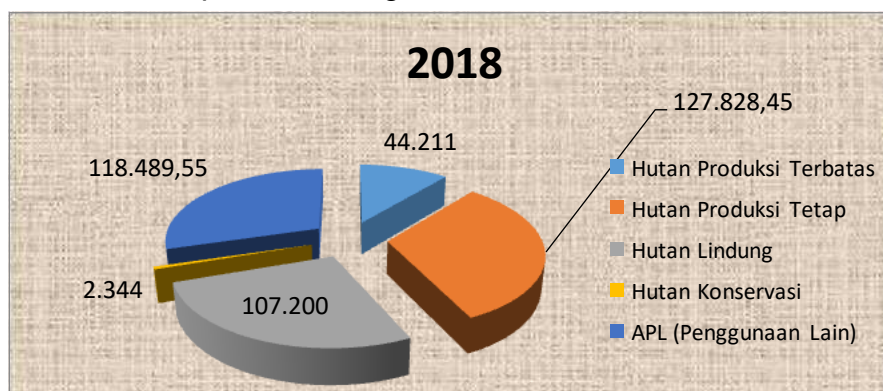
Sumber: Kab. Padang Lawas Utara Dalam Angka 2021

d. Urusan Kehutanan

Berdasarkan data Kabupaten Padang Lawas Utara Dalam Angka 2020, luas kawasan hutan menurut Surat Keputusan Menteri Kehutanan Nomor 44/II Tahun 2006 adalah seluas 127.828,45 Ha. Dengan demikian luas areal penggunaan lain yang merupakan lahan-lahan yang dapat dipergunakan oleh masyarakat daerah hanya seluas 118.489,55 Ha.



Grafik 2.32
Luas Kawasan Hutan (Ha) Menurut SK Menhut 44/MenhutII/2006
Kabupaten Padang Lawas Utara, Tahun 2018



Sumber: Kab. Padang Lawas Utara Dalam Angka 2020

Dalam distribusi ruang, wilayah yang pada saat ini masih memiliki kawasan hutan yang juga berfungsi untuk perlindungan daerah bawahannya ataupun fungsi ekologis lainnya, perlu menyiapkan pengendalian terhadap alih fungsi hutan, baik oleh perambahan maupun pemanfaatan untuk usaha ekonomi formal terutama dalam rangka perolehan PAD.

e. Urusan Perdagangan

Sektor perdagangan merupakan salah satu sektor yang sedang berkembang di Kabupaten Padang Lawas Utara. Perusahaan dagang merupakan perusahaan yang melakukan aktivitas jual beli terhadap konsumen. Jumlah Perusahaan Menurut Badan Hukum antara lain Perseroan Terbatas, CV, Firma, Koperasi, Perusahaan Perorangan, dan Badan Usaha Lainnya. Perusahaan perorangan untuk tahun 2019 merupakan jenis perusahaan yang paling banyak di Kabupaten Padang Lawas Utara dengan jumlah 211.

Tabel 2.44
Jumlah Perusahaan Menurut Badan Hukum
Di Kabupaten Padang Lawas Utara, Tahun 2016-2020

Tipe Badan Hukum	2016	2017	2018	2019	2020
Perseroan Terbatas	15	16	14	28	45
Cv	26	33	27	36	73



Tipe Badan Hukum	2016	2017	2018	2019	2020
Firma	0	0	3	0	0
Koperasi	2	5	0	6	0
Perusahaan Perorangan	163	106	135	211	126
Badan Usaha Lainnya	0	0	0	61	42

Sumber: Kab. Padang Lawas Utara Dalam Angka 2021

Pedagang di Kabupaten Padang Lawas Utara terbagi menjadi tiga bagian, yaitu pedagang skala besar, pedagang skala menengah, dan pedagang skala kecil. Dari ketiga jenis pedagang tersebut, pedagang skala kecil mempunyai jumlah yang paling banyak. Seiring berjalannya waktu dan terjadinya krisis ekonomi yang disebabkan oleh pandemi Covid-19, angka jumlah pedagang di Kabupaten Padang Lawas Utara mengalami penurunan signifikan dari tahun-tahun sebelumnya. Di tahun 2019 sendiri terdapat tiga pedagang skala menengah dan 29 pedagang skala kecil. Dan di tahun 2020, tidak ada lagi pedagang dengan skala besar dan menengah, hanya terdapat 37 pedagang skala kecil yang terdata.

Tabel 2.45
Jumlah Pedagang Menurut Jenisnya
Di Kabupaten Padang Lawas Utara, Tahun 2016-2020

Tahun	Pedagang Besar	Pedagang Menengah	Pedagang Kecil
2016	0	8	165
2017	1	6	137
2018	1	77	79
2019	0	3	29
2020	0	0	37

Sumber: Kab. Padang Lawas Utara Dalam Angka 2021

f. Urusan Perindustrian

Sektor industri pengolahan memberi kontribusi yang lumayan besar dalam pembentukan PDRB Kabupaten Padang Lawas Utara. Hal ini menunjukkan bahwa Kabupaten Padang Lawas Utara mengembangkan sektor lain diluar sektor pertanian dan transportasi sebagai roda penggerak ekonomi. Jumlah unit usaha di Kabupaten Padang Lawas Utara menunjukkan angka yang fluktuatif selama tiga



tahun terakhir. Pada tahun 2018 unit usaha yang terbentuk sebanyak 57 usaha dengan tenaga kerja sebanyak 15.102 orang. Pada tahun 2020, jumlah perusahaan di Kabupaten Padang Lawas Utara mengalami peningkatan menjadi 59 perusahaan dengan 14.838 tenaga kerja yang terserap. Namun di tahun 2020 juga terjadi lonjakan angka jumlah tenaga kerja yang dirumahkan. Salah satu penyebab adalah terjadinya pandemi covid-19 yang mengakibatkan krisis ekonomi, sehingga perusahaan-perusahaan tersebut melakukan perampingan tenaga kerja agar perusahaan tetap berjalan.

Tabel 2.46
Jumlah Perusahaan Dan Tenaga Kerja
Di Kabupaten Padang Lawas Utara, Tahun 2016-2020

Tahun	Jumlah Perusahaan	Jumlah Tenaga Kerja Terdaftar	Jumlah Tenaga Kerja Dirumahkan
2016	58	12.677	0
2017	58	12.677	0
2018	57	15.102	4
2019	53	14.447	4
2020	59	14.838	43

Sumber: Kab. Padang Lawas Utara Dalam Angka 2021

C. Penunjang Urusan

Penunjang urusan merupakan urusan pemerintahan yang memberikan dukungan kepada seluruh *stakeholders* dalam melaksanakan kinerjanya diberbagai bidang pemerintahan. Berikut analisis singkat penunjang urusan pemerintahan Kabupaten Padang Lawas Utara.

a. Urusan Perencanaan Pembangunan

Perencanaan pembangunan daerah merupakan pondasi awal pemerintah daerah melaksanakan setiap program dan kegiatan pembangunannya untuk mewujudkan visi dan misi yang diemban. Pelaksanaan pembangunan di Kabupaten Padang Lawas Utara telah menetapkan berbagai dokumen perencanaan pembangunan daerah, seperti:



1. Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah Kabupaten Padang Lawas Utara Tahun 2005-2025, dengan penetapan Peraturan Daerah Kabupaten Padang Lawas Utara Nomor 4 Tahun 2013;
2. Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Padang Lawas Utara 2015-2035, dengan penetapan Peraturan Daerah Kabupaten Padang Lawas Utara Nomor 3 Tahun 2015;
3. Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kabupaten Padang Lawas Utara Tahun 2019-2023, dengan penetapan Peraturan Daerah Kabupaten Padang Lawas Utara Nomor 12 Tahun 2019;

b. **Urusan Keuangan**

Opini BPK atas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah adalah menunjukkan tingkat transparansi dan akuntabilitas pemerintah daerah dalam mengelola keuangan.

Berdasarkan opini BPK terhadap laporan keuangan Pemerintah Kabupaten Padang Lawas Utara dalam kurun waktu 5 tahun terakhir, dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

Tabel 2.47.
Opini BPK RI Terhadap Laporan Keuangan Daerah
Kabupaten Padang Lawas Utara Tahun 2016-2020

Uraian	2016	2017	2018	2019	2020
Opini BPK	WDP	WTP	WTP	WTP	WDP

Sumber: BPKPD Kab. Paluta, 2021

c. **Urusan Pengawasan**

Sesuai amanat Peraturan Pemerintah Nomor 79 Tahun 2005 tentang Pedoman Pembinaan dan Pengawasan Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah, bahwa perlu dilakukan pengawasan terhadap



penyelenggaraan pemerintahan daerah untuk mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik.

Salah satu unsur pengawasan yang dilakukan adalah terkait dengan tindak lanjut temuan dari hasil pemeriksaan BPK RI terhadap laporan keuangan pemerintah daerah. Persentase tindak lanjut temuan BPK RI, dapat dilihat pada tabel dibawah :

Tabel 2.48.
Persentase Tindak Lanjut Temuan BPK
Kabupaten Padang Lawas Utara Tahun 2016-2020

Tahun	Jumlah Temuan	Jumlah Saran	Status Tindak Lanjut			
			SS	BS	BT	TT
2016	13	55	54	1	0	0
2017	14	45	41	4	0	0
2018	9	45	42	3	0	0
2019	8	19	16	3	0	0
2020	8	84	58	15	11	0
Persentase			85,08	12,32	42,31	0

Sumber: Inspektorat Daerah Kab. Paluta, 2021

d. Sekretariat Daerah

1. Nilai Sakip

Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) merupakan bentuk rangkaian upaya untuk mewujudkan akuntabilitas dari pelaksanaan tugas yang berfungsi antara lain sebagai alat penilaian kinerja, wujud akuntabilitas pelaksanaan tugas dan fungsi Pemerintah Daerah Kabupaten Padang Lawas Utara.

Berdasarkan hasil penilaian SAKIP selama 5 tahun terakhir adalah sebagai berikut :



Tabel 2.49.
Hasil Penilaian SAKIP
Kabupaten Padang Lawas Utara Tahun 2016-2020

Uraian	2016	2017	2018	2019	2020
SAKIP	C	C	C	C	C

Sumber: Sekretariat Daerah Kab. Paluta, 2021

2. Skor dan Status Laporan Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah (LPPD)

Laporan Penyelenggaraan Pemerintah Daerah (LPPD) merupakan kewajiban Kepala Daerah (KDH) yang dilaporkan kepada Pemerintah setiap tahun. Penetapan peringkat dan skor LPPD merupakan hasil Evaluasi Kinerja Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah (EKPPD) terhadap LPPD, yang dilakukan secara terukur oleh Kementerian Dalam Negeri untuk memotret kinerja penyelenggaraan Pemerintah Daerah terutama dari aspek manajemen pemerintahan. Berikut disajikan skor dan status LPPD Kabupaten Padang Lawas Utara selama 5 tahun terakhir :

Tabel 2.50.
Skor dan Status LPPD
Kabupaten Padang Lawas Utara Tahun 2016-2020

Uraian	Skor	Status	Ket
2016	2.7533	Kinerja Tinggi	
2017	2.7851	Kinerja Tinggi	
2018	2.8788	Kinerja Tinggi	
2019	2.9030	Kinerja Tinggi	
2020	-	-	Belum Diterima

Sumber: Sekretariat Daerah Kab. Paluta, 2021



2.1.4 Aspek Daya Saing Daerah

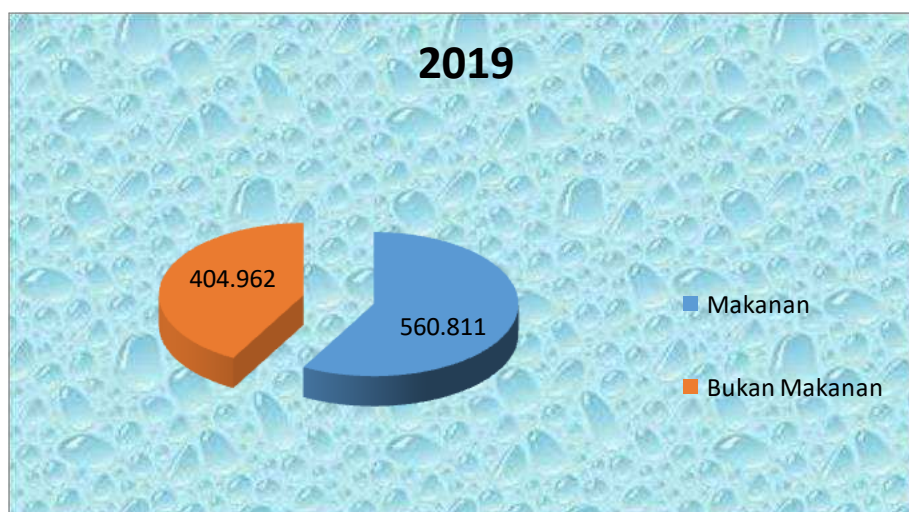
Aspek daya saing daerah merupakan indikator yang mengukur kemampuan perekonomian daerah dalam mencapai pertumbuhan tingkat kesejahteraan yang tinggi dan berkelanjutan. Indikator yang diukur antara lain: laju pertumbuhan investasi, pendapatan per kapita, laju pertumbuhan PMA. Penetapan indikator kinerja daerah dirumuskan berdasarkan hasil analisis pengaruh dari satu atau lebih indikator capaian kinerja program (*outcome*) terhadap tingkat capaian indikator kinerja daerah.

a. Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga

Pengeluaran konsumsi rumah tangga memberikan gambaran secara mikro bagaimana tingkat kesejahteraan masyarakat dalam menjalani kehidupan kesehariannya. Secara total, pengeluaran konsumsi rumah tangga di Kabupaten Padang Lawas Utara pada tahun 2019 sebanyak Rp 941.188 per bulan. Pengeluaran rata-rata per kapita sebulan menurut jenisnya di Kabupaten Padang Lawas Utara Tahun 2019 sebanyak 560.811 rupiah/bulan untuk pengeluaran makanan dan 404.962 rupiah/bulan untuk pengeluaran bukan makanan. Pengeluaran konsumsi rumah tangga Per Kapita di Kabupaten Padang Lawas Utara dapat dilihat pada grafik berikut:



Grafik 2.33
Pengeluaran Konsumsi Per Kapita
Di Kabupaten Padang Lawas Utara Tahun 2019



Sumber: Kab. Padang Lawas Utara Dalam Angka 2020

Pengeluaran konsumsi rumah tangga memberikan gambaran secara mikro bagaimana tingkat kesejahteraan masyarakat dalam menjalani kehidupan kesehariannya. Secara total, pengeluaran konsumsi rumah tangga di Kabupaten Padang Lawas Utara pada tahun 2019 sebanyak Rp 941.188 per bulan. Pengeluaran rata-rata per kapita sebulan menurut jenisnya di Kabupaten Padang Lawas Utara Tahun 2019 sebanyak 560.811 rupiah/bulan untuk pengeluaran makanan dan 404.962 rupiah/bulan untuk pengeluaran bukan makanan.

2.2 Indikator Pembangunan Kabupaten Padang Lawas Utara

2.2.1 Capaian Indikator Pembangunan Kabupaten Padang Lawas Utara

Berikut indikator pembangunan daerah Kabupaten Padang Lawas Utara yang merupakan potret pencapaian target daerah Kabupaten Padang Lawas Utara dalam RPJMD Kabupaten Padang Lawas Utara Tahun 2019-2023 mencakup indikator kinerja utama daerah, indikator



kinerja daerah, indikator kinerja perangkat daerah dan standar pelayanan minimal.



a. Capaian Indikator Kinerja Utama Kabupaten Padang Lawas Utara

Capaian Indikator Kinerja Utama (IKU) Kabupaten Padang Lawas Utara tahun 2019-2020 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 2.51.
Capaian Indikator Kinerja Utama
Kabupaten Padang Lawas Utara Tahun 2019-2020

Indikator	Kondisi Awal	2019		2020	
		Target	Realisasi	Target	Realisasi
Indeks Reformasi Birokrasi	NA	60	NA	65	NA
Predikat Akuntabilitas Kinerja	C	C	C	CC	C
Indeks Persepsi Korupsi*	Cukup	70 (Cukup Bersih dari Korupsi)	75,71	75 (Cukup Bersih dari Korupsi)	77,33
Indeks Kepuasan Masyarakat	Baik	Baik	Baik	Baik	Baik
Persentase Penerapan E-Government	NA	60%	16,67%	70%	14,29%



Indikator	Kondisi Awal	2019		2020	
		Target	Realisasi	Target	Realisasi
IPM	68,34	69,66	69,29	70,26	69,85
IPG	86,24 (2015)	90,62	87,63	91,71	87,92
Rata-rata Lama Sekolah	8,93	9,32	9,10	9,48	9,37
Harapan Lama Sekolah	12,41	12,82	67,66	13,02	12,87
Angka harapan hidup	66,58	67,05	67,06	67,29	67,17
Indeks Pemberdayaan Gender (IDG)	64,73	69,82	96,32	72,36	48,16
Jumlah wirausaha muda	NA	500	14579	600	2936
Tingkat Pengangguran Terbuka	3,21	2,81	3,21	2,6	3,11
Persentase Penduduk Berpendidikan Diploma/Sarjana	4,83	5,72	0,563	6,16	0,36
Laju Pertumbuhan Ekonomi	5,54	5,59	5,61	5,64	1,14
Indeks Gini	NA	0,36	0,27	0,35	0,22



Indikator	Kondisi Awal	2019		2020	
		Target	Realisasi	Target	Realisasi
Laju Pertumbuhan Ekonomi sektor Pertanian	-0,28	2,31	NA	3,61	NA
Laju Pertumbuhan Ekonomi sektor Industri Kecil Menengah	NA	10,684	NA	11,728	NA
PDRB Sektor pariwisata (Juta Rupiah)	NA	300.000	NA	350.000	NA
Laju Pertumbuhan Ekonomi Kreatif	NA	3,31	NA	4,61	NA
Tingkat Kemiskinan	10,7	9,97	9,7	9,6	10,06
Pengeluaran perkapita	730.201	773.314	342.885	783.780	380.375
Tingkat Pertumbuhan Investasi	NA	5	3,95	10	3,95
IKLH	60	60	NA	65	NA
Cakupan aksesibilitas antar wilayah	NA	60	55	65	60



Indikator	Kondisi Awal	2019		2020	
		Target	Realisasi	Target	Realisasi
Persentase tingkat kemantapan jalan (baik dan sedang)	NA	40	37,21	55	42,86
Persentase Luas Kawasan Kumuh	NA	50	NA	45	NA
Persentase RT yang terakses air bersih	NA	62,65	80	68,63	85
Rasio elektrifikasi	NA	95	NA	96	NA
Penghargaan daerah di bidang tata kota	NA	2	0	2	0
Indeks Resiko Bencana	138	134	138	130	138
Status pencemaran air sungai	70	71	2	72	2
Status pencemaran udara	80	81	77,8	82	77,8
Tutupan Lahan	60	65	68,44	70	68,44



b. Capaian Indikator Kinerja Daerah Kabupaten Padang Lawas Utara

Capaian Indikator Kinerja Daerah (IKD) Kabupaten Padang Lawas Utara tahun 2019-2020 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 2.52
Capaian Indikator Kinerja Daerah
Kabupaten Padang Lawas Utara Tahun 2019-2020

No	Indikator Kinerja Daerah	Satuan	Kondisi Kinerja Awal Periode RPJMD	Target	Realisasi	Target	Realisasi
				2019	2019	2020	2020
Aspek Kesejahteraan Masyarakat							
I	Fokus Kesejahteraan dan Pemerataan Ekonomi						
1.1	Laju Pertumbuhan Ekonomi	%	5,54	5,59	5,61	5,64	1.14
1.2	Tingkat inflasi	%	NA	3,5	2,15	3,5	3,27
1.3a	PDRB ADHB	Juta Rp	9.902.552	11.539.562,22	11.619.732,00	12.361.623,11	12.189.675,00
1.3b	PDRB Per Kapita	Juta Rp	37,67	42,21	42,61	44,38	46,46
1.4	Indeks gini	%	NA	0,3	0,27	0,3	0,22
1.5	Persentase Penduduk di Atas Garis Kemiskinan	%	89,3	90,03	9,7	90,4	10,06



No	Indikator Kinerja Daerah	Satuan	Kondisi Kinerja Awal Periode RPJMD	Target	Realisasi	Target	Realisasi
				2019	2019	2020	2020
1.6	Persentase Tindak Kejahatan Yang Diselesaikan	%	Na	70	97,71	75	68,01
1.7	Tingkat pengangguran	%	3,21	2,81	3,21	2,61	3,11
1.8	Pendapatan per Kapita	Juta	Na	37.119.080	0	37.621.424	0
1.9	Paritas daya beli	Rp	10036	10.389	NA	10.624	NA
1.10.a	Jumlah Penduduk	Jiwa	262.895	273.360	272 713	278.565	260 720
1.10.b	Pertumbuhan Penduduk	%	2,64	1,94	2,16	1,9	1,49
1.11	Pengeluaran per kapita	Rp.	730.201	773.314	9.987.000	783.780	10.194.000
1.12	IPM	%	70.57	69,67	69,67	70,26	69,85
1	Urusan Wajib Pelayanan Dasar						
1.1	Pendidikan						
1.1.1	Angka melek huruf	%	99,95	99,96	NA	99,96	99,52



No	Indikator Kinerja Daerah	Satuan	Kondisi Kinerja Awal Periode RPJMD	Target	Realisasi	Target	Realisasi
				2019	2019	2020	2020
1.1.2	Angka rata-rata lama sekolah	Tahun	9,31	9,32	9,37	9,33	9,37
1.1.3	Angka Partisipasi Kasar PAUD	%	37,12	38,12	NA	39,12	NA
1.1.4	Angka Partisipasi Kasar SD/MI/SDLB	%	104,2	104,3	98,78	104,4	113,4
1.1.5	Angka Partisipasi Kasar SMP/MTs/SMPLB	%	100,5	100	83,28	100	92,38
1.1.6	Angka Partisipasi Kasar SLTA/MA/SMK	%	75,72	75,82	69,18	75,92	98,13
1.1.7	Angka Partisipasi Murni SD/MI/SDLB	%	97,76	97,77	113,22	97,78	98,85
1.1.8	Angka Partisipasi Murni SMP/MTs/SMPLB	%	93,49	93,5	89,66	93,51	113,4



No	Indikator Kinerja Daerah	Satuan	Kondisi Kinerja Awal Periode RPJMD	Target	Realisasi	Target	Realisasi
				2019	2019	2020	2020
1.1.9	Angka Partisipasi Murni SLTA/MA/SMK	%	57,02	58,12	98,3	59,22	92,38
1.1.10	Angka Partisipasi Sekolah SD/MI	%	97,76	97,77	98,78	97,78	98,13
1.1.11	Angka Partisipasi Sekolah SLTP/MTS	%	93,49	93,5	83,28	93,51	98,85
1.1.12	Angka Partisipasi Sekolah SLTA/MA/SMK	%	57,02	58,02	69,18	59,02	83,65
1.1.13	Rasio ketersediaan sekolah SD/MI dan SLTP/MTs	per 10.000	170	170	51,94	169	69,07
1.1.14	Rasio ketersediaan sekolah SLTA/MA/SMK	per 10.000	206	205	31,29	204	31,29



No	Indikator Kinerja Daerah	Satuan	Kondisi Kinerja Awal Periode RPJMD	Target	Realisasi	Target	Realisasi
				2019	2019	2020	2020
1.1.15	Rasio Murid terhadap Guru SD Negeri	Per 1 guru	14	14	77,16	14	77,16
1.1.16	Rasio Murid terhadap Guru SD Swasta	Per 1 guru	27	27	3,55	27	35,51
1.1.17	Rasio Murid terhadap Guru SLTP Negeri	Per 1 guru	6	6	1,61	6	161,53
1.1.18	Rasio Murid terhadap Guru SLTP Swasta	Per 1 guru	18	18	3,85	18	38,55
1.1.19	Rasio Murid terhadap Guru SLTA Negeri	Per 1 guru	13	13	NA	13	NA
1.1.20	Rasio Murid terhadap Guru SMK Negeri	Per 1 guru	8	8	NA	8	NA



No	Indikator Kinerja Daerah	Satuan	Kondisi Kinerja Awal Periode RPJMD	Target	Realisasi	Target	Realisasi
				2019	2019	2020	2020
1.1.21	Rasio Murid terhadap Guru SLTA Swasta	Per 1 guru	15	15	NA	15	NA
1.1.22	Rasio Murid terhadap Guru SMK Swasta	Per 1 guru	10	10	NA	10	NA
1.1.23	Sekolah SD/MI dalam kondisi bangunan baik	%	87,89	88,89	NA	89,89	NA
1.1.24	Sekolah SLTP/MTs dalam kondisi bangunan baik	%	88,66	89,66	NA	90,66	NA
1.1.25	Rasio Murid SD Negeri terhadap sekolah		157	156	137	156	137
1.1.26	Rasio Murid SD Swasta terhadap sekolah		548	547	17,96	546	17,96



No	Indikator Kinerja Daerah	Satuan	Kondisi Kinerja Awal Periode RPJMD	Target	Realisasi	Target	Realisasi
				2019	2019	2020	2020
1.1.27	Rasio Murid SLTP Negeri terhadap sekolah		131	130	88,06	130	88,06
1.1.28	Rasio Murid SLTP Swasta terhadap sekolah		400	400	23	400	23
1.1.29	Rasio Murid SLTA Negeri terhadap sekolah		407	406	NA	405	NA
1.1.30	Rasio Murid SMK Negeri terhadap sekolah		275	275	NA	275	NA
1.1.31	Rasio Murid SLTA Swasta terhadap sekolah		209	209	NA	209	NA
1.1.32	Rasio Murid SMK terhadap sekolahan		152	152	NA	152	NA



No	Indikator Kinerja Daerah	Satuan	Kondisi Kinerja Awal Periode RPJMD	Target	Realisasi	Target	Realisasi
				2019	2019	2020	2020
1.1.33	Angka Putus Sekolah SD/MI/SDLB	%	1	0,9	0,34	0,8	0,34
1.1.34	Angka Putus Sekolah SMP/MTs/SMPLB	%	0,97	0,96	2,45	0,95	2,45
1.1.35	Angka Putus Sekolah SMA/SMK/MA	%	0,29	0,28	NA	0,27	NA
1.1.36	Angka Kelulusan SD/MI/SDLB	%	97,62	97,72	NA	97,82	NA
1.1.37	Angka Kelulusan SMP/MTs/SMPLB	%	98,67	98,69	100	98,7	100
1.1.38	Angka Kelulusan SMA/SMK/MA	%	100	100	100	100	NA
1.1.39	Angka Melanjutkan SD/MI ke SLTP/MTs	%	99,7	99,71	100	99,72	100



No	Indikator Kinerja Daerah	Satuan	Kondisi Kinerja Awal Periode RPJMD	Target	Realisasi	Target	Realisasi
				2019	2019	2020	2020
1.1.40	Angka Melanjutkan SLTP/MTs ke SLTA/MA/SMK	%	83,54	83,55	100	83,56	100
1.1.41	Persentase Penduduk tidak mempunyai ijazah	%	15,44	15,34	0,5	15,24	0,5
1.1.42	Persentase Penduduk Berijazah SD Sederajat	%	21,32	21,22	28,03	21,12	28,03
1.1.43	Persentase Penduduk Berijazah SMP Sederajat	%	16,08	16,07	22,59	16,06	22,59
1.1.44	Persentase Penduduk Berijazah SMA Sederajat	%	20,02	21	23,47	22	23,47
1.1.45	Persentase Penduduk Berijazah Sarjana/Diploma	%	0,035	0,045	0,36	0,055	0,36



No	Indikator Kinerja Daerah	Satuan	Kondisi Kinerja Awal Periode RPJMD	Target	Realisasi	Target	Realisasi
				2019	2019	2020	2020
1.1.46	Guru yang memenuhi kualifikasi S1/D-IV	Orang	3579	3599	1262	3.619	1262
1.1.47	Harapan Usia Lama Sekolah	Tahun	13,1	12,82	12,87	13,03	12,87
1.2	Kesehatan						
1.2.1	Angka Kelangsungan Hidup Bayi	Per 1.000 kelahiran	Na	995	7509	996	7493
1.2.2	Angka Harapan Hidup	Tahun	68,37	68,45	12,87	68,5	12,87
1.2.3	Persentase Balita Gizi Buruk	%	0,3	0	22	0	12
1.2.4	Rata-Rata Lama sakit	hari	6,22	5	3	4,5	3



No	Indikator Kinerja Daerah	Satuan	Kondisi Kinerja Awal Periode RPJMD	Target	Realisasi	Target	Realisasi
				2019	2019	2020	2020
1.2.5	Persentase Balita Menurut Penolong Kelahiran Pertama	NA	NA	NA	NA	NA	NA
1.2.6	Tenaga kesehatan (dokter, bidan, tenaga kesehatan lainnya)	%	95,98	100	1073	100	
1.2.7	Tenaga nonkesehatan (dukun beranak, family dan lainnya)	Orang	4,02	3,98	0	3,96	0
1.2.8	Jumlah balita yang mendapat imunisasi menurut jenis imunisasi						
	BCG	Orang	5.989	5.989	5.730	5.990	7.031
	Measles Rubella (MR)	orang	6.010	6.010	5.202	6.025	6.713



No	Indikator Kinerja Daerah	Satuan	Kondisi Kinerja Awal Periode RPJMD	Target	Realisasi	Target	Realisasi
				2019	2019	2020	2020
	DPT-Hb/Hib1	orang	6.233	5.990	5.252	6.000	6.754
	DPT-Hb/Hib2	orang	6.139	5.982	5.329	5.990	6.516
	DPT-Hb/Hib3	orang	6.939	5.975	5.422	5.985	6.485
	Polio 1	orang	6.124	5.989	5.528	5.990	7.046
	Polio 2	orang	6.159	5.990	5.439	6.000	6.565
	Polio 3	orang	4.885	5.982	5.420	5.990	6.462
	Polio 4	orang	6.719	5.975	5.878	5.985	6.458
	IVP	orang	5.975	5.985	0	5.990	0
	Hepatitis B 0	orang	5.980	5.990	4.849	5.995	5.721
1.2.20	Rasio posyandu per satuan balita	per 1.000 Balita	0,35	1,46	1	1,47	1,1
1.2.21	Jumlah posyandu	Unit	399	410	389	415	407
1.2.22	Rasio puskesmas keliling per satuan penduduk	per 1.000 penduduk	0,06	0,06	0.06	0,06	0.06
1.2.23	Jumlah puskesmas keliling	Unit	17	17	17	17	17



No	Indikator Kinerja Daerah	Satuan	Kondisi Kinerja Awal Periode RPJMD	Target	Realisasi	Target	Realisasi
				2019	2019	2020	2020
1.2.24	Rasio puskesmas pembantu per satuan penduduk	per 1.000	0,13	0,13	0,13	0,13	0,12
1.2.25	jumlah puskesmas pembantu	Unit	36	36	36	36	36
1.2.26	Rasio Rumah sakit per satuan penduduk	per 1.000 penduduk	0,0073	0,0073	0,0036	0,0073	0,0036
1.2.27	Jumlah rumah sakit	Unit	2	2	2	2	2
1.2.28	Rasio dokter per satuan penduduk	per 1.000 penduduk	na	3,146	17,2	3,339	17,3
1.2.29	Jumlah Dokter umum	orang	58	60	47	65	48
1.2.30	Jumlah Dokter spesialis	orang	na	15	16	16	13
1.2.31	Jumlah Dokter gigi	orang	na	11	12	12	11



No	Indikator Kinerja Daerah	Satuan	Kondisi Kinerja Awal Periode RPJMD	Target	Realisasi	Target	Realisasi
				2019	2019	2020	2020
1.2.32	Rasio tenaga medis bidan per satuan penduduk	per 1.000 penduduk	Na	21,94	221,5	21,53	260,6
1.2.33	Jumlah Bidan	orang	588	600	604	600	723
1.2.34	Rasio tenaga medis perawat per satuan penduduk	per 1.000 penduduk	Na	7,68	84,3	7,9	91,2
1.2.35	Jumlah perawat	orang	207	210	230	220	253
1.2.36	Proporsi kelahiran yang ditolong tenaga kesehatan terlatih	1000 KH	Na	1000	7128	1000	6864
1.2.37	Angka Kematian Bayi per 1000 KH	1000 KH	Na	0	3,2	0	2
1.2.38	Angka Kematian Balita per 1000 KH	1000 KH	Na	0	3,9	0	2



No	Indikator Kinerja Daerah	Satuan	Kondisi Kinerja Awal Periode RPJMD	Target	Realisasi	Target	Realisasi
				2019	2019	2020	2020
1.2.39	Angka Kematian Ibu per 100.000 KH	1/100.000 KH	na	0	6 (jumlah bukan angka))	0	3 (jumlah bukan angka)
1.2.40	Angka Kesakitan (Morbiditas)	Jiwa	9,89	8,63	10,3	8	10,28
1.2.41	Cakupan komplikasi kebidanan yang ditangani	%	80	100	75,8	100	32,5
1.2.42	Cakupan Desa/kelurahan Universal Child Immunization (UCI)	%	85,2	100	53,1	100	66
1.2.43	Cakupan Balita Gizi Buruk mendapat perawatan	%	100	100	100	100	100



No	Indikator Kinerja Daerah	Satuan	Kondisi Kinerja Awal Periode RPJMD	Target	Realisasi	Target	Realisasi
				2019	2019	2020	2020
1.2.44	Cakupan penemuan dan penanganan penderita penyakit DBD	%	100	100	100	100	100
1.2.45	Cakupan Pelayanan kesehatan rujukan pasien masyarakat miskin	%	100	100	100	100	100
1.2.46	Cakupan kunjungan bayi	%	100	100	90,1	100	91,8
1.2.47	Angka Prevalensi HIV/AIDS	1000 KH	0	0	9	0	12
1.2.48	Proporsi penduduk yang terinfeksi HIV lanjut yang memiliki akses pada obat-obatan anti retroviral	%	100	100	0	100	0



No	Indikator Kinerja Daerah	Satuan	Kondisi Kinerja Awal Periode RPJMD	Target	Realisasi	Target	Realisasi
				2019	2019	2020	2020
1.2.49	Angka kejadian Malaria per 1000 penduduk	1/1000	0	0	0	0	0
1.2.50	Angka kematian akibat malaria	Jiwa	0	0	0	0	0
1.2.51	Proporsi jumlah kasus Tuberkulosis yang terdeteksi dalam program DOTS	Jiwa	358	562	452	611	281
1.2.52	Proporsi kasus Tuberkulosis yang diobati dari sembuh dalam program DOTS	%	90	90	361	90	106
1.3	Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang						



No	Indikator Kinerja Daerah	Satuan	Kondisi Kinerja Awal Periode RPJMD	Target	Realisasi	Target	Realisasi
				2019	2019	2020	2020
1.3.1	Proporsi panjang jaringan jalan dalam kondisi baik	%	12,43	20	18,84	30	22.3
1.3.2	Rasio Jaringan Irigasi	-	na	60	55,76	65	54,82
1.3.3	Panjang jalan dilalui Roda 4	%	na	40	35	45	40
1.3.4	Kapasitas air baku	Lt/Detik	na	12	12	12	12
1.3.5	Cakupan layanan air minum	%	na	62,65	80	68,63	85
1.3.6	Jumlah DAS Kritis	DAS	na	2	0	2	0
1.3.7	Jumlah Pelanggan air bersih		na	500	450	550	500
1.3.8	Volume air yang disalurkan	m3	na	150.000	130.000	160.000	145.000



No	Indikator Kinerja Daerah	Satuan	Kondisi Kinerja Awal Periode RPJMD	Target	Realisasi	Target	Realisasi
				2019	2019	2020	2020
1.3.9	Rasio Ruang Terbuka Hijau per Satuan Luas Wilayah ber HPL/HGB	%	na	12	12	14	13
1.3.10	Rasio bangunan ber- IMB per satuan bangunan	%	na	50	45	55	50
1.3.11	Ketaatan terhadap RTRW	%	na	50	35	0	35
1.3.12	Luas wilayah produktif	%	na	8	60,68	9,5	60,68
1.3.13	Luas wilayah perkotaan	%	na	10	0,76	12,5	0,76
1.3.14	Cakupan aksesibilitas antar wilayah	%	na	60	55	65	60



No	Indikator Kinerja Daerah	Satuan	Kondisi Kinerja Awal Periode RPJMD	Target	Realisasi	Target	Realisasi
				2019	2019	2020	2020
1.3.15	penghargaan daerah di bidang tata kota		na	2	0	2	0
1.3.16	Persentase tingkat kemantapan jalan (baik dan sedang)	%	na	40	37,21	55	42,86
1.4	Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman						
1.4.1	Jumlah rumah tidak layak huni bagi masyarakat berpenghasilan rendah yang direhabilitasi	unit	50	50	NA	150	117
1.4.2	Jumlah rumah layak huni bagi korban bencana yang dibangun	unit	0	0	0	7	0



No	Indikator Kinerja Daerah	Satuan	Kondisi Kinerja Awal Periode RPJMD	Target	Realisasi	Target	Realisasi
				2019	2019	2020	2020
1.4.3	Jumlah rumah layak huni yang dibangun bagi korban relokasi program pemerintah daerah yang dibangun	unit	0	0	0	7	0
1.4.4	Panjang saluran drainase perumahan dan kawasan permukiman rawan genang banjir yang dibangun	Meter	732,3	1250	1511	3500	3674
1.4.5	Panjang jalan lingkungan pendukung ekonomi masyarakat yang dibangun	Meter	1.876,70	3500	2391	5000	2389



No	Indikator Kinerja Daerah	Satuan	Kondisi Kinerja Awal Periode RPJMD	Target	Realisasi	Target	Realisasi
				2019	2019	2020	2020
1.4.6	Jumlah septictank komunal bagi masyarakat berpenghasilan rendah yang dibangun	unit	4	4	15	4	4
1.4.7	Jumlah IPAL skala permukiman kombinasi MCK yang dibangun	unit	0	0	NA	1	NA
1.4.8	Cakupan prasarana dan sarana lingkungan permukiman yang diadakan	Kws	1	1	NA	1	NA



No	Indikator Kinerja Daerah	Satuan	Kondisi Kinerja Awal Periode RPJMD	Target	Realisasi	Target	Realisasi
				2019	2019	2020	2020
1.4.9	Jumlah dokumen, data base rencana pengembangan perumahan dan permukiman di kawasan perkotaan yang disusun	Dok	0	1	NA	0	NA
1.4.10	Cakupan prasarana sarana dan utilitas (PSU) perumahan yang diadakan	Kws	0	0	NA	1	NA
1.4.11	Panjang dinding penahan bantaran aliran sungai paska bencana alam yang dibangun	Meter	0	0	NA	0	NA
1.5	Ketenteraman, Ketertiban Umum, dan Perlindungan Masyarakat						



No	Indikator Kinerja Daerah	Satuan	Kondisi Kinerja Awal Periode RPJMD	Target	Realisasi	Target	Realisasi
				2019	2019	2020	2020
1.5.1	Pelayanan Ketentraman dan ketertiban umum	%	100	100	0	100	NA
1.5.2	Nilai evaluasi Lakip		B	B	0	B	NA
1.5.3	Persentase Penegakan PERDA	%	100	100	100	100	100
1.5.4	Tingkat Penyelesaian K3 (Ketertiban, Ketentraman, Keindahan)	%	85	87	0	89	0
1.5.5	Rasion Jumlah Polisi Pamong Praja	%	0,18	0,25	0,2	0,3	0,19
1.5.6	Jumlah Linmas	%	0,18	0,25	0	0,3	0



No	Indikator Kinerja Daerah	Satuan	Kondisi Kinerja Awal Periode RPJMD	Target	Realisasi	Target	Realisasi
				2019	2019	2020	2020
1.5.7	Pelayanan Penyelamatan dan evakuasi korban kebakaran	%	100	100	88,67	100	0
1.5.8	Persentase kejadian bencana yang ditangani	%	95	80	87,92	85	92.84
1.5.9	Persentase sarana prasarana publik yang direhabilitasi dan direkonstruksi pascabencana	%	95	80	89,97	85	0
1.5.10	Kegiatan pembinaan politik daerah		8	4	5	5	1
1.5.11	Kegiatan Pembinaan Ormas		1	3	2	4	2
1.6	Sosial						



No	Indikator Kinerja Daerah	Satuan	Kondisi Kinerja Awal Periode RPJMD	Target	Realisasi	Target	Realisasi
				2019	2019	2020	2020
1.6.1	Jumlah warga negara penyandang disabilitas yang memperoleh rehabilitasi sosial di luar panti	%	100	60	NA	70	NA
1.6.2	Jumlah anak terlantar yang memperoleh rehabilitasi sosial di luar panti	%	100	65	NA	70	NA
1.6.3	Jumlah warga negara lanjut usia terlantar yang memperoleh rehabilitasi sosial di luar panti	%	100	65	NA	75	NA



No	Indikator Kinerja Daerah	Satuan	Kondisi Kinerja Awal Periode RPJMD	Target	Realisasi	Target	Realisasi
				2019	2019	2020	2020
1.6.4	Jumlah warga negara/gelandangan dan pengemis yang memperoleh rehabilitasi sosial dasar tuna susial di luar panti	%	100	65	NA	70	NA
1.6.5	Jumlah warga negara korban bencana kabupaten padang lawas utara yang memperoleh perlindungan dan jaminan sosial	%	100	60	NA	65	NA
2	Urusan Wajib Bukan Pelayanan Dasar						
2.1.	Tenaga Kerja						



No	Indikator Kinerja Daerah	Satuan	Kondisi Kinerja Awal Periode RPJMD	Target	Realisasi	Target	Realisasi
				2019	2019	2020	2020
2.1.1	Angka sengketa pengusaha-pekerja per tahun	kasus	2 kasus	2	2	2	0
2.1.2	pekerjaan yang ditempatkan		70	215	220	220	10
2.1.3	besaran tenaga kerja yang mendapatkan pelatihan berbasis komputer		20	20	20	40	0
2.1.4	besaran tenaga kerja yang mendapatkan pelatihan kewirausahaan		120	15	120	120	0
2.1.5	besarnya pencarian kerja yang terdaftar		206	365	423	400	111



No	Indikator Kinerja Daerah	Satuan	Kondisi Kinerja Awal Periode RPJMD	Target	Realisasi	Target	Realisasi
				2019	2019	2020	2020
2.1.6	besar kasus yang diselesaikan dengan perjanjian bersama(PB)	kasus	2 kasus	2	2	2	0
2.1.7	besaran pekerjaan/buruh yang menjadi peserta jamsostek	orang	1992	9.500	10.000	10.000	8.992
2.2	Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak						
2.2.1	Angka pemakaian kontrasepsi/CPR bagi perempuan menikah usia 15-49	%	77,7	80	63,99	80	67,83



No	Indikator Kinerja Daerah	Satuan	Kondisi Kinerja Awal Periode RPJMD	Target	Realisasi	Target	Realisasi
				2019	2019	2020	2020
2.2.2	Angka kelahiran remaja (perempuan usia 15-49) per 1.000 perempuan usia 15-19 thun (ASFR 15-19)	%	50,2	45	0,11	40	0,002
2.2.3	Rasio KDRT		0,003	0,003	0,003	0,003	0,008
2.2.4	Cakupan pasangan usia subur (PUS) yang istrinya dibawah 20 tahun	%	1,1	0,9	2,13	0,8	2,34
2.2.5	Persentasi penggunaan Kontrasepsi Jangka Panjang (MKJP)	%	27,8	30	28,60	35	31,56



No	Indikator Kinerja Daerah	Satuan	Kondisi Kinerja Awal Periode RPJMD	Target	Realisasi	Target	Realisasi
				2019	2019	2020	2020
2.2.6	Persentase keberlangsungan tingkat pemakaian kontrasepsi	%	39	44	56,24	47	67,83
2.2.7	Persentase perempuan di partisipasi lembaga pemerintah	%	70,7	70,7	60,4	71	61,03
2.2.8	Proporsi kursi yang diduduki perempuan di DPR		10	10	10	11	10
2.2.9	Partisipasi angkatan kerja perempuan	%	68,6	68,6	63,10	69	66,04



No	Indikator Kinerja Daerah	Satuan	Kondisi Kinerja Awal Periode RPJMD	Target	Realisasi	Target	Realisasi
				2019	2019	2020	2020
2.2.10	Cakupan perempuan dan anak korban kekerasan yang mendapatkan penanganan pengaduan oleh petugas terlatih di dalam unit pelayanan terpadu	%	100	100	100	100	100
2.2.11	Rasio APM perempuan/laki-laki di SD		1,01	1,01	98,78	1	113,4
2.2.12	Rasio APM perempuan/laki-laki di SMP		0,81	0,81	83,28	0,8	92,38



No	Indikator Kinerja Daerah	Satuan	Kondisi Kinerja Awal Periode RPJMD	Target	Realisasi	Target	Realisasi
				2019	2019	2020	2020
2.2.13	Rasio APM perempuan/laki-laki di SMA		1,31	1,31	69,18	1,25	69,07
2.2.14	Rasio APM perempuan/laki-laki di perguruan Tinggi		3,04	3,04	7,10	3	7,67
2.2.15	Rasio melek huruf perempuan terhadap laki-laki pada kelompok usia 15-24 tahun		1,13	1,13	2,2	1,1	60,55
2.3	Pangan						
2.3.1	Rasio pemenuhan pangan (beras)	%	100	100	100	100	100
2.3.2	Pembangunan dan Pengembangan Lumbung Pangan Masyarakat(Unit)	%	5	2	4	2	3



No	Indikator Kinerja Daerah	Satuan	Kondisi Kinerja Awal Periode RPJMD	Target	Realisasi	Target	Realisasi
				2019	2019	2020	2020
2.3.3	Skor Pola Pangan Harapan(PPH)		81	81	77,1	81,5	81,2
2.3.4	Ketersediaan Energi (kkal/kapita/hari)		1818,9	2000	4532	2000	0
2.3.5	Ketersediaan Protein(gram/kapita/hari)		89,5	57	113	57	0
2.3.6	Persentase penurunan penduduk miskin/rawan pangan		5	1	0,24	1	0,15
2.3.7	Koefisien variasi pangan (beras) di tingkat konsumen (Cv)		10	10	2,22%	10	0,0222



No	Indikator Kinerja Daerah	Satuan	Kondisi Kinerja Awal Periode RPJMD	Target	Realisasi	Target	Realisasi
				2019	2019	2020	2020
2.3.8	Persentase pengawasan dan pembinaan keamanan pangan		17 SD dan 12 Pasar	50	0	60	0
2.5	Lingkungan Hidup						
2.5.1	Persentase penanganan sampah	%	37	40	NA	42	6,09
2.5.2	Persentase peningkatan mutu kualitas air	%	67	71	NA	72	NA
2.5.3	Persentase usaha dan/atau kegiatan yang mentaati peraturan perundang-undangan lingkungan hidup	%	100	100	NA	100	NA



No	Indikator Kinerja Daerah	Satuan	Kondisi Kinerja Awal Periode RPJMD	Target	Realisasi	Target	Realisasi
				2019	2019	2020	2020
2.5.4	Persentase penyelesaian kasus lingkungan	%	90	100	NA	100	NA
2.5.5	Jumlah limbah B3 yang terkelola dan proporsi limbah B3 yang diolah sesuai peraturan perundangan (sektor industri) (ton/tahun)	Ton	2600	3000	NA	3000	NA
2.5.6	Persentase kecukupan instrumen penataan lingkungan hidup (%)	%	63	65	NA	70	NA



No	Indikator Kinerja Daerah	Satuan	Kondisi Kinerja Awal Periode RPJMD	Target	Realisasi	Target	Realisasi
				2019	2019	2020	2020
2.5.7	Persentase peningkatan jumlah masyarakat/kelompok masyarakat/lembaga yang berperan aktif dalam program penyelamatan lingkungan	%	85	85	NA	85	NA
2.5.8	Persentase peningkatan mutu kualitas udara	%	75	81	NA	82	NA
2.6	Administrasi Kependudukan dan Pencatatan Sipil						
2.6.1	Persentase pemenuhan kebutuhan administrasi	%	95	100	95,47	100	95,26



No	Indikator Kinerja Daerah	Satuan	Kondisi Kinerja Awal Periode RPJMD	Target	Realisasi	Target	Realisasi
				2019	2019	2020	2020
2.6.2	Persentase sarana dan prasarana dalam kondisi baik	%	31	50	45	60	50
2.6.3	Persentase peningkatan kedisiplinan aparatur	%	70	70	85	75	90
2.6.4	Nilai Lakip perangkat Daerah	%	85	100	43,85	100	48,13
2.6.5	Rasio penduduk ber KTP per satuan penduduk	%	82	100	87,7	100	93,3
2.6.6	Cakupan wilayah pelayanan kependudukan	%	100	100	100	100	100
2.7	Pemberdayaan Masyarakat dan Desa						



No	Indikator Kinerja Daerah	Satuan	Kondisi Kinerja Awal Periode RPJMD	Target	Realisasi	Target	Realisasi
				2019	2019	2020	2020
2.7.1	Rata-rata jumlah kelompok binaan lembaga pemberdayaan masyarakat (LPM)	Kelompok	8	8	8	8	8
2.7.2	Rata-rata jumlah kelompok binaan PKK	Kelompok	8	8	6	8	6
2.7.3	LPM Berprestasi	Desa	3	3	0	3	3
2.7.4	PKK aktif	%	60	60	100	70	100
2.7.5	Posyandu aktif	Desa	300	300	410	340	410
2.7.6	Persentase Swadaya Masyarakat terhadap Program Pemberdayaan Masyarakat	%	40	40	50	40	50
2.7.7	Persentase pasca program pemberdayaan masyarakat	%		50	50	50	50



No	Indikator Kinerja Daerah	Satuan	Kondisi Kinerja Awal Periode RPJMD	Target	Realisasi	Target	Realisasi
				2019	2019	2020	2020
2.7.8	Persentase jumlah RPJM Desa	%	56	90	54	90	96
2.7.9	Persentase jumlah RKP Desa	%	80	80	100	80	100
2.7.10	Persentase Pembinaan dan Pengawasan terhadap Program peningkatan partisipasi masyarakat dalam membangun desa	%	80	80	90	80	90
2.8	Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana						
2.8.1	Rasio akseptor KB	-	77,7	80	80	80	67,83
2.8.2	Cakupan PUS yang ingin ber-KB tidak terpenuhi (unmeet need)		77,7	80	80	80	20,5



No	Indikator Kinerja Daerah	Satuan	Kondisi Kinerja Awal Periode RPJMD	Target	Realisasi	Target	Realisasi
				2019	2019	2020	2020
2.8.3	Cakupan anggota Bina Keluarga Balita (BKB) ber-KB		78,8	80	80	80	5,24
2.8.4	Cakupan anggota Bina Keluarga Remaja (BKR) ber-KB		70,3	72	72	74	3,63
2.8.5	Cakupan anggota Bina Keluarga Lansia (BKL) ber-KB		58,3	60	60	62	2,63
2.8.6	Pusat pelayanan Keluarga Sejahtera (PPKS) di setiap kecamatan		66,7	68	68	70	56,56



No	Indikator Kinerja Daerah	Satuan	Kondisi Kinerja Awal Periode RPJMD	Target	Realisasi	Target	Realisasi
				2019	2019	2020	2020
2.8.7	Cakupan PKB/PLKB yang didayagunakan Perangkat daerah KB untuk perencanaan dan pelaksanaan pembangunan daerah di pengendalian penduduk		100	100	100	100	100
2.9	Perhubungan						
2.9.1	Jumlah arus penumpang angkutan umum	Orang	63.186	64.000	791.456	65.000	6.668
2.9.2	Rasio ijin trayek	%	0,0016	-	0	-	0
2.9.3	Jumlah uji KIR angkutan Umum	buah	78	82	0	82	0



No	Indikator Kinerja Daerah	Satuan	Kondisi Kinerja Awal Periode RPJMD	Target	Realisasi	Target	Realisasi
				2019	2019	2020	2020
2.9.4	Jumlah Pelabuhan udara dan Terminal Bis	Unit	1	-	0	-	0
2.9.5	Persentase layanan angkutan darat	%	0,82	0,013	0,034	0,013	0,013
2.9.6	Persentase kepemilikan KIR angkutan Umum	%	0,8	0,8	1,29	0,8	1,29
2.9.7	Pemasangan rambu-rambu	Unit	484	205	380	135	0
2.9.8	Rasio panjang Jalan Per Jumlah Kendaraan	%	0,224	0	0,003	0	0.003
2.9.9	Tingkat kecelakaan	%	07.09	07.01	00.02	6,67	19.40
2.9.10	Tingkat kepadatan kendaraan	%	70	70	9,5	70	57,04



No	Indikator Kinerja Daerah	Satuan	Kondisi Kinerja Awal Periode RPJMD	Target	Realisasi	Target	Realisasi
				2019	2019	2020	2020
2.9.11	Jumlah orang/Barang yang terangkut angkutan umum	orang/u nit	2.200	2.200	767.256	2.250	6.668
2.9.12	Jumlah orang/Barang melalui dermaga/ bandara/ Terminal per Tahun	orang/u nit	114.774	116.200	116.200	119.250	24.662
2.10	Komunikasi dan Informatika						
2.10.1	Kepuasan Masyarakat terhadap akses dan kualitas informasi publik (survei responden public)	%	95	80%	90%	85%	95%



No	Indikator Kinerja Daerah	Satuan	Kondisi Kinerja Awal Periode RPJMD	Target	Realisasi	Target	Realisasi
				2019	2019	2020	2020
2.10.2	Persentase (%) Kecamatan dan desa terhubung jaringan backbone serat optic, dan akses broadband 2G,3G dan 4G serta jumlah OPD dan ruang public yang terkoneksi dan terintegrasi	%	95	NA	10	10	10
2.10.3	Persentase (%) jumlah domain pemda dikelola, sistem aplikasi elektronik yang terintegrasi dan teramankan	%	95	80	70	85	70



No	Indikator Kinerja Daerah	Satuan	Kondisi Kinerja Awal Periode RPJMD	Target	Realisasi	Target	Realisasi
				2019	2019	2020	2020
2.11	Koperasi, Usaha Kecil, dan Menengah						
2.11.1	peningkatan ragam produk koperasi dan usaha kecil menengah		33	50	50	60	60
2.11.2	promosi produk		1 kali pameran	0	0	2	0
2.11.3	Tumbuhnya koperasi baru		10	10	10	10	5
2.11.4	Penyerapan tenaga kerja oleh koperasi		80	80	200	80	100



No	Indikator Kinerja Daerah	Satuan	Kondisi Kinerja Awal Periode RPJMD	Target	Realisasi	Target	Realisasi
				2019	2019	2020	2020
2.11.5	pelatihan bagi aparatur pembina koperasi dan usaha mikro, kecil dan menengah untuk memberikan pelayanan publik yang berkualitas, cepat, tepat dan profesional	orang	4	5	10	5	5
2.11.6	koperasi, usaha mikro, kecil dan menengah yang mendapat bantuan sarana dan prasarana	KUMKM	123	20	5	120	2026



No	Indikator Kinerja Daerah	Satuan	Kondisi Kinerja Awal Periode RPJMD	Target	Realisasi	Target	Realisasi
				2019	2019	2020	2020
2.11.7	Pelaku koperasi dan UMKM yang dilatih untuk menjalankan usaha dengan tepat memperhatikan kondisi lingkungan	orang	112	19	29	25	52
2.12	Penanaman Modal						
2.12.1	Jumlah proyek		15	5	1752	5	5
2.12.2	Jumlah nilai investasi		215.068.000.000	5.000.000.000	848.388.935.861	5.000.000.000	568.822.993.934
2.12.3	Rasio daya serap tenaga kerja		10.01	03.01	07.01	03.01	02.01
2.13	Kepemudaan dan Olah Raga						
2.13.1	Persentase organisasi pemuda yang aktif	%	30	30	0	16,67	16,67



No	Indikator Kinerja Daerah	Satuan	Kondisi Kinerja Awal Periode RPJMD	Target	Realisasi	Target	Realisasi
				2019	2019	2020	2020
2.13.2	Persentase wirausaha muda	%	20	0	NA	11,76	0
2.13.3	Cakupan pembinaan olahraga	%	25	42,85	42,85	57,14	57,14
2.13.4	Cakupan Pelatihan yang bersertifikat	%	92,31	13,16	13,16	28,95	34,21
2.13.5	cakupan pembinaan atlet muda	%	10,41	19,93	19,93	39,87	39,87
2.13.6	jumlah atlet berprestasi	orang	13	1	9	2	0
2.13.7	jumlah prestasi olahraga		5	3	3	4	4
2.14	Statistik						
2.14.1	Persentase realis data statistik akurat dan tepat waktu serta termanfaatkan	%	95	80	30	85	50
2.16	Kebudayaan						



No	Indikator Kinerja Daerah	Satuan	Kondisi Kinerja Awal Periode RPJMD	Target	Realisasi	Target	Realisasi
				2019	2019	2020	2020
2.16.1	Penyelenggaraan Festival seni dan budaya		-	0	NA	1	NA
2.16.2	Benda, situs dan kawasan dan kawasan cagar budaya yang dilestarikan		3	-	NA	3	NA
2.16.3	Jumlah Cagar budaya yang dikelola secara terpadu		5	0	NA	4	NA
2.17	Perpustakaan						
2.17.1	Jumlah Pengunjung perpustakaan per Tahun	Unit	7560	7600	NA	8000	NA



No	Indikator Kinerja Daerah	Satuan	Kondisi Kinerja Awal Periode RPJMD	Target	Realisasi	Target	Realisasi
				2019	2019	2020	2020
2.17.2	Koleksi buku yang tersedia di perpustakaan Sekolah		600	4.763	NA	7.263	NA
2.17.3	Rasio Perpustakaan Persatuan Penduduk	%	3,43	3,45	NA	3,54	NA
2.17.4	Jumlah Rata-rata Pengunjung Perpustakaan		38	40	NA	40	NA
2.17.5	Jumlah Koleksi Judul buku Perpustakaan		1.260	1.860	NA	2.260	NA
2.17.6	Jumlah Pustakawan Tenaga teknis dan penilai yang memiliki sertifikat		NA	NA	NA	1	NA
2.18	Kearsipan						



No	Indikator Kinerja Daerah	Satuan	Kondisi Kinerja Awal Periode RPJMD	Target	Realisasi	Target	Realisasi
				2019	2019	2020	2020
2.18.1	Peningkatan SDM Pengelola Kearsipan		40	40	NA	40	NA
2.18.2	Persentase OPD yang Menerapkan arsip		8	8	NA	8	NA
3	Urusan Pemerintahan Pilihan						
3.1	Kelautan dan Perikanan						
3.1.1	Produksi ikan budidaya		241.669	258.586	4.105	271.515	3.998
3.1.2	Produksi ikan perairan umum		134.234	143.630	2.731	15.812	1.357
3.1.3	Konsumsi ikan		3.111	3.235	38	3.365	37
3.1.4	jumlah bibit ikan air tawar	ekor	165.430	190.245	190.540	213.074	250.400
3.1.5	jumlah kelompok perikanan	Kelompok	94	103	97	112	134



No	Indikator Kinerja Daerah	Satuan	Kondisi Kinerja Awal Periode RPJMD	Target	Realisasi	Target	Realisasi
				2019	2019	2020	2020
3.1.6	jumlah RTP (Rumah tangga perikanan)	RTP	987	1.292	1.058	1.336	1.400
3.2	Pariwisata						
3.2.1	Kunjungan Wisatawan	Wisatawan	12.500	12.500	13.552	27.000	12.699
3.2.2	Lama kunjungan Wisatawan		1	1	2	2	1
3.2.3	PAD Sektor Pariwisata		40.185.000	35.000.000	37.104.000	62.500.000	46.400.000
3.2.4	Jumlah Sarana/Prasarana Penunjang kepariwisataan	unit	-	0	0	3	1
3.3	Pertanian						



No	Indikator Kinerja Daerah	Satuan	Kondisi Kinerja Awal Periode RPJMD	Target	Realisasi	Target	Realisasi
				2019	2019	2020	2020
3.3.1	Kontribusi Sektor Pertanian/Perkebunan terhadap PDRB (%)		24,33	28,35	NA	28,35	NA
3.3.2	Kontribusi Sektor pertanian (palawija) terhadap PDRB		3,31	4,35	NA	4,35	NA
3.3.3	Produksi Sektor Pertanian (Rp)		Rp3.323.445	4.318.580,00	NA	4.318.580,00	NA
3.3.4	Kontribusi sektor perkebunan (tanaman keras) terhadap PDRB (%)		34,82	37,75	NA	37,75	NA
3.3.5	Produksi sektor perkebunan		1.789.114,00	2.954.254,00	NA	2.954.254,00	NA
3.3.6	Produktivitas padi sawah per hektar		48,75Kw/ha	52	NA	52	NA



No	Indikator Kinerja Daerah	Satuan	Kondisi Kinerja Awal Periode RPJMD	Target	Realisasi	Target	Realisasi
				2019	2019	2020	2020
3.3.7	Produktivitas padi gogo per hektar		3,1Kw/ha	33	NA	33	NA
3.3.8	Alat mesin pertanian (unit)		0 unit	135	NA	165	NA
3.3.9	Saluran irigasi (meter)		0 meter	450	NA	650	NA
3.3.10	Embung (unit)		11 unit	4	NA	6	NA
3.3.11	Cakupan bina kelompok petani		950 koptan	950	NA	950	NA
3.3.12	Nilai tukar petani		85,12	100,15	NA	100,2	NA
3.3.13	Produksi Sapi		15.272	16.036	NA	17.158	NA
3.3.14	Produksi Kerbau		6.376	6.695	NA	6.963	NA
3.3.15	Produksi Kambing		21.541	23.047	NA	24.201	NA
3.3.16	Produksi Domba		8.480	8.989	NA	9.438	NA
3.3.17	Produksi ayam buras		380.063	399.066	NA	415.029	NA



No	Indikator Kinerja Daerah	Satuan	Kondisi Kinerja Awal Periode RPJMD	Target	Realisasi	Target	Realisasi
				2019	2019	2020	2020
3.3.18	Produksi ayam potong		229.600	234.376	NA	255.545	NA
3.3.19	Produksi itik		35.645	37.071	NA	38.183	NA
3.3.20	Jumlah Hewan ter vaksin		980	1.200	NA	1.600	NA
3.3.21	Produksi daging		92.674	96.381	NA	993	NA
3.3.22	Konsumsi daging		3,24	3,4	NA	3,54	NA
3.6	Perdagangan						
3.6.1	Ekspor Bersih Perdagangan		1.177	500	0	650	0
3.6.2	Cakupan Bina Kelompok Pedagang /Usaha Informal		0	10	10	20	18
3.6.3	Cakupan Bina Kelompok Pengrajin		586	40	571	40	571
3.7	Perindustrian						



No	Indikator Kinerja Daerah	Satuan	Kondisi Kinerja Awal Periode RPJMD	Target	Realisasi	Target	Realisasi
				2019	2019	2020	2020
3.7.1	Jumlah industri inti pengolahan khas daerah	Industri	na	5	5	7	5
3.7.2	Kontribusi sektor Industri Pengolahan terhadap PDRB	%	19,8	20,00	20,20	20,20	20,20
3.7.3	Pertumbuhan Industri Pengolahan	%	9,08	10,68	11.728	11,73	11,728
3.7.4	LPE sektor Industri Kecil Menengah	%	na	10,68	11.728	11,73	11,728
3.7.5	Jumlah IKM	IKM	586	600	7	625	7
3.7.6	Tenaga kerja industri	orang	1.002	1.200	1012	1.400	1012
4	Urusan Pemerintahan Fungsi Penunjang						
4.1	Administrasi Pemerintahan						



No	Indikator Kinerja Daerah	Satuan	Kondisi Kinerja Awal Periode RPJMD	Target	Realisasi	Target	Realisasi
				2019	2019	2020	2020
4.1.1	Persentase jumlah keputusan DPRD yang ditindak lanjuti oleh DPRD	%		20	28	20	8
4.1.2	Persentase Indeks kepuasan DPRD terhadap layanan sekwan	%		15	8	15	9
4.1.3	Tersedianya Rencana kerja Tahunan pada setiap alat-alat kelengkapan DPRD			Ada	Ada	Ada	Ada



No	Indikator Kinerja Daerah	Satuan	Kondisi Kinerja Awal Periode RPJMD	Target	Realisasi	Target	Realisasi
				2019	2019	2020	2020
4.1.4	Tersusunnya dan terintegrasinya program-program kerja DPRD untuk melaksanakan fungsi pengawasan, fungsi pelaksanaan perda, dan fungsi anggaran dalam dokumen RPJM maupun RKPD			Ada	Ada	Ada	Ada



No	Indikator Kinerja Daerah	Satuan	Kondisi Kinerja Awal Periode RPJMD	Target	Realisasi	Target	Realisasi
				2019	2019	2020	2020
4.1.5	Terintegrasinya program-program DPRD untuk melaksanakan fungsi pengawasan, pembentukan perda dan anggaran ke dalam dokumen perencanaan dan dokumen anggaran setwan DPRD			Ada	0	Ada	NA
4.1.6	Terintegrasinya program-program DPRD untuk melaksanakan fungsi pengawasan, pembentukan perda dan anggaran ke dalam dokumen perencanaan dan dokumen anggaran setwan DPRD	orang	40	10	8	15	15



No	Indikator Kinerja Daerah	Satuan	Kondisi Kinerja Awal Periode RPJMD	Target	Realisasi	Target	Realisasi
				2019	2019	2020	2020
4.1.7	Predikat Akuntabilitas Kinerja		C	C	C	C	C
4.1.8	Indeks persepsi Korupsi		NA	70 (Cukup Bersih dari Korupsi)	75,71	75 (Cukup Bersih dari Korupsi)	77,33
4.1.9	Indeks Kepuasan Masyarakat		NA	Baik	Baik	Baik	Baik
4.1.10	Persentase jumlah anggota KORPRI yang berpartisipasi dalam kegiatan keagamaan, olahraga, seni dan budaya	%	85	20	NA	40	NA
4.1.11	Kepuasan Aparatur dalam pelayanan OPD	%	20	20	NA	40	NA
4.1.12	Predikat Akuntabilitas Kinerja	%		D	Double Data	C	Double Data



No	Indikator Kinerja Daerah	Satuan	Kondisi Kinerja Awal Periode RPJMD	Target	Realisasi	Target	Realisasi
				2019	2019	2020	2020
4.1.13	Indeks Kepuasan masyarakat(IKM)	%		65	Double Data	70	Double Data
4.1.14	Koordinasi pemerintahan dan penyelenggaraan pemerintahan desa	%		70	NA	75	NA
4.2	Pengawasan						
4.2.1	Persentase OPD bebas dari penyimpangan Aset yang material	%		90	0,53	90	0,58
4.2.2	Persentase Nilai Evaluasi SAKIP OPD oleh Inspektorat dengan kategori "baik"	%		10	0	25	0



No	Indikator Kinerja Daerah	Satuan	Kondisi Kinerja Awal Periode RPJMD	Target	Realisasi	Target	Realisasi
				2019	2019	2020	2020
4.2.3	Persentase jumlah pengaduan masyarakat yang ditindaklanjuti	%	74,86	76	0,67	76	0,71
4.2.4	Persentase jumlah temuan BPK-RI yang selesai sesuai rekomendasi	%	80,86	90	0,25	90	0,75
4.2.5	Persentase jumlah temuan APIP yang selesai sesuai rekomendasi	%		90	0,67	90	NA
4.2.6	Nilai Evaluasi AKIP Inspektorat			C	NA	C	NA
4.2.7	Persentase temuan yang ditindaklanjuti Inspektorat	%	80,86	90	NA	90	NA



No	Indikator Kinerja Daerah	Satuan	Kondisi Kinerja Awal Periode RPJMD	Target	Realisasi	Target	Realisasi
				2019	2019	2020	2020
4.2.8	Nilai indeks kepuasan masyarakat selesai ditindaklanjuti		B	B	NA	B	NA
4.3	Perencanaan						
4.3.1	Nilai Perencanaan Pembangunan Daerah	-	-	1	1	3	2
4.3.2	Predikat Akuntabilitas OPD (Bappeda)	-	C	C	C	CC	NA
4.3.3	Persentase keselarasan konsisten program dan kegiatan RKPD dengan APBD	%	75	80	80	85	73
4.3.4	Rata-Rata Capaian Indikator Sasaran	%	100	100	100	100	35,71



No	Indikator Kinerja Daerah	Satuan	Kondisi Kinerja Awal Periode RPJMD	Target	Realisasi	Target	Realisasi
				2019	2019	2020	2020
4.3.5	Persentase Usulan Musrenbang RKPD yang tertampung dalam APBD	%	20	20	0	25	0
4.4	Keuangan						
4.4.1	Opini BPK terhadap laporan keuangan hasil opini BPK	-	WTP	WTP	WTP	WTP	Belum Serah Terima LHP
4.4.2	Persentase SILPA	%	80	80	80	85	85
4.4.3	Persentase SILPA terhadap APBD	%	80	80	80	85	85
4.4.4	Persentase program/kegiatan yang tidak terlaksana	%	75	80	90	85	90
4.4.5	Persentase belanja pendidikan (20%)	%	75	80	116	85	129



No	Indikator Kinerja Daerah	Satuan	Kondisi Kinerja Awal Periode RPJMD	Target	Realisasi	Target	Realisasi
				2019	2019	2020	2020
4.4.6	Persentase belanja kesehatan (10%)	%	80	80	109	85	132
4.4.7	Perbandingan antara belanja langsung dengan belanja tidak langsung	%	75	80	70,2	85	49,4
4.4.8	Bagi hasil kabupaten/kota dan desa	%	77	80	49,6	85	50,4
4.4.9	Penetapan APBD Tepat waktu/tidak tepat waktu		Tepat Waktu	Tepat Waktu	Tepat Waktu	Tepat Waktu	Tepat Waktu
4.5	Kepegawaian						
4.5.1	Jumlah Pejabat Struktural yang mengikuti Diklat PIM II, III dan IV	orang	40	10	6	15	0



No	Indikator Kinerja Daerah	Satuan	Kondisi Kinerja Awal Periode RPJMD	Target	Realisasi	Target	Realisasi
				2019	2019	2020	2020
4.5.2	Jumlah Aparatur yang mengikuti Diklat Teknis dan Fungsional	orang	250	30	44	35	0
4.5.3	Jumlah Aparatur yang mengikuti pendidikan Tugas belajar dan Ikatan Dinas	orang	25	15	6	22	3
4.5.4	Persentase Aparatur yang didistribusikan dalam rangka penataan sesuai dengan pemetaan jabatan aparatur	%	25	5	5	9	9



No	Indikator Kinerja Daerah	Satuan	Kondisi Kinerja Awal Periode RPJMD	Target	Realisasi	Target	Realisasi
				2019	2019	2020	2020
4.5.5	Persentase penetapan pejabat struktural sesuai dengan bidang dan kompetensinya	%	45	5	5	15	15
4.5.6	Jumlah Rekrutmen ASN/PNS PPPK	orang	800	200	210	300	90
4.5.7	Jumlah pengembangan aplikasi sistem informasi manajemen kepegawaian	Aplikasi	20	2	5	2	5
4.5.8	Persentase OPD yang telah terintegrasi dengan sistem aplikasi	%	70	5	5	15	15
4.7	Penelitian dan Pengembangan						



No	Indikator Kinerja Daerah	Satuan	Kondisi Kinerja Awal Periode RPJMD	Target	Realisasi	Target	Realisasi
				2019	2019	2020	2020
4.7.1	Persentase Pemanfaatan Hasil Kelitbangan	%	20	20	0	25	0
4.7.2	Persentase Perangkat Daerah yang difasilitasi dalam penerapan Inovasi Daerah	%	10	20	0	20	0



c. Capaian Indikator Kinerja Perangkat Daerah Kabupaten Padang Lawas Utara

Capaian Indikator Kinerja Perangkat Daerah Kabupaten Padang Lawas Utara tahun 2019-2020 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 2.53
Capaian Indikator Kinerja Perangkat Daerah
Kabupaten Padang Lawas Utara Tahun 2019-2020

Kode	Bidang Urusan Pemerintahan dan Program Prioritas Pembangunan	Indikator	Kondisi Awal	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan								Perangkat Daerah Penanggu ng Jawab
		Kinerja Program		2019		Realisasi 2019		2020		Realisasi 2020		
		(outcome)		Target	Pagu	Kinerja	Pagu	Target	Pagu	Kinerja	Pagu	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
	URUSAN WAJIB DASAR											
1.01 . 1.01.01	DINAS PENDIDIKAN				90.635.119.486		54.786.573.237		100.145.886.164			DINAS PENDIDI KAN
1.01 . 1.01.01 . 01	Program Administrasi Perkantoran	Persentase pemenuhan kebutuhan administarsi	100%	100%	2.989.737.025	100,00 %	2.985.405.689	100%	3.453.947.600	108,02%	3.170.783. 700	DINAS PENDIDI KAN
1.01 . 1.01.01 . 02	Program peningkatan sarana dan prasarana aparatur	Persentase sarana dan prasarana dalam kondisi baik	100%	100%	460.592.500	100,00 %	447.426.450	100%	1.189.810.000	95,10%	1.375.027. 340	DINAS PENDIDI KAN



Kode	Bidang Urusan Pemerintahan dan Program Prioritas Pembangunan	Indikator	Kondisi Awal	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan								Perangkat Daerah Penanggung Jawab
		Kinerja Program		2019		Realisasi 2019		2020		Realisasi 2020		
		(outcome)		Target	Pagu	Kinerja	Pagu	Target	Pagu	Kinerja	Pagu	
1.01 . 1.01.01 . 03	Program peningkatan disiplin aparatur	rata-rata kehadiran pegawai	100%		0	106,67 %	96000000	100%	0	NA	NA	DINAS PENDIDI KAN
1.01 . 1.01.01 . 05	Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur	Persentase Aparatur yang telah mengikuti pendidikan dan pelatihan teknis	100%	100%	78.000.000	NA	NA	100%	181.000.000	100,00%	24.000.000	DINAS PENDIDI KAN
1.01 . 1.01.01 . 06	Program peningkatan pengembangan sistem pelaporan capaian kinerja dan keuangan	Nilai LAKIP Perangkat Daerah	C	C	0	NA	NA	CC	0	NA	NA	DINAS PENDIDI KAN
1.01 . 1.01.01 . 15	Program Pendidikan Anak Usia Dini	Angka Partisipasi Kasar PAUD	37,12	38,12	925.542.000	88,89%	731.672.000	39,12	1.510.127.464	38,64%	1.245.744. 200	DINAS PENDIDI KAN
1.01 . 1.01.01 . 16	Program Pendidikan SD	Angka Partisipasi Murni SD/MI/SDL B	104,2	104,3	40.877.848.818	61,10%	37.622.922.538	104,4	41.196.688.000	32,25%	29.490.265 .799	DINAS PENDIDI KAN
1.01 . 1.01.01 . 17	Program Pendidikan SMP	Angka Partisipasi Murni SMP/MTs/S MPLB	100,5	100	8.221.255.000	73,77%	8.154.834.160	100	14.377.988.100	36,13%	9.662.731. 060	DINAS PENDIDI KAN
1.01 . 1.01.01 . 18	Program Pendidikan Non Formal	Angka Kelulusan paket b dan c	87,78	89	1.731.030.000	55,78%	1.140.960.000	89,1	1.476.795.000	31,52%	1.055.341. 100	DINAS PENDIDI KAN



Kode	Bidang Urusan Pemerintahan dan Program Prioritas Pembangunan	Indikator	Kondisi Awal	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan								Perangkat Daerah Penanggu ng Jawab
		Kinerja Program		2019		Realisasi 2019		2020		Realisasi 2020		
		(outcome)		Target	Pagu	Kinerja	Pagu	Target	Pagu	Kinerja	Pagu	
1.01 . 1.01.01 . 20	Program Peningkatan Mutu Pendidik dan Tenaga Kependidikan	Guru yang memenuhi kualifikasi S1/D-IV	2.143	2.153	2.198.015.000	99,91%	2.194.215.000	2.163	3.842.315.000	23,49%	1.798.527. 000	DINAS PENDIDI KAN
1.01 . 1.01.01 . 22	Program Manajemen Pelayanan Pendidikan	Persentase keterisian Data Pokok Pendidikan	99	99	33.153.099.143	99,92%	1.413.137.400	99	32.917.215.000	93,27%	48.543.179 .612	DINAS PENDIDI KAN
1.02 . 1.02.01	DINAS KESEHATAN				81.539.886.200		66.827.614.749		99.580.769.080		42.877.062 .423	DINAS KESEHA TAN
1.02 . 1.02.1 . 01	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	Persentase pemenuhan kebutuhan administrasi			7.335.427.150	118,06 %	7.101.684.545		8.173.550.000	34,02%	5.588.374. 269	DINAS KESEHA TAN
1.02 . 1.02.1 . 02	Program peningkatan sarana dan prasarana aparatur	Persentase sarana dan prasarana dalam kondisi baik			1.591.341.419	100,00 %	933.105.121		1.198.000.000	8,13%	106.597.53 7	DINAS KESEHA TAN
1.02 . 1.02.1 . 05	Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur	Persentase Aparatur yang telah mengikuti pendidikan dan pelatihan teknis			330.440.400	34,00%	294.721.899		171.000.000	2,00%	18.962.345	DINAS KESEHA TAN
1.02 . 1.02.1 . 06	Program peningkatan pengembangan sistem pelaporan capaian kinerja dan keuangan	Nilai LAKIP Perangkat Daerah			45.350.000	100,00 %	45.054.000		0	0,00%	0	DINAS KESEHA TAN



Kode	Bidang Urusan Pemerintahan dan Program Prioritas Pembangunan	Indikator	Kondisi Awal	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan								Perangkat Daerah Penanggu ng Jawab
		Kinerja Program		2019		Realisasi 2019		2020		Realisasi 2020		
		(outcome)		Target	Pagu	Kinerja	Pagu	Target	Pagu	Kinerja	Pagu	
1.02 . 1.02.1 . 15	Program Obat dan Perbekalan Kesehatan	Persentase pemenuha n ketersediaa n alat kesehatan dan obat pada fasilitas kesehatan			1.909.349.734	58,33%	1.178.676.893		1.789.000.000	15,44%	84.596.726	DINAS KESEHA TAN
1.02 . 1.02.1 . 16	Program Upaya Kesehatan Masyarakat	Rata-rata Lama Sakit			14.864.646.817	101,05 %	14.403.779.758	4,5	13.084.000.000	65,38%	5.732.898. 885	DINAS KESEHA TAN
1.02 . 1.02.1 . 17	Program Pengawasan Obat dan Makanan	Persentase temuan kasus obat dan makanan yang ditangani			103.744.000	100,00 %	12.394.000		480.000.000	0,00%	44.232.800	DINAS KESEHA TAN
1.02 . 1.02.1 . 19	Program Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat	Cakupan wilayah promosi kesehatan dan pemberday aan masyarakat			125.695.500	66,67%	125.695.500		133.000.000	0,00%	29.938.000	DINAS KESEHA TAN
1.02 . 1.02.1 . 20	Program Perbaikan Gizi Masyarakat	Persentase Balita Gizi Buruk			761.889.000	75,00%	760.503.020		1.754.600.000	30,00%	308.690.45 0	DINAS KESEHA TAN
1.02 . 1.02.1 . 21	Program pengembangan lingkungan sehat	Cakupan pembinaan pengemban gan lingkungan sehat			191.417.000	200,00 %	180.314.000		498.000.000	5,56%	45.320.000	DINAS KESEHA TAN



Kode	Bidang Urusan Pemerintahan dan Program Prioritas Pembangunan	Indikator	Kondisi Awal	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan								Perangkat Daerah Penanggu ng Jawab
		Kinerja Program		2019		Realisasi 2019		2020		Realisasi 2020		
		(outcome)		Target	Pagu	Kinerja	Pagu	Target	Pagu	Kinerja	Pagu	
1.02 . 1.02.1 . 22	Program pencegahan dan penanggulangan penyakit menular	Angka Kesakitan (Morbiditas)			5.089.082.396	86,98%	4.630.616.154		1.019.200.000	10,13%	1.194.721.073	DINAS KESEHA TAN
1.02 . 1.02.1 . 23	Program standarisasi pelayanan kesehatan	Cakupan fasilitas kesehatan rujukan yang terstandar			2.585.009.400	75,00%	2.210.252.008		431.000.000	0,00%	46.974.000	DINAS KESEHA TAN
1.02 . 1.02.1 . 24	Program pelayanan kesehatan penduduk miskin	Cakupan pelayanan kesehatan rujukan pasien masyarakat miskin			32.770.144.984	82,96%	22.412.146.044		42.553.448.833	0,00%	25.910.217.258	DINAS KESEHA TAN
1.02 . 1.02.1 . 25	Program pengadaan, peningkatan dan perbaikan sarana dan prasarana puskesmas/ puskesmas pembantu dan jaringannya				3.509.999.000	30,00%	3.465.785.000		13.342.000.000	0,00%	705.388.800	DINAS KESEHA TAN



Kode	Bidang Urusan Pemerintahan dan Program Prioritas Pembangunan	Indikator	Kondisi Awal	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan								Perangkat Daerah Penanggu ng Jawab
		Kinerja Program		2019		Realisasi 2019		2020		Realisasi 2020		
		(outcome)		Target	Pagu	Kinerja	Pagu	Target	Pagu	Kinerja	Pagu	
1.02 . 1.02.1 . 26	Program pengadaan, peningkatan sarana dan prasarana rumah sakit/rumah sakit jiwa/rumah sakit paru-paru/rumah sakit mata	Rasio Rumah Sakit dalam kondisi baik			6.897.255.400	27,78%	6.101.531.844		11.733.800.000	27,78%	1.953.001.280	DINAS KESEHA TAN
1.02 . 1.02.1 . 27	Program pemeliharaan sarana dan prasarana rumah sakit/rumah sakit jiwa/rumah sakit paru-paru/ rumah sakit mata	Rasio Rumah Sakit dalam kondisi baik			1.485.800.000	80,00%	1.405.740.963		695.670.000	10,00%	120.990.000	DINAS KESEHA TAN
1.02 . 1.02.1 . 34	Program Peningkatan Sumber Daya Kesehatan	Persentase sumberdaya kesehatan yang mendapatkan pelatihan sesuai kebutuhan			130.535.000	100,00 %	130.535.000		297.000.000	50,00%	841.600.000	DINAS KESEHA TAN
1.02 . 1.02.1 . 35	Program kemitraan peningkatan pelayanan kesehatan	Persentase pemenuhan kebutuhan tenaga kesehatan			1.618.200.000	100,00 %	1.243.200.000		204.000.000	0,00%	0	DINAS KESEHA TAN



Kode	Bidang Urusan Pemerintahan dan Program Prioritas Pembangunan	Indikator	Kondisi Awal	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan								Perangkat Daerah Penanggu ng Jawab
		Kinerja Program		2019		Realisasi 2019		2020		Realisasi 2020		
		(outcome)		Target	Pagu	Kinerja	Pagu	Target	Pagu	Kinerja	Pagu	
1.02 . 1.02.1 . 35	Program Kemitraan Peningkatan Pelayanan Kesehatan	Persentase pemenuhan kebutuhan tenaga kesehatan			194.559.000	100,00 %	191.879.000		2.023.500.247	100,00%	144.559.00 0	DINAS KESEHA TAN
1.03 . 1.03.01	DINAS PEKERJAAN UMUM DAN PENATAAN RUANG				181.197.877.000		141.247.075.826		166.735.866.660		48.472.437 .742	DINAS PEKERJ AAN UMUM DAN PENATA AN RUANG
1.03 . 1.03.01 . 01	Program pelayanan administrasi perkantoran	Persentase Pemenuhan kebutuhan Administrasi			6.196.031.010	100,00 %	5.900.289.946		6.947.780.000	83,91%	5.539.349. 758	DINAS PEKERJA AN UMUM DAN PENATA AN RUANG
1.03 . 1.03.01 . 02	Program peningkatan sarana dan prasarana aparatur	Persentase Sarana dan prasarana dalam kondisi baik			27.673.370.399	100,00 %	26.263.142.815		22.465.500.000	30,22%	10.493.287 .467	DINAS PEKERJA AN UMUM DAN PENATA AN RUANG
1.03 . 1.03.01 . 03	program peningkatan disiplin aparatur	Persentase tingkat kedisiplinan aparatur			0				399.000.000	0,00%	0	DINAS PEKERJA AN UMUM DAN PENATA



Kode	Bidang Urusan Pemerintahan dan Program Prioritas Pembangunan	Indikator	Kondisi Awal	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan								Perangkat Daerah Penanggu ng Jawab
		Kinerja Program		2019		Realisasi 2019		2020		Realisasi 2020		
		(outcome)		Target	Pagu	Kinerja	Pagu	Target	Pagu	Kinerja	Pagu	
												AN RUANG
1.03 . 1.03.01 . 05	Program peningkatan kapasitas sumber daya aparatur	Persentase Aparatur yang telah mengikuti pendidikan dan pelatihan teknis			200.000.000	63,41%	190.844.876		210.000.000	10,00%	37.440.000	DINAS PEKERJA AN UMUM DAN PENATA AN RUANG
1.03 . 1.03.01 . 06	Program peningkatan pengembangan sistem pelaporan caaian kinerja dan keuangan	Nilai LAKIP Perangkat Daerah			29.472.000	50,00%	28.273.000		31.000.000	0,00%	0	DINAS PEKERJA AN UMUM DAN PENATA AN RUANG
1.03 . 1.03.01 . 15	Program pembangunan turab/talud/gronj ong	Persentase panjang Tebing Sungai/Salu ran dan Bahu Jalan yang telah diperkuat			1.416.898.600	92,31%	1.408.158.000		1.156.000.000	12,50%	382.717.00 0	DINAS PEKERJA AN UMUM DAN PENATA AN RUANG



Kode	Bidang Urusan Pemerintahan dan Program Prioritas Pembangunan	Indikator	Kondisi Awal	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan								Perangkat Daerah Penanggu ng Jawab
		Kinerja Program		2019		Realisasi 2019		2020		Realisasi 2020		
		(outcome)		Target	Pagu	Kinerja	Pagu	Target	Pagu	Kinerja	Pagu	
1.03 . 1.03.01 . 17	Program rehabilitasi /pemeliharaan jalan dan jembatan	Proporsi Panjang Jalan Dalam Kondisi Baik (%)			15.577.579.325	94,98%	5.053.484.520		13.726.000.000	36,67%	17.605.465.182	DINAS PEKERJAAN UMUM DAN PENATAAN RUANG
1.03 . 1.03.01 . 18	Program pembangunan jalan dan jembatan	Persentase Panjang jalan yang dapat dilalui Roda Empat (%)			28.557.500.000	75,00%	27.870.192.927		18.201.000.000	12,50%	4.058.223.500	DINAS PEKERJAAN UMUM DAN PENATAAN RUANG
1.03 . 1.03.01 . 23	Program peningkatan sarana dan prasarana kebinamargaan	Terlaksananya Program Peningkatan sarana dan Prasarana Kebinamargaan			0	NA	NA		300.000.000	600,00%	383.572.492	DINAS PEKERJAAN UMUM DAN PENATAAN RUANG
1.03 . 1.03.01 . 24	Program pengembangan, pengelolaan jaringan irigasi, rawa dan pengairan lainnya	Rasio Jaringan Irigasi (%)			13.420.151.240	NA	NA		14.302.600.000	23,15%	3.624.643.000	DINAS PEKERJAAN UMUM DAN PENATAAN RUANG



Kode	Bidang Urusan Pemerintahan dan Program Prioritas Pembangunan	Indikator	Kondisi Awal	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan								Perangkat Daerah Penanggu ng Jawab
		Kinerja Program		2019		Realisasi 2019		2020		Realisasi 2020		
		(outcome)		Target	Pagu	Kinerja	Pagu	Target	Pagu	Kinerja	Pagu	
2.05 . 1.03.01 . 24	Pogram pengembangan kinerja pengelolaan air minum dan air limbah	Volume air yang disalurkan (m3)			6.608.023.000	NA	NA		6.635.000.000	100,00%	3.776.476. 750	DINAS PEKERJA AN UMUM DAN PENATA AN RUANG
1.03 . 1.03.01 . 27	Program pembangunan infrastruktur perdesaan	Cakupan wilayah pembangun an infrastruktur perdesaan			200.000.000	100,00 %	182.725.000		201.000.000	0,00%	0	DINAS PEKERJA AN UMUM DAN PENATA AN RUANG
1.03 . 1.03.01 . 30	Program peningkatan jalan dan jembatan	Proporsi panjang jalan yang ditingkatkan			78.319.851.426	94,88%	72.674.449.792		77.425.516.900	0,00%	0	DINAS PEKERJA AN UMUM DAN PENATA AN RUANG
1.03 . 1.03.01 . 34	Program ruang terbuka hijau	Rasio ruang Terbuka Hijau Persatuan Luas Wilayah ber HPL/HGB (%)			1.739.000.000	87,27%	1.675.514.950		2.502.000.000	37,14%	1.115.206. 913	DINAS PEKERJA AN UMUM DAN PENATA AN RUANG



Kode	Bidang Urusan Pemerintahan dan Program Prioritas Pembangunan	Indikator	Kondisi Awal	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan								Perangkat Daerah Penanggu ng Jawab
		Kinerja Program		2019		Realisasi 2019		2020		Realisasi 2020		
		(outcome)		Target	Pagu	Kinerja	Pagu	Target	Pagu	Kinerja	Pagu	
1.03 . 1.03.01 . 39	Program Perencanaan Tata Ruang				0				1.400.100.000	50,00%	624.917.00 0	DINAS PEKERJA AN UMUM DAN PENATA AN RUANG
1.03 . 1.03.01 . 40	Program Pemanfaatan Ruang								220.601.050	42,86%	300.529.03 0	DINAS PEKERJA AN UMUM DAN PENATA AN RUANG
1.03 . 1.03.01 . 41	Program Pengendalian Pemanfaatan Ruang								330.868.710	33,33%	425.308.00 0	DINAS PEKERJA AN UMUM DAN PENATA AN RUANG
1.03 . 1.03.01 . 53	Program pengawasan kualitas dan mutu								120.000.000	0,00%	105.301.65 0	DINAS PEKERJA AN UMUM DAN PENATA AN RUANG



Kode	Bidang Urusan Pemerintahan dan Program Prioritas Pembangunan	Indikator	Kondisi Awal	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan								Perangkat Daerah Penanggu ng Jawab
		Kinerja Program		2019		Realisasi 2019		2020		Realisasi 2020		
		(outcome)		Target	Pagu	Kinerja	Pagu	Target	Pagu	Kinerja	Pagu	
1.03 . 1.03.01 . 54	Program Pengaturan jasa konstruksi								161.900.000	0,00%	0	DINAS PEKERJA AN UMUM DAN PENATA AN RUANG
	Program Pembunganan Sistem Informasi/Data Base Jalan dan Jembata				1.260.000.000				0	0,00%	0	DINAS PEKERJA AN UMUM DAN PENATA AN RUANG
1.04 . 1.04.01	DINAS PERUMAHAN RAKYAT, KAWASAN PERMUKIMAN				15.631.799.000		8.232.656.998		23.877.573.070		15.696.455 .253	DINAS PERUMA HAN RAKYAT, KAWASA N PERMUK MAN
1.04 . 1.04.01 . 01	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	Persentase pemenuhan kebutuhan administrasi		100%	1.261.908.000	97,95%	1.236.814.439	100%	1.547.923.070	69,97%	1.087.392. 393	DINAS PERUMA HAN RAKYAT, KAWASA N PERMUK MAN



Kode	Bidang Urusan Pemerintahan dan Program Prioritas Pembangunan	Indikator	Kondisi Awal	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan								Perangkat Daerah Penanggu ng Jawab
		Kinerja Program		2019		Realisasi 2019		2020		Realisasi 2020		
		(outcome)		Target	Pagu	Kinerja	Pagu	Target	Pagu	Kinerja	Pagu	
1.04 . 1.04.01 . 02	Program peningkatan sarana dan prasarana aparatur	Persentase sarana dan prasarana dalam kondisi baik		100%	858.551.000	100,00 %	835.747.559	100%	524.150.000	29,17%	357.647.845	DINAS PERUMAHAN RAKYAT, KAWASAN PERMUKIMAN
	Program peningkatan disiplin aparatur	Persentase tingkat kedisiplinan aparatur		100%	22.000.000	100,00 %	19.000.000	100%	57.000.000	0,00%	0	DINAS PERUMAHAN RAKYAT, KAWASAN PERMUKIMAN
1.04 . 1.04.01 . 05	Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur	Persentase Aparatur yang telah mengikuti pendidikan dan pelatihan		100%	97.500.000	66,67%	85.300.000	100%	123.000.000	0,00%	0	DINAS PERUMAHAN RAKYAT, KAWASAN PERMUKIMAN
	Program peningkatan pengembangan sistem pelaporan capaian kinerja dan keuangan	Persentase Pengembangan sistem Pelaporan Capaian Kinerja Keuangan		100%	16.480.000	100,00 %	7.840.000	100%	25.000.000	0,00%	0	DINAS PERUMAHAN RAKYAT, KAWASAN PERMUKIMAN



Kode	Bidang Urusan Pemerintahan dan Program Prioritas Pembangunan	Indikator	Kondisi Awal	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan								Perangkat Daerah Penanggu ng Jawab
		Kinerja Program		2019		Realisasi 2019		2020		Realisasi 2020		
		(outcome)		Target	Pagu	Kinerja	Pagu	Target	Pagu	Kinerja	Pagu	
1.04 . 1.04.01 . 16	Program Lingkungan Sehat Perumahan				2.063.725.000	80,00%	148.931.000		9.541.000.000	0,00%	3.910.961. 210	DINAS PERUMA HAN RAKYAT, KAWASA N PERMUKI MAN
	Program Pengembangan Perumahan				120.000.000	100,00 %	120.000.000		3.630.000.000	0,00%	2.242.830. 000	DINAS PERUMA HAN RAKYAT, KAWASA N PERMUKI MAN
	Program Pembangunan dan Rehabilitasi Jalan Lingkungan				2.937.000.000	44,44%	2.966.716.000		4.955.000.000	34,39%	5.288.546. 210	DINAS PERUMA HAN RAKYAT, KAWASA N PERMUKI MAN
	Program Pengembangan Kinerja Pengelolaan Air Limbah				1.924.245.000	100,00 %	1.915.917.000		975.000.000	0,00%	451.000.00 0	DINAS PERUMA HAN RAKYAT, KAWASA N PERMUKI MAN



Kode	Bidang Urusan Pemerintahan dan Program Prioritas Pembangunan	Indikator	Kondisi Awal	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan								Perangkat Daerah Penanggu ng Jawab
		Kinerja Program		2019		Realisasi 2019		2020		Realisasi 2020		
		(outcome)		Target	Pagu	Kinerja	Pagu	Target	Pagu	Kinerja	Pagu	
	Program pembangunan infrastruktur perdesasaan				523.000.000	100,00 %	520.501.000		227.500.000	0,00%	224.080.595	DINAS PERUMAHAN RAKYAT, KAWASAN PERMUKIMAN
2.04 . 1.04.01 . 16	Program Pembinaan dan Pengembangan Infrastruktur Penataan Lingkungan Pemukiman				295.000.000	100,00 %	293.500.000		0	0,00%	0	DINAS PERUMAHAN RAKYAT, KAWASAN PERMUKIMAN
1.03 . 1.04.01 . 27	Program Penataan Penguasaan Pemilikan Penggunaan dan pemanfaatan Tanah				5.512.390.000	100,00 %	82.390.000		2.272.000.000	25,00%	2.133.997.000	DINAS PERUMAHAN RAKYAT, KAWASAN PERMUKIMAN
1.05 . 1.05.01	BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK				3.038.870.000		2.804.524.000		3.638.870.000		1.827.365.639	BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK



Kode	Bidang Urusan Pemerintahan dan Program Prioritas Pembangunan	Indikator	Kondisi Awal	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan								Perangkat Daerah Penanggu ng Jawab
		Kinerja Program		2019		Realisasi 2019		2020		Realisasi 2020		
		(outcome)		Target	Pagu	Kinerja	Pagu	Target	Pagu	Kinerja	Pagu	
1.05 . 1.05.01 . 01	Program Pelayanan Adm Perkantoran	Tercapainy a pelayanan administrasi perkantoran untuk kepentingan dinas	100%	95%	1.200.530.000	96,15%	1.152.000.500	95%	1.295.840.000	132,17%	1.010.110. 204	BADAN KESATU AN BANGSA DAN POLITIK
1.05 . 1.05.01 . 02	Program Peningkatan Sarana dan Prasarana	Meningkatn ya pelayanan sarana dan prasarana aparatur	100%	95%	214.250.000	250,00 %	202.363.500	95%	273.000.000	160,00%	214.754.50 0	BADAN KESATU AN BANGSA DAN POLITIK
1.05 . 1.05.01 . 03	Program Peningkatan Disiplin Aparatur	Meningkatn ya disiplin dan etos kerja aparatur	100%	95%	55.000.000	113,64 %	55.000.000	95%	61.000.000	0,00%	0	BADAN KESATU AN BANGSA DAN POLITIK
1.05 . 1.05.01 . 06	Program Peningkatan Pengembangan sistem pelaporan capaian kinerja dan keuangan	Meningkatn ya capaian kinerja keuangan dan sistem pelaporan capaian kinerja OPD	100%	95%	119.360.000	71,43%	119.360.000	95%	76.000.000	42,86%	18.607.000	BADAN KESATU AN BANGSA DAN POLITIK
1.05 . 1.05.01 . 05	Program Peningktan Kapasistas Sumber Daya Aparatur	Meningkatn ya wawasan dan kemampua n/kapasitas sumber daya aparatur	100%	95%	40.000.000	80,00%	36.000.000	95%	51.000.000	0,00%	0	BADAN KESATU AN BANGSA DAN POLITIK



Kode	Bidang Urusan Pemerintahan dan Program Prioritas Pembangunan	Indikator	Kondisi Awal	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan								Perangkat Daerah Penanggu ng Jawab
		Kinerja Program		2019		Realisasi 2019		2020		Realisasi 2020		
		(outcome)		Target	Pagu	Kinerja	Pagu	Target	Pagu	Kinerja	Pagu	
1.05 . 1.05.01 . 17	Penguatan Ideologi Pancasila dan Karakter Kebangsaan	Meningkatn ya penguatan ideologi pancasila dan karakter bangsa	100%	95%	532.170.000	75,00%	476.600.000	95%	807.400.000	40,00%	274.864.68 5	BADAN KESATU AN BANGSA DAN POLITIK
1.05 . 1.05.01 . 30	Peningkatan Fasilitasi Partai Politik dan Pemilu	Meningkatn ya Fasilitasi Partai Politik dan Pemilu	100%	95%	219.960.000	66,07%	201.142.000	95%	185.000.000	0,00%	0	BADAN KESATU AN BANGSA DAN POLITIK
1.05 . 1.05.01 . 32	Pengembangan Etika dan Budaya Politik	Terlaksana nya Kegiatan Tentang Pengemban gan Etika dan Budaya Politik	100%	95%	0	0,00%	0	95%	111.000.000	0,00%	0	BADAN KESATU AN BANGSA DAN POLITIK
1.05 . 1.05.01 . 33	Program Pembinaan Organisasi Kemasyarakatan	Meningkatn ya program pembinaan organisasi kemasyarak atan	100%	95%	102.640.000	11,50%	102.538.000	95%	184.300.000	25,00%	2.781.750	BADAN KESATU AN BANGSA DAN POLITIK
	Program Peningkatan Ketahanan Ekonomi, Sosial dan Budaya	Meningkatn ya Program Peningkata n Ketahanan Ekonomi, Sosial dan Budava	100%	95%	68.540.000	0,50%	68.540.000	95%	191.000.000	20,25%	191.000.00 0	BADAN KESATU AN BANGSA DAN POLITIK



Kode	Bidang Urusan Pemerintahan dan Program Prioritas Pembangunan	Indikator	Kondisi Awal	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan								Perangkat Daerah Penanggu ng Jawab
		Kinerja Program		2019		Realisasi 2019		2020		Realisasi 2020		
		(outcome)		Target	Pagu	Kinerja	Pagu	Target	Pagu	Kinerja	Pagu	
1.05 . 1.05.01 . 36	Program Peningkatan Keamanan dan Ketertiban Umum	Meningkatn ya Program Peningkata n Keamanan dan Ketertiban Umum	100%	95%	278.520.000	200,00 %	183.080.000	95%	254.000.000	1,19%	28.469.000	BADAN KESATU AN BANGSA DAN POLITIK
1.05 . 1.05.01 . 37	Pencegahan dan Pembrantasan Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkoba (P4GN)	Terlaksana nya kegiatan Pencegaha n dan Pembrantas an Penyalahgu naan dan Peredaran Gelap Narkoba (P4GN)	100%	95%	207.900.000	36,11%	207.900.000	95%	149.330.000	65,00%	86.778.500	BADAN KESATU AN BANGSA DAN POLITIK
1.05 . 1.05.02	SATUAN POLISI PAMONG PRAJA				11.815.743.000		11.649.500.861		11.258.891.600		9.147.882. 293	SATUAN POLISI PAMONG PRAJA
1.05 . 1.05.02 . 01	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	Persentase pemenuhan kebutuhan administrasi		100%	774.660.500	100,00 %	765.400.398	100%	766.242.200	78,44%	780.948.29 3	SATUAN POLISI PAMONG PRAJA
1.05 . 1.05.02 . 02	Program peningkatan sarana dan prasarana aparatur	Persentase sarana dan prasarana dalam kondisi baik		95%	549.097.500	100,00 %	546.836.963	95%	496.000.000	12,50%	398.631.00 0	SATUAN POLISI PAMONG PRAJA



Kode	Bidang Urusan Pemerintahan dan Program Prioritas Pembangunan	Indikator	Kondisi Awal	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan								Perangkat Daerah Penanggu ng Jawab
		Kinerja Program		2019		Realisasi 2019		2020		Realisasi 2020		
		(outcome)		Target	Pagu	Kinerja	Pagu	Target	Pagu	Kinerja	Pagu	
1.05 . 1.05.02 . 03	Program peningkatan disiplin aparat	Persentase tingkat kedisiplinan aparat		95%	177.750.000	100,00 %	177.750.000	95%	112.500.000	0,00%	0	SATUAN POLISI PAMONG PRAJA
1.05 . 1.05.02 . 05	Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur	Persentase Aparatur yang telah mengikuti pendidikan dan pelatihan teknis		65%	418.221.000	100,00 %	417.711.000	70%	418.800.000	50,00%	440.634.000	SATUAN POLISI PAMONG PRAJA
1.05 . 1.05.02 . 06	Program peningkatan pengembangan sistem pelaporan capaian kinerja dan keuangan	Nilai LAKIP Perangkat Daerah		B	31.800.000	100,00 %	31.800.000	B	23.000.000	40,00%	9.700.000	SATUAN POLISI PAMONG PRAJA
1.05 . 1.05.02 . 15	Program peningkatan keamanan dan kenyamanan lingkungan	Rasio linmas persatuan penduduk (per 10rbu)		50	2.226.548.000	100,00 %	2.153.254.000	50	2.340.000.000	15,00%	2.045.271.000	SATUAN POLISI PAMONG PRAJA
1.05 . 1.05.02 . 16	Program pemeliharaan kantrantibmas dan pencegahan tindak kriminal	Persentase potensi gangguan keamanan yang ditangani		100%	50.000.000	100,00 %	50.000.000	100%	70.000.000	0,00%	0	SATUAN POLISI PAMONG PRAJA
1.05 . 1.05.02 . 20	Program peningkatan pemberantasan penyakit masyarakat (pekat)	Cakupan wilayah pemberantasan penyakit masyarakat (pekat)		60	40.025.000	100,00 %	40.025.000	65	225.329.708	0,00%	0	SATUAN POLISI PAMONG PRAJA



Kode	Bidang Urusan Pemerintahan dan Program Prioritas Pembangunan	Indikator	Kondisi Awal	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan								Perangkat Daerah Penanggu ng Jawab
		Kinerja Program		2019		Realisasi 2019		2020		Realisasi 2020		
		(outcome)		Target	Pagu	Kinerja	Pagu	Target	Pagu	Kinerja	Pagu	
1.05 . 1.05.02 . 24	Program penyelenggaraa n kebijakan polisi pamong praja	Penegakan PERDA		20	3.261.575.000	100,00 %	3.223.261.000	22	3.220.656.604	19,44%	3.197.987.000	SATUAN POLISI PAMONG PRAJA
1.05 . 1.05.02 . 25	Program peningkatan kesiagaan dan pencegahan bahaya kebakaran	Proporsi kasus kebakaran yang tertangani		100%	4.286.066.000	100,00 %	4.243.462.500	100%	3.586.363.088	28,57%	2.274.711.000	SATUAN POLISI PAMONG PRAJA
1.05 . 1.05.03	BADAN PENANGGULA NGAN BENCANA DAERAH				4.000.000.000		3.963.241.894		3.200.000.000		2.414.850.178	BADAN PENANG GULANG AN BENCAN A DAERAH
1.05 . 1.05.03 . 01	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	Lancarnya Kegiatan Pelayanan Administrasi	60 bulan	12 bulan	1.032.520.050	95,83%	1.021.134.733	12 bulan	1.037.000.000	52,42%	744.401.478	BADAN PENANG GULANG AN BENCAN A DAERAH
1.05 . 1.05.03 . 02	Program peningkatan sarana dan prasarana aparatur	Terawatnya dan Beroperasin ya Kendaraan Dinas dan gedung	80%	80%	337.500.000	100,00 %	334.449.911	85%	273.000.000	2,86%	170.633.000	BADAN PENANG GULANG AN BENCAN A DAERAH



Kode	Bidang Urusan Pemerintahan dan Program Prioritas Pembangunan	Indikator	Kondisi Awal	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan								Perangkat Daerah Penanggu ng Jawab
		Kinerja Program		2019		Realisasi 2019		2020		Realisasi 2020		
		(outcome)		Target	Pagu	Kinerja	Pagu	Target	Pagu	Kinerja	Pagu	
1.05 . 1.05.03 . 03	Program peningkatan disiplin aparatur	Persentase tingkat Kehadiran Pegawai	80%	80%	128.250.000	100,00 %	126.675.000	85%	50.000.000	0,00%	42.750.000	BADAN PENANG GULANG AN BENCAN A DAERAH
1.05 . 1.05.02 . 05	Program peningkatan pengembangan sistem pelaporan capaian kinerja dan keuangan	Tersediany a Dokumen Laporan	80%	80%	43.789.200	140,00 %	42.656.000	90%	50.000.000	14,29%	27.645.000	BADAN PENANG GULANG AN BENCAN A DAERAH
tdk ada	Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur	jumlah Sumber Daya Aparatur	80%	80%		0,00%	0	90%	30.000.000	0,00%	0	BADAN PENANG GULANG AN BENCAN A DAERAH
1.05 . 1.05.03 . 22	Program pencegahan dini dan penanggulangan korban bencana alam	Persentase Daerah rawan bencana yang terdeteksi	80%	80%	742.259.000	100,00 %	735.871.000	90%	352.000.000	0,00%	189.595.000	BADAN PENANG GULANG AN BENCAN A DAERAH
1.05 . 1.05.03 . 23	Program Pengendalian banjir	Jumlah Wilayah Tangguh bencana	80%	80%	94.645.000	100,00 %	93.895.000	90%	21.000.000	0,00%	NA	BADAN PENANG GULANG AN BENCAN A



Kode	Bidang Urusan Pemerintahan dan Program Prioritas Pembangunan	Indikator	Kondisi Awal	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan								Perangkat Daerah Penanggu ng Jawab
		Kinerja Program		2019		Realisasi 2019		2020		Realisasi 2020		
		(outcome)		Target	Pagu	Kinerja	Pagu	Target	Pagu	Kinerja	Pagu	
												DAERAH
1.05 . 1.05.03 . 28	Program Kesiapan dan Pencegahan Penanggulangan Bencana	Jumlah Wilayah Tangguh Bencana	80%	80%	172.928.500	100,00 %	169.870.250	90%	177.000.000	0,00%	0	BADAN PENANG GULANG AN BENCAN A DAERAH
1.05 . 1.05.03 . 31	Program Penyelenggaraa n Tanggap Darurat Bencana	Cakupan Penyelengg araan Tanggap Darurat Bencana	80%	80%	1.252.932.250	75,00%	1.251.208.250	90%	1.048.000.000	11,37%	1.122.617. 400	BADAN PENANG GULANG AN BENCAN A DAERAH
1.05 . 1.05.03 . 34	Program Rehabilitasi dan Rekonstruksi Pasca Bencana	Cakupan Rehabilitasi dan Rekontruksi Pasca bencana	80%	80%	195.176.000	100,00 %	187.481.750	90%	162.000.000	2,73%	117.208.30 0	BADAN PENANG GULANG AN BENCAN A DAERAH
1.06 . 1.06.01	DINAS SOSIAL				2.657.000.000		2.465.824.042		2.708.400.000		1.850.465. 947	DINAS SOSIAL
1.06 . 1.06.01 . 01	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	cakupan pelayanan Administrasi Perkantoran		100%	837.645.900	63,51%	762.017.768	100%	928.975.900	59,30%	869.018.36 3	DINAS SOSIAL



Kode	Bidang Urusan Pemerintahan dan Program Prioritas Pembangunan	Indikator	Kondisi Awal	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan								Perangkat Daerah Penanggu ng Jawab
		Kinerja Program		2019		Realisasi 2019		2020		Realisasi 2020		
		(outcome)		Target	Pagu	Kinerja	Pagu	Target	Pagu	Kinerja	Pagu	
1.06 . 1.06.01 . 02	Program Peningkatan Sarana Dan Prasarana Aparatur	Rasio Luas Kantor / Jumlah Aparatur		100%	673.630.000	146,30 %	648.235.774	100%	195.500.000	17,71%	205.786.28 4	DINAS SOSIAL
1.06 . 1.06.01 . 03	Program Peningkatan Disiplin Aparatur	Persentase Tingkat Kehadiran Pegawai	90%	90%	0	0,00%	0	90%	24.000.000	0,00%	0	DINAS SOSIAL
1.06 . 1.06.01 . 05	Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur	Jumlah Sumber Daya Aparatur	90%	90%	10.000.000	240,00 %	9.000.000	90%	11.000.000	0,00%	0	DINAS SOSIAL
1.06 . 1.06.01 . 06	Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja Dan Keuangan	Penyusuna n Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan SKPD dan Kabupaten	100%	100%	57.000.000	80,00%	45.750.000	100%	72.440.000	25,00%	20.400.000	DINAS SOSIAL
1.06 . 1.06.01 . 15	Program Pemberdayaan Fakir Miskin, Komunitas Adat Terpencil (KAT) dan Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial PMKS	Jumlah Keluarga Miskin yang Mendapat Pelatihan Keterampil an	1 ta	1 ta	236.699.600	40,00%	205.930.600	1 ta	407.400.000	21,43%	419.976.90 0	DINAS SOSIAL



Kode	Bidang Urusan Pemerintahan dan Program Prioritas Pembangunan	Indikator	Kondisi Awal	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan								Perangkat Daerah Penanggung Jawab
		Kinerja Program		2019		Realisasi 2019		2020		Realisasi 2020		
		(outcome)		Target	Pagu	Kinerja	Pagu	Target	Pagu	Kinerja	Pagu	
1.06 . 1.06.01 . 15	Program Jaminan Kesejahteraan Sosial	Pemberian Rekomenda si Pelayanan jaminan Kesejahtera an Bagi yang Mengalami Ketidakma mpuan sosial Ekonomi	1 Keg	1 Keg		0,00%	0	1 Keg		0,00%	0	DINAS SOSIAL
1.06 . 1.06.01 . 16	Program Pelayanan dan Rehabilitasi Kesejahteraan Sosial	Persentase (%) Panti sosial skala Kabupaten/ kota yang menyediaka n sarana prasarana pelayanan kesejahtera an sosial	95%	95%	217.508.000	80,00%	183.525.400	95%	300.920.000	10,91%	43.728.000	DINAS SOSIAL
1.06 . 1.06.01 . 17	Program Pembinaan Anak	Adanya Data Anak terlantar	1 Keg	1 Keg	106.770.000	50,00%	106.636.400	1 Keg	68.250.000	20,00%	17.200.500	DINAS SOSIAL
1.06 . 1.06.01 . 18	Program Pembinaan Para Penyandang Cacat dan Trauma	Terlaksana nya data Penyandang g Cacat dan penyakit Kejiwaan	1 Keg		0	0,00%	0	1 Keg	50.000.000	0,00%	0	DINAS SOSIAL
1.06 . 1.06.01 . 19	Program Pembinaan Panti Asuhan Atau Panti Jompo	Terlaksana nya Pelatihan dan Pendidik Lansia	4 Keg	4 Keg	130.460.000	66,67%	130.330.000	4 Keg	145.000.000	25,00%	37.214.000	DINAS SOSIAL



Kode	Bidang Urusan Pemerintahan dan Program Prioritas Pembangunan	Indikator	Kondisi Awal	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan								Perangkat Daerah Penanggu ng Jawab
		Kinerja Program		2019		Realisasi 2019		2020		Realisasi 2020		
		(outcome)		Target	Pagu	Kinerja	Pagu	Target	Pagu	Kinerja	Pagu	
1.06 . 1.06.01 . 20	Program Pembinaan Eks Penyandang Penyakit Sosial (eks Narapidana,psk, narkoba dan penyakit sosial lainnya)	Terlaksana nya Pemulihan fungsi Sosial dan Pembinaan	1 Keg	1 Keg	61.492.000	100,00 %	60.985.400	1 Keg	58.000.000	0,00%	9.918.500	DINAS SOSIAL
1.06 . 1.06.01 . 21	Program Pemberdayaan Kelembagaan Kesejahteraan Sosial	Terlaksana nya Pemberday aan Kelembaga an kesejahtera an Bagi Rakyat Miskin	1 Keg	1 Keg	125.135.000	50,00%	124.012.000	1 Keg	205.414.100	23,08%	110.133.20 0	DINAS SOSIAL
1.06 . 1.06.01 . 22	Program Nilai Nilai Kepahlawanan, Keperintisan, Kejuangan Dan Kesetiakawanan Sosial	Adanya nila-nilai kepahlawan an Keperintisa n Kejuangan dan Kesetiakaw anan Sosial	1 Keg	1 Keg	50.570.000	100,00 %	45.570.000	1 Keg	54.500.000	0,00%	0	DINAS SOSIAL
1.06 . 1.06.01 . 24	Program Perlindungan Dan Jaminan Sosial Pada Saat Dan Setelah Tanggap Darurat Bencana	Cakupan perlindunga n dan jaminan sosial bagi korban bencana pada saat dan setelah tanggap darurat bencana	1 Keg	1 Keg	150.089.500	250,00 %	143.830.700	1 Keg	187.000.000	20,00%	117.090.20 0	DINAS SOSIAL



Kode	Bidang Urusan Pemerintahan dan Program Prioritas Pembangunan	Indikator	Kondisi Awal	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan								Perangkat Daerah Penanggu ng Jawab
		Kinerja Program		2019		Realisasi 2019		2020		Realisasi 2020		
		(outcome)		Target	Pagu	Kinerja	Pagu	Target	Pagu	Kinerja	Pagu	
	URUSAN WAJIB NON DASAR											
2.01 . 2.01.01	DINAS KETENAGAKE RJAAN DAN KOPERASI USAHA KECIL DAN MENENGAH				1.581.861.000		1.920.298.074		1.819.140.150		983.304.334	DINAS KETENA GAKERJ AAN DAN KOPERA SI USAHA KECIL DAN MENENG AH
2.01 . 2.01.01 . 01	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	Cakupan Pelayanan Administrasi Perkantoran		1 tahun	816.487.500	105,74 %	1.717.832.777	1 tahun	729.136.965	169,32%	435.882.054	DINAS KETENA GAKERJ AAN DAN KOPERA SI USAHA KECIL DAN MENENG AH
2.01 . 2.01.01 . 02	Program peningkatan sarana dan prasarana aparatur	Peningkata n sarana dan prasarana pendukung kinerja Aparatur			95.600.000	116,67 %	171.065.297		148.600.000	200,00%	102.620.000	DINAS KETENA GAKERJ AAN DAN KOPERA SI USAHA KECIL DAN MENENG



Kode	Bidang Urusan Pemerintahan dan Program Prioritas Pembangunan	Indikator	Kondisi Awal	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan								Perangkat Daerah Penanggung Jawab
		Kinerja Program		2019		Realisasi 2019		2020		Realisasi 2020		
		(outcome)		Target	Pagu	Kinerja	Pagu	Target	Pagu	Kinerja	Pagu	
												AH
2.02.01. 03	Program Peningkatan Disiplin Aparatur	Persentase Pelanggaran n Disiplin Pegawai			0	0,00%	0		0	0,00%	0	DINAS KETENA GAKERJ AAN DAN KOPERA SI USAHA KECIL DAN MENENG AH
2.01 . 2.01.01 . 05	Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur	Persentase Sumber daya aparatur yang memiliki Kompetensi Sesuai Bidangnya				0,00%	0		91.000.000	0,00%	0	DINAS KETENA GAKERJ AAN DAN KOPERA SI USAHA KECIL DAN MENENG AH



Kode	Bidang Urusan Pemerintahan dan Program Prioritas Pembangunan	Indikator	Kondisi Awal	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan								Perangkat Daerah Penanggu ng Jawab
		Kinerja Program		2019		Realisasi 2019		2020		Realisasi 2020		
		(outcome)		Target	Pagu	Kinerja	Pagu	Target	Pagu	Kinerja	Pagu	
2.01 . 2.01.01 . 06	Program peningkatan pengembangan sistem pelaporan capaian kinerja dan keuangan	Tingkat ketepatan menyerahkan laporan kinerja dan keuangan			64.040.000	66,67%	31.400.000		22.500.000	100,00%	21.240.000	DINAS KETENA GAKERJ AAN DAN KOPERA SI USAHA KECIL DAN MENENG AH
2.01 . 2.01.01 . 15	Program Peningkatan Kualitas dan Produktivitas Tenaga Kerja	terpenuhi pencari kerja yang produktif			91.387.000	0,00%	0		220.000.000	0,00%	0	DINAS KETENA GAKERJ AAN DAN KOPERA SI USAHA KECIL DAN MENENG AH
2.01 . 2.01.01 . 16	Program Peningkatan Kesempatan Kerja	terpenuhi pencari kerja yang produktif			0				0	0,00%	0	DINAS KETENA GAKERJ AAN DAN KOPERA SI USAHA KECIL DAN MENENG AH



Kode	Bidang Urusan Pemerintahan dan Program Prioritas Pembangunan	Indikator	Kondisi Awal	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan								Perangkat Daerah Penanggu ng Jawab
		Kinerja Program		2019		Realisasi 2019		2020		Realisasi 2020		
		(outcome)		Target	Pagu	Kinerja	Pagu	Target	Pagu	Kinerja	Pagu	
2.01 . 2.01.01 . 17	Program Perlindungan dan Pengembangan Lembaga Ketenagakerjaa n	terlaksanan ya penetapan UMK Paluta			183.311.000	0,00%	0		147.844.361	33,33%	28.382.800	DINAS KETENA GAKERJ AAN DAN KOPERA SI USAHA KECIL DAN MENENG AH
2.01 . 2.01.01 . 15	Program Penciptaan Iklim Usaha Kecil Menengah Yang Kondusif				0				0			DINAS KETENA GAKERJ AAN DAN KOPERA SI USAHA KECIL DAN MENENG AH
2.11 . 2.01.01 . 16	Program Pengembangan Kewirausahaan dan Keunggulan Kompetitif Usaha Kecil Menengah	1. penumbuha n wirausaha baru 2. Peningkata n Kualitas dan ragam Produk KUKM. 3. Aparatur yang dilatih			68.158.000	0,00%	0		77.100.800	0,00%	0	DINAS KETENA GAKERJ AAN DAN KOPERA SI USAHA KECIL DAN MENENG AH



Kode	Bidang Urusan Pemerintahan dan Program Prioritas Pembangunan	Indikator	Kondisi Awal	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan								Perangkat Daerah Penanggu ng Jawab
		Kinerja Program		2019		Realisasi 2019		2020		Realisasi 2020		
		(outcome)		Target	Pagu	Kinerja	Pagu	Target	Pagu	Kinerja	Pagu	
2.11 . 2.01.01 . 17	Program Pengembangan Sistem Pendukung Usaha Bagi Usaha Mikro Kecil Menengah	1. Akses koperasi dan UKM terhadap Sumber daya produktif, 2. KUKM yang mendapat Bantuan Sarana dan Prasarana, 3. promosi Produk dan Peluang Bisnis			75.000.000	0,00%	0		0	0,00%	0	DINAS KETENA GAKERJ AAN DAN KOPERA SI USAHA KECIL DAN MENENG AH
2.11 . 2.01.01 . 18	Program Peningkatan Kualitas Kelembagaan Koperasi	1. Tumbuhnya Koperasi Baru, 2. Jumlah Koperasi yang melaksanak an RAT, 3. Aparatur yang dilatih, 4. Penyerapan Tenaga kerja Oleh Koperasi, 5. Peningkata n produktifitas koperasi			162.102.500		0		198.958.024	14,29%	239.179.48 0	DINAS KETENA GAKERJ AAN DAN KOPERA SI USAHA KECIL DAN MENENG AH



Kode	Bidang Urusan Pemerintahan dan Program Prioritas Pembangunan	Indikator	Kondisi Awal	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan								Perangkat Daerah Penanggu ng Jawab
		Kinerja Program		2019		Realisasi 2019		2020		Realisasi 2020		
		(outcome)		Target	Pagu	Kinerja	Pagu	Target	Pagu	Kinerja	Pagu	
2.11 . 2.01.01 . 19	Program Pemberdayaan Koperasi dan UMKM				25.775.000	0,00%	0		184.000.000	300,00%	156.000.00 0	DINAS KETENA GAKERJ AAN DAN KOPERA SI USAHA KECIL DAN MENENG AH
2.03 . 2.03.01	DINAS KETAHANAN PANGAN				2.831.000.000		2.717.267.201		2.381.000.000		1.389.138. 491	DINAS KETAHA NAN PANGAN
2.03 . 2.03.01 . 01	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	Persentase pemenuhan kebutuhan administrasi		100%	813.184.000	106,81 %	801.361.749	100%	783.000.000	74,60%	652.445.19 1	DINAS KETAHA NAN PANGAN
2.03 . 2.03.01 . 02	Program Peningkatan Sarana Dan Prasarana Aparatur	Cakupan pelayanan Sarana dan Prasarana Aparatur		95%	130.000.000	132,67 %	124.278.450	95%	118.000.000	37,00%	89.192.600	DINAS KETAHA NAN PANGAN
2.03 . 2.03.01 . 03	Program Peningkatan Disiplin Aparatur	Persentase tingkat Kehadiran Pegawai		95%	15.000.000	100,00 %	15.000.000	95%	0	0,00%	0	DINAS KETAHA NAN PANGAN
2.03 . 2.03.01 . 05	Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur	jumlah SDM Aparat	15 Orang	3 Orang	25.000.000	133,33 %	25.000.000	3 Orang	0	0,00%	0	DINAS KETAHA NAN PANGAN



Kode	Bidang Urusan Pemerintahan dan Program Prioritas Pembangunan	Indikator	Kondisi Awal	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan								Perangkat Daerah Penanggu ng Jawab
		Kinerja Program		2019		Realisasi 2019		2020		Realisasi 2020		
		(outcome)		Target	Pagu	Kinerja	Pagu	Target	Pagu	Kinerja	Pagu	
2.03 . 2.03.01 . 06	Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja Dan Keuangan	jumlah SDM Aparat		70%	12.716.000	50,00%	12.716.000	70%	0	50,00%	0	DINAS KETAHANAN PANGAN
2.03 . 2.03.01 . 15	Program Peningkatan Diversifikasi Dan Ketahanan Pangan Masyarakat	Skor PPH		90%	1.835.100.000	112,13 %	1.738.911.002	90%	1.480.000.000	28,13%	647.500.700	DINAS KETAHANAN PANGAN
2.05 . 2.05.01	DINAS LINGKUNGAN HIDUP				5.743.600.000		5.765.188.150		5.129.500.000		1.554.128.758	DINAS LINGKUNGAN HIDUP
2.05 . 2.05.01 . 01	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	Cakupan Layanan Administrasi yang Tertangani	100%	100%	979.683.000	140,83 %	947.880.550	100%	988.713.700	136,33%	394.378.558	DINAS LINGKUNGAN HIDUP
2.05 . 2.05.01 . 02	Program Peningkatan Sarana Dan Prasarana Aparatur	Cakupan Peningkatan Sarana dan prasarana	40%	60%	578.775.000	91,67%	562.764.600	70%	301.630.000	15,00%	135.522.200	DINAS LINGKUNGAN HIDUP
2.05 . 2.05.01 . 03	Program Peningkatan Disiplin Aparatur	Persentase Tingkat Kehadiran Pegawai	80%	80%	-	0,00%	0	80%	92.750.000	50,00%	57.948.000	DINAS LINGKUNGAN HIDUP



Kode	Bidang Urusan Pemerintahan dan Program Prioritas Pembangunan	Indikator	Kondisi Awal	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan								Perangkat Daerah Penanggu ng Jawab
		Kinerja Program		2019		Realisasi 2019		2020		Realisasi 2020		
		(outcome)		Target	Pagu	Kinerja	Pagu	Target	Pagu	Kinerja	Pagu	
2.05 . 2.05.01 . 05	Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur	Persentase Tingkat pemahama n Aparatur dalam memamha mi Peraturan Perundang- undangan	80%	80%	50.000.000	100,00 %	42.300.000	80%	10.000.000	0,00%	0	DINAS LINGKUN GAN HIDUP
2.05 . 2.05.01 . 06	Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja Dan Keuangan	Tersediany a Dokumen Laporan kinerja (LAKIP) dan Lpaoran keuangan (Semester/ Akhir Tahun)	80%	80%	27.000.000	50,00%	20.250.000	80%	54.550.000	100,00%	42.200.000	DINAS LINGKUN GAN HIDUP
2.05 . 2.05.01 . 15	Program pengembangan kinerja pengelolaan persampahan	Persentase penangana n sampah	37%	40%	3.435.151.000	100,00 %	3.325.344.000	42%	2.727.762.800	14,58%	884.020.00 0	DINAS LINGKUN GAN HIDUP
2.05 . 2.05.01 . 16	Program pengendalian pencemaran dan kerusakan lingkungan hidup	Persentase penigkatan Mutu Kualitas Air	67%	71%	0	100,00 %	212251000	72%	227.350.000	1,81%	22.780.000	DINAS LINGKUN GAN HIDUP
2.05 . 2.05.01 . 17	Program perlindungan dan konservasi sumber daya alam	Persentase Kecukupan Instrumen Penataan Lingkungan Hidup (%)	65%	65%	212.251.000	100,00 %	212.251.000	70%	293.344.000	0,00%	0	DINAS LINGKUN GAN HIDUP



Kode	Bidang Urusan Pemerintahan dan Program Prioritas Pembangunan	Indikator	Kondisi Awal	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan								Perangkat Daerah Penanggu ng Jawab
		Kinerja Program		2019		Realisasi 2019		2020		Realisasi 2020		
		(outcome)		Target	Pagu	Kinerja	Pagu	Target	Pagu	Kinerja	Pagu	
	Program peningkatan kualitas dan Akses Informasi Sumber Daya Alam dan Lingkungan Hidup	Persentase Peningkata n Jumlah Masyarakat/ Klompok masyarakat/ lembaga yang Berperan Aktif dalam Program penyelemat an lingkungan	85%	85%	420.740.000	100,00 %	403.565.000	85%	392.129.500	0,00%	0	DINAS LINGKUNGAN HIDUP
2.05 . 2.05.01 . 19	Program peningkatan pengendalian polusi	Persentase peningkatan Mutu Kualitas Udara	75%	81%	40.000.000	100,00 %	38.582.000	82%	41.270.000	25,00%	17.280.000	DINAS LINGKUNGAN HIDUP
2.05 . 2.05.01 . 20	Program penataaan ruang terbuka hijau (rth)	Bertambahn ya Jumlah Kawasan resapan Air dan Kawasan Hijau	75%		-	0,00%	0	82%	-	0,00%	0	DINAS LINGKUNGAN HIDUP
2.06 . 2.06.01	DINAS KEPENDUDUKAN DAN PENCATATAN SIPIL				3.066.240.000		2.940.613.654		4.152.112.000		2.425.802.854	DINAS KEPENDUDUKAN DAN PENCATATAN SIPIL
2.06 . 2.06.01 . 01	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	Persentase pemenuhan kebutuhan administrasi		100%	1.483.340.000	96,15%	1.416.108.516	100%	1.217.900.000	6,31%	785.436.496	DINAS KEPENDUDUKAN DAN PENCATATAN



Kode	Bidang Urusan Pemerintahan dan Program Prioritas Pembangunan	Indikator	Kondisi Awal	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan								Perangkat Daerah Penanggu ng Jawab
		Kinerja Program		2019		Realisasi 2019		2020		Realisasi 2020		
		(outcome)		Target	Pagu	Kinerja	Pagu	Target	Pagu	Kinerja	Pagu	
												SIPIL
2.06 . 2.06.01 . 02	Program peningkatan sarana dan prasarana aparatur	Persentase sarana dan prasarana dalam kondisi baik		50%	192.000.000	100,00 %	182.653.435	60%	1.089.500.000	3,13%	102.467.225	DINAS KEPENDUDUKAN DAN PENCATATAN SIPIL
2.06 . 2.06.01 . 03	Program peningkatan disiplin aparatur	Persentase Peningkatan kedisiplinan aparatur				0,00%	0	75%	67.000.000	46,67%	56.000.000	DINAS KEPENDUDUKAN DAN PENCATATAN SIPIL
2.06 . 2.06.01 . 05	Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur	Peningkatan Sumber Daya Aparatur			0				0			DINAS KEPENDUDUKAN DAN PENCATATAN SIPIL
2.06 . 2.06.01 . 06	Program peningkatan pengembangan sistem pelaporan capaian kinerja dan keuangan	Nilai LAKIP Perangkat Daerah		B	8.860.000	100,00 %	8.780.000	B	7.500.000	13,33%	5.960.000	DINAS KEPENDUDUKAN DAN PENCATATAN SIPIL



Kode	Bidang Urusan Pemerintahan dan Program Prioritas Pembangunan	Indikator	Kondisi Awal	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan								Perangkat Daerah Penanggu ng Jawab
		Kinerja Program		2019		Realisasi 2019		2020		Realisasi 2020		
		(outcome)		Target	Pagu	Kinerja	Pagu	Target	Pagu	Kinerja	Pagu	
2.06 . 2.06.01 . 15	Program Penataan Administrasi Kependudukan	Rasio penduduk ber KTP per satuan penduduk		100	1.362.040.000	95,38%	1.313.471.703	100%	1.746.000.000	12,50%	1.456.339. 133	DINAS KEPEND UDUKAN DAN PENCAT ATAN SIPIIL
4.01 . 2.06.01 . 58	Program Pengembangan Data/Informasi	Cakupan wilayah pelayanan kependuduk an		100%	20.000.000	100,00 %	19.600.000	100%	24.212.000	100,00%	19.600.000	DINAS KEPEND UDUKAN DAN PENCAT ATAN SIPIIL
2.07 . 2.07.01	DINAS PEMBERDAYA AN MASYARAKAT DAN DESA				7.100.000.000		5.525.012.846		5.600.000.000		1.617.572. 962	DINAS PEMBER DAYAAN MASYAR AKAT DAN DESA
2.07 . 2.07.01 . 01	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	Cakupan Pelayanan Administrasi dan Jasa		90%	939.039.625	75,06%	922.283.905	90%	979.457.750	60,84%	466.286.56 2	DINAS PEMBER DAYAAN MASYAR AKAT DAN DESA
2.07 . 2.07.01 . 02	Program peningkatan sarana dan prasarana aparatur			80%	110.590.000	100,00 %	101.659.110	85%	114.290.000	25,00%	35.512.000	DINAS PEMBER DAYAAN MASYAR AKAT DAN



Kode	Bidang Urusan Pemerintahan dan Program Prioritas Pembangunan	Indikator	Kondisi Awal	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan								Perangkat Daerah Penanggung Jawab
		Kinerja Program		2019		Realisasi 2019		2020		Realisasi 2020		
		(outcome)		Target	Pagu	Kinerja	Pagu	Target	Pagu	Kinerja	Pagu	
												DESA
2.07 . 2.07.01 . 03	Program peningkatan disiplin aparatur			100%	0	0,00%	0	100%	0	0,00%	0	DINAS PEMBER DAYAAN MASYAR AKAT DAN DESA
2.07 . 2.07.01 . 05	Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur			100%	358.180.000	97,70%	322.660.240	100%	30.000.000	0,00%	0	DINAS PEMBER DAYAAN MASYAR AKAT DAN DESA
2.07 . 2.07.01 . 06	Program peningkatan pengembangan sistem pelaporan capaian kinerja dan keuangan			100%	0	0,00%	0	100%	0	0,00%	0	DINAS PEMBER DAYAAN MASYAR AKAT DAN DESA
2.07 . 2.07.01 . 15	Program Peningkatan Keberdayaan Masyarakat Perdesaan			80%	352.964.300	95,00%	352.214.300	80%	395.585.900	25,00%	215.080.000	DINAS PEMBER DAYAAN MASYAR AKAT DAN DESA



Kode	Bidang Urusan Pemerintahan dan Program Prioritas Pembangunan	Indikator	Kondisi Awal	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan								Perangkat Daerah Penanggu ng Jawab
		Kinerja Program		2019		Realisasi 2019		2020		Realisasi 2020		
		(outcome)		Target	Pagu	Kinerja	Pagu	Target	Pagu	Kinerja	Pagu	
2.07 . 2.07.01 . 16	Program pengembangan lembaga ekonomi pedesaan			80%	0	0,00%	0	80%	329.896.400	0,00%	0	DINAS PEMBER DAYAAN MASYARAKAT DAN DESA
2.07 . 2.07.01 . 17	Program peningkatan partisipasi masyarakat dalam membangun desa			80%	2.787.094.700	100,00 %	1.284.551.600	80%	596.233.000	20,00%	222.010.000	DINAS PEMBER DAYAAN MASYARAKAT DAN DESA
2.07 . 2.07.01 . 18	Program peningkatan kapasitas aparatur pemerintah desa			80%	914.900.000	101,36 %	913.100.000	80%	1.315.157.300	25,00%	444.945.500	DINAS PEMBER DAYAAN MASYARAKAT DAN DESA
2.07 . 2.07.01 . 19	Program peningkatan peran perempuan di perdesaan			80%	806.233.375	76,58%	799.289.400	80%	858.794.250	11,11%	35.719.500	DINAS PEMBER DAYAAN MASYARAKAT DAN DESA
2.07 . 2.07.01 . 20	Program Pembinaan dan Pengembangan Teknologi Tepat Guna (TTG).			85%	622.818.000	61,43%	622.118.975	85%	739.585.400	9,09%	122.420.000	DINAS PEMBER DAYAAN MASYARAKAT DAN



Kode	Bidang Urusan Pemerintahan dan Program Prioritas Pembangunan	Indikator	Kondisi Awal	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan								Perangkat Daerah Penanggu ng Jawab
		Kinerja Program		2019		Realisasi 2019		2020		Realisasi 2020		
		(outcome)		Target	Pagu	Kinerja	Pagu	Target	Pagu	Kinerja	Pagu	
												DESA
2.07 . 2.07.01 . 21	Program pembinaan dan fasilitasi pengelolaan keuangan desa			90%	208.180.000	1,04%	207.135.316	90%	241.000.000	0,00%	75.599.400	DINAS PEMBER DAYAAN MASYAR AKAT DAN DESA
2.08 . 2.08.01	DINAS PENGENDALIA N PENDUDUK, KELUARGA BERENCANA PEMBERDAYA AN PEREMPUAN DAN PERLINDUNGA N ANAK				8.652.792.650		7.695.338.146		9.534.934.000		7.734.110.386	DPPKBP PPA
2.08 . 2.08.01 . 01	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	Meningkatn ya pelayanan Administrasi perkantoran			894.512.625	48,88%	796.257.201	20%	663.961.250	111,24%	564.082.486	DPPKBP PPA
2.08 . 2.08.01 . 02	Program peningkatan sarana dan prasarana aparatur	Meningkatn ya sarana dan prasarana Aparatur			234.767.500	95,97%	201.417.483	80%	234.767.500	33,33%	615.450.000	DPPKBP PPA
2.08 . 2.08.01 . 03	Program peningkatan disiplin aparatur	Meningkatn ya Disiplin Aparatur				0,00%	0		0	0,00%	0	DPPKBP PPA



Kode	Bidang Urusan Pemerintahan dan Program Prioritas Pembangunan	Indikator	Kondisi Awal	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan								Perangkat Daerah Penanggu ng Jawab
		Kinerja Program		2019		Realisasi 2019		2020		Realisasi 2020		
		(outcome)		Target	Pagu	Kinerja	Pagu	Target	Pagu	Kinerja	Pagu	
2.08 . 2.08.01 . 05	Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur	Meningkatn ya Kualitas Sumber Daya Aparatur				0,00%	0		0	0,00%	0	DPPKBP PPA
2.08 . 2.08.01 . 06	Program peningkatan pengembangan sistem pelaporan capaian kinerja dan keuangan	Tersediany a Dok Laporan Kinerja, Laporan Keuangan (Triwulan/A khir Tahun), LKPJ, LPPD dan SOP			14.347.500	100,00 %	1	1	0	0,00%	0	DPPKBP PPA
	Program Keluarga Berencana	Meningkatn ya Pelayanan KB			1.719.819.800	80,10%	1.688.637.600	80%	1.804.376.410	39,58%	1.646.235. 000	DPPKBP PPA
2.08 . 2.08.01 . 15	Program Pelayanan Kontrasepsi	Terlaksanay a Medis Operasi Wanita/Pria		70%	119.885.580	42,00%	94.274.800		80.718.000	0,00%	0	DPPKBP PPA
2.08 . 2.08.01 . 28	Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Fisik Pelayanan KB (DAK & DAU)	Jumlah Saarana dan Prasarana Fisik dan KB		85%	671.762.000	120,83 %	662.646.000		0	0,00%	0	DPPKBP PPA
2.08 . 2.08.01 . 32	Program Bantuan Operasional KB			8%	4.148.332.000	98,99%	3.727.246.000		3.459.898.475	53,33%	4.803.412. 900	DPPKBP PPA
2.08 . 2.08.01 . 33	Program Pengendalian Penduduk			80%	211.980.000	50,00%	101.040.000		119.999.900	0,00%	0	DPPKBP PPA



Kode	Bidang Urusan Pemerintahan dan Program Prioritas Pembangunan	Indikator	Kondisi Awal	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan								Perangkat Daerah Penanggu ng Jawab
		Kinerja Program		2019		Realisasi 2019		2020		Realisasi 2020		
		(outcome)		Target	Pagu	Kinerja	Pagu	Target	Pagu	Kinerja	Pagu	
2.02 . 2.08.01 . 15	Program Keserasian Kebijakan Peningkatan Kualitas Anak dan Perempuan	Kebijakan Peningkata n Kualitas Anak dan Prempuan			0	0,00%	0		1.822.000.000	0,00%	0	DPPKBP PPA
2.02 . 2.08.01 . 16	Program Penguatan Kelembagaan Pengarusutama an Gender dan Anak	Penguatan Pengarusut amaan Gender dan Anak		80%	76.750.000	50,00%	38.400.000		64.000.000	33,33%	64.000.000	DPPKBP PPA
2.02 . 2.08.01 . 17	Program Peningkatan Kualitas Hidup dan Perlindungan Perempuan	Meningkatn ya Kualitas Hidup Prempuan		80%	268.623.625	116,67 %	177.470.761		35.084.000	0,00%	40.930.000	DPPKBP PPA
2.02 . 2.08.01 . 18	Program peningkatan peran serta dan kesetaraan jender dalam pembangunan	Meningkatn ya Peran Prempuan Dalam Pembangun an		49%	99.242.020	100,00 %	98.301.000		1.109.128.465	0,00%	0	DPPKBP PPA
2.02 . 2.08.01 . 19	Program Peningkatan Kesejahteraan dan Perlindungan Anak	Meningkatn ya Kesejahtera an Perlindunga n Anak		80%	192.770.000	33,33%	109.647.300		141.000.000	0,00%	0	DPPKBP PPA
2.09 . 2.09.01	DINAS PERHUBUNGA N				8.041.000.000		6.959.345.158		6.500.000.000		4.170.287. 088	DINAS PERHUB UNGAN



Kode	Bidang Urusan Pemerintahan dan Program Prioritas Pembangunan	Indikator	Kondisi Awal	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan								Perangkat Daerah Penanggu ng Jawab
		Kinerja Program		2019		Realisasi 2019		2020		Realisasi 2020		
		(outcome)		Target	Pagu	Kinerja	Pagu	Target	Pagu	Kinerja	Pagu	
2.09 . 2.09.01 . 01	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	Persentase pemenuhan kebutuhan administrasi		21,99%	1.379.294.075	92,48%	1.332.714.658	20,36%	1.303.800.000	77,35%	1.097.167.888	DINAS PERHUB UNGAN
2.09 . 2.09.01 . 02	Program peningkatan sarana dan prasarana aparatur	Persentase sarana dan prasarana dalam kondisi baik		34%	1.209.075.000	50,00%	256.020.100	19%	596.300.000	30,00%	587.807.400	DINAS PERHUB UNGAN
2.09 . 2.09.01 . 03	Program peningkatan disiplin aparatur	Persentase tingkat kedisiplinan aparatur		26%	372.700.000	66,67%	369.300.000	16%	395.100.000	40,00%	351.350.000	DINAS PERHUB UNGAN
2.09 . 2.09.01 . 05	Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur	Persentase ASN yang Sudah mengikuti pelatihan		0%	0	0,00%	0	0%	0	0,00%	0	DINAS PERHUB UNGAN
2.09 . 2.09.01 . 06	Program peningkatan pengembangan sistem pelaporan capaian kinerja dan keuangan	Persentase Ketersediaa n Laporan Kinerja dan Keuangan Tepat Waktu		6%	18.684.000	40,00%	18.519.400	7%	26.000.000	20,00%	9.224.000	DINAS PERHUB UNGAN
2.09 . 2.09.01 . 15	Program Pembangunan Prasarana dan Fasilitas Perhubungan	Persentase Pembangun an Prasarana dan Fasilitas Pembangun an		10%	100.000.000	100,00 %	84.521.600	24%	285.000.000	0,00%	0	DINAS PERHUB UNGAN



Kode	Bidang Urusan Pemerintahan dan Program Prioritas Pembangunan	Indikator	Kondisi Awal	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan								Perangkat Daerah Penanggu ng Jawab
		Kinerja Program		2019		Realisasi 2019		2020		Realisasi 2020		
		(outcome)		Target	Pagu	Kinerja	Pagu	Target	Pagu	Kinerja	Pagu	
2.09 . 2.09.01 . 21	Program Rehabilitasi dan Pemeliharaan Prasarana dan Fasilitas LLAJ	Persentase Prasarana dan fasilitas LLAJ yang rehabilitasi dan dipelihara		0%	0	0,00%	0	0%	0	0,00%	0	DINAS PERHUB UNGAN
2.09 . 2.09.01 . 17	Program peningkatan pelayanan angkutan	peningkatan Kesadaran Masyarakat dalam Ketertiban berlalu lintas		18%	612.454.925	97,50%	611.759.500	15%	680.720.000	13,57%	219.905.800	DINAS PERHUB UNGAN
2.09 . 2.09.01 . 18	Program Pembangunan Sarana dan Prasarana Perhubungan	Persentase Ketersediaa n sarana dan prasarana perhubunga n yang dibutuhkan		56%	1.198.000.000	100,00 %	1.188.453.000	5%	0	0,00%	0	DINAS PERHUB UNGAN
2.09 . 2.09.01 . 19	Program pengendalian dan pengamanan lalu lintas	persentase keamanan dan keselamatan lalu lintas		24%	3.150.792.000	78,10%	3.098.056.900	18%	3.213.080.000	44,34%	1.904.832.000	DINAS PERHUB UNGAN
2.09 . 2.09.01 . 20	Program Peningkatan Kelayakan Pengoperasian Kendaraan Bermotor	Persentase Kelayakan Pengopera sian Kendaraan Bermotor		0%	0	0,00%	0	18%	0	0,00%	0	DINAS PERHUB UNGAN
2.10 . 2.10.01	DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA				2.350.100.000		3.821.724.107		2.775.150.000		1.377.040.772	DINAS KOMUNI KASI DAN INFORM ATIKA



Kode	Bidang Urusan Pemerintahan dan Program Prioritas Pembangunan	Indikator	Kondisi Awal	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan								Perangkat Daerah Penanggu ng Jawab
		Kinerja Program		2019		Realisasi 2019		2020		Realisasi 2020		
		(outcome)		Target	Pagu	Kinerja	Pagu	Target	Pagu	Kinerja	Pagu	
2.10 . 2.10.01 . 01	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	Persentase Pegiat an yang diakses Publik			843.430.000	90,00%	1.739.696.042		1.046.247.000	100,00%	811.163.450	DINAS KOMUNI KASI DAN INFORMA TIKA
2.10 . 2.10.01 . 02	Program Peningkatan Sarana Dan Prasarana Aparatur	Cakupan Peningkata n Sarana dan Prasarana Aparatur			150.000.000	100,00 %	191.539.571		96.000.000	100,00%	63.124.967	DINAS KOMUNI KASI DAN INFORMA TIKA
2.10 . 2.10.01 . 15	Program Peningkatan Disiplin Aparatur	Cakupan Peningkata n disiplin Aparatur			0	0,00%	0		30.000.000	0,00%	0	DINAS KOMUNI KASI DAN INFORMA TIKA
2.10 . 2.10.01 . 16	Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur	Cakupan Peningkata n Kapasita s Sumber Daya Aparatur			0				0			DINAS KOMUNI KASI DAN INFORMA TIKA
2.10 . 2.10.01 . 17	Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja Dan Keuangan	Cakupan Peningkata n pengemb angan sistem Laporan Capaian Kinerja dan Keuangan			0	0,00%	0		13.550.000	0,00%	0	DINAS KOMUNI KASI DAN INFORMA TIKA



Kode	Bidang Urusan Pemerintahan dan Program Prioritas Pembangunan	Indikator	Kondisi Awal	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan								Perangkat Daerah Penanggu ng Jawab
		Kinerja Program		2019		Realisasi 2019		2020		Realisasi 2020		
		(outcome)		Target	Pagu	Kinerja	Pagu	Target	Pagu	Kinerja	Pagu	
2.10 . 2.10.01 . 19	Program pengembangan komunikasi informasi dan media massa	Cakupan pengembangan Komunikasi, Informasi dan Media Massa		90%	638.570.000	100,00 %	997.175.596	60%	611.990.000	77,78%	115.800.000	DINAS KOMUNI KASI DAN INFORMA TIKA
	Program Pengkajian dan Penelitian Bidang Informasi Komunikasi				158.000.000	100,00 %	157.233.096			0,00%	0	DINAS KOMUNI KASI DAN INFORMA TIKA
2.10 . 2.10.01 .	Program penyelenggara n pengamanan informasi pemerintah daerah	Cakupan Penyelenggaraan Pengamana n Informasi Pemerintah Daerah			0	0,00%	0		0	0,00%	0	DINAS KOMUNI KASI DAN INFORMA TIKA
	Program kerjasama informasi dengan mass media	Cakupan Kerja sama Informasi dengan mass Media			60.600.000	100,00 %	56.600.000	70%	337.200.000	70,00%	137.945.000	DINAS KOMUNI KASI DAN INFORMA TIKA
	Program pengelolaan aplikasi informatika	Cakupan Pengelolaa n Aplikasi Informatika		90%	499.500.000	100,00 %	679.479.802	80%	640.163.000	37,50%	249.007.355	DINAS KOMUNI KASI DAN INFORMA TIKA



Kode	Bidang Urusan Pemerintahan dan Program Prioritas Pembangunan	Indikator	Kondisi Awal	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan								Perangkat Daerah Penanggu ng Jawab
		Kinerja Program		2019		Realisasi 2019		2020		Realisasi 2020		
		(outcome)		Target	Pagu	Kinerja	Pagu	Target	Pagu	Kinerja	Pagu	
	Program penyelenggaraa n statistik sektoral	Cakupan Penyelengg araan Statistik Sektoral			0	0,00%	0		0	0,00%	0	DINAS KOMUNI KASI DAN INFORMA TIKA
2.12 . 2.12.01	DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN PERIZINAN TERPADU SATU PINTU				2.747.000.000		2.581.652.930		3.205.800.000		632.823.471	DPMPPT SP
2.12 . 2.12.01 . 01	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	Persentase pemenuhan kebutuhan administrasi		575 & 24%	742.300.000	99,69%	748.878.197	575 & 24	996.000.000	61,02%	332.326.235	DPMPPT SP
2.12 . 2.12.01 . 02	Program peningkatan sarana dan prasarana aparatur	Persentase sarana dan prasarana dalam kondisi baik		6	592.500.000	131,25 %	523.243.000	10	234.800.000	37,50%	33.130.636	DPMPPT SP
2.12 . 2.12.01 . 03	Program peningkatan disiplin aparatur	Persentase tingkat kedisiplinan aparatur		108	71.000.000	100,00 %	59.880.000		0	0,00%	0	DPMPPT SP
2.12 . 2.12.01 . 05	Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur	Persentase Aparatur yang telah mengikuti pendidikan dan pelatihan teknis		65%	35.000.000	100,00 %	19.816.200	70%	138.500.000	50,00%	41.966.600	DPMPPT SP



Kode	Bidang Urusan Pemerintahan dan Program Prioritas Pembangunan	Indikator	Kondisi Awal	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan								Perangkat Daerah Penanggu ng Jawab
		Kinerja Program		2019		Realisasi 2019		2020		Realisasi 2020		
		(outcome)		Target	Pagu	Kinerja	Pagu	Target	Pagu	Kinerja	Pagu	
2.12 . 2.12.01 . 15	Program Peningkatan Promosi dan Kerjasama Investasi	Tingkat Pertumbuha n Nilai Investasi (%)		500%	446.500.000	125,00 %	406.499.833	10	926.500.000	13,33%	119.000.00 0	DPMPPT SP
2.12 . 2.12.01 . 15	Program Perumusan Kebijakan Pelayanan Perizinan				0	0,00%	0		0	0,00%	0	DPMPPT SP
4.01 . 2.12.01 . 43	Program Penyelenggaraa n Kebijakan Pelayanan Perijinan	Rata-rata hari proses perijinan investasi (hari)		400%	284.500.000	60,00%	272.328.500	3,5	388.000.000	0,80%	24.000.000	DPMPPT SP
4.01 . 2.12.01 . 56	Program Lingkungan Sehat Sempurna	Persentase rumah yang ber-IMB			30.500.000	100,00 %	28.245.000		37.000.000	0,00%	0	DPMPPT SP
4.01 . 2.12.01 . 57	Program Pengembangan Sistem dan Kebijakan Pelayanan	Cakupan pelayanan perijinan berbasis teknologi informasi		60%	273.000.000	50,00%	266.331.200	65%	273.000.000	75,00%	82.400.000	DPMPPT SP
4.01 . 2.12.01 . 58	Program Pengembangan Data/Informasi	Proporsi pelayanan perijinan yang terpublikasi secara luas		60%	271.700.000	100,00 %	256.431.000	65%	212.000.000	0,00%	0	DPMPPT SP
2.13 . 2.13.01	DINAS KEPEMUDAAN DAN OLAH RAGA				2.020.000.000		2.095.190.881		2.265.500.000		1.084.785. 747	DINAS KEPEMU DAAN DAN OLAH RAGA



Kode	Bidang Urusan Pemerintahan dan Program Prioritas Pembangunan	Indikator	Kondisi Awal	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan								Perangkat Daerah Penanggung Jawab
		Kinerja Program		2019		Realisasi 2019		2020		Realisasi 2020		
		(outcome)		Target	Pagu	Kinerja	Pagu	Target	Pagu	Kinerja	Pagu	
2.13 . 2.13.01 . 01	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	Cakupan Pelayanan Adminstrasi Perkantoran	100%		1.115.935.000	130,40 %	1.086.738.681		1.115.762.500	31,06%	863.377.519	DINAS KEPEMU DAAN DAN OLAH RAGA
2.13 . 2.13.01 . 02	Program Peningkatan Sarana Dan Prasarana Aparatur	Cakupan Pelayanan sarana dan Prasarana			124.700.000	150,00 %	123.994.000		93.300.000	30,00%	70.908.228	DINAS KEPEMU DAAN DAN OLAH RAGA
2.13 . 2.13.01 . 03	Program Peningkatan Disiplin Aparatur	Persentase tingkat Kehadiran Pegawai				0,00%	0		49.600.000	0,00%	0	DINAS KEPEMU DAAN DAN OLAH RAGA
2.13 . 2.13.01 . 05	Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur	Jumlah SDM Aparatur			25.840.000	100,00 %	25.840.000		0	0,00%	0	DINAS KEPEMU DAAN DAN OLAH RAGA
2.13 . 2.13.01 . 06	Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja Dan Keuangan	Jumlah Dokumen Laporan			15.500.000	100,00 %	15.076.000		28.500.000	0,00%	0	DINAS KEPEMU DAAN DAN OLAH RAGA



Kode	Bidang Urusan Pemerintahan dan Program Prioritas Pembangunan	Indikator	Kondisi Awal	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan								Perangkat Daerah Penanggu ng Jawab
		Kinerja Program		2019		Realisasi 2019		2020		Realisasi 2020		
		(outcome)		Target	Pagu	Kinerja	Pagu	Target	Pagu	Kinerja	Pagu	
2.13 . 2.13.01 . 15	Program pengembangan dan keserasian kebijakan pemuda	Persentase Organisasi Pemuda Yang Aktif			62.025.000	100,00 %	62.025.000		63.000.000	0,00%	0	DINAS KEPEMU DAAN DAN OLAH RAGA
2.13 . 2.13.01 . 16	Program peningkatan peran serta kepemudaaan	Jumlah pemuda Yang Mengikuti pelatihan			380.000.000	100,00 %	379.643.800		381.000.000	0,00%	0	DINAS KEPEMU DAAN DAN OLAH RAGA
2.13 . 2.13.01 . 17	Program peningkatan upaya penumbuhan kewirausahaan dan kecakapan hidup pemuda	Persentase Jumlah Wira Usaha Muda				100,00 %	105873500		45.000.000	0,00%	0	DINAS KEPEMU DAAN DAN OLAH RAGA
	Program upaya pencegahan penyalahgunaan narkoba	jumlah Partisipasi pemuda				0,00%	0			0,00%	0	DINAS KEPEMU DAAN DAN OLAH RAGA
	Program pengembangan kebijakan dan manajemen olahraga	Jumlah peserta Organisasi Cabang Olahraga yang dibina				0,00%	0		13.000.000	0,00%	0	DINAS KEPEMU DAAN DAN OLAH RAGA



Kode	Bidang Urusan Pemerintahan dan Program Prioritas Pembangunan	Indikator	Kondisi Awal	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan								Perangkat Daerah Penanggu ng Jawab
		Kinerja Program		2019		Realisasi 2019		2020		Realisasi 2020		
		(outcome)		Target	Pagu	Kinerja	Pagu	Target	Pagu	Kinerja	Pagu	
	Program pembinaan dan pemasyarakatan olahraga	Jumlah Atlet, Pelatih yang Berprestasi			296.000.000	250,00 %	295.999.900		476.337.500	28,57%	150.500.000	DINAS KEPEMUDAAN DAN OLAHRAGA
2.13 . 2.13.01 . 20	Program peningkatan sarana dan prasarana olahraga	Cakupan Sarana dan Prasarana olahraga				0,00%	0		0	0,00%	0	DINAS KEPEMUDAAN DAN OLAHRAGA
2.17 . 2.17.01	DINAS PERPUSTAKAAN DAN KEARSIPAN				1.456.000.000		1.440.421.350		1.924.400.000		876.182.150	DINAS PERPUSTAKAAN DAN KEARSIPAN
2.17 . 2.17.01 . 01	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	Persentase pemenuhan kebutuhan administrasi		100%	628.139.000	170,24 %	617.716.700	100%	712.900.000	74,70%	490.170.150	DINAS PERPUSTAKAAN DAN KEARSIPAN
2.17 . 2.17.01 . 02	Program peningkatan sarana dan prasarana aparatur	Persentase sarana dan prasarana dalam kondisi baik		95%	111.500.000	103,13 %	110.726.750	95%	128.000.000	50,00%	113.193.000	DINAS PERPUSTAKAAN DAN KEARSIPAN
2.17 . 2.17.01 . 03	Program peningkatan disiplin aparatur	Persentase tingkat kedisiplinan aparatur		95%	22.200.000	100,00 %	22.200.000	95%	0	0,00%	0	DINAS PERPUSTAKAAN DAN



Kode	Bidang Urusan Pemerintahan dan Program Prioritas Pembangunan	Indikator	Kondisi Awal	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan								Perangkat Daerah Penanggu ng Jawab
		Kinerja Program		2019		Realisasi 2019		2020		Realisasi 2020		
		(outcome)		Target	Pagu	Kinerja	Pagu	Target	Pagu	Kinerja	Pagu	
												KEARSIP AN
2.17 . 2.17.01 . 05	Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur	Persentase Aparatur yang telah mengikuti pendidikan dan pelatihan teknis		65%	20.000.000	100,00 %	19.000.000	70%	25.000.000	0,00%	0	DINAS PERPUS TAKAAN DAN KEARSIP AN
2.17 . 2.17.01 . 06	Program peningkatan pengembangan sistem pelaporan capaian kinerja dan keuangan	Nilai LAKIP Perangkat Daerah		B	5.022.000	100,00 %	4.813.900	B	6.000.000	33,33%	5.019.000	DINAS PERPUS TAKAAN DAN KEARSIP AN
2.17 . 2.17.01 . 16	Program Peningkatan Layanan Perpustakaan dan Informasi	Koleksi buku yang tersedia di perpustaka an daerah		15.000	138.520.000	42,59%	138.520.000	15.500	425.500.000	43,52%	75.800.000	DINAS PERPUS TAKAAN DAN KEARSIP AN
2.17 . 2.17.01 . 17	Program Pengembangan Budaya Baca dan Pembinaan Perpustakaan	Jumlah pengunjung perpustaka an per tahun		5.000	305.555.000	93,06%	305.555.000	5.500	385.000.000	2,38%	120.000.00 0	DINAS PERPUS TAKAAN DAN KEARSIP AN
2.18 . 2.17.01 . 16	Program penyelamatan dan pelestarian dokumen/arsip daerah	Proporsi arsip yang dikelola dalam kondisi baik		100%	152.000.000	100,00 %	148.825.000		90.000.000	0,00%	0	DINAS PERPUS TAKAAN DAN KEARSIP



Kode	Bidang Urusan Pemerintahan dan Program Prioritas Pembangunan	Indikator	Kondisi Awal	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan								Perangkat Daerah Penanggu ng Jawab
		Kinerja Program		2019		Realisasi 2019		2020		Realisasi 2020		
		(outcome)		Target	Pagu	Kinerja	Pagu	Target	Pagu	Kinerja	Pagu	
												AN
2.18 . 2.17.01 . 18	Program peningkatan kualitas pelayanan informasi	Pengelolaan arsip secara baku		100%	73.064.000	55,19%	73.064.000	100%	152.000.000	75,00%	72.000.000	DINAS PERPUS TAKAAN DAN KEARSIP AN
	URUSAN PILIHAN											
3.01 . 3.01.01	DINAS PERIKANAN, PETERNAKAN DAN KESEHATAN HEWAN				2.079.406.000		4.039.570.350		3.044.016.900		2.548.916. 759	DINAS PERIKAN AN, PETERN AKAN DAN KESEHA TAN HEWAN
3.01 . 3.01.01 . 01	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	Persentase pemenuhan kebutuhan administrasi		95%	750.264.200	53,28%	1.663.241.700	1	743.500.000	118,51%	1.470.534. 300	DINAS PERIKAN AN, PETERN AKAN DAN KESEHA TAN HEWAN



Kode	Bidang Urusan Pemerintahan dan Program Prioritas Pembangunan	Indikator	Kondisi Awal	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan								Perangkat Daerah Penanggu ng Jawab
		Kinerja Program		2019		Realisasi 2019		2020		Realisasi 2020		
		(outcome)		Target	Pagu	Kinerja	Pagu	Target	Pagu	Kinerja	Pagu	
3.01 . 3.01.01 . 02	Program Peningkatan Sarana Dan Prasarana Aparatur	Persentase sarana dan prasarana dalam kondisi baik		20%	199.875.000	125,00 %	297.686.200	0	124.000.000	37,50%	127.733.60 9	DINAS PERIKAN AN, PETERN AKAN DAN KESEHA TAN HEWAN
3.01 . 3.01.01 . 03	Program Peningkatan Disiplin Aparatur	Persentase tingkat Kehadiran Pegawai			0	0,00%	0	0	32.000.000	0,00%	0	DINAS PERIKAN AN, PETERN AKAN DAN KESEHA TAN HEWAN
3.01 . 3.01.01 . 05	Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur	Jumlah SDM Aparatur			0	0,00%	0	0	135.000.000	0,00%	0	DINAS PERIKAN AN, PETERN AKAN DAN KESEHA TAN HEWAN
3.01 . 3.01.01 . 06	Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja Dan Keuangan	Nilai LAKIP Perangkat Daerah		B	10.500.000	100,00 %	10.500.000	B	12.000.000	0,00%	0	DINAS PERIKAN AN, PETERN AKAN DAN KESEHA TAN



Kode	Bidang Urusan Pemerintahan dan Program Prioritas Pembangunan	Indikator	Kondisi Awal	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan								Perangkat Daerah Penanggung Jawab
		Kinerja Program		2019		Realisasi 2019		2020		Realisasi 2020		
		(outcome)		Target	Pagu	Kinerja	Pagu	Target	Pagu	Kinerja	Pagu	
												HEWAN
3.01 . 3.01.01 . 20	Program Pengembangan Budidaya Perikanan	Produksi perikanan budidaya (ton)		20%	363.004.000	83,33%	719.549.850	0	521.254.400	52,50%	357.819.450	DINAS PERIKANAN, PETERNAKAN DAN KESEHATAN HEWAN
3.01 . 3.01.01 . 21	Program Pengembangan Perikanan Tangkap	Produksi Perikanan Tangkap (ton)			0	0,00%	0		30.000.000	0,00%	0	DINAS PERIKANAN, PETERNAKAN DAN KESEHATAN HEWAN
3.01 . 3.01.01 . 22	Program Pengembangan Sistem Penyuluh Perikanan	Cakupan jumlah Kelompok Binaan			0	100,00 %	73396000		45.000.000	0,00%	0	DINAS PERIKANAN, PETERNAKAN DAN KESEHATAN HEWAN



Kode	Bidang Urusan Pemerintahan dan Program Prioritas Pembangunan	Indikator	Kondisi Awal	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan								Perangkat Daerah Penanggu ng Jawab
		Kinerja Program		2019		Realisasi 2019		2020		Realisasi 2020		
		(outcome)		Target	Pagu	Kinerja	Pagu	Target	Pagu	Kinerja	Pagu	
3.01 . 3.01.01 . 23	Program optimalisasi Pengelolaan Dan Pemasaran Produksi Perikanan	Jumlah nilai produk perikanan yang diekspor keluar wilayah		20%	45.872.000	100,00 %	44.597.300	0	170.000.000	0,00%	6.363.400	DINAS PERIKAN AN, PETERN AKAN DAN KESEHA TAN HEWAN
3.01 . 3.01.01 . 24	Program Pengembangan Kawasan Budidaya Laut, Air Payau Dan Air Tawar	Cakupan kelompok pengawasa n perikanan yang dibina		20%	45.822.000	100,00 %	43.035.000	0	316.000.000	50,00%	53.681.000	DINAS PERIKAN AN, PETERN AKAN DAN KESEHA TAN HEWAN
3.01 . 3.01.01 . 25	Program Peningkatan Penerapan Teknologi Peternakan	Rasio kelompok ternak yang menggunak an teknologi peternakan		20%	142.534.000	200,00 %	283.649.000	0	139.500.000	100,00%	91.033.000	DINAS PERIKAN AN, PETERN AKAN DAN KESEHA TAN HEWAN
3.03 . 3.01.01 . 20	Program Pencegahan Dan Penanggula n Penyakit Ternak	Cakupan pelayanan penanggula nagn penyakit ternak		20%	171.790.000	54,17%	558.290.000	0	212.000.000	100,00%	264.580.000	DINAS PERIKAN AN, PETERN AKAN DAN KESEHA TAN



Kode	Bidang Urusan Pemerintahan dan Program Prioritas Pembangunan	Indikator	Kondisi Awal	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan								Perangkat Daerah Penanggu ng Jawab
		Kinerja Program		2019		Realisasi 2019		2020		Realisasi 2020		
		(outcome)		Target	Pagu	Kinerja	Pagu	Target	Pagu	Kinerja	Pagu	
												HEWAN
3.03 . 3.01.01 . 21	Program Peningkatan Hasil produksi Pernakan	Jumlah produksi daging (sapi, kambing, babi) ton		20%	304.465.800	100,00 %	301.404.500	0	517.315.000	77,78%	177.172.00 0	DINAS PERIKAN AN, PETERN AKAN DAN KESEHA TAN HEWAN
3.03 . 3.01.01 . 22	Program Peningkatan Pemasaran Hasil Produksi Peternakan	Jumlah nilai produk peternakan yang diekspor keluar wilayah		20%	45.279.000	100,00 %	44.220.800	0	46.447.500	0,00%	0	DINAS PERIKAN AN, PETERN AKAN DAN KESEHA TAN HEWAN
3.02 . 3.02.01	DINAS PARIWISATA				2.117.920.000		2.042.910.120		4.759.608.000		2.634.226. 571	DINAS PARIWIS ATA
3.02 . 3.02.01 . 01	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	Persentase pemenuhan kebutuhan administrasi		100%	927.936.100	64,53%	900.599.720	100%	764.408.800	85,80%	880.392.37 1	DINAS PARIWIS ATA



Kode	Bidang Urusan Pemerintahan dan Program Prioritas Pembangunan	Indikator	Kondisi Awal	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan								Perangkat Daerah Penanggu ng Jawab
		Kinerja Program		2019		Realisasi 2019		2020		Realisasi 2020		
		(outcome)		Target	Pagu	Kinerja	Pagu	Target	Pagu	Kinerja	Pagu	
3.02 . 3.02.01 . 02	Program peningkatan sarana dan prasarana aparatur	Persentase sarana dan prasarana dalam kondisi baik		1	610.817.500	57,14%	564.145.000	1	202.000.000	17,50%	114.053.500	DINAS PARIWISATA
3.02 . 3.02.01 . 03	Program peningkatan disiplin aparatur	Persentase tingkat kedisiplinan aparatur			0	0,00%	0	95%	180.000.000	40,00%	359.400.000	DINAS PARIWISATA
3.02 . 3.02.01 . 05	Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur	Persentase Aparatur yang telah mengikuti pendidikan dan pelatihan teknis	kali	70%	75.000.000	100,00 %	75.000.000	5	51.000.000	20,00%	18.000.000	DINAS PARIWISATA
3.02 . 3.02.01 . 06	Program peningkatan pengembangan sistem pelaporan capaian kinerja dan keuangan	Tersedianya Dokumen Laporan	Dokumen		12.000.000	100,00 %	12.000.000	B	40.100.000	0,00%	0	DINAS PARIWISATA
3.02 . 3.02.01 . XX	Program Pengembangan Nilai Budaya	Pelaksanaan Kegiatan untuk Pengembangan nilai-nilai Budaya			358.405.000	12,50%	358.305.000		0	0,00%	0	DINAS PARIWISATA
3.02 . 3.02.01 . XX	Program Pengelolaan Kekayaan Budaya	Pelaksanaan Kegiatan untuk Pengembangan Kekayaan Budaya Lokal			93.761.400	7,69%	92.861.400		336.939.200	33,33%	147.890.000	DINAS PARIWISATA



Kode	Bidang Urusan Pemerintahan dan Program Prioritas Pembangunan	Indikator	Kondisi Awal	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan								Perangkat Daerah Penanggu ng Jawab
		Kinerja Program		2019		Realisasi 2019		2020		Realisasi 2020		
		(outcome)		Target	Pagu	Kinerja	Pagu	Target	Pagu	Kinerja	Pagu	
3.02 . 3.02.01 . XX	Program Pengelolaan Keragaman Budaya	Terlaksana nya Kegiatan Pengelolaa n Keragaman Budaya			0	0,00%	0		0	0,00%	0	DINAS PARIWIS ATA
2.16 . 3.02.01 . 15	program Pengembangan Keseniaan	Terlaksana nya Seni dan Budaya Daerah Sekaligus Mempertah ankan Seni dan Budaya Daerah			0	0,00%	0		374.960.000	23,12%	331.640.000	DINAS PARIWIS ATA
2.16 . 3.02.01 . 16	Program Pengembangan Pemasaran Pariwisata	Cakupan Pengemban gan Pemasaran Pariwisata			0	0,00%	0		404.000.000	5,56%	399.980.000	DINAS PARIWIS ATA
	Program Pengembangan Kemitraan	Terlaksana nya kegiatan			40.000.000	100,00 %	39.999.000		0	0,00%	0	DINAS PARIWIS ATA
3.02,3,0 2,01,16	Program Pengembangan Destinasi Pariwisata				0	0,00%	0		2.406.200.000	17,25%	382.870.700	DINAS PARIWIS ATA
3.02,3,0 2,01,16	Program Pengembangan Sarana Prasarana	Tersediany a Sarana Prasarana Objek Wisata Daerah			0	0,00%	0		0	0,00%	0	
3.03 . 3.03.01	DINAS PERTANIAN				4.436.602.101		4.349.177.532		6.959.970.000		1.095.792.392	DINAS PERTANI AN



Kode	Bidang Urusan Pemerintahan dan Program Prioritas Pembangunan	Indikator	Kondisi Awal	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan								Perangkat Daerah Penanggung Jawab
		Kinerja Program		2019		Realisasi 2019		2020		Realisasi 2020		
		(outcome)		Target	Pagu	Kinerja	Pagu	Target	Pagu	Kinerja	Pagu	
3.03 . 3.03.01 . 01	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	Persentase pemenuhan kebutuhan administrasi		100%	1.471.049.101	100,11 %	1.583.320.312	100%	1.471.609.625	47,78%	652.373.734	DINAS PERTANI AN
3.03 . 3.03.01 . 02	Program peningkatan sarana dan prasarana aparatur	Persentase sarana dan prasarana dalam kondisi baik		95%	104.650.000	50,00%	32.157.920	95%	1.944.689.625	11,11%	12.427.658	DINAS PERTANI AN
3.03 . 3.03.01 . 03	Program peningkatan disiplin aparatur	Persentase tingkat kedisiplinan aparatur			0	0,00%	0	95%	30.000.000	0,00%	0	DINAS PERTANI AN
3.03 . 3.03.01 . 05	Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur	Persentase Aparatur yang telah mengikuti pendidikan dan pelatihan teknis			32.000.000	0,00%	0	70%	64.000.000	0,00%	0	DINAS PERTANI AN
3.03 . 3.03.01 . 06	Program peningkatan pengembangan sistem pelaporan capaian kinerja dan keuangan	Nilai LAKIP Perangkat Daerah		B	26.500.000	100,00 %	23.985.800	B	31.200.000	83,33%	34.686.000	DINAS PERTANI AN
3.03 . 3.03.01 . 15	Program Peningkatan Kesejahteraan Petani				117.000.000	0,00%	0		206.000.000	10,00%	49.477.000	DINAS PERTANI AN



Kode	Bidang Urusan Pemerintahan dan Program Prioritas Pembangunan	Indikator	Kondisi Awal	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan								Perangkat Daerah Penanggu ng Jawab
		Kinerja Program		2019		Realisasi 2019		2020		Realisasi 2020		
		(outcome)		Target	Pagu	Kinerja	Pagu	Target	Pagu	Kinerja	Pagu	
3.03 . 3.03.01 . 16	Program Peningkatan Pemasaran Hasil Produksi Pertanian/Perkebunan				247.800.000	0,00%	0		427.800.000	0,00%	0	DINAS PERTANIAN
3.03 . 3.03.01 . 17	Program Peningkatan Penerapan Teknologi Pertanian/Perkebunan					0,00%	0		183.720.750	0,00%	0	DINAS PERTANIAN
3.03 . 3.03.01 . 18	Program peningkatan produksi pertanian/perkebunan	Produksi padi (ton)	152.018,49 *	190.000	1.924.970.000	60,00%	2.003.511.500	195.000	1.775.198.000	6,84%	76.034.000	DINAS PERTANIAN
3.03 . 3.03.01 . 19	Program Peningkatan Pemberdayaan Penyuluh Pertanian/Perkebunan				0	100,00 %	150620000		272.850.000	0,00%	0	DINAS PERTANIAN
	Program Peningkatan Produksi Perkebunan				153.750.000	50,00%	175.750.000		225.402.000	18,18%	88.000.000	DINAS PERTANIAN
	Program Peningkatan Pemasaran Hasil Produksi Pertanian/Perkebunan				0				0			DINAS PERTANIAN



Kode	Bidang Urusan Pemerintahan dan Program Prioritas Pembangunan	Indikator	Kondisi Awal	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan								Perangkat Daerah Penanggu ng Jawab
		Kinerja Program		2019		Realisasi 2019		2020		Realisasi 2020		
		(outcome)		Target	Pagu	Kinerja	Pagu	Target	Pagu	Kinerja	Pagu	
	Program Peningkatan Penerapan teknologi Perkebunan				0	0,00%	0		0	0,00%	0	DINAS PERTANI AN
	Program Pemberdayaan Penyuluh perkebunan Lapangan					0,00%	0		0	0,00%	0	DINAS PERTANI AN
2.03 . 3.03.01 . 15	Program Peningkatan dipersifikasi Ketahanan Pangan Masyarakat	Luas lahan sawah produktif (ha)			358.883.000	87,50%	379.832.000		327.500.000	33,33%	182.794.000	DINAS PERTANI AN
3.06 . 3.06.01	DINAS PERDAGANGA N DAN PERINDUSTRIA N				10.790.752.000		1.741.388.604		13.454.892.000		3.656.521.554	DINAS PERDAG ANGAN DAN PERINDU STRIAN
3.06 . 3.06.01 . 01	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	Persentase pemenuhan kebutuhan administrasi	0	100%	1.374.380.500	35,41%	375.448.869	100%	1.022.176.000	165,43%	987.899.056	DINAS PERDAG ANGAN DAN PERINDU STRIAN
3.06 . 3.06.01 . 02	Program peningkatan sarana dan prasarana aparatur	Persentase sarana dan prasarana dalam kondisi baik	0	95%	193.335.500	30,00%	10.168.849	95%	659.500.000	65,00%	80.652.698	DINAS PERDAG ANGAN DAN PERINDU STRIAN



Kode	Bidang Urusan Pemerintahan dan Program Prioritas Pembangunan	Indikator	Kondisi Awal	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan								Perangkat Daerah Penanggung Jawab
		Kinerja Program		2019		Realisasi 2019		2020		Realisasi 2020		
		(outcome)		Target	Pagu	Kinerja	Pagu	Target	Pagu	Kinerja	Pagu	
3.06 . 3.06.01 . 03	Program peningkatan disiplin aparatur	Persentase tingkat kedisiplinan aparatur	0	95%	24.000.000	0,00%	0	95%	25.000.000	0,00%	0	DINAS PERDAG ANGAN DAN PERINDU STRIAN
3.06 . 3.06.01 . 05	Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur	Persentase Aparatur yang telah mengikuti pendidikan dan pelatihan teknis	0	65%	200.000.000	0,00%	47.510.000	70%	90.000.000	0,00%	0	DINAS PERDAG ANGAN DAN PERINDU STRIAN
3.06 . 3.06.01 . 06	Program peningkatan pengembangan sistem pelaporan capaian kinerja dan keuangan	Nilai LAKIP Perangkat Daerah	0	B	150.000.000	68,33%	103.783.200	B	105.000.000	0,00%	0	DINAS PERDAG ANGAN DAN PERINDU STRIAN
3.06 . 3.06.01 . 15	Program Pengembangan Kemetrologian Daerah	Cakupan alat ukur yang telah ditera ulang (%)		60%	0			65%	308.000.000	50,00%	77.750.000	DINAS PERDAG ANGAN DAN PERINDU STRIAN
3.06 . 3.06.01 . 18	Program Peningkatan Efisiensi Perdagangan Dalam Negeri	Jumlah Pasar Yang Dibangun/R ehabilitasi		2	4.439.846.000	40,00%	92.267.600	4	7.790.265.000	50,00%	415.681.00 0	DINAS PERDAG ANGAN DAN PERINDU STRIAN



Kode	Bidang Urusan Pemerintahan dan Program Prioritas Pembangunan	Indikator	Kondisi Awal	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan								Perangkat Daerah Penanggu ng Jawab
		Kinerja Program		2019		Realisasi 2019		2020		Realisasi 2020		
		(outcome)		Target	Pagu	Kinerja	Pagu	Target	Pagu	Kinerja	Pagu	
	Program Pengelolaan Area Pasar	Rasio pasar yang dikelola		100%	1.342.954.000	22,62%	244.824.000	100%	703.951.000	74,12%	729.640.000	DINAS PERDAG ANGAN DAN PERINDU STRIAN
3.07 . 3.06.01 . 16	Program Pengembangan Industri Kecil dan Menengah	Jumlah IKM yang dibina/Dike mbangkan	0		2.327.267.000	22,22%	867.386.086		2.751.000.000	20,00%	1.364.898.800	DINAS PERDAG ANGAN DAN PERINDU STRIAN
3.07..3.0 6.01	Program Penataan Struktur Industri		0		0				0	0,00%	0	DINAS PERDAG ANGAN DAN PERINDU STRIAN
3.07.306 .01	Program Peningkatan Kemampuan teknologi Industri	Persentase IKM Yang Mendapat Bantuan/Pel atihan Peningkata n Kemampua n/alih Teknologi			0				0	0,00%	0	DINAS PERDAG ANGAN DAN PERINDU STRIAN
	Program Perlindungan Konsumen dan Pengamanan Perdagangan				738.969.000				0			DINAS PERDAG ANGAN DAN PERINDU STRIAN
	PENUNJANG URUSAN											



Kode	Bidang Urusan Pemerintahan dan Program Prioritas Pembangunan	Indikator	Kondisi Awal	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan								Perangkat Daerah Penanggu ng Jawab
		Kinerja Program		2019		Realisasi 2019		2020		Realisasi 2020		
		(outcome)		Target	Pagu	Kinerja	Pagu	Target	Pagu	Kinerja	Pagu	
4.02 . 4.02.01	INSPEKTORAT DAERAH KABUPATEN				3.432.222.000		3.119.794.642		6.669.580.000		1.741.226. 370	INSPEKT ORAT
4.02 . 4.02.01 . 01	Program Kinerja Rutin	Tingkat Pemenuhan Pengawasa n Kinerja Rutin		78%	819.160.000	83,75%	750.573.200	85%	1.552.140.000	56,04%	469.606.70 1	INSPEKT ORAT
4.02 . 4.02.01 . 02	Program Pengawasan Prioritas Nasional	Tingkat Pemenuhan Pengawasa n Prioritas Nasional		90%	539.750.000	200,00 %	458.025.100	90%	999.800.000	25,00%	229.780.65 0	INSPEKT ORAT
4.02 . 4.02.01 . 03	Program Penyelenggaraa n Reformasi Birokrasi	Tingkat Pemenuhan Penyelengg araan Reformasi Birokrasi		83%	10.000.000	50,00%	9.001.000	86%	474.000.000	46,59%	211.471.00 0	INSPEKT ORAT
4.02 . 4.02.01 . 05	Program Penyelenggaraa n Penegakan Integritas	Tingkat Pemenuhan Penyelengg araan Penegakan Integritas		76%	15.000.000	20,00%	12.956.000	80%	249.600.000	0,00%	7.210.000	INSPEKT ORAT
4.02 . 4.02.01 . 06	Program Penyelenggaraa n Non Pengawasan	Tingkat Pemenuhan penyelengg araan non pengawasa n		80%	0	0,00%	0	86%	230.800.000	25,00%	17.460.000	INSPEKT ORAT
4.02 . 4.02.01 . 66	Program Peningkatan Maturitas SPIP	Tingkat Pemenuhan Peningkata n Maturitas SPIP		Lvel 3	0	0,00%	0	Level 3	44.800.000	0,00%	0	INSPEKT ORAT



Kode	Bidang Urusan Pemerintahan dan Program Prioritas Pembangunan	Indikator	Kondisi Awal	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan								Perangkat Daerah Penanggu ng Jawab
		Kinerja Program		2019		Realisasi 2019		2020		Realisasi 2020		
		(outcome)		Target	Pagu	Kinerja	Pagu	Target	Pagu	Kinerja	Pagu	
4.02 . 4.02.01 . 67	Program Peningkatan Kapabilitas APIP	Tingkat Pemenuhan Peningkata n Kapabilitas APIP		Level 3	0	0,00%	0	Level 3	160.000.000	0,00%	0	INSPEKT ORAT
4.02 . 4.02.01 . 68	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	Tingkat Pemenuhan Kebutuhan pelayanan administrasi perkantoran		100%	1.465.793.750	79,15%	1.333.189.242	100%	988.550.000	68,63%	486.205.379	INSPEKT ORAT
4.02 . 4.02.01 . 69	Program Peningkatan sarana dan prasarana aparatur	Tingkat Pemenuhan Kebutuhan Sarana dan Prasarana Aparatur		100%	464.350.000	100,00 %	446.310.000	100%	1.031.990.000	94,44%	306.167.640	INSPEKT ORAT
4.02 . 4.02.01 . 70	Program Peningkatan Disiplin Aparatur	Tingkat Pemenuhan Penunjang Peningkata n Disiplin aparatur		100%	35.000.000	100,00 %	35.000.000	100%	210.000.000	0,00%	10.500.000	INSPEKT ORAT
4.02 . 4.02.01 . 71	Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur	Tingkat Pemenuhan Kebutuhan Peningkata n Kapasitas Sumber Daya Aparatur		100%	77.119.000	100,00 %	73.190.100	100%	30.000.000	0,00%	0	INSPEKT ORAT



Kode	Bidang Urusan Pemerintahan dan Program Prioritas Pembangunan	Indikator	Kondisi Awal	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan								Perangkat Daerah Penanggu ng Jawab
		Kinerja Program		2019		Realisasi 2019		2020		Realisasi 2020		
		(outcome)		Target	Pagu	Kinerja	Pagu	Target	Pagu	Kinerja	Pagu	
4.02 . 4.02.01 . 72	Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan	Tingkat Pemenuhan penyusunan Laporan Kinerja dan keuangan		100%	6.049.250	50,00%	1.550.000	100%	28.000.000	16,67%	2.825.000	INSPEKT ORAT
	Program Pengawasan Penyelenggaraa n Pengelolaan Keuangan Daerah	Terlaksana nya Pengawasa n Penyelengg ara n Pengelolaa n Keuangan Daerah		85%	0				23.000.000		NA	INSPEKT ORAT
	Program Penyelenggaraa n SPIP Pada SKPD/ Unit Kerja	Meningkatn ya Maturitas SPIP Pada OPD							646.900.000		NA	INSPEKT ORAT
4.03 . 4.03.01	BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH				6.405.410.000		6.020.011.629		7.568.952.058		3.848.500.319	BAPPEDA
4.03 . 4.03.01 . 01	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	Persentase pemenuhan kebutuhan administrasi		100%	1.854.913.900	90,33%	1.796.231.397	100%	1.865.500.000	68,85%	1.641.220.835	BAPPEDA
4.03 . 4.03.01 . 02	Program peningkatan sarana dan prasarana aparatur	Persentase sarana dan prasarana dalam kondisi baik		95%	471.390.000	96,70%	408.453.779	95%	716.000.000	34,79%	327.123.024	BAPPEDA



Kode	Bidang Urusan Pemerintahan dan Program Prioritas Pembangunan	Indikator	Kondisi Awal	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan								Perangkat Daerah Penanggu ng Jawab
		Kinerja Program		2019		Realisasi 2019		2020		Realisasi 2020		
		(outcome)		Target	Pagu	Kinerja	Pagu	Target	Pagu	Kinerja	Pagu	
4.03 . 4.03.01 . 03	Program peningkatan disiplin aparatur	Persentase tingkat kedisiplinan aparatur			6.150.000	58,33%	2.950.000	95%	226.000.000	33,33%	92.400.000	BAPPED A
4.03 . 4.03.01 . 05	Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur	Persentase Aparatur yang telah mengikuti pendidikan dan pelatihan teknis		65%	32.500.000	50,00%	32.250.000	70%	66.000.000	125,00%	137.500.000	BAPPED A
4.03 . 4.03.01 . 06	Program peningkatan pengembangan sistem pelaporan capaian kinerja dan keuangan	Nilai LAKIP Perangkat Daerah				0,00%	0	B	43.200.000	100,00%	27.131.000	BAPPED A
4.03 . 4.03.01 . 15	Program pengembangan data/informasi	Persentase keterisian SIPD		80%	68.840.000	100,00 %	63.581.200	85%	120.000.000	0,00%	53.024.600	BAPPED A
4.03 . 4.03.01 . 18	Program Perencanaan Pengembangan Wilayah Strategis dan Cepat Tumbuh	Rata-rata capaian kinerja kinerja dokumen renja OPD bidang infrastruktur		95%	107.800.000	100,00 %	107.606.800	95%	273.000.000	0,00%	45.119.500	BAPPED A
4.03 . 4.03.01 . 19	Program perencanaan pengembangan kota-kota menengah dan besar	Persentase Bangunan / gedung yang tidak sesuai aturan			54.540.000	100,00 %	54.090.000		311.000.000	0,00%	0	BAPPED A



Kode	Bidang Urusan Pemerintahan dan Program Prioritas Pembangunan	Indikator	Kondisi Awal	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan								Perangkat Daerah Penanggung Jawab
		Kinerja Program		2019		Realisasi 2019		2020		Realisasi 2020		
		(outcome)		Target	Pagu	Kinerja	Pagu	Target	Pagu	Kinerja	Pagu	
4.03 . 4.03.01 . 21	Program perencanaan pembangunan daerah	Pesentase ketersediaa n dokumen pembangun an		100%	2.615.376.650	92,65%	2.430.807.481	100%	2.008.600.000	14,63%	1.185.920. 520	BAPPED A
4.03 . 4.03.01 . 22	Program perencanaan pembangunan ekonomi	Rata-rata capaian kinerja dokumen renja OPD bidang ekonomi		95%	125.055.550	100,00 %	103.642.720	95%	432.000.000	11,11%	67.834.840	BAPPED A
4.03 . 4.03.01 . 23	Program perencanaan sosial dan budaya	Rata-rata capaian kinerja dokumen renja OPD bidang sosial budaya		95%	329.811.900	200,00 %	319.004.200	95%	719.200.000	14,29%	112.557.00 0	BAPPED A
4.03 . 4.03.01 . 26	Program penelitian dan pengembangan	Rasio hasil penelitian yang dikembangk an/ditindakl anjuti		50%	552.830.000	100,00 %	544.459.052	55%	394.000.000	7,14%	18.719.000	BAPPED A
1.03 . 4.03.01 . 30	Program pembangunan infrastruktur perdesaaan	Cakupan wilayah pembangun an infrastruktur perdesaan		60	186.202.000	66,67%	156.935.000	65	322.452.058	14,29%	139.950.00 0	BAPPED A
1.03 . 4.03.xx. xx	Program Percepatan Pembangunan Sanitasi	Cakupan Pembangun an Sanitasi daerah				0,00%	0			0,00%	0	
1.03 . 4.03.01 . 39	Program Perencanaan Tata Ruang	regulasi perencanaa n tata ruang daerah		67%	0			7				BAPPED A



Kode	Bidang Urusan Pemerintahan dan Program Prioritas Pembangunan	Indikator	Kondisi Awal	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan								Perangkat Daerah Penanggu ng Jawab
		Kinerja Program		2019		Realisasi 2019		2020		Realisasi 2020		
		(outcome)		Target	Pagu	Kinerja	Pagu	Target	Pagu	Kinerja	Pagu	
1.03 . 4.03.xx. xx	Program Penguatan Inovasi Daerah				0	0,00%	0		72.000.000	0,00%	0	BAPPED A
4.04 . 4.04.01	BADAN PENGELOLAA N KEUANGAN, PENDAPATAN DAN ASSET DAERAH				11.775.880.000		10.606.795.887		12.950.080.000		6.394.761. 307	BPKPAD
4.04 . 4.04.01 . 01	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	Persentase pemenuhan kebutuhan administrasi		100%	2.201.135.900	92,31%	2.100.342.832	100%	2.587.000.000	52,25%	1.734.966. 767	BPKPAD
4.04 . 4.04.01 . 02	Program peningkatan sarana dan prasarana aparatur	Persentase sarana dan prasarana dalam kondisi baik		100%	1.532.430.000	100,00 %	1.510.732.615	100%	2.514.000.000	13,89%	481.548.00 0	BPKPAD
4.04 . 4.04.01 . 03	Program peningkatan disiplin aparatur	Persentase tingkat kedisiplinan aparatur	85%	85%	85.500.000	100,00 %	85.500.000	85%	165.000.000	0,00%	144.800.00 0	BPKPAD
4.04 . 4.04.01 . 05	Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur	Persentase Aparatur yang telah mengikuti pendidikan dan pelatihan teknis	85%	0%	0	0,00%	0	85%	35.000.000	0,00%	0	BPKPAD
4.04 . 4.04.01 . 06	Program peningkatan pengembangan sistem pelaporan capaian kinerja dan keuangan	Nilai LAKIP Perangkat Daerah	100%	100%	425.100.000	66,89%	386.867.500	100%	469.550.000	27,48%	583.649.40 0	BPKPAD



Kode	Bidang Urusan Pemerintahan dan Program Prioritas Pembangunan	Indikator	Kondisi Awal	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan								Perangkat Daerah Penanggung Jawab
		Kinerja Program		2019		Realisasi 2019		2020		Realisasi 2020		
		(outcome)		Target	Pagu	Kinerja	Pagu	Target	Pagu	Kinerja	Pagu	
4.04 . 4.04.01 . 17	Program peningkatan dan pengembangan pengelolaan keuangan daerah	Proporsi dokumen penganggaran yang ditetapkan tepat waktu	100%	100%	2.256.150.000	40,82%	1.751.681.600	100%	2.039.657.000	26,00%	929.295.400	BPKPAD
4.04 . 4.04.01 . 18	Program pembinaan dan fasilitasi pengelolaan keuangan kabupaten/kota	Persentase realisasi belanja	1 DOK	1 DOK	262.135.100	100,00 %	232.922.500	1 DOK	104.000.000	25,58%	18.178.400	BPKPAD
4.04,01, 20	Program Peningkatan Sistem pengawasan internal dan pengendalian pelaksanaan kebijakan KDH	Penyelesaian Kerugian Negara/Daerah	1 TA	1 TA	0	0,00%	0	1 TA	0	0,00%	0	BPKPAD
4.04 . 4.04.01 . 37	Program Peningkatan dan Pengembangan Tata Kelola Pendapatan Daerah		1 TA	5%	2.252.574.000	62,63%	1.972.266.240	5%	2.639.066.800	36,76%	1.385.059.820	BPKPAD
4.04 . 4.04.01 . 38	Program Peningkatan dan Pengembangan Tata Kelola Belanja Daerah	Rasio ketersediaan kode rekening APBD yang dibutuhkan	1 DOK	1 DOK	179.800.000	100,00 %	173.271.500	1 DOK	92.200.000	100,00%	11.990.000	BPKPAD



Kode	Bidang Urusan Pemerintahan dan Program Prioritas Pembangunan	Indikator	Kondisi Awal	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan								Perangkat Daerah Penanggu ng Jawab
		Kinerja Program		2019		Realisasi 2019		2020		Realisasi 2020		
		(outcome)		Target	Pagu	Kinerja	Pagu	Target	Pagu	Kinerja	Pagu	
4.04 . 4.04.01 . 39	Program Peningkatan dan Pengembangan Tata Kelola Perbendaharaan Daerah	Jumlah temuan administrasi pengelolaan KAS daerah	43 OPO	43 OPO	799.695.000	57,14%	746.510.000	43 OPO	433.831.200	28,57%	271.604.40 0	BPKPAD
4.04 . 4.04.01 . 40	Program Peningkatan dan Pengembangan Tata Kelola Barang Milik Daerah Daerah	Persentase BMD yang terkelola dengan baik	1 TA	1 TA	785.090.000	46,67%	677.594.100	1 TA	1.142.175.000	10,00%	292.894.62 0	BPKPAD
404,01,4 6	Program Pembinaan dan Fasilitasi Pengelolaan Keuangan dan Asset Desa	Pedoman Penata Usahaan Bagi Bendahara dalam membuat Pertanggun g jawaban	1.200 org	1.200 org	0	0,00%	0	1.200 org	3.000.000	0,00%	0	BPKPAD
4.04 . 4.04.01 . 54	Program Pengembangan Sistem Informasi Daerah	Jumlah SIM yang dikembangk an	4 Sistem	4 Sistem	996.270.000	100,00 %	969.107.000	4 Sistem	725.600.000	75,00%	540.774.50 0	BPKPAD
4.05 . 4.05.08	BADAN KEPEGAWAIA N DAERAH				5.270.174.862		4.319.205.262		6.084.209.834		9.976.492. 740	BKD
4.05 . 4.05.08 . 01	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	Tingkat Terselesain ya tugas - Tugas Administrasi Perkantoran	99%	100%	1.553.497.444	68,56%	1.475.663.776	100%	1.193.000.000	23,16%	1.634.699. 093	BKD



Kode	Bidang Urusan Pemerintahan dan Program Prioritas Pembangunan	Indikator	Kondisi Awal	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan								Perangkat Daerah Penanggung Jawab
		Kinerja Program		2019		Realisasi 2019		2020		Realisasi 2020		
		(outcome)		Target	Pagu	Kinerja	Pagu	Target	Pagu	Kinerja	Pagu	
4.05 . 4.05.08 . 02	Program peningkatan sarana dan prasarana aparatur	Terpenuhi ya Biaya Perawatan sarana dan Prasarana Aparatur	80%	80%	72.000.000	19,91%	66.286.400	100%	95.500.000	0,00%	79.984.836	BKD
4.05 . 4.05.08 . 03	Program peningkatan disiplin aparatur	Peningkata n Persentase tingkat kedisiplinan aparatur Pemerintah an	65%	70%	0	0,00%	0	80%	76.000.000	0,00%	64.000.000	BKD
4.05 . 4.05.08 . 05	Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur	tingkat Kualitas Sumber Daya Aparatur	85%	100%	1.469.447.000	40,89%	1.175.892.247	100%	2.588.778.854	16,67%	295.078.600	BKD
4.05 . 4.05.08 . 06	Program peningkatan pengembangan sistem pelaporan capaian kinerja dan keuangan	Tingkat kualitas laporan dan dokumen target dan realisasi kinerja	100%	100%	0	0,00%	0	100%	0	0,00%	0	BKD
4.05 . 4.05.08 . 30	Program Pembinaan dan Pengembangan Aparatur	tingkat Kualitas Sumber Daya Aparatur	85%	100%	2.175.230.418	51,45%	1.601.362.839	100%	2.130.930.980	0,00%	7.902.730.211	BKD
4.01 . 4.01.04	SEKRETARIAT DPRD KABUPATEN				18.732.422.000		15.788.940.611		19.715.869.139		11.783.972.935	Set DPRD



Kode	Bidang Urusan Pemerintahan dan Program Prioritas Pembangunan	Indikator	Kondisi Awal	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan								Perangkat Daerah Penanggu ng Jawab
		Kinerja Program		2019		Realisasi 2019		2020		Realisasi 2020		
		(outcome)		Target	Pagu	Kinerja	Pagu	Target	Pagu	Kinerja	Pagu	
4.01 . 4.01.04 . 01	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	Persentase unit Kerja yang terlayani administrasi Perkantoran			8.654.116.500	93,41%	8.142.780.836		9.099.003.139	57,93%	8.256.667.614	Set DPRD
4.01 . 4.01.04 . 02	Program peningkatan sarana dan prasarana aparatur	Persentase sarana dan prasarana dalam kondisi baik			1.545.360.000	77,08%	1.489.493.585		1.097.000.000	25,00%	205.366.416	Set DPRD
4.01 . 4.01.04 . 03	Program peningkatan disiplin aparatur	Rata-rata Kehadiran pegawai dan Persentase Kedisiplinan Pegawai			566.850.000	4,30%	263.663.000		475.000.000	0,00%	0	Set DPRD
4.01 . 4.01.04 . 05	Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur	Persentase ASN yang Sudah mengikuti Peningkatan Kapasitas Sesuai Kompetensinya			150.000.000	80,00%	36.000.000		99.000.000	24,24%	31.500.000	Set DPRD
4.01 . 4.01.04 . 06	Program peningkatan pengembangan sistem pelaporan capaian kinerja dan keuangan	Jumlah Laporan Keuangan yang terselesaikan			21.350.000	83,33%	15.395.000		19.000.000	33,33%	7.120.000	Set DPRD



Kode	Bidang Urusan Pemerintahan dan Program Prioritas Pembangunan	Indikator	Kondisi Awal	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan								Perangkat Daerah Penanggu ng Jawab
		Kinerja Program		2019		Realisasi 2019		2020		Realisasi 2020		
		(outcome)		Target	Pagu	Kinerja	Pagu	Target	Pagu	Kinerja	Pagu	
4.01 . 4.01.04 . 15	Program peningkatan kapasitas lembaga perwakilan rakyat daerah	Persentase kelancaran tugas pokok dan Fungsi DPRD			7.194.415.500	82,89%	5.482.608.190		8.319.866.000	89,73%	3.189.808.905	Set DPRD
4.01 . 4.01.04 . 23	Program optimalisasi pemanfaatan teknologi informasi	Persentase Pemanfaata n Teknologi Informasi			320.250.000	100,00 %	212.910.000		267.000.000	100,00%	93.510.000	Set DPRD
4.01 . 4.01.04 . 26	Program Penataan Peraturan Perundang-Undangan	Persentase Penataan Peraturan Perundang-undangan			280.080.000	50,00%	146.090.000		340.000.000	0,00%	0	Set DPRD
	PENDUKUNG URUSAN											
4.01 . 4.01.03	SEKRETARIAT DAERAH KABUPATEN				28.267.630.000		23.890.871.089		27.427.630.000		15.132.921.632	Setda
4.01 . 4.01.03 . 01	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	Persentase pemenuhan kebutuhan administrasi			9.212.616.300	90,68%	8.159.300.776		8.376.570.600	155,33%	6.862.635.681	Setda
4.01 . 4.01.03 . 02	Program peningkatan sarana dan prasarana aparatur	Persentase sarana dan prasarana dalam kondisi baik			8.790.650.000	100,00 %	7.617.456.438		9.271.456.200	107,05%	5.174.044.211	Setda
4.01 . 4.01.03 . 03	Program peningkatan disiplin aparatur	Persentase tingkat kedisiplinan aparatur			410.000.000	91,79%	322.850.000		134.000.000	0,00%	0	Setda



Kode	Bidang Urusan Pemerintahan dan Program Prioritas Pembangunan	Indikator	Kondisi Awal	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan								Perangkat Daerah Penanggu ng Jawab
		Kinerja Program		2019		Realisasi 2019		2020		Realisasi 2020		
		(outcome)		Target	Pagu	Kinerja	Pagu	Target	Pagu	Kinerja	Pagu	
4.01 . 4.01.03 . 05	Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur	Persentase Aparatur yang telah mengikuti pendidikan dan pelatihan teknis			266.679.500	66,67%	205.444.500		201.000.000	0,00%	90.220.000	Setda
4.01 . 4.01.03 . 06	Program peningkatan pengembangan sistem pelaporan capaian kinerja dan keuangan	Nilai LAKIP Perangkat Daerah			247.974.000	100,00 %	232.828.000		287.438.200	0,00%	230.864.80 0	Setda
4.01 . 4.01.03 . 16	Program peningkatan pelayanan kedinasan kepala daerah/wakil kepala daerah	Persentase kegiatan kedinasan kepala/wakil kepala daerah yang terfasilitasi			3.018.500.000	90,42%	1.852.379.671		2.228.985.000	42,50%	739.395.23 6	Setda
4.03 . 4.01.03 . 17	Program Pengembangan Wilayah Perbatasan	Persentase batas wilayah yang telah terselesaika n			118.900.000	0,00%	0		0	0,00%	0	Setda
2.10 . 4.01.03 . 18	Program kerjasama informasi dengan mas media	Cakupan wilayah penyebarlu asan Laporan Penyelengg araan Pemerintah an			30.400.000	100,00 %	30.320.000		256.000.000	150,00%	279.730.20 0	Setda



Kode	Bidang Urusan Pemerintahan dan Program Prioritas Pembangunan	Indikator	Kondisi Awal	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan								Perangkat Daerah Penanggu ng Jawab
		Kinerja Program		2019		Realisasi 2019		2020		Realisasi 2020		
		(outcome)		Target	Pagu	Kinerja	Pagu	Target	Pagu	Kinerja	Pagu	
4.01 . 4.01.03 . 20	Program peningkatan sistem pengawasan internal dan pengendalian pelaksanaan kebijakan KDH	Persentase tindak lanjut temuan			1.355.853.000	106,25 %	1.248.125.000		1.010.384.200	36,54%	318.911.700	Setda
1.06 . 4.01.03 . 21	Program Pemberdayaan Kelembagaan Kesejahteraan Sosial	Persentase dana hibah yang tersalurkan dengan tetap			173.580.000	100,00 %	135.990.000		191.000.000	6,25%	28.793.202	Setda
4.01 . 4.01.03 . 26	Program Penataan Peraturan Perundang-Undangan	Jumlah perda dan perkara yang ditetapkan			594.610.000	87,50%	369.465.000		879.897.800	25,00%	432.790.700	Setda
4.01 . 4.01.03 . 27	Program Penataan Daerah Otonomi Baru				602.698.000	100,00 %	557.272.000		430.471.750	21,43%	130.990.800	Setda
4.01 . 4.01.03 . 34	Program Penyelenggara n Peringatan Hari Nasional dan Keagamaan	Jumlah Peringatan Hari Nasional dan Keagamaan yang terfasilitasi			682.080.000	66,67%	547.215.000		769.500.000	0,00%	0	Setda
4.01 . 4.01.03 . 45	Program Peningkatan Kapasitas Pelayanan Publik	Rasio kasus aduan masyarakat yang ditangani			278.355.200	100,00 %	267.160.200		283.500.000	50,00%	101.652.600	Setda



Kode	Bidang Urusan Pemerintahan dan Program Prioritas Pembangunan	Indikator	Kondisi Awal	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan								Perangkat Daerah Penanggu ng Jawab
		Kinerja Program		2019		Realisasi 2019		2020		Realisasi 2020		
		(outcome)		Target	Pagu	Kinerja	Pagu	Target	Pagu	Kinerja	Pagu	
4.01 . 4.01.03 . 53	Program Penataan Kelembagaan Organisasi Perangkat Daerah	Persentase keterisian jabatan sesuai kebutuhan			260.684.000	100,00 %	256.018.000		144.000.000	6,25%	28.793.202	Setda
4.01 . 4.01.03 . 59	Program Pembinaan dan Peningkatan Keagamaan	Rasio kelompok/or ganisasi keagamaan yang dibina			1.124.050.000	100,00 %	1.063.088.504		1.169.000.000	0,00%	0	Setda
4.01 . 4.01.03 . 60	Program Pelayanan Pemilihan Penyedia Barang/Jasa	Persentase kegiatan pengadaan barang/jasa yang terfasilitasi			1.100.000.000	100,00 %	1.025.958.000		1.302.500.000	251,52%	598.720.80 0	Setda
4.01 . 4.01.03 . Xx	Program Pembakuan Nama Rupa Bumi	Nama Rupa Bumi yang dibakukan				0,00%	0		290.000.000	0,00%	0	Setda
4.01 . 4.01.03 . xx	Program Penegasan Batas Daerah	Batas Daerah				0,00%	0		169.935.650	100,00%	115.378.50 0	Setda
	Program Peningkatan Kerjasama antar Pemerintah Daerah	Persentase Peningkata n Kerjasama antar pemerintah Daerah				0,00%	0		0	0,00%	0	Setda
	Program Pengembangan Komunikasi, Informasi Media Massa	Persentase Peningkata n Pengemban gan Komunikasi, Informasi				0,00%	0		31.990.600	0,00%	0	Setda



Kode	Bidang Urusan Pemerintahan dan Program Prioritas Pembangunan	Indikator	Kondisi Awal	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan								Perangkat Daerah Penanggu ng Jawab
		Kinerja Program		2019		Realisasi 2019		2020		Realisasi 2020		
		(outcome)		Target	Pagu	Kinerja	Pagu	Target	Pagu	Kinerja	Pagu	
		media Massa										
4.01 . 4.01.05	KECAMATAN PADANG BOLAK				886.088.000		445.105.316		1.753.305.600		1.567.882. 846	KECAMA TAN PADANG BOLAK
4.01 . 4.01.05 . 01	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	Persentase pemenuhan kebutuhan administrasi		100%	343.920.376	52,00%	253.117.403	100%	539.935.000	56,97%	788.189.64 6	KECAMA TAN PADANG BOLAK
4.01 . 4.01.05 . 02	Program peningkatan sarana dan prasarana aparatur	Persentase sarana dan prasarana dalam kondisi baik		95%	282.502.124	67,00%	65.499.413	95%	163.898.000	18,33%	57.020.000	KECAMA TAN PADANG BOLAK
	Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur	Persentase Aparatur yang telah mengikuti pendidikan dan pelatihan teknis			0	0,00%	0		0	0,00%	0	KECAMA TAN PADANG BOLAK
4.01 . 4.01.05 . 03	Program peningkatan disiplin aparatur	Persentase tingkat kedisiplinan aparatur				0,00%	0	95%	31.900.000	0,00%	0	KECAMA TAN PADANG BOLAK



Kode	Bidang Urusan Pemerintahan dan Program Prioritas Pembangunan	Indikator	Kondisi Awal	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan								Perangkat Daerah Penanggu ng Jawab
		Kinerja Program		2019		Realisasi 2019		2020		Realisasi 2020		
		(outcome)		Target	Pagu	Kinerja	Pagu	Target	Pagu	Kinerja	Pagu	
4.01 . 4.01.05 . 06	Program peningkatan pengembangan sistem pelaporan capaian kinerja dan keuangan	Nilai LAKIP Perangkat Daerah				0,00%	0		21.000.000	28,57%	18.000.000	KECAMA TAN PADANG BOLAK
1.05 . 4.01.05 . 17	Program Penguatan Ideologi Pancasila dan Karakter Kebangsaan	Status pelaksanaan peringan HUT RI di kecamatan	baik	baik	18.000.000	0,00%	0	baik	20.000.000	28,57%	18.000.000	KECAMA TAN PADANG BOLAK
1.05 . 4.01.05 . 18	Program Peningkatan Kualitas Hidup dan Perlindungan Perempuan					0,00%	0	15 Org	14.823.838	0,00%	0	KECAMA TAN PADANG BOLAK
1.05 . 4.01.07 . 17	Program peningkatan kapasitas aparatur pemerintah desa	Persentase aparatur Pemerintah desa yang terlatih			0	0,00%	0		0	0,00%	0	KECAMA TAN PADANG BOLAK
4.03 . 4.01.05 . 21	Program perencanaan pembangunan daerah	Persentase keterwakila n peserta musrenban g dikecamata n	100%	100%	22.557.500	100,00 %	22.557.500	100%	60.200.000	100,50%	78.000.900	KECAMA TAN PADANG BOLAK
4.01 . 4.01.05 . 44	Program Pengembangan Sistem Informasi Kecamatan	Profil Kecamatan				0,00%	0	1 Dokum en	10.000.000	0,00%	0	KECAMA TAN PADANG BOLAK



Kode	Bidang Urusan Pemerintahan dan Program Prioritas Pembangunan	Indikator	Kondisi Awal	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan								Perangkat Daerah Penanggu ng Jawab
		Kinerja Program		2019		Realisasi 2019		2020		Realisasi 2020		
		(outcome)		Target	Pagu	Kinerja	Pagu	Target	Pagu	Kinerja	Pagu	
	Program Lingkungan Sehat Perumahan	Persentase Pembinaan dan peningkatan keagamaan				0,00%	0		101.000.000	100,00%	0	KECAMA TAN PADANG BOLAK
	Program Pembangunan dan rehabilitasi jalan dan lingkungan	Persentase Pembangun an dan rehabilitasi jalan lingkungan				0,00%	0		381.900.000	100,00%	465.600.000	KECAMA TAN PADANG BOLAK
	Program Perbaikan Gizi Masyarakat					0,00%	0		13.956.115	0,00%	0	KECAMA TAN PADANG BOLAK
	Program Pengendalian Penduduk					0,00%	0		0	0,00%	0	KECAMA TAN PADANG BOLAK
	Program Pencegahan Dini dan Penanggulanga n Bencana					0,00%	0		0	0,00%	0	KECAMA TAN PADANG BOLAK
	Program Upaya Kesehatan Masyarakat				0	0,00%	0		60.300.000	1,50%	55.466.300	KECAMA TAN PADANG BOLAK
	Program Pendidikan Anak Usia Dini					0,00%	0		0	0,00%	0	KECAMA TAN PADANG BOLAK
4.01 . 4.01.05 . 45	Program Peningkatan Kapasitas Pelayanan Publik	Persentase target pemanfaata n dana desa yang tercapai		100%	163.608.000	73,61%	80.831.000	100%	167.842.647	0,18%	57.357.000	KECAMA TAN PADANG BOLAK



Kode	Bidang Urusan Pemerintahan dan Program Prioritas Pembangunan	Indikator	Kondisi Awal	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan								Perangkat Daerah Penanggu ng Jawab
		Kinerja Program		2019		Realisasi 2019		2020		Realisasi 2020		
		(outcome)		Target	Pagu	Kinerja	Pagu	Target	Pagu	Kinerja	Pagu	
4.01 . 4.01.05 . 53	Program Penataan Kelembagaan Organisasi Perangkat Daerah	Jumlah desa percontoha n yang telah dibina			23.100.000	100,00 %	23.100.000	3 Desa	45.500.000	0,00%	0	KECAMA TAN PADANG BOLAK
	Program Perencanaan Pembangunan Ekonomi				32.400.000	0,00%	0		30.300.000	0,00%	30.249.000	KECAMA TAN PADANG BOLAK
4.01 . 4.01.05 . 59	Program Peningkatan keamanan dan kenyamanan Lingkungan				0	0,00%	0		90.750.000	0,00%	0	KECAMA TAN PADANG BOLAK
4.01 . 4.01.06	KECAMATAN PORTIBI				351.950.000		349.869.488		577.925.000		222.010.07 5	KECAMA TAN PORTIBI
4.01 . 4.01.06 . 01	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	Persentase pemenuhan kebutuhan administrasi		100%	191.325.000	95,00%	190.861.438	100%	218.012.698	4,41%	152.685.07 5	KECAMA TAN PORTIBI
4.01 . 4.01.06 . 02	Program peningkatan sarana dan prasarana aparatur	Persentase sarana dan prasarana dalam kondisi baik		95%	40.500.000	100,00 %	39.243.050	95%	62.515.133	0,00%	0	KECAMA TAN PORTIBI
	Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur	Persentase Peningkata n Kapasitas Sumber Daya Aparatur		13%	0	0,00%	0	13%	10.000.000	0,00%	0	KECAMA TAN PORTIBI
4.01 . 4.01.05 . 03	Program peningkatan disiplin aparatur	Persentase tingkat kedisiplinan aparatur				0,00%	0	95%	35.500.000	0,00%	0	KECAMA TAN PORTIBI



Kode	Bidang Urusan Pemerintahan dan Program Prioritas Pembangunan	Indikator	Kondisi Awal	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan								Perangkat Daerah Penanggu ng Jawab
		Kinerja Program		2019		Realisasi 2019		2020		Realisasi 2020		
		(outcome)		Target	Pagu	Kinerja	Pagu	Target	Pagu	Kinerja	Pagu	
4.01 . 4.01.05 . 06	Program peningkatan pengembangan sistem pelaporan capaian kinerja dan keuangan	Nilai LAKIP Perangkat Daerah				0,00%	0		26.500.000	0,00%	0	KECAMA TAN PORTIBI
	Program peningkatan kapasitas aparatur pemerintah desa					0,00%	0		20.000.000	0,00%	0	KECAMA TAN PORTIBI
4.01 . 4.01.06 . 45	Program Peningkatan Kapasitas Pelayanan Publik	Persentase target pemanfaatan dana desa yang tercapai		100%	43.075.000	100,00 %	43.015.000	100%	76.009.035	11,61%	34.375.000	KECAMA TAN PORTIBI
4.01 . 4.01.06 . 53	Program Penataan Kelembagaan Organisasi Perangkat Daerah	Jumlah desa percontohan yang telah dibina			22.140.000	20,00%	22.140.000		23.000.000	0,00%	0	KECAMA TAN PORTIBI
1.05 . 4.01.06 . 17	Program Penguatan Ideologi Pancasila dan Karakter Kebangsaan	Status pelaksanaan peringatan HUT RI di kecamatan	baik	baik	30.200.000	100,00 %	29.900.000	baik	36.500.000	0,00%	0	KECAMA TAN PORTIBI
2.02 . 4.01.06 . 17	Program Peningkatan Kualitas Hidup dan Perlindungan Perempuan	Jumlah perempuan yang berhasil dibina			4.620.000	100,00 %	4.620.000		10.500.000	0,00%	0	KECAMA TAN PORTIBI



Kode	Bidang Urusan Pemerintahan dan Program Prioritas Pembangunan	Indikator	Kondisi Awal	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan								Perangkat Daerah Penanggu ng Jawab
		Kinerja Program		2019		Realisasi 2019		2020		Realisasi 2020		
		(outcome)		Target	Pagu	Kinerja	Pagu	Target	Pagu	Kinerja	Pagu	
4.03 . 4.01.06 . 21	Program perencanaan pembangunan daerah	Persentase keterwakila n peserta musrenban g dikecamata n	100%	100%	20.090.000	100,00 %	20.090.000	100%	49.388.134	50,00%	34.950.000	KECAMA TAN PORTIBI
	Program pengembangan sistem informasi kecamatan	Persentase Informasi Kecamatan		100%	0	0,00%	0	100%	10.000.000	0,00%	0	KECAMA TAN PORTIBI
4.01 . 4.01.07	KECAMATAN HALONGONAN				361.350.000		395.805.868		677.025.000		385.950.234	KECAMA TAN HALONG ONAN
4.01 . 4.01.07 . 01	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	Persentase pemenuhan kebutuhan administrasi		100%	225.621.425	155,00 %	223.239.868	100%	390.600.000		298.929.434	KECAMA TAN HALONG ONAN
4.01 . 4.01.07 . 02	Program Peningkatan Sarana Dan Prasarana Aparatur	Persentase sarana dan prasarana dalam kondisi baik		95%	35.673.575	200,00 %	34.501.000	95%	94.000.000	30,00%	20.962.800	KECAMA TAN HALONG ONAN
4.01 . 4.01.07 . 03	Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur	Persentase tingkat kedisiplinan aparatur			0	0,00%	0		0	0,00%	0	KECAMA TAN HALONG ONAN
4.01 . 4.01.07 . 06	Program Peningkatan Disiplin Aparatur	Persentase Disiplin Pegawai		100%	0	0,00%	0	100%	11.700.000	0,00%	0	KECAMA TAN HALONG ONAN



Kode	Bidang Urusan Pemerintahan dan Program Prioritas Pembangunan	Indikator	Kondisi Awal	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan								Perangkat Daerah Penanggu ng Jawab
		Kinerja Program		2019		Realisasi 2019		2020		Realisasi 2020		
		(outcome)		Target	Pagu	Kinerja	Pagu	Target	Pagu	Kinerja	Pagu	
4.01 . 4.01.07 . 45	Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja Dan Keuangan	Persentase target pemanfaata n dana desa yang tercapai		100%	0	0,00%	0	100%	13.000.000	14,29%	3.950.000	KECAMA TAN HALONG ONAN
4.01 . 4.01.07 . 53	Program peningkatan kualiotas hidup dan perlindungan perempuan	Jumlah Perempuan yang Berhasil dibina		13%	0	0,00%	0		0	0,00%	0	KECAMA TAN HALONG ONAN
1.05 . 4.01.07 . 17	Program peningkatan kapasitas aparatur pemerintah desa	Persentase aparatur Pemerintah desa yang terlatih		80%	0	0,00%	38.320.000		0	0,00%	0	KECAMA TAN HALONG ONAN
	Program peningkatan kapasitas pelayanan publik	Persentase target pemanfaata n dana desa yang tercapai		100%	38.320.000	100,00 %	38.320.000		58.500.000	60,00%	35.088.000	KECAMA TAN HALONG ONAN
	Program penataan kelembagaan organisasi perangkat daerah	Jumlah desa percontoha n yang telah dibina	100%	100%	10.000.000	100,00 %	10.400.000		18.000.000	0,00%	0	KECAMA TAN HALONG ONAN
	Program penguatan ideologi pancasila dan karakter kebangsaan	Status pelaksanaa n peringatan HUT RI di kecamatan	Baik	baik	30.035.000	100,00 %	29.325.000		39.000.000	0,00%	0	KECAMA TAN HALONG ONAN



Kode	Bidang Urusan Pemerintahan dan Program Prioritas Pembangunan	Indikator	Kondisi Awal	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan								Perangkat Daerah Penanggu ng Jawab
		Kinerja Program		2019		Realisasi 2019		2020		Realisasi 2020		
		(outcome)		Target	Pagu	Kinerja	Pagu	Target	Pagu	Kinerja	Pagu	
	Program perencanaan pembangunan daerah	Persentase keterwakila n peserta musrenban g dikecamata n	100%	100%	21.700.000	100,00 %	21.700.000		52.225.000	25,00%	27.020.000	KECAMA TAN HALONG ONAN
4.03 . 4.01.07 . 21	Program pengembangan sistem informasi kecamatan	Persentase keterwakila n peserta musrenban g dikecamata n			0				0	0,00%	0	KECAMA TAN HALONG ONAN
4.01 . 4.01.08	KECAMATAN SIMANGAMBAT				352.950.000		352.721.863		664.425.000		327.902.578	KECAMA TAN SIMANG AMBAT
4.01 . 4.01.08 . 01	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	Persentase pemenuhan kebutuhan administrasi		100%	199.831.000	123,00 %	199.620.063	100%	250.166.724	49,13%	151.706.578	KECAMA TAN SIMANGA MBAT
4.01 . 4.01.08 . 02	Program peningkatan sarana dan prasarana aparatur	Persentase sarana dan prasarana dalam kondisi baik		95%	43.750.000	133,00 %	43.742.800	95%	68.000.000	100,00%	16.396.000	KECAMA TAN SIMANGA MBAT
	Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur	Persentase Peningkata n Kapasitas Sumber Daya		13%	0	0,00%	0		0	0,00%	0	KECAMA TAN SIMANGA MBAT
4.01 . 4.01.08 . 03	Program peningkatan disiplin aparatur	Persentase tingkat kedisiplinan aparatur				0,00%	0	95%	17.500.000	0,00%	0	KECAMA TAN SIMANGA MBAT



Kode	Bidang Urusan Pemerintahan dan Program Prioritas Pembangunan	Indikator	Kondisi Awal	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan								Perangkat Daerah Penanggu ng Jawab
		Kinerja Program		2019		Realisasi 2019		2020		Realisasi 2020		
		(outcome)		Target	Pagu	Kinerja	Pagu	Target	Pagu	Kinerja	Pagu	
4.01 . 4.01.08 . 06	Program peningkatan pengembangan sistem pelaporan capaian kinerja dan keuangan	Nilai LAKIP Perangkat Daerah				0,00%	0		5.000.000	0,00%	2.500.000	KECAMA TAN SIMANGA MBAT
4.01 . 4.01.08 . 17	Program Peningkatan Kualitas Hidup dan Perlindungan Perempuan	Jumlah perempuan yang berhasil dibina			6.900.000	100,00 %	6.900.000		10.000.000	0,00%	0	KECAMA TAN SIMANGA MBAT
	Program peningkatan kapasitas aparatur pemerintah desa	Persentase aparatur Pemerintah desa yang terlatih		80%	0	0,00%	0		11.131.876	0,00%	0	KECAMA TAN SIMANGA MBAT
4.01 . 4.01.08 . 45	Program Peningkatan Kapasitas Pelayanan Publik	Persentase target pemanfaatan dana desa yang tercapai		100%	44.200.000	100,00 %	44.190.000	100%	229.000.000	77,65%	137.050.000	KECAMA TAN SIMANGA MBAT
4.01 . 4.01.08 . 53	Program Penataan Kelembagaan Organisasi Perangkat Daerah	Jumlah desa percontohan yang telah dibina			7.729.000	33,00%	7.729.000		15.000.000	0,00%	0	KECAMA TAN SIMANGA MBAT
1.05 . 4.01.08 . 17	Program Penguatan Ideologi Pancasila dan Karakter Kebangsaan	Status pelaksanaan peringatan HUT RI di kecamatan	baik	baik	30.450.000	100,00 %	30.450.000	baik	33.622.000	0,00%	0	KECAMA TAN SIMANGA MBAT



Kode	Bidang Urusan Pemerintahan dan Program Prioritas Pembangunan	Indikator	Kondisi Awal	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan								Perangkat Daerah Penanggu ng Jawab
		Kinerja Program		2019		Realisasi 2019		2020		Realisasi 2020		
		(outcome)		Target	Pagu	Kinerja	Pagu	Target	Pagu	Kinerja	Pagu	
4.03 . 4.01.08 . 21	Program perencanaan pembangunan daerah	Persentase keterwakila n peserta musrenban g dikecamata n	100%	100%	20.090.000	200,00 %	20.090.000	100%	25.004.400	0,00%	20.250.000	KECAMA TAN SIMANGA MBAT
	Program pengembangan sistem informasi kecamatan	Jumlah Dokumen Profil Kecamatan			0	0,00%	0		0	0,00%	0	KECAMA TAN SIMANGA MBAT
4.01 . 4.01.09	KECAMATAN PADANG BOLAK JULU				344.150.000		338.998.390		666.225.000		273.125.800	KECAMA TAN PADANG BOLAK JULU
4.01 . 4.01.09 . 01	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	Persentase pemenuhan kebutuhan administrasi		100%	192.600.000	93,00%	187.470.390	100%	228.306.000	18,20%	92.515.800	KECAMA TAN PADANG BOLAK JULU
4.01 . 4.01.09 . 02	Program peningkatan sarana dan prasarana aparatur	Persentase sarana dan prasarana dalam kondisi baik		95%	35.750.000	150,00 %	35.743.000	95%	131.919.000	8,33%	1.530.000	KECAMA TAN PADANG BOLAK JULU
	Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur	Persentase tingkat kedisiplinan aparatur				0,00%	0		0	0,00%	0	KECAMA TAN PADANG BOLAK JULU
4.01 . 4.01.09 . 03	Program peningkatan disiplin aparatur	Persentase tingkat kedisiplinan aparatur				0,00%	0	95%	0	0,00%	0	KECAMA TAN PADANG BOLAK



Kode	Bidang Urusan Pemerintahan dan Program Prioritas Pembangunan	Indikator	Kondisi Awal	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan								Perangkat Daerah Penanggu ng Jawab
		Kinerja Program		2019		Realisasi 2019		2020		Realisasi 2020		
		(outcome)		Target	Pagu	Kinerja	Pagu	Target	Pagu	Kinerja	Pagu	
												JULU
4.01 . 4.01.09 . 06	Program peningkatan pengembangan sistem pelaporan capaian kinerja dan keuangan	Nilai LAKIP Perangkat Daerah				0,00%	0		0	0,00%	0	KECAMA TAN PADANG BOLAK JULU
4.01 . 4.01.09 . 17	Program Peningkatan Kualitas Hidup dan Perlindungan Perempuan	Jumlah perempuan yang berhasil dibina			5.000.000	100,00 %	5.000.000		5.000.000	0,00%	16.490.000	KECAMA TAN PADANG BOLAK JULU
4.01 . 4.01.09 . 18	Program peningkatan kapasitas aparatur pemerintah desa	Persentase aparatur pemerintah desa yang terlatih		80	4.770.000	100,00 %	4.770.000	82,5	0	0,00%	0	KECAMA TAN PADANG BOLAK JULU
4.01 . 4.01.09 . 45	Program Peningkatan Kapasitas Pelayanan Publik	Persentase target pemanfaata n dana desa yang tercapai		100%	34.150.000	100,00 %	34.150.000	100%	226.000.000	26,33%	146.100.000	KECAMA TAN PADANG BOLAK JULU
4.01 . 4.01.09 . 53	Program Penataan Kelembagaan Organisasi Perangkat Daerah	Jumlah desa percontoha n yang telah dibina			25.740.000	100,00 %	25.725.000		20.000.000	0,00%	0	KECAMA TAN PADANG BOLAK JULU



Kode	Bidang Urusan Pemerintahan dan Program Prioritas Pembangunan	Indikator	Kondisi Awal	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan								Perangkat Daerah Penanggu ng Jawab
		Kinerja Program		2019		Realisasi 2019		2020		Realisasi 2020		
		(outcome)		Target	Pagu	Kinerja	Pagu	Target	Pagu	Kinerja	Pagu	
1.05 . 4.01.09 . 17	Program Penguatan Ideologi Pancasila dan Karakter Kebangsaan	Status pelaksanaa n peringan HUT RI di kecamatan	baik	baik	29.650.000	100,00 %	29.650.000	baik	38.000.000	0,00%	0	KECAMA TAN PADANG BOLAK JULU
4.03 . 4.01.09 . 21	Program perencanaan pembangunan daerah	Persentase keterwakila n peserta musrenban g dikecamata n	100%	100%	16.490.000	100,00 %	16.490.000	100%	17.000.000	50,00%	16.490.000	KECAMA TAN PADANG BOLAK JULU
4.01 . 4.01.10	KECAMATAN DOLOK				436.750.000		420.882.832		690.125.000		443.800.616	KECAMA TAN DOLOK
4.01 . 4.01.10 . 01	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	Persentase pemenuhan kebutuhan administrasi		100%	235.982.000	106,00 %	227.909.932	100%	284.568.000	79,28%	241.428.516	KECAMA TAN DOLOK
4.01 . 4.01.10 . 02	Program peningkatan sarana dan prasarana aparatur	Persentase sarana dan prasarana dalam kondisi baik		95%	33.000.000	100,00 %	30.239.900	95%	106.100.000	50,00%	111.602.100	KECAMA TAN DOLOK
	Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur	Persentase Peningkata n Sumber Daya Aparatur				0,00%	0		10.000.000	0,00%	0	KECAMA TAN DOLOK
4.01 . 4.01.10 . 03	Program peningkatan disiplin aparatur	Persentase tingkat kedisiplinan aparatur				0,00%	0	95%	0	0,00%	0	KECAMA TAN DOLOK



Kode	Bidang Urusan Pemerintahan dan Program Prioritas Pembangunan	Indikator	Kondisi Awal	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan								Perangkat Daerah Penanggu ng Jawab
		Kinerja Program		2019		Realisasi 2019		2020		Realisasi 2020		
		(outcome)		Target	Pagu	Kinerja	Pagu	Target	Pagu	Kinerja	Pagu	
4.01 . 4.01.10 . 06	Program peningkatan pengembangan sistem pelaporan capaian kinerja dan keuangan	Nilai LAKIP Perangkat Daerah				0,00%	0		26.200.000	14,29%	14.170.000	KECAMA TAN DOLOK
4.01 . 4.01.10 . 45	Program Peningkatan Kapasitas Pelayanan Publik	Persentase target pemanfaata n dana desa yang tercapai		100%	80.850.000	100,00 %	75.900.000	100%	100.940.467	25,00%	43.700.000	KECAMA TAN DOLOK
4.01 . 4.01.10 . 53	Program Penataan Kelembagaan Organisasi Perangkat Daerah	Jumlah desa percontoha n yang telah dibina			38.300.000	100,00 %	38.215.000		39.025.850	66,67%	12.000.000	KECAMA TAN DOLOK
1.05 . 4.01.10 . 17	Program Penguatan Ideologi Pancasila dan Karakter Kebangsaan	Status pelaksanaa n peringatan HUT RI di kecamatan	baik	baik	30.218.000	100,00 %	30.218.000	baik	30.790.683	0,00%	0	KECAMA TAN DOLOK
4.03 . 4.01.10 . 21	Program perencanaan pembangunan daerah	Persentase keterwakila n peserta musrenban g dikecemata n	100%	100%	18.400.000	100,00 %	18.400.000	100%	67.000.000	0,00%	20.900.000	KECAMA TAN DOLOK
	Program pengembangan sistem informasi kecamatan	Status Profil Kecamatan				0,00%	0		15.000.000	0,00%	0	KECAMA TAN DOLOK



Kode	Bidang Urusan Pemerintahan dan Program Prioritas Pembangunan	Indikator	Kondisi Awal	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan								Perangkat Daerah Penanggu ng Jawab
		Kinerja Program		2019		Realisasi 2019		2020		Realisasi 2020		
		(outcome)		Target	Pagu	Kinerja	Pagu	Target	Pagu	Kinerja	Pagu	
	Program peningkatan kapasitas aparatur pemerintah desa	Persentase Aparatur Desa Yang Telah Terlatih				0,00%	0		10.500.000	0,00%	0	KECAMA TAN DOLOK
4.01 . 4.01.11	KECAMATAN DOLOK SIGOMPULON				391.750.000		391.064.883		622.625.000		228.461.456	KECAMA TAN DOLOK SIGOMP ULON
4.01 . 4.01.11 . 01	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	Persentase pemenuhan kebutuhan administrasi		20%	201.310.000	106,00 %	200.624.883	20%	246.004.677	73,22%	132.815.406	KECAMA TAN DOLOK SIGOMP ULON
4.01 . 4.01.11 . 02	Program peningkatan sarana dan prasarana aparatur	Persentase sarana dan prasarana dalam kondisi baik		20%	44.700.000	50,00%	44.700.000	20%	85.801.900	25,00%	3.496.050	KECAMA TAN DOLOK SIGOMP ULON
	Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur	Persentase Peningkatan Sumber Daya Aparatur		0%	0	0,00%	0		0	0,00%	0	KECAMA TAN DOLOK SIGOMP ULON
4.01 . 4.01.11 . 03	Program peningkatan disiplin aparatur	Persentase tingkat kedisiplinan aparatur		20%	0	0,00%	0	20%	10.000.000	0,00%	0	KECAMA TAN DOLOK SIGOMP ULON



Kode	Bidang Urusan Pemerintahan dan Program Prioritas Pembangunan	Indikator	Kondisi Awal	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan								Perangkat Daerah Penanggu ng Jawab
		Kinerja Program		2019		Realisasi 2019		2020		Realisasi 2020		
		(outcome)		Target	Pagu	Kinerja	Pagu	Target	Pagu	Kinerja	Pagu	
4.01 . 4.01.11 . 04	Program peningkatan pengembangan sistem pelaporan capaian kinerja dan keuangan	Nilai LAKIP Perangkat Daerah		20%	0	0,00%	0	20%	17.500.000	0,00%	0	KECAMA TAN DOLOK SIGOMP ULON
	Program Peningkatan Kualitas Hidup dan Perlindungan Perempuan	Jumlah Perempuan yang berhasil dibina		0	0	0,00%	0		10.000.939	0,00%	0	KECAMA TAN DOLOK SIGOMP ULON
4.01 . 4.01.11 . 44	Program peningkatan kapasitas aparatur pemerintah desa	Persentase aparatur Pemerintah desa yang terlatih		20%	0	0,00%	0	20%	30.000.000	0,00%	0	KECAMA TAN DOLOK SIGOMP ULON
4.01 . 4.01.11 . 45	Program Peningkatan Kapasitas Pelayanan Publik	Persentase target pemanfaata n dana desa yang tercapai		20%	58.600.000	100,00 %	58.600.000	20%	104.317.484	20,00%	34.700.000	KECAMA TAN DOLOK SIGOMP ULON
4.01 . 4.01.11 . 53	Program Penataan Kelembagaan Organisasi Perangkat Daerah	Jumlah desa percontoha n yang telah dibina		6,82%	15.800.000	100,00 %	15.800.000	6,82%	16.000.000	0,00%	0	KECAMA TAN DOLOK SIGOMP ULON
1.05 . 4.01.11 . 17	Program Penguatan Ideologi Pancasila dan Karakter Kebangsaan	Status pelaksanaa n peringatan HUT RI di kecamatan	baik	baik	35.790.000	100,00 %	35.790.000	baik	41.000.000	0,00%	0	KECAMA TAN DOLOK SIGOMP ULON



Kode	Bidang Urusan Pemerintahan dan Program Prioritas Pembangunan	Indikator	Kondisi Awal	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan								Perangkat Daerah Penanggu ng Jawab
		Kinerja Program		2019		Realisasi 2019		2020		Realisasi 2020		
		(outcome)		Target	Pagu	Kinerja	Pagu	Target	Pagu	Kinerja	Pagu	
	Program pengembangan sistem informasi kecamatan			20%	4.650.000	100,00 %	4.650.000	20%	5.000.000	0,00%	0	KECAMATAN DOLOK SIGOMPULON
4.03 . 4.01.11 . 21	Program perencanaan pembangunan daerah	Persentase keterwakilaa n peserta musrenban g dikecamata n		20%	30.900.000	100,00 %	30.900.000	20%	57.000.000	50,00%	57.450.000	KECAMATAN DOLOK SIGOMPULON
4.01 . 4.01.12	KECAMATAN PADANG BOLAK TENGGARA				392.950.000		392.549.309		592.271.000		192.330.092	KECAMATAN PADANG BOLAK TENGGARA
4.01 . 4.01.12 . 01	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	Persentase pemenuhan kebutuhan administrasi		100%	206.031.500	102,00 %	207.902.059	100%	228.490.800	1450,67 %	130.058.292	KECAMATAN PADANG BOLAK TENGGARA
4.01 . 4.01.12 . 02	Program peningkatan sarana dan prasarana aparatur	Persentase sarana dan prasarana dalam kondisi baik		95%	54.700.000	100,00 %	54.698.250	95%	133.000.000	56,67%	31.287.800	KECAMATAN PADANG BOLAK TENGGARA
	Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur	Persentase Peningkata n Kapasitas Sumber daya Aparatur				0,00%	0		10.000.000	0,00%	0	KECAMATAN PADANG BOLAK TENGGARA



Kode	Bidang Urusan Pemerintahan dan Program Prioritas Pembangunan	Indikator	Kondisi Awal	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan								Perangkat Daerah Penanggu ng Jawab
		Kinerja Program		2019		Realisasi 2019		2020		Realisasi 2020		
		(outcome)		Target	Pagu	Kinerja	Pagu	Target	Pagu	Kinerja	Pagu	
4.01 . 4.01.12 . 03	Program peningkatan disiplin aparatur	Persentase tingkat kedisiplinan aparatur				0,00%	0	95%	20.500.000	0,00%	0	KECAMA TAN PADANG BOLAK TENGGA RA
4.01 . 4.01.12 . 06	Program peningkatan pengembangan sistem pelaporan capaian kinerja dan keuangan	Nilai LAKIP Perangkat Daerah				0,00%	0,00%		22.000.000	0,00%	0	KECAMA TAN PADANG BOLAK TENGGA RA
4.01 . 4.01.12 . 44	Program Pengembangan Sistem Informasi Kecamatan	Status ketersediaa n profil kecamatan		ada	5.485.000	100,00 %	5.485.000	ada	5.588.950	0,00%	0	KECAMA TAN PADANG BOLAK TENGGA RA
4.01 . 4.01.12 . 45	Program Peningkatan Kapasitas Pelayanan Publik	Persentase target pemanfaata n dana desa yang tercapai		100%	58.723.500	100,00 %	55.584.000	100%	67.267.370	0,00%	25.384.000	KECAMA TAN PADANG BOLAK TENGGA RA
4.01 . 4.01.12 . 53	Program Penataan Kelembagaan Organisasi Perangkat Daerah	Jumlah desa percontoha n yang telah dibina			18.600.000	33,33%	13.800.000		18.952.502	0,00%	0	KECAMA TAN PADANG BOLAK TENGGA RA



Kode	Bidang Urusan Pemerintahan dan Program Prioritas Pembangunan	Indikator	Kondisi Awal	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan								Perangkat Daerah Penanggu ng Jawab
		Kinerja Program		2019		Realisasi 2019		2020		Realisasi 2020		
		(outcome)		Target	Pagu	Kinerja	Pagu	Target	Pagu	Kinerja	Pagu	
1.05 . 4.01.12 . 17	Program Penguatan Ideologi Pancasila dan Karakter Kebangsaan	Status pelaksanaa n peringan HUT RI di kecamatan	baik	baik	24.810.000	100,00 %	36.080.000	baik	37.700.000	0,00%	0	KECAMA TAN PADANG BOLAK TENGG ARA
4.03 . 4.01.12 . 21	Program perencanaan pembangunan daerah	Persentase keterwakila n peserta musrenban g dikecamata n	100%	100%	24.600.000	100,00 %	19.000.000	100%	48.771.378	0,00%	5.600.000	KECAMA TAN PADANG BOLAK TENGG ARA
4.01 . 4.01.13	KECAMATAN BATANG ONANG				769.088.000		347.501.750		1.812.905.600		835.940.49 2	KECAMA TAN BATANG ONANG
4.01 . 4.01.13 . 01	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	Persentase pemenuhan kebutuhan administrasi		100%	222.409.500	100,00 %	174.564.600	100%	306.000.000	87,60%	239.301.04 2	KECAMA TAN BATANG ONANG
4.01 . 4.01.13 . 02	Program peningkatan sarana dan prasarana aparatur	Persentase sarana dan prasarana dalam kondisi baik		95%	330.302.000	100,00 %	35.758.650	95%	669.800.000	21,43%	128.195.45 0	KECAMA TAN BATANG ONANG
	Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur	Persentase Peningkata n Kapasitas Sumber daya Aparatur				0,00%	0		0	0,00%	0	KECAMA TAN BATANG ONANG
4.01 . 4.01.13 . 03	Program peningkatan disiplin aparatur	Persentase tingkat kedisiplinan aparatur		95%	3.500.000	0,00%	0	95%	23.000.000	0,00%	7.200.000	KECAMA TAN BATANG ONANG



Kode	Bidang Urusan Pemerintahan dan Program Prioritas Pembangunan	Indikator	Kondisi Awal	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan								Perangkat Daerah Penanggu ng Jawab
		Kinerja Program		2019		Realisasi 2019		2020		Realisasi 2020		
		(outcome)		Target	Pagu	Kinerja	Pagu	Target	Pagu	Kinerja	Pagu	
4.01 . 4.01.13 . 06	Program peningkatan pengembangan sistem pelaporan capaian kinerja dan keuangan	Nilai LAKIP Perangkat Daerah				0,00%	0		3.000.000	16,67%	2.800.000	KECAMA TAN BATANG ONANG
	Program Lingkungan Sehat Perumahan		#####			0,00%	0		321.000.000	0,00%	190.000.000	KECAMA TAN BATANG ONANG
	Program Peningkatan Kualitas Hidup dan Perlindungan Perempuan					0,00%	0		0	0,00%	0	KECAMA TAN BATANG ONANG
4.03 . 4.01.13 . 21	Program perencanaan pembangunan daerah	Persentase keterwakila n peserta musrenban g dikecamata n	100%	100%	19.575.000	100,00 %	19.575.000	100%	32.000.000	34,00%	42.390.000	KECAMA TAN BATANG ONANG
	Program Lampu Penerangan jalan					0,00%	0		72.000.000	0,00%	58.825.000	KECAMA TAN BATANG ONANG
4.01 . 4.01.13 . 44	Program Pengembangan Sistem Informasi Kecamatan	Status ketersediaa n profil kecamatan		ada	4.250.000	100,00 %	4.250.000	ada	4.330.707	0,00%	0	KECAMA TAN BATANG ONANG



Kode	Bidang Urusan Pemerintahan dan Program Prioritas Pembangunan	Indikator	Kondisi Awal	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan								Perangkat Daerah Penanggu ng Jawab
		Kinerja Program		2019		Realisasi 2019		2020		Realisasi 2020		
		(outcome)		Target	Pagu	Kinerja	Pagu	Target	Pagu	Kinerja	Pagu	
4.01 . 4.01.13 . 45	Program Peningkatan Kapasitas Pelayanan Publik	Persentase target pemanfaata n dana desa yang tercapai		100%	99.941.500	133,00 %	58.123.500	100%	253.250.000	60,00%	135.155.00 0	KECAMA TAN BATANG ONANG
4.01 . 4.01.13 . 53	Program Penataan Kelembagaan Organisasi Perangkat Daerah	Jumlah desa percontoha n yang telah dibina			29.750.000	100,00 %	19.700.000		31.250.000	100,00%	15.594.000	KECAMA TAN BATANG ONANG
1.05 . 4.01.13 . 17	Program Penguatan Ideologi Pancasila dan Karakter Kebangsaan	Status pelaksanaa n peringan HUT RI di kecamatan	baik	baik	47.260.000	100,00 %	35.530.000	baik	47.000.000	100,00%	16.480.000	KECAMA TAN BATANG ONANG
	Program Pembinaan dan Pemasyarakatan Olahraga				12.100.000	0,00%	0		0	0,00%	0	KECAMA TAN BATANG ONANG
	Program Perbaikan Gizi Masyarakat					0,00%	0		14.475.000	0,00%	0	KECAMA TAN BATANG ONANG
	Program Pengendalian Penduduk					0,00%	0		14.475.000	0,00%	0	KECAMA TAN BATANG ONANG
	Program Pencegahan Dini dan Penanggulanga n Bencana					0,00%	0		21.324.893	0,00%	0	KECAMA TAN BATANG ONANG



Kode	Bidang Urusan Pemerintahan dan Program Prioritas Pembangunan	Indikator	Kondisi Awal	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan								Perangkat Daerah Penanggu ng Jawab
		Kinerja Program		2019		Realisasi 2019		2020		Realisasi 2020		
		(outcome)		Target	Pagu	Kinerja	Pagu	Target	Pagu	Kinerja	Pagu	
	Program Promosi Kesehatan Masyarakat					0,00%	0		0	0,00%	0	KECAMATAN BATANG ONANG
	Program Pendidikan Anak Usia Dini					0,00%	0			0,00%	0	KECAMATAN BATANG ONANG
4.01 . 4.01.14	KECAMATAN UJUNG BATU				369.150.000		353.813.671		592.316.500		228.312.500	KECAMATAN UJUNG BATU
4.01 . 4.01.14 . 01	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	Persentase pemenuhan kebutuhan administrasi		100%	241.738.200	124,00 %	238.134.300	100%	296.320.000	35,62%	186.896.500	KECAMATAN UJUNG BATU
4.01 . 4.01.14 . 02	Program peningkatan sarana dan prasarana aparatur	Persentase sarana dan prasarana dalam kondisi baik		95%	28.091.800	100,00 %	26.859.371	95%	65.600.000	0,00%	0	KECAMATAN UJUNG BATU
	Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur	Persentase Peningkatan Kapasitas Sumber daya Aparatur				0,00%	0		10.000.000	0,00%	0	KECAMATAN UJUNG BATU
	Program peningkatan disiplin aparatur	Persentase tingkat kedisiplinan aparatur				0,00%	0	95%	15.000.000	0,00%	0	KECAMATAN UJUNG BATU



Kode	Bidang Urusan Pemerintahan dan Program Prioritas Pembangunan	Indikator	Kondisi Awal	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan								Perangkat Daerah Penanggu ng Jawab
		Kinerja Program		2019		Realisasi 2019		2020		Realisasi 2020		
		(outcome)		Target	Pagu	Kinerja	Pagu	Target	Pagu	Kinerja	Pagu	
	Program peningkatan pengembangan sistem pelaporan capaian kinerja dan keuangan	Nilai LAKIP Perangkat Daerah		20%	0	0,00%	0	20%	11.000.000	20,00%	8.040.000	KECAMA TAN UJUNG BATU
	Program Peningkatan Kualitas Hidup dan Perlindungan Perempuan	Jumlah Perempuan Yang Berhasil dibina				0,00%	0	20,00%	10.000.000	0,00%	0	KECAMA TAN UJUNG BATU
	Program peningkatan kapasitas aparatur pemerintah desa	Persentase AparaturPe merintahan Desa yang Terlatih				0,00%	0	20,00%	10.000.000	0,00%	0	KECAMA TAN UJUNG BATU
4.01 . 4.01.14 . 45	Program Peningkatan Kapasitas Pelayanan Publik	Persentase target pemanfaata n dana desa yang tercapai		100%	42.490.000	100,00 %	31.990.000	100%	70.500.000	0,00%	23.668.000	KECAMA TAN UJUNG BATU
4.01 . 4.01.14 . 53	Program Penataan Kelembagaan Organisasi Perangkat Daerah	Jumlah desa percontoha n yang telah dibina			14.550.000	100,00 %	14.550.000		30.000.000	0,00%	0	KECAMA TAN UJUNG BATU
	Program Penguatan Ideologi Pancasila dan Karakter Kebangsaan	Status pelaksanaa n peringatan HUT RI di kecamatan			28.600.000	100,00 %	28.600.000		41.500.000	0,00%	0	KECAMA TAN UJUNG BATU



Kode	Bidang Urusan Pemerintahan dan Program Prioritas Pembangunan	Indikator	Kondisi Awal	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan								Perangkat Daerah Penanggu ng Jawab
		Kinerja Program		2019		Realisasi 2019		2020		Realisasi 2020		
		(outcome)		Target	Pagu	Kinerja	Pagu	Target	Pagu	Kinerja	Pagu	
4.01 . 4.01.13 . 44	Program Pengembangan Sistem Informasi Kecamatan	Status ketersediaan profil kecamatan		ada	0	0,00%	0	ada	8.410.000	0,00%	0	KECAMA TAN UJUNG BATU
4.03 . 4.01.14 . 21	Program perencanaan pembangunan daerah	Persentase keterwakila n peserta musrenban g dikecemata n	100%	100%	13.680.000	100,00 %	13.680.000	100%	23.986.500	0,00%	9.708.000	KECAMA TAN UJUNG BATU
4.01 . 4.01.15	KECAMATAN HALONGONAN TIMUR				369.750.000		361.093.700		692.143.250		348.395.400	KECAMA TAN HALONG ONAN TIMUR
4.01 . 4.01.15 . 01	Program Pelayanan Adm Perkantoran	Persentase pemenuhan kebutuhan administrasi		100%	234.625.600	116,00 %	229.996.700	100%	426.293.250	18,63%	254.705.400	KECAMA TAN HALONG ONAN TIMUR
4.01 . 4.01.15 . 02	Program peningkatan sarana dan prasarana aparatur	Persentase sarana dan prasarana dalam kondisi baik		95%	36.264.400	150,00 %	35.877.000	95%	106.100.000	28,57%	45.450.000	KECAMA TAN HALONG ONAN TIMUR
4.01 . 4.01.15 . 03	Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur	Persentase Peningkata n Kapasitas Sumber		13%	0	0,00%	0	13%	7.000.000	0,00%	0	KECAMA TAN HALONG ONAN TIMUR
4.01 . 4.01.15 . 06	Program Peningkatan Disiplin Aparatur	Persentase Kedisiplinan Pegawai		100%	0	0,00%	0	100%	7.000.000	0,00%	0	KECAMA TAN HALONG ONAN



Kode	Bidang Urusan Pemerintahan dan Program Prioritas Pembangunan	Indikator	Kondisi Awal	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan								Perangkat Daerah Penanggung Jawab
		Kinerja Program		2019		Realisasi 2019		2020		Realisasi 2020		
		(outcome)		Target	Pagu	Kinerja	Pagu	Target	Pagu	Kinerja	Pagu	
												TIMUR
	Program Peningkatan Pengembangan sistem pelaporan capaian kinerja dan keuangan	nilai LAKIP Perangkat Daerah		100%	0	0,00%	0	100%	18.000.000	0,00%	0	KECAMATAN HALONG ONAN TIMUR
	Program peningkatan kualitas hidup dan perlindungan perempuan	Jumlah Perempuan yang Berhasil Dibina		13%	0	0,00%	0	13%	0	0,00%	0	KECAMATAN HALONG ONAN TIMUR
4.01 . 4.01.15 . 34	Program peningkatan kapasitas aparat pemerintah desa	Persentase Aparatur Pemerintahan Desa yang Terlatih		80%	0	0,00%	0	82,50%	0	0,00%	0	KECAMATAN HALONG ONAN TIMUR
	Program peningkatan kapasitas pelayanan publik	Persentase target pemanfaatan dana desa yang tercapai		100%	37.030.000	50,00%	35.140.000	100%	43.800.000	6,67%	29.370.000	KECAMATAN HALONG ONAN TIMUR
4.01 . 4.01.15 . 45	Program penataan kelembagaan organisasi perangkat daerah	Jumlah desa percontohan yang telah dibina		22%	14.260.000	0,00%	13.300.000	22%	25.000.000	0,00%	0	KECAMATAN HALONG ONAN TIMUR



Kode	Bidang Urusan Pemerintahan dan Program Prioritas Pembangunan	Indikator	Kondisi Awal	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan								Perangkat Daerah Penanggu ng Jawab
		Kinerja Program		2019		Realisasi 2019		2020		Realisasi 2020		
		(outcome)		Target	Pagu	Kinerja	Pagu	Target	Pagu	Kinerja	Pagu	
	Program penguatan ideologi pancasila dan karakter kebangsaan	Status pelaksanaa n peringan HUT RI di kecamatan	Baik	Baik	29.910.000	100,00 %	29.760.000	Baik	33.000.000	0,00%	0	KECAMA TAN HALONG ONAN TIMUR
4.01 . 4.01.15 . 53	Program pengembangan sistem informasi kecamatan	Status ketersediaa n profil kecamatan			0	0,00%	0		3.000.000	0,00%	0	KECAMA TAN HALONG ONAN TIMUR
4.03 . 4.01.15 . 21	Program perencanaan pembangunan daerah	Persentase keterwakila n peserta musrenban g dikecamata n		100%	17.660.000	100,00 %	17.020.000	100%	22.950.000	10,50%	18.870.000	KECAMA TAN HALONG ONAN TIMUR
4.01 . 4.01.16	KECAMATAN HULU SIHAPAS				315.350.000		495.677.906		523.025.000		97.452.406	KECAMA TAN HULU SIHAPAS
4.01 . 4.01.16 . 01	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	Persentase pemenuhan kebutuhan administrasi		100%	154.823.400	103,00 %	152.798.106	100%	233.900.000	73,73%	47.522.406	KECAMA TAN HULU SIHAPAS
4.01 . 4.01.16 . 02	Program peningkatan sarana dan prasarana aparatur	Persentase sarana dan prasarana dalam kondisi baik		95%	23.350.000	100,00 %	23.350.000	95%	66.000.000	17,47%	4.440.000	KECAMA TAN HULU SIHAPAS
4.01 . 4.01.16 . 03	Program peningkatan disiplin aparatur	Persentase tingkat kedisiplinan aparatur			0	0,00%	0	95%	11.000.000	0,00%	0	KECAMA TAN HULU SIHAPAS



Kode	Bidang Urusan Pemerintahan dan Program Prioritas Pembangunan	Indikator	Kondisi Awal	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan								Perangkat Daerah Penanggu ng Jawab
		Kinerja Program		2019		Realisasi 2019		2020		Realisasi 2020		
		(outcome)		Target	Pagu	Kinerja	Pagu	Target	Pagu	Kinerja	Pagu	
4.01 . 4.01.16 . 05	Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur	Persentase Peningkata n Kapasitas Sumber daya Aparatur			0	89,00%	182.353.200		0	0,00%	0	KECAMA TAN HULU SIHAPAS
4.01 . 4.01.16 . 06	Program peningkatan pengembangan sistem pelaporan capaian kinerja dan keuangan	Nilai LAKIP Perangkat Daerah			0	0,00%	0		3.000.000	0,00%	0	KECAMA TAN HULU SIHAPAS
4.01 . 4.01.16 . 17	Program Peningkatan Kualitas Hidup dan Perlindungan Perempuan	Jumlah perempuan yang berhasil dibina			9.200.000	100,00 %	9.200.000		11.000.000	0,00%	0	KECAMA TAN HULU SIHAPAS
4.01 . 4.01.16 . 18	Program peningkatan kapasitas aparatur pemerintah desa	Persentase aparatur pemerintah desa yang terlatih		80	8.200.000	100,00 %	8.200.000	82,5	11.000.000	0,00%	0	KECAMA TAN HULU SIHAPAS
4.01 . 4.01.16 . 44	Program Pengembangan Sistem Informasi Kecamatan	Status ketersediaa n profil kecamatan		ada	27.900.000	100,00 %	27.900.000	ada	9.000.000	0,00%	0	KECAMA TAN HULU SIHAPAS
4.01 . 4.01.16 . 45	Program Peningkatan Kapasitas Pelayanan Publik	Persentase target pemanfaata n dana desa yang tercapai		100%	35.476.600	67,00%	35.476.600	100%	79.700.000	0,81%	26.540.000	KECAMA TAN HULU SIHAPAS



Kode	Bidang Urusan Pemerintahan dan Program Prioritas Pembangunan	Indikator	Kondisi Awal	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan								Perangkat Daerah Penanggu ng Jawab	
		Kinerja Program		2019		Realisasi 2019		2020		Realisasi 2020			
				(outcome)	Target	Pagu	Kinerja	Pagu	Target	Pagu	Kinerja		Pagu
4.01 . 4.01.16 . 53	Program Penataan Kelembagaan Organisasi Perangkat Daerah	Jumlah desa percontoha n yang telah dibina			10.400.000	100,00 %	10.400.000		31.250.000	0,00%	0	KECAMA TAN HULU SIHAPAS	
1.05 . 4.01.16 . 17	Program Penguatan Ideologi Pancasila dan Karakter Kebangsaan	Status pelaksanaa n peringan HUT RI di kecamatan	baik	baik	28.800.000	100,00 %	28.800.000	baik	32.675.000	100,00%	0	KECAMA TAN HULU SIHAPAS	
4.03 . 4.01.16 . 21	Program perencanaan pembangunan daerah	Persentase keterwakila n peserta musrenban g dikecamata n	100%	100%	17.200.000	100,00 %	17.200.000	100%	34.500.000	0,00%	18.950.000	KECAMA TAN HULU SIHAPAS	
4.01 . 4.01.17	SEKRETARIAT DEWAN PENGURUS KORPRI				200.000.000		0		250.000.000		0	SEKRET ARIAT DEWAN PENGUR US KORPRI	
4.01 . 4.01.17 . 01	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	Cakupan pelayanan Administrasi Perkantoran		20%	146.760.000	NA	NA	40%	178.930.000	NA	NA	SEKRET ARIAT DEWAN PENGUR US KORPRI	
4.01 . 4.01.17 . 02	Program peningkatan sarana dan prasarana aparatur	Persentase sarana dan prasaranay ang memadai			0	NA	NA	25%	4.000.000	NA	NA	SEKRET ARIAT DEWAN PENGUR US	



Kode	Bidang Urusan Pemerintahan dan Program Prioritas Pembangunan	Indikator	Kondisi Awal	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan								Perangkat Daerah Penanggu ng Jawab
		Kinerja Program		2019		Realisasi 2019		2020		Realisasi 2020		
		(outcome)		Target	Pagu	Kinerja	Pagu	Target	Pagu	Kinerja	Pagu	
												KORPRI
4.01 . 4.01.17 . 03	Program peningkatan disiplin aparatur	Persentase Pelanggara n kedisiplinan aparatur			0	NA	NA	25%	10.000.000	NA	NA	SEKRET ARIAT DEWAN PENGUR US KORPRI
	Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur	Jumlah SDM Aparatur Mendapat Pendidikan/ Pelatihan Formal dan Informal		20%	21.000.000	NA	NA	40%	5.000.000	NA	NA	SEKRET ARIAT DEWAN PENGUR US KORPRI
	Program peningkatan pengembangan sistem pelaporan capaian kinerja dan keuangan	Nilai LAKIP Perangkat Daerah				NA	NA		7.000.000	NA	NA	SEKRET ARIAT DEWAN PENGUR US KORPRI
4.01 . 4.01.17 . 34	Program Pembinaan usaha dan keterampilan Anggota Korpri dan Keluarga				0	NA	NA	25%	12.370.000	NA	NA	SEKRET ARIAT DEWAN PENGUR US KORPRI
4.01 . 4.01.17 . 44	Program Penyelenggaraa n Peringatan Hari Nasional dan Keagamaan			20%	32.240.000	NA	NA	40%	32.700.000	NA	NA	SEKRET ARIAT DEWAN PENGUR



Kode	Bidang Urusan Pemerintahan dan Program Prioritas Pembangunan	Indikator	Kondisi Awal	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan								Perangkat Daerah Penanggung Jawab
		Kinerja Program		2019		Realisasi 2019		2020		Realisasi 2020		
		(outcome)		Target	Pagu	Kinerja	Pagu	Target	Pagu	Kinerja	Pagu	
												US KORPRI
TOTAL					534.955.583.299				575.182.917.605			



d. Capaian Penyelenggaraan Standar Pelayanan Minimal (SPM)
Kabupaten Padang Lawas Utara

Peraturan Pemerintah Nomor 2 Tahun 2018 tentang Standar Pelayanan Minimal, menyebutkan bahwa Standar Pelayanan Minimal atau disingkat dengan SPM merupakan ketentuan mengenai Jenis dan Mutu Pelayanan Dasar yang merupakan Urusan Pemerintahan Wajib yang berhak diperoleh setiap Warga Negara secara minimal. Pelayanan dasar dimaksud adalah pelayanan publik untuk memenuhi kebutuhan dasar warga negara. Pelayanan dasar dalam Standar Pelayanan Minimal merupakan urusan pemerintahan wajib yang diselenggarakan Pemerintah daerah baik Pemerintah Provinsi maupun Pemerintah Daerah. Urusan Pemerintahan wajib yang berkaitan dengan pelayanan dasar yang selanjutnya menjadi jenis SPM terdiri atas Pendidikan, Kesehatan, Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang, Perumahan Rakyat dan Kawasan permukiman, Ketentraman, ketertiban umum dan perlindungan masyarakat, dan Sosial.

Setiap standar pelayanan minimal memiliki standar teknis masing-masing yang sekurang-kurangnya memuat standar jumlah dan kualitas barang dan/atau jasa, standar jumlah dan kualitas sumber daya manusia kesejahteraan sosial, dan petunjuk teknis atau tata cara pemenuhan standar. Standar teknis tersebut ditetapkan oleh Kementerian terkait dikoordinasikan dengan kementerian yang menyelenggarakan urusan pemerintah dalam negeri dan kementerian/lembaga pemerintah nonkementerian terkait.

Adapun petunjuk teknis Urusan Pemerintahan wajib yang berkaitan dengan pelayanan dasar yaitu:

1. SPM terkait urusan sosial melalui Peraturan Menteri Sosial Nomor 9 tahun 2018 Tentang Standar Teknis Pelayanan Dasar pada Standar Pelayanan Minimal Bidang Sosial di Daerah Provinsi dan Di daerah Kabupaten/Kota.
2. SPM terkait Urusan Kesehatan sesuai Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2019 Tentang



Standar Teknis Pemenuhan Mutu Pelayanan Dasar Pada Standar Pelayanan Minimal Bidang Kesehatan.

3. SPM terkait Pekerjaan Umum sesuai Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Dan Perumahan Rakyat Republik Indonesia Nomor 29/Prt/M/2018 Tentang Standar Teknis Standar Pelayanan Minimal Pekerjaan Umum Dan Perumahan Rakyat
4. SPM terkait Urusan Pendidikan sesuai Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia 32 Tahun 2018 tentang Standar Teknis Standar Pelayanan Minimal Pendidikan.

Kedepan, perlu untuk menterjemahkan dan mengintergrasikan SPM kedalam Renstra dan Renja terutama bagi OPD pengampu urusan wajib pelayanan dasar dan melaksanakan Evaluasi Capaian SPM secara berkala. Capaian pelaksanaan SPM yang diselenggarakan oleh Pemerintah Kabupaten Padang Lawas Utara adalah sebagai berikut:

Tabel 2.54
Standar Pelayanan Minimum
Kabupaten Padang Lawas Utara Tahun 2019-2020

Kesehatan					
No	Jenis Pelayanan Dasar	Indikator Pencapaian	Target Capaian	Realisasi 2019	Realisasi 2020
1	Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil	Jumlah Ibu Hamil yang mendapatkan layanan Kesehatan	100%	88,20%	93,40%
2	Pelayanan Kesehatan Ibu Bersalin	Jumlah Ibu Bersalin yang mendapatkan layanan Kesehatan	100%	93,16%	89,20%
3	Pelayanan Kesehatan Bayi Baru Lahir	Jumlah Bayi baru lahir yang mendapatkan layanan kesehatan	100%	92,03%	91,80%
4	Pelayanan Kesehatan Balita	Jumlah Balita Yang Mendapatkan Layanan Kesehatan	100%	83%	70,60%



5	Pelayanan Kesehatan Pada Usia Pendidikan Dasar	Jumlah Warga Negara Usia Pendidikan Dasar yang mendapatkan layanan kesehatan	100%	98%	0%
6	Pelayanan Kesehatan pada usia produktif	Jumlah Warga Negara Usia Produktif yang mendapatkan layanan kesehatan	100%	5,05%	65%
7	Pelayanan Kesehatan pada usia lanjut	Jumlah warga negara usia lanjut yang mendapatkan layanan kesehatan	100%	94,59%	86,80%
8	Pelayanan Kesehatan Penderita Hipertensi	Jumlah Warga Negara Penderita hipertensi yang mendapatkan layanan Kesehatan	100%	90,9%	67,90%
9	Pelayanan Kesehatan Penderita diabetes melitus	Jumlah Warga Negara Penderita diabetes melitus yang mendapatkan layanan kesehatan	100%	81%	87,60%
10	Pelayanan Kesehatan Orang dengan Gangguan Jiwa Berat	Jumlah Warga Negara dengan gangguan jiwa berat yang terlayani kesehatan	100%	100%	61,90%
11	Pelayanan Kesehatan Orang Terduga Tuberkulosis	Jumlah Warga Negara terduga tuberkulosis yang mendapatkan layanan Kesehatan	100%	100%	52,90%
12	Pelayanan Kesehatan orang dengan risiko terinfeksi virus yang melemahkan daya tahan tubuh manusia (Human Immunodeficiency Virus)	Jumlah Warga Negara dengan risiko terinfeksi virus yang melemahkan daya tahan tubuh manusia (Human Immunodeficiency Virus) yang mendapatkan layanan kesehatan	100%	23,78%	33,20%
Pendidikan					
No	Jenis Pelayanan Dasar	Indikator Pencapaian	Target Capaian	Realisasi 2019	Realisasi 2020
1	Pendidikan Dasar	Jumlah Warga Negara Usia 7 - 15 Tahun yang berpartisipasi dalam pendidikan dasar (SD/Mi, SMP/MTs)	100%	100%	100%



2	Pendidikan Kesetaraan	Jumlah Warga Negara Usia 7 – 18 Tahun yang belum menyelesaikan pendidikan dasar dan atau menengah yang berpartisipasi dalam pendidikan kesetaraan.	100%	100%	69,35%
3	Pendidikan Anak Usia Dini	Jumlah Warga Negara Usia 5- 6 Tahun yang berpartisipasi dalam pendidikan PAUD	100%	100%	37,70%
Pekerjaan Umum dan Tata Ruang					
No	Jenis Pelayanan Dasar	Indikator Pencapaian	Target Capaian	Realisasi 2019	Realisasi 2020
1	Penyediaan Kebutuhan Pokok Air Minum Sehari- hari	Jumlah Warga Negara Yang memperoleh Kebutuhan Pokok air Minum Sehari-hari	100%	78,52%	92%
2	Penyediaan Pelayanan Pengolahan Air Limbah	Jumlah Warga Negara yang memperoleh layanan pengolahan air limbah Domestik	100%	40,16%	0,12%
Perumahan dan Permukiman					
No	Jenis Pelayanan Dasar	Indikator Pencapaian	Target Capaian	Realisasi 2019	Realisasi 2020
1	Penyediaan dan Rehabilitasi rumah yang layak huni bagi korban bencana Kabupaten/ Kota	Jumlah Warga Negara korban bencana yang memperoleh rumah layak huni	100%	100%	0%
2	Fasilitasi penyediaan rumah yang layak huni bagi masyarakat yang terkena relokasi program pemerintah daerah Kabupaten/ Kota	Jumlah Warga Negara yang terkena relokasi akibat program pemerintah daerah Kabupaten/ Kota yang memperoleh Fasilitasi penyediaan rumah yang layak huni	100%	0%	0%
Ketertiban Umum dan Kebencanaan					
No	Jenis Pelayanan Dasar	Indikator Pencapaian	Target Capaian	Realisasi 2019	Realisasi 2020



1	Pelayanan Ketentraman dan Ketertiban	Jumlah Warga Negara Yang memperoleh layanan akibat dari penegakan hukum perda dan perkara	100%	83,33%	100%
2	Pelayanan Informasi rawan bencana	Jumlah Warga Negara Yang memperoleh layanan informasi rawan bencana	100%	100%	64,70%
3	Pelayanan pencegahan dan kesiapsiagaan terhadap bencana	Jumlah Warga Negara yang memperoleh layanan pencegahan dan kesiapsiagaan terhadap bencana	100%	100%	25,21%
4	Pelayanan penyelamatan dan evakuasi korban bencana	Jumlah Warga Negara yang memperoleh layanan penyelamatan Dan Evakuasi korban Bencana	100%	100%	0%
5	Pelayanan Penyelamatan dan Evakuasi korban kebakaran	Jumlah Warga Negara Yang memperoleh Layanan penyelamatan Dan evakuasi korban kebakaran	100%	94,73%	94,73%
Sosial					
No	Jenis Pelayanan Dasar	Indikator Pencapaian	Target Capaian	Realisasi 2019	Realisasi 2020
1	Rehabilitasi Sosial dasar penyandang disabilitas telantar diluar panti sosial	Jumlah Warga Negara penyandang disabilitas yang memperoleh rehabilitasi sosial di luar panti	100%	NA	0%
2	Rehabilitasi Sosial dasar anak terlantar diluar panti sosial	Jumlah anak terlantar yang memperoleh rehabilitasi sosial di luar panti	100%	NA	17,14%
3	Rehabilitas sosial dasar lanjut usia terlantar diluar panti sosial	Jumlah Warga Negara lanjut usia terlantar yang memperoleh rehabilitasi sosial di luar panti	100%	NA	0%



4	Rehabilitas sosial dasar tuna sosial khususnya gelandangan dan pengemis di luar panti sosial	Jumlah Warga Negara / gelandangan dan pengemis yang memperoleh rehabilitasi sosial dasar tuna sosial di luar panti	100%	NA	0%
5	Perlindungan dan jaminan sosial pada saat dan setelah tanggap darurat bencana bagi korban bencana daerah Kabupaten / Kota	Jumlah Warga Negara korban bencana Kab/ Kota yang memperoleh perlindungan dan Jaminan Sosial	100%	NA	38,46%



BAB III

GAMBARAN KEUANGAN DAERAH

3.1 Kinerja Keuangan Masa Lalu

Menurut Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2019 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah, Keuangan Daerah adalah semua hak dan kewajiban daerah dalam rangka penyelenggaraan Pemerintahan Daerah yang dapat dinilai dengan uang serta segala bentuk kekayaan yang dapat dijadikan milik daerah berhubung dengan hak dan kewajiban daerah tersebut. Sedangkan pengelolaan keuangan daerah adalah keseluruhan kegiatan yang meliputi perencanaan, penganggaran, pelaksanaan, penatausahaan, pelaporan, pertanggungjawaban, dan pengawasan Keuangan Daerah. Pengelolaan keuangan daerah merupakan hal yang sangat penting di dalam rangka optimalisasi pemanfaatan potensi- potensi penerimaan daerah untuk melaksanakan pembangunan daerah, sehingga dapat tercapai target-target dalam peningkatan kualitas pembangunan. Guna mengetahui pertumbuhan keuangan daerah diperlukan suatu analisis pengelolaan keuangan daerah masa lalu sebagai dasar di dalam penentuan proyeksi penerimaan keuangan daerah pada tahun-tahun mendatang.

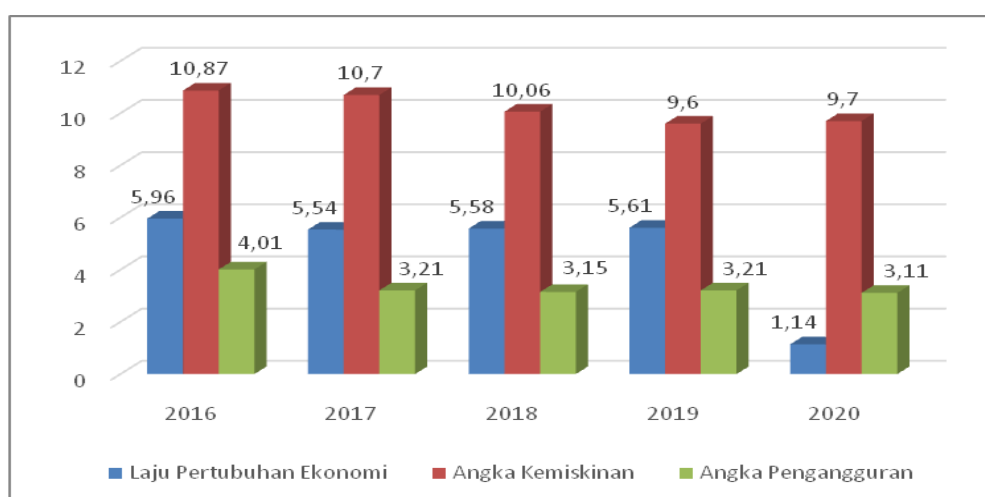
Analisis kinerja keuangan masa lalu dilakukan terhadap penerimaan daerah dan pengeluaran daerah, penerimaan daerah yaitu pendapatan dari penerimaan pendapatan dan pembiayaan daerah serta pengeluaran daerah yaitu belanja daerah dan pengeluaran pembiayaan. Kapasitas keuangan daerah pada dasarnya ditempatkan sejauh mana daerah mampu mengoptimalkan penerimaan dari pendapatan daerah. Berbagai objek penerimaan daerah dianalisis untuk memahami perilaku atau karakteristik penerimaan selama ini.

Analisis ini dilakukan untuk memperoleh gambaran kapasitas pendapatan daerah dengan proyeksi tahun-tahun mendatang, untuk



perhitungan kerangka pendanaan pembangunan daerah. Dengan melihat kemampuan tersebut dapat diperoleh gambaran dalam penentuan kebijakan daerah yang berkaitan dengan penyelenggaraan fungsi pemerintahan daerah dengan pendapatan, belanja dan pembiayaan yang cukup kepada daerah dengan mengacu pada peraturan perundang-undangan. Gambaran kinerja keuangan masa lalu dalam penyelenggaraan pemerintahan daerah Pemerintah Daerah Kabupaten Padang Lawas Utara, dijabarkan sebagai berikut.

Grafik 3.1
Perkembangan Indikator Makro Kab. Padang Lawas Utara
Tahun 2016-2020



Sumber: Kab. Padang Lawas Utara Dalam Angka 2021, (diolah)

Keberhasilan pembangunan dalam beberapa tahun terakhir pada dasarnya dapat dicerminkan melalui perkembangan indikator makro yang ada. Pertumbuhan ekonomi dari tahun ke tahun selalu mengalami fluktuasi. Pertumbuhan ekonomi ditahun 2016 sebesar 5,96% dan melambat hingga 5,54% ditahun 2017 atau bias dikatakan pada kurun waktu tersebut pertumbuhan ekonomi Kabupaten Padang Lawas Utara berkisar antara 5,5%-6,2% (gambar 1). Dan di tahun 2020, mengalami penurunan signifikan dimana pada tahun tersebut laju pertumbuhan penduduk berada pada angka 1,14%.



Sedangkan PDRB perkapita masyarakat Kabupaten Padang Lawas Utara pada kurun waktu yang sama secara konsisten selalu mengalami peningkatan dari tahun ke tahun. Adapun ditahun 2016 terjadi anomali yang cukup signifikan yang diperkirakan terjadinya inflasi maupun perilaku belanja masyarakat yang berubah. Meskipun begitu jika dilihat secara regional Kabupaten Padang Lawas Utara maka bisa dikatakan kondisi perekonomian secara kuantitas mempunyai kondisi yang bagus.

Pertumbuhan ekonomi yang berkualitas seharusnya mampu memberikan efek positif bagi penurunan angka pengangguran maupun kemiskinan. Pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Padang Lawas Utara dari tahun 2016-2020 jika dikaitkan pada dua indikator makro pengangguran dan kemiskinan, maka akan terlihat bahwa pertumbuhan ekonomi tersebut secara garis besar mampu memberikan efek positif tersebut.

Grafik 3.2
Perkembangan Pengeluaran Per Kapita dan PDRB Per Kapita
Kab. Padang Lawas Utara
Tahun 2016-2020



Sumber: Kab. Padang Lawas Utara Dalam Angka 2021 (diolah)

Analisis pengelolaan keuangan daerah pada dasarnya dimaksudkan untuk menghasilkan gambaran tentang kapasitas atau kemampuan keuangan daerah dalam mendanai penyelenggaraan pembangunan daerah. Mengingat bahwa pengelolaan keuangan daerah



diwujudkan dalam suatu anggaran daerah yang tertuang dalam Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD), maka analisis pengelolaan keuangan daerah dilakukan terhadap APBD dan laporan keuangan daerah pada umumnya.

Analisis kinerja keuangan masa lalu pada dasarnya dimaksudkan untuk mengetahui kinerja kondisi keuangan daerah yang sudah dilaksanakan dimasa lalu sekurang-kurangnya 5 (lima) tahun sebelumnya. Kemudian dari analisis kinerja beberapa tahun ke belakang, akan diketahui rata-rata pertumbuhan yang dijadikan sebagai acuan analisis proyeksi kemampuan keuangan kedepan. Analisis terhadap kinerja keuangan masa lalu mencakup kinerja pelaksanaan APBD dan neraca daerah.

Sebagai tahap awal dalam menganalisis kinerja keuangan daerah pada masa lalu perlu diketahui kemampuan pendanaan pembangunan pemerintahan daerah selama ini. Derajat Otonomi Fiskal Daerah (DOFD) sebagai salah satu indikator untuk menganalisis kemampuan keuangan daerah diukur melalui kontribusi realisasi PAD terhadap APBD. Kesiambungan penyelenggaraan pembangunan di masa datang ditentukan sejauh mana kemandirian pembiayaan tersedia untuk melaksanakan pembangunan daerah.

3.1.1 Kinerja Pelaksanaan APBD

Pengelolaan keuangan daerah diwujudkan dalam suatu Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD), maka analisis kinerja pelaksanaan APBD dilakukan terhadap APBD serta analisis kinerja pelaksanaan APBD yang pada dasarnya bertujuan untuk menghasilkan gambaran tentang kapasitas atau kemampuan keuangan daerah dalam mendanai penyelenggaraan pembangunan daerah.

Kinerja pelaksanaan APBD tahun sebelumnya dapat dilihat dari aspek tingkat realisasi atau penyerapan APBD setiap tahunnya yang dapat diketahui dari kinerja pendapatan daerah, belanja daerah, dan



pembiayaan daerah. Secara umum gambaran kinerja pelaksanaan APBD disajikan berikut ini:

1. Pendapatan Daerah

Secara umum komponen pendapatan daerah terdiri dari:

- a. Pendapatan Asli Daerah yang berasal dari Hasil Pajak Daerah, Hasil Retribusi Daerah, Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah Yang Dipisahkan, dan Lain-lain Pendapatan Asli Daerah Yang Sah;
- b. Dana Perimbangan yang berasal dari Bagi Hasil Pajak/Bagi Hasil Bukan Pajak, Dana Alokasi Umum, dan Dana Alokasi Khusus;serta
- c. Lain-lain Pendapatan Daerah yang sah yang berasal dari Pendapatan Hibah, Dana Darurat, Dana Bagi Hasil Pajak dari Provinsi dan Pemerintah Daerah Lainnya, Dana Penyesuaian, dan Bantuan Keuangan dari provinsi atau pemerintah daerah lainnya.

Rata-rata pendapatan daerah Padang Lawas Utara dalam dua tahun terakhir secara signifikan turun sebesar 6,25%. Penurunan pendapatan daerah ini sangat dipengaruhi oleh pemasukan dari dana perimbangan dan lain-lain pendapatan yang sah yang mengalami penurunan diakibatkan oleh pandemi covid-19. Jika dilihat lebih rinci maka pemasukan dari sumber dana perimbangan sangat dipengaruhi oleh adanya penurunan nilai Dana Alokasi Umum (DAU) dan Dana Alokasi Khusus (DAK). Nilai DAU tahun 2019 sebesar Rp. 554,953 miliar menjadi Rp. 521,528 miliar pada tahun 2020 atau menurun sebesar 6,02%. Sedangkan nilai DAK pada tahun 2019 sebesar Rp. 186,769 miliar menjadi Rp. 149,124 miliar pada tahun 2020 atau menurun sebesar 20,16%.

Meskipun peningkatan pendapatan daerah sangat dipengaruhi oleh dana perimbangan dan lain-lain pendapatan yang sah, namun perkembangan Pendapatan Asli Daerah (PAD) juga memberikan



kontribusi positif terhadap peningkatan pendapatan daerah. PAD mengalami peningkatan yang cukup signifikan dalam dua tahun terakhir. Tercatat bahwa nilai PAD pada tahun 2019 sebesar Rp. 42,929 miliar dan menjadi Rp. 51,975 miliar pada tahun 2020. Perkembangan PAD dari tahun 2019 ke tahun 2020 naik sebesar 21,07 %. Hal ini menggambarkan bahwa kemandirian keuangan daerah mengalami penguatan.

Melihat kontribusi Pendapatan Asli Daerah pada tahun 2019 dan tahun 2020 terhadap pendapatan daerah masih sangat rendah sehingga pemerintah daerah akan melakukan upaya untuk meningkatkan Pendapatan Asli Daerah melalui intensifikasi dan ekstensifikasi potensi-potensi PAD yang ada di Kabupaten Padang Lawas Utara.

2. Belanja Daerah

Selain mengukur kinerja APBD dari sumber pendapatan, juga dilakukan pada sisi realisasi belanja pemerintah daerah. Secara umum komponen belanja terdiri dari:

- 1) Belanja Tidak Langsung yang didalamnya terdiri atas Belanja Pegawai, Belanja Bunga, Belanja Subsidi, Belanja Hibah, Belanja Bantuan Sosial, Belanja Bagi Hasil Kepada Kabupaten/Kota dan Pemerintah Desa, Belanja Bantuan Keuangan kepada Provinsi/Kabupaten/Kota dan Pemerintah Desa Lainnya, dan Belanja Tidak Terduga; dan
- 2) Belanja Langsung yang didalamnya terdiri atas Belanja Pegawai, Belanja Barang dan Jasa, serta Belanja Modal.

Belanja Daerah dipergunakan dalam rangka mendanai dalam pelaksanaan urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan kabupaten/kota yang terdiri dari urusan wajib, urusan pilihan dan urusan yang penanganannya dalam bidang tertentu yang dapat dilaksanakan bersama dengan pemerintah Provinsi dan pemerintah daerah atau antar pemerintah daerah yang ditetapkan dengan ketentuan perundang-undangan.



Belanja penyelenggaraan diprioritaskan untuk meningkatkan kualitas kehidupan masyarakat dalam upaya memenuhi kewajiban daerah yang diwujudkan dalam bentuk penyelenggaraan pembangunan melalui peningkatan pelayanan dasar, pendidikan, kesehatan, fasilitas sosial, fasilitas umum yang layak, serta mengembangkan sistem jaminan sosial.

Analisis belanja dilakukan untuk mengefektifkan dan mengefisiensikan alokasi dana untuk belanja daerah. Analisis ini bertujuan untuk memperoleh gambaran realisasi dari kebijakan pembelanjaan dan pengeluaran pembiayaan daerah pada periode tahun anggaran sebelumnya yang digunakan sebagai bahan untuk menentukan kebijakan pembelanjaan dan pengeluaran pembiayaan dimasa datang dalam rangka peningkatan kapasitas pendanaan pembangunan daerah.

Kemampuan belanja daerah Kabupaten Padang Lawas Utara pada umumnya tiap tahun mengalami kenaikan. Namun di tahun 2019 dan 2020 mengalami penurunan yang signifikan diakibatkan oleh pandemi Covid-19. Rata-rata penurunan realisasi anggaran belanja mencapai 9,10% dalam dua tahun tersebut.

Sesuai dengan Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah, bahwa Belanja Daerah adalah semua kewajiban daerah yang diakui sebagai pengurang nilai kekayaan bersih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan. Sedangkan menurut Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 sebagaimana beberapa kali diubah terakhir dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 21 Tahun 2011, belanja daerah dikelompokkan menjadi Belanja Tidak Langsung (BTL) dan Belanja Langsung (BL). BTL yaitu belanja yang tidak memiliki keterkaitan secara langsung dengan pelaksanaan program dan kegiatan yang meliputi belanja pegawai, belanja bunga, subsidi, hibah, bantuan sosial, belanja bagi hasil, bantuan keuangan, dan belanja tidak terduga.



a. Belanja Tidak Langsung

Belanja Tidak Langsung (BTL) di Kabupaten Padang Lawas Utara terdiri atas Belanja Pegawai, Belanja Hibah, Belanja Bantuan Sosial, Belanja Bagi Hasil Kepada Provinsi/Kabupaten/Kota dan Pemerintah Desa, Belanja Bantuan Prov/Kab/Kota dan Pemdes, dan Belanja Tidak Terduga. Rata-rata peningkatan Belanja Tidak Langsung di Kabupaten Padang Lawas Utara dari tahun 2019 sampai dengan 2020 berada pada angka 3,6%. Proporsi anggaran Belanja Tidak Langsung tersebut sebagian besar digunakan untuk Belanja pegawai.

b. Belanja Langsung

Belanja Langsung (BL) atau belanja program dan kegiatan terdiri dari belanja pegawai, belanja barang dan jasa serta belanja modal. Selama kurun waktu dua tahun terakhir alokasi anggaran belanja langsung menurun drastis dengan penurunan mencapai 27,17% selama dua tahun tersebut. Secara nominal anggaran BL Kabupaten Padang Lawas Utara di tahun 2019 sebesar Rp. 491,520 miliar menjadi Rp. 357,985 miliar pada tahun 2020.

Secara keseluruhan rata-rata pertumbuhan APBD Kabupaten Padang Lawas Utara tahun 2019-2020 dapat dilihat pada tabel berikut:



Tabel 3.1
Rata-rata Pertumbuhan Anggaran Pendapatan Belanja Daerah
Kab. Padang Lawas Utara Tahun 2019-2020

No	URAIAN	REALISASI		Rata-Rata Pertumbuhan
		2019	2020	
1	PENDAPATAN	1.198.289.989.290,99	1.123.342.612.050,01	-6,25%
1.1	PENDAPATAN ASLI DAERAH	42.929.111.657,99	51.975.624.588,01	21,07%
1.1.1	Pendapatan Pajak Daerah	12.973.808.685,00	21.984.878.025,00	69,46%
1.1.2	Hasil Retribusi Daerah	14.897.519.747,00	16.418.962.257,00	10,21%
1.1.3	Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan	1.584.303.006,00	1.279.653.124,00	-19,23%
1.1.4	Lain-lain Pendapatan Asli Daerah yang Sah	13.473.480.219,99	12.292.131.182,01	-8,77%
1.2	DANA PERIMBANGAN	763.032.737.308,00	695.572.535.496,00	-8,84%
1.2.1	Bagi Hasil Pajak/Bagi Hasil Bukan Pajak	21.309.754.689,00	24.920.312.483,00	16,94%
1.2.2	Dana Alokasi Umum	554.953.633.000,00	521.528.022.000,00	-6,02%
1.2.3	Dana Alokasi Khusus	186.769.349.619,00	149.124.201.013,00	-20,16%
1.3	LAIN-LAIN PENDAPATAN DAERAH YANG SAH	392.328.140.325,00	375.794.451.966,00	-4,21%
1.3.1	Pendapatan Hibah	37.953.960.137,00	41.833.514.279,00	10,22%
1.3.2	Dana Darurat	-	-	-
1.3.3	Dana Bagi Hasil Pajak Dari Provinsi dan Pemerintah Daerah Lainnya	55.040.385.388,00	38.062.860.595,00	-30,85%
1.3.4	Dana Penyesuaian dan Otonomi Khusus	14.168.597.000,00	6.845.138.000,00	-51,69%
1.3.5	Bantuan Keuangan Dari Provinsi atau Pemerintah Daerah Lainnya	-	-	-
1.3.6	Pendapatan Lainnya	285.165.197.800,00	289.052.939.092,00	1,36%
2	BELANJA	1.190.735.750.560,00	1.082.375.067.023,80	-9,10%
2.1	BELANJA TIDAK LANGSUNG	699.214.911.691,00	724.389.221.485,80	3,60%



No	URAIAN	REALISASI		Rata-Rata Pertumbuhan
		2019	2020	
2.1.1	Belanja Pegawai	341.822.184.635,00	338.665.924.415,80	-0,92%
2.1.4	Belanja Hibah	7.913.909.520,00	7.235.543.200,00	-8,57%
2.1.5	Belanja Bantuan Sosial	1.909.444.000,00	398.000.000,00	-79,16%
2.1.6	Belanja Bagi Hasil Kepada Provinsi/Kabupaten/Kota dan Pemerintah Desa	1.697.164.566,00	2.224.573.212,00	31,08%
2.1.7	Belanja Bantuan Keuangan Kepada Provinsi/Kabupaten/Kota dan Pemerintahan Desa	345.237.097.220,00	365.144.944.660,00	5,77%
2.1.8	Belanja Tidak Terduga	635.111.750,00	10.720.235.998,00	1587,93%
2.2	BELANJA LANGSUNG	491.520.838.869,00	357.985.845.538,00	-27,17%
2.2.1	Belanja Pegawai	13.981.385.599,00	17.594.718.485,00	25,84%
2.2.2	Belanja Barang dan Jasa	230.054.824.243,00	188.235.946.170,00	-18,18%
2.2.3	Belanja Modal	247.484.629.027,00	152.155.180.883,00	-38,52%
3	PEMBIAYAAN DAERAH			-
3.1	PENERIMAAN PEMBIAYAAN DAERAH	19.452.182.460,60	24.126.338.694,59	24,03%
3.1.1	Sisa Lebih Perhitungan Anggaran Tahun Anggaran Sebelumnya	19.452.182.460,60	24.126.338.694,59	24,03%
3.2	PENGELUARAN PEMBIAYAAN DAERAH	2.880.082.497,00	265.768.947,00	-
3.2.2	Penyertaan Modal (Investasi) Pemerintah Daerah	2.880.082.497,00	265.768.947,00	-90,77%
3.2.3	Pembayaran Pokok Utang	0,00	0,00	0,00%

Sumber: BPKPD Kab. Padang Lawas Utara, 2021



3.1.2 Neraca Daerah

Neraca adalah laporan yang menggambarkan posisi keuangan suatu entitas (perusahaan, pemerintah pusat, pemerintah daerah) yang meliputi aset, kewajiban dan ekuitas dana pada suatu saat tertentu. Laporan Neraca daerah akan memberikan informasi penting kepada manajemen pemerintahan daerah (seperti Kepala daerah dan Kepala Bagian Keuangan serta Kepala dinas), pihak legislatif daerah maupun para Kreditur/Pemberi Pinjaman kepada daerah serta masyarakat luas lainnya tentang posisi atau keadaan kekayaan atau aset daerah dan kewajibannya serta ekuitas dana pada tanggal tertentu. Elemen utama neraca pemerintah daerah meliputi aset, kewajiban, dan ekuitas dana. Setiap elemen utama neraca tersebut diturunkan dalam sub-sub rekening yang lebih terinci.

1) Aset

Aset memberikan informasi tentang sumber daya yang dimiliki dan dikuasai oleh pemerintah daerah yang dapat memberikan manfaat ekonomi dan sosial bagi pemerintah daerah maupun masyarakat di masa datang sebagai akibat dari peristiwa masa lalu, serta dapat diukur dalam satuan moneter. Aset terdiri dari (i) aset lancar, (ii) investasi jangka panjang, (iii) aset tetap, (iv) dana cadangan, dan (v) aset lainnya.

Secara keseluruhan nilai aset Kabupaten Padang Lawas Utara berfluktuasi dengan tren yang meningkat. Nilai aset pada tahun 2019 mencapai Rp. 30.786.716.035 dan meningkat menjadi Rp. 71.752.161.051 pada tahun 2020.

2) Kewajiban

Kewajiban umumnya timbul karena konsekuensi pelaksanaan tugas atau tanggungjawab untuk bertindak di masa lalu. Kewajiban memberikan informasi tentang hutang pemerintah daerah kepada pihak ketiga atau klaim pihak ketiga terhadap arus kas pemerintah daerah. Kewajiban dapat diklasifikasikan menjadi dua yaitu Kewajiban Jangka Pendek dan Kewajiban Jangka Panjang.

Jenis kewajiban yang harus dilaksanakan oleh Kabupaten Padang



Lawas Utara hanya berupa kewajiban jangka pendek. Nilai kewajiban jangka pendek tersebut menurun dari Rp. 5.995.373.226 pada tahun 2019 menjadi Rp. 5.005.948.930 pada tahun 2020.

3) Ekuitas Dana

Ekuitas Dana merupakan selisih antara aset dengan kewajiban pemerintah daerah. Ekuitas dana cadangan merupakan kekayaan pemerintah daerah yang diinvestasikan dalam Dana cadangan untuk tujuan tertentu di masa mendatang. Semakin besar nilai ekuitas dana maka akan semakin bagus juga kondisi keuangan suatu daerah.

Nilai ekuitas dana Kabupaten Padang Lawas Utara juga mempunyai pola berfluktuasi dan mempunyai tren menurun. Nilai ekuitas meningkat ditahun 2020 menjadi Rp. 1.408.965.026.255,07 dari sebelumnya Rp. 1.349.150.110.784,66 ditahun 2019.

Secara keseluruhan Neraca Kabupaten Padang Lawas Utara disajikan pada tabel berikut.



Tabel 3.2
Pertumbuhan Neraca Daerah Kabupaten Padang Lawas Utara Tahun 2019 – 2020

No	URAIAN	2019	2020	Rata-rata Pertumbuhan
	ASET			
A.	ASET LANCAR			
1	Kas di Kas Daerah	15.600.105.918	61.584.401.091	-11,1%
2	Kas di Bendahara Penerimaan	0	0	-100,0%
3	Kas di Bendahara Pengeluaran	5.000	0	0,0%
4	Kas di BLUD	0	0	0,0%
5	Kas Lainnya	7.418.049.500	2.619.327.997	32,8%
6	Setara Kas	0	0	0,0%
7	Investasi Jangka Pendek	0	0	0,0%
8	Piutang Pajak			0,0%
9	Piutang Retribusi			0,0%
10	Piutang Dana Bagi Hasil			0,0%
11	Piutang Dana Alokasi Umum			0,0%
12	Piutang Dana Alokasi Khusus			0,0%
13	Piutang Pendapatan	15454975644	16732681861	4,6%
14	Piutang Lainnya	0	0	0,0%
15	Penyisihan Piutang			0,0%
16	Beban Dibayar Dimuka	239.886.458,33	52.643.958,33	-7,0%
17	Persediaan	4.357.086.445,10	4.648.324.581,07	3,2%
	JUMLAH ASET LANCAR	24.128.438.740,59	64.828.114.773,80	-11,7%
B.	INVESTASI JANGKA PANJANG			0,0%
1	Investasi Jangka Panjang Non Permanen	0	0	0,0%



No	URAIAN	2019	2020	Rata-rata Pertumbuhan
2	Investasi Jangka Panjang kepada EntitasLainnya	0	0	0,0%
3	Investasi dalam Obligasi	0	0	0,0%
4	Investasi dalam Proyek Pembangunan	0	0	0,0%
5	Dana Bergulir	0	0	0,0%
6	Deposito Jangka Panjang	0	0	0,0%
7	Investasi Non Permanen Lainnya	0	0	0,0%
8	Jumlah Investasi Jangka Panjang Non Permanen	0	0	0,0%
9	Investasi Jangka Panjang Permanen			0,0%
10	Penyertaan Modal Pemerintah Daerah	6.658.277.294,00	6.924.046.241,00	44,7%
11	Investasi Permanen Lainnya	0	0	0,0%
	Jumlah Investasi Jangka Panjang Permanen	6.658.277.294,00	6.924.046.241,00	44,7%
	JUMLAH INVESTASI JANGKA PANJANG	6.658.277.294,00	6.924.046.241,00	44,7%
C.	ASET TETAP			0,0%
1	Tanah	145.458.163.442,00	145.487.477.492,00	23,0%
2	Peralatan dan Mesin	283.736.656.726,00	332.733.777.378,00	10,6%
3	Gedung dan Bangunan	831.738.125.316,00	861.541.371.282,00	3,7%
4	Jalan, Irigasi, dan Jaringan	1.584.745.791.404,73	1.646.673.767.652,85	9,6%
5	AsetTetap Lainnya	42.385.597.613,00	46.910.417.016,00	12,4%
6	Konstruksi Dalam Pengerjaan	15.218.798.873,00	11.269.541.873,00	-14,8%
7	Akumulasi Penyusutan	-1.614.984.544.030,00	-1.735.446.605.846,00	11,2%
	JUMLAH ASET TETAP	1.288.298.589.344,73	1.309.169.746.847,85	4,6%
D.	DANA CADANGAN			0,0%



No	URAIAN	2019	2020	Rata-rata Pertumbuhan
1	Dana Cadangan	0	0	0,0%
	JUMLAH DANA CADANGAN	0	0	0,0%
E.	ASET LAINNYA			0,0%
1	Tagihan Jangka Panjang	1.369.266.926	1.369.266.926	0,0%
2	Tagihan Piutang Penjualan Angsuran			0,0%
3	TagihanTuntutan Ganti Kerugian Daerah			0,0%
4	Kemitraan dengan Pihak Ketiga	-	-	0,0%
5	Aset Tidak Berwujud	752.247.850	877.121.850	-8,3%
6	Aset Lain-lain	23.071.944.454	19.492.461.552	16,1%
	JUMLAH ASET LAINNYA	25.193.459.230	21.738.850.328	15,4%
	JUMLAH ASET	30.786.716.035	71.752.161.015	-42,9%
	KEWAJIBAN			
F.	KEWAJIBAN JANGKA PENDEK			
1	Utang Perhitungan Pihak Ketiga (PFK)	2.100.046,00	0,00	1,9%
2	Utang Bunga	0,00	0,00	0,0%
3	Utang Pajak	0,00	0,00	0,0%
4	BagianLancar Utang Jangka Panjang	0,00	0,00	0,0%
5	Pendapatan Diterima Dimuka	0,00	0,00	0,0%
6	Utang Kepada Pihak Ketiga			0,0%
7	Utang Jangka Pendek Lainnya	0,00	0,00	-100,0%
8	Utang Pemotongan Pajak Pusat	402.340.137,00	402.340.137,00	0,0%
	KewajibanUntukDikonsolidasikan			0,0%



No	URAIAN	2019	2020	Rata-rata Pertumbuhan
	JUMLAH KEWAJIBAN JANGKA PENDEK	5.995.373.226,00	5.005.948.930,00	-27,9%
G.	KEWAJIBAN JANGKA PANJANG			0,0%
1	Utang Dalam Negeri	0	0	0,0%
2	Utang Jangka Panjang Lainnya	0	0	0,0%
	JUMLAH KEWAJIBAN JANGKA PANJANG	0	0	0,0%
	JUMLAH KEWAJIBAN	5.995.373.226	5.005.948.930	-27,9%
H.	EKUITAS	1.349.150.110.784,66	1.408.965.026.255,07	4,0%
1	EKUITAS	1.349.150.110.784,66	1.408.965.026.255,07	4,0%
	JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS DANA	1.355.145.484.010,66	1.413.970.975.185,07	3,7%

Sumber: BPKPD Kab. Padang Lawas Utara, 2021



Untuk menganalisis neraca Kabupaten Padang Lawas Utara periode tahun 2019-2020 menggunakan beberapa analisis rasio, yaitu:

1. Rasio Likuiditas

Rasio Likuiditas yaitu Rasio yang menunjukkan hubungan antara kas dan aset lancar lainnya dari sebuah entitas dengan kewajiban lancarnya untuk melihat kemampuan entitas dalam memenuhi kewajiban lancarnya. Dikarenakan neraca pada pemerintah daerah ini, sedikit ada perbedaan dengan neraca pada perusahaan, maka perlu dilakukan penyesuaian terutama pada aset lancar.

Tabel 3.3
Rasio Lancar Tahun 2019-2020

URAIAN	2019	2020
ASET LANCAR	24.128.438.741	64.828.114.774
KEWAJIBAN LANCAR	5.995.373.226	5.005.948.930
RASIO LANCAR	4,02	12,95

Sumber: BPKPD Kab. Padang Lawas Utara, 2021

Nilai rasio likuiditas tertinggi ditahun 2019 sebesar 4,02%, dan tahun 2020 meningkat sebesar 12,95%. Nilai rasio tersebut bisa dikatakan masih relatif kecil dibandingkan nilai aset lancarnya. Oleh karena itu maka dapat disimpulkan bahwa posisi keuangan Kabupaten Padang Lawas Utara sangat likuid dengan kemampuan pengembalian hutang lancar cukup baik.

2. Rasio Solvabilitas

Rasio ini disebut juga rasio *leverage* yaitu mengukur perbandingan dana yang disediakan oleh suatu entitas dengan dana yang dipinjam dari kreditur entitas tersebut. Rasio ini dimaksudkan untuk mengukur sejauh mana aktiva entitas dibiayai oleh hutang; rasio ini menunjukkan indikasi tingkat keamanan dari para pemberi pinjaman. Adapun Rasio yang tergabung dalam Rasio *Leverage* adalah:

- a) *Total Debt to Equity Ratio* (Rasio Hutang terhadap Ekuitas)

Merupakan Perbandingan antara hutang – hutang dan ekuitas



dalam pendanaan suatu entitas dan menunjukkan kemampuan modal sendiri dari entitas tersebut untuk memenuhi seluruh kewajibannya.

Tabel 3.4
Rasio Hutang Terhadap Ekuitas Tahun 2019 – 2020

URAIAN	2019	2020
KEWAJIBAN	5.995.373.226	5.005.948.930
EKUITAS	1.349.150.110.785	1.408.965.026.255
TOTAL DEBT TO EQUITY RATIO	0,004	0,0035

Sumber: BPKPD Kab. Padang Lawas Utara, 2021

Nilai rasio hutang rata-rata nilainya masih dibawah 0,004%, itu menunjukkan bawah nilai hutang (kewajiban) yang ada atau yang harus dibayar masih relatif kecil dibandingkan potensi kemampuan daerah dalam membayarnya. Oleh karena itu, maka dapat disimpulkan bahwa posisi keuangan Kabupaten Padang Lawas Utara sangat solvabel dengan kemampuan pengembalian hutang lancar terhadap ekuitasnya.

b) *Total Debt to Total Asset Ratio* (Rasio Hutang terhadap Total Aktiva)

Rasio ini merupakan perbandingan antara hutang (baik hutang lancar maupun hutang jangka panjang) dengan jumlah seluruh aktiva (aset). Rasio ini menunjukkan berapa bagian dari keseluruhan aktiva yang dibelanjai oleh hutang.

Tabel 3.5
Rasio Hutang Terhadap Total Aktiva Tahun 2019 – 2020

URAIAN	2019	2020
KEWAJIBAN	5.995.373.226	5.005.948.930
AKTIVAS	1.355.145.484.011	1.413.970.975.185
TOTAL DEBT TO ASSET RATIO	0,0044	0,0035

Sumber: BPKPD Kab. Padang Lawas Utara, 2021



Seperti halnya rasio hutang terhadap ekuitas, nilai rasio hutang terhadap total aktiva, rasio rata-rata nilainya masih dibawah 0,04%, itu menunjukkan bawah nilai hutang (kewajiban) baik hutang lancar maupun hutang jangka panjang yang ada atau yang harus dibayar masih relatif kecil dibandingkan potensi kemampuan daerah dalam membayarnya. Dengan rasio hutang terhadap total aktiva sebagaimana ditunjukkan dalam tabel di atas maka dapat disimpulkan bahwa posisi keuangan Kabupaten Padang Lawas Utara cukup baik dalam menyelesaikan segala kewajibannya.

3. Rasio Aktivitas

Rasio ini merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur efektifitas entitas dalam menggunakan aktiva (aset) yang dimilikinya, atau dapat pula dikatakan rasio ini digunakan untuk mengukur tingkat efisiensi (efektifitas) pemanfaatan sumber daya entitas. Dikarenakan adanya perbedaan antara laporan keuangan pemerintah dengan laporan keuangan perusahaan, maka dalam laporan keuangan Kabupaten Padang Lawas Utara yang dapat dilihat adalah tingkat rasio pemanfaatan sumber daya entitas dalam menggali PAD.

Ada 2 (dua) rasio yang digunakan dalam mengukur rasio aktivitas laporan keuangan Kabupaten Padang Lawas Utara, yaitu:

- a) Perputaran aktiva tetap (*fixed assets turn over*)

Tabel 3.6
Rasio Perputaran Aktiva Tetap Tahun 2019- 2020

URAIAN	2019	2020
PAD	42.929.111.658	51.975.624.588
AKTIVA TETAP	1.288.298.589.345	1.309.169.746.848
RASIO PERPUTARAN AKTIVA TETAP	0,0333	0,0397

Sumber: BPKPD Kab.Padang Lawas Utara, 2021



Dengan rasio perputaran aktiva tetap sebagaimana ditunjukkan dalam tabel di atas, maka dapat disimpulkan bahwa perputaran aktiva tetap masih rendah sebesar 0,033% di tahun 2019 dan mengalami peningkatan pada tahun 2020 sebesar 0,0397%.

b) Perputaran total aktiva (*total assets turn over*)

Tabel 3.7
Rasio Perputaran Total Aktiva Tahun 2019 – 2020

URAIAN	2019	2020
PAD	42.929.111.658	51.975.624.588
AKTIVA	1.355.145.484.011	1.413.970.975.185
RASIO PERPUTARAN TOTAL AKTIVA	0,0317	0,0368

Sumber: BPKPD Kab. Padang Lawas Utara, 2021

Dengan rasio perputaran total aktiva sebagaimana ditunjukkan dalam tabel di atas, maka dapat disimpulkan bahwa perputaran aktiva tetap masih rendah berada atau di bawah 2 persen. Namun, dapat dipahami karena sebagian besar aset tidak sepenuhnya atau dapat digunakan secara langsung dalam menghasilkan penerimaan khususnya PAD.

3.2 Kebijakan Pengelolaan Keuangan Masa Lalu

Analisis kebijakan pengelolaan keuangan masa lalu bertujuan untuk memperoleh gambaran realisasi dari kebijakan penggunaan anggaran, baik untuk belanja maupun pengeluaran pembiayaan pada periode tahun anggaran sebelumnya. Analisis ini digunakan sebagai bahan untuk menentukan kebijakan pembelanjaan dan pengeluaran pembiayaan kedepan dalam rangka peningkatan kapasitas pendanaan pembangunan daerah.



3.2.1 Proporsi Penggunaan Anggaran

Proporsi penggunaan anggaran menguraikan sekurang-kurangnya mengenai proporsi belanja pemenuhan kebutuhan aparatur dan realisasi belanja. Oleh karena itu, proporsi penggunaan anggaran dilakukan melalui analisis sebagai berikut:

- a. Analisis proporsi belanja untuk pemenuhan kebutuhan aparatur;
- b. Analisis belanja periodik dan pengeluaran pembiayaan yang wajib dan mengikat serta prioritas utama.

Belanja pemenuhan aparatur terdiri dari belanja tidak langsung pada belanja pegawai yang terdiri dari gaji dan tunjangan serta belanja langsung pada belanja pegawai terdiri dari insentif honor kegiatan, lembur dan lain-lain.

Rasio belanja pemenuhan untuk pemenuhan aparatur terhadap total pengeluaran menunjukkan peningkatan setiap tahunnya. Belanja untuk pemenuhan kebutuhan aparatur berada pada angka 28,64% dari total pengeluaran daerah pada tahun 2019 dan meningkat hingga pada tahun 2020 telah mencapai 31,28% dari total pengeluaran.

Tabel 3.8
Proporsi Belanja Pemenuhan Kebutuhan Aparatur
Kabupaten Padang Lawas Utara Tahun 2019-2020

No	Tahun	Total belanja untuk pemenuhan kebutuhan aparatur	Total pengeluaran (Belanja + Pembiayaan Pengeluaran)	Persentase (%)
1	2019	341.822.184.635	1.193.615.833.057	28,64
2	2020	338.665.924.415	1.082.640.835.970	31,28

Sumber: BPKPD Kab. Padang Lawas Utara, 2021

Untuk menghitung kemampuan belanja daerah, maka diperlukan analisis terhadap pengeluaran wajib dan mengikat daerah. Pada dasarnya analisis terhadap realisasi pengeluaran wajib dan mengikat bertujuan untuk menghitung kebutuhan pendanaan belanja dan



pengeluaran pembiayaan yang tidak dapat dihindari dan ditunda sehingga harus dibayar dalam suatu tahun anggaran pemerintah daerah seperti: gaji dan tunjangan pegawai serta anggota dewan, bunga, belanja jasa kantor, sewa kantor yang telah ada kontrak jangka panjang atau belanja sejenis lainnya serta pengeluaran pembiayaan yang wajib dibayarkan. Total pengeluaran wajib dan mengikat serta prioritas utama menjadi dasar untuk menentukan kebutuhan anggaran belanja dalam rangka penghitungan kapasitas riil keuangan daerah dan analisis kerangka pendanaan.

3.2.2 Analisis Pembiayaan

Analisis pembiayaan menguraikan sekurang-kurangnya mengenai besaran nilai penerimaan pembiayaan dan pengeluaran pembiayaan. Pada dasarnya pembiayaan netto yang merupakan selisih antara penerimaan dan pengeluaran pembiayaan digunakan untuk menutup defisit belanja daerah. Oleh karena itu besaran defisit belanja daerah juga harus memperhatikan besaran nilai pembiayaan netto yang dapat digunakan untuk menutupnya yang bersumber dari Sisa Lebih Perhitungan Anggaran Sebelumnya (SiLPA), pencairan dana cadangan, hasil penjualan kekayaan daerah yang dipisahkan, penerimaan pinjaman daerah, penerimaan kembali pemberian pinjaman, serta penerimaan piutang daerah.

Tabel 3.9
Defisit Riil Anggaran Kabupaten Padang Lawas Utara
Tahun 2019-2020 (Dalam Rupiah)

No.	Uraian	Tahun	
		2019	2020
1	Realisasi Pendapatan Daerah	1.198.289.989.290,99	1.123.342.612.050,01
	Dikurangi realisasi:		
2	Belanja Daerah	1.190.735.750.560	1.082.375.067.024
3	Pengeluaran Pembiayaan Daerah	2.880.082.497,00	265.768.947,00
	Surplus/Defisit Riil	4.674.156.234	40.701.776.079

Sumber: BPKPD Kab. Padang Lawas Utara, 2021



Perkembangan defisit riil Kabupaten Padang Lawas Utara dari dua tahun terakhir cenderung mengalami peningkatan. Dari tahun 2019 hingga 2020 masih terjadi surplus riil anggaran yaitu Rp. 4,674 miliar di tahun 2019 dan Rp. 40,702 miliar pada tahun 2020.

Secara rinci komposisi penutup defisit riil anggaran Kabupaten Padang Lawas Utara adalah sebagai berikut:

Tabel 3.10
Komposisi Penutup Defisit Riil Anggaran
Kabupaten Padang Lawas Utara (dalam Rupiah)

No.	Uraian	Tahun	
		2019	2020
1	Sisa Lebih Perhitungan Anggaran (SiLPA) Tahun Anggaran sebelumnya	24.126.338.694,59	64.828.114.773,80
2	Pencairan Dana Cadangan		
3	Hasil Penjualan Kekayaan Daerah Yang di Pisahkan		
4	Penerimaan Pinjaman Daerah		
5	Penerimaan Kembali Pemberian Pinjaman Daerah		
6	Penerimaan Piutang Daerah		

Sumber: BPKPD Kab. Padang Lawas Utara, 2021

Adapun realisasi SiLPA di Kabupaten Padang Lawas Utara dari tahun 2019-2020 berasal dari Sisa Penghematan Belanja atau Akibat Lainnya. Oleh karena itu bisa dikatakan bahwa sisa penghematan belanja atau akibat lainnya merupakan komponen utama penutup defisit riil anggaran yang ada di Kabupaten Padang Lawas Utara.

Tabel 3.11
Realisasi Sisa Lebih Perhitungan Anggaran
Kabupaten Padang Lawas Utara Tahun 2019-2020 (dalam rupiah)

No	Uraian	2019		2020	
		RP	% dari SiLPA	RP	% dari SiLPA
1	Sisa Lebih Perhitungan Anggaran Tahun Anggaran Sebelumnya	24.126.338.694	100	64.828.114.773	100



No	Uraian	2019		2020	
		RP	% dari SiLPA	RP	% dari SiLPA
2	Pelampauan Penerimaan PAD				
3	Pelampauan Penerimaan Dana Perimbangan				
4	Pelampauan Penerimaan Lain-Lain Pendapatan Daerah Yang Sah				
5	Sisa Penghematan Belanja atau Akibat Lainnya	24.126.338.694	100	64.828.114.773	100
6	Kewajiban Kepada Pihak Ketiga sampai dengan akhir tahun belum terselesaikan				
7	Kegiatan Lanjutan				

Sumber: BPKPD Kab. Padang Lawas Utara, 2021

3.3 KERANGKA PENDANAAN

Pada bagian kerangka pendanaan memberikan gambaran tentang proyeksi pendapatan, Proyeksi Sisa Lebih Riil Perhitungan Anggaran (SiLPA), dan Proyeksi belanja wajib dan mengikat yang kemudian akan dihitung seberapa besar kapasitas riil daerah untuk pendanaan indikatif pada tahun 2021 hingga 2023.

3.3.1 Proyeksi Pendapatan dan Belanja Daerah

Proyeksi pendapatan dan belanja daerah dapat dilakukan berdasarkan pada data dan mengkaitkan dengan informasi yang dapat mempengaruhi pertumbuhan pendapatan daerah, antara lain:

- Angka rata-rata pertumbuhan pendapatan daerah masa lalu dengan menstandarkan data *outlier* atau *ekstrem*;
- Asumsi indikator makro ekonomi (PDRB/laju pertumbuhan ekonomi, inflasi dan lain-lain);
- Kebijakan intensifikasi dan ekstensifikasi pendapatan daerah; dan



d. Kebijakan dibidang keuangan negara.

Dalam hal upaya peningkatan Pendapatan Asli Daerah, pemerintah daerah melakukan kebijakan intensifikasi dan ekstensifikasi pendapatan asli daerah berupa :

1. Pembenahan dan peningkatan sistem dalam menunjang kinerja aparatur terkait pengelolaan pajak, agar dalam pelaksanaannya bisa berjalan maksimal;
2. Melakukan kegiatan yang menjadi agenda rutin, seperti melakukan koordinasi dengan dinas terkait dan sosialisasi kepada masyarakat khususnya para pelaku usaha yang usahanya menjadi objek pajak daerah;
3. Dalam rangka pencapaian target penerimaan pajak, maka pihak fiskus harus menjalankan tugas pokok dan fungsinya secara profesional, dengan definisi aparat pajak juga perlu untuk meningkatkan kedisiplinan, dedikasi dan kejujuran, tidak menandatangani wajib pajak tanpa surat tugas serta menghindarkan diri dari perbuatan yang melanggar hukum dan undang-undang;
4. Menvalidasi Basis data Objek Pajak Bumi dan Bangunan Perdesaan dan Perkotaan dan mengidentifikasi Objek Pajak baru yang potensial;
5. Menagih Pajak terutang dari Pajak BPHTB dan Pajak Non PLN;
6. Membuat Pos Jaga Mineral Bukan Logam dan Batuan di Pos-pos yang sudah ditentukan;
7. Menerapkan Aplikasi terintegrasi melalui system host to host Bea Perolehan Hak atas Tanah dan Bangunan (BPHTB) antara Badan Pengelolaan Keuangan dan Pendapatan Daerah (BPKPD) dengan Badan Pertanahan Nasional (BPN) Kabupaten Padang Lawas Utara dengan PT. Bank Sumut;



8. Menerapkan Aplikasi terintegrasi melalui Dinas Penanaman Modal dan Perizinan Terpadu Satu Pintu yaitu Aplikasi KSWPD, yang mana sudah terintegrasi dengan Dinas Pemod dan Pelayanan Perizinan Terpadu Satu Pintu;
9. Pengembangan sistem pembayaran Pajak Daerah bekerja sama dengan PT. Bank Sumut untuk memudahkan wajib pajak dalam membayar kewajibannya, dimana saat ini pembayaran sudah dilakukan melalui:
 - a. Teller
 - b. Mobile Banking
 - c. Electronic Payment Chanel dengan; Gopay, Tokopedia, ATM Bank Sumut, Pos Indonesia, Indomaret
10. Pelaksanaan pemasangan Typing Box pada Pajak Hotel, Restoran, Parkir dan Hiburan.

Dalam proyeksi pendapatan dan belanja daerah Kabupaten Padang Lawas Utara dilakukan dengan menggunakan pendekatan angka rata-rata pertumbuhan realisasi Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) tahun 2019 hingga tahun 2020 yang disesuaikan dengan data-data outlier yang sifatnya dapat membiaskan proyeksi sehingga dapat mendekati proyeksi yang logis dengan melihat target-target pendapatan yang mampu dicapai.

Pendapatan daerah ditargetkan ditahun 2021 sebesar Rp. 1.139.614.408.492 menjadi Rp. 1.419.044.458.686 ditahun 2022 dan mengalami penurunan pada tahun 2023 menjadi Rp. 1.488.414.389.631.

Dalam melakukan proyeksi belanja, maka yang harus dihitung diawal ialah besaran belanja tidak langsung (BTL) sedangkan besaran belanja langsung (BL) nantinya akan mengikuti berdasarkan kapasitas riil yang ada. Sesuai dengan amanat Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2019 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah, disebutkan bahwa Belanja Daerah mencakup: 1) Belanja Operasi didalamnya terdiri dari Belanja



Pegawai, Belanja Barang dan Jasa, Belanja Bunga, Belanja Subsidi, Belanja Hibah dan Belanja Bantuan Sosial. 2) Belanja Modal meliputi Belanja Tanah, Belanja Peralatan dan Mesin, Belanja Bangunan dan Gedung, Belanja Jalan, Belanja Irigasi dan Jaringan, dan Belanja Aset Tetap Lainnya. 3) Belanja Tidak Terduga dan 4) Belanja Transfer yang mencakup Belanja Bagi Hasil dan Belanja Bantuan Keuangan.

Secara keseluruhan, penyajian terkait proyeksi pendapatan dan belanja daerah berdasarkan RPJMD Kabupaten Padang Lawas Utara Tahun 2021-2023 dengan Perubahan RPJMD Kabupaten Padang Lawas Utara Tahun 2021-2023 ini dapat dilihat pada tabel berikut:



Tabel 3.12
Proyeksi Pendapatan, Belanja dan Pembiayaan Berdasarkan RPJMD 2019-2023
Kabupaten Padang Lawas Utara Tahun 2021-2023

No	URAIAN	PROYEKSI		
		2021	2022	2023
1	PENDAPATAN	1.372.614.408.492	1.419.044.458.686	1.488.414.389.631
01.01	PENDAPATAN ASLI DAERAH	52.281.585.435	56.634.760.627	62.003.605.976
01.01.01	Pendapatan Pajak Daerah	13.469.592.590	15.595.017.564	17.379.577.463
01.01.02	Hasil Retribusi Daerah	26.840.279.976	28.783.787.124	31.220.265.965
01.01.03	Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan	2.000.000.000	3.780.000.000	5.599.200.000
01.01.04	Lain-lain Pendapatan Asli Daerah yang Sah	9.971.712.869	8.475.955.939	7.804.562.548
01.02	DANA PERIMBANGAN	909.987.763.746	942.053.777.904	982.172.596.439
01.02.01	Bagi Hasil Pajak/Bagi Hasil Bukan Pajak	29.529.134.334	30.119.717.021	31.625.702.872
01.02.02	Dana Alokasi Umum	651.798.459.262	679.138.382.225	713.095.301.336
01.02.03	Dana Alokasi Khusus	228.660.170.150	232.795.678.658	237.451.592.231
01.03	LAIN-LAIN PENDAPATAN DAERAH YANG SAH	410.345.059.311	420.355.920.155	444.238.187.217
01.03.01	Pendapatan Hibah	34.612.546.500	34.612.546.500	38.160.332.516
01.03.02	Dana Darurat	-	-	-
01.03.03	Dana Bagi Hasil Pajak Dari Provinsi dan Pemerintah Daerah Lainnya	51.261.188.715	53.772.685.483	56.599.688.285
01.03.04	Dana Penyesuaian dan Otonomi Khusus	16.832.293.236	18.178.876.695	19.996.764.364
01.03.05	Bantuan Keuangan Dari Provinsi atau Pemerintah Daerah Lainnya	-	-	-
01.03.06	Pendapatan Lainnya	307.639.030.860	313.791.811.477	329.481.402.051
2	BELANJA	1.386.614.408.492	1.428.544.458.686	1.494.707.669.631



No	URAIAN	PROYEKSI		
		2021	2022	2023
02.01	BELANJA TIDAK LANGSUNG	802.089.063.124	837.373.777.213	876.114.768.692
02.01.01	Belanja Pegawai	404.522.918.770	420.029.064.710	441.550.117.945
02.01.04	Belanja Hibah	9.104.826.000	9.286.922.520	9.472.660.970
02.01.05	Belanja Bantuan Sosial	1.982.000.000	1.982.000.000	1.982.000.000
02.01.06	Belanja Bagi Hasil Kepada Provinsi/Kabupaten/Kota dan Pemerintah Desa	1.969.062.285	2.106.896.645	2.254.379.410
02.01.07	Belanja Bantuan Keuangan Kepada Provinsi/Kabupaten/Kota dan Pemerintahan Desa	383.510.256.069	402.968.893.338	419.855.610.367
02.01.08	Belanja Tidak Terduga	1.000.000.000	1.000.000.000	1.000.000.000
02.02	BELANJA LANGSUNG	584.525.345.368	591.170.681.473	618.592.900.939
	SURPLUS / DEFISIT	-14.000.000.000	-9.500.000.000	-6.293.280.000
3	PEMBIAYAAN	14.000.000.000	9.500.000.000	6.293.280.000
03.01	PENERIMAAN PEMBIAYAAN DAERAH	14.700.000.000	10.290.000.000	7.203.000.000
03.01.01	Sisa Lebih Perhitungan Anggaran Tahun Anggaran Sebelumnya	14.700.000.000	10.290.000.000	7.203.000.000
03.02	PENGELUARAN PEMBIAYAAN DAERAH	700.000.000	790.000.000	909.720.000
03.02.01	Penyertaan Modal (Investasi) Pemerintah Daerah	700.000.000	790.000.000	909.720.000
03.02.02	Pengembalian Sisa Dana Transfer	-	-	-
03.02.03	Pembayaran Pokok Utang	-	-	-
	PEMBIAYAAN NETTO	14.000.000.000	9.500.000.000	6.293.280.000
	SISA LEBIH/KURANG PEMBIAYAAN TAHUN BERKENAAN	-	-	-

Sumber: BPKPD Kab. Padang Lawas Utara, 2021



Tabel 3.13
Proyeksi Pendapatan, Belanja dan Pembiayaan Berdasarkan Perubahan RPJMD Tahun 2019-2023
Kabupaten Padang Lawas Utara Tahun 2021-2022

No	Uraian	2021	2022	2023
4	PENDAPATAN	1.139.505.111.102	1.185.973.806.770	1.169.936.784.750
4.1	PAD	48.685.569.056	41.498.711.962	43.451.143.448
4.1.01	PAJAK DAERAH	15.777.042.985	13.854.149.605	14.018.749.605
4.1.01.06	Pajak Hotel	150.440.040	69.026.220	77.126.220
4.1.01.07	Pajak Restoran	1.293.861.000	1.897.992.000	1.997.992.000
4.1.01.08	Pajak Hiburan	20.090.900	14.852.500	15.852.500
4.1.01.09	Pajak Reklame	200.000.000	150.000.000	170.000.000
4.1.01.10	Pajak Penerangan Jalan	7.962.989.136	5.518.204.616	5.518.204.616
4.1.01.11	Pajak Parkir	1.500.000	3.000.000	3.500.000
4.1.01.12	Pajak Air Tanah	150.000.000	77.912.360	87.912.360
4.1.01.14	Pajak Mineral Bukan Logam dan Batuan	3.468.465.000	3.468.465.000	3.468.465.000



No	Uraian	2021	2022	2023
4.1.01.15	Pajak Bumi dan Bangunan Pedesaan dan Perkotaan	2.004.696.909	2.104.696.909	2.104.696.909
4.1.01.16	Bea Perolehan Hak Atas Tanah dan Bangunan (BPHTB)	525.000.000	550.000.000	575.000.000
4.1.02	RETRIBUSI DAERAH	20.333.441.114	14.850.527.975	15.435.341.579
4.1.02.01.01	Retribusi Pelayanan Kesehatan		11.968.652.325	12.472.255.896
4.1.02.01.02	Retribusi Pelayanan Persampahan/Kebersihan		519.120.000	531.120.000
4.1.02.01.04	Retribusi Pelayanan Parkir di Tepi Jalan Umum		195.960.000	195.960.000
4.1.02.01.05	Retribusi Pelayanan Pasar		765.312.000	765.312.000
4.1.02.01.06	Retribusi Pengujian Kendaraan Bermotor		-	-
4.1.2.09.01	Retribusi Penggantian Biaya Cetak Peta		-	-
4.1.02.01.10	Retribusi Pengolahan Limbah Cair		207.360.000	207.360.000
4.1.02.01.11	Retribusi Pelayanan Tera/Tera Ulang		8.688.470	8.688.470
4.1.02.02.01	Retribusi Pemakaian Kekayaan Daerah		315.000.000	330.750.000
	SPAM		281.490.000	337.650.000
4.1.02.02.04	Retribusi Terminal		-	-



No	Uraian	2021	2022	2023
4.1.02.02.06	Retribusi Tempat Penginapan/Persanggrahan/Villa		40.000.000	5.000.000
4.1.02.02.07	Retribusi Rumah Potong Hewan		19.953.000	22.845.000
4.1.02.02.09	Retribusi Tempat Rekreasi dan Olah Raga		156.506.280	180.920.313
4.1.02.02.11	Retribusi Penjualan Produksi Usaha Daerah		18.985.900	18.979.900
4.1.02.03.01	Retribusi Izin Mendirikan Bangunan		353.500.000	358.500.000
4.1.02.03.03	Retribusi Izin Trayek untuk menyediakan pelayanan angkutan umum			
4.1.02.30.02	Retribusi Izin Usaha Perikanan Kepada Badan			
4.1.02.28.02	Retribusi Izin Gangguan			
4.1.03	Pendapatan Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang dipisahkan	1.614.831.643	1.729.366.369	2.127.120.634
4.1.03.01.01	Bagian laba atas penyertaan modal pada perusahaan milik daerah/bumd	1.614.831.643	1.729.366.369	2.127.120.634
4.1.04	Lain-lain PAD Yang Sah	10.960.253.314	11.064.668.013	11.869.931.630
4.1.04.05.01	Hasil Penjualan Aset Daerah Yang Tidak Dipisahkan	-		
4.1.04.05.01	Penerimaan Jasa Giro	3.063.000.000	3.063.000.000	3.400.005.979,00
4.1.04.18.01	Pendapatan Dana Kapitasi JKN	7.647.253.314	8.001.668.013	8.469.925.651



No	Uraian	2021	2022	2023
	Pendapatan Hasil Pengelolaan Dana Bergulir	250.000.000	-	-
	Pendapatan Denda atas keterlambatan pelaksanaan pekerjaan	-	-	-
	Pendapatan Denda Pajak	-	-	-
	Pendapatan dari pengembalian	-	-	-
	Lain-lain PAD yang Sah Lainnya	-	-	-
	Pendapatan Dana BOS	-	-	-
4.2	Pendapatan Transfer	1.042.651.831.046	1.105.754.663.336	1.087.765.209.830
	Bagi Hasil Pajak		61.488.515.163	
	Bagi Hasil Bukan Pajak/Sumber Daya Alam		12.444.606.000	
	Dana Bagi Hasil	38.020.104.762	22.781.640.746	24.220.722.783
	Dana Alokasi Umum	513.912.559.000	531.962.445.504	574.560.567.779
	Dana Alokasi Khusus	163.910.244.352	160.665.770.968	168.699.059.516
	Dana Desa	289.345.427.000	278.948.189.023	278.948.189.023
	Dana Penyesuaian	-		
	Pendapatan Bagi Hasil Pajak	37.463.495.932	37.463.495.932	41.336.670.729
	Bantuan Keuangan dari Pemerintah Daerah Provinsi Lainnya			
4.3	Lain-lain Pendapatan Daerah Yang Sah	48.167.711.000	38.720.431.472	38.720.431.472



No	Uraian	2021	2022	2023
	Pendapatan Hibah dari Pemerintah	11.793.891.000	38.720.431.472	38.720.431.472
	Pendapatan Lainnya	36.373.820.000		
5	BELANJA	1.401.368.287.901	1.159.075.922.742	1.140.906.315.968
5.1	BELANJA OPERASI	672.071.468.822	676.700.394.304	685.560.018.719
5.1.01	Belanja Pegawai	393.033.582.641	417.387.294.016	428.777.318.517
5.1.02	Belanja Barang dan Jasa	269.166.025.921	249.921.102.016	246.921.102.016
5.1.05	Belanja Hibah	8.515.860.260	8.351.448.273	8.769.020.687
5.1.06	Belanja Bantuan Sosial	1.356.000.000	1.040.550.000	1.092.577.500
5.2	BELANJA MODAL	377.089.719.915	141.082.463.032	108.974.570.051
5.2.01	Belanja Modal Tanah	-	2.005.000.000	1.000.000.000
5.2.02	Belanja Modal Peralatan dan Mesin	36.124.490.004	17.000.061.923	9.953.760.260
5.2.03	Belanja Modal Gedung dan Bangunan	87.870.916.114	25.768.757.899	15.768.757.899
5.2.04	Belanja Modal Jalan, Jaringan dan Irigasi	246.615.251.829	90.876.543.210	77.540.595.592
5.2.05	Belanja Modal Aset Tetap Lainnya	6.479.061.968	5.432.100.000	4.711.456.300
5.3	BELANJA TIDAK TERDUGA	5.000.000.000	4.000.000.000	3.000.000.000



No	Uraian	2021	2022	2023
5.3.01	Belanja Tidak Terduga	5.000.000.000	4.000.000.000	3.000.000.000
5.4	BELANJA TRANSFER	347.207.099.164	337.293.065.406	343.371.727.198
5.4.01	Belanja Bagi Hasil	1.718.319.464	2.870.467.758	2.945.409.118
5.4.02	Belanja Bantuan Keuangan	345.488.779.700	334.422.597.648	340.426.318.080
	Total Surplus/(Defisit)	- 261.863.176.799	26.897.884.028	29.030.468.782
6	PEMBIAYAAN	261.863.176.799	- 26.897.884.028	- 29.030.468.783
6.1	PENERIMAAN PEMBIAYAAN	264.828.114.773	15.000.000.000	13.000.000.000
6.1.01	Sisa Lebih Perhitungan Anggaran Tahun Sebelumnya	64.828.114.773	15.000.000.000	13.000.000.000
6.1.04	Penerimaan Pinjaman Daerah	200.000.000.000		
6.2	PENGELUARAN PEMBIAYAAN	2.964.937.974	41.897.884.028	42.030.468.783
6.2.02	Penyertaan Modal Daerah	594.937.974	576.455.456	709.040.211
6.2.03	Pembayaran Cicilan Pokok Utang yang Jatuh Tempo	2.370.000.000	41.321.428.571	41.321.428.571
	Sisa Lebih/Kurang Pembiayaan Tahun Berkenaan	0	0	0

Sumber: BPKPD Kab. Padang Lawas Utara, 2021



3.3.2 Penghitungan Kerangka Pendanaan

Penghitungan kerangka pendanaan bertujuan untuk memperoleh kapasitas riil yang digunakan untuk mengetahui kemampuan pendanaan prioritas pembangunan. Pada dasarnya Proyeksi Kapasitas Riil Keuangan Daerah diperoleh dari total penerimaan (proyeksi) dikurangi dengan belanja tidak langsung dan pengeluaran pembiayaan. Kapasitas riil Kabupaten Padang Lawas Utara dari tahun 2021 hingga 2023 diproyeksi akan mengalami penurunan. Kapasitas riil tahun 2021 diproyeksi sebesar Rp. 646.255.745.836 dan pada tahun 2023 diproyeksi sebesar Rp. 354.482.476.065. Secara rinci kapasitas riil dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3.14
Proyeksi Kapasitas Riil Kemampuan Keuangan Daerah
untuk Mendanai Pembangunan Daerah
Kabupaten Padang Lawas Utara Tahun 2021-2023 (dalam Rupiah)

No	Uraian	PROYEKSI		
		2021	2022	2023
1	Pendapatan	1.139.505.111.102	1.185.973.806.770	1.169.936.784.750
2	Penerimaan Pembiayaan	264.828.114.773	15.000.000.000	13.000.000.000
3	Total penerimaan	1.404.333.225.875	1.200.973.806.770	1.182.936.784.750
Dikurangi:				
4	Belanja Operasi (Minus belanja barang dan jasa)	402.905.442.901	431.985.890.289	449.052.112.704
5	Belanja tidak terduga	5.000.000.000	4.000.000.000	3.000.000.000
6	Belanja Transfer	347.207.099.164	337.293.065.406	343.371.727.198
7	Pengeluaran Pembiayaan	2.964.937.974	41.897.884.028	42.030.468.783
Kapasitas Riil		646.255.745.836	385.796.967.048	345.482.476.065

Sumber: BPKPD Kab. Padang Lawas Utara, 2021

Dengan kapasitas riil yang tersedia sebagaimana tabel diatas maka pendanaan selama 3 (tiga) tahun dapat diklasifikasikan sebagai berikut:

1. Prioritas I digunakan untuk alokasi pembangunan untuk membiayai belanja langsung wajib dan mengikat serta pemenuhan penerapan pelayanan dasar.



2. Prioritas II digunakan untuk dialokasikan untuk membiayai belanja pemenuhan visi dan misi Kepala Daerah.
3. Prioritas III digunakan untuk membiayai belanja penyelenggaraan urusan pemerintahan lainnya.

Pembagian pendanaan untuk program prioritas diatas secara lebih lanjut dapat dilihat dalam tabel berikut.

Tabel 3.15
Rencana Penggunaan Kapasitas Riil Kemampuan Keuangan Daerah
Kabupaten Padang Lawas Utara Tahun 2019-2023
(dalam rupiah)

No	Uraian	Tahun		
		2021	2022	2023
1	Kapasitas riil kemampuan keuangan	646.255.745.836	385.796.967.048	345.482.476.065
2	Prioritas I	458.236.880.713	274.226.674.914	246.981.280.923
3	Prioritas II	122.564.662.415	74.528.562.104	66.166.661.735
4	Prioritas III	65.454.202.709	37.041.730.030	32.334.533.407
	JUMLAH	646.255.745.836	385.796.967.048	345.482.476.065

Sumber: BPKPD Kab. Padang Lawas Utara, 2021



BAB IV

PERMASALAHAN DAN ISU STRATEGI

Dalam melakukan perumusan kebijakan publik, hal penting yang harus dilakukan di awal adalah mengidentifikasi permasalahan kebijakan (*policy problem*) sebagai salah satu tahap dalam perumusan isu strategis daerah. Suatu analisis permasalahan pembangunan harus menemukan permasalahan utama yang dihadapi oleh daerah dengan pendalaman akar masing-masing masalah. Adapun dinamika lingkungan eksternal yang kemungkinan besar terjadi di masa datang, baik yang memberi peluang atau sebaliknya berdampak ancaman bagi masyarakat, harus dikenali dengan baik sebagai bagian dari identifikasi isu-isu strategis pembangunan daerah.

Permasalahan dan isu strategis merupakan bagian penting dalam penentuan kebijakan karena sangat berkaitan terhadap pembangunan daerah masa kini dan mendatang. Isu strategis dirumuskan melalui berbagai informasi kebijakan pembangunan yang berasal dari analisis internal berupa identifikasi permasalahan pembangunan maupun analisis eksternal, yakni kondisi yang menciptakan peluang dan ancaman bagi implementasi rencana pembangunan lima tahun mendatang. Dalam penyusunan Perubahan RPJMD Kabupaten Padang Lawas Utara Periode 2019-2023, permasalahan dan isu strategis difokuskan kepada kondisi terkini terkait fenomena yang menyebabkan perubahan RPJMD disusun, khususnya terkait merebaknya Pandemi Covid-19 yang masih menjadi prioritas dalam penanganannya.

Suatu analisis permasalahan pembangunan harus menemukan permasalahan utama yang dihadapi oleh daerah dengan pendalaman akar masing-masing masalah. Isu-isu strategis baik berskala regional, provinsi, nasional maupun internasional harus dianalisis untuk mendapatkan kerangka kebijakan atas peluang apa yang harus dimanfaatkan dan ancaman apa yang harus diantisipasi. Hasil analisis permasalahan pembangunan dan isu strategis daerah merupakan dasar



pemikiran untuk merumuskan tujuan dan sasaran pembangunan daerah di masa datang. Oleh karena itu, analisis terhadap permasalahan dan isu strategis merupakan bagian penting dalam proses penyusunan kebijakan RPJMD Kabupaten Padang Lawas Utara periode pembangunan 2019-2023 untuk melengkapi tahapan-tahapan yang telah dilakukan sebelumnya. Berikut berbagai permasalahan dan isu strategis yang telah dikembangkan dan dijabarkan dalam peruntukannya sebagai dasar pengambilan kebijakan pembangunan.

4.1 Permasalahan Pembangunan Daerah

Tujuan otonomi daerah adalah mempercepat terwujudnya kesejahteraan masyarakat melalui peningkatan pelayanan, pemberdayaan, dan peran serta masyarakat. Disamping itu, melalui otonomi secara luas, terlebih pada konteks global, pemerintah daerah diharapkan mampu meningkatkan daya saing dengan memperhatikan prinsip demokrasi, pemerataan, keadilan, keistimewaan dan kekhususan serta potensi dan keanekaragaman daerah.

Permasalahan pembangunan adalah kesenjangan antara kinerja pembangunan yang dicapai saat ini dengan yang direncanakan dan kesenjangan antara apa yang ingin dicapai di masa datang dengan kondisi riil saat perencanaan dibuat. Tujuan dari perumusan permasalahan pembangunan daerah adalah untuk mengidentifikasi berbagai faktor yang mempengaruhi keberhasilan/kegagalan kinerja pembangunan daerah di masa lalu, khususnya yang berhubungan dengan kemampuan manajemen pemerintahan dalam memberdayakan kewenangan yang dimilikinya. Suatu permasalahan daerah dianggap memiliki nilai prioritas jika berhubungan dengan tujuan dan sasaran pembangunan, khususnya untuk penyusunan RPJPD, RPJMD dan RKPD, termasuk didalamnya prioritas lain dari kebijakan nasional/provinsi yang bersifat mandatori.

Penuntasan permasalahan pembangunan merupakan salah satu esensi dari tujuan pembangunan daerah sehingga kesejahteraan



masyarakat dapat diwujudkan tahap demi tahap. Oleh karena itu, permasalahan pembangunan menjadi salah satu rujukan utama dalam merumuskan setiap arah kebijakan pembangunan daerah. Permasalahan pembangunan daerah bersifat kompleks baik bersumber dari permasalahan sektoral maupun wilayah. Dengan kebijakan yang tepat akan menghasilkan rumusan program dan kegiatan yang efektif dan efisien dalam menyelesaikan permasalahan pembangunan. Untuk itu, hasil pengendalian dan evaluasi hasil pembangunan periode lalu penting untuk memahami sejauh mana efisiensi dan efektivitas kebijakan pembangunan di masa lalu dalam memecahkan berbagai permasalahan. Dari hasil evaluasi terhadap gambaran umum kondisi daerah dan analisis permasalahan pembangunan, permasalahan utama Kabupaten Padang Lawas Utara adalah **“Belum meratanya kesejahteraan pada seluruh lapisan masyarakat Padang Lawas Utara”**. Indikasi lebih lanjut atas permasalahan pokok yang dimaksud dan menjadi perhatian utama dalam perumusan kebijakan pembangunan dalam tiga tahun mendatang adalah sebagai berikut.

1. Masih rendahnya kualitas daya saing SDM;
2. Belum optimalnya pembangunan perekonomian daerah;
3. Belum meratanya pembangunan infrastruktur dasar dan aksesibilitas wilayah yang berwawasan lingkungan;
4. Belum optimalnya penerapan tata kelola pemerintahan yang baik; dan
5. Menurunnya perekonomian dan tingkat kesejahteraan masyarakat

Pengelolaan potensi sumber daya daerah merupakan realisasi dirumuskannya sistem pemerintahan desentralisasi atau otonomi daerah dalam efisiensi pembangunan nasional. Oleh sebab itu, setiap hambatan dalam mengembangkan potensi sumber daya harus diminimalisir dengan mengetahui permasalahan yang membebani pencapaian pembangunan daerah. Rangkaian permasalahan tersebut nantinya akan menjadi sebuah kerangka dasar dalam penentuan perencanaan



kebijakan ke depan yang disempurnakan oleh evaluasi pembangunan periode sebelumnya beserta kajian-kajian pembangunan nasional maupun regional. Berikut ini pemetaan permasalahan utama Kabupaten Padang Lawas Utara:

Gambar 4.1
Mata Rantai Permasalahan Utama Pembangunan Daerah
Kabupaten Padang Lawas Utara



Permasalahan pokok pembangunan daerah pada gambar 4.1 diatas akan dijabarkan ke dalam permasalahan pembangunan daerah dan akar permasalahannya, sebagai berikut:

1. Masih Rendahnya Kualitas Daya Saing SDM

Pelaksanaan pembangunan daerah dimana manusia sebagai subyek pembangunan harus memiliki kualifikasi pada bidang tertentu untuk meningkatkan segala bentuk pencapaian pembangunan pada berbagai aspek kehidupan. Terkait dengan hal itu, daya saing sumber daya manusia memiliki hubungan dengan bagaimana kualitas masyarakat Kabupaten Padang Lawas Utara berperan di berbagai sektor penting dalam perekonomian daerah. Mengurai dari bahasan di atas, permasalahan rendahnya daya saing dan kualitas sumber daya manusia memiliki hubungan bahwa sumber daya manusia yang tidak

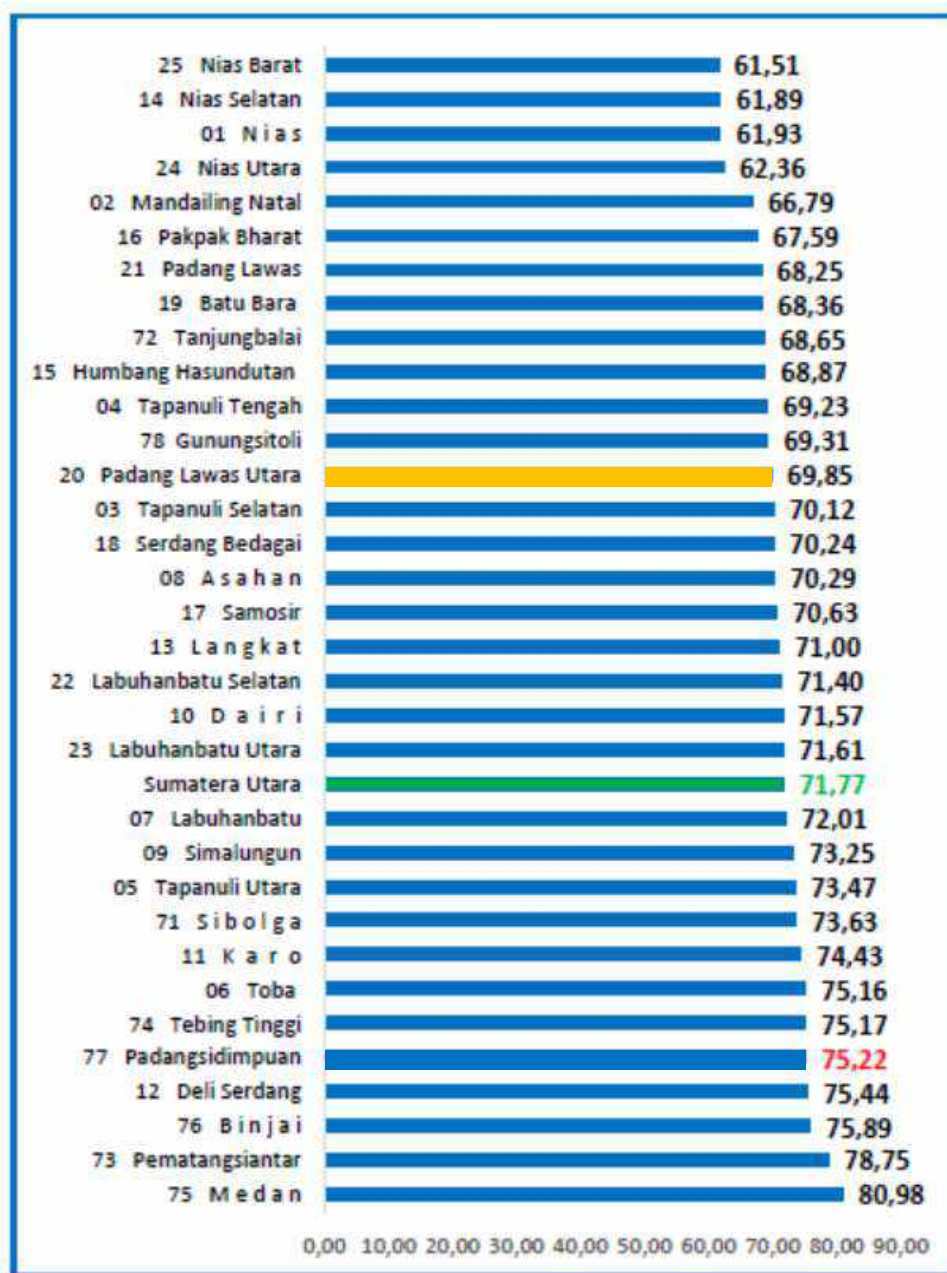


berkualitas akan menyebabkan rendahnya daya saing sumber daya manusia tersebut.

Jika dibandingkan dengan seluruh kabupaten/kota di Provinsi Sumatera Utara, maka posisi IPM Kabupaten Padang Lawas Utara cukup rendah dengan posisi ke-21 dari 32 kabupaten/kota. Angka IPM ini tepat berada di bawah Kabupaten Tapanuli Selatan yang memiliki IPM sebesar 70,12.



Gambar 4.2
Perbandingan IPM Kabupaten/Kota Se-Sumatera Utara
Provinsi Sumatera Utara
dan Nasional Tahun 2020



Sumber: Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Utara, 2021

Dari masalah utama rendahnya daya saing dan kualitas sumber daya manusia, terdapat beberapa permasalahan yang memicu masalah utama, antara lain:



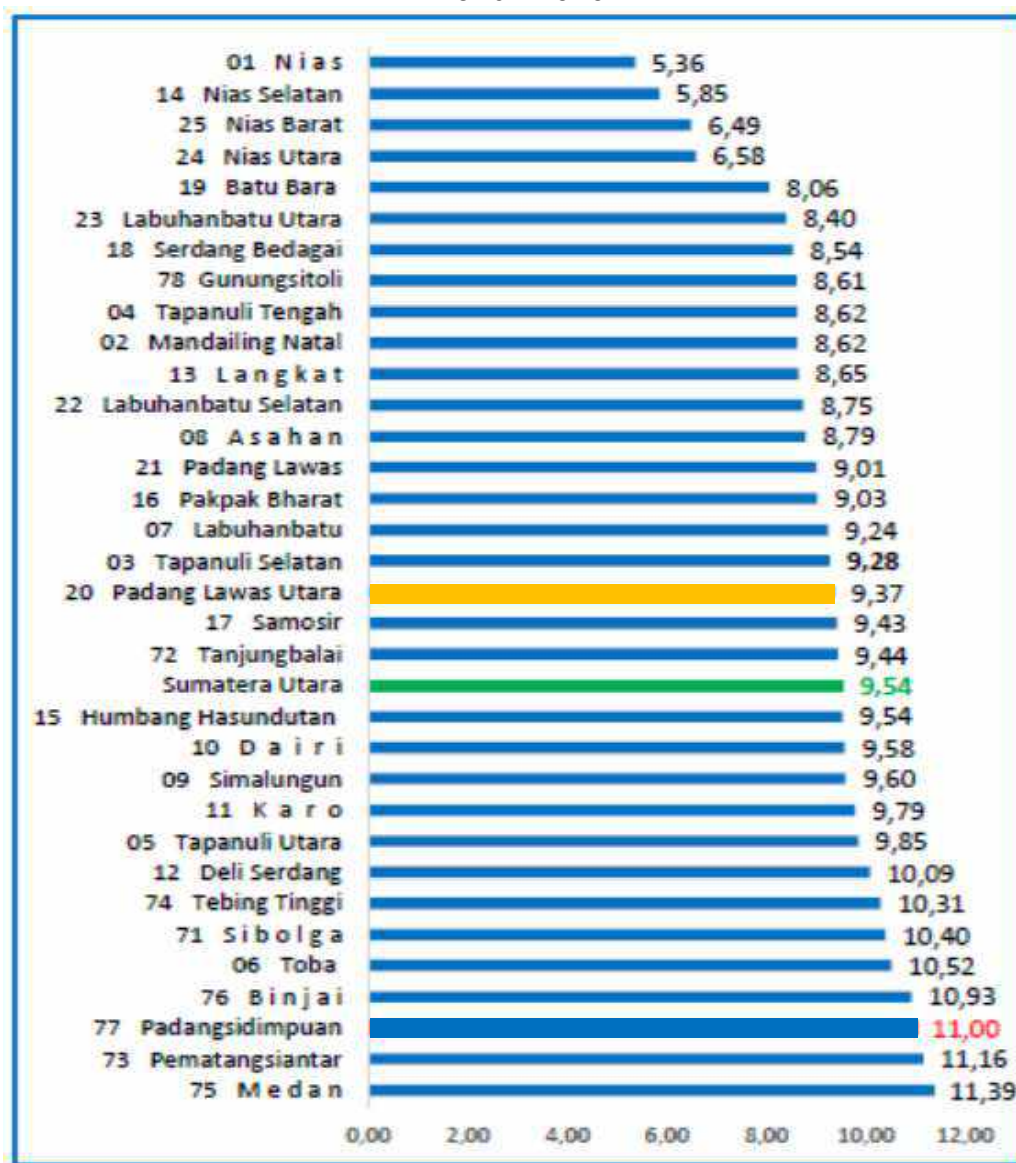
a. Masih rendahnya kualitas pelayanan pendidikan

Pendidikan merupakan salah satu hak bagi seluruh masyarakat dan pelayanan pendidikan merupakan salah satu tanggungjawab Pemerintah Daerah. Dengan ini, dapat dikatakan bahwa pendidikan yang berkualitas merupakan hasil dari kerjasama antara masyarakat dan Pemerintah Daerah. Pada Kabupaten Padang Lawas Utara kualitas pendidikan masih relatif rendah, masih banyak yang perlu diperbaiki dalam mencapai pendidikan yang berkualitas yang diharapkan akan mencetak SDM daerah yang berdaya saing tinggi. Dengan segala keterbatasan yang ada untuk menempuh pendidikan dikarenakan masih sulitnya aksesibilitas terhadap sekolah antar wilayah kecamatan, hal ini dapat dilihat dari Angka Partisipasi Sekolah.

Salah satu rangkaian dalam pelayanan pendidikan adalah mengenai sarana dan prasarana pendidikan sebagai pendukung dalam proses belajar mengajar. Melihat kondisi saat ini, sarana dan prasarana pendidikan masih belum merata tersedia pada seluruh sekolah. Hal ini mengakibatkan proses belajar mengajar menjadi tidak optimal. Selain itu kualitas tenaga pendidik dan pendistribusian yang tepat merupakan salah satu hal penting dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan Kabupaten Padang Lawas Utara. Selanjutnya yang tidak kalah penting adalah kualitas manajemen pendidikan pada sekolah untuk mampu membentuk sistem pendidikan yang sesuai dan tepat dalam menerapkan pembelajaran pada siswa. Sehingga proses pendidikan yang berlangsung dapat berjalan dengan efektif dan efisien.



Gambar 4.3
Perbandingan Rata-Rata Lama Sekolah Kabupaten/Kota
Se-Sumatera Utara, Provinsi Sumatera Utara dan Nasional
Tahun 2020



Sumber: Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Utara, 2021

Indikator pendidikan rata-rata lama sekolah dan harapan lama sekolah memang mengalami peningkatan setiap tahunnya, namun meskipun begitu secara nilai masih tergolong cukup rendah. Hal ini terlihat pada perbandingan rata-rata lama sekolah se-Provinsi Sumatera Utara dimana rata-rata lama sekolah Kabupaten Padang Lawas Utara yang mencapai 9,37 tahun 2020 berada pada posisi 16.



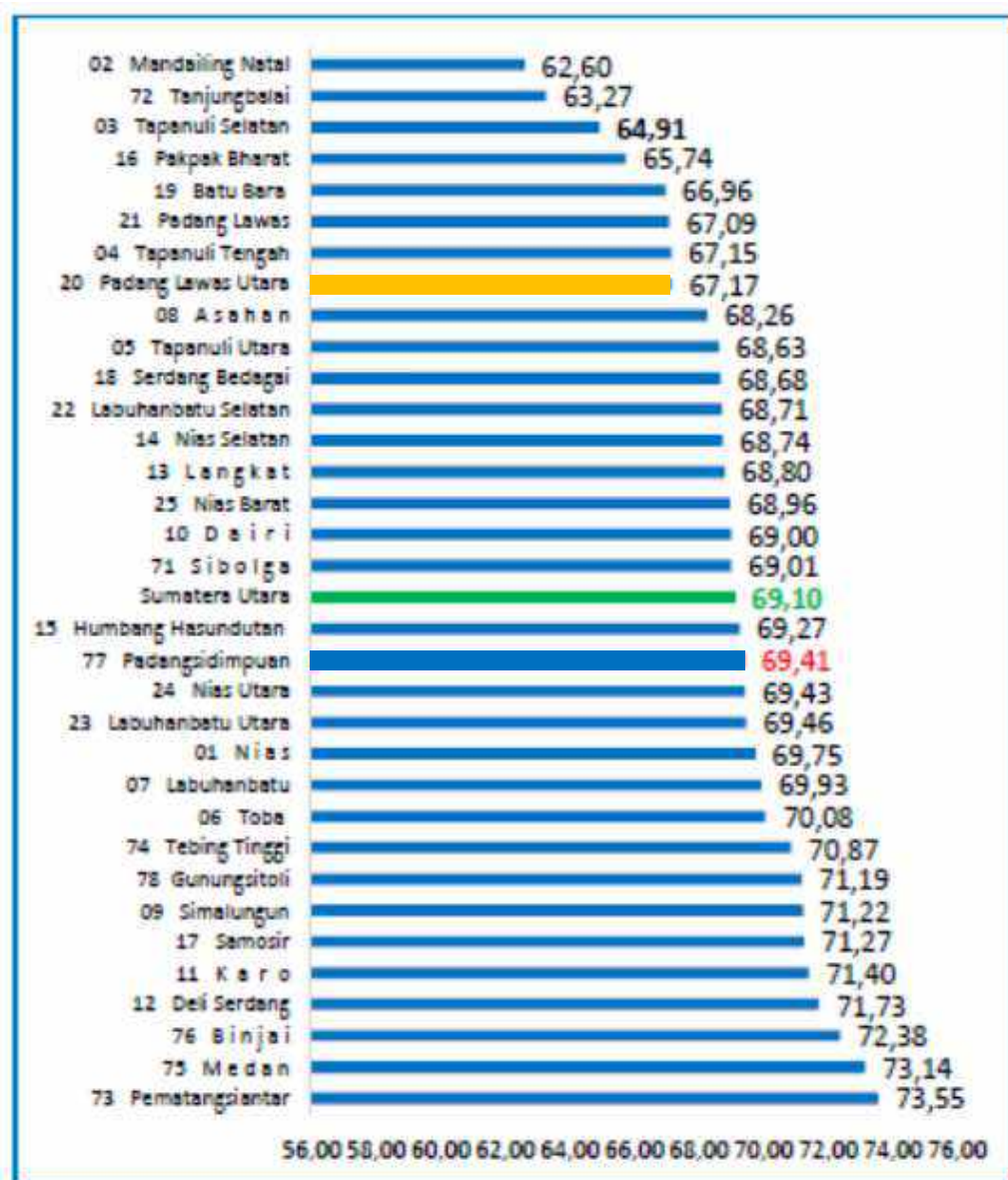
b. Masih rendahnya kualitas pelayanan kesehatan

Kesehatan merupakan salah satu faktor utama dalam kehidupan manusia, dengan tubuh yang sehat maka manusia dapat melakukan segala aktivitasnya dengan baik. Pelayanan kesehatan merupakan bagian dari tugas Pemerintah untuk memberikan pelayanan yang optimal terhadap masyarakat yang sakit. Melihat kondisi saat ini pelayanan kesehatan yang diberikan kepada masyarakat masih belum optimal, hal ini disebabkan pelayanan yang diberikan belum sesuai standar pelayanan yang telah ditetapkan, Selain itu, keterbatasan akses menambah kendala dalam melakukan pelayanan kesehatan. Selain itu, pendistribusian tenaga medis belum merata pada seluruh lapisan wilayah Kabupaten Padang Lawas Utara, mempengaruhi dalam pemberian pelayanan yang berkualitas terhadap masyarakat.

Salah satu indikator yang mampu mengukur kondisi kesehatan masyarakat secara keseluruhan adalah Angka Harapan Hidup. Angka Harapan Hidup (AHH) merupakan indikator penyusun Indeks Pembangunan Manusia dalam bidang kesehatan dimana angka tersebut mengindikasikan rata-rata perkiraan banyak tahun yang dapat ditempuh oleh seseorang sejak lahir.



Gambar 4.4
Perbandingan Angka Harapan Hidup Kabupaten/Kota
Se-Sumatera Utara Provinsi Sumatera Utara dan Nasional
Tahun 2020



Sumber: Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Utara, 2021

Angka Harapan Hidup mencerminkan derajat kesehatan suatu masyarakat. Angka harapan hidup Kabupaten Padang Lawas Utara semakin lama semakin meningkat yang mengindikasikan keberhasilan program dan kegiatan di bidang kesehatan. Namun meskipun secara *progress* mengalami peningkatan di setiap tahunnya, namun secara nilai absolut angka harapan hidup Kabupaten Padang Lawas Utara jauh



tertinggal dibandingkan kabupaten/kota lain di Provinsi Sumatera Utara. Hal ini terlihat dari posisi angka harapan hidup yang berada pada peringkat tujuh terendah di bawah Kabupaten Tapanuli Tengah.

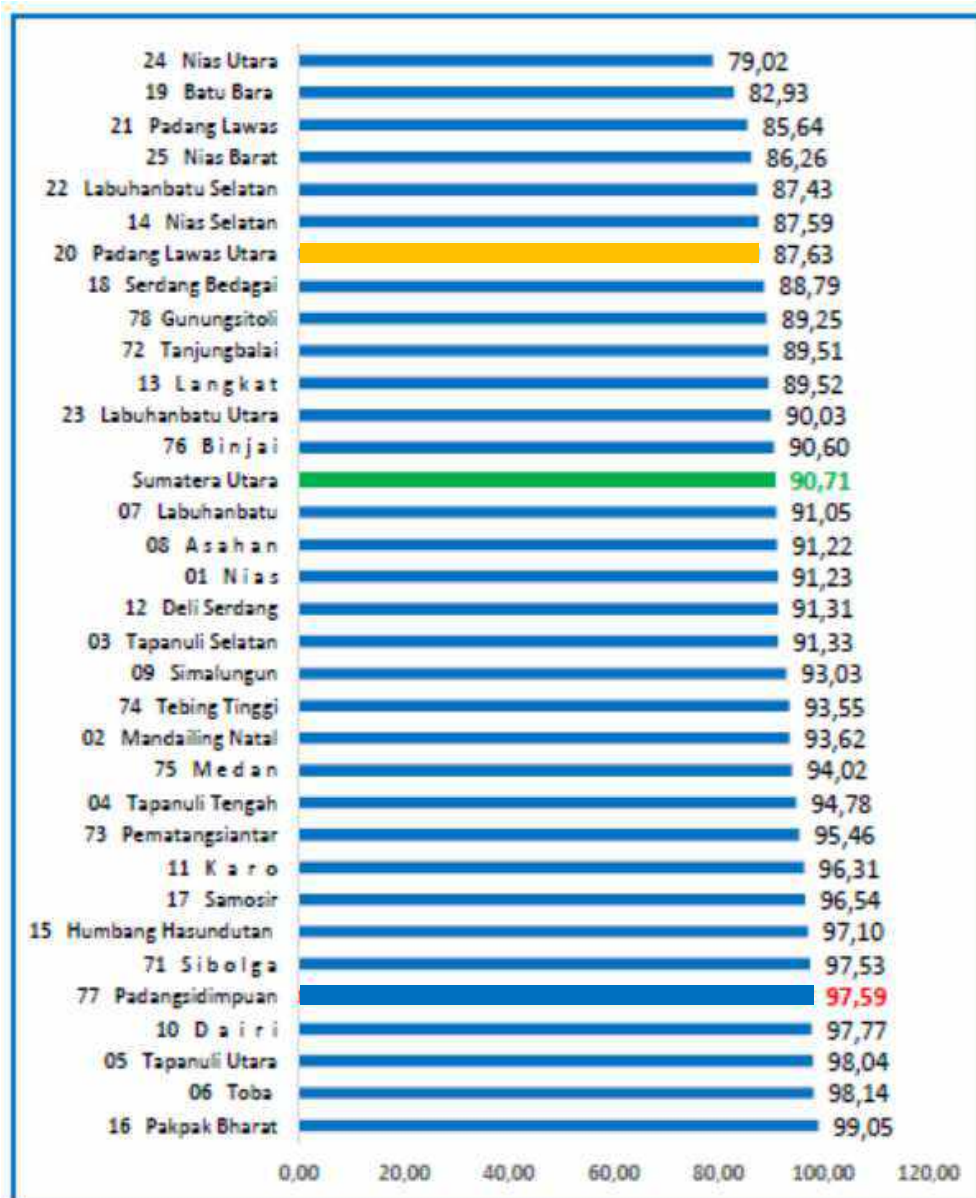
c. Belum maksimalnya kualitas pembangunan berbasis gender

Perempuan dan anak sering menjadi target yang rentan mengalami tindakan yang tidak menyenangkan berbasis gender. Maka dari itu, perlu perhatian Pemerintah untuk melindungi kaum perempuan dan anak-anak. Selain itu, pemberdayaan kaum perempuan dapat meningkatkan partisipasi perempuan dalam mencapai pembangunan daerah.

Berdasarkan data yang ada, prioritas penduduk pekerja Padang Lawas Utara adalah laki-laki, jika diperbandingkan nilainya, terlihat *range* yang cukup jauh. Hal ini mengindikasikan bahwa adanya kesenjangan gender yang relatif cukup kuat serta perempuan di Padang Lawas Utara yang tidak mendapatkan pendidikan dan keterampilan yang cukup sebagai bekal peningkatan produktivitas diri.



Gambar 4.5
Indeks Pembangunan Gender Kabupaten Kota Se- Sumatera Utara
Tahun 2020



Sumber: BPS RI, 2021

Terlihat pula bahwa angkatan kerja perempuan masih jauh dibawah jumlahnya jika dibandingkan angkatan kerja laki-laki. Selain itu, pada tahun 2017 terdapat 54.809 pekerja perempuan, sedangkan pekerja laki-laki mencapai 68.714 pekerja. Penyetaraan gender memang harus disesuaikan dengan budaya dan adat setempat dimana para perempuan sudah mulai berkeinginan untuk meningkatkan pengembangan dirinya agar menjadi lebih mandiri.



Dalam perihal adanya kekerasan dalam rumah tangga yang menjadi korban adalah perempuan dan anak, maka prioritas Pemerintah adalah melakukan penanganan dan pencegahan serta advokasi dan sosialisasi kepada masyarakat, serta pemberdayaan, terutama pemberdayaan ekonomi perempuan, dan meningkatkan partisipasi perempuan sebagai agen perubahan dan subjek dalam pembangunan nasional.

Secara umum, permasalahan ini disebabkan oleh rendahnya tingkat perlindungan perempuan dan anak, rendahnya pemberdayaan perempuan dan anak, serta minimnya kualitas pendidikan dan keterampilan bagi kaum perempuan. Maka dari itu, Pemerintah Daerah perlu memberikan fasilitas yang memadai untuk mengajak dan memberdayakan perempuan agar lebih memiliki kegiatan produktif. Sehingga dengan adanya peran perempuan dalam pembangunan diharapkan akan memberikan sumbangsih dalam mencetak generasi penerus yang berkualitas.

d. Belum optimalnya peran serta pemuda dalam pembangunan

Pemuda merupakan tulang punggung masa depan bangsa Indonesia dimana partisipasinya dalam pembangunan diharapkan untuk mempersiapkan kemajuan pembangunan di masa mendatang. Namun, secara kasat mata cukup terlihat minimnya peran serta pemuda baik dalam berorganisasi maupun dalam bidang lain seperti olahraga, ekonomi, maupun sosial sehingga pemuda Kabupaten Padang Lawas Utara belum signifikan dalam perwujudan tujuan pembangunan. Dengan berbagai penjabaran permasalahan diatas, beberapa akar masalah yang memicu adanya permasalahan tersebut dapat dilihat pada tabel berikut.



Tabel 4.1.
Rumusan Permasalahan
“Masih Rendahnya Kualitas Daya Saing SDM”

Permasalahan		Akar Masalah	
1	Masih rendahnya kualitas pelayanan pendidikan	1	Terbatasnya pendidikan keterampilan berbasis keunggulan lokal
		2	Masih sulitnya aksesibilitas terhadap sekolah antar wilayah kecamatan
		3	Masih belum meratanya sarana dan prasarana pendidikan
		4	Masih belum meratanya penyebaran guru antar kecamatan
		5	Masih rendahnya kualitas dan kompetensi yang dimiliki oleh guru-guru sekolah negeri dan swasta
		6	Rendahnya kualitas manajemen pendidikan pada tiap sekolah
		7	Masih rendahnya partisipasi sekolah pada anak usia dini (PAUD).
		8	Rendahnya minat baca masyarakat karena belum tertanamnya budaya gemar membaca
		9	Layanan perpustakaan belum merata dan belum menjangkau seluruh wilayah
2	Masih rendahnya kualitas pelayanan kesehatan	10	Belum optimalnya pelayanan rumah sakit sesuai standar pelayanan sebagaimana yang telah ditetapkan
		11	Masih terbatasnya keterlibatan <i>stakeholders</i> dalam menunjang pencapaian tujuan pembangunan kesehatan
		12	Rendahnya akses terhadap pelayanan kesehatan terutama pada masyarakat berpendapatan rendah
		13	Pemberdayaan masyarakat terhadap kesehatan relatif rendah



Permasalahan		Akar Masalah	
		14	Cakupan Layanan asuransi /jaminan kesehatan bagi masyarakat belum optimal
		15	Kurang optimalnya pelayanan kesehatan dasar dan rujukan
		16	Minimnya kuantitas tenaga medis dan paramedis yang berkualitas
		17	Distribusi tenaga medis dan paramedis yang belum merata
		18	Kurang sehatnya lingkungan dan pola hidup masyarakat yang sehingga rentan terhadap penyebaran penyakit
3	Belum maksimalnya kualitas pembangunan berbasis gender	19	Masih rendahnya tingkat perlindungan perempuan dan anak
		20	Rendahnya pemberdayaan perempuan dan anak
		21	Minimnya kualitas pendidikan dan keterampilan bagi kaum perempuan
		22	Rendahnya komitmen terhadap Kota Layak Anak
		23	Belum optimalnya peran lembaga pemerintah/swasta dalam menangani permasalahan pemberdayaan perempuan dan perlindungan anak
		24	Masih belum optimalnya partisipasi masyarakat sebagai peserta Keluarga Berencana
4	Belum optimalnya peran serta pemuda dalam pembangunan	25	Masih belum optimalnya pemberdayaan pemuda dalam pelaksanaan pembangunan

2. Belum Optimalnya Pembangunan Perekonomian Daerah

Peningkatan pengembangan masyarakat yang merata keseluruhan daerah merupakan salah satu upaya dalam mengurangi kesenjangan daerah dan meningkatkan produktivitas daerah. Maka dari itu, pemerataan pengembangan masyarakat dalam berbagai sektor perlu



dilakukan Pemerintah Daerah, terutama dalam sektor ekonomi. Hal ini dilakukan dalam rangka mewujudkan daerah yang berdaya saing dan masyarakat yang produktif. Sehingga diharapkan masyarakat akan lebih sejahtera. Permasalahan pokok ini dipicu oleh beberapa permasalahan yang dijabarkan sebagai berikut:

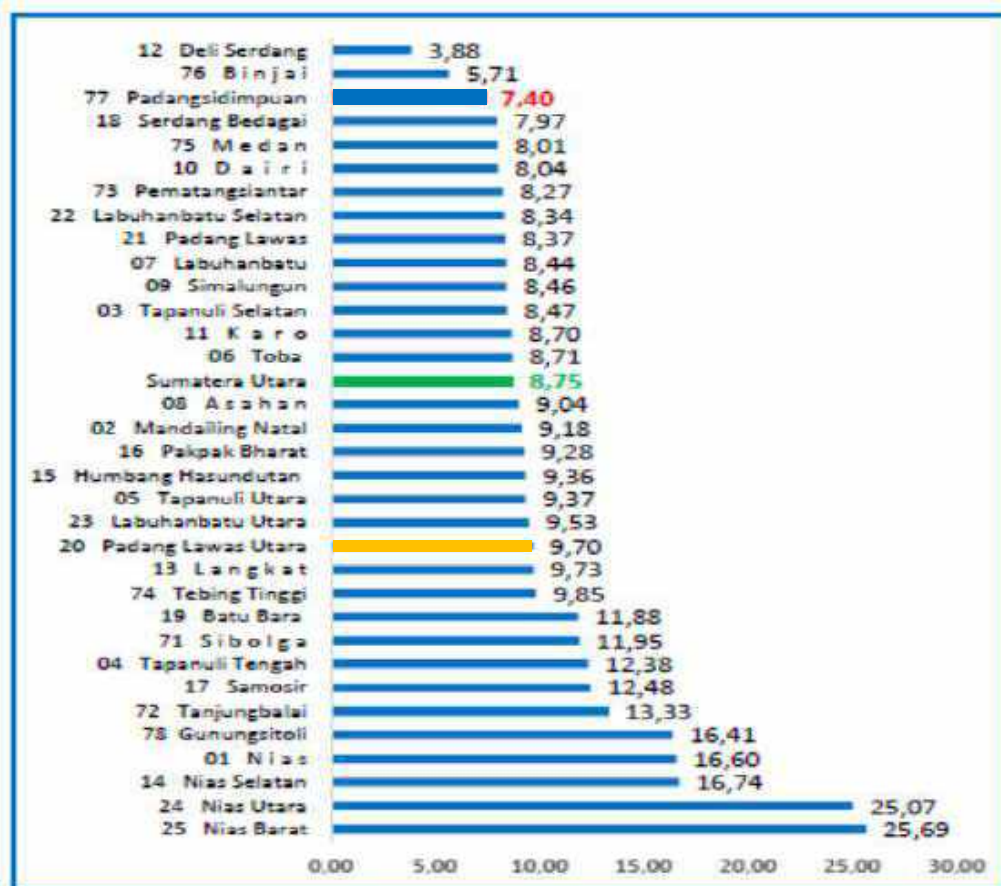
a. Belum optimalnya penanggulangan dan pengentasan kemiskinan

Kemiskinan merupakan permasalahan yang dihadapi oleh seluruh wilayah baik di Indonesia maupun di dunia internasional. Oleh karena itu, salah satu tujuan dari SDGs (*Sustainable Development Goals*) adalah mengentaskan kemiskinan hingga ke akarnya. Meskipun sempat mengalami kenaikan pada tahun 2015, namun pada kurun waktu dua tahun terakhir angka kemiskinan Padang Lawas Utara mengalami penurunan hingga mencapai 10,70 persen pada tahun 2017. *Progress* positif ini memang menjadi rapor baik bagi Pemerintah Daerah, namun belum mengimplementasikan keberhasilan pengentasan kemiskinan daerah.

Jika dilihat dan diperbandingkan dengan level provinsi dan nasional, maka angka kemiskinan Padang Lawas Utara lebih tinggi dibandingkan angka kemiskinan pada kedua level tersebut. Angka kemiskinan Provinsi Sumatera Utara mencapai 10,22 persen, sedangkan angka kemiskinan nasional mencapai 10,64 persen. Pada perbandingan seluruh kabupaten/kota se-Provinsi Sumatera Utara, angka kemiskinan Padang Lawas Utara berada pada posisi 16 dengan angka kemiskinan 10,70 persen tepat di bawah angka kemiskinan Kabupaten Mandailing Natal yang memiliki angka kemiskinan 11,02 persen.



Gambar 4.6
Perbandingan Tingkat Kemiskinan Kabupaten/Kota Se-Sumatera Utara,
Provinsi Sumatera Utara dan Nasional Tahun 2017



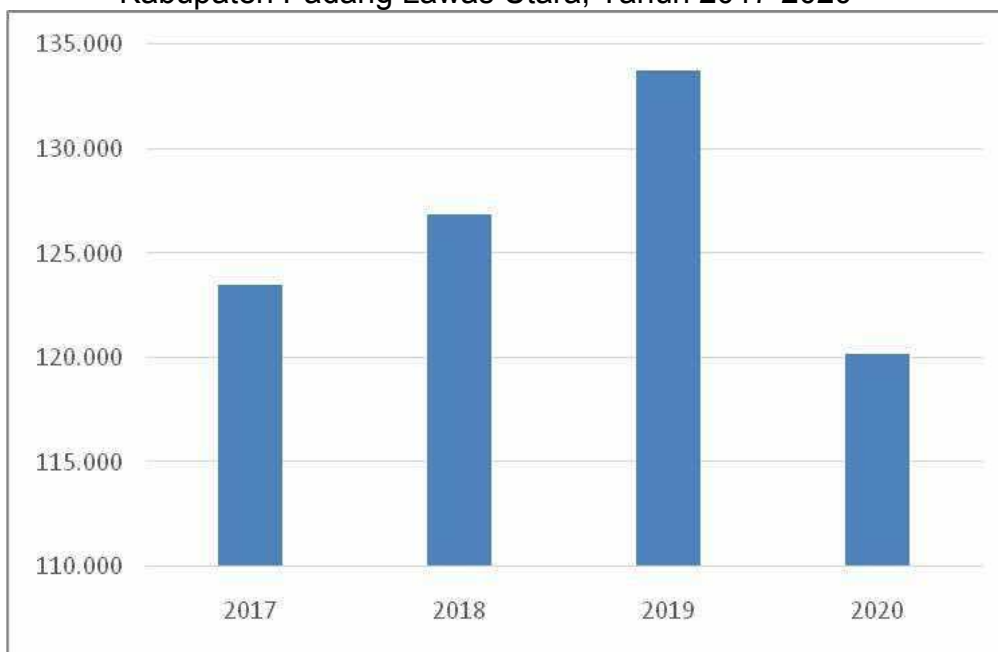
Sumber: BPS RI, 2021

b. Masih rendahnya kualitas daya saing tenaga kerja

Salah satu faktor yang cukup kuat dalam memicu kesejahteraan masyarakat adalah pekerjaan. Kualitas daya saing tenaga kerja mempengaruhi jenis pekerjaan masyarakat yang kemudian akan memberi dampak pada penghasilan masyarakat dan kesejahteraannya. Melihat hal tersebut maka kualitas daya saing tenaga kerja merupakan permasalahan yang perlu dipecahkan oleh Pemerintah bersama masyarakat agar masyarakat Kabupaten Padang Lawas Utara dapat hidup dengan lebih layak dan sejahtera.



Grafik 4.1
Jumlah Penduduk Bekerja Menurut Lapangan Usaha
Kabupaten Padang Lawas Utara, Tahun 2017-2020



Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Padang Lawas Utara, 2021

Secara umum, tingkat pengangguran terbuka di Kabupaten Padang Lawas Utara cukup rendah yakni mencapai 3,21 persen. Angka ini jika diperbandingkan dengan level provinsi dan Nasional akan memiliki capaian yang lebih baik. Namun jika penduduk yang bekerja dilihat berdasarkan karakteristiknya, maka akan terlihat beberapa permasalahan seperti jenis lapangan usaha. Sebanyak 64,88 persen pekerja di Kabupaten Padang Lawas Utara bekerja pada lapangan usaha sektor pertanian.

c. Belum optimalnya pemanfaatan potensi sumber daya lokal

Setiap daerah mempunyai potensi kekhasan dan karakteristik tersendiri terhadap sumber daya lokal daerah. Dengan adanya potensi sumber daya lokal daerah yang dikelola dengan optimal maka akan memberikan dampak peningkatan pendapatan dan kesejahteraan bagi masyarakat.



Berdasarkan data yang ada, penyumbang terbesar dari PDRB Kabupaten Padang Lawas Utara adalah sektor pertanian dan perkebunan. Hanya saja sektor tersebut terbatas hanya pada hasil mentah dari pertanian dan perkebunan tersebut yang berarti nilai ekonomi yang dihasilkan tidaklah optimal.

Pemerintah Kabupaten Padang Lawas Utara menyadari bahwa dalam meningkatkan pendapatan daerah perlu adanya peningkatan dalam memajukan sektor perkebunan dan pertanian serta pengolahan hasil perkebunan dan pertanian tersebut. Belum optimalnya pemanfaatan potensi sumber daya lokal Kabupaten Padang Lawas Utara dikarenakan adanya keterbatasan dalam pengetahuan pengolahan hasil pertanian dan perkebunan tersebut. Selain itu kompetensi koperasi dan UMKM dalam memanfaatkan teknologi dalam pemasaran produk lokal daerah serta kemampuan dan kualitas manajemen kelembagaan koperasi dan UMKM relatif masih rendah.

d. Belum optimalnya pemanfaatan investasi daerah

Perseorangan atau badan usaha yang melakukan penanaman modal yang dapat berupa penanam modal dalam negeri dan penanam modal asing. Nilai investasi di Kabupaten Padang Lawas Utara pada tahun 2016 sebanyak 6.224,2 juta rupiah yang tersebar di beberapa komoditi. Pada tahun 2017, investasi ini meningkat menjadi 6.451,2 juta rupiah yang dilaksanakan oleh 593 perusahaan industri. Berdasarkan uraian di atas nilai investasi Kabupaten Padang Lawas Utara daerah cenderung meningkat, meskipun begitu berbagai permasalahan masih menyertai potensi peningkatan iklim investasi wilayah seperti birokrasi yang terlalu rumit, adanya pungutan liar, terjadi tindakan kriminalitas yang cukup tinggi, dan belum maksimalnya promosi tentang potensi daerah sebagai daya tarik investor untuk berinvestasi.



e. Belum stabilnya tingkat inflasi daerah

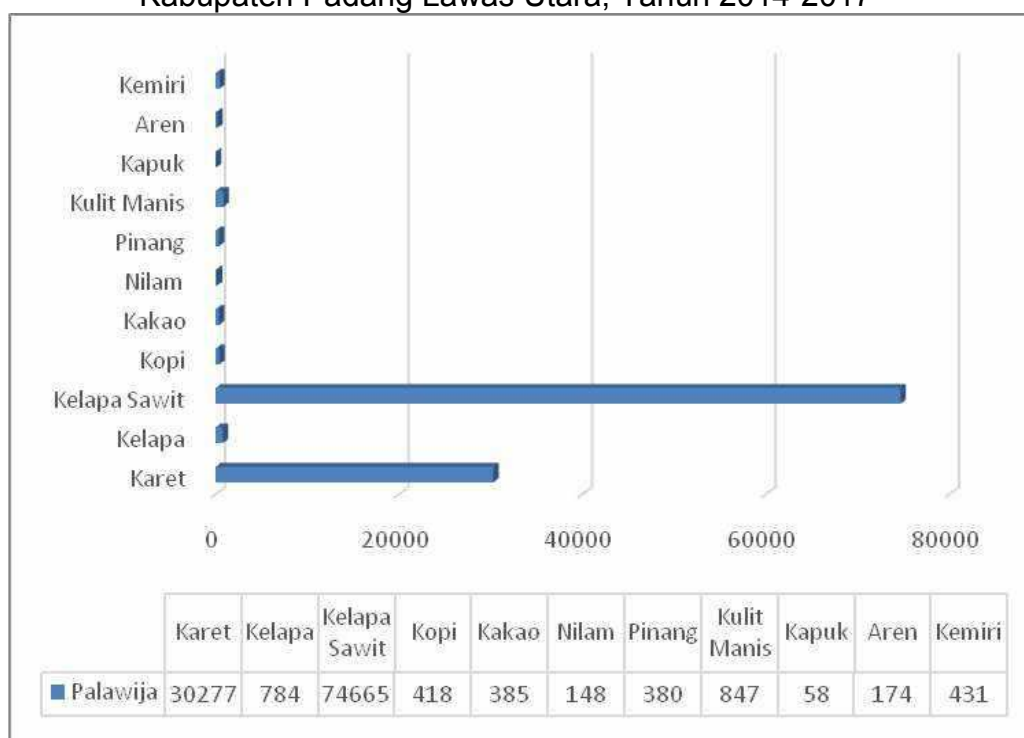
Inflasi adalah kecenderungan naiknya harga barang dan jasa pada umumnya yang berlangsung secara terus menerus. Jika inflasi meningkat, maka harga barang dan jasa di dalam negeri mengalami kenaikan. Naiknya harga barang dan jasa tersebut menyebabkan turunnya nilai mata uang. Dengan demikian, inflasi dapat juga diartikan sebagai penurunan nilai mata uang terhadap nilai barang dan jasa secara umum. Sebagai salah satu daerah di Provinsi Sumatera Utara, maka nilai inflasi Kabupaten Padang Lawas Utara sementara masih mengikuti nilai inflasi yang terjadi pada Kota Padang Lawas Utara yaitu tahun 2020 sebesar 3,5%.

f. Belum optimalnya pertumbuhan sektor pertanian (dalam arti luas)

Sektor pertanian merupakan sektor yang memiliki dominasi tertinggi dalam pembentukan perekonomian Kabupaten Padang Lawas Utara. Meskipun begitu, selama beberapa tahun terakhir sektor tersebut mengalami penurunan yang cukup signifikan khususnya dalam kontribusi perekonomian daerah. Luas panen padi sawah pada tahun 2017 mencapai 35.487,30 Ha dengan produksi sebesar 152.018,49 ton dan produktivitas sebesar 42.21 kw/Ha. Sementara itu, luas panen padi ladang pada tahun 2017 mencapai 14.896 Ha dengan produksi sebesar 34.341,20 ton dan produktivitas sebesar 30,91 kw/Ha.



Grafik 4.2
Distribusi Perekonomian Sektor Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan
Kabupaten Padang Lawas Utara, Tahun 2014-2017



Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Padang Lawas Utara, 2018

Berdasarkan pernyataan di atas, melemahnya sektor pertanian membutuhkan perhatian khusus dalam hal perbaikan sebagai upaya meningkatkan produktivitas sektor pertanian dalam arti luas. Hal ini cukup penting dikarenakan sektor pertanian dalam arti luas adalah tempat masyarakat yang sebagian besar berpendapatan rendah, selain itu untuk mencukupi kebutuhan pokok makanan masyarakat. Pertumbuhan sektor pertanian belum berkembang secara optimal dikarenakan masih rendahnya pengembangan olahan produk pertanian, perkebunan, perikanan dan peternakan.

Pengembangan produk mentah menjadi barang jadi merupakan suatu proses untuk meningkatkan nilai tambah pada produk lokal daerah. Selain itu adanya keterbatasan sarana prasarana pendukung aktifitas pertanian, perkebunan, perikanan, dan peternakan menjadi kendala dalam kegiatan petani/pekebun dan peternak untuk melakukan aktivitasnya. Pada umumnya petani, peternak dan pekebun berasal dari keluarga yang kurang mampu sehingga SDM pertanian sebagian besar



mempunyai tingkat pendidikan yang rendah (setingkat SD/ sederajat). Maka dari itu, para petani, pekebun dan peternak mengalami kesulitan dalam menyerap pengetahuan dan wawasan serta menerapkan teknologi tepat guna dalam mengembangkan tanaman pangan. Mengetahui hal ini, maka Pemerintah Daerah harus terus berupaya untuk meningkatkan SDM petani dengan menggelar penyuluhan pada petani, pekebun dan peternak. Program dan kegiatan tersebut diharapkan mampu meningkatkan produktivitas pertanian dalam arti luas sehingga pengembangan produk lokal daerah dalam sektor pertanian dalam dikembangkan dengan optimal.

g. Lambatnya pergerakan aktifitas perekonomian daerah

Lambatnya pergerakan aktifitas perekonomian daerah dikarenakan belum berkembangnya industri pengolahan untuk nilai tambah produk pertanian. Hal ini mengingat bahwa meningkatkan nilai tambah akan meningkatkan pendapatan secara signifikan, tidak hanya pendapatan daerah yang bisa meningkat tetapi juga pendapatan masyarakat. Selain itu, lemahnya pergerakan ekonomi dipengaruhi oleh masih tingginya tingkat ketimpangan kesejahteraan antara penduduk pedesaan dan perkotaan. Ketimpangan ini terjadi karena pembangunan yang belum merata pada seluruh wilayah Kabupaten Padang Lawas Utara.

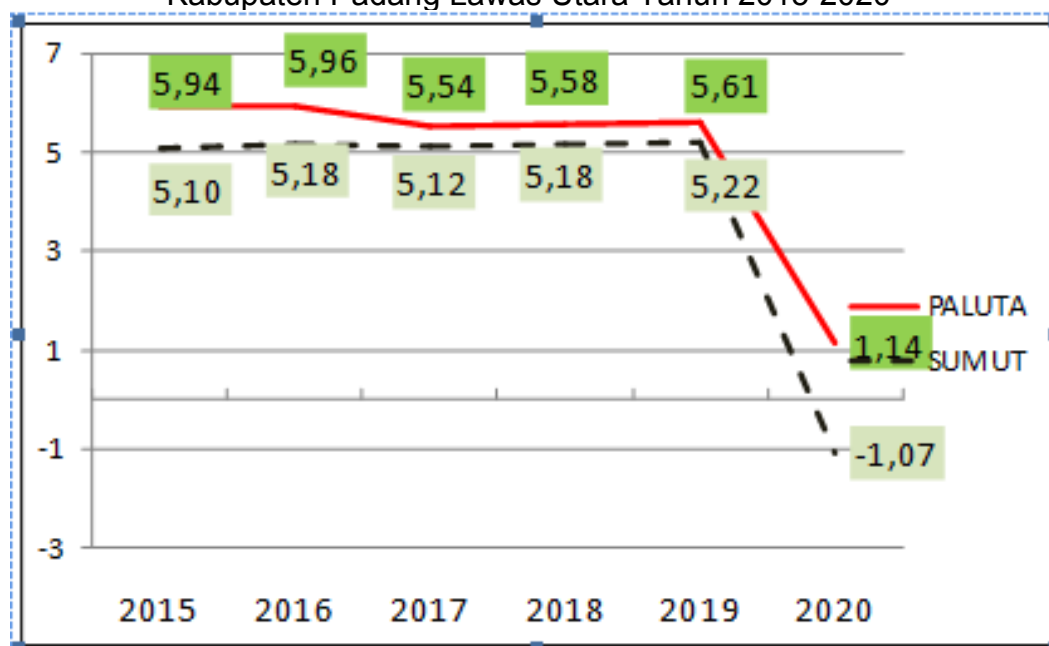
Melihat potensi daerah Kabupaten Padang Lawas Utara sektor pariwisata di Kabupaten Padang Lawas Utara cukup banyak. Namun, Pemerintah Daerah belum mengembangkan sektor pariwisata sehingga objek-objek wisata di Padang Lawas Utara sebagian besar dalam keadaan tidak baik. Berdasarkan informasi dan wawasan, kondisi obyek pariwisata Kabupaten Padang Lawas Utara menunjukkan kondisi yang relatif kurang baik beberapa lokasi tersebut adalah di daerah Halongonan, Padang Bolak, Batang Onang, Sigompulon.

Perlambatan ekonomi yang terjadi di Kabupaten Padang Lawas Utara harus diperhatikan secara mendalam karena dikhawatirkan pada



suatu waktu akan menjadi pertumbuhan ekonomi negatif. Perlambatan ekonomi memang belum mengindikasikan penurunan kinerja perekonomian daerah. Perlambatan perekonomian merupakan suatu fenomena pembangunan dimana perekonomian masih tetap meningkat tetapi pertumbuhannya berada di bawah tahun sebelumnya. Terlihat pada gambar bahwa pertumbuhan ekonomi Kabupaten Padang Lawas Utara mencapai 5,54 persen pada tahun 2017. Angka ini melambat dibandingkan tahun sebelumnya yang mencapai pertumbuhan 5,96 persen.

Grafik 4.3
Laju Pertumbuhan Ekonomi
Kabupaten Padang Lawas Utara Tahun 2015-2020



Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Padang Lawas Utara, 2021

Dari berbagai informasi dan data diatas penjabaran permasalahan dan akar masalah dari rumusan permasalahan pokok belum meratanya pembangunan daerah adalah sebagai berikut.



Tabel 4.2.
Rumusan Permasalahan
“Belum Meratanya Pembangunan Daerah”

Permasalahan		Akar Masalah	
1	Belum optimalnya penanggulangan dan pengentasan kemiskinan	1	Belum optimalnya pelayanan sosial terhadap PMKS
		2	Relatif tingginya masyarakat penyandang masalah sosial
		3	Optimalisasi kelembagaan dalam upaya peningkatan pendapatan masyarakat
		4	Bantuan dan perlindungan sosial bagi masyarakat miskin belum optimal dan tepat sasaran
2	Masih rendahnya kualitas daya saing tenaga kerja	1	Masih terbatasnya peluang dan kesempatan kerja bagi tenaga terdidik dan terampil
		2	Terbatasnya lapangan pekerjaan belum mampu menampung jumlah pencari kerja
		3	Masih rendahnya kualitas dan kompetensi tenaga kerja dalam memenuhi kebutuhan pasar kerja
		4	Masih rendahnya kreativitas dan produktivitas angkatan kerja dalam menciptakan lapangan usaha baru
		5	Masih rendahnya kemampuan pemuda dalam memasuki dunia usaha
		6	Masih tingginya ketergantungan usia produktif
		7	Belum optimalnya kinerja lembaga ketenagakerjaan dalam meningkatkan kualitas hidup tenaga kerja
3	Belum optimalnya pemanfaatan potensi sumber daya lokal	1	Masih lemahnya koordinasi antar instansi dalam pemberdayaan Koperasi dan UMKM
		2	Masih lemahnya kemampuan Koperasi dan UMKM dalam memanfaatkan peluang dan potensi sumber daya lokal daerah
		3	Terbatasnya kompetensi koperasi dan UMKM dalam



Permasalahan		Akar Masalah	
			memanfaatkan teknologi untuk pemasaran produk lokal daerah
		4	Kemampuan dan kualitas manajemen kelembagaan Koperasi dan UMKM relatif rendah
4	Belum optimalnya pemanfaatan investasi daerah	1	Belum adanya regulasi yang tepat bagi PMDN/PMA
		2	Rendahnya daya tarik investasi terutama berkaitan dengan birokrasi, pungutan liar, korupsi, efisiensi, dan <i>good governance</i>
		3	Kurangnya ketersediaan sumber daya lahan dan infrastruktur yang memadai bagi calon investor
		4	Masih rendahnya daya dukung daerah dalam menciptakan peluang investasi
		5	Masih adanya potensi gangguan terhadap stabilitas keamanan sosial
		6	Kurangnya informasi bagi investor/pelaku usaha untuk mengenal potensi komoditi andalan.
5	Belum stabilnya tingkat inflasi daerah	1	Belum optimalnya pengawasan distribusi barang dan harga 9 (sembilan) bahan pokok serta barang beredar
		2	Belum adanya perencanaan yang terpadu dalam pengendalian harga di pasar
6	Lambatnya pergerakan aktifitas perekonomian daerah	1	Belum optimalnya data industri sebagai bahan evaluasi dan perencanaan pembangunan
		2	Belum berkembangnya industri pengolahan untuk nilai tambah produk pertanian
		3	Masih tingginya tingkat ketimpangan kesejahteraan antara penduduk pedesaan dan perkotaan
		4	Pengelolaan pariwisata belum dilaksanakan secara optimal



Permasalahan		Akar Masalah	
		5	Prasarana dan sarana penunjang pariwisata masih relatif belum lengkap dan tidak tersebar secara merata
		6	Aksesibilitas menuju beberapa daerah objek tujuan wisata masih kurang mendukung
		7	Apresiasi masyarakat terhadap pariwisata masih rendah
7	Belum optimalnya Pertumbuhan sektor pertanian (dalam arti luas)	1	Masih rendahnya produksi dan produktivitas pertanian terutama untuk mendukung ketahanan pangan
		2	Rendahnya pengembangan olahan produk pertanian, perkebunan, perikanan dan peternakan
		3	Keterbatasan sarpras pendukung aktifitas pertanian, perkebunan, perikanan, dan peternakan yang belum optimal
		4	belum optimalnya pengembangan potensi sektor pertanian dalam arti luas
		5	Petani umumnya berpendidikan rendah (setingkat SD/ sederajat), sehingga mengalami kesulitan dalam menyerap pengetahuan dan penerapan teknologi
		6	Belum meratanya pendayagunaan Teknologi Tepat Guna (TTG) dalam pengembangan tanaman pangan
		7	Kurangnya ketersediaan infrastruktur, sarana dan prasarana pendukung pertanian (irigasi, jalan usaha tani, pusat pemasaran produk pertanian) mengakibatkan banyaknya terjadi alih fungsi lahan dari tanaman pangan menjadi lahan perkebunan atau untuk peruntukan lainnya
		8	Belum optimalnya sistem perbenihan dan pembibitan



Permasalahan		Akar Masalah	
		9	Keterbatasan akses petani terhadap permodalan dan tingginya suku bunga usaha tani
		10	Belum optimalnya kinerja dan pelayanan aparaturnya lingkup pertanian, khususnya penyuluh pertanian
		11	Belum adanya perencanaan yang terpadu dalam pengembangan peternakan ternak besar sebagai komoditi unggulan daerah
		12	Masih terbatasnya ketersediaan bibit/benih unggul pada perikanan budidaya
		13	Masih rendahnya kualitas SDM pembudidaya ikan

3. Belum Meratanya Pembangunan Infrastruktur dan Aksesibilitas Wilayah yang Berwawasan Lingkungan

Pembangunan infrastruktur dan aksesibilitas merupakan kebutuhan yang penting untuk mendukung segala aktivitas masyarakat. Dengan terpenuhinya infrastruktur dan aksesibilitas, maka pelaksanaan percepatan pembangunan akan lebih efektif dan efisien. Kondisi infrastruktur pembangunan Kabupaten Padang Lawas Utara sedang dalam *on progress* dikerjakan. Dalam penyempurnaan infrastruktur tersebut, Pemerintah harus lebih memerhatikan kondisi infrastruktur dari berbagai sektor pembangunan di Kabupaten Padang Lawas Utara.

a. Belum terpenuhinya layanan transportasi yang berkualitas

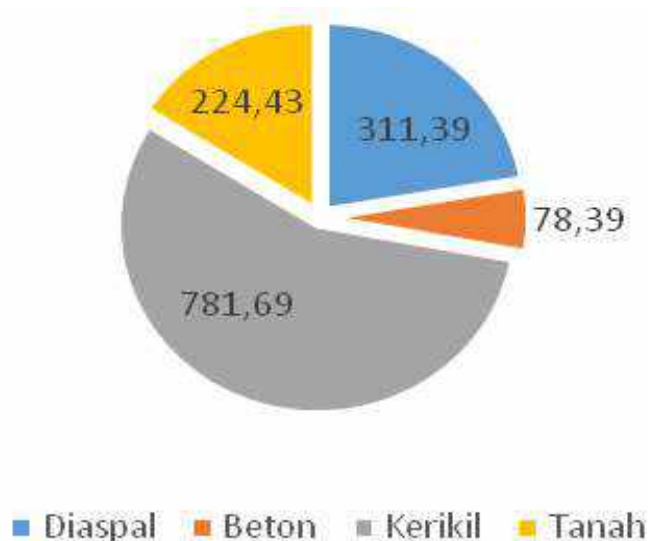
Infrastruktur merupakan kebutuhan dasar masyarakat untuk memudahkan aksesibilitas dan konektivitas antarwilayah. Untuk mendukung transportasi darat di Kabupaten Padang Lawas Utara sampai dengan tahun 2019, panjang jalan yang ada di Kabupaten



Padang Lawas Utara adalah 1.416,59 km dimana 157,53 km sudah diaspal, sedangkan sisanya masih berupa tanah dan kerikil.

Setiap tahunnya selama lima tahun terakhir, jenis permukaan jalan beraspal di Kabupaten di Kabupaten Padang Lawas Utara selalu mengalami penurunan kuantitas. Namun di tahun 2020, Pemerintah Kabupaten Padang Lawas Utara melalui Dinas Pekerjaan Umum dan Tata Ruang mulai melakukan pembangunan jalan menggunakan perkerasan beton. Hal ini mengindikasikan bahwa pemerintah Kabupaten Padang Lawas Utara telah melakukan upaya untuk meningkatkan akses transportasi dengan menggunakan teknik yang lebih berkembang dibanding tahun-tahun sebelumnya

Gambar 4.7
Panjang Jalan Menurut Jenis Permukaan Jalan
di Kabupaten Padang Lawas Utara (km), tahun 2020



Sumber: Kab. Padang Lawas Utara Dalam Angka 2021

Selain mengelompokkan jalan melalui kondisi permukaannya, kondisi jalan juga dapat dikelompokkan menjadi empat kelompok, yaitu kondisi jalan baik, sedang, rusak dan rusak berat. Sebanyak 12,32 persen atau sepanjang 29,46 km jalan di Kabupaten Padang Lawas Utara memiliki kondisi yang baik di tahun 2020. Sedangkan sebanyak 14,54 persen atau sepanjang 161 km berada pada kondisi sedang. Dan 9,21 persen atau sepanjang 66,81 km berada pada kondisi rusak dan



sisanya mengalami kerusakan berat sebesar 63,92 persen atau sepanjang 904,98 km.

b. Belum meratanya pembangunan dan layanan infrastruktur dasar dan konektivitas wilayah

Beberapa capaian pembangunan untuk pelayanan infrastruktur dasar seperti fasilitas kelistrikan, air bersih, perumahan layak huni, hingga ketertiban umum terus diupayakan untuk diwujudkan, sehingga masyarakat Kabupaten Padang Lawas Utara dapat menikmati setiap hasil pembangunan daerahnya. Meskipun terjadi peningkatan secara progress pembangunan, namun masih terdapat banyak permasalahan bagi masyarakat dalam mengakses berbagai layanan infrastruktur dasar tersebut.

Sebagian besar rumah tangga di Kabupaten Padang Lawas Utara sudah dapat menikmati fasilitas listrik dimana sebanyak 85,36 persen rumah tangga memiliki sumber penerangan utama berupa listrik PLN. Angka ini tergolong kecil jika dibandingkan dengan wilayah lain, khususnya perkotaan yang rata-rata sudah di atas 90 persen. Hal yang perlu digarisbawahi adalah tingginya persentase rumah tangga pengguna listrik non PLN (7,93%) dimana capaian ini merupakan bagian dari program Pemerintah dalam pemeratakan fasilitas listrik hingga ke pelosok. Meskipun begitu, masih terdapat rumah tangga yang tidak menggunakan listrik dalam penerangannya yakni sebesar 6,71 persen.

Jika pemerataan listrik sudah mulai menampilkan hasil positif pembangunan daerah, sebaliknya untuk akses rumah tangga terhadap air bersih masih belum menampilkan hasil positif utamanya dalam penyediaan air layak minum. Penggunaan air layak minum di Kabupaten Padang Lawas Utara masih cukup minim dimana hanya 0,78 persen rumah tangga yang menggunakan air kemasan/isi ulang dan ledeng hanya sebanyak 0,55 persen. Masih tingginya penggunaan sumur/mata air tidak terlindung maupun lainnya (sungai, air hujan, dsb) merupakan salah satu penyebab masih rendahnya derajat kesehatan masyarakat.



Oleh karena itu, permasalahan ini perlu ditindaklanjuti secara terintegrasi antara Pemerintah Daerah bekerjasama dengan pihak lain baik badan usaha milik daerah maupun swasta.

c. Belum optimalnya rencana tata ruang wilayah sebagai acuan dalam pembangunan daerah

Pembangunan infrastruktur dan aksesibilitas wilayah juga terkendala dengan belum adanya Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW) yang jelas sampai saat ini. Penetapan Perda tentang RTRW dan RDTR yang belum terealisasi sampai saat ini meliputi kawasan strategis pertahanan dan keamanan, kawasan pertumbuhan ekonomi (bidang pariwisata dan budidaya pertanian, perikanan, serta kegiatan pendukung lainnya), kawasan sosial budaya, dan kawasan perbatasan menyebabkan terkendalnya pembangunan yang dilakukan oleh Pemerintah Daerah.

d. Belum optimalnya pemanfaatan dan pengelolaan sumber daya alam dan lingkungan

Salah satu penyebab belum optimalnya pengelolaan kawasan hutan karena belum terselesaikannya tata batas kawasan hutan. Ketidakjelasan tata batas kawasan ini memberikan ancaman pada pengelolaan kawasan hutan terutama di kawasan konservasi yang menyebabkan meningkatnya luas lahan kritis. Ketidakjelasan kawasan hutan juga memicu terjadinya tumpang tindih kawasan hutan dengan kegiatan sektor lain serta alih fungsi kawasan hutan untuk penggunaan lain di luar kehutanan yang tidak terkendali selain itu masih tingginya kawasan hutan berstatus *open access* juga merupakan ancaman terhadap pengelolaan hutan. Namun, disisi lain muncul permasalahan baru, yakni masih terjadi penebangan kayu dan pembakaran untuk dijadikan lahan pertanian dan peruntukan lainnya.



Belum ditetapkannya zonasi untuk pemanfaatan hutan menyebabkan terjadinya pembalakan liar yang merusak hutan sehingga hutan tidak mampu menampung debit air hujan yang turun dan menyebabkan banjir. Optimalisasi pengelolaan lingkungan hidup yang sehat dan masalah persampahan, khususnya berkaitan dengan cara penanganan sampah dan Tempat Pembuangan Akhir (TPA) yang belum ada. Permasalahan lainnya mencakup upaya-upaya yang terkait dengan pelestarian dan pemanfaatan potensi kelautan, perikanan dan ekowisata dalam prinsip pengelolaan sumber daya dan rehabilitasi tambang tambang rakyat, sumber daya air, konservasi biodiversitas secara terpadu. Disamping itu, terdapat tantangan yang dihadapi saat ini terkait dengan upaya mewujudkan pengelolaan sampah secara terintegrasi berbasis kearifan lokal. Berdasarkan uraian di atas dan data informasi yang di kaji dan di analisis, maka akar permasalahan dari permasalahan daerah “Belum meratanya pembangunan infrastruktur dan aksesibilitas wilayah yang berwawasan lingkungan” di Kabupaten Padang Lawas Utara dapat dirincikan sebagai berikut:

Tabel 4.3.
Rumusan Permasalahan
“Belum Meratanya Pembangunan infrastruktur dan Aksesibilitas wilayah yang berwawasan lingkungan”

Permasalahan		Akar Masalah	
1	Belum terpenuhinya layanan transportasi yang berkualitas	1	Keterbatasan fasilitas pendukung ekonomi wilayah khususnya infrastruktur transportasi jalan dan jembatan dan sarana perhubungan
		2	Keterbatasan sarana dan prasana perhubungan khususnya pada daerah kabupaten yang berada didaerah yang sulit untuk dijangkau
		3	Masih kurangnya fasilitas perlengkapan dan keselamatan jalan
		4	Kurang maksimalnya pelayanan penerbangan udara dari



Permasalahan		Akar Masalah	
			bandara yang tersedia
2	Belum meratanya pembangunan dan layanan infrastruktur dasar dan konektivitas wilayah	1	Masih adanya keterbatasan dalam penyediaan energi dan sumber air baku untuk industri
		2	Belum meratanya layanan air bersih
		3	Masih banyaknya jumlah rumah tangga yang menempati rumah tidak layak huni
		4	Banyak kondisi jalan (dan jembatan) yang rusak
		5	Pasokan energi masih terbatas (jumlah, kualitas, dan keandalan), terutama listrik dan BBM
		6	Parsitipasi pemerintah, pemerintah daerah dalam pemenuhan kebutuhan energi masih sangat terbatas
3	Belum optimalnya rencana tata ruang wilayah sebagai acuan dalam pembangunan daerah	1	Belum tersedianya secara lengkap regulasi tata ruang daerah hingga tingkat operasionalisasi tata ruang melalui ketersediaan dokumen rencana detail tata ruang kabupaten
4	Belum optimalnya Pemanfaatan dan Pengelolaan Sumberdaya Alam dan Lingkungan	1	Kualitas penanganan sampah dan sanitasi masih rendah
		2	volume sampah yang tidak diimbangi kinerja pengelolaan terutama pada tahap pembuangan akhir mengakibatkan pencemaran aliran sungai
		3	Adanya lahan kritis baik di dalam kawasan hutan maupun di luar kawasan hutan
		4	Belum memadainya data daerah rawan bencana dan geologi lingkungan, lemahnya koordinasi antar instansi dalam pengelolaan lingkungan hidup
		5	Rendahnya tingkat kesadaran masyarakat di segala strata kehidupan dalam upaya



Permasalahan		Akar Masalah	
			pelestarian lingkungan hidup
		6	Lemahnya pengawasan dan pengendalian kerusakan kualitas lingkungan yang ditandai dengan tinggi tingkat pelanggaran dan kerusakan lingkungan
		7	Belum tersedianya sarana dan prasarana pengelolaan lingkungan hidup yang memadai, seiring dengan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi
		8	Belum optimalnya pengelolaan sampah secara terpadu
		9	Masih tingginya tingkat pencemaran tanah, pencemaran tanah diakibatkan oleh pengelolaan sampah (padat) parsial, terutama pada wilayah-wilayah lokasi TPA
		10	Kurangnya kuantitas dan kualitas aparaturnya untuk menjaga hutan
		11	Perambahan liar untuk tujuan pembukaan lahan pertanian/perkebunan
		12	Rendahnya pengetahuan teknologi ramah lingkungan
		13	Rendahnya kesadaran masyarakat dan perusahaan tambang

4. Belum Optimalnya Penerapan Tata Kelola Pemerintahan yang Baik

Dalam penyelenggaraan tata kelola pemerintahan yang baik, meliputi: *accountability*, *transparency*, *predictability*, dan *participation*. Tanpa empat elemen tersebut, sulit sekali untuk menjamin bahwa pembangunan daerah diselenggarakan dengan efektif dan efisien. Mencermati kinerja “tata kelola pemerintahan yang baik” di lingkungan



Pemerintahan Kabupaten Padang Lawas Utara yang belum terwujud, beberapa faktor penyebabnya dapat diidentifikasi antara lain: belum terwujudnya pengelolaan keuangan daerah yang akuntabel; pelayanan publik yang belum berkualitas; serta akuntabilitas kinerja yang belum memuaskan.

Berkaitan dengan pemerintahan yang baik dan bersih, saat ini masih dirasakan cukup dominannya para aparatur Pemerintah termasuk aparat penegak hukum yang kurang taat terhadap rambu-rambu hukum atau peraturan perundangan yang berlaku dalam penyelenggaraan pemerintahan, pembangunan dan pelayanan kepada masyarakat, sehingga tidak adanya transparansi dan akuntabilitas Pemerintah kepada masyarakat serta mengakibatkan menurunnya partisipasi atau peran aktif masyarakat terutama dalam proses pembangunan termasuk semakin menurunnya kepercayaan masyarakat terhadap keberadaan aparatur Pemerintah yang seharusnya berpihak sepenuhnya kepada masyarakat. Dari masalah belum terwujudnya tata kelola pemerintahan yang baik menyebabkan beberapa permasalahan turunan yaitu:

a. Masih rendahnya kualitas layanan publik

Permasalahan pelayanan publik di Kabupaten Padang Lawas Utara terkait dengan isu penerapan Standar Pelayanan Minimal (SPM) yang sampai saat ini belum dapat diwujudkan. Kendala utama penerapan SPM di Kabupaten Padang Lawas Utara adalah belum tersedianya sarana dan prasarana pelayanan serta kualitas dan kompetensi sumberdaya aparatur daerah yang belum memadai. Disamping itu, penyiapan Standar Operasional Prosedur (SOP) terutama pada Organisasi Perangkat Daerah (OPD) yang terkait langsung dengan kepentingan masyarakat luas. Masih lemahnya kapasitas kelembagaan dan ketatalaksanaan perangkat daerah serta masih rendahnya kemampuan Aparatur Sipil Negara dibidang tertentu serta belum terbentuknya kelembagaan Pemerintah Daerah yang efisien dan efektif, pelayanan publik masih kurang terutama yang berhubungan kesehatan,



penyuluh kesehatan, penyuluh pertanian, penyuluh keluarga berencana dan yang berhubungan dengan administrasi kependudukan seperti KTP, KK, dan Akte Kelahiran. Contoh terkait layanan publik adalah jumlah KTP elektronik yang diterbitkan oleh Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kabupaten Padang Lawas Utara meningkat setiap tahunnya. Pada tahun 2017 jumlah KTP elektronik yang diterbitkan sebanyak 135.079 unit. Pemerintah Daerah perlu perlu berkoordinasi dngan Pemerintah Pusat terkait ketersediaan blanko, sehingga proses penerbitan e-KTP berjalan lancar.

Kemudian masih terbatasnya implementasi pelaksanaan *E-Government* dan penerapan penggunaan sarana dan prasarana informatika dilingkungan Pemerintah Kabupaten Padang Lawas Utara ini menjadi salah satu pemicu lambatnya pelayanan kepada masyarakat, sehingga kualitas pelayanan juga masih lemah.

b. Masih rendahnya akuntabilitas kinerja Pemerintah Daerah

Peningkatan kinerja aparatur daerah sebagai bagian dari upaya mewujudkan Pemerintahan Daerah yang memiliki kapasitas yang memadai untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat, pelayanan umum dan daya saing daerah merupakan tantangan dan permasalahan utama kurun waktu lima tahun ke depan. Permasalahan lainnya adalah terbentuknya kelembagaan Pemerintah Daerah yang efisien dan efektif, meningkatnya efisiensi dan efektivitas penggunaan dana perimbangan daerah, aparatur Pemerintah Daerah dan anggota DPRD yang profesional, terlaksananya standar pelayanan minimal, serta penetapan dan pelaksanaan peraturan daerah yang sesuai dengan peraturan perundang-undangan.

Disisi lain, dalam pelaksanaan pembangunan di era otonomi, memungkinkan bagi Pemerintah Daerah untuk melakukan berbagai inovasi dan kreasi sesuai kondisi dan kebutuhan daerah. Walaupun demikian, berdasarkan realitas yang ada, pengelolaan pemerintahan daerah di Kabupaten Padang Lawas Utara belum berjalan secara



optimal. Hal ini antara lain terlihat dalam sistem dan mekanisme penyelenggaraan pemerintahan dan pelaksanaan pembangunan daerah di Kabupaten Padang Lawas Utara yang belum berjalan sebagaimana mestinya. Implikasi yang ditimbulkan antara lain adalah masih adanya tumpang tindih dalam pelaksanaan tugas pokok dan fungsi di masing-masing Organisasi Perangkat Daerah (OPD). Kondisi tersebut terutama disebabkan oleh kapasitas sumber daya aparatur daerah yang masih terbatas dan tidak sesuai dengan kompetensinya. Kemudian belum optimalnya transparansi dalam penyelenggaraan pemerintahan, prinsip *good governance* belum diterapkan sebagaimana yang diharapkan.

Terkait dengan kinerja SDM aparatur, penyelenggaraan Pemerintah sekarang ini belum bekerja dengan maksimal. Selain itu distribusi dan penataan pegawai sesuai dengan kompetensi dan analisis kebutuhan jabatan belum sesuai dengan *skill* yang dimiliki oleh aparatur.

Berdasarkan penjelasan tersebut di atas, Pemerintah Daerah secara bertahap memperbaiki kondisi sumberdaya manusia melalui berbagai diklat, workshop, dan lain-lain. Tantangan dan permasalahan lainnya yang cukup strategis berkaitan dengan pembinaan disiplin aparatur daerah yang belum optimal. Disamping itu, penataan administrasi aset daerah juga masih memerlukan penanganan yang lebih profesional.

c. Belum optimalnya pengelolaan keuangan daerah

Sistem pengawasan dan audit internal terhadap APBD merupakan salah satu pengawasan pada bidang keuangan daerah. Sistem pengawasan dan audit internal terhadap APBD telah diatur dalam perundang-undangan yang berlaku. Penyelenggaraan pemerintahan harus mampu mengikuti segala peraturan yang telah ditetapkan Pemerintah Pusat, sehingga hasil pengawasan dan audit dapat dipertanggungjawabkan secara relevan. Pengawasan terhadap audit internal terhadap APBD Kabupaten Padang Lawas Utara belum dilakukan sebagaimana mestinya sehingga pengelolaan keuangan



daerah di Kabupaten Padang Lawas Utara belum optimal. Sistem pengelolaan keuangan yang belum dilakukan sesuai aturan terbukti memperlambat jalannya pembangunan Kabupaten Padang Lawas Utara beberapa tahun ini.

Beberapa faktor yang mempengaruhi sistem pengelolaan keuangan yang paling dominan dalam pengelolaan aset yang masih belum optimal dan sistem penatausahaan keuangan daerah belum terintegrasi dengan sistem perencanaan maupun sistem-sistem yang lainnya. Dengan pengelolaan keuangan yang handal diharapkan Kabupaten Padang Lawas Utara mampu memanfaatkan segala aset daerah untuk dikelola dan dikembangkan dengan maksimal, sehingga dapat meningkatkan penerimaan PAD.

Berdasarkan beberapa uraian permasalahan di atas, maka akar masalah pemicu dari permasalahan tersebut diuraikan pada tabel berikut ini.

Tabel 4.4.
Rumusan Permasalahan
“Belum Optimalnya Penerapan Tata Kelola Pemerintahan yang Baik”

Permasalahan		Akar Masalah	
1	Masih rendahnya kualitas layanan publik	1	Belum adanya standar, pedoman yang jelas dalam layanan publik
		2	Masih terbatasnya kemampuan profesional dan etos kerja aparatur di daerah
		3	Kurangnya fasilitas sarana dan prasarana pelayanan masyarakat
		4	Manajemen, penataan dan pengembangan SDM aparatur yang kurang optimal
		5	Masih terbatasnya implementasi pelaksanaan E- Government dilingkungan pemerintah Kabupaten
		6	Masih rendahnya sarana dan prasarana informatika
2	Masih rendahnya akuntabilitas kinerja	1	Transparansi penyelenggaraan pemerintahan belum optimal



Permasalahan		Akar Masalah	
	pemerintah daerah	2	Masih belum sepenuhnya diterapkan prinsip-prinsip <i>good governance</i> sebagaimana yang diharapkan
		3	Belum optimalnya perbaikan kinerja dari para aparatur terutama pada birokrasi pemerintah Kabupaten Padang Lawas Utara
		4	Distribusi dan penataan pegawai sesuai dengan kompetensi dan analisis kebutuhan jabatan
		5	Belum optimalnya fungsi kelembagaan pemberdayaan masyarakat desa
		6	Belum optimalnya penyelenggaraan pemerintahan desa dan kelurahan
		7	Belum optimalnya kerjasama dengan lembaga/instansi pemerintah
3	Belum optimalnya pengelolaan keuangan daerah	1	Belum optimalnya pengawasan dan pengendalian internal yang efektif
		2	Minimnya kesadaran aparatur dalam penggunaan anggaran daerah secara efektif dan efisien
		3	Belum optimalnya penggunaan teknologi informasi dalam pengelolaan keuangan daerah
		4	Belum optimalnya pemahaman aparatur sipil negara terhadap peraturan perundangan tentang pengelolaan keuangan daerah

5. Menurunnya Perekonomian dan Tingkat Kesejahteraan Masyarakat

Pandemi Covid-19 bukan hanya mempengaruhi tingkat kesehatan masyarakat. Sektor ekonomi juga terpengaruh oleh pandemi tersebut. Pandemi Covid-19 membuat sektor ekonomi di berbagai belahan dunia mengalami kelesuan, bahkan di Kabupaten Padang Lawas Utara sekalipun. Hal ini menyebabkan banyak permasalahan terjadi.



a. Menurunnya daya beli masyarakat

Penurunan daya beli masyarakat di Kabupaten Padang Lawas Utara disebabkan oleh naiknya harga barang yang membuat masyarakat tidak mampu untuk membeli barang atau jasa. Hal ini membawa dampak yang sangat besar bagi perekonomian Kabupaten Padang Lawas Utara. Pandemi menyebabkan banyaknya hambatan di berbagai sektor. Pembatasan perpindahan antar daerah menyebabkan tersebidatnya penyaluran barang dan jasa. Hal ini menjadi salah satu pemicu menurunnya daya beli masyarakat dikarenakan langkanya barang dan jasa yang dibutuhkan. Selain itu, kelangkaan barang dan jasa tersebut membuat harga melambung tinggi. Hal ini membuat masyarakat sulit untuk membeli. Apalagi pemerintah belum melakukan peningkatan standar batas penghasilan tak kena pajak.

b. Semakin meningkatnya jumlah penduduk miskin.

Pandemi Covid-19 menyebabkan kemunduran di berbagai sektor. Salah satunya adalah sektor ekonomi. Pemberhentian tenaga kerja besar-besaran, melemahnya sektor industri dan ketidakmampuan pengusaha untuk mempertahankan usahanya menyebabkan banyaknya pengangguran. Hal ini berpengaruh kepada semakin banyaknya jumlah penduduk yang tidak mampu. Begitu juga di Kabupaten Padang Lawas Utara, dikarenakan dampak Covid-19 tersebut, jumlah penduduk miskin semakin meningkat dalam waktu yang cepat. Hal ini membuat pemerintah Kabupaten Padang Lawas Utara mengalami kesulitan dalam pendataan terhadap masyarakat yang membutuhkan dana bantuan.

c. Semakin banyaknya jumlah pengangguran

Ketidakmampuan pengusaha dalam mempertahankan usahanya menjadi salah satu penyebab banyaknya jumlah pengangguran. Ketersediaan lahan pekerjaan juga semakin menyempit dikarenakan keadaan krisis ekonomi. Hal ini menjadi perhatian yang serius untuk



Pemerintah Kabupaten Padang Lawas Utara untuk mencari solusi dalam permasalahan pengangguran ini. Masyarakat dengan umur produktif juga banyak yang belum memiliki sertifikat keahlian sehingga sulit mendapatkan pekerjaan di luar daerah.

Tabel 4.5.
Rumusan Permasalahan
“Menurunnya Perekonomian dan Tingkat Kesejahteraan Masyarakat”

Permasalahan		Akar Masalah	
1	Menurunnya daya beli masyarakat	1	Belum adanya peningkatan standar batas penghasilan tak kena pajak
		2	Masih terbatasnya barang dan jasa yang ada di Kabupaten Padang Lawas Utara
		3	Kurangnya fasilitas sarana dan prasarana dalam meningkatkan dan memajukan perdagangan
		4	Belum adanya pemberdayaan menyeluruh terhadap UKM di Padang Lawas Utara
2	Semakin meningkatnya jumlah penduduk miskin	5	Belum terdatanya secara menyeluruh jumlah penduduk yang memiliki pendapatan dibawah UMR
		6	Belum adanya pemberian bantuan secara menyeluruh untuk penduduk yang mengalami krisis ekonomi pasca pandemi
3	Semakin banyaknya jumlah pengangguran	7	Belum optimalnya pemberian bekal keahlian terhadap penduduk usia produktif
		8	Minimnya lapangan pekerjaan yang ada di Kabupaten Padang Lawas Utara

Permasalahan penyelenggaraan urusan pemerintahan berdasarkan evaluasi RPJMD periode sebelumnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.6.
Permasalahan Penyelenggaraan Urusan Pemerintahan



NO	Bidang Urusan/Indikator Kinerja Pembangunan Daerah	Permasalahan	Faktor Penentu
Layanan Urusan Wajib Dasar			
1	Pendidikan	☐ Belum Optimalnya Peningkatan Kualitas Pendidikan	☐ Peningkatan Pendidikan Sebagai Kota Pelajar dan Kesejahteraan Guru
2	Kesehatan	☐ Belum optimalnya peningkatan kualitas pelayanan kesehatan	☐ Peningkatan kualitas sarana dan akses pelayanan kesehatan
			lingkungan hidup yang sehat ☐ Peningkatan pengetahuan masyarakat tentang perilaku hidup bersih dan sehat melalui program-program bidang kesehatan
		Perlunya langkah kebijakan terhadap penanganan covid	☐ Peningkatan kualitas
			Penyediaan sarana prasarana penanganan covid Peningkatan pengetahuan masyarakat tentang Penerapan protokol kesehatan
			☐ Peningkatan kualitas sumber daya manusia kesehatan
			☐ Peningkatan anggaran kesehatan sesuai dengan Peraturan perundangan
3	Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang	☐ Belum optimalnya peningkatan aksesibilitas antar wilayah	☐ Peningkatan jalur konektivitas antar wilayah



NO	Bidang Urusan/Indikator Kinerja Pembangunan Daerah	Permasalahan	Faktor Penentu
		☐ Belum maksimalnya pengembangan tata ruang perkotaan Padang Lawas Utara	☐ Pembangunan tata ruang yang terpadu dan terintegrasi
4	Perumahan Rakyat dan Kawasan Pemukiman	☐ Masih terdapat beberapa RTLH dan kualitas lingkungan yang belum memiliki standar yang baik	☐ Meningkatkan perekonomian masyarakat
		☐ Tingginya kawasan permukiman baru tidak tertata dan tidak memiliki PSU	☐ Penanganan yang berkelanjutan dan tepat sasaran serta pola pikir masyarakat terhadap lingkungan sehat dan bersih.
			☐ Mensosialisasikan rencana tata ruang dan kawasan permukiman terhadap pihak swasta sebagai pengembang dan masyarakat
5	Ketentraman, Ketertiban Umum, dan Perlindungan Masyarakat	☐ Masih kurangnya kewaspadaan dini terhadap gangguan ketentraman dan ketertiban umum	☐ Peningkatan patroli siaga untuk menjaga ketertiban umum dan ketentraman masyarakat
		☐ Masih kurangnya kesadaran masyarakat dalam menjaga ketertiban umum dan ketentraman masyarakat serta mematuhi Perda Dan Perkada	☐ Peningkatan pemeliharaan ketertiban umum dan ketentraman masyarakat serta penegakan Perda dan Perkada
		☐ Penanganan tematik kawasan rawan bencana	☐ Membuat Perda tentang penanggulangan bencana
		☐ Belum efektifnya pencegahan dan mitigasi bencana	☐ Memaksimalkan untuk pembentukan Forum PRB



NO	Bidang Urusan/Indikator Kinerja Pembangunan Daerah	Permasalahan	Faktor Penentu
			☐ Membuat peta rawan bencana dan kajiannya untuk seluruh bahaya yang ada ☐ Mensosialisasikan pencegahan dan kesiapsiagaan bencana pada tiap-tiap kecamatan ☐ Mensosialisasikan kawasan rawan bencana pada sekolah, dan instansi pemerintahan ☐ Menjadikan kelurahan/desa tangguh bencana ☐ Meningkatkan pencegahan dan mitigasi bencana banjir dan longsor
6	Sosial	☐ Belum Optimalnya Penanganan PMKS ☐ Belum Optimalnya Sarana Sosial/Panti Asuhan / Panti Jompo / Panti Rehabilitasi	☐ Meningkatnya Penanganan dan Pembinaan terhadap PMKS ☐ Memberikan dukungan pelayanan / pendampingan terhadap PMKS ☐ Adanya tempat penampungan sementara bagi PMKS yang terjaring Razia ☐ Meningkatkan Sarana dan Prasarana yang ada di Panti Asuhan / Panti Jompo / Panti Rehabilitasi
Layanan Urusan Wajib Non Dasar			
1	Tenaga Kerja	☐ Kurangnya Keterampilan Pencari Kerja	☐ Peningkatan Kualitas dan Keterampilan Pencari



NO	Bidang Urusan/Indikator Kinerja Pembangunan Daerah	Permasalahan	Faktor Penentu
			Kerja
		☐ Terbatasnya Peluang Kerja yang ada	☐ Peningkatan Kualitas Sarana dan Prasarana Balai Latihan Kerja
		☐ Kurangnya Informasi Pasar Kerja	☐ Mendorong munculnya wira usahawan baru
		☐ Masih adanya Perusahaan yang membayar upah di bawah UMK	☐ Pembinaan Pencari Kerja Penyebarluasan Informasi Pasar Kerja
			☐ Mensosialisasikan Undang-undang Ketenagakerjaan kepada Pekerja dan Pengusaha
2	Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak	☐ Masih rendahnya kesempatan/minat yang kurang dari kaum perempuan untuk berkecimpung di dunia politik dan tenaga Profesional (tenaga Administrasi, Teknisi dll)	☐ Koordinasi/sinergitas dengan berbagai instansi tersebut, melalui wadah Pokja PUG dan berfungsinya beberapa Gugus Tugas yang ada
		☐ Masih adanya Tingkat Kekerasan terhadap Perempuan	☐ Berkolaborasi/berkoordinasi dengan instansi lain (OPD, Organisasi Profesi, Ormas, Perguruan Tinggi, Dunia Usaha, Pers dan DPR D)
3	Pangan	☐ Terjadinya alih fungsi lahan yang tinggi akibat perkembangan kota	☐ Regulasi penetapan kawasan pertanian yang berkelanjutan



NO	Bidang Urusan/Indikator Kinerja Pembangunan Daerah	Permasalahan	Faktor Penentu
4	Lingkungan Hidup	☐ Kurangnya kesadaran pelaku usaha dan /atau kegiatan serta masyarakat terhadap pengelolaan sampah	☐ Sudah adanya beberapa SOP pelayanan
		☐ Belum optimalnya dan meratanya pelayanan pengangkutan sampah	☐ Adanya aturan perundang - undangan terkait pengelolaan sampah
			☐ Adanya komitmen kepala daerah terhadap pengelolaan sampah
5	Administrasi Kependudukan dan Pencatatan Sipil	☐ Masih belum optimalnya capaian penerbitan dokumen pencatatan sipil terutama dalam penerbitan dokumen akta perkawinan	☐ Peningkatan capaian penerbitan dokumen pencatatan sipil terutama dalam penerbitan dokumen akta perkawinan
		☐ Masih belum optimalnya capaian penerbitan dokumen kependudukan terutama dalam penerbitan dokumen kartu tanda penduduk elektronik (KTP-el)	☐ Peningkatan capaian penerbitan dokumen kependudukan terutama dalam penerbitan dokumen kartu tanda penduduk elektronik (KTP-el)
6	Pemberdayaan Masyarakat dan Desa	☐ Belum optimalnya kerjasama dan peran serta masyarakat dan stakeholder dalam pemberdayaan masyarakat	☐ Peningkatan pelibatan masyarakat dalam setiap program LPM
7	Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana	☐ Masih rendahnya pengetahuan masyarakat tentang isu kependudukan	☐ Penguatan Advokasi dan Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE) tentang Program Kependudukan, Keluarga Berencana, dan



NO	Bidang Urusan/Indikator Kinerja Pembangunan Daerah	Permasalahan	Faktor Penentu
		☐ Akses dan Kualitas Pelayanan KB yang belum merata	☐ Pembangunan Keluarga (KKBPK)
		☐ Pengetahuan remaja mengenai kesehatan reproduksi dan perilaku beresiko masih rendah	☐ Peningkatan Akses dan Kualitas Pelayanan KB yang Merata
		☐ Kurangnya partisipasi, motivasi, pemahaman dan kesadaran keluarga sasaran dalam kelompok kegiatan pembinaan ketahanan dan kesejahteraan keluarga.	☐ Peningkatan pemahaman dan kesadaran remaja mengenai kesehatan reproduksi dan penyiapan kehidupan berkeluarga
			☐ Pembangunan keluarga melalui pembinaan ketahanan dan kesejahteraan keluarga
8	Perhubungan	☐ Kurangnya Kesadaran Masyarakat Untuk tertib Administrasi di Bidang KIR dan Angkutan	☐ Pelatihan KIR Lebih Tinggi Lagi
		☐ Belum Optimal Pengawasan Untuk Angkutan di Lapangan	☐ Peningkatan Kualitas SDM Perhubungan
9	Komunikasi dan Informatika	☐ Belum Optimalnya Jaringan Internet yang menjangkau keseluruhan Padang Lawas Utara	☐ Penambahan jaringan/Peningkatan Jaringan keseluruhan wilayah Padang Lawas Utara
10	Koperasi, Usaha kecil, dan Menengah	☐ Belum optimalnya peningkatan nilai tambah produksi unggulan daerah dalam menopang perekonomian	☐ Pengembangan Sistem Pendukung Usaha Bagi K-UKM
			☐ Peningkatan Kualitas Kelembagaan Koperasi



NO	Bidang Urusan/Indikator Kinerja Pembangunan Daerah	Permasalahan	Faktor Penentu
11	Penanaman Modal	☐ Belum Optimalnya Pelayanan Perizinan dan Non Perizinan	☐ Memberikan Kemudahan Kepada Para Investor dengan Penyederhanaan Prosedur Pelayanan Perizinan.
		☐ Belum Optimalnya Pengembangan Sistem Informasi Pelayanan Perizinan dan Non Perizinan	☐ Optimalisasi Sistem Informasi Perizinan yang Transparan dan Mudah diakses dan digunakan Masyarakat
			☐ Kerjasama, Koordinasi dan Pola Kemitraan dengan Pihak Investor
12	Kepemudaan dan Olah Raga	☐ Kurangnya Partisipasi pemuda Dalam Organisasi dan Terbatasnya Pelayanan Kepemudaan	☐ Mengadakan pembinaan dan Kaderisasi Terhadap organisasi Kepemudaan
		☐ Kurang optimalnya Pembinaan Atlet Berprestasi	☐ Mengikut sertakan Pemuda Dalam Kegiatan Pelatihan dan Sosialisasi
			☐ Peningkatan Pembangunan/Rehab Sarana Prasarana Olahraga
			☐ Peningkatan Pembinaan Atlet Berprestasi
13	Statistik	☐ Data pembangunan belum lengkap dan <i>up to date</i>	☐ Peningkatan penelitian/kajian/survey terintegrasi
14	Perpustakaan	☐ Minat baca masyarakat yang masih rendah	☐ Peningkatan Kualitas Tenaga Perpustakaan
		☐ Kurangnya Promosi Perpustakaan	☐ Meningkatkan Promosi Perpustakaan



NO	Bidang Urusan/Indikator Kinerja Pembangunan Daerah	Permasalahan	Faktor Penentu
15	Pertanahan	☐ Belum optimalnya legalitas kepemilikan tanah	☐ Meningkatkan kerjasama dengan Badan Pertanahan di daerah untuk meningkatkan legalitas kepemilikan tanah.
			☐ Sosialisasi dan bantuan pemerintah terhadap kepengurusan legalitas tanah
16	Kebudayaan	☐ Belum optimalnya pengelolaan cagar budaya lokal daerah	☐ Pengembangan Sektor Parawisata dan Pelestarian Budaya dan Kearifan Lokal Daerah
Layanan Urusan Pilihan			
1	Pariwisata	☐ Belum optimalnya Pengelolaan Tempat Hiburan/rekreasi	☐ Peningkatan Pembinaan Pengelolaan Tempat Hiburan/Rekreasi
		☐ Kurangnya Promosi dan Kerjasama Yang Baik Dari Pemerintah dan Pemilik Objek wisata	☐ Peningkatan Promosi terhadap Objek Wisata Seperti Pembuatan Brosur objek Wisata
2	Pertanian	☐ Program intensifikasi pertanian,peternakan dan perkebunan belum sesuai dengan yang diharapkan	☐ Peningkatan intensifikasi dan difersifikasi pertanian,perkebunan dan peternakan
		☐ Belum optimalnya komoditas pertanian dan peternakan	☐ Peningkatan daya saing komoditas pertanian, perkebunan dan peternakan
		☐ Belum optimalnya pengetahuan dan keterampilan petani	☐ Peningkatan intensifikasi dan difersifikasi pertanian,perkebunan peternakan dan perikanan



NO	Bidang Urusan/Indikator Kinerja Pembangunan Daerah	Permasalahan	Faktor Penentu
		☐ Teknologi dan pelatihan untuk kelompok pembudidaya ikan perlu untuk peningkatan produksi perikanan	☐ Melibatkan peran pemuda dalam sektor perikanan
3	Perdagangan	☐ Belum optimalnya peningkatan nilai tambah produksi unggulan daerah dalam menopang perekonomian	☐ Perlindungan Konsumen dan Pengamanan Perdagangan;
			☐ Peningkatan Efisiensi Perdagangan Dalam Negeri
			☐ Peningkatan pengawasan peredaran barang dan jasa ☐ Terjalinnnya koordinasi dengan pemerintah provinsi sumatera utara, kementerian perdagangan. Kementerian perindustrian dan Koperasi UKM
4	Perindustrian	☐ Belum optimalnya peningkatan nilai tambah produksi unggulan daerah dalam menopang perekonomian	☐ Pengembangan Industri Kecil dan Menengah
			☐ Peningkatan promosi industri kecil dan menengah
			☐ Peningkatan Pameran investasi dan promosi



NO	Bidang Urusan/Indikator Kinerja Pembangunan Daerah	Permasalahan	Faktor Penentu
			☐ Peningkatan fasilitas bagi IKM melalui dewan kerajinan nasional
Penunjang Urusan			
1	Perencanaan Pembangunan	☐ Belum optimalnya sinkronisasi dokumen perencanaan pembangunan daerah	☐ Peningkatan konsistensi dokumen Perencanaan dan Penganggaran yang terpadu
2	Keuangan	☐ Belum optimalnya pengelolaan keuangan daerah	☐ Peningkatan ketertiban pengelolaan keuangan daerah
		☐ Belum optimalnya system pengawasan pengelolaan keuangan daerah	
3	Kepegawaian serta pendidikan dan pelatihan	☐ Kurangnya Minat Pejabat untuk mengikuti Diklat Kepemimpinan Pejabat Eselon III lebih banyak memilih mengikuti Ujian Dinas untuk persyaratan kenaikan pangkat dari Gol.Ruang III ke Gol.Ruang IV	☐ Mengoptimalkan Implementasi PP No.11 Tahun 2017 Tentang Manajemen Pegawai Negeri Sipil
4	Sekretariat Dewan	☐ Masih ada rancangan perda yang tidak disertai naskah akademik	☐ Penyiapan koordinasi dengan pemerintah dan DPRD
		☐ Masih terdapat komunikasi politik dalam pembentukan peraturan perundang-undangan	☐ Pelaksanaan pembinaan teknis perancangan peraturan daerah
		☐ Terjadi perubahan peraturan perundang-undangan di tingkat pusat	☐ Sesuai peraturan tata tertib DPRD



NO	Bidang Urusan/Indikator Kinerja Pembangunan Daerah	Permasalahan	Faktor Penentu
5	Sekretariat Daerah	☐ Kurangnya Pemahaman Aparatur Tentang Peraturan di Bidang Pelayanan Publik	☐ Adanya Komitmen Aparatur Untuk Melaksanakan Pelayanan Sesuai Dengan Ketentuan Yang Berlaku
		☐ Kurang memahaminya kinerja yang masih berorientasi pada output daripada outcome	☐ Dilakukannya Pelatihan tentang AKIP

4.2 Isu-Isu Strategis

Isu-isu strategis pembangunan memberikan gambaran tentang hal-hal yang menjadi fokus dan prioritas penanganan oleh Pemerintah Daerah. Hal ini dikarenakan memberikan pengaruh yang besar, luas, dan signifikan terhadap perbaikan kondisi masyarakat pada lima tahun mendatang. Isu-isu strategis merupakan isu-isu yang jika diprioritaskanantisipasi dan penanganannya maka peluang tercapainya tujuan dan sasaran pembangunan lima tahun mendatang akan lebih besar dan lebih pasti. Namun jika isu-isu strategis ini tidak ditangani dengan serius maka hal yang sebaliknya akan terjadi yakni tujuan dan sasaran pembangunan akan sulit tercapai.

Suatu isu strategis dirumuskan melalui identifikasi berbagai isu internasional, nasional, dan regional. Berdasarkan identifikasi dari berbagai isu tersebut dapat ditentukan isu strategis yang akan ditangani dalam lima tahun ke depan.

5.2.1. Isu Internasional

Isu strategis internasional merupakan suatu kondisi yang dialami secara global oleh seluruh negara di dunia dimana isu tersebut



merupakan prioritas utama setiap negara dalam penyusunan rumusan kebijakan di negaranya masing-masing. Isu strategis internasional sebagian besar mengusung perihal degradasi kualitas lingkungan hidup hingga ancaman menipisnya sumber daya tak terbarui yang merupakan bahan bakar untuk energi.

Selain itu, isu strategis internasional yang memiliki keterhubungan cukup signifikan dengan pelaksanaan pembangunan daerah di Padang Lawas Utara adalah adanya Pandemi Covid-19 yang memiliki cakupan seluruh Negara sebagai wilayah yang terkena pandemi. Pandemi Covid-19 (Virus Corona) merupakan virus yang pertama kali muncul di Wuhan, salah satu kota di China. Virus corona satu keluarga dengan virus sindrom pernapasan akut (SARS). Covid-19 masuk ke Indonesia pada awal Januari, hanya saja identifikasi kasus pertama pada awal maret sudah terjadi transmisi lokal. Sejak Januari virus corona dapat menular antar manusia dan sudah menjajah diberbagai negara. Dampak Covid-19 ini tidak hanya menyerang titik vital manusia yaitu kesehatan namun juga berimplikasi pada kondisi ekonomi dunia.

Beberapa dampak yang terjadi akibat Covid-19 pada level internasional tentu saja permasalahan sosial ekonomi. Beberapa Negara mengalami kontraksi pertumbuhan ekonomi bahkan Direktur Jenderal WHO pada September 2020 menyatakan bahwa ekonomi global akan dapat kontraksi triliunan dolar Amerika Serikat pada 2020. Beberapa negara memberi berbagai paket stimulus ekonomi, termasuk Indonesia, tetapi investasi besar ini tidak menghilangkan akar masalahnya yaitu penyakit dan pandemi yang amat membebani sistem kesehatan, mendisrupsi ekonomi dan menimbulkan kekhawatiran yang meluas serta ketidakpastian situasi. Dari sisi sosial, diperkirakan angka kemiskinan di setiap Negara akan mengalami kenaikan dan semakin bertambahnya angka pengangguran.

Isu strategis pada tingkat internasional yang relevan bagi perencanaan pembangunan masa mendatang bagi Kabupaten Padang Lawas Utara antara lain: pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan



(*Sustainable Development Goals/SDGs*), ancaman krisis ekonomi global, globalisasi ekonomi dunia, antisipasi perubahan iklim global (*global warning/climate change*), kemajuan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) yang semakin pesat, demokratisasi, serta Hak Asasi Manusia (HAM).

a. *Sustainable Development Goals (SDGs)*

Indonesia menjadi salah satu negara yang menandatangani sebuah isu strategis internasional yakni *Millenium Development Goals* (MDGs). Komitmen bangsa Indonesia untuk mencapai tujuan MDGs mencerminkan upaya untuk menyejahterakan rakyat sekaligus menyumbangkan dukungan terhadap kesejahteraan masyarakat internasional. *Millenium Development Goals* (MDGs) memiliki konsep jelas dan indikator pencapaian terukur dalam komitmen memerangi kemiskinan, kelaparan, penyakit, buta huruf, degradasi kualitas lingkungan hidup dan diskriminasi terhadap perempuan. Target pencapaian MDGs tersebut diharapkan tercapai pada tahun 2015 sebagai bagian dari kesepakatan bersama menuju pembangunan global.

Tahun 2015 telah dilewati dan tentu saja evaluasi berbagai capaian MDGs sudah mencapai puncaknya. Capaian bangsa Indonesia pada target MDGs cukup beragam dimana terdapat 13 indikator sudah memenuhi target yang diharapkan sebelum tahun 2015 berakhir, sedangkan 36 indikator diperkirakan akan tercapai pada tahun 2015. Selain itu, terdapat 14 indikator MDGs yang masih memerlukan kerja keras dan kerja cerdas untuk mencapai target sesuai kesepakatan internasional.

Program MDGs yang berakhir pada tahun 2015 ini, diteruskan dengan *Sustainable Development Goals* (SDGs) yang disahkan di Sidang Umum PBB akhir September di New York, USA. SDGs tidak terpisah dari MDGs dan merupakan penyempurnaan dari MDGs. Bentuk penyempurnaan dilakukan melalui sejumlah pendekatan yang dipandang perlu dengan tetap melibatkan peran aktif warga dunia bagi terciptanya



kepentingan global yang lebih luas. Tahun 2016 merupakan tahun pertama implementasi agenda pembangunan dunia *Post-2015* (SDGs).

Konsep SDGs ini diperlukan sebagai kerangka pembangunan baru yang mengakomodasi semua perubahan yang terjadi pasca 2015-MDGs. Terutama berkaitan dengan perubahan situasi dunia sejak tahun 2000 mengenai isu *deplation* sumberdaya alam, kerusakan lingkungan, perubahan iklim semakin krusial, perlindungan sosial, *food and energy security*, dan pembangunan yang lebih berpihak pada kaum miskin. Adapun tiga pilar yang menjadi indikator dalam konsep pengembangan SDGs yaitu:

1. indikator yang melekat pada pembangunan manusia (*Human Development*), di antaranya: pendidikan dan kesehatan;
2. Indikator yang melekat pada lingkungan sosialnya (*Social Economic Development*), seperti ketersediaan sarana dan prasarana lingkungan dan pertumbuhan ekonomi, dan
3. indikator yang melekat pada lingkungan yang lebih besar (*Environmental Development*), berupa ketersediaan sumberdaya alam dan kualitas lingkungan yang baik.

Dalam penyusunan indikator dalam konsep SDGs, selain memikirkan standar global dalam mengedepankan suatu konsep pembangunan yang berkelanjutan, juga harus memerhatikan bahwa segala sesuatunya itu harus terukur, tidak terlepas dari prinsip *Environmental Sustainability*, *Economic Sustainability* dan *Social Sustainability*.

Sidang Umum PBB pada 4 Desember 2014 telah menyetujui *platform* agenda pembangunan dunia *Post-2015* berdasar pada hasil *Open Working Group* (OWG) on Sustainable Development Goals yang akan menjadi target dan tujuan pembangunan dunia sampai 2030. Rumusan SDG terdiri dari 17 tujuan dan 169 target dimana pencapaian



lebih terukur untuk menciptakan masyarakat dunia 2030 jauh lebih baik dari saat ini. Ke-17 tujuan SDGs tersebut adalah sebagai berikut:

1. Menghapus segala bentuk kemiskinan dimana pun berada;
2. Mengakhiri kelaparan, mencapai ketahanan pangan dan peningkatan gizi, dan mencanangkan pertanian berkelanjutan;
3. Menjamin kehidupan yang sehat dan meningkatkan kesejahteraan penduduk di segala usia;
4. Menjamin kualitas pendidikan yang adil dan inklusif serta meningkatkan kesempatan belajar seumur hidup untuk semua;
5. Mencapai kesetaraan *gender* dan memberdayakan semua perempuan dan anak perempuan;
6. Memastikan ketersediaan dan pengelolaan yang berkelanjutan dari air dan sanitasi untuk semua;
7. Memastikan seluruh penduduk mendapat akses untuk energi yang terjangkau, dapat diandalkan, dan berkelanjutan;
8. Mendorong pertumbuhan ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan, lapangan kerja yang penuh dan produktif, dan pekerjaan yang layak untuk semua secara berkelanjutan;
9. Membangun infrastruktur tangguh, mempromosikan industrialisasi inklusif berkelanjutan, dan inovasi asuh;
10. Mengurangi ketimpangan di dalam dan antar negara-negara;
11. Membuat pemukiman kota dan pemukiman manusia yang inklusif, aman, tangguh, dan berkelanjutan;
12. Pastikan pola konsumsi dan produksi berkelanjutan;
13. Mengambil tindakan segera untuk memerangi perubahan iklim dan dampaknya;
14. Pelestarian dan pemanfaatan samudera, laut dan sumber daya kelautan berkelanjutan dalam rangka pembangunan berkelanjutan;
15. Melindungi, memulihkan dan mempromosikan pemanfaatan ekosistem darat, lestari mengelola hutan, memerangi penggurunan,



- dan menghentikan dan membalikkan degradasi lahan dan menghentikan hilangnya keanekaragaman hayati;
16. Meningkatkan masyarakat yang inklusif dan damai untuk pembangunan berkelanjutan, menyediakan akses terhadap keadilan bagi semua, dan membangun institusi yang efektif, akuntabel dan inklusif di semua tingkatan; serta
 17. Memperkuat sarana pelaksanaan dan merevitalisasi kemitraan global untuk pembangunan berkelanjutan.

Target pembangunan universal yang tertuang dalam SDGs membutuhkan dukungan dari semua elemen masyarakat dunia, termasuk dari pemerintahan, Lembaga Swadaya Masyarakat, swasta, perguruan tinggi, dan masyarakat. Di setiap negara, tidak hanya negara miskin dan berkembang tetapi juga negara maju, rumusan SDGs merupakan sumber penting untuk menyelaraskan strategi dan kebijakan agar kehidupan di muka bumi menjadi lebih baik. Di Indonesia khususnya Kabupaten Padang Lawas Utara, rumusan SDGs dan target pencapaian dapat menjadi salah satu rujukan dalam penyusunan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD).

b. Ancaman Krisis Ekonomi Global

Krisis ekonomi global adalah suatu masa menurunnya perekonomian dunia yang berdampak pada perekonomian beberapa negara, termasuk Indonesia. Hal ini menjadi ancaman yang cukup krusial bagi Indonesia sebagai negara berkembang yang sangat tergantung pada fluktuasi perekonomian global. Dalam indikator Indeks Negara Gagal (*Failed States Index*) 2012, di Washington DC, Amerika Serikat, Indonesia terancam menjadi negara gagal dengan menempatkan Indonesia di urutan ke 63 dari 178 negara dengan posisi kategori negara bahaya (*in danger*).

Pada awal tahun 2016, Bank Indonesia memberikan indikasi bahwa kelesuan ekonomi dunia yang telah terjadi dalam beberapa tahun akan membaik. Namun sampai dengan awal tahun 2017, tidak banyak



sentimen positif yang diharapkan dapat menggairahkan (kembali) ekonomi dunia. Bahkan, fenomena “Brexit” atau keluarnya Inggris dari Uni Eropa semakin meningkatkan kecemasan atas masa depan ekonomi dunia, berdampingan dengan isu-isu terorisme global, propoganda Korea Utara, rasis di Amerika dan gejala global pada umumnya, termasuk perang di Timur Tengah yang antara lain menyisakan permasalahan tak kalah serius atas jutaan pengungsi yang belum jelas masa depannya.

Ketidakpastian ekonomi global juga terjadi di Kawasan Asia-Pasifik. China sebagai salah satu tujuan ekspor Indonesia dalam beberapa tahun ini juga mengalami kelesuan, tak terkecuali juga dengan Jepang. Beberapa indikasi lain mengkonfirmasi dalam beberapa tahun ke depan akan banyak tekanan ekonomi dunia yang berimbas baik secara langsung maupun tidak langsung kepada Indonesia maupun Kabupaten Padang Lawas Utara yang berpengaruh pada perlambatan pertumbuhan ekonomi.

Ancaman ini diperparah dengan adanya Pandemi Covid-19 yang menyerang seluruh negara di dunia. Pertumbuhan ekonomi yang menurun bahkan mengalami kontraksi parah terjadi di beberapa negara di belahan dunia. Secara umum, gejolak perekonomian ini menyebabkan seluruh negara harus saling mendukung dan bekerjasama dalam menangani Pandemi Covid-19 ini dan bersama memulihkan perekonomian dunia.

c. Penerapan *Green Economic Global* (Ekonomi Ramah Lingkungan)

Menurut PBB, apabila dunia berhasil mengurangi perusakan hutan hingga separuh pada 2030, dunia akan bisa mencegah kerugian senilai US\$ 3,7 triliun akibat kenaikan emisi gas rumah kaca global. Indonesia memiliki potensi besar dalam memberikan kontribusi pengalihan pembangunan tradisional (industrialis) ke pola pembangunan yang berkelanjutan. Hal tersebut dapat dilakukan dengan pencegahan



pembalakan liar hutan sehingga Indonesia dapat menciptakan sumber pendapatan dan lapangan kerja ramah lingkungan baru, menjaga keanekaragaman hayati, menjaga ketersediaan air bersih dan obat-obatan alami bagi masyarakat. Tentunya beberapa tahun belakangan ini, negara-negara maju yang telah mulai menerapkan berbagai produk hijau juga telah mendorong negara-negara berkembang untuk segera saling mengupayakan langkah-langkah menuju pengembangan ekonomi ramah lingkungan agar masyarakat dapat hidup lebih sehat ke depan.

Sebagai wilayah yang memiliki kawasan hutan yang besar, Kabupaten Padang Lawas Utara memiliki peran penting dalam meningkatkan kualitas lingkungan hidup, khususnya dalam menurunkan emisi gas rumah kaca yang memiliki dampak negatif bagi lingkungan. Upaya penerapan ekonomi ramah lingkungan di Kabupaten Padang Lawas Utara akan memberi rasa aman pada generasi selanjutnya sekaligus pada habitat hewan dan tumbuhan yang ada di wilayah Kabupaten Padang Lawas Utara.

d. Globalisasi Ekonomi Dunia

Globalisasi perekonomian merupakan suatu proses kegiatan ekonomi dan perdagangan, dimana negara-negara di seluruh dunia menjadi satu kekuatan pasar yang semakin terintegrasi tanpa rintangan batas teritorial negara. Betapa mengglobalnya dunia saat ini khususnya mengenai pergerakan orang, barang dan jasa semakin tanpa mengenal batas wilayah, pertimbangan ekonomi adalah alasannya.

Masyarakat Ekonomi Asean (MEA) adalah contoh dimana Indonesia tidak bisa lagi mengelak bahwa sebagai bagian dari dunia internasional mau tidak mau harus ikut bergabung demi kelangsungan perjalanan sebuah bangsa untuk mensejahterakan rakyatnya. MEA (Masyarakat Ekonomi Asean) merupakan aliansi ekonomi antara negara-negara ASEAN dimana Indonesia adalah salah satu anggotanya. Kebijakan politik dalam negeri dan kebijakan luar negeri negara-negara yang menjadi anggota aliansi akan berpengaruh secara langsung



maupun tidak langsung pada arah kebijakan ditingkat nasional dan pada gilirannya akan beresonansi ketingkat daerah termasuk di Kabupaten Padang Lawas Utara. Oleh karena itu, ketika merumuskan isu strategis perlu memperhatikan dan memperhitungkannya, sehingga masyarakat kedepannya akan siap beradaptasi.

e. Antisipasi Perubahan Iklim Global (*Global Warming/Climate Change*)

Global warming merupakan efek atau dampak dari rusaknya kelestarian ekosistem alam akibat dari pembangunan yang tidak memerhatikan kelestarian lingkungan. Perkembangan lingkungan pada era globalisasi pembangunan sekarang ini menunjukkan penurunan. Hal ini disebabkan pembangunan yang mengesampingkan faktor kelestarian lingkungan hidup sehingga menyebabkan kelestarian hidup yang buruk akibat ancaman *global warming*. *Global warming* merupakan dampak dari rusaknya kelestarian ekosistem alam yang mengakibatkan kekeringan, kelangkaan bahan pangan, banjir hingga menjadi penyebab utama bencana alam.

Melihat dampaknya yang besar bagi manusia dan lingkungan maka perlu adanya antisipasi dari pemerintah dan masyarakat dunia dalam menyikapi isu *global warming*. Salah satunya melalui perencanaan pembangunan yang harus ramah lingkungan (pembangunan berkelanjutan). Hal ini dilakukan agar kelestarian alam dapat terjaga dan efek *global warming* dapat diminimalisir atau dapat dihindari namun tetap terlaksana pertumbuhan ekonomi yang lebih baik.

Perlu adanya antisipasi dari Pemerintah dan masyarakat dunia dalam menyikapi *global warming*. Segala bentuk perencanaan pembangunan harus memiliki strategi dalam menerapkan pembangunan yang ramah lingkungan. Hal ini dilakukan agar kelestarian alam dapat terjaga dan efek global warming dapat diminimalisir atau dapat dihindari namun pertumbuhan ekonomi yang lebih baik tetap terlaksana.



Salah satu hal yang telah dilakukan dalam menjaga keberlangsungan kualitas lingkungan hidup adalah persetujuan Protokol Kyoto. Protokol Kyoto adalah sebuah amendemen terhadap Konvensi Rangka Kerja PBB tentang Perubahan Iklim (UNFCCC), sebuah persetujuan internasional tentang pemanasan global. Negara-negara yang meratifikasi protokol ini berkomitmen untuk mengurangi emisi/pengeluaran karbon dioksida dan lima gas rumah kaca lainnya, atau bekerja sama dalam perdagangan emisi jika mereka menjaga jumlah atau menambah emisi gas-gas tersebut, yang telah dikaitkan dengan pemanasan global. Indonesia sendiri telah meratifikasi Protokol Kyoto pada tahun 2014 dan juga telah mengesahkan Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2004 tentang Pengesahan *Kyoto Protocol To The United Nations Framework Convention On Climate Change* (Protokol Kyoto Atas Konvensi Kerangka Kerja Perserikatan Bangsa-Bangsa Tentang Perubahan Iklim).

Selain Protokol Kyoto, Negara-negara di dunia yang tergabung dalam *United Nations Framework Convention on Climate Change* (UNFCCC), pada pertemuan para pihak ke-21 bulan Desember 2015, telah menyepakati Perjanjian Paris (*Paris Agreement*), untuk menjaga ambang batas suhu bumi di bawah dua derajat Celcius dan berupaya menekan hingga 1,5 derajat Celcius di atas suhu bumi pada masa pra-industri. 5 (lima) kesepakatan pokok Perjanjian Paris, yaitu:

1. Upaya mitigasi dengan cara mengurangi emisi dengan cepat untuk mencapai ambang batas kenaikan suhu bumi yang disepakati, yakni di bawah 2 derajat Celcius dan diupayakan ditekan hingga 1,5 derajat Celcius;
2. Sistem penghitungan karbon dan pengurangan emisi secara transparan;
3. Upaya adaptasi dengan memperkuat kemampuan negara-negara untuk mengatasi dampak perubahan iklim;
4. Kerugian dan kerusakan dengan memperkuat upaya pemulihan akibat perubahan iklim;



5. Bantuan, termasuk pendanaan bagi negara-negara untuk membangun ekonomi hijau dan berkelanjutan.

Sebagai tindak lanjut Perjanjian Paris tersebut, Indonesia telah meratifikasi melalui Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 16 tahun 2016 tentang Pengesahan *Paris Agreement to the United Nations Framework Convention on Climate Change* (Persetujuan Paris atas Konvensi Kerangka Kerja Perserikatan Bangsa-Bangsa mengenai perubahan iklim). Perjanjian Paris tersebut telah diuraikan lebih lanjut melalui “Katowice Climate Package” yang memberikan panduan dalam operasionalisasi perjanjian Paris. Dengan dihasilkannya output ini, tentunya memerlukan tindak lanjut baik dalam tataran global maupun implementasi pada lingkup Indonesia selaku negara, serta dilaksanakan pada tingkat provinsi dan kabupaten/kota hingga desa, termasuk Kabupaten Padang Lawas Utara.

f. Kemajuan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) yang Semakin Pesat

Pada era globalisasi ini, ilmu pengetahuan dan komunikasi semakin mudah terjangkau oleh lapisan masyarakat yang mengindikasikan perkembangan IPTEK dan telekomunikasi mengalami perkembangan yang positif. Kemajuan IPTEK dan komunikasi bertujuan untuk mempermudah kehidupan seseorang dalam berbagai hal. Dengan perkembangan yang positif ini, industri teknologi dan komunikasi semakin menunjukkan agregat yang signifikan.

Dengan adanya kemajuan teknologi, informasi, dan komunikasi ini, Negara Indonesia diharapkan mampu mengikuti setiap perkembangan globalisasi yang ada, sehingga diharapkan Indonesia mempunyai peluang dalam memanfaatkan atau membuat produk yang lebih unggul. Kedepannya, diharapkan Indonesia tidak hanya sebagai pemakai (*user*) tetapi mampu menjadi pembuat (produsen) sehingga memiliki persaingan yang cukup sehat dalam pengembangan teknologi, informasi, dan komunikasi. Jika hal tersebut terealisasi, maka Indonesia



akan mampu menjadi negara yang tidak hanya mengandalkan teknologi dari luar negeri, namun mampu mengekspor segala bentuk teknologi informasi, dan komunikasi sesuai dengan spesifikasi yang mampu berdaya saing internasional.

Pandemi Covid-19 ini juga secara tidak langsung meningkatkan frekuensi penggunaan IT dalam mempermudah kegiatan sehari-hari. Salah satu yang paling signifikan adalah dikarenakan kebijakan *physical distancing* diharuskan setiap pelaksanaan kegiatan tatap muka dilakukan secara video conference. Selain itu, berbagai kebijakan seperti bekerja dari rumah atau sekolah dari rumah otomatis sangat membutuhkan jaringan komunikasi yang lebih intens. Hal ini berdampak pada meningkatnya penggunaan sarana dan prasarana IT, khususnya pada bidang telekomunikasi.

g. Demokratisasi

Demokratisasi saat ini sudah menjadi tuntutan global yang tidak bisa dihentikan. Proses demokratisasi harus diikuti oleh regulasi dan tatanan yang dapat melindungi semua orang, karena dampak demokratisasi tidak selalu baik jika tidak dilakukan dengan cara yang demokratis. Namun demikian, prosesnya harus dilakukan secara baik, sehingga tidak menimbulkan kegaduhan yang justru tidak sesuai dengan makna demokratisasi itu sendiri. Penyelenggaraan pemilu yang “luber” di Indonesia menjadi contoh banyak negara berkembang untuk menerapkan pola dan cara Indonesia menjalankan proses demokratisasi.

Indonesia sampai saat ini terhitung sebagai negara yang sukses dalam melakukan proses demokratisasi sehingga tercatat sebagai negara demokrasi terbesar nomor tiga di dunia setelah India dan Amerika Serikat. Pencapaian itu terjadi karena prinsip-prinsip demokrasi diimplementasikan dalam penyelenggaraan pemerintahan mulai di level nasional, regional maupun pada tingkat lokal melalui kebijakan otonomi daerah.



h. Hak Azasi Manusia (HAM)

Secara alamiah, begitu setiap manusia terlahir di dunia, mereka telah memiliki hak-hak dasar sebagai manusia. Delapan belas anggota PBB kemudian membentuk Komisi Hak Asasi Manusia (*Commission of Human Right*). Pada tanggal 1 Desember 1948, pada Sidang Umum PBB yang diselenggarakan di Istana Chaillot, Paris terbentuklah *UNIVERSAL DECLARATION OF HUMAN RIGHTS* atau Pernyataan Sedunia tentang Hak – Hak Asasi Manusia, yang terdiri dari 3 pasal. Dari 58 Negara yang terwakil dalam sidang umum tersebut, 48 negara menyatakan persetujuannya, 8 negara abstain, dan 2 negara lainnya absen. Oleh karena itu, setiap tanggal 1 Desember diperingati sebagai hari Hak Asasi Manusia (HAM).

Di Indonesia hak asasi manusia mendapat jaminan kuat dari falsafah bangsa, yakni Pancasila. Bagi bangsa Indonesia, melaksanakan hak asasi manusia bukan berarti melaksanakan dengan sebebas-bebasnya, melainkan harus memperhatikan ketentuan-ketentuan yang terkandung dalam pandangan hidup bangsa Indonesia, yaitu Pancasila. Penerapan hak-hak asasi manusia di Indonesia dilakukan berdasarkan Undang – Undang Dasar 1945, Ketetapan MPR Nomor XVII/MPR/1998 tentang Hak Asasi Manusia, Undang – Undang Nomor 39 Tahun 1999 tentang Hak Asasi Manusia.

5.2.2. Isu atau Kebijakan Nasional

Isu-isu strategis nasional merupakan isu-isu yang memiliki potensi untuk menghambat pembangunan nasional sehingga perlu adanya antisipasi khusus dalam menghadapinya. Masih adanya isu-isu strategis nasional yang belum terselesaikan menjadi catatan tersendiri bagi pemerintah untuk berusaha lebih keras dalam menyelesaikannya. Namun yang menjadi persoalan adalah ketika isu strategis nasional belum terselesaikan dan muncul isu strategis baru yang tentu saja perlu adanya *treatment* khusus dalam mengantisipasinya.



Selain memerhatikan isu skala internasional, hal-hal lain yang menjadi pertimbangan perumusan isu-isu strategis adalah isu/kebijakan nasional, antara lain: Implementasi Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2020-2024 dan Pandemi *Corona Virus Disease* 2019 (Covid-19).

A. Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional 2020-2024

Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2020-2024 merupakan tahapan terakhir dari Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional (RPJPN) 2005-2025 sehingga menjadi tahapan pembangunan pamungkas dalam upaya mewujudkan visi dan misi pembangunan jangka panjang nasional. Dalam merumuskan dan merealisasikan berbagai komitmen Presiden dan Wakil Presiden, serta berdasarkan kajian maupun analisis mengenai permasalahan dan isu strategis nasional yang menjadi prioritas untuk ditangani dalam lima tahun ke depan, termasuk dalam penyelarasan dengan sasaran-sasaran pokok pembangunan jangka panjang dalam RPJPN maka untuk memajukan Negara Indonesia ke depan ditetapkan visi RPJMN Tahun 2020-2024 sebagai berikut:

“TERWUJUDNYA INDONESIA YANG BERDAULAT, MANDIRI DAN BERKEPRIBADIAN BERLANDASKAN GOTONG ROYONG”

Gotong royong merupakan intisari dari ideologi Pancasila. Tanggung jawab untuk membangun bangsa harus dilakukan dengan cara musyawarah untuk mufakat dalam memutuskan suatu perihal dan gotong royong dalam bekerja. Kekuatan rakyat adalah gotong royong, dimana rakyat selalu bahu-membahu dan bekerjasama menyelesaikan berbagai hambatan dan tantangan ke depan.

Berdaulat adalah hakikat dari kemerdekaan, yaitu hak setiap bangsa untuk menentukan nasibnya sendiri dan menentukan apa yang terbaik bagi bangsanya sendiri. Oleh karena itu, pembangunan selain



sebagai usaha untuk mewujudkan kedaulatan sebagai negara merdeka, juga sebagai upaya membangun kemandirian. Bangsa yang berdaulat dan mandiri adalah bangsa yang mampu mewujudkan kehidupan sejajar dan sederajat dengan bangsa lain. Oleh karena itu, untuk membangun kemandirian diperlukan kekuatan dan kemampuan nasional di segala lini baik bidang ideologi, politik, ekonomi, sosial budaya dan pertahanan keamanan.

Kemandirian suatu bangsa tercermin pada ketersediaan sumber daya manusia yang berkualitas dan mampu memenuhi tuntutan kebutuhan dan kemajuan pembangunannya, kemandirian Aparatur Pemerintah dan aparatur penegak hukum dalam menjalankan tugasnya, kemampuan untuk memenuhi pembiayaan pembangunan yang bersumber dari dalam negeri yang makin kokoh dan berkurangnya ketergantungan kepada sumber luar negeri, dan kemampuan memenuhi kebutuhan pokok.

Kemandirian dalam kebudayaan harus dicerminkan dalam setiap aspek kehidupan baik hukum, ekonomi, politik, sosial budaya, maupun pertahanan keamanan. Kemandirian dan kemajuan suatu bangsa tidak boleh hanya diukur dari perkembangan ekonomi semata, namun kemandirian dan kemajuan juga tercermin dalam kelembagaan, pranata-pranata, dan nilai-nilai yang mendasari kehidupan politik dan sosial. Secara lebih mendasar, kemandirian sesungguhnya mencerminkan sikap seseorang atau sebuah bangsa mengenai jati dirinya, masyarakatnya, serta semangatnya dalam menghadapi berbagai tantangan.

Upaya untuk mewujudkan Visi tersebut ditempuh melalui 9 (sembilan) misi sebagai berikut:

1. Peningkatan kualitas manusia Indonesia;
2. Struktur ekonomi yang produktif, mandiri, dan berdaya saing;
3. Pembangunan yang merata dan berkeadilan;
4. Mencapai lingkungan hidup yang berkelanjutan;



5. Kemajuan budaya yang mencerminkan kepribadian bangsa;
6. Penegakan sistem hukum yang bebas korupsi, bermartabat, dan terpercaya
7. Perlindungan bagi segenap bangsa dan memberikan rasa aman pada seluruh warga;
8. Pengelolaan pemerintahan yang bersih, efektif, dan terpercaya;
9. Sinergi pemerintah daerah dalam kerangka Negara kesatuan.

Dalam mewujudkan visi dan misi tersebut, Presiden Ir. Joko Widodo memberikan lima arahan yang cukup jelas dan implementatif dalam pelaksanaan pembangunan lima tahun yang akan datang. Kelima arahan tersebut dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. Pembangunan SDM

Membangun SDM pekerja keras yang dinamis, produktif, terampil, menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi didukung dengan kerjasama industri dan talenta global.

2. Pembangunan Infrastruktur

Melanjutkan pembangunan infrastruktur untuk menghubungkan kawasan produksi dengan kawasan distribusi, mempermudah akses ke kawasan wisata, mendongkrak lapangan kerja baru, dan mempercepat peningkatan nilai tambah perekonomian rakyat.

3. Penyederhanaan Regulasi

Menyederhanakan segala bentuk regulasi dengan pendekatan Omnibus Law, terutama menerbitkan 2 undang-undang. Pertama, UU Cipta Lapangan Kerja. Kedua, UU Pemberdayaan UMKM.

4. Penyederhanaan Birokrasi

Memprioritaskan investasi untuk penciptaan lapangan kerja, memangkas prosedur dan birokrasi yang panjang, dan menyederhanakan eselonisasi.



5. Transformasi Ekonomi

Melakukan transformasi ekonomi dari ketergantungan SDA menjadi daya saing manufaktur dan jasa modern yang mempunyai nilai tambah tinggi bagi kemakmuran bangsa demi keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia.

Kemudian, kelima arahan tersebut diimplementasikan dalam 7 (tujuh) agenda pembangunan, yakni:

1. Memperkuat Ketahanan Ekonomi untuk Pertumbuhan yang Berkualitas dan Berkeadilan

Pembangunan ekonomi akan dipacu untuk tumbuh lebih tinggi, inklusif dan berdaya saing melalui:

- a. Pengelolaan sumber daya ekonomi yang mencakup pemenuhan pangan dan pertanian serta pengelolaan kemaritiman, kelautan dan perikanan, sumber daya air, sumber daya energi, serta kehutanan; dan
- b. Akselerasi peningkatan nilai tambah pertanian dan perikanan, kemaritiman, energi, industri, pariwisata, serta ekonomi kreatif dan digital

2. Mengembangkan Wilayah untuk Mengurangi Kesenjangan dan Menjamin Pemerataan

Pengembangan wilayah yang mampu menciptakan berkelanjutan dan inklusif melalui:

- a. Pengembangan sektor/komoditas/kegiatan unggulan daerah;
- b. Penyebaran pusat-pusat pertumbuhan ke wilayah yang belum berkembang;
- c. Penguatan kemampuan SDM dan IPTEK berbasis keunggulan wilayah;
- d. Peningkatan infrastruktur dan pelayanan dasar secara merata; dan
- e. Peningkatan daya dukung lingkungan serta ketahanan bencana dan perubahan iklim.



3. Meningkatkan Sumber Daya Manusia yang Berkualitas dan Berdaya Saing

Peningkatan kualitas dan daya saing SDM yaitu manusia yang sehat dan cerdas, adaptif, inovatif, terampil, dan berkarakter, melalui:

- a. Pengendalian penduduk dan penguatan tata kelola kependudukan;
- b. Penguatan pelaksanaan perlindungan sosial;
- c. Peningkatan pelayanan kesehatan menuju cakupan kesehatan semesta;
- d. Peningkatan pemerataan layanan pendidikan berkualitas;
- e. Peningkatan kualitas anak, perempuan, dan pemuda;
- f. Pengentasan kemiskinan; dan
- g. Peningkatan produktivitas dan daya saing.

4. Revolusi Mental dan Pembangunan Kebudayaan

Revolusi mental dan pembangunan kebudayaan dilaksanakan secara terpadu melalui:

- a. Revolusi mental dan pembinaan ideology Pancasila;
- b. Pemajuan dan pelestarian kebudayaan;
- c. Moderasi beragama; dan
- d. Penguatan budaya literasi, inovasi, dan kreativitas

5. Memperkuat Infrastruktur untuk Mendukung Pengembangan Ekonomi dan Pelayanan Dasar

Penguatan infrastruktur tersebut dilakukan melalui:

- a. Pembangunan infrastruktur pelayanan dasar;
- b. Pembangunan konektivitas multimoda untuk mendukung pertumbuhan ekonomi;
- c. Pembangunan infrastruktur perkotaan;
- d. Pembangunan energi dan ketenagalistrikan; dan
- e. Pembangunan dan pemanfaatan infrastruktur TIK untuk transformasi digital

6. Membangun Lingkungan Hidup, Meningkatkan Ketahanan Bencana, dan Perubahan Iklim



Pembangunan lingkungan hidup, serta peningkatan ketahanan bencana dan perubahan iklim diarahkan melalui:

- a. Peningkatan Kualitas Lingkungan Hidup;
- b. Peningkatan Ketahanan Bencana dan Perubahan Iklim; dan
- c. Pembangunan Rendah Karbon.

7. Memperkuat Stabilitas Polhukhankam dan Transformasi Pelayanan Publik

Penguatan stabilitas polhukhankam dan transformasi pelayanan publik dilakukan melalui:

- a. Reformasi kelembagaan birokrasi untuk pelayanan publik berkualitas;
- b. Penataan kapasitas lembaga demokrasi, penguatan kesetaraan dan kebebasan;
- c. Perbaikan system peradilan, penataan regulasi dan tata kelola keamanan siber;
- d. Peningkatan akses terhadap keadilan dan sistem anti korupsi;
- e. Peningkatan pelayanan dan perlindungan WNI di luar negeri; dan
- f. Peningkatan rasa aman, penguatan kemampuan pertahanan dan Industri Pertahanan

Pembangunan wilayah Sumatera tahun 2020-2024 diarahkan untuk menjadi salah satu lumbung pangan nasional dan komoditas pertanian bernilai ekonomis tinggi, dan sekaligus memantapkan hilirisasi pertanian, perkebunan, perikanan, dan peternakan dengan industri pengolahan berbasis sumber daya lokal. Prioritas pembangunan Wilayah Sumatera tahun 2020-2024 akan mengutamakan pemerataan, pertumbuhan, pelaksanaan otonomi daerah, penguatan konektivitas, serta mitigasi dan pengurangan risiko bencana.

Pada pengembangan sektor unggulan, proyek prioritas yang akan dilaksanakan pada tahun 2020-2024 di Sumatera Utara yakni pengembangan komoditas unggulan karet, kopi, kelapa sawit, tebu, dan perikanan tangkap dan budidaya. Sedangkan di Kabupaten Padang



Lawas Utara sendiri, proyek prioritas nasional yang dilaksanakan seperti Pembangunan Desa Terpadu dengan rincian proyek Desa Digital, Penetapan Batas Desa, Pengembangan Sumber Daya Air Minum Berkelanjutan Berbasis Masyarakat, BUMDes yang Dikembangkan untuk Mendukung Produk Unggulan Desa, Pelatihan Aparat Pemerintahan Desa dan Pengurus Lembaga Kemasyarakatan Desa Lingkup Regional, Penguatan Kelembagaan Pemerintah Desa, Pendampingan pada 74.957 desa, Daerah yang Desanya tertib Administrasi Pengelolaan Aset Desa, Pengendalian Penggunaan Dana Desa, dan Usaha Ekonomi Desa yang Dikembangkan yang Terintegrasi dengan BUMDes.

b. Pandemi *Corona Virus Disease* 2019 (COVID-19)

Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) menetapkan virus corona (Covid-19/*Corona Virus Disease* 2019) sebagai pandemi sehingga perlu adanya perhatian khusus untuk menghadapi fenomena ini. Pandemi ditandai dengan penyakit baru yang belum dikenali dan menjangkiti banyak negara dalam waktu yang bersamaan, tak terkecuali Indonesia. Selain itu, penyebaran Covid-19 ini telah berdampak pada meningkatnya jumlah korban jiwa maupun kerugian harta benda, meluasnya cakupan wilayah yang sudah menjangkiti seluruh provinsi serta menimbulkan implikasi pada aspek sosial ekonomi yang luas di Indonesia. Oleh karena itu, pemerintah pusat menetapkan Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2020 tentang Penetapan Bencana Non-alam Penyebaran *Corona Virus Disease* 2019 (COVID-2019) sebagai Bencana Nasional.

Dalam pelaksanaan penanggulangan bencana nasional ini, pemerintah membentuk Gugus Tugas Percepatan Penanganan *Corona Virus Disease* 2019 (Covid-19) baik pada seluruh kementerian/lembaga maupun pemerintah daerah. Gugus tugas ini dibentuk dalam rangka pencegahan dan percepatan penanganan Covid-19 sehingga penanganannya lebih terstruktur dan sistematis. Diharapkan melalui



gugus tugas ini akan tercipta langkah-langkah cepat, tepat, fokus, terpadu, dan sinergis antara pemerintah pusat dan pemerintah daerah untuk memerangi pandemi ini di seluruh kawasan Republik Indonesia.

Adanya pandemi ini memiliki dampak yang sangat signifikan pada pelaksanaan pembangunan nasional, khususnya pada awal perencanaan pembangunan jangka menengah nasional 2020-2024. Berbagai sektor terkena “hantaman” efek penyebaran Covid-19 khususnya sektor perekonomian. Pertumbuhan perekonomian nasional mengalami penurunan pada masa pandemi Covid-19 ini yang diakibatkan dari berbagai kebijakan maupun status pasar pada masa pandemi. Hal ini menyebabkan perlunya berbagai upaya penyelamatan kesehatan dan perekonomian nasional dengan fokus pada belanja untuk penanganan Pandemi, jaring pengaman sosial masyarakat serta pemulihan perekonomian, khususnya dunia usaha dan masyarakat terdampak. Sehubungan dengan hal tersebut, maka ditetapkanlah Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2020 tentang Kebijakan Keuangan Negara dan Stabilitas Sistem Keuangan untuk Penanganan Pandemi Corona Virus Desease 2019 (Covid-19) dan/atau Dalam Rangka Menghadapi Ancaman yang Membahayakan Perekonomian Nasional dan/atau Stabilitas Sistem Keuangan.

Poin penting dalam Perppu Nomor 1 Tahun 2020 ini adalah kebijakan dan langkah-langkah luar biasa (*extraordinary*) yang diambil di bidang keuangan Negara dalam rangka penyelamatan kesehatan dan perekonomian nasional. Untuk itu, perlu dilakukan penyesuaian besaran defisit anggaran yang melampaui 3 persen dari Produk Domestik Bruto (PDB). Kemudian setelah masa penanganan Pandemi COVID-19 dan/atau dalam rangka menghadapi ancaman yang membahayakan perekonomian nasional, maka besaran defisit secara bertahap akan diupayakan kembali menjadi paling tinggi 3 persen dari PDB pada tahun anggaran 2023. Selain itu, jumlah pinjaman yang dilakukan dalam rangka pelaksanaan pelebaran defisit jika dibatasi maksimal 60 persen dari PDB. Perppu ini kemudian ditetapkan menjadi Undang-Undang



melalui UU Nomor 2 Tahun 2020 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2020 tentang Kebijakan Keuangan Negara dan Stabilitas Sistem Keuangan untuk Penanganan Pandemi Corona Virus Desease 2019 (COVID-19) dan/atau Dalam Rangka Menghadapi Ancaman yang Membahayakan Perekonomian Nasional dan/atau Stabilitas Sistem Keuangan menjadi Undang-Undang.

Perubahan postur dan rincian Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) tahun 2020 juga dilakukan dengan menetapkan Peraturan Presiden Nomor 54 Tahun 2020. Perubahan postur anggaran tersebut diutamakan untuk penanganan Pandemi Covid-19 dengan fokus pada belanja kesehatan, jaringan pengaman sosial dan pemulihan ekonomi. Selain itu terdapat pula anggaran dana desa yang dapat digunakan untuk jaring pengaman sosial di desa berupa bantuan langsung tunai kepada penduduk miskin di desa dan kegiatan penanganan Pandemi Covid-19. Selanjutnya untuk menjaga kualitas dan kesinambungan APBN maka diperlukan penyesuaian kembali terhadap postur APBN Tahun 2020 melalui penetapan Perpres Nomor 72 Tahun 2020.

Dari sisi kebijakan dalam penanganan Pandemi Covid-19 dalam kehidupan masyarakat, maka dirumuskan beberapa kebijakan untuk mencegah penularan pandemi lebih meluas. Kebijakan-kebijakan tersebut sangat berpengaruh pada fluktuasi perekonomian seperti kebijakan *Work From Home*, *Physical Distancing*, maupun PSBB (Pembatasan Sosial Berskala Besar). Hal yang tak terelakkan pada beberapa kinerja sektor ekonomi akan menurun bahkan memiliki capaian negatif seperti sektor pariwisata, akomodasi, perdagangan hingga jasa. Dampak sosial yang akan menjadi efek samping adalah meningkatnya angka kemiskinan, tingkat pengangguran, morbiditas, tingkat kematian, modal sosial, hingga kriminalitas.

Salah satu poin penting dalam melihat dampak Covid-19 pada pembangunan Nasional adalah terjadinya kontraksi pertumbuhan



ekonomi semasa Pandemi Covid-19. Hal tersebut juga memicu perekonomian di daerah yang mengalami kontraksi, tak terkecuali Kabupaten Padang Lawas Utara. Penurunan pertumbuhan ekonomi hingga ke level pertumbuhan ekonomi negatif menyebabkan pemerintah daerah harus melakukan percepatan penanganan, pemulihan serta peningkatan ketahanan kondisi sosial ekonomi masyarakat selama Pandemi berlangsung.

B. Pengelolaan Energi Nasional

Pengelolaan energi nasional telah ditetapkan dalam Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2017 tentang Rencana Umum Energi Nasional (RUEN). RUEN adalah kebijakan Pemerintah Pusat mengenai rencana pengelolaan energi tingkat nasional yang menjadi penjabaran dan rencana pelaksanaan Kebijakan Energi Nasional yang bersifat lintas sektor untuk mencapai sasaran Kebijakan Energi Nasional. RUEN sendiri memiliki turunan berupa Rencana Umum Energi Daerah Provinsi yang selanjutnya disingkat RUED-P, yang merupakan kebijakan pemerintah provinsi mengenai rencana pengelolaan energi tingkat provinsi yang menjadi penjabaran dan rencana pelaksanaan RUEN yang bersifat lintas sektor untuk mencapai sasaran RUEN.

Penetapan RUEN ini merupakan pelaksanaan pasal 12 ayat 2 dan pasal 17 ayat 1 Undang-Undang Nomor 30 Tahun 2007 tentang Energi. Pasal 12 ayat 2 tersebut mengamanatkan Dewan Energi Nasional bertugas : (a) merancang dan merumuskan kebijakan energi nasional untuk ditetapkan oleh Pemerintah dengan persetujuan DPR, (b) menetapkan rencana umum energi nasional, (c) menetapkan langkah-langkah penanggulangan kondisi krisis dan darurat energi, serta (d) mengawasi pelaksanaan kebijakan di bidang energi yang bersifat lintas sektoral. Sedangkan pasal 17 ayat 1 menyatakan bahwa Pemerintah menyusun rancangan rencana umum energi nasional berdasarkan Kebijakan Energi Nasional.



Kebijakan Energi Nasional atau KEN itu sendiri merupakan pedoman untuk memberi arah pengelolaan energi nasional guna mewujudkan kemandirian energi dan ketahanan energi nasional untuk mendukung pembangunan nasional berkelanjutan.

Arah kebijakan energi ke depan berpedoman pada paradigma bahwa sumber daya energi tidak lagi dijadikan sebagai komoditas ekspor semata, tetapi sebagai modal pembangunan nasional. Tujuannya untuk :

- (a) mewujudkan kemandirian pengelolaan energi,
- (b) menjamin ketersediaan energi dan terpenuhinya kebutuhan sumber energi dalam negeri,
- (c) mengoptimalkan pengelolaan sumber daya energi secara terpadu dan berkelanjutan,
- (d) meningkatkan efisiensi pemanfaatan energi,
- (e) menjamin akses yang adil dan merata terhadap energi, pengembangan kemampuan teknologi, industri energi dan jasa energi dalam negeri,
- (f) menciptakan lapangan kerja dan terkendalinya dampak perubahan iklim dan terjaganya fungsi lingkungan hidup

Salah satu yang menonjol adalah bagaimana di dalam RUEN disebutkan peran energi yang tidak lagi komoditas tetapi sebagai modal pembangunan seperti pada 2025. Diharapkan pada tahun tersebut bauran EBT 23 persen, penyediaan energi >400 MTOE, pembangkit listrik >115 GW, Elastisitas <1, Listrik/Kapita/Tahun 2500 kWh, Rasio Elektrifikasi ~100%. Pada tahun 2050: bauran EBT 31%, penyediaan energi >1.000 MTOE, pembangkit listrik > 430 GW, Elastisitas energi <1, Listrik/Kapita/Tahun 7000 kWh, Rasio Elektrifikasi ~100%.

Pengembangan Energi Baru Terbarukan (EBT) menjadi primadona kelak karena ada banyak potensi energi baru dan energi terbarukan di Indonesia. Energi baru adalah sumber energi yang dihasilkan oleh teknologi baru, baik yang berasal dari sumber energi terbarukan maupun sumber energi tak terbarukan, seperti hidrogen, gas metana



batubara/CBM (*coal bed methane*), batubara tercairkan (*liquified coal*) dan batubara tergaskan (*gasified coal*). Sementara sumber energi terbarukan adalah sumber daya berkelanjutan apabila dikelola dengan baik. Sumber energi ini seperti panas bumi, angin, bioenergi, sinar matahari, aliran air terjun, serta gerakan dan perbedaan suhu air laut.

Di Indonesia, terdapat tiga EBT yang menonjol yakni panas bumi dengan total potensi tersebar di Sumatera, Jawa, Bali, Nusa Tenggara, Maluku, Sulawesi dan Papua dimana diperkirakan memiliki sekitar 40 persen dari potensi panas bumi dunia. Selain itu, terdapat pula PLTA Hidro dan Bioenergi dengan memanfaatkan berbagai limbah dengan gasnya (biogas) hingga biodiesel yang menjadi campuran bahan bakar diesel.

5.2.3. Isu atau Kebijakan Daerah

Isu strategis daerah (provinsi dan kabupaten) merupakan suatu kondisi yang berpengaruh terhadap kebijakan jangka menengah pembangunan Kabupaten Padang Lawas Utara, dimana isu tersebut merupakan prioritas utama. Isu strategis daerah yang relevan bagi perencanaan pembangunan masa mendatang bagi Kabupaten Padang Lawas Utara antara lain telaahan terhadap Dokumen RPJMD Perubahan Provinsi Sumatera Utara Tahun 2019-2023, RPJPD Kabupaten Padang Lawas Utara Tahun 2005-2025, serta RTRW Kabupaten Padang Lawas Utara.

b. Rancangan Akhir Perubahan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Sumatera Utara Tahun 2019-2023

RPJMD Provinsi Sumatera Utara 2019-2023 merupakan pelaksanaan pembangunan tahap keempat dari Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah (RPJPD) 2005-2025. Pada tahapan ini merupakan tahap pemantapan “tingkat kemandirian yang tinggi, makmur, berkeadilan dan maju, melalui percepatan pembangunan semua bidang yang didukung struktur ekonomi yang



tangguh” menuju pencapaian “masyarakat Sumatera Utara yang beriman, maju, mandiri, mapan dan berkeadilan di dalam kebhinekaan yang didukung oleh tata pemerintahan yang baik”. Pada pelaksanaan pembangunan periode ini, rumusan visi RPJMD Provinsi Sumatera Utara Tahun 2019-2023 yaitu:

“Sumatera Utara Yang Maju, Aman dan Bermartabat”

Dalam rangka pencapaian visi yang telah ditetapkan, maka ditetapkan 5 (lima) misi pembangunan jangka menengah dengan rincian sebagai berikut:

Misi Pertama:

Mewujudkan masyarakat Sumatera Utara yang bermartabat dalam kehidupan karena memiliki iman dan taqwa, tersedianya sandang pangan yang cukup, rumah yang layak, pendidikan yang baik, kesehatan yang prima, mata pencaharian yang menyenangkan, serta harga yang terjangkau.

Misi Kedua:

Mewujudkan Sumatera Utara yang bermartabat dalam politik dengan adanya pemerintahan yang bersih dan dicintai, tata kelola Pemerintah yang baik, adil, terpercaya, politik yang beretika, masyarakat yang berwawasan kebangsaan, dan memiliki kohesi sosial yang kuat serta harmonis.

Misi Ketiga:

Mewujudkan Sumatera Utara yang bermartabat dalam pendidikan karena masyarakatnya yang terpelajar, berkarakter, cerdas, kolaboratif, berdaya saing dan mandiri.

Misi Keempat:

Mewujudkan Sumatera Utara yang bermartabat dalam pergaulan karena terbebas dari judi, narkoba, prostitusi dan penyelundupan sehingga menjadi teladan di Asia Tenggara dan dunia.



Misi Kelima:

Mewujudkan Sumatera Utara yang bermartabat dalam lingkungan karena ekologi yang terjaga, alamnya yang bersih dan indah, penduduknya yang ramah, berbudaya, berperikemanusiaan, dan beradab

Dalam mewujudkan visi melalui pelaksanaan kelima misi yang telah ditetapkan, maka perlu adanya kerangka pada setiap misi yang terjabarkan pada tujuan dan sasaran pembangunan daerah. Tujuan dan sasaran pada setiap misi akan memberikan arahan bagi pelaksanaan setiap urusan pemerintahan daerah baik urusan wajib maupun urusan pilihan dalam mendukung pelaksanaan misi dimaksud.

Tabel 4.7.

Misi, Tujuan dan Sasaran Pembangunan Jangka Menengah
Provinsi Sumatera Utara Periode 2019-2023

VISI : SUMATERA UTARA YANG MAJU, AMAN DAN BERMARTABAT				
Misi 1 : MEWUJUDKAN MASYARAKAT SUMATERA UTARA YANG BERMARTABAT DALAM KEHIDUPAN KARENA MEMILIKI IMAN DAN TAQWA, TERSEDIAANYA SANDANG PANGAN YANG CUKUP, RUMAH YANG LAYAK, KESEHATAN YANG PRIMA, MATA PENCAHARIAN YANG MENYENANGKAN, SERTA HARGA-HARGA YANG TERJANGKAU;				
MISI 3 : WUJUDKAN SUMATERA UTARA YANG BERMARTABAT DALAM PENDIDIKAN KARENA MASYARAKATNYA YANG TERPELAJAR, BERKARAKTER, CERDAS, KOLABORATIF, BERDAYA SAING DAN MANDIRI				
No	Tujuan	Sasaran	Strategi	Arah Kebijakan
1	Meningkatnya derajat pendidikan dan kesetaraan gender	1.1. Meningkatkan kualitas pendidikan bagi masyarakat	1.1.1. Peningkatan Layanan dan akses Pendidikan yang berkualitas dan merata serta penguatan kapasitas	1. Peningkatan dan pemenuhan akses pemerataan layanan pendidikan melalui pembangunan unit sekolah baru menengah, kejuruan dan khusus di Sumatera Utara



			tenaga pendidik	2. Peningkatan kompetensi dan kualitas tenaga pendidik Sekolah Menengah Kejuruan khususnya vokasi di Sumatera Utara; 3. Pemberian Bantuan Operasional Pendidikan (BOP) untuk siswa/i jenjang SMA, SMK, dan SLB negeri dengan prioritas intervensi siswa/i kurang mampu; 4. Revitalisasi sekolah serta peningkatan sarana prasarana fasilitas belajar; 5. Pembangunan kampung beasiswa/scholars hips booth (wadah informasi beasiswa)/wadah informasi center untuk informasi beasiswa S1, S2, S3; 6. Optimalisasi link and match sekolah menengah kejuruan/ vokasi dengan dunia usaha dunia industry; 7. Pembangunan Pojok Baca dan Gerobak Baca serta pengembangan perpustakaan berbasis digital (e-library) yang menjangkau 33 Kabupaten/Kota di Sumatera Utara;



				Penguatan Pembelajaran Jarak Jauh (Distance Learning).
		1.2 Meningkatnya implementasi Pengarusutamaan Gender dalam pembangunan	1.2.1 Memperkuat Peran perempuan dan kesetaraan Gender	1. Meningkatkan Perlindungan Perempuan 2. Meningkatkan Pemberdayaan Perempuan
2	Meningkatkan derajat Kesehatan masyarakat	2.1 Meningkatnya kualitas kesehatan masyarakat	2.1.1 Meningkatkan penanganan pandemic covid- 19, memperkuat kualitas kesehatan dan Pemerataan Pelayanan Kesehatan serta sumber daya manusia kesehatan	1. Percepatan penanganan kesehatan pandemic covid-19; 2. Peningkatan Pelayanan Kesehatan Rumah Sakit Provinsi Sumatera Utara; 3. Penurunan Prevalensi Stunting di Sumatera Utara; 4. Peningkatan Pelayanan Kesehatan Ibu, Bayi dan Lansia; 5. Peningkatan pemberdayaan Gerakan Masyarakat Sehat (GERMAS); 6. Peningkatan Sumber Daya Manusia Kesehatan; 7. Peningkatan ketersediaan obat dan vaksinasi.
3	Meningkatkan Kesejahteraan Sosial Masyarakat	3.1 Meningkatnya kesempatan kerja dan berusaha bagi masyarakat	3.1.1 Peningkatan daya saing tenaga kerja dan Perluasan Kesempatan Berusaha	1. Meningkatkan Kualitas Balai Latihan Kerja 2. Meningkatkan kerjasama dengan perusahaan terkait (link and match) penyediaan tenaga kerja dan keselamatan kerja



				3. Meningkatkan Ketrampilan Tenaga Kerja yang berkualitas, produktif dan berdaya saing 4. Meningkatkan ketersediaan sistem informasi dan perencanaan tenaga kerja dan penyusunan Dokumen Rencana Induk Pembangunan Ketenagakerjaan;
		3.2 Meningkatnya sektor pertanian, perikanan dan kehutanan dalam mendukung peningkatan ketahanan pangan, nilai tambah dan daya saing	3.2.1 Peningkatan Pembangunan Kawasan Pertanian Terpadu dan Peningkatan Sarana dan Prasarana Pertanian, Pangan, Perikanan Dan Energi Pedesaan Prasarana Pertanian, Pangan, Perikanan Dan Energi Pedesaan	1. Meningkatkan Pembangunan Kawasan Pertanian Terpadu melalui Sistem Pertanian Terintegrasi dengan target keberhasilan Populasi Ternak Sapi terbesar sekawasan Pulau Sumatera Dan 6 Besar Nasional 2. Meningkatnya capaian produksi padi, jagung, cabai merah dan bawang merah 3. Meningkatnya capaian produksi perikanan tangkap peringkat 3 terbesar se-Sumatera Utara
		3.3 Meningkatnya destinasi dan pengelolaan sektor pariwisata	3.3.1 Peningkatan Kontribusi Sektor Pariwisata	1. Pengembangan destinasi wisata secara terintegrasi dan berkelanjutan 2. Peningkatan SDM Pengelola destinasi wisata



4	Meningkatkan infrastruktur pendukung ekonomi	4.1 Meningkatnya Kualitas infrastruktur	4.4.1 Peningkatan dan Pengembangan infrastruktur Jalan dan Peningkatan Pengelolaan Sumber Daya Air yang Terpadu dengan Keciptakarya an dan selaras dengan Penataan Ruang	1. Meningkatkan pencapaian Jalan Strategis Provinsi Dalam Kondisi Baik Yang Terdiri Dari Jalan Strategis Akses Kawasan Wisata, Kawasan Pusat Produktivitas Susur Pantai Timur, Kawasan Perkotaan, Serta Kawasan Daerah Tertinggal dan Terisolir 2. Meningkatkan Pengelolaan Persampahan Regional 3. Meningkatkan Kapasitas Pelayanan Air Minum 4. Meningkatkan Pemeliharaan Infrastuktur Jaringan Irigasi 5. Meningkatkan Penanggulangan Daya Rusak Air dan Konservasi Sumberdaya Air 6. Meningkatkan Role Model Pengurangan Luas Kawasan Kumuh Terintegrasi
MISI 2 : MEWUJUDKAN SUMATERA UTARA YANG BERMARTABAT DALAM POLITIK DENGAN ADANYA PEMERINTAHAN YANG BERSIH DAN DICINTAI, TATA KELOLA PEMERINTAH YANG BAIK, ADIL DAN TERPERCAYA, POLITIK YANG BERETIKA, MASYARAKAT YANG BERWAWASAN KEBANGSAAN DAN MEMILIKI KOHESI SOSIAL YANG KUAT SERTA HARMONIS				
2	Mewujudkan masyarakat Sumatera Utara yang bermartabat dalam Politik dan Pemerintahan yang baik dan	2.1. Meningkatnya kebebasan sipil (Civil liberties)	2.1.1. Peningkatan kebebasan berkumpul, berpendapat, berkeyakinan dan bebas diskriminasi	1. Meningkatkan pemahaman politik dan memperkuat wawasan kebangsaan mayarakat 2. Meningkatkan partisipasi jumlah pemilih



	Bersih			3. Meningkatkan kerukunan antara umat beragama dan masyarakat
		2.2. Terwujudnya tata kelola pemerintahan yang baik dan bersih (Good Governance) serta pelayanan publik yang prima	2.2.1. Meningkatkan kinerja pemerintahan yang baik dan bersih (Good Governance), penguatan sistim Pemerintahan Berbasis Elektronik serta pelayanan publik	1. Mempertahankan Pencapaian Opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) terhadap Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Provinsi; 2. Peningkatan Nilai Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah melalui Percepatan Pengembangan Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE); 3. Peningkatan Capaian Indeks Pelayanan Publik
MISI 4 : MEWUJUDKAN SUMATERA UTARA YANG BERMARTABAT DALAM PERGAULAN KARENA TERBEBAS DARI JUDI, NARKOBA, PROSTITUSI DAN PENYELUNDUPAN, SEHINGGA MENJADI TELADAN DI ASIA TENGGARA DAN DUNIA				
3	Mewujudkan Sumatera Utara yang Aman melalui Penegakan Hukum dan Ketertiban	4.1. Terwujudnya Keamanan dan Ketertiban Masyarakat	4.1.1. Meningkatkan rasa aman dan nyaman masyarakat	1. Meningkatkan penanganan pelanggaran Perda 2. Peningkatan jumlah petugas perlindungan masyarakat (Linmas) 3. Peningkatan sinergitas penyelenggaraan ketertiban umum dan ketenteraman masyarakat 4. Peningkatan pengawasan keamanan dan ketertiban



MISI 5 : MEWUJUDKAN SUMATERA UTARA YANG BERMARTABAT DALAM LINGKUNGAN KARENA EKOLOGINYA YANG TERJAGA, ALAMNYA YANG BERSIH DAN INDAH, PENDUDUKNYA YANG RAMAH, BERBUDAYA, BERPERIKEMANUSIAAN DAN BERADAB

4	Meningkatkan pengelolaan lingkungan hidup dan pariwisata berkelanjutan	1.1. Meningkatnya kualitas air	1.1.1. Meningkatkan penanganan dan pengelolaan air limbah (domestik, usaha dan/atau kegiatan) sumber air (danau, sungai, waduk dan sumber air lainnya)	1. Pengaturan baku mutu kualitas air limbah,
				2. Penyediaan sarana dan prasarana pemnataan kualitas air
				3. Penegakkan pengawasan terhadap peredaran dan pengelolaan limbah B3
				4. Penegakan hukum terhadap kasus pencemaran lingkungan hidup
				5. Penyediaan sarana dan prasarana pengelolaan sampah 3R
				6. Pengelolaan sampah rumah tangga dan sampah plastik
				7. Pemantauan kinerja pengelolaan lingkungan hidup pada pelaku usaha dan/atau kegiatan
		1.2. Meningkatnya kualitas tutupan lahan	1.2.1. Meningkatkan penanganan pencemaran dan kerusakan lahan dan mengurangi alih fungsi lahan	1. Pencegahan Kebakaran Hutan dan Lahan serta perlindungan dan pengamanan kawasan hutan
				2. Restorasi dan Pemulihan Lahan Gambut
				3. Peningkatan kualitas kawasan lindung akibat pengusahaan hutan yang tidak terkendali



		1.3. Menurunnya emisi gas rumah kaca	1.3.1. Meningkatkan kualitas lingkungan hidup	Pembangunan TPA, Pengelolaan Sampah Dengan 3R, Pengelolaan Air Limbah Terpadu Di Perkotaan serta Rehabilitasi Hutan & Lahan

Dalam mewujudkan visi dan misi pembangunan Sumatera Utara periode 2019-2023, maka dirumuskan prioritas pembangunan untuk memajukan daerah dan meraih martabatnya. Prioritas pembangunan yang dirumuskan harus tepat, realistis dan visioner dengan membaca peluang dan memanfaatkan kelebihan khususnya potensi sumber daya yang dimiliki. Berikut prioritas pembangunan jangka menengah Provinsi Sumatera Utara:

1. Peningkatan akses dan mutu pendidikan;
2. Penyediaan derajat kesehatan masyarakat;
3. Peningkatan kesempatan kerja dan berusaha melalui penyediaan lapangan kerja;
4. Peningkatan daya saing sektor agraris;
5. Peningkatan daya saing sektor pariwisata;
6. Peningkatan pelaksanaan reformasi birokrasi;
7. Peningkatan pelayanan sosial kemasyarakatan dan olahraga;
8. Pembangunan infrastruktur yang baik dan berwawasan lingkungan.

c. Telaahan RTRW Kabupaten Padang Lawas Utara

Ruang Wilayah Kabupaten Padang Lawas Utara sebagai bagian dari wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia merupakan karunia Tuhan Yang Maha Esa yang harus disyukuri, dilindungi, dikelola dan dilestarikan pemanfaatannya secara optimal agar dapat menjadi wadah bagi kehidupan manusia serta makhluk hidup lainnya secara berkelanjutan demi kelangsungan hidup yang berkualitas.



Ruang meliputi ruang daratan, ruang lautan, dan ruang udara beserta sumber daya alam yang terkandung di dalamnya bagi kehidupan dan penghidupan manusia dan makhluk hidup lainnya.

Sebagai salah satu bentuk sumber daya alam, ruang tidak mengenal batas wilayah. Namun jika dikaitkan dengan pengaturannya, ruang haruslah mengenal batas dan sistemnya. Bila pemanfaatan ruang tidak diatur dengan baik, kemungkinan besar terdapat pemborosan manfaat ruang dan penurunan kualitas ruang. Oleh karena itu, diperlukan penataan ruang untuk mengatur pemanfaatannya berdasarkan besaran kegiatan, jenis kegiatan, fungsi lokasi, kualitas ruang, dan estetika lingkungan. Berikut diuraikan program pembangunan wilayah dalam RTRW Kabupaten Padang Lawas Utara untuk tahun 2021-2025.

Tabel 4.8.
Program Utama Pembangunan Wilayah Berdasarkan RTRW
Tahun 2021-2025

No	Program Utama	Lokasi
A.	Perwujudan Struktur Ruang	
1.	Perwujudan Pusat Kegiatan	
1.1	PENGEMBANGAN PKL KOTA GUNUNG TUA	
	a. Pembangunan Kawasan Perumahan	Gunung Tua
	b. Penyusunan Study Kelayakan Terminal Terpadu	Gunungtua
	c. Penyediaan Sekolah/Perguruan Tinggi	Gunung Tua
	d. Penyediaan dan Penataan Ruang Terbuka Hijau Kota	Gunung Tua
	e. Pembangunan dan Peningkatan Sarana dan Prasarana Pendidikan tingkat Perguruan Tinggi	Kabupaen Padang Lawas Utara
	f. Studi kelayakan, DED dan pembangunan stadion.	
	g. Studi kelayakan, DED dan pengembangan pariwisata	
1.2	PENGEMBANGAN PPK Kota	



No	Program Utama	Lokasi
	Sipiongot, Kota Langkimat, Pasar Matanggor, dan Aek Godang	
	a. Penataan Ruang Terbuka	Sipiongot
1.3	PENGEMBANGAN PPL KOTA PORTIBI	
	a. Revitalisasi Kawasan Candi	Portibi
	Perwujudan Sistem Prasarana	
	a. Pengembangan Jalan Lingkar	Bukit Martajam – Parlimbata – Napahilas
	b. Pengembangan Jalan Kolektor	Ruas jalan yang menghubungkan Gunung Tua dengan ibukota kecamatan
	c. Perbaikan Jalan Poros Kecamatan	Ruas jalan yg menghubungkan ibukota kecamatan dengan desa-desa sekitarnya
2	d. Pembangunan Jalan Poros Desa	Ruas jalan yg menghubungkan antar desa
	e. Penataan Sempadan di Sepanjang Jalan Arteri Primer	Sepanjang jalan arteri tersebar di beberapa kecamatan
	f. Program Pengembangan Terminal: ➤ Pembangunan terminal Tipe B ➤ Pembangunan Terminal tipe C ➤ Pembangunan Sub-sub Terminal	Gunung Tua Aek godang Hutaimbaru Sipiongot Portibi Psr.Matanggor Psr.Siumbal Batugana Langkimat
	g. Program pengembangan transportasi udara ➤ Peningkatan Bandar udara Aek Godang menjadi pelabuhan skala nasional.	Aek Godang
2.2	JARINGAN AIR BERSIH	
	a. Pembangunan sarana/jaringan air bersih di kawasan permukiman	Seluruh Kecamatan



No	Program Utama	Lokasi
	b. Peningkatan kapasitas pengolahan Instalasi Pengolahan Air Bersih (IPAB)	Gunung Tua dan IKK Kecamatan
	c. Peningkatan cakupan pelayanan PDAM	Gunung Tua dan IKK Kecamatan
	d. Peningkatan kualitas pelayanan dan pemeliharaan sistem PDAM	Kabupaten Padang Lawas Utara
	e. Peningkatan manajemen kelembagaan dan sumber daya manusia PDAM	Kabupaten Padang Lawas Utara
2.3	JARINGAN AIR LIMBAH	
	a. Sistem septik tank individu (sistem on-site)	Seluruh Kecamatan
2.5	JARINGAN TELEKOMUNIKASI	
	a. Pembangunan instalasi baru dan pengoperasian instalasi penyaluran baik terbuka maupun kabel bawah tanah	Kabupaten Padang Lawas Utara
	b. Pengembangan telepon umum dan warung telekomunikasi di lokasi strategis	Kabupaten Padang Lawas Utara
2.6	JARINGAN LISTRIK	
	a. Pembangunan Gardu Induk	Gunung Tua
	b. Perluasan Jaringan Transmisi	Kabupaten Padang Lawas Utara
2.7	JARINGAN IRIGASI	
	a. Penambahan jaringan prasarana irigasi setengah teknis di kawasan pertanian	Kabupaten Padang Lawas Utara
2.8	PENGEMBANGAN DRAINASE	
	a. Pembangunan drainase sekunder di kawasan permukiman	Gunung Tua, dan IKK lainnya
B	PERWUJUDAN POLA RUANG	
1	PROGRAM PERWUJUDAN KAWASAN LINDUNG	
1.2	Program perwujudan dan pengelolaan kawasan hutan lindung	
	a. Identifikasi kerusakan dan penggundulan hutan lindung	Kabupaten Padang Lawas Utara
	b. Pelaksanaan Rehabilitasi Hutan Lindung	Kabupaten Padang Lawas Utara



No	Program Utama	Lokasi
1.3	Program perwujudan dan mempertahankan kawasan Hutan Koservasi dan kawasan perlindungan plasma nutfah (Cagar Alam)	
	a. Pembangunan jalan inpeksi dalam rangka mempermudah kegiatan pengawasan dan pengendalian	Kabupaten Padang Lawas Utara
	b. Pengawasan dan pengendalian Kawasan Hutan Konservasi dan Suaka Alam (Cagar Alam)	Kabupaten Padang Lawas Utara
1.4	Program perwujudan sempadan sungai	
	a. Pembangunan jalan inpeksi dalam rangka mempermudah kegiatan pengawasan dan pengendalian	Kabupaten Padang Lawas Utara
1.5	Program mempertahankan Kawasan Rawan Bencana	
	a. Reboisasi dan Pemeliharaan Kawasan Rawan Bencana Alam	Kabupaten Padang Lawas Utara
	b. Pembangunan jalan inpeksi dalam rangka mempermudah kegiatan pengawasan dan pengendalian	Kabupaten Padang Lawas Utara
1.6	Monitoring Pemanfaatan Kawasan Lindung	
	a. Monitoring, evaluasi dan pengendalian pemanfaatan kawasan hutan lindung Kawasan Lindung	Kabupaten Padang Lawas Utara
	b. Penertiban Kawasan Terbangun di wilayah sempadan di Kawasan Perkotaan.	Kabupaten Padang Lawas Utara
2	PERWUJUDAN KAWASAN BUDIDAYA	
2.2	Program pengembangan pertanian	
	a. Penetapan lahan pertanian pangan berkelanjutan	Kabupaten Padang Lawas Utara
	b. Cetak Lahan	
	c. Studi Kelayakan Pengembang Sentra Budidaya tanaman lahan kering, Lahan Basah, Peternakan, dan Perikanan	
2.3	Program Pengembangan	



No	Program Utama	Lokasi
	Pertambangan	
	a. Pembangunan industri pengolahan Pertambangan	Kabupaten Padang Lawas Utara
	b. Fasilitasi pertambangan dan galian	Kabupaten Padang Lawas Utara
C	Perwujudan Kawasan Strategis	
1	Kawasan Suaka alam Dolok-Halongonan	Kecamatan Halongonan

d. Telaahan RPJPD Kabupaten Padang Lawas Utara

Dengan memperhatikan potensi, karakteristik, peluang, tantangan, sikap dan pandangan hidup, modal dasar pembangunan untuk lebih dari 20 tahun yang akan datang, dan tujuan pokok pembangunan yang ingin diwujudkan, serta kemutlakan sebagai bagian yang tidak dapat dipisahkan dari Negara Kesatuan Republik Indonesia, maka visi pembangunan Kabupaten Padang Lawas Utara tahun 2005–2025 ditetapkan sebagai berikut.

“MEWUJUDKAN KABUPATEN PADANG LAWAS UTARA YANG MAJU DAN SEJAHTERA BERBASIS AGRO INDUSTRI”

Visi Padang Lawas Utara Tahun 2005-2025 ini mencerminkan keinginan seluruh komponen masyarakat menuju kehidupan yang lebih baik di masa datang yang selaras dengan tujuan pembangunan seperti yang tercantum dalam Pembukaan UUD 1945. Visi diatas dapat dapat dijabarkan dan dijelaskan sebagai berikut :

1. Maju

Kemajuan pembangunan secara ekonomis dalam 20 tahun ke depan, akan ditandai oleh produktivitas ekonomi yang tinggi, yang mendorong peningkatan produksi dan pendapatan masyarakat dalam jangka panjang, sehingga membentuk perekonomian yang tangguh, dinamis, progresif dan merata.



Peningkatan produksi dan pendapatan tersebut digerakkan oleh adanya akumulasi modal, alokasi sumber daya yang lebih efisien dan efektif, serta distribusi hasil pembangunan yang lebih merata, sehingga menggambarkan perubahan dan pertumbuhan ke arah kemajuan, kemakmuran dan kesejahteraan yang berkeadilan. Kemajuan dalam bidang ekonomi juga harus dibarengi kemajuan di bidang sosial dan budaya yang tercermin dari meningkatnya kualitas sumber daya manusia yang diukur dari tingkat pendidikan dan kesehatan.

2. Sejahtera

Mengandung makna bahwa dalam 20 tahun mendatang, Kabupaten Padang Lawas Utara memiliki sumber daya yang handal dan fondasi ekonomi yang kuat serta dapat memberikan kesempatan yang secara relatif seimbang pada semua lapisan masyarakat untuk berpartisipasi dalam pembangunan dan menikmati hasil-hasilnya.

3. Agroindustri

Merupakan kegiatan yang berperan dalam meningkatkan nilai tambah dalam menghasilkan produk untuk dipasarkan/digunakan/dikonsumsi, meningkatkan daya simpan, menambah pendapatan dan keuntungan produsen, menciptakan lapangan kerja, memperbaiki pemerataan pendapatan serta menarik pembangunan sektor pertanian sebagai sektor penyedia bahan baku. Optimalisasi nilai tambah dicapai dengan pola industri yang berintegrasi langsung dengan usaha tani keluarga dan perusahaan pertanian. Mengingat Kabupaten Padang Lawas Utara merupakan kawasan yang pada masa lalu terkenal dengan peternakan dan juga diharapkan akan tetap menjadi kawasan peternakan unggulan di masa yang akan datang, maka agro industri yang akan dikembangkan akan terkait dengan peternakan.



Dalam mewujudkan visi pembangunan Kabupaten Padang Lawas Utara, maka dirumuskan upaya untuk merealisasikannya melalui misi-misi pembangunan, sebagai berikut:

1. **Mengembangkan dan meningkatkan kualitas sumber daya manusia**, dengan menitikberatkan pada aspek kesehatan, pendidikan dan kehidupan sosial budaya dan agama berlandaskan pada IPTEK, IMTAQ serta nilai-nilai adat budaya.
 2. **Mengembangkan ekonomi ke arah industri** yang berbasis pada potensi agraris dan kerakyatan dengan dukungan transportasi yang baik.
 3. **Mengembangkan prasarana dan sarana pembangunan**, yang relatif merata pada berbagai wilayah pembangunan
 4. **Mendorong pengelolaan sumber daya alam secara efisien**, untuk menjamin kelanjutan pembangunan dan menjaga keseimbangan lingkungan.
 5. **Menciptakan taat asas dan tertib hukum**, bagi penyelenggaraan pemerintahan daerah, kehidupan berpolitik, sosial, budaya dan agama.
- **Prioritas dan Arah Pembangunan RPJMD ke-4 (2019-2023)**

Berdasarkan pelaksanaan, pencapaian dan sebagai keberlanjutan RPJMD ke-3, maka RPJMD ke-4 ditujukan kepada perwujudan masyarakat Padang Lawas Utara yang memiliki tingkat kemandirian yang tinggi, semakin makmur, berkeadilan dan maju melalui percepatan pembangunan semua bidang telah berhasil ditumbuhkan dalam RPJMD ke-3 dengan fokus pemantapan struktur ekonomi kokoh berlandaskan keunggulan kompetitif yang didukung oleh sumber daya manusia yang berkualitas dan sumber daya alam yang lestari. Diperkirakan pada akhir periode RPJMD ke-4, Padang Lawas Utara akan



memiliki struktur ekonomi tangguh yang didominasi oleh sektor industri dan dikelola oleh masyarakat Padang Lawas Utara.

Pada RPJM keempat dalam bidang penataan ruang dan penyediaan infrastruktur perkotaan, pembangunan Pusat kota primer Gunung Tua akan memfokuskan pada pembangunan Sekolah/Perguruan Tinggi dan penataan Ruang Terbuka Hijau Kota. Sementara untuk kota pusat sekunder diprioritaskan pada penataan kawasan terbuka hijau.

Peningkatan sarana transportasi pada RPJM keempat akan terpusat pada program pengembangan jalan lingkar, jalan poros desa serta penataan sempadan sepanjang jalan arteri.

Sementara itu, pengembangan jaringan telekomunikasi yang meliputi pengembangan telepon umum dan warung telekomunikasi di lokasi strategis akan melengkapi pengembangan pembangunan jaringan listrik berupa perluasan jaringan transmisi. Rencana tersebut merupakan prioritas pembangunan jaringan telekomunikasi dan jaringan listrik pada RPJM ketiga Kabupaten Padang Lawas Utara.

Dalam pembangunan sarana drainase dan irigasi, Kabupaten Padang Lawas Utara akan terfokus pada penambahan jaringan prasarana irigasi di kawasan pertanian, didukung oleh perluasan pembangunan drainase sekunder di kawasan permukiman

Sesuai dengan arahan pemanfaatan ruang, maka pada RPJM keempat Kabupaten Padang Lawas Utara program perwujudan kawasan lindung memperoleh perhatian sebagai prioritas pembangunan meliputi identifikasi kerusakan dan penggundulan hutan lindung serta pelaksanaan rehabilitasi hutan lindung.

Untuk pengelolaan kawasan hutan konservasi dan kawasan perlindungan plasma nutfah (cagar alam) akan diprioritaskan pada pembangunan jalan inpeksi untuk mempermudah kegiatan pengawasan dan pengendalian, pengawasan dan pengendalian Kawasan Hutan Konservasi dan Suaka Alam (Cagar Alam).



Demikian juga untuk perwujudan sempadan sungai dengan prioritas upaya pembangunan jalan inpeksi dalam rangka mempermudah kegiatan pengawasan dan pengendalian pada kawasan Sempadan Sungai.

Pada perhatiannya terhadap daerah rawan bencana pada RPJM keempat ini, Kabupaten Padang Lawas Utara akan memprioritaskan pembangunan pada upaya mempertahankan Kawasan Rawan Bencana yang terwujud dalam kegiatan reboisasi dan menghutankan Kawasan Rawan Bencana Alam, penanaman pohon pada wilayah potensial longsor dan rawan bencana.

Dalam prioritasnya terhadap pembangunan kawasan lindung, Kabupaten Padang Lawas Utara bertumpu pada monitoring pemanfaatan Kawasan Lindung, dimana dilakukan penertiban Kawasan Terbangun di wilayah sempadan di Kawasan Perkotaan. Sementara prioritas Pengembangan Pertambangan diarahkan pada pembangunan industri pengolahan pertambangan, fasilitasi pertambangan dan galian.

Untuk perwujudan Kawasan Strategis maka Kabupaten Padang Lawas Utara pada RPJM ke-empat ini akan berkonsentrasi pada pembangunan Kawasan Suaka alam Dolok-Halongonan sebagai prioritas pembangunan kawasan strategis.

e. Telaahan Kajian Lingkungan Hidup Strategis Kabupaten Padang Lawas Utara

Dalam perumusan pembangunan Kabupaten Padang Lawas yang berkelanjutan untuk generasi mendatang, maka disusunlah Kajian Lingkungan Hidup strategis (KLHS) untuk memastikan bahwa prinsip pembangunan berkelanjutan telah menjadi dasar dan terintegrasi dalam pembangunan suatu wilayah dan/ atau kebijakan, rencana, dan/ atau program. Oleh karena itu, Pemerintah Kabupaten Padang Lawas Utara berupaya menyusun Kajian Lingkungan Hidup Strategis (KLHS) Kabupaten



Padang Lawas Utara tahun 2019-2023 untuk sebagai salah satu acuan perumusan RPJMD periode 2019-2023.

Hasil pada penyusunan KLHS Kabupaten Padang Lawas Utara utamanya adalah Daftar Kebijakan, Rencana Dan Program (KRP) yang merupakan uraian dari hasil shortlist yang telah dilakukan sebelumnya yang kemudian di sesuaikan dengan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) yang telah ditetapkan dan Isu-Isu Strategis yang ada di Kabupaten Padang Lawas Utara.

Uraian dari Kebijakan, Rencana Dan Program (KRP) terkait target realisasi dan indikatif alokasi anggaran serta sumber pendanaan dan instansi pelaksana merupakan usulan untuk menyempurnakan RPJMD Kabupaten Padang Lawas Utara tahun 2019-2023. Untuk lebih jelasnya mengenai uraian yang dimaksud dapat dilihat pada tabel berikut ini :



Tabel 4.9.
Usulan Kebijakan Rencana dan Program
Kepada RPJMD Kabupaten Padang Lawas Utara Tahun 2019-2023

Program/ Kegiatan/ Indikator	Indikator	Satua n	Tahun Realisasi					Indikatif Alokasi Anggaran (RP)	Sumber Pendanaan	Instansi Pelaksana
			201 9	202 0	202 1	202 2	202 3			
TPB : ▪ <i>Menjadikan Kota Dan Permukiman Inklusif, Aman, Tangguh Dan Berkelanjutan</i> ▪ <i>Menjamin Ketersediaan serta Pengelolaan Air Bersih dan Sanitasi yang Berkelanjutan</i>										
Isu Strategis : ▪ <i>Banyaknya Terjadi Masalah Sanitasi Khususnya Pada Permukiman Kawasan Perkotaan</i> ▪ <i>Masih Terdapatnya Daerah-Daerah Kesulitan Air Bersih</i> ▪ <i>Masih Banyak Terdapat Rumah Tidak Layak Huni</i> ▪ <i>Belum Adanya Tempat Pemrosesan Akhir Sampah (TPA)</i> ▪ <i>Longsor Pada Jalan Arteri Dan Akses Pada Daerah Pedesaan Masih Sulit</i> ▪ <i>Kurangnya Ruang Terbuka Hijau (RTH) Pada Kawasan Perkotaan</i> ▪ <i>Kurang Tertata Dan Belum Adanya Jaringan Drainase Pada Kawasan Permukiman</i>										
Program 1 : Menjadikan Kawasan Permukiman Layak Huni										
Pembangunan Kawasan Perumahan	▪ Jumlah Penduduk ▪ Kebutuhan Rumah	Unit	100	100	100	100	100	500.000.000.000	APBD Kabupaten, Sharing Dengan Swasta, CSR	PUPR, PERKIM, Swasta
Peningkatan Dan Pembangunan Rumah Baru Tidak Layak Huni	▪ Jumlah Rumah Tidak Layak	Unit	100	100	100	100	100	400.000.000.000	APBD Kabupaten, Sharing Dengan	PUPR, PERKIM, Swasta



Program/ Kegiatan/ Indikator	Indikator	Satuan	Tahun Realisasi					Indikatif Alokasi Anggaran (RP)	Sumber Pendanaan	Instansi Pelaksana
			2019	2020	2021	2022	2023			
	Huni								Swasta, CSR	
Program 2 : Rehabilitasi Dan Perbaikan Serta Pembangunan Sistem Sanitasi Permukiman										
Penyusunan Rencana Pengelolaan limbah cair di kawasan perkotaan dengan cara terpusat.	Permasalahan Terkait Limbah Cair	Buku	✓					200.000.000	APDB Kabupaten	PUPR, PERKIM
Pembangunan Instalasi Pengolahan Lumpur Tinja (IPLT).	- Timbulan Tinja - Jumlah Desa	Unit	✓	✓	✓	✓	✓	200.000.000.000	APDB Kabupaten	PUPR, PERKIM, DLH
Pembangunan septik tank kolektif (sistem off-site).	- Timbulan Tinja - Jumlah Desa	Unit	✓	✓	✓	✓	✓	200.000.000.000	APDB Kabupaten	PUPR, PERKIM, DLH
Pembangunan MCK Umum	- Timbulan Tinja - Jumlah Desa	Unit	✓	✓	✓	✓	✓	200.000.000.000	APDB Kabupaten	PUPR, PERKIM, DLH
Program 3 : Penyediaan Air Bersih										
Pembangunan Sarana Air Bersih	- Kebutuhan Air - Jumlah Desa	Unit	✓	✓	✓	✓	✓	200.000.000.000	APDB Kabupaten	PUPR, PERKIM



Program/ Kegiatan/ Indikator	Indikator	Satuan	Tahun Realisasi					Indikatif Alokasi Anggaran (RP)	Sumber Pendanaan	Instansi Pelaksana
			2019	2020	2021	2022	2023			
Pemanfaatan Sumber Air Tanah Dan Sungai Serta Mata Air.	▪ Kebutuhan Air ▪ Jumlah Desa	Unit	✓	✓	✓	✓	✓	200.000.000.000	APDB Kabupaten	PUPR, PERKIM
Program 4 : Penyediaan Tempat Pemrosesan Akhir (TPA)										
Studi DED Tempat Pemrosesan Akhir (TPA)	Produksi Sampah	Buku	✓					300.000.000	APDB Kabupaten	PUPR, DLH
Pembangunan Tempat Pemrosesan Akhir (TPA)	Produksi Sampah	Unit		✓				1.000.000.000	APDB Kabupaten	PUPR, DLH
Program 5 : Peningkatan Dan Pembangunan Jalan										
Pengembangan Dan Perbaikan Jalan Arteri	Kondisi Eksisting Jalan	Meter	✓	✓				3.000.000.000	APDB Kabupaten, Provinsi, Pusat	PUPR
Pembangunan Jalan Gang Dan Jalan Desa/ Kelurahan Serta Akses Jalan Menuju Sekolah	Kondisi Eksisting Jalan	Meter	✓	✓	✓	✓	✓	30.000.000.000	APDB Kabupaten	PUPR, PERKIM
Program 6 : Penyediaan Ruang Terbuka Hijau (RTH)										
Penataan Dan Pembangunan Ruang Terbuka Hijau	Jenis Dan Kebutuhan RTH	Unit	✓	✓	✓	✓	✓	30.000.000.000	APDB Kabupaten	PUPR, PERKIM, DLH
Pemeliharaan Ruang	Kondisi RTH	Unit	✓	✓	✓	✓	✓	40.000.000.000	APDB	PUPR,



Program/ Kegiatan/ Indikator	Indikator	Satuan	Tahun Realisasi					Indikatif Alokasi Anggaran (RP)	Sumber Pendanaan	Instansi Pelaksana
			2019	2020	2021	2022	2023			
Terbuka Hijau (RTH)								0	Kabupaten	PERKIM, DLH
Program 7 : Rehabilitasi Dan Pembangunan Jaringan Drainase										
Penyusunan Masterplan dan DED Drainase.	Permasalahan Terkait Drainase	Buku	✓					300.000.000	APDB Kabupaten	PUPR, PERKIM
Perluasan pembangunan drainase sekunder di kawasan permukiman.	Kondisi Jaringan Drainase Eksisting	Meter	✓	✓	✓	✓	✓	30.000.000.000	APDB Kabupaten	PUPR, PERKIM
Penambahan jaringan drainase Primer/Induk dengan memanfaatkan sungai-sungai utama sebagai drainase primer.	Kondisi Sungai	Meter	✓	✓	✓	✓	✓	30.000.000.000	APDB Kabupaten	PUPR, PERKIM
Rehabilitasi Dan Normalisasi Drainase.	Kondisi Jaringan Drainase Eksisting	Meter	✓	✓	✓	✓	✓	40.000.000.000	APDB Kabupaten	PUPR, PERKIM
TPB : ▪ Meningkatkan Pertumbuhan Ekonomi yang Inklusif dan Berkelanjutan, Kesempatan Kerja yang Produktif dan Menyeluruh, serta Pekerjaan yang Layak untuk Semua. ▪ Membangun Infrastruktur yang Tangguh, Meningkatkan Industri Inklusif dan Berkelanjutan, serta Mendorong										



Program/ Kegiatan/ Indikator	Indikator	Satua n	Tahun Realisasi					Indikatif Alokasi Anggaran (RP)	Sumber Pendanaan	Instansi Pelaksana
			201 9	202 0	202 1	202 2	202 3			
Inovasi.										
Isu Startegis :										
▪ Kurang Tertatanya Kawasan Perdagangan Pusat Kota										
▪ Tidak Tersedianya Wadah Pengolahan Dan Pemasaran Hasil Pertanian, Perkebunan, Perikanan Dan Kehutanan										
▪ Banyaknya Potensi Industri Mikro Yang Belum Berkembang										
▪ Tidak Tersedianya Terminal										
▪ Tidak Tersedianya Lahan Parkir										
▪ Kurangnya Pelayanan Akses Angkutan Umum Khususnya Pada Daerah-Daerah Yang Jauh Dari Pusat Kota										
Program 1 : Penataan Dan Pengembangan Industri Dan Perdagangan										
Penataan Kawasan Pusat Kota (CBD)	Kondisi Dan Permasalah an Saat Ini	Ha		✓				500.000.000	APDB Kabupaten	PUPR
Penyusunan RTBL Kelurahan Gunung Tua	Potensi Dan Permasalah an	Buku	✓	✓				800.000.000	APDB Kabupaten	BAPPEDA. PUPR
Pembangunan Pasar Hewan	Jumlah Produksi Dan Jenis Ternak	Unit		✓	✓			1.000.000.000	APDB Kabupaten	Dinas Peternakan
Pembangunan Pasar Ikan	Jumlah Produksi Dan Jenis Ikan	Unit		✓	✓			1.000.000.000	APDB Kabupaten	Dinas Perikanan
Pembanguan Tempat Produksi/ Pengolahan Hasil	Jumlah Dan Jenis Komoditi	Unit		✓	✓			1.000.000.000	APDB Kabupaten	Dinas Pertanian



Program/ Kegiatan/ Indikator	Indikator	Satuan	Tahun Realisasi					Indikatif Alokasi Anggaran (RP)	Sumber Pendanaan	Instansi Pelaksana
			201 9	202 0	202 1	202 2	202 3			
Pertanian.										
Pembangunan Pasar Induk.	Jumlah Dan Jenis Perdagangan	Unit		✓	✓			2.000.000.000	APDB Kabupaten	DISPERIND AG
Pengembangan Industri Mikro Kreatif Dengan Di Setiap Desa	Jenis Dan Potensi Industri	Unit		✓	✓			1.000.000.000	APDB Kabupaten	DISPERIND AG
Pengembangan Sentra Industri hasil hutan dan pengolahan kayu.	Jumlah Produksi	Unit		✓	✓			1.000.000.000	APDB Kabupaten	Dinas Kehutanan
Penataan Limbah Dari Industri dan perdagangan termasuk pasar.	Jenis Dan Produksi Limbah	Unit		✓	✓			200.000.000	APDB Kabupaten	DISPERIND AG
Program 2 : Pengembangan Transportasi										
Pembangunan Terminal Transit Di Kota Gunung Tua.	Jenis Kendaraan Dan Barang	Unit		✓	✓	✓		3.000.000.000	APDB Kabupaten, Provinsi, Pusat	DISHUB
Pembangunan terminal tipe B	Jenis Kendaraan Dan Barang	Unit		✓	✓	✓		5.000.000.000	APDB Kabupaten, Provinsi, Pusat	DISHUB



Program/ Kegiatan/ Indikator	Indikator	Satuan	Tahun Realisasi					Indikatif Alokasi Anggaran (RP)	Sumber Pendanaan	Instansi Pelaksana
			2019	2020	2021	2022	2023			
Pembangunan terminal tipe C	Jenis Kendaraan Dan Barang	Unit		✓	✓	✓		3.000.000.000	APDB Kabupaten, Provinsi, Pusat	DISHUB
Pembangunan sub-sub terminal	Jenis Kendaraan Dan Barang	Unit		✓	✓	✓		2.000.000.000	APDB Kabupaten, Provinsi, Pusat	DISHUB
Penyediaan Lahan Parkir Pada Pusat-Pusat Perbelanjaan	Kebutuhan Lahan Parkir	Ha	✓	✓	✓	✓	✓	3.000.000.000	APDB Kabupaten, Provinsi, Pusat.	DISHUB
Pengembangan Trayek Angkutan Umum	Jenis Dan Rute Kendaraan	Unit		✓	✓	✓		7.000.000.000	APDB Kabupaten, Provinsi, Pusat	DISHUB
Pembangunan Halte	Kebutuhan Halte	Unit		✓	✓	✓		2.000.000.000	APDB Kabupaten, Provinsi, Pusat	DISHUB
TPB : Melindungi, Merestorasi dan Meningkatkan Pemanfaatan Berkelanjutan Ekosistem Daratan, Mengelola Hutan secara Lestari, Menghentikan Penggurunan, Memulihkan Degradasi Lahan, serta Menghentikan Kehilangan Keanekaragaman Hayati.										



Program/ Kegiatan/ Indikator	Indikator	Satua n	Tahun Realisasi					Indikatif Alokasi Anggaran (RP)	Sumber Pendanaan	Instansi Pelaksana
			201 9	202 0	202 1	202 2	202 3			
Isu Strategis : ▪ Pengurangan Luas Hutan Dan Alih Fungsi Lahan ▪ Peningkatan Ekonomi Yang Memanfaatkan Sumber Daya Alam Tidak Dilakukan Dengan Bijaksana ▪ Kerusakan Lingkungan Daerah Aliran Sungai (DAS) ▪ Adanya Bangunan Dipinggir Bahkan Dibadan Sungai ▪ Terdapatnya Daerah Rawan Bencana										
Program 1 : Pelstarian, Penataan Dan Penertiban Pada Daerah Aliran Sungai (DAS)										
Penyusunan RTRW DAS (Daerah Aliran Sungai).	Permasalah an Terkait DAS	Buku	✓					250.000.000	APDB Kabupaten	BAPPEDA
Pembuatan batasan fisik pada kawasan Sempadan Sungai, seperti pembangunan pagar, dan tanda atau papan informasi.	Batas DAS	Meter	✓	✓	✓			2.000.000.000	APDB Kabupaten	PUPR, DLH
Pelestaraian Sempadan.	Batas Dan Jenis Vegetasi DAS	Meter	✓	✓	✓			2.000.000.000	APDB Kabupaten	PUPR,DLH
Penertiban Kawasan Terbangun di wilayah sempadan di Kawasan Perkotaan.	Batas Dan Jenis Vegetasi DAS	Meter	✓	✓				150.000.000	APDB Kabupaten	SATPOL PP
Penataan Rumah/ Permukiman	Batas Dan Jenis	Meter	✓	✓	✓			5.000.000.000	APDB Kabupaten	BAPPEDA, PUPR



Program/ Kegiatan/ Indikator	Indikator	Satuan	Tahun Realisasi					Indikatif Alokasi Anggaran (RP)	Sumber Pendanaan	Instansi Pelaksana
			2019	2020	2021	2022	2023			
Disepanjang Sungai Barumun.	Vegetasi DAS									
Penanganan Longsor Akibat Pertambangan Batu/ Pasir Di Sungai.	Potensi Longsor	Ha	✓	✓				5.000.000.000	APDB Kabupaten, Provinsi, Pusat	Dinas Pertambangan
Penegasan Batas, Pengaturan, Pengendalian Galian C	Batas Dan Jenis Pemanfaatan Sungai	Ha	✓	✓				1.000.000.000	APDB Kabupaten, Provinsi, Pusat	Dinas Pertambangan
Program 2 : Tanah Objek Reforma Agraria (TORA)										
Pelaksanaan Program Tanah Objek Reforma Agraria (TORA) Seluas 17.000 Ha.	Identifikasi Lahan	Ha	✓	✓				5.000.000.000	APBN	Dinas Kehutanan
Pelaksanaan Penyepakatan (Penggantian, pembelian, atau partisipasi) Lahan Peruntukkan Hutan.	Identifikasi Lahan	Ha	✓	✓				5.000.000.000	APDB Kabupaten, Provinsi, Pusat	Dinas Kehutanan
Program 3 : Penegasan Batas Dan Pengembangan Kawasan Hutan										
Pembuatan batas fisik pada kawasan hutan lindung seperti	Batas Kawasan	Ha	✓					2.000.000.000	APDB Kabupaten, Provinsi,	Dinas Kehutanan



Program/ Kegiatan/ Indikator	Indikator	Satuan	Tahun Realisasi					Indikatif Alokasi Anggaran (RP)	Sumber Pendanaan	Instansi Pelaksana
			2019	2020	2021	2022	2023			
pembangunan pagar dan papan informasi.									Pusat	
Studi kelayakan dan pembangunan taman safari nabundong.	Batas Kawasan	Ha		✓	✓	✓		2.000.000.000	APDB Kabupaten, Provinsi, Pusat	Dinas Kehutanan
Pembangunan Kawasan Suaka alam Dolok-Halongonan sebagai prioritas pembangunan kawasan strategis.	Batas Kawasan	Ha		✓	✓	✓		2.000.000.000	APDB Kabupaten, Provinsi, Pusat	Dinas Kehutanan
Pengembangan Hutan Produksi.	Batas Kawasan	Ha	✓	✓	✓	✓	✓	2.000.000.000	APDB Kabupaten, Provinsi, Pusat	Dinas Kehutanan
Pembuatan batas fisik pada kawasan Rawan Bencana, seperti pembangunan pagar, dan tanda atau papan informasi.	Batas Kawasan	Ha	✓	✓	✓	✓	✓	3.000.000.000	APDB Kabupaten, Provinsi, Pusat	PUPR, BPBD
TPB : ▪ Menjamin Kehidupan yang Sehat dan Meningkatkan Kesejahteraan Seluruh Penduduk Semua Usia. ▪ Menjamin Kualitas Pendidikan yang Inklusif dan Merata serta Meningkatkan Kesempatan Belajar Sepanjang Hayat										



Program/ Kegiatan/ Indikator	Indikator	Satua n	Tahun Realisasi					Indikatif Alokasi Anggaran (RP)	Sumber Pendanaan	Instansi Pelaksana
			201 9	202 0	202 1	202 2	202 3			
untuk Semua.										
Isu Strategis : ▪ Kurang Tersalurkannya Potensi Khususnya Pemuda Dalam Bidang Olahraga ▪ Kurangnya Fasilitas Pendidikan Setingkat Perguruan Tinggi ▪ Kurangnya Fasilitas Kesehatan ▪ Kurangnya Fasilitas Umum										
Program 1 : Peningkatan Sarana Dan Prasarana Olahraga										
Penyusunan DED dan Pembangunan GOR.	Lokasi Dan Luas Lahan	M ² / Ha	✓	✓	✓	✓	✓	3.500.000.000	APDB Kabupaten, Provinsi, Pusat, Swasta	PUPR, Dinas Olahraga, Swasta
Pembangunan Stadion Mini Sepak Bola	Lokasi Dan Luas Lahan	M ² / Ha	✓	✓	✓	✓	✓	3.000.000.000	APDB Kabupaten, Provinsi, Pusat, Swasta	PUPR, Dinas Olahraga, Swasta
Pembangunan Wisma Atlet	Lokasi Dan Luas Lahan	M ² / Ha	✓	✓	✓	✓	✓	2.000.000.000	APDB Kabupaten, Provinsi, Pusat, Swasta	PUPR, Dinas Olahraga, Swasta
Pembangunan Tribun Mini Bola Kaki	Lokasi Dan Luas Lahan	M ² / Ha	✓	✓	✓	✓	✓	3.000.000.000	APDB Kabupaten, Provinsi, Pusat,	PUPR, Dinas Olahraga, Swasta



Program/ Kegiatan/ Indikator	Indikator	Satuan	Tahun Realisasi					Indikatif Alokasi Anggaran (RP)	Sumber Pendanaan	Instansi Pelaksana
			2019	2020	2021	2022	2023			
									Swasta	
Pembangunan Lapangan Bola Volly	Lokasi Dan Luas Lahan	M ² /Ha	✓	✓	✓	✓	✓	2.000.000.000	APDB Kabupaten, Provinsi, Pusat, Swasta	PUPR, Dinas Olahraga, Swasta
Pembangunan Kolam Renang	Lokasi Dan Luas Lahan	M ² /Ha	✓	✓	✓	✓	✓	2.000.000.000	APDB Kabupaten, Provinsi, Pusat, Swasta	PUPR, Dinas Olahraga, Swasta
Pembangunan Gedung Gym	Lokasi Dan Luas Lahan	M ² /Ha	✓	✓	✓	✓	✓	2.000.000.000	APDB Kabupaten, Provinsi, Pusat, Swasta	PUPR, Dinas Olahraga, Swasta
Program 2 : Pembangunan Sarana Dan Prasarana Pendidikan, Kesehatan Dan Sosial										
Penyediaan Sekolah/Perguruan Tinggi.	Lokasi Dan Luas Lahan	M ² /Ha	✓	✓				7.000.000.000	APDB Kabupaten, Provinsi, Pusat, Swasta	PUPR, Dinas Pendidikan, Swasta
Penyediaan Rumah Sakit Umum	Lokasi Dan Luas Lahan	M ² /Ha	✓	✓				10.000.000.000	APDB Kabupaten, Provinsi,	PUPR, Dinas Kesehatan, Swasta



Program/ Kegiatan/ Indikator	Indikator	Satuan	Tahun Realisasi					Indikatif Alokasi Anggaran (RP)	Sumber Pendanaan	Instansi Pelaksana
			2019	2020	2021	2022	2023			
									Pusat, Swasta	
Pembangunan Rumah Ibadah	Lokasi Dan Luas Lahan	M ² / Ha	✓	✓	✓	✓	✓	2.000.000.000	APDB Kabupaten, Provinsi, Pusat	PUPR, PERKIM, DINSOS
Pembangunan Asrama Pesantren	Lokasi Dan Luas Lahan	M ² / Ha	✓	✓	✓	✓	✓	1.500.000.000	APDB Kabupaten, Provinsi, Pusat	PUPR, PERKIM, DINSOS
Pembangunan Balai Desa	Lokasi Dan Luas Lahan Serta Jumlah Desa	M ² / Ha	✓	✓	✓	✓	✓	3.000.000.000	APDB Kabupaten, Provinsi, Pusat	PUPR, PERKIM, DINSOS
Pembangunan Rumah Jompo	Lokasi Dan Luas Lahan Serta Jumlah Orang Jompo	M ² / Ha	✓	✓	✓	✓	✓	1.500.000.000	APDB Kabupaten, Provinsi, Pusat	PUPR, PERKIM, DINSOS
TPB : Menjamin Akses Energi yang Terjangkau, Andal, Berkelanjutan dan Modern untuk Semua										
Isu Strategis : Masih Terdapatnya Daerah Yang Belum Terlayani energi Listrik										
Program 1 : Pembangunan Dan Peningkatan Energi Listrik										



Program/ Kegiatan/ Indikator	Indikator	Satuan	Tahun Realisasi					Indikatif Alokasi Anggaran (RP)	Sumber Pendanaan	Instansi Pelaksana
			2019	2020	2021	2022	2023			
Pembangunan Gardu Induk.	Jumlah Kebutuhan Listrik	VA	✓	✓	✓	✓	✓	2.500.000.000	APDB Kabupaten, Provinsi, Pusat	PLN, PUPR
Pembangunan instalasi baru dan pengoperasian instalasi penyaluran.	Jumlah Dan Jangkauan Energi Listrik	VA	✓	✓	✓	✓	✓	7.500.000.000	APDB Kabupaten, Provinsi, Pusat	PLN, PUPR, PERKIM
TPB : Menghilangkan Kelaparan, Mencapai Ketahanan Pangan dan Gizi yang Baik, serta Meningkatkan Pertanian Berkelanjutan										
Isu Strategis : Masih Terdapatnya Daerah Rawan Pangan										
Program 1 : Pengembangan Bidang Pertanian, Perkebunan, Peternakan Dan Perikanan										
Penetapan/ Pemetaan lahan pertanian pangan berkelanjutan.	Luas Baku Lahan Pertanian	Buku/ Peta	✓					300.000.000	APDB Kabupaten	Dinas Pertanian
Pengembangan Pertanian pada Lahan Kering.	Jenis Komoditi	Ha	✓	✓	✓	✓	✓	1.500.000.000	APDB Kabupaten	Dinas Pertanian
Pembangunan irigasi desa non teknis.	Kondisi Ketersediaan Air	Ha	✓	✓	✓	✓	✓	2.500.000.000	APDB Kabupaten, Provinsi, Pusat	PUPR, Dinas Pertanian
Penambahan	Jenis	Unit/	✓	✓	✓	✓	✓	2.500.000.000	APDB	PUPR, Dinas



Program/ Kegiatan/ Indikator	Indikator	Satuan	Tahun Realisasi					Indikatif Alokasi Anggaran (RP)	Sumber Pendanaan	Instansi Pelaksana
			201 9	202 0	202 1	202 2	202 3			
jaringan prasarana irigasi setengah teknis di kawasan pertanian.	Prasarana	Meter							Kabupaten, Provinsi, Pusat	Pertanian
Pembangunan/perbaikan Embung.	Kondisi Dan Potensi Embung	Unit/ Ha	✓	✓	✓	✓	✓	2.000.000.000	APDB Kabupaten, Provinsi, Pusat	PUPR, Dinas Pertanian
Pengembangan Integrasi Ternak Dengan Perkebunan.	Jenis Ternak Dan Komoditi	Ha	✓	✓	✓	✓	✓	1.500.000.000	APDB Kabupaten	Dinas Perkebunan
Pembangunan sarana dan prasarana pembibitan ternak	Jenis Prasarana Dan Jenis Ternak	Unit/ Ha	✓	✓	✓	✓	✓	2.500.000.000	APDB Kabupaten	Dinas Peternakan
Pembinaan dan pengembangan lubuk larangan.	Lokasi Dan Luas Lubuk Larangan	Ha	✓	✓	✓	✓	✓	1.500.000.000	APDB Kabupaten	Dinas Perikanan



4.2 Isu Strategis Kabupaten Padang Lawas Utara

Berdasarkan hasil telaahan terhadap isu internasional, isu dan kebijakan nasional, isu dan kebijakan daerah, serta isu dan kebijakan daerah sekitar, maka **isu strategis Kabupaten Padang Lawas Utara** adalah sebagai berikut:

a. Peningkatan Daya Saing Sumber Daya Manusia

Kualitas SDM menjadi penggerak utama dalam pembangunan, tersedianya sumber daya manusia yang memiliki kompetensi atau latar belakang pendidikan serta keahlian yang memenuhi kebutuhan diharapkan akan mampu memenangkan persaingan di pasar tenaga kerja. Peningkatan daya saing SDM masih dihadapkan pada besarnya jumlah angkatan kerja, jumlah pengangguran (setengah pengangguran atau sementara tidak bekerja), rendahnya budaya unggul, tingkat pendidikan, kemiskinan, komitmen pemerintah, administrasi pemerintahan, segmentasi layanan pendidikan yang kurang berkeadilan serta ragam dan luasnya wilayah yang harus dilayani. Tenaga kerja yang berpengetahuan, memiliki *values* dan terampil, bergantung pada kualitas pendidikan dan pelatihan yang dimilikinya termasuk kualitas pendidikan tinggi.

b. Percepatan pembangunan Infrastruktur dasar dan aksesibilitas wilayah

Pembangunan dan pengembangan wilayah bertujuan untuk memperkecil kesenjangan pertumbuhan dan ketimpangan antar wilayah. Pembangunan infrastruktur wilayah dimungkinkan karena adanya modal yang bertumpu pada pengembangan sumber daya manusia dan sumber daya alam yang berlangsung secara kontinyu, sehingga menimbulkan arus barang. Keberhasilan pembangunan dapat diukur dari ketersediaan dan kecukupan serta kemampuan sarana dan prasarana yang mempunyai peranan penting terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat. Keberhasilan pada sektor perhubungan dapat dilihat dari panjang jalan yang dimiliki, makin tinggi akses masyarakat dalam berbagai aktivitas kehidupan termasuk aktivitas perekonomian, sehingga mobilisasi penduduk antarwilayah atau antarkota atau antardesa juga semakin tinggi. Masih berkaitan dengan indikator untuk mengukur kinerja pembangunan pada bidang sarana dan prasarana dasar, sektor listrik merupakan sektor penting untuk memberikan daya dorong yang besar terhadap aktivitas ekonomi masyarakat dan percepatan



peningkatan kesejahteraan masyarakat. Infrastruktur dapat didefinisikan sebagai fasilitas atau struktur dasar, peralatan, instalasi yang dibangun dan yang dibutuhkan agar berfungsi sistem sosial dan sistem ekonomi masyarakat. Dengan aset Infrastruktur yang baik, akan mampu memberikan pelayanan publik yang berkualitas. Pembangunan Infrastruktur Kabupaten Padang Lawas Utara merujuk pada penyediaan transportasi, pengairan, drainase, bangunan gedung dan fasilitas publik lain yang dibutuhkan untuk memenuhi kebutuhan dasar manusia dalam lingkup sosial dan ekonomi, sehingga kebutuhan masyarakat dapat terpenuhi dengan baik. Pemekaran wilayah merupakan suatu proses pembagian wilayah menjadi lebih dari satu wilayah, dengan tujuan meningkatkan pelayanan dan mempercepat pembangunan beberapa faktor yang dapat memicu terjadinya pemekaran wilayah, antara lain perbedaan agama, Perbedaan etnis dan budaya, ketimpangan pembangunan ekonomi, luas daerah. Dengan berbagai pertimbangan, salah satunya terkait dengan luas wilayah Padang Lawas Utara, wilayah (Kecamatan) perlu segera dilakukan pemekaran di Kabupaten Padang Lawas Utara hal ini mempertimbangkan luas wilayah dan keefektifan pelayanan publik kepada masyarakat agar lebih optimal dan terjangkau. Hal ini dikarenakan wilayah Kabupaten Padang Lawas Utara yang cukup yang besar maka akan cenderung menyebabkan pelayanan publik tidak dapat dilakukan secara efektif dan merata ke seluruh pelosok daerah. Sementara tugas pemerintah daerah adalah memberikan pelayanan publik kepada seluruh masyarakat di daerahnya. Dalam rangka memperbaiki pelayanan kepada masyarakat, maka salah satu cara yang dapat ditempuh adalah dengan melakukan pemekaran daerah.

c. Optimalisasi Penanggulangan Kemiskinan

Masalah kemiskinan pada saat ini merupakan *crucial problem*. Perkembangan jumlah angka kemiskinan tiap tahunnya menunjukan angka yang fluktuatif dan cenderung meningkat. Salah satu contoh sebab terjadinya kemiskinan adalah kurangnya pendidikan dan pelatihan yang dimiliki seseorang untuk memasuki profesi kerja yang berpenghasilan tinggi. Sehingga salah satu cara memutus rantai kemiskinan adalah dengan memfasilitasi pendidikan dan pemberdayaan masyarakat miskin. Dengan pemberdayaan masyarakat yang berorientasi pada sektor ekonomi dan pendidikan, diharapkan cara pandang dan



cara berfikir masyarakat akan menjadi lebih maju dan berkembang, pengentasan kemiskinan bukan hanya memprioritaskan aspek ekonomi semata tapi hendaknya diarahkan pada menghilangkan budaya negatif seperti, malas, apatis, fatalis, ketidakberdayaan dan apolitis serta peningkatan kemampuan produktivitas dalam memenuhi kebutuhan dasar.

d. Reformasi Birokrasi

Menciptakan birokrasi pemerintah yang profesional dengan karakteristik, berintegrasi, berkinerja tinggi, bebas dan bersih KKN, mampu melayani publik, netral, sejahtera, berdedikasi, dan memegang teguh nilai-nilai dasar dan kode etik aparatur negara. Reformasi Birokrasi merupakan perubahan signifikan elemen-elemen birokrasi, antara lain kelembagaan, sumber daya manusia aparatur, ketatalaksanaan, akuntabilitas aparatur, pengawasan, dan pelayanan publik. Hal penting dalam reformasi birokrasi adalah perubahan *mind-set* dan *culture-set* serta pengembangan budaya kerja. Reformasi Birokrasi diarahkan pada upaya mencegah dan mempercepat pemberantasan korupsi, secara berkelanjutan, dalam menciptakan tata pemerintahan yang baik, bersih, dan berwibawa (*good governance*), Pemerintah yang bersih (*clean government*), dan bebas KKN. Reformasi Birokrasi memberikan sebuah harapan masyarakat pada Pemerintah agar mampu memerangi tindakan KKN dan membentuk pemerintahan yang bersih serta keinginan masyarakat untuk menikmati pelayanan publik yang efisien, responsif dan akuntabel. Dengan ini partisipasi masyarakat diperlukan agar reformasi birokrasi yang dilakukan saat ini berjalan dengan semestinya.

e. Pengembangan dan Pemanfaatan Potensi Unggulan dan Sumber Daya Daerah yang Berkelanjutan

Kabupaten Padang Lawas Utara memiliki potensi unggulan sumber daya daerah yang kaya. Terlihat dari produktivitas hasil pertanian dalam arti luas diharapkan bergerak positif. Maka dari itu, untuk mempercepat pergerakan perekonomian daerah perlu dilakukan pengembangan inovasi dalam mengelola hasil pertanian, pangan, perkebunan, peternakan, dan perikanan serta pariwisata ekonomi kreatif. Selain itu, optimalisasi industri pengelolaan dan aset lainnya melalui peningkatan peran dan investasi swasta perlu digalakkan untuk memberi nilai tambah pada hasil sumber daya daerah.



Peran investasi swasta vital dalam upaya pembangunan perekonomian daerah. Hal ini dikarenakan pengembangan dalam pemanfaatan segala potensi unggulan sumber daya daerah dapat dilakukan dengan maksimal jika memiliki faktor produksi yang besar. Namun yang perlu digarisbawahi, dalam memanfaatkan hasil sumber daya alam harus mempunyai hubungan timbal balik, tidak hanya menikmati hasilnya kemudian meninggalkannya, namun juga melihat keberlanjutannya untuk generasi mendatang. Oleh karena itu, pembangunan yang dilaksanakan harus berwawasan lingkungan, sehingga akan memberikan pemulihan terhadap hasil alam yang telah diambil. Dengan demikian pembangunan tidak hanya akan dinikmati saat ini saja namun sampai di masa yang akan datang.

Sektor Pariwisata Kabupaten Padang Lawas Utara menekankan kepada pemulihan ekonomi melalui penerapan wisata aman Covid-19 dengan Clean Healthy Safe dan Environmentally (CHSE), pengembangan desa wisata tematik dan pengembangan ekonomi kreatif.

f. Penanganan dan Pemulihan Covid-19 di Kabupaten Padang Lawas Utara

Saat ini, dunia internasional mengalami suatu fenomena yang serius dimana suatu penyakit virus corona jenis baru (SARS-Cov-2) menyebar ke berbagai negara di dunia dan menyebabkan timbulnya penyakit Covid-19 (*Corona Virus Disease – 2019*) pada hampir seluruh Negara, termasuk Indonesia. Kondisi Kabupaten Padang Lawas Utara juga memiliki kasus positif Covid-19 dengan tingkat kesembuhan yang cukup baik. Meskipun begitu, antisipasi dan pencegahan terus diupayakan agar masyarakat mampu melawan Covid-19. Secara umum, beberapa sektor cukup terdampak akibat terjadinya pandemi ini, khususnya perekonomian yang berujung pada menurunnya tingkat kesejahteraan masyarakat baik dikarenakan kesehatan menurun, keresahan masyarakat meningkat, iklim investasi tidak kondusif, hingga kondisi perekonomian yang tidak stabil. Oleh karena itu, dalam perumusan program dan kegiatan pembangunan daerah, perlu adanya perhatian khusus dalam penanganan dan pemulihan dampak wabah ataupun pandemi, khususnya Covid-19 untuk mengembalikan kehidupan masyarakat menjadi normal seperti sedia kala.



BAB V

VISI, MISI, TUJUAN DAN SASARAN

Perubahan RPJMD Kabupaten Padang Lawas Utara Tahun 2019-2023 yang dilakukan saat ini didasari oleh perkembangan yang ada, berbagai pembaharuan regulasi, dan dampak pandemi Covid-19 yang masih dirasakan oleh masyarakat secara luas. Sehingga nantinya menjadi dasar perubahan kebijakan pemerintah daerah untuk menangani dan memperbaiki kondisi dengan kebijakan pemerintah yang tepat sasaran untuk tahun 2022 dan 2023 berdasarkan capaian indikator kinerja yang telah dilaksanakan pada tahun 2019 dan 2020. Di dalam perubahan RPJMD dimaksud, untuk visi misi tetap mengacu pada RPJMD Kabupaten Padang Lawas Utara Tahun 2019-2023.

5.1 Visi

Visi pembangunan daerah dalam RPJMD Kabupaten Padang Lawas Utara Tahun 2019-2023 merupakan penjabaran dari visi bupati dan wakil bupati terpilih. Visi menggambarkan arah pembangunan atau kondisi masa depan daerah yang ingin dicapai (*desired future*) dalam masa jabatan selama 5 (lima) tahun.

Dengan mempertimbangkan potensi, kondisi, permasalahan, tantangan dan peluang yang ada di Kabupaten Padang Lawas Utara, maka Visi yang hendak dicapai dalam periode 2019-2023 adalah:

**“BERSAMA MEMBANGUN PADANG LAWAS UTARA BERIMAN, CERDAS,
MAJU DAN BERADAT”**

Penjabaran makna dari Visi Kabupaten Padang Lawas Utara yaitu:

BERIMAN : Dalam rangka pembangunan Kabupaten Padang Lawas Utara harus disertai dengan nilai-nilai agama serta menghormati dan melindungi kerukunan umat beragama.



Masyarakat Kabupaten Padang Lawas Utara meyakini kebenaran ajaran dan nilai-nilai agama/kepercayaan serta mengamalkannya dalam wujud keimanan dan ketaqwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa serta tindakan nyata dalam keseharian, dengan menjunjung tinggi toleransi dan kepedulian dalam menjalankan kehidupannya.

CERDAS : *Kapasitas kemampuan dan keterampilan suatu daerah untuk mengelola manajemen pemerintahan serta mendayagunakan segenap potensi sumberdaya yang dimiliki (ekonomi, sosial, budaya, sumberdaya alam dan energi) berbasis kearifan lokal dan menurunnya disparitas pembangunan antar wilayah serta tetap terjaganya kelestarian alam dan lingkungan hidup.*

MAJU : *Kabupaten Padang Lawas Utara diarahkan pada semakin efektifnya pelaksanaan pemerintahan yang bersih dalam penyelenggaraan pemerintahan daerah dan pelayanan publik yang responsif, merata, berkualitas, dan berbasis kemajuan teknologi.*

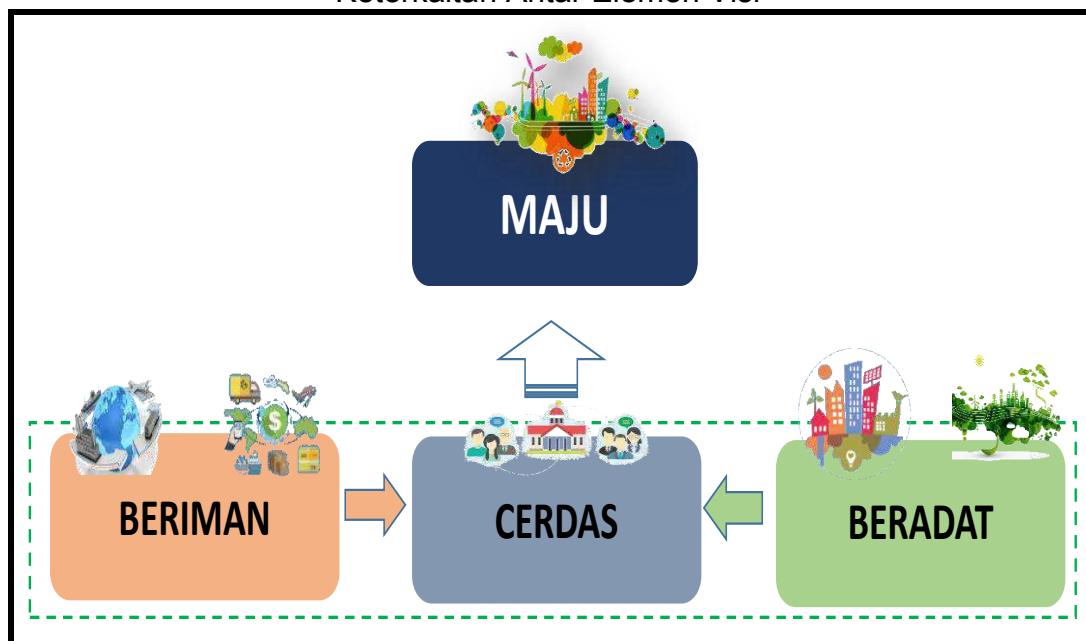
BERADAT : *pengamalan dan pemberdayaan nilai-nilai luhur adat budaya daerah yang menjunjung semangat kekerabatan dan gotong royong akan dijadikan wadah utama untuk melibatkan partisipasi kelompok masyarakat dalam pembangunan.*

Dalam visi pembangunan Kabupaten Padang Lawas Utara diatas mempunyai elemen visi yang memiliki keterkaitan yang secara tidak langsung menjadi harapan dari pencapaian pembangunan Kabupaten Padang Lawas Utara dalam waktu 5 tahun kedepan. Keempat elemen visi Kabupaten Padang Lawas Utara ini tidak dapat berdiri sendiri, keempat elemen ini mempunyai hubungan yang cukup erat yaitu dengan



mengamalkan nilai-nilai luhur **adat** dan **keagamaan** akan tercipta masyarakat yang cerdas sehingga terwujud pembangunan yang **maju** dalam segala aspek pembangunan dan merata pada seluruh lapisan masyarakat. Berikut keterkaitan antar elemen visi dapat dilihat pada gambar sebagai berikut.

Gambar 5.1
Keterkaitan Antar Elemen Visi



5.2 Misi

Misi adalah rumusan umum mengenai upaya yang akan dilaksanakan untuk mewujudkan visi. Rumusan misi yang baik membantu memperjelas penggambaran visi yang ingin dicapai dan menguraikan upaya apa yang harus dilakukan. Dalam suatu dokumen perencanaan, rumusan misi penting untuk memberikan kerangka bagi tujuan dan sasaran serta arah kebijakan yang ingin dicapai dan menentukan jalan yang akan ditempuh untuk mencapai visi.



Memperhatikan visi serta perubahan paradigma dan kondisi yang akan dihadapi pada masa yang akan datang, maka dalam upaya mewujudkan visi pembangunan Kabupaten Padang Lawas Utara Tahun 2019-2023, misi pembangunan sebagai berikut:

1. Mewujudkan sistem Pemerintah yang demokratis, aspiratif dan akuntabel demi tercapainya masyarakat yang sejahtera.
2. Melanjutkan percepatan pembangunan yang adil dan merata dengan memperhatikan kelestarian lingkungan.
3. Melanjutkan pembangunan infrastruktur pedesaan dalam rangka meningkatkan taraf hidup masyarakat dan pemenuhan kebutuhan dasar.
4. Meningkatkan pengelolaan pendidikan dan pelayanan kesehatan dengan percepatan pembangunan sarana dan prasarana pendukung agar lebih mudah dijangkau dalam rangka mencerdaskan masyarakat dan kemudahan akses kesehatan.
5. Meningkatkan pelaksanaan kegiatan keagamaan dan pembangunan sarana dan prasarana penunjang peribadatan.
6. Meningkatkan pembinaan minat dan bakat generasi muda agar memiliki kemampuan yang lebih kompetitif.
7. Melanjutkan peningkatan kualitas Aparatur Pemerintah melalui pendidikan dan pelatihan secara bertahap dan keberlanjutan guna mempersiapkan sumber daya manusia yang berdaya guna dan berdaya saing.
8. Meningkatkan kualitas dan keterampilan para tenaga kerja dengan meningkatkan keahlian dan keterampilan tenaga kerja melalui pelatihan secara intensif dan berkesinambungan.
9. Menciptakan pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi agar terciptanya sinkronisasi , sosialisasi, dan efektivitas pembangunan.



10. Melanjutkan kembali proses penataan ruang Kabupaten Padang Lawas Utara.
11. Optimalisasi pelaksanaan koordinasi dan sinkronisasi dalam proses perencanaan, pelaksanaan evaluasi pembangunan.
12. Menjaga iklim yang dinamis dan kondusif bagi pertumbuhan dan perkembangan usaha-usaha kecil dan menengah serta penguatan pertumbuhan ekonomi daerah.
13. Menerapkan prinsip ekonomi kerakyatan yang berbasis pada sumber daya alam.
14. Optimalisasi pemanfaatan lahan-lahan tidur menjadi lahan produktif melalui regulasi dan kebijakan perangsangan berproduksi.
15. Meningkatkan peran dan partisipasi masyarakat dan pemberdayaan dengan memperhatikan kesetaraan gender.

Keterkaitan Visi dan Misi pembangunan Kabupaten Padang Lawas Utara Tahun 2019-2023 dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 5.1
Keterkaitan Visi dan Misi
Kabupaten Padang Lawas Utara Tahun 2019-2023

Visi	Pokok-Pokok Visi	Misi
Bersama Membangun Padang Lawas Utara Beriman, Cerdas, Maju Dan Beradat	Beriman	Misi 5: Meningkatkan pelaksanaan kegiatan keagamaan dan pembangunan sarana dan prasarana penunjang peribadatan
	Cerdas	Misi 4: Meningkatkan pengelolaan pendidikan dan pelayanan kesehatan dengan percepatan pembangunan sarana dan prasarana pendukung agar lebih mudah dijangkau dalam rangka mencerdaskan masyarakat dan kemudahan akses kesehatan



Visi	Pokok-Pokok Visi	Misi
		Misi 6: Meningkatkan pembinaan minat dan bakat generasi muda agar memiliki kemampuan yang lebih kompetitif
		Misi 7: Melanjutkan peningkatan kualitas aparatur pemerintah melalui pendidikan dan pelatihan secara bertahap dan keberlanjutan guna mempersiapkan sumber daya manusia yang berdaya guna dan berdaya saing
		Misi 8: Meningkatkan kualitas dan keterampilan para tenaga kerja dengan meningkatkan keahlian dan keterampilan tenaga kerja melalui pelatihan secara intensif dan berkesinambungan
		Misi 11: Optimalisasi pelaksanaan koordinasi dan sinkronisasi dalam proses perencanaan, pelaksanaan evaluasi pembangunan
	Maju	Misi 1: Mewujudkan sistem pemerintah yang demokratis, aspiratif dan akuntabel demi tercapainya masyarakat yang sejahtera
		Misi 2: Melanjutkan percepatan pembangunan yang adil dan merata dengan memperhatikan kelestarian lingkungan
		Misi 3: Melanjutkan pembangunan infrastruktur pedesaan dalam rangka meningkatkan taraf hidup masyarakat dan pemenuhan kebutuhan dasar
		Misi 9: Menciptakan pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi agar terciptanya sinkronisasi, sosialisasi, dan efektivitas pembangunan



Visi	Pokok-Pokok Visi	Misi
		Misi 10: Melanjutkan kembali proses penataan ruang Kabupaten Padang Lawas Utara
		Misi 12: Menjaga iklim yang dinamis dan kondusif bagi pertumbuhan dan perkembangan usaha-usaha kecil dan menengah serta penguatan pertumbuhan ekonomi daerah
		Misi 13: Menerapkan prinsip ekonomi kerakyatan yang berbasis pada sumber daya alam
	Beradat	Misi 14: Optimalisasi pemanfaatan lahan-lahan tidur menjadi lahan produktif melalui regulasi dan kebijakan perangsangan berproduksi
		Misi 15: Meningkatkan peran dan partisipasi masyarakat dan pemberdayaan dengan memperhatikan kesetaraan gender

Penjabaran dan penjelasan dari masing-masing misi pembangunan Kabupaten Padang Lawas Utara adalah sebagai berikut :

1. Mewujudkan sistem Pemerintah yang demokratis, aspiratif dan akuntabel demi tercapainya masyarakat yang sejahtera

Pemerintahan daerah yang demokratis dan melayani masyarakat akan mendorong terbentuknya daya saing, kreatifitas dan inovasi dengan mengandalkan keunikan daerah tersebut. Penyelenggaraan sistem pemerintahan yang baik harus sejalan dengan prinsip demokrasi, penghindaran salah alokasi dana dan pencegahan korupsi baik secara politik maupun administratif. Pemerintah Daerah harus memberikan kinerja maksimal untuk memberikan pelayanan publik guna



mewujudkan masyarakat yang berdaya saing tinggi dan mandiri dalam mencapai kesejahteraan

2. Melanjutkan percepatan pembangunan yang adil dan merata dengan memperhatikan kelestarian lingkungan

Pembangunan yang berbasis kelestarian lingkungan memerlukan suatu pengelolaan lingkungan yang baik. Pengelolaan lingkungan yang baik dapat mencegah kerusakan lingkungan akibat suatu aktivitas pembangunan. Hal ini bertujuan untuk mencegah kelangkaan sumber daya alam dan lingkungan yang ada, serta mencegah pencemaran yang dapat membahayakan. Pengelolaan lingkungan merupakan upaya yang dilakukan secara bertahap karena tindakan dalam pengelolaan diawali dengan penyusunan rencana, tahap pelaksanaan yang berupa pemanfaatan, pengendalian, dan pengawasan, serta tahap pemulihan dan pengembangan lingkungan untuk menjaga kelestarian kualitas lingkungan. Maksud dan tujuan dari pembangunan yang berbasis kelestarian lingkungan ini diharapkan supaya dalam proses pembangunan memiliki kesadaran dan perencanaan pembangunan yang bijaksana. Kebijakan yang dimaksud yaitu dalam menggunakan dan mengelola sumber daya secara baik untuk meningkatkan kualitas hidup dan lingkungan.

Pembangunan berwawasan lingkungan memiliki 3 syarat penting yang harus dilaksanakan, antara lain :

- a. Aspek sosial budaya : untuk aspek sosial budaya, syarat yang harus dilaksanakan yaitu kesesuaian pembangunan dengan kondisi sosial budayanya. Jika sesuai dengan kondisi sosial budayanya, maka hasil pembangunan tersebut akan bermanfaat secara optimal. Sebaliknya jika masyarakat secara sosial budaya belum siap, maka hasil pembangunan juga akan sia-sia.



- b. Aspek ekologi (lingkungan) : untuk aspek lingkungan, syarat yang harus dilaksanakan adalah adanya kajian awal mengenai dampak lingkungan (AMDAL) dan hubungannya dengan proyek pembangunan.
- c. Aspek ekonomi : untuk aspek ekonomi, syarat yang harus dilaksanakan yaitu pembangunan harus bernilai ekonomis dengan memperhatikan kelayakan suatu pembangunan.

3. Melanjutkan pembangunan infrastruktur pedesaan dalam rangka meningkatkan taraf hidup masyarakat dan pemenuhan kebutuhan dasar.

Pembangunan Infrastruktur pedesaan bertujuan untuk mewujudkan peningkatan akses masyarakat terhadap pelayanan infrastruktur dasar di wilayah perdesaan. Peran aktif masyarakat dalam membangun kesadaran dan kemandirian masyarakat untuk mengatasi permasalahan diperlukan. Masyarakat dapat dilibatkan dalam proses pengambilan keputusan dan pengelolaan pembangunan di desa, sehingga meningkatkan sinergi masyarakat desa, pemerintah desa, kecamatan, Pemerintah Kabupaten, swasta, lembaga swadaya masyarakat, organisasi masyarakat, dan kelompok peduli lainnya, untuk mengefektifkan upaya-upaya pemberdayaan masyarakat desa.

4. Meningkatkan pengelolaan pendidikan dan pelayanan kesehatan dengan percepatan pembangunan sarana dan prasarana pendukung agar lebih mudah dijangkau dalam rangka mencerdaskan masyarakat dan kemudahan akses kesehatan.

Pendidikan merupakan salah satu pilar terpenting dalam meningkatkan kualitas manusia, yang juga merupakan komponen variabel dalam menghitung Indeks Pembangunan Manusia (IPM). Oleh karena itu, pembangunan pendidikan di Kabupaten Padang Lawas Utara harus mampu menjamin pemerataan kesempatan pendidikan, peningkatan mutu serta relevansi dan efisiensi manajemen pendidikan



untuk menghadapi tantangan sesuai dengan tuntutan perubahan kehidupan di masa depan. Untuk menciptakan manusia yang berkualitas diperlukan derajat kesehatan manusia yang prima sehingga dalam hal ini mutlak diperlukan pembangunan kesehatan. Untuk mendukung pencapaian pembangunan kesehatan Pemerintah harus menyediakan beberapa sarana/fasilitas kesehatan beserta tenaga kesehatan yang profesional.

5. Meningkatkan pelaksanaan kegiatan keagamaan dan pembangunan sarana dan prasarana penunjang peribadatan.

Pembangunan agama merupakan upaya mewujudkan peningkatan kesejahteraan rakyat melalui peningkatan kualitas pelayanan dan pemahaman agama serta kehidupan beragama. Selain itu, pembangunan agama juga mencakup peningkatan kerukunan hidup umat beragama yang mendukung peningkatan rasa saling percaya dan harmonisasi antarkelompok masyarakat. Pembangunan sarana dan prasarana penunjang peribadatan memiliki nilai penting dalam peningkatan pelaksanaan kegiatan keagamaan di Kabupaten Padang Lawas Utara. Dengan meningkatnya jumlah sarana dan prasarana ibadah tersebut, maka kesempatan umat beragama untuk menunaikan ibadah sesuai dengan ajaran agama masing-masing makin luas. Dalam rangka membina kerukunan hidup antar umat beragama sehingga terwujud kesatuan dan persatuan bangsa yang harmonis

6. Meningkatkan pembinaan minat dan bakat generasi muda agar memiliki kemampuan yang lebih kompetitif.

Generasi muda sebagai sumber daya manusia diharapkan mengisi pembangunan dan kemerdekaan dengan jalan mengembangkan bakat dan minat untuk mendukung terwujudnya kemajuan daerah. Pembinaan generasi muda berkaitan dengan pendidikan di sekolah maupun di luar sekolah. Pendidikan di luar sekolah memberikan kesempatan untuk memperoleh pengetahuan praktis dan keterampilan dasar. Upaya yang



dapat dilakukan dalam pembinaan generasi muda adalah tetap mendorong dan memberikan kesempatan untuk tetap menuntut ilmu, membina kesadaran mental, moral dan sosial mereka secara mendasar dan berkesinambungan melalui kegiatan-kegiatan yang positif.

7. Melanjutkan peningkatan kualitas Aparatur Pemerintah melalui pendidikan dan pelatihan secara bertahap dan keberlanjutan guna mempersiapkan sumber daya manusia yang berdaya guna dan berdaya saing.

Kinerja Aparatur Pemerintah sedang mengalami distorsi, artinya kredibilitas aparatur sudah mulai menurun dipandang dari sisi masyarakat. Pembangunan aparatur Pemerintah diarahkan pada peningkatan kualitas, efisien dan efektifitas seluruh tatanan penyelenggaraan pemerintahan termasuk peningkatan kemampuan dan disiplin, pengabdian, keteladanan dan kesejahteraan aparatnya, sehingga secara keseluruhan makin mampu melaksanakan tugas pemerintahan dan pembangunan sebaik-baiknya, khususnya dalam melayani, mengayomi serta menumbuhkan prakarsa dan peran aktif dalam pembangunan, serta tanggapan terhadap kepentingan dan aspirasi masyarakat guna pemberian pelayanan dan penyelenggaraan pembangunan. Untuk mewujudkan hal tersebut, aparatur Pemerintah Kabupaten Padang Lawas Utara perlu melakukan evaluasi dan upaya perbaikan kualitas penyelenggaraan pemerintahan terhadap pelayanan publik secara berkesinambungan demi mewujudkan pelayanan publik yang prima serta perlu adanya peningkatan kinerja dari staf pegawai yang ada dilingkup Pemerintah Kabupaten Padang Lawas Utara.

8. Meningkatkan kualitas dan keterampilan para tenaga kerja dengan meningkatkan keahlian dan keterampilan tenaga kerja melalui pelatihan secara intensif dan berkesinambungan.

Salah satu penyebab tingginya angka pengangguran adalah kualitas tenaga kerja yang rendah. Oleh karena itu peningkatan kualitas dan keterampilan tenaga kerja menjadi sesuatu yang mutlak dilakukan.



Kualitas tenaga kerja yang baik akan berdampak pada peningkatan produktivitas, peningkatan kesempatan kerja dan menurunkan angka pengangguran. Jika pengangguran berkurang, akhirnya akan berdampak pada peningkatan kesejahteraan masyarakat. Pemerintah Daerah Kabupaten Padang Lawas Utara sebagai penanggung jawab tertinggi atas kesejahteraan rakyatnya dapat melakukan upaya-upaya untuk meningkatkan kualitas tenaga kerja dan mengatasi masalah pengangguran.

9. Menciptakan pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi agar terciptanya sinkronisasi , sosialisasi, dan efektivitas pembangunan.

Di era modern dilihat dari pentingnya masyarakat untuk berpartisipasi dalam pembangunan, maka diperlukan pertukaran informasi yang cepat dan akurat dan kebutuhan akan informasi harus dapat diakses secara efisien. Oleh karena itu, arus informasi pun tak lepas dari sebuah perkembangan teknologi informasi. Sehingga, perkembangan teknologi informasi dan komunikasi dapat menunjang sinkronisasi, sosialisasi dan efektivitas pembangunan Kabupaten Padang Lawas Utara.

10. Melanjutkan kembali proses penataan ruang Kabupaten Padang Lawas Utara.

Pembangunan diprioritaskan pada optimalisasi pemanfaatan tata ruang dan peningkatan pembangunan infrastruktur wilayah yang terencana, selaras, serasi, seimbang dan berkeadilan dengan tetap memperhatikan konsep pembangunan yang berwawasan lingkungan dan berkelanjutan.

11. Optimalisasi pelaksanaan koordinasi dan sinkronisasi dalam proses perencanaan, pelaksanaan evaluasi pembangunan.

Dengan diterbitkannya UU Nomor 23 Tahun 2014 sebagai pengganti UU Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah. Menunjukkan bahwa penyelenggaraan pemerintahan daerah untuk mempercepat peningkatan kesejahteraan rakyat masih perlu dioptimalkan. Salah satu



isu penting dalam pemerintahan daerah adalah penyelenggaraan pembangunan daerah yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, pengendalian dan evaluasi. Selama ini perencanaan, pelaksanaan, pengendalian dan evaluasi pembangunan daerah belum maksimal untuk mendorong terwujudnya tujuan pembangunan daerah sehingga perlu dievaluasi kembali guna meningkatkan sinkronisasi dalam proses perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi pembangunan.

12. Menjaga iklim yang dinamis dan kondusif bagi pertumbuhan dan perkembangan usaha-usaha kecil dan menengah serta penguatan pertumbuhan ekonomi daerah.

Pembangunan diprioritaskan pada peningkatan kemampuan perekonomian daerah dengan struktur perekonomian yang kokoh berlandaskan keunggulan kompetitif yang berbasis pada potensi ekonomi lokal, berorientasi pada ekonomi kerakyatan dan sektor ekonomi basis yang mempunyai daya saing baik ditingkat lokal, nasional maupun internasional serta meningkatkan investasi pada sektor industri besar untuk menyerap tenaga kerja (Penanaman Modal Asing) yang didukung oleh keberadaan kawasan berikat, kawasan industri dan pergudangan serta dibangunnya sentra-sentra industri kecil dan rumah tangga.

13. Menerapkan prinsip ekonomi kerakyatan yang berbasis pada sumber daya alam.

Sumber daya alam merupakan semua komponen yang ada di alam sekitar yang dapat dimanfaatkan untuk berbagai kepentingan dan kebutuhan hidup manusia agar dapat bertahan hidup dan lebih sejahtera. Sumber daya alam akan berguna apabila pemanfaatannya lebih menyangkut kebutuhan manusia. Pengelolaan yang kurang bijak, disamping akan merusak lingkungan sekitarnya juga akan menjadi bumerang bagi manusia sendiri. Maka dari itu, dalam pengelolaan sumber daya alam harus berdasarkan prinsip berwawasan lingkungan



dan berkelanjutan. Berwawasan lingkungan artinya mempertimbangkan kelestarian dan jangan sampai menimbulkan dampak negatif bagi lingkungan. Berkelanjutan artinya pengolahan sumber daya alam jangan sampai terhenti, karena perlu dilakukan secara terus-menerus. Pengeolaan SDA yang berkelanjutan dan berwawasan lingkungan ini merupakan upaya untuk mendukung transformasi struktur perekonomian daerah. Hal ini diartikan bahwa SDA yang dieksploitasi mampu dimanfaatkan secara bijak. Misal dalam melakukan aktivitas penambangan lahan yang tergerus harus disertai dengan melakukan rehabilitasi/tutupan lahan. Sehingga masyarakat diperbolehkan mengambil dan memanfaatkan SDA namun harus tetap menjaga keseimbangan alam.

14. Optimalisasi pemanfaatan lahan-lahan tidur menjadi lahan produktif melalui regulasi dan kebijakan perangsangan berproduksi.

Pengelolaan lahan yang tidak terencana dengan baik oleh masyarakat setempat menyebabkan banyaknya lahan tidur karena hanya sebagian kecil saja dari luas lahan tersebut yang dikelola atau dijadikan lahan perkebunan dan pertanian. Sedangkan sebagian besarnya lagi lahan tersebut dibiarkan begitu saja sehingga tidak memberikan hasil yang maksimal dalam membantu perekonomian masyarakat setempat. Dengan adanya keterlibatan masyarakat dalam pemetaan lahan tidur ini ditambah dengan adanya penyuluhan singkat di lapangan tentang pentingnya upaya memaksimalkan pemanfaatan lahan diharapkan dapat meningkatkan perekonomian masyarakat.

15. Meningkatkan peran dan partisipasi masyarakat dan pemberdayaan dengan memperhatikan kesetaraan gender.

Perempuan memiliki potensi yang besar untuk membangun bangsa. Dari perempuanlah generasi-generasi penerus bangsa dilahirkan. Jika perempuan dapat berpartisipasi dalam pembangunan, peran perempuan



dalam pembangunan dapat diakomodir dengan baik sehingga akan terwujud pemberdayaan perempuan untuk meningkatkan kesejahteraan keluarga sehingga pada akhirnya akan tercipta generasi yang berkualitas. Dalam pemberdayaan perempuan, seringkali ada stereotip dan merendahkan harkat dan martabat perempuan. Dengan melalui pendidikan, kesehatan dan pemberdayaan ekonomi bagi perempuan menjadi faktor yang penting untuk ditingkatkan. Perempuan juga harus diberikan kesempatan melakukan kontrol terhadap proses pembangunan. Dengan demikian, kesetaraan antara laki-laki dan perempuan dapat terwujud dan pembangunan dapat berjalan dengan baik. Anak-anak cikal bakal generasi manusia sebagai penerus bangsa. Dengan adanya kasus eksploitasi anak, tindakan kekerasan terhadap anak dan perdagangan anak, maka perlu dilakukan upaya perlindungan anak dan penguatan perlindungan anak-anak yang harus dilakukan oleh Pemerintah Daerah demi mewujudkan perlindungan anak yang berkelanjutan.

5.3 Tujuan Dan Sasaran

Tujuan pembangunan merupakan penjabaran atau implementasi dari pernyataan visi dan misi yang menunjukkan hasil akhir jangka waktu tertentu. Tujuan ditetapkan dengan mengacu kepada pernyataan visi dan misi serta dengan memperhatikan permasalahan dan isu-isu strategis daerah. Pernyataan tujuan harus menunjukkan suatu kondisi yang ingin dicapai di masa mendatang dan juga diselaraskan dengan amanat pembangunan.

Sasaran adalah penjabaran dari tujuan yang akan dicapai Kabupaten Padang Lawas Utara. Sehingga diharapkan dari suatu tujuan yang diformulasikan secara terukur, spesifik, mudah dicapai, rasional, untuk dapat dilaksanakan dalam jangka waktu 5 (lima) tahun ke depan. Oleh karena itu, sasaran dinyatakan sesuai indikator secara spesifik, fokus,



terukur, dan dapat dicapai dengan indikator kinerja atau tolok ukur keberhasilan pencapaian sasaran yang akan diwujudkan selama 5 (lima) tahun. Setiap sasaran mencerminkan indikator kinerja yang akan dicapai dalam kurun waktu 5 (lima) tahun mendatang.

Tujuan dan sasaran tersebut di atas merupakan tahapan perumusan sasaran strategis yang menunjukkan tingkat prioritas tertinggi dalam perencanaan pembangunan jangka menengah daerah yang selanjutnya akan menjadi dasar penyusunan arsitektur kinerja pembangunan daerah secara keseluruhan. Perumusan tujuan dan sasaran dari visi dan misi kepala daerah dan wakil kepala daerah juga akan menjadi landasan perumusan tujuan dan sasaran Renstra Perangkat Daerah untuk periode 5 tahun.

Berdasarkan visi dan misi di atas dikaitkan dengan kondisi saat ini, perubahan kebijakan Nasional dan Peraturan Perundang-undangan maka tujuan pembangunan pada perubahan RPJMD Tahun 2019-2023 dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Mewujudkan sistem pemerintahan yang baik dan bersih
2. Meningkatkan Kualitas Hidup Masyarakat
3. Menujudkan perekonomian masyarakat yang maju
4. Mewujudkan Keberlanjutan Pembangunan Infrastruktur

Selanjutnya visi dan misi pembangunan Kabupaten Padang Lawas Utara Tahun 2019-2023 dijabarkan ke dalam tujuan sebagai berikut:

1. Mewujudkan Sistem Pemerintahan Yang Baik Dan Bersih

Pemerintahan yang baik dan bersih merupakan pemerintahan yang prioritas pembangunan lebih mengarah pada peningkatan kinerja, agar pemerintah mampu menciptakan dan meningkatkan kualitas pelayanan kepada masyarakat dan menekan tingkat penyalahgunaan kewenangan di lingkungan aparaturnya dengan tetap berprinsip pada efektifitas,



efisien, transparan, jujur dan bertanggung jawab. Disamping itu, untuk mewujudkan *good and clean governance* harus melibatkan peran masyarakat yang mempunyai hak untuk mencari, memperoleh, dan memberikan informasi mengenai penyelenggaraan pemerintahan daerah.

Untuk mencapai tujuan tersebut, maka sasaran yang harus dapat diwujudkan adalah sebagai berikut:

- **Terwujudnya peningkatan kualitas pelayanan publik** dengan indikator sasaran yaitu **Indeks Pelayanan Publik**;
- **Terwujudnya Pemerintah yang bersih dan bebas KKN** dengan indikator sasaran yaitu **Opini BPK terhadap Laporan Keuangan Pemerintah Daerah**;
- **Meningkatnya kapasitas dan akuntabilitas kinerja birokrasi** dengan indikator sasaran yaitu **Predikat Akuntabilitas Kinerja**.

2. Meningkatkan Kualitas Hidup Masyarakat

Peningkatan Kualitas Hidup Masyarakat Kabupaten Padang Lawas Utara yang diinginkan adalah harus tetap memperhatikan faktor-faktor yang berkaitan dengan pemenuhan terhadap kebutuhan dasar baik terhadap perumahan, lingkungan, stabilitas sosial, kesehatan, pendidikan dan kesempatan kerja. Pencapaian kualitas hidup masyarakat dimaksud menjadi prioritas pencapaian tujuan pada kurun waktu dua tahun mendatang.

Dalam hal pencapaian tujuan dimaksud, maka sasaran yang harus dapat diwujudkan adalah:

- **Meningkatnya derajat pendidikan** dengan indikator sasaran yaitu **Rata-rata lama sekolah dan Harapan Lama Sekolah**;
- **Meningkatnya derajat kesehatan masyarakat** dengan indikator sasaran yaitu **Angka Harapan Hidup**;
- **Meningkatnya partisipasi perempuan dalam pembangunan**



dengan indikator sasaran yaitu **Indeks Pembangunan Gender (IPG)**;

- **Meningkatnya jumlah tenaga kerja terampil** dengan indikator sasaran yaitu **Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja**.

3. Mewujudkan Perekonomian Masyarakat yang Maju

Dalam rangka mewujudkan perekonomian masyarakat yang maju, Pemerintah Kabupaten Padang Lawas Utara harus berusaha menciptakan upaya untuk meningkatkan perekonomian daerah serta mengembangkan tatanan perekonomian daerah yang mandiri dan berdaya saing serta berkeadilan, melalui optimalisasi potensi sumber daya alam secara umum dan sistem perdagangan yang adil untuk menopang kemajuan industri, membuka peluang investasi, mengembangkan potensi pariwisata yang dimiliki, serta pemanfaatan sumber daya ekonomi lokal lainnya dengan melibatkan seluruh masyarakat secara partisipatif dalam kerangka peningkatan pendapatan perkapita masyarakat.

Dalam rangka mencapai tujuan yang dimaksud maka sasaran yang harus dapat diwujudkan adalah sebagai berikut:

- **Meningkatnya kesejahteraan masyarakat** dengan indikator sasaran yaitu **Indeks Gini dan Tingkat Kemiskinan**;
- **Meningkatnya pertumbuhan kepariwisataan daerah** dengan indikator sasaran yakni **Jumlah kunjungan wisatawan**;
- **Meningkatnya Investasi dalam rangka percepatan pembangunan daerah** dengan indikator sasaran **Tingkat pertumbuhan investasi**

4. Mewujudkan Keberlanjutan Pembangunan Infrastruktur.

Pembangunan infrastruktur Kabupaten Padang Lawas Utara diprioritaskan pada optimalisasi pemanfaatan tata ruang dan peningkatan pembangunan infrastruktur wilayah yang terencana, selaras, serasi,



seimbang dan berkeadilan dengan tetap memperhatikan konsep pembangunan yang berwawasan lingkungan dan berkelanjutan.

Untuk mencapai tujuan tersebut, maka sasaran yang harus dapat diwujudkan adalah sebagai berikut:

- **Meningkatnya pemenuhan kebutuhan infrastruktur dasar** dengan indikator sasaran yakni **Cakupan Aksesibilitas Antar Wilayah**
- **Meningkatnya Kepatuhan dalam pemanfaatan ruang sesuai RTRW dan RDTR** dengan indikator sasaran yakni **Persentase kepatuhan terhadap RTRW dan RDTR;**
- **Meningkatnya pembangunan berkelanjutan** dengan indikator sasaran yakni **Indeks Kualitas Lingkungan Hidup.**

Berikut hubungan antara visi, misi, tujuan dan sasaran beserta indikator dan targetnya dalam pembangunan Kabupaten Padang Lawas Utara:



Tabel 5.2
Keterkaitan Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran RPJMD Kabupaten Padang Lawas Utara Tahun 2019-2023

Misi/ Tujuan	Sasaran	Indikator	Satuan	Kondisi Awal	Target			Kondisi Akhir
					2021	2022	2023	
Misi 1: Mewujudkan Sistem Pemerintah Yang Demokratis, Aspiratif Dan Akuntabel Demi Tercapainya Masyarakat Yang Sejahtera								
Misi 7: Melanjutkan Peningkatan Kualitas Aparatur Pemerintah Melalui Pendidikan Dan Pelatihan Secara Bertahap Dan Keberlanjutan Guna Mempersiapkan Sumber Daya Manusia Yang Berdaya Guna Dan Berdaya Saing								
Misi 11: Optimalisasi Pelaksanaan Koordinasi Dan Sinkronisasi Dalam Proses Perencanaan, Pelaksanaan Evaluasi Pembangunan								
Misi 9: Menciptakan Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Komunikasi Agar Terciptanya Sinkronisasi, Sosialisasi, Dan Efektivitas Pembangunan								
	Mewujudkan sistem pemerintahan yang baik dan bersih	Indeks Reformasi Birokrasi	NA		C	CC	B	B
	Terwujudnya peningkatan kualitas pelayanan publik	Indeks Pelayanan Publik	Nilai Indeks	NA	C-	C	B	B
	Terwujudnya pemerintahan yang bersih dan bebas KKN	Opini BPK terhadap laporan keuangan pemerintah daerah	Status Indeks	WDP	WTP	WTP	WTP	WTP
	Meningkatnya kapasitas dan akuntabilitas Kinerja Birokrasi	Predikat Akuntabilitas Kinerja	Status Indeks	C	C	CC	B	B
Misi 4: Meningkatkan Pengelolaan Pendidikan Dan Pelayanan Kesehatan Dengan Percepatan Pembangunan Sarana Dan Prasarana Pendukung Agar Lebih Mudah Dijangkau Dalam Rangka Mencerdaskan Masyarakat Dan Kemudahan Akses Kesehatan								
Misi 15: Meningkatkan Peran Dan Partisipasi Masyarakat Dan Pemberdayaan Dengan Memperhatikan Kesetaraan Gender								
Misi 6: Meningkatkan Pembinaan Minat Dan Bakat Generasi Muda Agar Memiliki Kemampuan Yang Lebih Kompetitif								
Misi 8: Meningkatkan Kualitas Dan Keterampilan Para Tenaga Kerja Dengan Meningkatkan Keahlian Dan Keterampilan Tenaga Kerja Melalui								



Misi/ Tujuan	Sasaran	Indikator	Satuan	Kondisi Awal	Target			Kondisi Akhir
					2021	2022	2023	
Pelatihan Secara Intensif Dan Berkesinambungan								
Meningkatkan Kualitas Hidup Masyarakat		Indeks Pembangunan Manusia	Persen	69,85	70,86	71,46	72,06	72,06
	Meningkatnya derajat pendidikan	Rata-rata Lama Sekolah	Tahun	9,37	9,63	9,78	9,93	9,93
		Harapan Lama Sekolah	Tahun	12,87	13,23	13,34	13,63	13,63
	Meningkatnya derajat kesehatan masyarakat	Angka Harapan Hidup	Tahun	67,7	67,52	67,76	68	68
	Meningkatnya Partisipasi perempuan dalam pembangunan	Indeks Pembangunan Gender (IPG)	Nilai Indeks	87,92	92,81	93,90	95	95
	Meningkatnya jumlah tenaga kerja terampil	Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja	Persen	66,04	66,16	66,28	66,40	66,40
Misi 12: Menjaga Iklim Yang Dinamis Dan Kondusif Bagi Pertumbuhan Dan Perkembangan Usaha-Usahaan Kecil Dan Menengah Serta Penguatan Pertumbuhan Ekonomi Daerah								
Misi 13: Menerapkan Prinsip Ekonomi Kerakyatan Yang Berbasis Pada Sumber Daya Alam								
Misi 14: Optimalisasi Pemanfaatan Lahan-Lahan Tidur Menjadi Lahan Produktif Melalui Regulasi Dan Kebijakan Perangsangan Berproduksi								
Mewujudkan perekonomian masyarakat yang maju		Laju Pertumbuhan Ekonomi	Persen	1,14	1,5-1,7	1,73	1,76	1,76
	Meningkatnya kesejahteraan masyarakat	Indeks Gini	Nilai Indeks	0,228	0,2	0,19	0,18	0,18
		Tingkat Kemiskinan ;	Persen	9,70	9,50	9,30	9,10	9,10



Misi/ Tujuan	Sasaran	Indikator	Satuan	Kondisi Awal	Target			Kondisi Akhir
					2021	2022	2023	
	Meningkatnya pertumbuhan kepariwisataan daerah	Jumlah kunjungan wisatawan	Orang	NA	15.540	16.330	18.750	18.750
	Meningkatnya investasi dalam rangka percepatan pembangunan daerah	Tingkat Pertumbuhan Investasi	Persen	NA	15	20	25	25
Misi 3: Melanjutkan Pembangunan Infrastruktur Pedesaan Dalam Rangka Meningkatkan Taraf Hidup Masyarakat Dan Pemenuhan Kebutuhan Dasar								
Misi 5: Meningkatkan Pelaksanaan Kegiatan Keagamaan Dan Pembangunan Sarana Dan Prasarana Penunjang Peribadatan								
Misi 10: Melanjutkan Kembali Proses Penataan Ruang Kabupaten Padang Lawas Utara								
Misi 2: Melanjutkan Percepatan Pembangunan Yang Adil Dan Merata Dengan Memperhatikan Kelestarian Lingkungan								
Mewujudkan Keberlanjutan Pembangunan Infrastruktur		Indeks Infrastruktur	Persen	NA	50	60	70	70
	Meningkatnya Pemenuhan Kebutuhan Infrastruktur Dasar	Cakupan Aksesibilitas Antar Wilayah	Persen	41,20	43	45	50	50
	Meningkatnya kepatuhan dalam pemanfaatan ruang sesuai RTRW dan RDTR	Persentase kepatuhan terhadap RTRW dan RDTR	Persen	NA	40	50	60	60
	Meningkatnya pembangunan berkelanjutan	Indeks Kualitas Lingkungan Hidup	Persen	42	44	46	47	47



5.4 Prioritas Pembangunan Kabupaten Padang Lawas Utara

Pembangunan Kabupaten Padang Lawas Utara Tahun 2019-2023 diprioritaskan kepada:

1. Meningkatkan Manajemen Pelayanan Umum Pemerintah yang Prima
2. Meningkatkan akses dan pemerataan kualitas pendidikan dan kesehatan
3. Pemberdayaan Ekonomi Rakyat dan Peningkatan Kesejahteraan Rakyat Miskin
4. Meningkatkan Pengelolaan Potensi Sumber daya Alam dan Sumber daya Manusia
5. Meningkatkan Ketahanan Pangan melalui revitalisasi pertanian, perkebunan, peternakan, dan perikanan
6. Mengembangkan Ekonomi Kreatif, Kebudayaan Pariwisata dan Teknologi Tepat Guna
7. Meningkatkan Infrastruktur untuk mendukung kegiatan sosial ekonomi dan kemandirian daerah

Tabel 5.3

Keterkaitan Prioritas, Tujuan Pembangunan dan Sasaran RPJMD Kabupaten Padang Lawas Utara Tahun 2019-2023

PRIORITAS PEMBANGUNAN		TUJUAN PEMBANGUNAN		SASARAN		INDIKATOR SASARAN	
1	Meningkatkan Manajemen Pelayanan Umum Pemerintah yang Prima	I	Mewujudkan sistem pemerintahan yang baik dan bersih	1	Terwujudnya peningkatan kualitas pelayanan publik	1	Indeks Pelayanan Publik
				2	Terwujudnya pemerintahan yang bersih dan bebas KKN	2	Opini BPK terhadap laporan keuangan pemerintah daerah
				3	Meningkatnya kapasitas dan akuntabilitas Kinerja Birokrasi	3	Predikat Akuntabilitas Kinerja
2	Meningkatkan	II	Meningkatkan	4	Meningkatnya	4	Rata-rata



PRIORITAS PEMBANGUNAN		TUJUAN PEMBANGUNAN		SASARAN		INDIKATOR SASARAN	
	akses dan pemerataan kualitas pendidikan dan kesehatan		Kualitas Hidup Masyarakat		derajat pendidikan		Lama Sekolah
						5	Harapan Lama Sekolah
				5	Meningkatnya derajat kesehatan masyarakat	6	Angka Harapan Hidup
				6	Meningkatnya Partisipasi perempuan dalam pembangunan	7	Indeks Pembangunan Gender (IPG)
				7	Meningkatnya jumlah tenaga kerja terampil	8	Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja
3	Pemberdayaan Ekonomi Rakyat dan Peningkatan Kesejahteraan Rakyat Miskin	III	Mewujudkan perekonomian masyarakat yang maju	8	Meningkatnya kesejahteraan masyarakat	9	Indeks Gini
4	Meningkatkan Pengelolaan Potensi Sumber daya Alam dan Sumber daya Manusia					10	Tingkat Kemiskinan ;
5	Meningkatkan Ketahanan Pangan melalui revitalisasi pertanian, perkebunan, peternakan, dan perikanan						



PRIORITAS PEMBANGUNAN		TUJUAN PEMBANGUNAN		SASARAN		INDIKATOR SASARAN	
6	Mengembangkan Ekonomi Kreatif, Kebudayaan Pariwisata dan Teknologi Tepat Guna			9	Meningkatnya pertumbuhan kepariwisataan daerah	11	Jumlah kunjungan wisatawan Tingkat
				10	Meningkatnya investasi dalam rangka percepatan pembangunan daerah	12	Perumbuhan Investasi
7	Meningkatkan Infrastruktur untuk mendukung kegiatan sosial ekonomi dan kemandirian daerah	IV	Mewujudkan Keberlanjutan Pembangunan Infrastruktur	11	Meningkatnya Pemenuhan Kebutuhan Infrastruktur Dasar	13	Cakupan Aksesibilitas Antar Wilayah
				12	Meningkatnya kepatuhan dalam pemanfaatan ruang sesuai RTRW dan RDTR	14	Persentase kepatuhan terhadap RTRW dan RDTR
				13	Meningkatnya pembangunan berkelanjutan	15	Indeks Kualitas Lingkungan Hidup



BAB VI

STRATEGI, ARAH KEBIJAKAN, DAN PROGRAM PEMBANGUNAN DAERAH

Strategi dan arah kebijakan digunakan sebagai sarana untuk melakukan transformasi, reformasi, dan perbaikan kinerja daerah guna mewujudkan pemerataan pembangunan dan kesejahteraan masyarakat.

Strategi merupakan rumusan kebijakan pembangunan sebagai langkah untuk mencapai tujuan dan sasaran RPJMD secara efektif dan efisien. Sedangkan arah kebijakan adalah rumusan kerangka pikir atau kerangka kerja untuk menyelesaikan permasalahan pembangunan dan mengantisipasi isu strategis daerah/perangkat daerah yang dilaksanakan secara bertahap sebagai penjabaran strategi.

Pendekatan komprehensif dalam merencanakan strategi dapat mengoptimalkan kinerja Pemerintah Daerah. Perencanaan strategis tidak hanya mengagendakan aktivitas pembangunan tetapi juga segala program yang mendukung terciptanya layanan masyarakat yang terukur, terarah dan teratur. Salah satu point penting dalam penentuan strategi dan arah kebijakan adalah peningkatan kinerja dan kapasitas birokrasi, sistem manajemen, dan pemanfaatan teknologi informasi sehingga pembangunan daerah yang merata ke seluruh masyarakat dapat terwujud.

Perubahan strategi dan kebijakan dapat dilakukan untuk menyesuaikan dengan tantangan dan isu permasalahan yang belum terantisipasi serta perubahan-perubahan asumsi makro pembangunan dan pendanaan dengan melakukan pengendalian dan evaluasi terhadap kebijakan serta hasil-hasil pembangunan secara berkala terhadap RPJMD Kabupaten Padang Lawas Utara Tahun 2019-2023.



6.1 Strategi

Strategi merupakan langkah-langkah yang berisikan program-program indikatif untuk mewujudkan visi dan misi. Strategi dijadikan salah satu rujukan penting dalam perencanaan pembangunan daerah dimana perumusan strategi merupakan pernyataan yang menjelaskan bagaimana sasaran akan dicapai dan selanjutnya diperjelas dengan serangkaian arah kebijakan. Rumusan strategi menunjukkan keinginan yang kuat dari Pemerintah Daerah dalam menciptakan nilai tambah bagi para pemangku kepentingan pembangunan daerah. Penetapan strategi dilakukan untuk menjawab bagaimana tahap-tahap pencapaian sasaran-sasaran pembangunan dalam batas waktu tertentu. Sebuah strategi dapat dilakukan untuk menjawab lebih dari 1 (satu) sasaran pembangunan dengan mempertimbangkan aspek efektifitas dan efisiensi pencapaian target sasaran.

Strategi Pembangunan Jangka Menengah Kabupaten Padang Lawas Utara Tahun 2019-2023, dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 6.1.
Strategi Pembangunan Jangka Menengah
Kabupaten Padang Lawas Utara Tahun 2019-2023

Misi/Tujuan/Sasaran	Strategi/Prioritas Pembangunan Daerah
Misi 1: Mewujudkan Sistem Pemerintah Yang Demokratis, Aspiratif Dan Akuntabel Demi Tercapainya Masyarakat Yang Sejahtera	
Misi 7: Melanjutkan Peningkatan Kualitas Aparatur Pemerintah Melalui Pendidikan Dan Pelatihan Secara Bertahap Dan Keberlanjutan Guna Mempersiapkan Sumber Daya Manusia Yang Berdaya Guna Dan Berdaya Saing	
Misi 11: Optimalisasi Pelaksanaan Koordinasi Dan Sinkronisasi Dalam Proses Perencanaan, Pelaksanaan Evaluasi Pembangunan	
Misi 9: Menciptakan Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Komunikasi Agar Terciptanya Sinkronisasi, Sosialisasi, Dan Efektivitas Pembangunan	
Tujuan 1: Mewujudkan sistem pemerintahan yang baik dan bersih	



Misi/Tujuan/Sasaran		Strategi/Prioritas Pembangunan Daerah	
1	Terwujudnya peningkatan kualitas pelayanan publik	S.1	Penerapan Reformasi Birokrasi
2	Terwujudnya pemerintahan yang bersih dan bebas KKN		
3	Meningkatnya kapasitas dan akuntabilitas Kinerja Birokrasi		
Misi 4: Meningkatkan Pengelolaan Pendidikan Dan Pelayanan Kesehatan Dengan Percepatan Pembangunan Sarana Dan Prasarana Pendukung Agar Lebih Mudah Dijangkau Dalam Rangka Mencerdaskan Masyarakat Dan Kemudahan Akses Kesehatan			
Misi 15: Meningkatkan Peran Dan Partisipasi Masyarakat Dan Pemberdayaan Dengan Memperhatikan Kesetaraan Gender			
Misi 6: Meningkatkan Pembinaan Minat Dan Bakat Generasi Muda Agar Memiliki Kemampuan Yang Lebih Kompetitif			
Misi 8: Meningkatkan Kualitas Dan Keterampilan Para Tenaga Kerja Dengan Meningkatkan Keahlian Dan Keterampilan Tenaga Kerja Melalui Pelatihan Secara Intensif Dan Berkesinambungan			
Tujuan 2: Meningkatkan Kualitas Hidup Masyarakat			
4	Meningkatnya derajat pendidikan	S.2	Peningkatan Kualitas Daya Saing SDM
5	Meningkatnya derajat kesehatan masyarakat		
6	Meningkatnya Partisipasi perempuan dalam pembangunan		
7	Meningkatnya jumlah tenaga kerja terampil		
Misi 12: Menjaga Iklim Yang Dinamis Dan Kondusif Bagi Pertumbuhan Dan Perkembangan Usaha-Usahaan Kecil Dan Menengah Serta Penguatan Pertumbuhan Ekonomi Daerah			
Misi 13: Menerapkan Prinsip Ekonomi Kerakyatan Yang Berbasis Pada Sumber Daya Alam			
Misi 14: Optimalisasi Pemanfaatan Lahan-Lahan Tidur Menjadi Lahan Produktif Melalui Regulasi Dan Kebijakan Perangsangan Berproduksi			
Tujuan 3: Mewujudkan perekonomian masyarakat yang maju			
8	Meningkatnya kesejahteraan masyarakat	S.3	Penanggulangan kemiskinan
9	Meningkatnya pertumbuhan kepariwisataan daerah	S.4	Pengembangan produktivitas produk unggulan
10	Meningkatnya investasi dalam rangka percepatan pembangunan daerah		



Misi/Tujuan/Sasaran		Strategi/Prioritas Pembangunan Daerah	
Misi 3: Melanjutkan Pembangunan Infrastruktur Pedesaan Dalam Rangka Meningkatkan Taraf Hidup Masyarakat Dan Pemenuhan Kebutuhan Dasar			
Misi 5: Meningkatkan Pelaksanaan Kegiatan Keagamaan Dan Pembangunan Sarana Dan Prasarana Penunjang Peribadatan			
Misi 10: Melanjutkan Kembali Proses Penataan Ruang Kabupaten Padang Lawas Utara			
Misi 2: Melanjutkan Percepatan Pembangunan Yang Adil Dan Merata Dengan Memperhatikan Kelestarian Lingkungan			
Tujuan 4: Mewujudkan Keberlanjutan Pembangunan Infrastruktur			
11	Meningkatnya Pemenuhan Kebutuhan Dasar	S.5	Pemenuhan infrastruktur dasar wilayah yang terpadu dan berkelanjutan
12	Meningkatnya kepatuhan dalam pemanfaatan ruang sesuai RTRW dan RDTR		
13	Meningkatnya pembangunan berkelanjutan		

Penjelasan masing-masing prioritas pembangunan jangka menengah di atas adalah sebagai berikut:

1. Strategi 1: Penerapan Reformasi Birokrasi

Reformasi birokrasi dalam tata kelola pemerintahan sangat fundamental dalam mewujudkan *good governance* yang bertumpu pada kompatibilitas atau keharmonisan diantara berbagai komponen sumberdaya pembangunan daerah. Upaya Pemerintah Kabupaten Padang Lawas Utara dalam mewujudkan reformasi birokrasi dan tata kelola pemerintahan adalah dengan memprioritaskan perubahan seluruh aspek pemerintahan dengan tetap mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku, sehingga dapat menstimulasi kinerja birokrasi dan mengubah pola pikir pegawai pemerintah sebagai pelayan masyarakat. Selain itu pengendalian dan pengelolaan aset daerah Kabupaten Padang Lawas Utara secara efektif akan mendorong percepatan dan efisiensi pembangunan daerah dari segi infrastruktur dan layanan masyarakat.



2. Strategi 2: Peningkatan Kualitas Daya Saing SDM

Sumber Daya Manusia (SDM) dalam pembangunan suatu wilayah merupakan modal yang penting dan berharga, karena keberhasilan suatu pembangunan tersebut akan ditentukan oleh mutu/kualitas sumber daya manusianya. Sumber Daya Manusia (SDM) merupakan hal mutlak yang harus dimiliki Kabupaten Padang Lawas Utara guna memanfaatkan dan mengoptimalkan Sumber Daya Alam (SDA) daerah.

Angka buta aksara terutama di daerah pedesaan masih cukup tinggi. Fasilitas pendidikan serta kualitas tenaga pengajar yang ada di pedesaan menjadi hal yang utama. Kondisi ini juga diperburuk dengan kualitas pengelolaan dan pembinaan pendidikan yang belum tepat. Dengan kualitas pendidikan di daerah pedesaan yang masih rendah dapat memperlambat kemajuan daerah pedesaan.

Peningkatan pelayanan kesehatan juga masih menjadi masalah yang belum tertangani secara maksimal. Pengelolaan dan pembinaan terhadap bidang kesehatan masih membutuhkan pembenahan. Terbatasnya anggaran yang tersedia juga merupakan masalah tersendiri. Mengingat biaya dalam pemenuhan sarana dan prasarana kesehatan tinggi. Reformasi pelayanan kesehatan dan akses yang mudah bagi masyarakat untuk menikmati layanan kesehatan harus segera dibenahi.

Kebutuhan terhadap bidang pendidikan dan kesehatan di Kabupaten Padang Lawas Utara masih besar, sehingga perbaikan pengelolaan dan pembinaan bidang pendidikan dan kesehatan harus dilakukan secara menyeluruh dan berkelanjutan. Pengelolaan dan pembinaan bidang pendidikan dan kesehatan harus lebih cermat dengan mengedepankan langkah-langkah yang mengarah pada peningkatan kualitas mutu pendidikan dan pelayanan kesehatan.

3. Strategi 3: Penanggulangan Kemiskinan

Kemiskinan merupakan permasalahan yang cukup kompleks dalam pembangunan di Indonesia maupun di daerah. Kemiskinan tidak



berasal dari satu permasalahan saja namun bisa dua ataupun tiga. Terbatasnya akses dan pelayanan pendidikan bisa menjadi pemicu utama kemiskinan. Selain itu, terbatasnya akses dan pelayanan kesehatan juga bisa menjadi pemicu utama kemiskinan, kurangnya kemampuan sumber daya manusia dalam bersaing juga dapat memicu terjadinya kemiskinan. Kemiskinan merupakan bentuk langsung dari ketidakstabilan ekonomi (*unstabilished economic*). Fakta ini kemudian turut mempengaruhi pola hubungan sosial masyarakat Kabupaten Padang Lawas Utara. Meningkatnya kriminalitas, dekadensi moral dan etika, ketidakpercayaan diri secara massal, serta lemahnya produktivitas dan kreativitas masyarakat adalah buah dari kemiskinan, meski terdapat beberapa hal lain yang mempengaruhi terjadinya kemiskinan. Dengan hal ini perlu upaya Pemerintah untuk mengatasi dan menanggulangi kemiskinan, salah satunya dengan adanya perluasan lapangan kerja.

4. Strategi 4: Pengembangan Produktivitas Produk Unggulan Daerah

Pengembangan potensi unggulan ekonomi masyarakat dimaksudkan untuk menggali berbagai potensi ekonomi masyarakat dalam sektor strategis dalam pengelolaan sumber daya alam secara adil dan berkelanjutan. Selain itu, dalam menumbuh-kembangkan model-model pengembangan ekonomi berbasis masyarakat perlu adanya dasar keswadayaan dan kemandirian masyarakat. Pemberdayaan ekonomi rakyat diarahkan pada ekonomi maju, yang ditandai adanya pergerakan kondisi perekonomian kearah yang lebih baik yang dapat dilihat dari laju pertumbuhan ekonomi yang berkualitas dibarengi dengan laju inflasi yang terkendali, berkurangnya angka pengangguran dan kemiskinan serta tetap terjaga kelestarian alam dan lingkungan hidup.

Sebagai daerah yang bergantung terhadap sektor perkebunan dan pertanian, Kabupaten Padang Lawas Utara menjadikan sektor tersebut sebagai sektor yang menjadi program unggulan dalam meningkatkan dan mengoptimalisasikan produktivitas unggulan daerah.



Nantinya, diharapkan Kabupaten Padang Lawas Utara tidak hanya sebagai pemasok hasil mentah pertanian dan perkebunan, tapi juga sebagai daerah yang memproduksi hasil pertanian dan perkebunan menjadi barang setengah jadi atau barang jadi yang akan membuat hasil pertanian dan perkebunan itu memiliki nilai ekonomi yang tinggi melalui pemanfaatan teknologi dan pengembangan inovasi daerah.

5. Strategi 5: Pemenuhan Infrastruktur Dasar Wilayah Yang Terpadu dan Berkelanjutan

Infrastruktur merupakan aspek penting suatu wilayah untuk maju dan bersaing dengan wilayah lain. Kualitas infrastruktur berpengaruh terhadap perkembangan sosial ekonomi masyarakat di suatu wilayah. Penyediaan infrastruktur yang berkualitas akan menurunkan biaya transportasi dan biaya logistik, sehingga dapat meningkatkan daya saing produk, mempercepat gerak ekonomi, serta mengurangi ketimpangan pembangunan antar daerah. Dengan akses infrastruktur dasar yang berkualitas dan berkeadilan, maka diharapkan masyarakat dapat maju dan berkembang sehingga tidak ada kesenjangan dan keterisolasian suatu wilayah.

Sejak dimekarkan, peningkatan infrastruktur baik jalan, jembatan, irigasi, sarana pendidikan dan kesehatan serta infrastruktur lainnya, sudah mulai dirasakan manfaatnya dan hal ini juga memberikan dampak terhadap pertumbuhan ekonomi Kabupaten Padang Lawas Utara. Perekonomian Kabupaten Padang Lawas Utara bukanlah perekonomian yang rapuh karena titik nadi ekonomi bukan dikalangan atas melainkan ada dikalangan menengah dan bawah. Kabupaten Padang Lawas Utara termasuk daerah yang struktur ekonominya masih menempatkan sektor pertanian sebagai penyumbang kontribusi terbesar bagi PDRB Kabupaten Padang Lawas Utara.

Pemerintah Kabupaten Padang Lawas Utara telah menetapkan 5 (lima) strategi pembangunan daerah, berikut keterkaitan antara strategi dalam RPJMD dan prioritas pembangunan.



Tabel 6.2.
Keterkaitan antara Strategi Pembangunan Daerah dan Prioritas Pembangunan

STRATEGI PEMBANGUNAN DAERAH	PRIORITAS PEMBANGUNAN	
Penerapan Reformasi Birokrasi	1	Meningkatkan Manajemen Pelayanan Umum Pemerintah yang Prima
Peningkatan kualitas daya saing SDM	2	Meningkatkan akses dan pemerataan kualitas pendidikan dan kesehatan
Penanggulangan Kemiskinan	3	Pemberdayaan Ekonomi Rakyat dan Peningkatan Kesejahteraan Rakyat Miskin
Pengembangan produktivitas produk unggulan daerah	4	Meningkatkan Pengelolaan Potensi Sumber daya Alam dan Sumber daya Manusia
	5	Meningkatkan Ketahanan Pangan melalui revitalisasi pertanian, perkebunan, perkebunan, peternakan, dan perikanan
	6	Mengembangkan Ekonomi Kreatif, Kebudayaan Pariwisata dan Teknologi Tepat Guna
Pemenuhan infrastruktur dasar wilayah yang terpadu dan berkelanjutan	7	Meningkatkan Infrastruktur untuk mendukung kegiatan sosial ekonomi dan kemandirian daerah

6.2 Arah Kebijakan

Arah kebijakan adalah penjabaran strategi dalam mencapai sasaran RPJMD serta jawaban atas permasalahan dan isu-isu strategis pembangunan. Dengan demikian, arah kebijakan merupakan instrumen perencanaan yang memberikan panduan kepada Pemerintah Daerah agar lebih terarah dalam mencapai tujuan. Untuk itu, arah kebijakan harus dapat merumuskan tahapan dan prioritas pembangunan lima tahunan guna mencapai sasaran RPJMD secara bertahap. Tahapan dan prioritas yang ditetapkan mencerminkan urgensi permasalahan dan isu strategis yang hendak diselesaikan, namun tetap selaras dengan



pengaturan waktu. Penekanan prioritas pada setiap tahapan berbeda-beda, namun memiliki kesinambungan dari satu periode ke periode lainnya dalam rangka mencapai sasaran tahapan lima tahunan dalam RPJMD.

Dalam perubahan RPJMD Tahun 2019-2023 dilakukan perubahan terhadap penyesuaian fokus/ tema pembangunan pada tahun 2022 dan tahun 2023 terhadap situasi dan dampak yang diakibatkan oleh pandemi Covid-19 yang masih menjadi fokus penanganan prioritas setiap tahunnya. Fokus/tema pembangunan Kabupaten Padang Lawas Utara setiap tahap dapat dilihat sebagai berikut:

Gambar 6. 1
Fokus/Tema Pembangunan Kabupaten Padang Lawas Utara
Tahun 2019-2023



Tahapan dan prioritas yang ditetapkan harus mencerminkan urgensi permasalahan dan isu strategis yang terjadi saat ini dan akan dilaksanakan dengan memperhatikan kebutuhan dan potensi yang ada. Meski penekanan prioritas pada setiap tahapan berbeda-beda, namun memiliki kesinambungan dari satu periode ke periode lainnya dalam rangka mencapai sasaran tahapan lima tahunan dalam RPJMD. Arah kebijakan adalah pedoman untuk mengarahkan perumusan strategi yang



dipilih agar lebih terarah dalam mencapai tujuan dan sasaran dari tahun ke tahun selama lima tahun. Berikut adalah arah kebijakan pembangunan jangka menengah Kabupaten Padang Lawas Utara periode 2019-2023.

a. Arah Kebijakan Tahun Pertama (2019)

Arah kebijakan pembangunan pada tahun 2019 memiliki makna strategis mengingat kinerja yang dicapai akan menjadi dasar atau faktor penentu keberhasilan bagi tema-tema pembangunan tahap berikutnya. Pada tahun 2019 menjadi dasar bagi penyelarasan kebijakan pembangunan jangka menengah tahun 2019. Tema pembangunan pada tahun 2019 adalah **“PADANG LAWAS UTARA MEMBANGUN”**.

Dengan tema diatas, pembangunan Padang Lawas Utara menitikberatkan pada pembangunan infrastruktur Kabupaten Padang Lawas Utara agar kebutuhan infrastruktur yang mendukung berbagai aktivitas masyarakat dapat dirasakan oleh masyarakat. Pada tahun ini dilakukan beberapa upaya seperti:

1. Peningkatan sarana dan prasarana pelayanan publik yang representatif;
2. Peningkatan aksesibilitas sekolah pada setiap wilayah;
3. Peningkatan aksesibilitas perpustakaan pada seluruh wilayah;
4. Pemenuhan sarana prasarana pendukung aktifitas pertanian, perkebunan, perikanan, dan peternakan;
5. Penyediaan sarana dan prasarana wisata dan budaya daerah;
6. Penyediaan energi dan sumber air baku untuk industri;
7. Pembangunan dan pembenahan perumahan tidak layak huni;
8. Pembangunan fasilitas pendukung ekonomi wilayah; dan
9. Peningkatan pengembangan pengelolaan sampah terpadu.

b. Arah Kebijakan Tahun Kedua (2020)

Arah kebijakan pada tahun 2020, pembangunan di Kabupaten Padang Lawas Utara berlandaskan pelaksanaan, pencapaian dan keberlanjutan pembangunan tahun 2019, tahun 2020 pembangunan



Kabupaten Padang Lawas Utara mulai fokus pada tata kelola pemerintahan dan pelayanan publik. Berdasarkan hal tersebut, maka tema pembangunan Kabupaten Padang Lawas Utara pada tahun 2020 adalah **“PADANG LAWAS UTARA MELAYANI”**.

Untuk merealisasikan tema pembangunan tersebut, maka dilakukan pembangunan pada beberapa bidang yaitu bidang pendidikan, kesehatan, ekonomi dan pemerintahan. Namun pada tahun 2020 ini penyelenggaraan pembangunan menitikberatkan pada pembenahan tata kelola pemerintahan. Sehingga diharapkan Pemerintah Daerah mampu memberikan performa terbaik untuk melayani masyarakat Padang Lawas Utara. Beberapa kebijakan yang akan dilakukan pada tahun 2020 antara lain:

1. Peningkatan akuntabilitas kinerja Pemerintah Daerah;
2. Optimalisasi kinerja Aparatur Daerah;
3. Penataan dan pendistribusian pegawai sesuai kompetensi;
4. Peningkatan penertiban, penataan dan pengelolaan keuangan daerah;
5. Peningkatan pendidikan keterampilan masyarakat;
6. Peningkatan pelayanan Rumah Sakit sesuai standar; dan
7. Pemerataan pendistribusian tenaga medis;
8. Optimalisasi partisipasi masyarakat sebagai peserta Keluarga Berencana.

c. Arah Kebijakan Tahun Ketiga (2021)

Arah kebijakan pada tahun 2021, pembangunan Kabupaten Padang Lawas Utara berlandaskan pelaksanaan, pencapaian dan keberlanjutan pembangunan tahun-tahun sebelumnya. Pada tahun 2021 pembangunan Kabupaten Padang Lawas Utara menitikberatkan pada pembangunan ekonomi yang lebih luas dan penanganan dampak pandemi Covid-19. Berdasarkan hal tersebut maka tema pembangunan Kabupaten Padang Lawas Utara pada tahun 2021 adalah **“PADANG LAWAS UTARA BERDAYA SAING”**.



Sesuai tema pembangunan tahun 2021, pembangunan Padang Lawas Utara dilakukan pada beberapa aspek kehidupan masyarakat. Dengan capaian pembangunan pada tahun-tahun sebelumnya, maka pada tahun ini diharapkan Kabupaten Padang Lawas Utara mampu meningkatkan daya saing pada beberapa aspek yaitu:

1. Pemenuhan Kebutuhan Penanganan Covid-19
2. Penanganan dampak Covid-19
3. Peningkatan Perekonomian masyarakat
4. Pemerataan pendistribusian tenaga pendidik dan kependidikan
5. Peningkatan kualitas manajemen pendidikan
6. Peningkatan peluang dan kesempatan kerja terdidik dan trampil
7. Peningkatan kualitas kompetensi tenaga kerja
8. Pengembangan pengelolaan daerah destinasi wisata
9. Peningkatan pemberdayaan koperasi dan UMKM
10. Rehabilitasi dampak pandemi covid-19

d. Arah Kebijakan Tahun Keempat (2022)

Arah kebijakan pada tahun 2022, pembangunan Kabupaten Padang Lawas Utara berlandaskan pelaksanaan, pencapaian dan keberlanjutan pembangunan tahun-tahun sebelumnya. Pada tahun 2022 pembangunan Kabupaten Padang Lawas Utara menitikberatkan pada pembangunan untuk mengembangkan potensi-potensi Kabupaten Padang Lawas Utara dalam rangka pemulihan ekonomi akibat dampak dari pandemi Covid-19. Berdasarkan hal tersebut maka tema pembangunan Kabupaten Padang Lawas Utara pada tahun 2022 adalah **“PERCEPATAN PEMULIHAN EKONOMI DAN KESEHATAN MASYARAKAT MENUJU PADANG LAWAS UTARA MANDIRI”**.

Dalam rangka meningkatkan produktivitas dalam beberapa aspek pembangunan Kabupaten Padang Lawas Utara maka akan dilakukan beberapa upaya yaitu:

1. Optimalisasi pengawasan dan pengendalian internal Pemerintah Daerah;



2. Implementasi pelaksanaan *E- Government* di lingkungan Pemerintah;
3. Peningkatan pola hidup sehat masyarakat;
4. Optimalisasi pemberdayaan perempuan dan pemuda;
5. Melanjutkan pengembangan destinasi wisata;
6. Peningkatan produktivitas angkatan kerja;
7. Peningkatan kesejahteraan petani dan pekebun; dan
8. Peningkatan kualitas koperasi, UMKM dan IKM.

e. Arah Kebijakan Tahun kelima (2023)

Arah kebijakan pembangunan tahun 2023 menitikberatkan pada investasi dan perekonomian yang maju, tata kelola pemerintahan yang profesional dan kondusifitas daerah yang baik dengan tetap memprioritaskan pemulihan ekonomi dan kesehatan masyarakat sebagai dampak dari pandemi covid-19. Berdasarkan hal tersebut maka tema pembangunan Kabupaten Padang Lawas Utara pada tahun 2023 adalah: **“PENINGKATAN PEREKONOMIAN DAN KESEHATAN MASYARAKAT MENUJU PADANG LAWAS UTARA SEJAHTERA”**

Berbagai upaya yang akan dilakukan untuk menjadikan Padang Lawas Utara sejahtera yaitu:

1. Peningkatan perekonomian masyarakat;
2. Peningkatan kesehatan masyarakat;
3. Peningkatan perlindungan perempuan dan anak;
4. Pengembangan kawasan industri kecil dan menengah;
5. Peningkatan nilai tambah hasil pertanian (dalam arti luas) unggulan daerah;
6. Peningkatan daya dukung daerah dalam menciptakan peluang investasi;
7. Peningkatan kualitas lingkungan hidup.

Sesuai dengan uraian tema arah kebijakan Pembangunan Kabupaten Padang Lawas Utara Tahun 2019-2023 diatas maka fokus pembangunan daerah selama 5 (lima) tahun dijabarkan sebagai berikut:



Tabel 6.3.
Arah Kebijakan Pembangunan Kabupaten Padang Lawas Utara
Tahun 2019-2023

Arah Kebijakan				
Tahun-1 2019	Tahun-2 2020	Tahun-3 2021	Tahun-4 2022	Tahun-5 2023
Fokus pembangunan Padang Lawas Utara menitikberatkan pada pembangunan infrastruktur Kabupaten Padang Lawas Utara agar kebutuhan infrastruktur yang mendukung berbagai aktivitas masyarakat	Fokus pembangunan Kabupaten Padang Lawas Utara pada tata kelola pemerintahan dan pelayanan publik	Fokus pembangunan Kabupaten Padang Lawas Utara menitikberatkan pada pembangunan ekonomi yang lebih luas dan penanganan dampak pandemi Covid-19	Fokus pembangunan Kabupaten Padang Lawas Utara menitikberatkan pada pembangunan untuk mengembangkan potensi-potensi Kabupaten Padang Lawas Utara dalam rangka pemulihan ekonomi akibat dampak dari pandemi Covid-19	Fokus pembangunan Kabupaten Padang Lawas Utara menitikberatkan pada investasi, perekonomian yang maju, tata kelola pemerintahan yang profesional dan kondusifitas daerah yang baik dengan tetap memprioritaskan pemulihan ekonomi dan kesehatan masyarakat sebagai dampak dari pandemi covid-19.

Berikut ini disajikan keterkaitan strategi/prioritas pembangunan dengan kebijakan Pembangunan Jangka Menengah Kabupaten Padang Lawas Utara 2019-2023.



Tabel 6.4.
Strategi/Prioritas Pembangunan dan Arah Kebijakan
RPJMD Kabupaten Padang Lawas Utara Tahun 2019-2023

MISI/TUJUAN/ SASARAN	STRATEGI	ARAH KEBIJAKAN	TAHAPAN PEMBANGUNAN		
			2021	2022	2023
Misi 1: Mewujudkan Sistem Pemerintah Yang Demokratis, Aspiratif Dan Akuntabel Demi Tercapainya Masyarakat Yang Sejahtera					
Misi 7: Melanjutkan Peningkatan Kualitas Aparatur Pemerintah Melalui Pendidikan Dan Pelatihan Secara Bertahap Dan Keberlanjutan Guna Mempersiapkan Sumber Daya Manusia Yang Berdaya Guna Dan Berdaya Saing					
Misi 11: Optimalisasi Pelaksanaan Koordinasi Dan Sinkronisasi Dalam Proses Perencanaan, Pelaksanaan Evaluasi Pembangunan					
Misi 9: Menciptakan Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Komunikasi Agar Terciptanya Sinkronisasi, Sosialisasi, Dan Efektivitas Pembangunan					
Tujuan 1: Mewujudkan Sistem Pemerintahan yang Baik dan Bersih					
Terwujudnya peningkatan kualitas pelayanan public	Penerapan Reformasi Birokrasi	Implementasi pelaksanaan E-Government di lingkungan pemerintah		Implementasi pelaksanaan E-Government di lingkungan pemerintah	
Terwujudnya pemerintahan yang bersih dan bebas KKN		Optimalisasi pengawasan dan pengendalian internal pemerintah daerah		Optimalisasi pengawasan dan pengendalian internal pemerintah daerah	
Meningkatnya kapasitas dan akuntabilitas kinerja birokrasi					
Misi 4: Meningkatkan Pengelolaan Pendidikan Dan Pelayanan Kesehatan Dengan Percepatan Pembangunan Sarana Dan Prasarana Pendukung Agar Lebih Mudah Dijangkau Dalam Rangka Mencerdaskan Masyarakat Dan Kemudahan Akses Kesehatan					



MISI/TUJUAN/ SASARAN	STRATEGI	ARAH KEBIJAKAN	TAHAPAN PEMBANGUNAN		
			2021	2022	2023
Misi 15: Meningkatkan Peran Dan Partisipasi Masyarakat Dan Pemberdayaan Dengan Memperhatikan Kesetaraan Gender					
Misi 6: Meningkatkan Pembinaan Minat Dan Bakat Generasi Muda Agar Memiliki Kemampuan Yang Lebih Kompetitif					
Misi 8: Meningkatkan Kualitas Dan Keterampilan Para Tenaga Kerja Dengan Meningkatkan Keahlian Dan Keterampilan Tenaga Kerja Melalui Pelatihan Secara Intensif Dan Berkesinambungan					
Tujuan 2: Meningkatkan Kualitas Hidup Masyarakat					
Meningkatnya derajat pendidikan	Peningkatan kualitas daya saing SDM	Pemerataan pendistribusian tenaga pendidik dan kependidikan	Pemerataan pendistribusian tenaga pendidik dan kependidikan		
		Peningkatan kualitas manajemen pendidikan	Peningkatan kualitas manajemen pendidikan		
Meningkatnya derajat kesehatan masyarakat		Pemenuhan kebutuhan penanganan covid-19	Pemenuhan kebutuhan penanganan covid-19		
		Penanganan dampak covid-19	Penanganan dampak covid-19		
		Rehabilitasi dampak pandemi covid-19	Rehabilitasi dampak pandemi covid-19		
		Penanganan pola hidup sehat masyarakat		Penanganan pola hidup sehat masyarakat	
		Peningkatan kesehatan masyarakat			Peningkatan kesehatan masyarakat



MISI/TUJUAN/ SASARAN	STRATEGI	ARAH KEBIJAKAN	TAHAPAN PEMBANGUNAN		
			2021	2022	2023
Meningkatnya partisipasi perempuan dalam pembangunan		Optimalisasi pemberdayaan perempuan dan pemuda		Optimalisasi pemberdayaan perempuan dan pemuda	
		Peningkatan perlindungan perempuan dan anak			Peningkatan perlindungan perempuan dan anak
Meningkatkan jumlah tenaga kerja terampil		Peningkatan peluang dan kesempatan kerja terdidik dan terampil	Peningkatan peluang dan kesempatan kerja terdidik dan terampil		
		Peningkatan kualitas kompetensi tenaga kerja	Peningkatan kualitas kompetensi tenaga kerja		
		Peningkatan produktivitas angkatan kerja		Peningkatan produktivitas angkatan kerja	
Misi 12: Menjaga Iklim Yang Dinamis Dan Kondusif Bagi Pertumbuhan Dan Perkembangan Usaha-Usahaan Kecil Dan Menengah Serta Penguatan Pertumbuhan Ekonomi Daerah					
Misi 13: Menerapkan Prinsip Ekonomi Kerakyatan Yang Berbasis Pada Sumber Daya Alam					
Misi 14: Optimalisasi Pemanfaatan Lahan-Lahan Tidur Menjadi Lahan Produktif Melalui Regulasi Dan Kebijakan Perangsangan					



MISI/TUJUAN/ SASARAN	STRATEGI	ARAH KEBIJAKAN	TAHAPAN PEMBANGUNAN		
			2021	2022	2023
Berproduksi					
Tujuan 3: Mewujudkan perekonomian masyarakat yang maju					
Meningkatkan kesejahteraan masyarakat	Penanggulangan Kemiskinan	Peningkatan perekonomian masyarakat	Peningkatan perekonomian masyarakat		Peningkatan Perekonomian masyarakat
		Peningkatan pemberdayaan koperasi dan UMKM	Peningkatan pemberdayaan koperasi dan UMKM		
		Peningkatan kesejahteraan petani dan pekebun		Peningkatan kesejahteraan petani dan pekebun	
		Peningkatan kualitas koperasi, UMKM dan IKM		Peningkatan kualitas koperasi, UMKM dan IKM	
		Pengembangan kawasan industri kecil dan menengah			Pengembangan kawasan industri kecil dan menengah
		Peningkatan nilai tambah hasil pertanian (dalam arti luas) unggulan daerah			Peningkatan nilai tambah hasil pertanian (dalam arti luas) unggulan daerah
Meningkatnya pertumbuhan kepariwisataan daerah	Pengembangan produktivitas produk unggulan	Pengembangan pengelolaan daerah destinasi wisata	Pengembangan pengelolaan daerah destinasi wisata		



MISI/TUJUAN/ SASARAN	STRATEGI	ARAH KEBIJAKAN	TAHAPAN PEMBANGUNAN		
			2021	2022	2023
	daerah	Melanjutkan pengembangan destinasi wisata		Melanjutkan pengembangan destinasi wisata	
Meningkatnya investasi dalam rangka percepatan pembangunan daerah		Peningkatan daya dukung daerah dalam menciptakan peluang investasi			Peningkatan daya dukung daerah dalam menciptakan peluang investasi
Misi 3: Melanjutkan Pembangunan Infrastruktur Pedesaan Dalam Rangka Meningkatkan Taraf Hidup Masyarakat Dan Pemenuhan Kebutuhan Dasar					
Misi 5: Meningkatkan Pelaksanaan Kegiatan Keagamaan Dan Pembangunan Sarana Dan Prasarana Penunjang Peribadatan					
Misi 10: Melanjutkan Kembali Proses Penataan Ruang Kabupaten Padang Lawas Utara					
Misi 2: Melanjutkan Percepatan Pembangunan Yang Adil Dan Merata Dengan Memperhatikan Kelestarian Lingkungan					
Tujuan 4: Mewujudkan Keberlanjutan Pembangunan Infrastruktur					
Meningkatnya pemenuhan kebutuhan infrastruktur dasar	Pemenuhan infrastruktur dasar wilayah yang terpadu dan berkelanjutan				
Meningkatkan kepatuhan dalam pemanfaatan ruang sesuai RTRW dan RDTR					
Meningkatkatnya embangunan Berkelanjutan		Peningkatan kualitas lingkungan hidup			Peningkatan kualitas lingkungan hidup



Tabel 6.5.

Sinkronisasi Strategi/Prioritas Pembangunan dan Arah Kebijakan
Perubahan RPJMD Provinsi Sumatera Utara Tahun 2019-2023 dengan
Perubahan RPJMD Kabupaten Padang Lawas Utara Tahun 2019-2023

Provinsi Sumatera Utara	Kabupaten Padang Lawas Utara	
Strategi/Arah Kebijakan	Strategi	Arah Kebijakan
1.1.1. Peningkatan Layanan dan akses Pendidikan yang berkualitas dan merata,dukungan biaya serta informasi bantuan pendidikan, penyelarasan kurikulum dengan kebutuhan dunia kerja serta peningkatan minat baca.	Peningkatan kualitas daya saing SDM	Pemerataan pendistribusian tenaga pendidik dan kependidikan
		Peningkatan kualitas manajemen pendidikan
		Pemenuhan kebutuhan penanganan covid-19
		Penanganan dampak covid-19
		Rehabilitasi dampak pandemi covid-19
		Penanganan pola hidup sehat masyarakat
4.1.1.Meningkatkan kualitas sosial kemasyarakatan dalam rangka menciptakan rasa aman dan nyaman masyarakat dan upaya menghasilkan prestasi daerah melalui penguatan sektor olahraga.		Peningkatan kesehatan masyarakat
1.2.1 Memperkuat Peran perempuan dan kesetaraan Gender		Optimalisasi pemberdayaan perempuan dan pemuda
		Peningkatan perlindungan perempuan dan anak
		Peningkatan peluang dan kesempatan kerja terdidik dan terampil
2.1.1 Meningkatkan percepatan penanganan pendemi Covid-19, memperkuat kualitas kesehatan dan peningkatan kualitas pelayanan kesehatan serta pembangunan paradigma hidup sehat.	Peningkatan kualitas kompetensi tenaga kerja	
	Peningkatan produktivitas angkatan kerja	



Provinsi Sumatera Utara	Kabupaten Padang Lawas Utara	
Strategi/Arah Kebijakan	Strategi	Arah Kebijakan
3.1.1 Peningkatan daya saing tenaga kerja dan Perluasan Kesempatan Berusaha serta pengembangan informasi ketenagakerjaan dan penguatan kebijakan daerah dalam rangka optimalisasi investasi.	Penanggulangan Kemiskinan	Peningkatan perekonomian masyarakat
		Peningkatan pemberdayaan koperasi dan UMKM
		Peningkatan kesejahteraan petani dan pekebun
		Peningkatan kualitas koperasi, UMKM dan IKM
		Pengembangan kawasan industri kecil dan menengah
3.2.1 Peningkatan Pembangunan Kawasan Pertanian Terpadu dan Peningkatan Sarana dan Prasarana Pertanian, Pangan, Perikanan Dan Energi Pedesaan.		Peningkatan nilai tambah hasil pertanian (dalam arti luas) unggulan daerah
3.3.1 Peningkatan Kontribusi PDRB Sektor Pariwisata melalui Pariwisata yang Inklusif dan Berkelanjutan.	Pengembangan produktivitas produk unggulan daerah	Pengembangan pengelolaan daerah destinasi wisata
		Melanjutkan pengembangan destinasi wisata
		Peningkatan daya dukung daerah dalam menciptakan peluang investasi
2.1.1. Peningkatan kebebasan berkumpul, berpendapat, berkeyakinan dan bebas diskriminasi	Penerapan Reformasi Birokrasi	Implementasi pelaksanaan E-Government di lingkungan pemerintah
		Optimalisasi pengawasan dan pengendalian internal pemerintah daerah
2.2.1. Meningkatkan kinerja pemerintahan yang baik dan bersih (Good Governance), penguatan sistim Pemerintahan Berbasis Elektronik serta pelayanan publik		



Provinsi Sumatera Utara	Kabupaten Padang Lawas Utara	
Strategi/Arah Kebijakan	Strategi	Arah Kebijakan
4.1.1 Peningkatan dan Pengembangan infrastruktur Jalan. 4.1.2 Peningkatan Pengelolaan Sumber Daya Air yang Terpadu dengan Keciptakarya, Penyelesaian Masalah Pertanahan dan Penataan Ruang.	Pemenuhan infrastruktur dasar wilayah yang terpadu dan berkelanjutan	Peningkatan kualitas lingkungan hidup
1.1.1. Meningkatkan penanganan dan pengelolaan air limbah (domestik, usaha dan/atau kegiatan) sumber air (danau, sungai, waduk dan sumber air lainnya)		
1.2.1. Meningkatkan penanganan pencemaran dan kerusakan lahan dan mengurangi alih fungsi lahan		
1.3.1. Meningkatkan kualitas lingkungan Hidup		

6.3 Arah Kebijakan Pengembangan Kawasan Strategis

Dalam pengembangan kawasannya Kabupaten Padang Lawas Utara mempunyai 3 (tiga) kawasan yang dapat dikembangkan. Kawasan tersebut terdiri atas kawasan lindung, kawasan budidaya dan kawasan strategis. Berikut penjabaran pengembangan kawasan-kawasan tersebut.

A. Kawasan Lindung

Kawasan lindung Kabupaten Padang Lawas Utara terdiri atas:

a. Kawasan hutan lindung

Kawasan Hutan Lindung memiliki area kurang lebih 117.467 hektar yang tersebar di:



- Kecamatan Dolok Sigompulon;
 - Kecamatan Dolok;
 - Kecamatan Halongonan;
 - Kecamatan Padang Bolak;
 - Kecamatan Padang Bolak Julu; dan
 - Kecamatan Hulu Sihapas.
- b. Kawasan yang memberikan perlindungan kepada kawasan bawahannya
Kawasan yang memberikan perlindungan terhadap kawasan bawahannya berupa kawasan resapan air yang terdapat pada DAS Barumon.
- c. Kawasan perlindungan setempat
- Kawasan perlindungan setempat terdiri atas kawasan sempadan sungai, kawasan sekitar mata air dan Ruang Terbuka Hijau.
1. Kawasan sempadan sungai meliputi sungai-sungai yang berada di Kabupaten Padang Lawas Utara dengan ketentuan:
 - Daratan sepanjang tepian sungai bertanggung di kawasan perkotaan dengan lebar paling sedikit 3 (tiga) meter dari kaki tanggul sebelah luar;
 - Daratan sepanjang tepian sungai bertanggung di luar kawasan perkotaan dengan lebar paling sedikit 5 (lima) meter dari kaki tanggul sebelah luar;
 - Daratan sepanjang tepian sungai besar tidak bertanggung di luar kawasan permukiman dengan lebar paling sedikit 100 (seratus) meter dari tepi sungai; dan
 - Daratan sepanjang tepian anak sungai tidak bertanggung di luar kawasan permukiman dengan lebar paling sedikit 50 (lima puluh) meter dari tepi sungai.
 2. Kawasan sekitar mata air berada di kawasan hutan lindung.
 3. Ruang terbuka hijau yang direncanakan di Kabupaten Padang Lawas Utara adalah seluas kurang lebih 699 (enam ratus sembilan puluh sembilan) hektar yang tersebar di kawasan perkotaan kabupaten.



d. Kawasan suaka alam, pelestarian alam dan cagar budaya

Kawasan suaka alam dengan luas 4.428 Ha berada di:

- Kecamatan Dolok;
- Kecamatan Halongonan; dan
- Kecamatan Batang Onang.

Kawasan cagar budaya dan ilmu pengetahuan meliputi Kawasan Pekuburan Patunggu di Desa Saba Lobu Kecamatan Batang Onang dan Kawasan Candi Bahal I, II, III dan prasasti di sekitarnya yang ada di Kecamatan Portibi.

e. Kawasan rawan bencana alam

Kawasan rawan bencana alam terdiri atas kawasan rawan tanah longsor, kawasan rawan banjir dan kawasan rawan bencana angin puting beliung. Kawasan rawan tanah longsor dengan luas kurang lebih 24.670 Ha tersebar di:

- Kecamatan Dolok;
- Kecamatan Halongonan;
- Kecamatan Padang Bolak;
- Kecamatan Padang Bolak Julu;
- Kecamatan Batang Onang; dan
- Kecamatan Dolok Sigompulon.

Kawasan rawan banjir meliputi Kecamatan Simangambat, Kecamatan Padang Bolak dan Kecamatan Portibi. Kawasan rawan bencana angin puting beliung berada di Kecamatan Padang Bolak dan Kecamatan Padang Bolak Julu.

f. Kawasan lindung geologi;

Kawasan lindung geologi meliputi kawasan cagar alam geologi dan kawasan yang memberikan perlindungan terhadap air tanah yaitu CAT Teluk Durian/Pekanbaru.



B. Kawasan Budidaya

Kawasan budidaya Kabupaten Padang Lawas Utara terdiri atas:

a. Kawasan peruntukan hutan produksi

Kawasan peruntukan hutan produksi seluas kurang lebih 155.805 Ha yang meliputi kawasan hutan produksi terbatas seluas 46.942 Ha dan kawasan hutan produksi tetap seluas 108.863 Ha. Kawasan hutan produksi terbatas berada di Kecamatan Batang Onang, Kecamatan Hulu Sihapas, Kecamatan Padang Bolak Julu, Kecamatan Padang Bolak, Kecamatan Halongonan dan Kecamatan Dolok Sigompulon. Kawasan peruntukan hutan produksi tetap berada di Kecamatan Batang Onang, Kecamatan Hulu Sihapas, Kecamatan Padang Bolak Julu, Kecamatan Padang Bolak, Kecamatan Halongonan dan Kecamatan Simangambat.

b. Kawasan hutan tanaman rakyat

Kawasan peruntukan hutan tanaman rakyat tersebar di seluruh kecamatan.

c. Kawasan peruntukan pertanian

Kawasan peruntukan pertanian terdiri atas kawasan pertanian lahan basah dan kawasan pertanian lahan kering. Kawasan pertanian lahan basah seluas 2.164,36 Ha tersebar di:

- Kecamatan Batang Onang;
- Kecamatan Dolok;
- Kecamatan Dolok Sigompulon;
- Kecamatan Halongonan;
- Kecamatan Hulu Sihapas;
- Kecamatan Padang Bolak;
- Kecamatan Padang Bolak Julu;
- Kecamatan Portibi; dan
- Kecamatan Simangambat.

Kawasan pertanian lahan kering seluas 4.401,71 Ha tersebar di;

- Kecamatan Batang Onang;



- Kecamatan Dolok;
- Kecamatan Dolok Sigompulon;
- Kecamatan Halongonan;
- Kecamatan Hulu Sihapas;
- Kecamatan Padang Bolak;
- Kecamatan Padang Bolak Julu;
- Kecamatan Portibi; dan
- Kecamatan Simangambat.

d. Kawasan peruntukan perkebunan

Kawasan peruntukan perkebunan dengan luas 113.847 Ha tersebar di Kecamatan Batang Onang, Kecamatan Dolok, Kecamatan Dolok Sigompulon, Kecamatan Halongonan, Kecamatan Hulu Sihapas, Kecamatan Padang Bolak, Kecamatan Padang Bolak Julu, Kecamatan Portibi, Kecamatan Simangambat.

e. Kawasan peruntukan peternakan

Kawasan peruntukan peternakan dengan luas kurang lebih 4.199 Ha (empat ribu seratus sembilan puluh sembilan) Hektar tersebar di seluruh kecamatan. Pengembangan kawasan peternakan meliputi peternakan hewan besar, hewan kecil dan unggas.

f. Kawasan peruntukan perikanan dan kelautan

Kawasan peruntukan perikanan terdiri atas budi daya perikanan dan perikanan tangkap. Kawasan peruntukan budi daya perikanan berada di:

- Kecamatan Batang Onang dengan luas kurang lebih 20 (dua puluh) hektar;
- Kecamatan Dolok dengan luas kurang lebih 14,30 (empat belas koma tiga puluh) hektar; Kecamatan Padang Bolak dengan luas kurang lebih 12,50 (dua belas koma lima puluh) hektar;
- Kecamatan Padang Bolak Julu dengan luas kurang lebih 19,80 (sembilan belas koma delapan puluh) hektar;
- Kecamatan Portibi dengan luas kurang lebih 33 (tiga puluh tiga) hektar;



- Kecamatan Simangambat dengan luas kurang lebih 19 (sembilan belas) hektar;
- Kecamatan Hulu Sihapas dengan luas kurang lebih 21,75 (dua puluh satu koma tujuh puluh lima) hektar;
- Kecamatan Halongonan dengan luas kurang lebih 25,90 (dua puluh lima koma sembilan puluh) hektar;
- Kecamatan Dolok Sigompulon dengan luas 8,25 (delapan koma dua puluh lima) hektar.

Kawasan peruntukan perikanan tangkap dikembangkan diseluruh kecamatan.

g. Kawasan peruntukan industri

Kawasan peruntukan industri terdiri atas Industri Besar dan Industri kecil/mikro. Kawasan peruntukan industri besar berada di Kecamatan Simangambat, Kecamatan Halongonan dan Kecamatan Padang Bolak. Kawasan peruntukan industri kecil dan mikro berada di setiap kecamatan.

h. Kawasan peruntukan permukiman

Kawasan peruntukan permukiman dengan luas kurang lebih 3.179 (tiga ribu seratus tujuh puluh sembilan) hektar berada diseluruh wilayah kecamatan.

i. Kawasan peruntukan pertambangan

Kawasan peruntukan pertambangan terdiri atas pertambangan batu bara dan pertambangan mineral. Kawasan pertambangan batu bara berada di Kecamatan Batang Onang dan Kecamatan Padang Bolak. Kawasan pertambangan mineral berada di Kecamatan Batang Onang, Kecamatan Dolok, Kecamatan Dolok Sigompulon, Kecamatan Halongonan, Kecamatan Hulu Sihapas, Kecamatan Padang Bolak dan Kecamatan Padang Bolak Julu.

j. Kawasan peruntukan pariwisata

Kawasan peruntukan pariwisata terdiri atas kawasan wisata alam, kawasan wisata budi daya dan kawasan wisata kebudayaan. kawasan



wisata alam meliputi:

- Danau Tao di Kecamatan Batang Onang;
- Danau tasik, Aek Milas di Kecamatan Batang Onang;
- Pemandian Aek Milas di Kecamatan Halongonan;
- Air terjun Sampuran Salombuk di Kecamatan Dolok;
- Sipalanduk Kecamatan Padang Bolak.

Kawasan wisata budi daya meliputi Wisata Taman Hutan Rakyat dan Panorama Alam Nabundong Kecamatan Padang Bolak Julu dan Wisata Hutan Taman Buru di Kecamatan Dolok dan Dolok Sigompulon.

Kawasan wisata kebudayaan yaitu peninggalan situs candi/biara di Kecamatan Portibi.

k. Kawasan peruntukan lainnya

Kawasan peruntukan lainnya terdiri atas kawasan pertahanan dan keamanan yaitu Kompi Senapan C 123 Rajawali di Kecamatan Padang Bolak dengan luas kurang lebih 5 (lima) hektar.

C. Kawasan Strategis

Kawasan strategis meliputi kawasan strategis provinsi yang terdapat di Kabupaten Padang Lawas Utara dan Penetapan kawasan strategis kabupaten.

Kawasan strategis provinsi meliputi:

- a. Kawasan strategis dari sudut kepentingan pertumbuhan ekonomi, yaitu Kawasan Pengembangan Ekonomi Terpadu Labuhanbatu dan sekitarnya;
- b. Kawasan strategis dari sudut kepentingan sosial budaya, yaitu Kawasan religi dan situs candi/biara di Kabupaten Padan Lawas Utara.

Kawasan yang merupakan kawasan strategis kabupaten terdiri atas:

a. Kawasan strategis ekonomi

Kawasan strategis ekonomi terdiri atas kawasan strategis industri besar, kawasan strategis industri kecil/mikro dan kawasan perkotaan Gunung Tua.



Kawasan strategis industri besar terdapat di Kecamatan Halongonan, Simangambat dan Portibi dengan tipologi sektor unggulan yang dapat menggerakkan pertumbuhan ekonomi dan potensi ekspor. Kawasan strategis industri kecil/mikro terdapat di seluruh Kecamatan dengan tipologi sektor unggulan yang dapat menggerakkan pertumbuhan ekonomi. Kawasan perkotaan Gunung Tua terdapat di Kota Gunung Tua dan memiliki luas kurang lebih 2.991 (dua ribu sembilan ratus sembilan puluh satu) hektar sebagai kawasan strategis ekonomi kawasan perdagangan dan jasa.

b. Kawasan strategis sosial budaya

Kawasan strategis sosial budaya berada di Kecamatan Portibi dan Kecamatan Batang Onang dengan tipologi aset yang harus dilindungi atau dilestarikan dan tempat perlindungan peninggalan budaya.

c. Kawasan strategis lingkungan

Kawasan strategis lingkungan berada di Kecamatan Batang Onang, Kecamatan Dolok, Kecamatan Dolok Sigompulon dengan tipologi kawasan yang menentukan dalam perubahan rona alam dan mempunyai dampak luas terhadap kelangsungan kehidupan serta kawasan strategis lingkungan hidup yang berada di kecamatan Batang Onang dan Dolok dan memiliki luas kurang lebih 20.120 hektar dengan tipologi tempat perlindungan keanekaragaman hayati.

6.4 Program Pembangunan Daerah

Perumusan program pembangunan daerah bertujuan untuk menggambarkan keterkaitan antara bidang urusan Pemerintah Daerah dengan rumusan indikator kinerja sasaran yang menjadi acuan penyusunan program pembangunan jangka menengah daerah berdasarkan strategi dan arah kebijakan yang ditetapkan.

Melalui arah kebijakan, diperoleh strategi melalui program-program yang saling terkait dan rasional dalam pendukung pencapaian indikator dan target sasaran yang ditetapkan. Keberhasilan capaian suatu program mendukung atau memicu keberhasilan program lainnya.



Melalui rumusan arah kebijakan, diperoleh sarana untuk menghasilkan atau diperolehnya berbagai program yang paling efektif mencapai sasaran. Untuk itu, dibutuhkan kebijakan agar dapat merangkai program-program prioritas yang bersifat tetap (*inherent*). Agar kebijakan dapat dijadikan pedoman dalam menentukan program prioritas yang tepat. Setelah arah kebijakan dibuat, langkah selanjutnya adalah merumuskan program pembangunan daerah. Tahap ini penting dalam perumusan RPJMD karena hasil dari perumusan program pembangunan daerah menghasilkan rencana pembangunan yang kongkrit dalam bentuk program prioritas. *Urgensi* lain juga karena perumusan program pembangunan daerah adalah inti dari perencanaan strategis itu sendiri yang mendefinisikan tujuan strategis dalam 5 (lima) tahun. Suatu program pembangunan daerah merupakan sekumpulan program prioritas yang secara khusus berhubungan dengan capaian sasaran pembangunan daerah. Suatu program pembangunan daerah dapat berupa pernyataan yang disamakan atau minimal mengandung program Bupati terpilih yang didalamnya berisi program prioritas yang bersifat strategis.

Program prioritas Bupati dirumuskan sesuai dengan janji Bupati dan Wakil Bupati selama kampanye pemilihan kepala daerah dan disusun berdasarkan bidang urusan yang menjadi prioritas pertama dalam program pembangunan daerah selama lima tahun. Kemudian, janji Bupati dan Wakil Bupati tersebut telah dijabarkan kedalam visi, misi, tujuan dan sasaran (indikator dan target) pembangunan. Untuk mencapai indikator target kinerja visi dan misi pada sasaran pembangunan jangka menengah daerah maka strategi atau prioritas pembangunan menjadi sarana untuk mendapatkan rumusan tentang program prioritas yang akan diselenggarakan oleh perangkat daerah terkait. Program perangkat daerah di masing-masing prioritas pembangunan selanjutnya disebut program pembangunan daerah untuk menggambarkan capaian atau dukungannya secara langsung terhadap sasaran pembangunan daerah Kabupaten Padang Lawas Utara. Untuk mendapatkan rumusan program pembangunan daerah yang tepat pada masing-masing prioritas pembangunan maka dirumuskan arah kebijakan.



Rumusan arah kebijakan pembangunan daerah menjelaskan cara yang ditempuh untuk menerjemahkan strategi ke dalam rencana program prioritas pembangunan. Kebijakan pembangunan memberikan arah perumusan rencana program prioritas pembangunan yang disertai kerangka pengeluaran jangka menengah daerah dan menjadi pedoman bagi perangkat daerah dalam menyusun program dan kegiatan Rencana Strategis (Renstra) Perangkat Daerah.

Dengan berbagai faktor internal, eksternal dan dinamika politik yang sedang terjadi, pelaksanaan pembangunan daerah mengalami gejolak. Sehingga secara tidak langsung mempengaruhi hasil capaian pembangunan daerah. Menyikapi hal tersebut, maka perlu dilakukan penyesuaian kebijakan dengan kondisi dan tantangan pembangunan daerah Kabupaten Padang Lawas Utara. Dengan demikian, perlu adanya penajaman terhadap kebijakan dan program prioritas dalam rangka pencapaian misi, tujuan dan sasaran pembangunan yang berpedoman kepada strategi dan arah kebijakan yang telah ditetapkan sebelumnya maka disusun program-program pembangunan daerah Kabupaten Padang Lawas Utara untuk periode 2021-2023. Program-program berikut, dalam perumusannya dijabarkan langsung dari visi dan misi Bupati namun tetap dalam koridor sebagai pendukung atau prasyarat tercapainya visi dan misi Renstra Perangkat Daerah, sebagaimana dapat dilihat berikut :



Tabel 6.6
Program Pembangunan Daerah Kabupaten Padang Lawas Utara 2021-2023

VISI: BERSAMA MEMBANGUN PADANG LAWAS UTARA BERIMAN, CERDAS, MAJU DAN BERADAT												
MISI/TUJUAN	SASARAN	INDIKATOR SASARAN	PROGRAM PEMBANGUNAN DAERAH	INDIKATOR PROGRAM	2021		2022		2023		PERANGKAT DAERAH	KET
					TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU		
M.1	MEWUJUDKAN SISTEM PEMERINTAH YANG DEMOKRATIS, ASPIRATIF DAN AKUNTABEL DEMI TERCAPAINYA MASYARAKAT YANG SEJAHTERA											
M.7	MELANJUTKAN PENINGKATAN KUALITAS APARATUR PEMERINTAH MELALUI PENDIDIKAN DAN PELATIH SECARA BERTAHAP DAN KEBERLANJUTAN GUNA MEMPERSIAPKAN SUMBER DAYA MANUSIA YANG BERDAYA GUNA DAN BERDAYA SAING											
M.11	OPTIMALISASI PELAKSANAAN KOORDINASI DAN SINKRONISASI DALAM PROSES PERENCANAAN, PELAKSANAAN EVALUASI PEMBANGUNAN											
M.9	MENCIPTAKAN PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI AGAR TERCIPTANYA SINKRONISASI, SOSIALISASI, DAN EFEKTIVITAS PEMBANGUNAN											
Mewujudkan Sistem Pemerintahan yang Baik dan Bersih	Terwujudnya peningkatan kualitas pelayanan publik	Indeks Pelayanan Publik	1	Program Pengelolaan Aplikasi Informatika	Indeks SPBE		928.751.656		720.735.619		505.072.863	DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA
			2	PROGRAM PENGELOLAAN INFORMASI ADMINISTRASI KEPENDUDUKAN	Persentase dokumen dalam pelayanan pencatatan sipil yang diterbitkan		403.712.348		212.178.059		171.662.662	Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil
			3	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA	persentase pemenuhan urusan pemerintah daerah kabupaten/kota		12.561.751.231		10.740.689.245		10.278.278.282	Sekretariat Daerah



VISI: BERSAMA MEMBANGUN PADANG LAWAS UTARA BERIMAN, CERDAS, MAJU DAN BERADAT														
MISI/TUJUAN	SASARAN	INDIKATOR SASARAN	PROGRAM PEMBANGUNAN DAERAH		INDIKATOR PROGRAM	2021		2022		2023		PERANGKAT DAERAH	KET	
						TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU			
			4	PROGRAM PELAYANA N PENANAM AN MODAL	Persentase Peningkatan Investasi di Kabupaten		146.473.081		95.742.438		193.156.847	DPMPTSP		
	Terwujudnya pemerintahan yang bersih dan bebas KKN	Opini BPK terhadap Laporan Keuangan Daerah	5	Program penyelenggaraan pengawasaan	Persentase tindak lanjut temuan		2.336.099.104		2.426.923.223		1.569.328.356	INSPEKTORAT		
			6	Program pengelolaan keuangan daerah	Opini laporan keuangan		13.192.250.582		12.174.889.365		10.174.077.884	BPKPD		
			7	Program Kepegawaian Daerah	Persentase Aparatur yang Telah Mengikuti Pendidikan dan Pelatihan Teknis		1.811.513.623		2.055.694.182		1.444.673.017	BKPSDM		
			8	Program perumusan kebijakan pendampingan dan asistensi	Persentase program reformasi birokrasi yang terlaksana		302.606.279		319.167.535		207.719.631	INSPEKTORAT		
	Meningkatnya kapasitas dan akuntabilitas kinerja birokrasi	Predikat Akuntabilitas Kinerja	9	PROGRAM PERENCANAAN, PENGENDALIAN DAN EVALUASI PEMBANGUNAN	persentase pelaksanaan, pengendalian dan evaluasi pembangunan daerah		1.933.820.880		2.305.708.144		1.872.131.602	BAPELITBANG		



VISI: BERSAMA MEMBANGUN PADANG LAWAS UTARA BERIMAN, CERDAS, MAJU DAN BERADAT													
MISI/TUJUAN	SASARAN	INDIKATOR SASARAN	PROGRAM PEMBANGUNAN DAERAH		INDIKATOR PROGRAM	2021		2022		2023		PERANGKAT DAERAH	KET
						TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU		
				DAERAH									
			10	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA	persentase pemenuhan urusan pemerintah daerah kabupaten/kota		12561751231		10740689245		10278278282	Sekretariat Daerah	
TOTAL							46.178.730.014		41.792.417.055		36.694.379.425		
M.4	MENINGKATKAN PENGELOLAAN PENDIDIKAN DAN PELAYANAN KESEHATAN DENGAN PERCEPATAN PEMBANGUNAN SARANA DAN PRASARANA PENDUKUNG AGAR LEBIH MUDAH DIJANGKAU DALAM RANGKA MENCERDASKAN MASYARAKAT DAN KEMUDAHAN AKSES KESEHATAN												
M.15	MENINGKATKAN PERAN DAN PARTISIPASI MASYARAKAT DAN PEMBERDAYAAN DENGAN MEMPERHATIKAN KESETARAAN GENDER												
M.6	MENINGKATKAN PEMBINAAN MINAT DAN BAKAT GENERASI MUDA AGAR MEMILIKI KEMAMPUAN YANG LEBIH KOMPETITIF												
M.8	MENINGKATKAN KUALITAS DAN KETERAMPILAN PARA TENAGA KERJA DENGAN MENINGKATKAN KEAHLIAN DAN KETERAMPILAN TENAGA KERJA MELALUI PELATIHAN SECARA INTENSIF DAN BERKESINAMBUNGAN												
Meningkatkan Kualitas Hidup Masyarakat	Meningkatnya derajat pendidikan	Rata-rata Lama Sekolah, Harapan Lama Sekolah	11	Program Pengelolaan Pendidikan	Angka Partisipasi Murni SD/MI/SDLB		56.984.050.067		50.179.778.825		44.627.500.479	DINAS PENDIDIKAN	



VISI: BERSAMA MEMBANGUN PADANG LAWAS UTARA BERIMAN, CERDAS, MAJU DAN BERADAT													
MISI/TUJUAN	SASARAN	INDIKATOR SASARAN	PROGRAM PEMBANGUNAN DAERAH		INDIKATOR PROGRAM	2021		2022		2023		PERANGKAT DAERAH	KET
						TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU		
					Angka Partisipasi Murni SMP/MTs/SM PLB							DINAS PUTR	
					Persentase keterisian Data Pokok Pendidikan								
					Angka Kelulusan paket b dan c								
			12	Program Penyelenggaraan Jalan	Peningkatan Infrastruktur Pendukung Pendidikan		78.011.578.813		62.314.093.978		57.265.948.737		
	Meningkatnya derajat kesehatan masyarakat	Angka Harapan Hidup	13	Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan dan Upaya Kesehatan Masyarakat	Cakupan fasilitas kesehatan rujukan yang terstandar		82.626.038.932		73.455.953.750		66.679.949.823	DINAS KESEHATAN	
					Persentase pemenuhan kebutuhan tenaga kesehatan								
					Rasio Puskesmas dan Pustu dalam kondisi baik								



VISI: BERSAMA MEMBANGUN PADANG LAWAS UTARA BERIMAN, CERDAS, MAJU DAN BERADAT													
MISI/TUJUAN	SASARAN	INDIKATOR SASARAN	PROGRAM PEMBANGUNAN DAERAH		INDIKATOR PROGRAM	2021		2022		2023		PERANGKAT DAERAH	KET
						TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU		
					Persentase Balita Gizi Buruk							DPPPAPPKB	
					Rata-rata Lama Sakit								
			14	Program Pembinaan Keluarga Berencana	Persentase Pembinaan Keluarga Berencana		6.714.342.299		5.005.048.263		4.766.452.556		
			15	Program Peningkatan Diversifikasi dan Ketahanan Pangan Masyarakat	Skor PPH		534.132.827		302.422.836		565.582.239	DINAS KETAHANAN PANGAN	
			16	Program Pengelolaan dan Pengembangan Sistem Penyediaan Air Minum	Volume Air yang Disalurkan (M3)		4.969.607.517		4.505.689.288		4.085.106.472	DINAS PUTR	
			17	Program Pengarusutamaan Gender Dan Pemberdayaan Perempuan	Indeks Pembangunan Gender		399.537.841		321.430.303		304.839.013	DPPPAPPKB	
	Meningkatnya partisipasi perempuan dalam pembangunan	Indeks Pembangunan Gender (IPG)											



VISI: BERSAMA MEMBANGUN PADANG LAWAS UTARA BERIMAN, CERDAS, MAJU DAN BERADAT													
MISI/TUJUAN	SASARAN	INDIKATOR SASARAN	PROGRAM PEMBANGUNAN DAERAH		INDIKATOR PROGRAM	2021		2022		2023		PERANGKAT DAERAH	KET
						TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU		
			18	PROGRAM PENINGKATAN PERAN PARTAI POLITIK DAN LEMBAGA PENDIDIKAN MELALUI PENDIDIKAN POLITIK DAN PENGEMBANGAN ETIKA SERTA BUDAYA POLITIK	Peningkatan Porsi Keterlibatan Perempuan Dalam Partai Politik		174.969.456		211.866.446		227.895.053	KESBANGPOL	
	Meningkatkan jumlah tenaga kerja terampil	Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja	19	Program pelatihan kerja dan produktivitas tenaga kerja	terpenuhi pencari kerja yang produktif		126.458.728		212.902.464		195.071.055	DINAS KOPERASI, USAHA KECIL DAN MENENGAH DAN KETENAGAKERJAAN	
			20	Program Perencanaan dan Pembangunan Industri	Persentase IKM yang dibangun		1.665.771.197		837.996.989		801.174.328	DINAS PERINDUSTRIAN DAN PERDAGANGAN	
TOTAL							232.206.487.677		197.347.183.143		179.519.519.757		
M.12	MENJAGA IKLIM YANG DINAMIS DAN KONDUSIF BAGI PERTUMBUHAN DAN PERKEMBANGAN USAHA-USAHAAN KECIL DAN MENENGAH SERTA PENGUATAN PERTUMBUHAN EKONOMI DAERAH												



VISI: BERSAMA MEMBANGUN PADANG LAWAS UTARA BERIMAN, CERDAS, MAJU DAN BERADAT													
MISI/TUJUAN	SASARAN	INDIKATOR SASARAN	PROGRAM PEMBANGUNAN DAERAH		INDIKATOR PROGRAM	2021		2022		2023		PERANGKAT DAERAH	KET
						TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU		
M.13	MENERAPKAN PRINSIP EKONOMI KERAKYATAN YANG BERBASIS PADA SUMBER DAYA ALAM												
M.14	OPTIMALISASI PEMANFAATAN LAHAN-LAHAN TIDUR MENJADI LAHAN PRODUKTIF MELALUI REGULASI DAN KEBIJAKAN PERANGSANGAN BERPRODUKSI												
Mewujudkan perekonomian masyarakat yang maju	Meningkatkan kesejahteraan masyarakat	Indeks Gini, Tingkat Kemiskinan	21	Program peningkatan sarana distribusi perdagangan	Jumlah Pasar Yang Dibangun/Rehabilitasi		5.535.833.521		2.942.402.442		2.425.774.425	DINAS PERINDUSTRIAN DAN PERDAGANGAN	
			22	Program penyediaan dan pengembangan Prasarana pertanian	Produksi padi (ton)		1.368.801.040		1.832.756.834		1.596.025.872	DINAS PERTANIAN	
					Luas lahan sawah produktif (ha)					DINAS PERTANIAN			
			23	Program penyediaan dan pengembangan sarana pertanian	Rasio kelompok ternak yang menggunakan teknologi peternakan		500.952.573		922.675.079		1.015.918.055	DINAS PERIKANAN, PETERNAKAN DAN KESEHATAN HEWAN	
					Jumlah nilai produk peternakan yang diekspor keluar wilayah					DINAS PERIKANAN, PETERNAKAN DAN KESEHATAN HEWAN			
			24	Program Perlindungan dan Jaminan Sosial	Persentase penerima perlindungan dan jaminan sosial		70.235.380		64.383.618		81.172.910	DINAS SOSIAL	



VISI: BERSAMA MEMBANGUN PADANG LAWAS UTARA BERIMAN, CERDAS, MAJU DAN BERADAT													
MISI/TUJUAN	SASARAN	INDIKATOR SASARAN	PROGRAM PEMBANGUNAN DAERAH		INDIKATOR PROGRAM	2021		2022		2023		PERANGKAT DAERAH	KET
						TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU		
	Meningkatkan pertumbuhan kepariwisataan daerah	Jumlah kunjungan wisatawan	25	Program peningkatan daya tarik destinasi pariwisata	Persentase tempat wisata yang dikelola		747.418.085		731.555.512		1.089.238.849	DINAS KEBUDAYAAN DAN PARIWISATA	
			26	Program Penyelenggaraan Jalan	Peningkatan Infrastruktur Pariwisata		78.011.578.813		62.314.093.978		57.265.948.737	DINAS PUTR	
			27	Program Peningkatan Prasarana, Sarana dan Utilitas Umum (PSU)			11.551.459.931		8.784.461.531		8.091.103.424	DINAS PERKIM	
			28	Program Pengelolaan Sampahan	Persentase jumlah sampah yang ditangani		1.792.949.980		1.444.786.266		1.771.196.914	DINAS LINGKUNGAN HIDUP	
	Meningkatkan investasi dalam rangka percepatan pembangunan daerah	Tingkat Perumbuhan Investasi	29	Program pengembangan iklim penanaman modal	Persentase Peningkatan Investasi di Kabupaten		136.453.750		145.608.292		309.934.679	DPMPSTP	
			30	Program Perekonomian dan Pembangunan	Peningkatan Koordinasi Perekonomian		2.002.281.830		1.706.741.113		1.468.809.913	Sekretariat Daerah	



VISI: BERSAMA MEMBANGUN PADANG LAWAS UTARA BERIMAN, CERDAS, MAJU DAN BERADAT													
MISI/TUJUAN	SASARAN	INDIKATOR SASARAN	PROGRAM PEMBANGUNAN DAERAH	INDIKATOR PROGRAM	2021		2022		2023		PERANGKAT DAERAH	KET	
					TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU			
TOTAL					101.717.964.904			80.889.464.664		75.115.123.778			
M.3	MELANJUTKAN PEMBANGUNAN INFRASTRUKTUR PEDESAAN DALAM RANGKA MENINGKATKAN TARAF HIDUP MASYARAKAT DAN PEMENUHAN KEBUTUHAN DASAR												
M.5	MENINGKATKAN PELAKSANAAN KEGIATAN KEAGAMAAN DAN PEMBANGUNAN SARANA DAN PRASARANA PENUNJANG PERIBADATAN												
M.10	MELANJUTKAN KEMBALI PROSES PENATAAN RUANG KAB.PALUTA												
M.2	MELANJUTKAN PERCEPATAN PEMBANGUNAN YANG ADIL DAN MERATA DENGAN MEMPERHATIKAN KELESTARIAN LINGKUNGAN												
Meningkatkan keberlanjutan pembangunan infrastruktur	Meningkatnya pemenuhan kebutuhan infrastruktur dasar	Cakupan Aksesibilitas Antar Wilayah	31	Program penyelenggaraan jalan	Proporsi panjang jaringan jalan dalam kondisi baik (%)		83.531.173.565		70.229.770.281		78.193.792.946	DINAS PEKERJAAN UMUM DAN TATA RUANG	
	Meningkatkan kepatuhan dalam pemanfaatan ruang sesuai RTRW dan RDTR	Persentase kepatuhan terhadap RTRW dan RDTR	32	Program penyelenggaraan Penataan Ruang	Rasio Ruang Terbuka Hijau		1.165.179.903		2.568.357.304		2.236.848.897	DINAS PEKERJAAN UMUM DAN TATA RUANG	
			33	Program Peningkatan Ketentraman dan ketertiban umum	Persentase Peningkatan Ketentraman dan ketertiban umum		5.919.559.419		4.683.057.142		4.220.442.833	SATPOL PP	
			34	PROGRAM PENGENDALIAN PELAKSANAAN PENANAMAN MODAL	Peningkatan Kepatuhan Perijinan Terhadap RTRW		157.446.634		138.427.609		271.429.556	DPMPTSP	



VISI: BERSAMA MEMBANGUN PADANG LAWAS UTARA BERIMAN, CERDAS, MAJU DAN BERADAT													
MISI/TUJUAN	SASARAN	INDIKATOR SASARAN	PROGRAM PEMBANGUNAN DAERAH		INDIKATOR PROGRAM	2021		2022		2023		PERANGKAT DAERAH	KET
						TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU		
	Meningkat katnya pembangu nan Berkelanjut an	Indeks Kualitas Lingkungan Hidup	35	Program pengendali an pencegaha n pencemara n dan/atau kerusakan lingkungan hidup kab/kota	IKLH		237.234.776		288.530.330		318.076.280	DINAS LINGKUNGAN HIDUP	
TOTAL							91.010.594.297		77.908.142.666		85.240.590.511		



6.5 Program Unggulan Daerah

Dalam rangka pencapaian visi, misi, tujuan dan sasaran Bupati dan Wakil Bupati Padang Lawas Utara, ditetapkan beberapa program prioritas unggulan yang akan dicapai antara lain;

1. Prioritas Pembangunan 1 : Meningkatkan Manajemen Pelayanan Umum Pemerintah yang Prima, diarahkan kepada;
 - a. Peningkatan kualitas SDM yang dimiliki melalui pendidikan dan pelatihan sesuai dengan bidang yang dibutuhkan
 - b. Menciptakan sistem kerja yang dapat mempermudah masyarakat dalam menerima pelayanan serta menghindari terjadinya praktik pungli melalui Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE)
 - c. Meningkatnya fasilitas sarana dan prasarana guna mendukung kelancaran dalam proses pelayanan kepada masyarakat.
2. Prioritas Pembangunan 2 : Meningkatkan akses dan pemerataan kualitas pendidikan dan kesehatan, diarahkan kepada;
 - a. Peningkatan sarana dan prasarana pendidikan dan kesehatan
 - b. Penyediaan dan peningkatan tenaga pendukung pendidikan dan kesehatan melalui pendidikan dan pelatihan secara berkala dan berkelanjutan
 - c. Pemerataan penempatan tenaga pendidik dan kesehatan sesuai dengan kebutuhan masing-masing wilayah.
 - d. Melakukan kerjasama dengan lembaga/instansi terkait peningkatan mutu pendidikan dan kesehatan
3. Prioritas Pembangunan 3 : Pemberdayaan Ekonomi Rakyat dan Peningkatan Kesejahteraan Rakyat Miskin, diarahkan kepada;



- a. Pelaksanaan program perlindungan dan jaminan sosial bagi masyarakat miskin berupa bantuan sosial
 - b. Penguatan lembaga dan sumber daya manusia dibidang perkoperasian
 - c. Menciptakan lapangan kerja bagi masyarakat miskin melalui pelatihan sektor UMKM dan IKM
4. Prioritas Pembangunan 4 : Meningkatkan Pengelolaan Potensi Sumber daya Alam dan Sumber daya Manusia, diarahkan kepada;
- a. Peningkatan kualitas Sumber daya manusia melalui pelatihan dan pendidikan yang dilakukan sesuai dengan kebutuhan pasar.
 - b. Melakukan kerjasama dengan Lembaga Pelatihan Swasta dalam hal menciptakan tenaga kerja terampil
 - c. Peningkatan promosi sumber daya alam dan produk unggulan guna menarik minat investor
 - d. Peningkatan sarana dan prasarana pendukung pada wilayah potensi sumber daya alam yang ada.
 - e. Pengelolaan dan pemanfaatan potensi sumber daya alam dibidang pariwisata.
5. Prioritas Pembangunan 5 : Meningkatkan Ketahanan Pangan melalui revitalisasi pertanian, perkebunan, peternakan, dan perikanan, diarahkan kepada;
- a. Peningkatan hasil produktivitas pertanian dan perkebunan secara berkelanjutan melalui penggunaan teknologi tepat guna
 - b. Peningkatan kesejahteraan petani dan pekebun melalui pemberian bibit, jaminan ketersediaan pupuk dan pemasaran hasil
 - c. Pengembangan potensi peternakan dan perikanan secara berkelanjutan melalui penggunaan teknologi tepat guna



- d. Penguatan kelompok tani bidang pertanian dan peternakan melalui pembinaan dan pendampingan
- e. Pengembangan sistem pertanian terintegrasi
- 6. Prioritas Pembangunan 6 : Mengembangkan Ekonomi Kreatif, Kebudayaan Pariwisata dan Teknologi Tepat Guna, diarahkan kepada;
 - a. Pengembangan potensi wisata daerah melalui penyediaan sarana dan prasarana pendukung
 - b. Peningkatan kualitas SDM dibidang kepariwisataan dan ekonomi kreatif
- 7. Prioritas Pembangunan 7 : Meningkatkan Infrastruktur untuk mendukung kegiatan sosial ekonomi dan kemandirian daerah, diarahkan kepada;
 - a. Peningkatan dan pemenuhan kebutuhan infrastruktur dasar
 - b. Pembangunan infrastruktur daerah dalam rangka menciptakan aksesibilitas antar wilayah.



BAB VII

KERANGKA PENDANAAN PEMBANGUNAN DAN PROGRAM PERANGKAT DAERAH

Perkembangan situasi pandemi Covid-19 yang melanda dunia umumnya dan Indonesia pada khususnya berdampak besar terhadap kehidupan sosial ekonomi, budaya masyarakat Indonesia secara umum sehingga indikator makro yang sudah ditargetkan sebelumnya tidak tercapai secara keseluruhan. Situasi pandemi Covid-19 juga berdampak terhadap kondisi keuangan negara akibat porsi anggaran lebih difokuskan kepada pemulihan ekonomi akibat pandemi Covid-19 dan penanganan Covid-19 secara nasional dari tingkat pusat sampai seluruh daerah Kabupaten/Kota di Indonesia. Atas dasar situasi tersebut di atas, tentunya berpengaruh terhadap pencapaian visi-misi Bupati dan Wakil Bupati Padang Lawas Utara Tahun 2019-2023. Sebagaimana diketahui visi dan misi dalam pembangunan Kabupaten Padang Lawas Utara tahun 2019-2023 diterjemahkan dalam rumusan arah kebijakan dan program-program secara konsisten dan spesifik. Arah kebijakan dan program pembangunan merupakan suatu jembatan konseptual untuk menghubungkan antara rumusan tujuan jangka menengah dengan capaian pembangunan jangka menengah dan tahunan. Oleh karena itu arah kebijakan dan program pembangunan yang diambil harus tepat dan efektif dalam mencapai sasaran RPJMD.

Perubahan RPJMD Kabupaten Padang Lawas Utara Tahun 2019-2023 mengacu pada ketersediaan anggaran yang dimiliki oleh Pemerintah Kabupaten Padang Lawas Utara berdasarkan besaran anggaran pada tahun 2021 dan diproyeksikan untuk tahun anggaran 2022 dan tahun anggaran 2023. Hal ini tentunya berpengaruh terhadap program-program pembangunan baik untuk mencapai visi dan misi Bupati, pemenuhan Standar Pelayanan Minimum (SPM), dan



penyelenggaraan urusan pemerintahan daerah. Pagu indikatif sebagai wujud kebutuhan pendanaan adalah jumlah dana yang tersedia untuk penyusunan program dan kegiatan tahunan, dimana program-program prioritas yang telah disertai kebutuhan pendanaan atau pagu indikatif selanjutnya dijadikan sebagai acuan bagi perangkat daerah dalam penyusunan Rencana Strategis Perangkat Daerah, termasuk penjabaran kegiatan prioritas beserta kebutuhan pendanaan.

Berikut disajikan kerangka pendanaan dan pagu indikatif dalam pelaksanaan program pembangunan RPJMD untuk Tahun 2021-2023 :

Tabel 7.1
Proyeksi Kapasitas Riil Kemampuan Keuangan Daerah
untuk Mendanai Pembangunan Daerah
Kabupaten Padang Lawas Utara Tahun 2021-2023 (dalam Rupiah)

No	Uraian	PROYEKSI		
		2021	2022	2023
1	Pendapatan	1.139.505.111.102	1.185.973.806.770	1.169.936.784.750
2	Penerimaan Pembiayaan	264.828.114.773	15.000.000.000	13.000.000.000
3	Total Penerimaan	1.404.333.225.875	1.200.973.806.770	1.182.936.784.750
Dikurangi:				
4	Belanja Operasi (Minus belanja barang dan jasa)	402.905.442.901	431.985.890.289	449.052.112.704
5	Belanja Tidak Terduga	5.000.000.000	4.000.000.000	3.000.000.000
6	Belanja Transfer	347.207.099.164	337.293.065.406	343.371.727.198
7	Pengeluaran Pembiayaan	2.964.937.974	41.897.884.028	42.030.468.783
Kapasitas Riil		646.255.745.836	385.796.967.048	345.482.476.065

Sumber: BPKPD Kab. Padang Lawas Utara, (diolah)

Dengan kapasitas riil yang tersedia sebagaimana tabel diatas maka pendanaan selama 3 (tiga) tahun dapat diklasifikasikan sebagai berikut:

1. Prioritas I digunakan untuk alokasi pembangunan untuk membiayai belanja langsung wajib dan mengikat serta pemenuhan penerapan pelayanan dasar.



2. Prioritas II digunakan untuk dialokasikan untuk membiayai belanja pemenuhan visi dan misi Kepala Daerah.
3. Prioritas III digunakan untuk membiayai belanja penyelenggaraan urusan pemerintahan lainnya.

Pembagian pendanaan untuk program prioritas diatas secara lebih lanjut dapat dilihat dalam tabel berikut.

Tabel 7.2
Rencana Penggunaan Kapasitas Riil Kemampuan Keuangan Daerah
Kabupaten Padang Lawas Utara Tahun 2021-2023
(dalam rupiah)

No	Uraian	Tahun		
		2021	2022	2023
1	Kapasitas riil kemampuan keuangan	646.255.745.836	385.796.967.048	345.482.476.065
2	Prioritas I	458.236.880.713	274.226.674.914	246.981.280.923
3	Prioritas II	122.564.662.415	74.528.562.104	66.166.661.735
4	Prioritas III	65.454.202.709	37.041.730.030	32.334.533.407
	JUMLAH	646.255.745.836	385.796.967.048	345.482.476.065

Sumber: BPKPAD Kab. Padang Lawas Utara, (diolah)



Tabel 7.3
Rencana Penggunaan Kapasitas Riil Alokasi Anggaran Prioritas Pembangunan Daerah
Kabupaten Padang Lawas Utara Tahun 2021-2023

NO	PRIORITAS PEMBANGUNAN DAERAH	2021		2022		2023	
1	Meningkatkan Manajemen Pelayanan Umum Pemerintah yang Prima	6,73%	Rp 30.033.011.694,76	7,85%	Rp 30.285.061.913,22	6,41%	Rp 22.145.426.715,77
2	Meningkatkan akses dan pemerataan kualitas pendidikan dan kesehatan	15,76%	Rp 70.329.905.543,75	14,66%	Rp 56.557.835.369,14	15,83%	Rp 54.689.875.961,09
3	Pemberdayaan Ekonomi Rakyat dan Peningkatan Kesejahteraan Rakyat Miskin	12,78%	Rp 57.031.484.317,84	13,13%	Rp 50.655.141.773,32	13,23%	Rp 45.707.331.583,40
4	Meningkatkan Pengelolaan Potensi Sumber daya Alam dan Sumber daya Manusia	12,79%	Rp 57.076.109.892,42	12,65%	Rp 48.803.316.331,49	13,54%	Rp 46.778.327.259,20
5	Meningkatkan Ketahanan Pangan melalui revitalisasi pertanian, perkebunan, peternakan, dan perikanan	12,88%	Rp 57.477.740.063,68	13,76%	Rp 53.085.662.665,72	13,19%	Rp 45.569.138.592,97
6	Mengembangkan Ekonomi Kreatif, Kebudayaan Pariwisata dan Teknologi Tepat Guna	15,27%	Rp 68.143.252.389,16	14,82%	Rp 57.175.110.516,42	15,72%	Rp 54.309.845.237,42
7	Meningkatkan Infrastruktur untuk mendukung kegiatan sosial ekonomi dan kemandirian daerah	23,79%	Rp 106.164.241.934,38	23,13%	Rp 89.234.838.478,05	22,08%	Rp 76.282.530.715,15
JUMLAH		100%	Rp 446.255.745.836,00	100%	Rp 385.796.967.047	100%	Rp 345.482.476.065



Tabel 7.4
Proyeksi Kerangka Pendanaan Pembangunan Daerah Tahun 2021-2023
Kabupaten Padang Lawas Utara

KODE	Bidang Urusan Pemerinta han dan Program Prioritas Pembangu nan	Indikator Kinerja Program (outcome)	Kondisi Awal	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan								Perangkat Daerah Penanggung Jawab
				2021		2022		2023		Kondisi Kinerja Pada Akhir RPJMD		
				Target	Pagu	Target	Pagu	Target	Pagu	Target	Pagu	
1	2	3	4	9	10	11	12	13	14	15	16	17
-	URUSAN WAJIB DASAR											
01.01	DINAS PENDIDIKA N				64.636.208.208		55.125.157.637		50.040.089.038		169.801.454.883	DINAS PENDIDIKAN
01.01. 01	Program Penunjang Urusan Pemerintah an Daerah Kabupaten /Kota	Persentase pemenuhan urusan pemerintah daerah Kabupaten/ kota		100%	6.382.031.737	100%	4.722.759.251	100%	5.191.346.507		16.296.137.494	DINAS PENDIDIKA N
01.01. 02	Program Pengelolaa n Pendidikan	Angka Melek Huruf Harapan Lama Sekolah Rata-rata Lama Sekolah		99,98 Persen 99,98 Persen 13,43 Tahun	 56.984.050.067	99,98 Persen 99,98 Persen 13,43 Tahun	 50.179.778.825	99,98 Persen 99,98 Persen 13,43 Tahun	 44.627.500.479		151.791.329.371	DINAS PENDIDIKA N
01.01. 03	Program Pengemban gan Kurikulum	Harapan Lama Sekolah Rata-rata Lama Sekolah		13,43 Tahun 9.783 Tahun	 291.628.228	13,43 Tahun 9.783 Tahun	 222.619.561	13,43 Tahun 9.783 Tahun	 221.242.052		735.489.841	DINAS PENDIDIKA N



KODE	Bidang Urusan Pemerinta han dan Program Prioritas Pembangu nan	Indikator Kinerja Program (outcome)	Kondisi Awal	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan								Perangkat Daerah Penanggung Jawab
				2021		2022		2023		Kondisi Kinerja Pada Akhir RPJMD		
				Target	Pagu	Target	Pagu	Target	Pagu	Target	Pagu	
01.01. 04	Program Pendidikan dan Tenaga Pendidikan	Harapan Lama Sekolah Rasio Tenaga Pendidik Terhadap siswa Rata-rata Lama Sekolah		13,43 Tahun 1:15 Orag 9,783 Tahun								DINAS PENDIDIKA N
01.02	DINAS KESEHATA N				978.498.176	-	-	-	-		978.498.176	DINAS KESEHATA N
01.02. 01	Program Penunjang Urusan Pemerintah an Daerah Kabupaten /Kota	Persentase pemenuhan urusan pemerintah daerah Kabupaten/ kota		100%	13.408.393.897	100%	6.826.477.249	100%	6.194.918.412		26.489.789.558	DINAS KESEHATA N
01.02. 02	Program Pemenuha n Upaya Kesehatan Perorangan dan Upaya Kesehatan Masyaraka t	Cakupan penyediaan fasilitas Pelayanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Kewenangan Daerah Kabupaten		100%	82.626.038.932	100%	73.455.953.750	100%	66.679.949.823		222.761.942.505	DINAS KESEHATA N
01.02. 03	Program Peningkata n Kapasitas Sumber Daya	Cakupan Peningkatan Kapasitas Sumber Daya		100%	718.294.811	100%	1.580.519.084	100%	1.434.722.821		3.733.536.716	DINAS KESEHATA N



KODE	Bidang Urusan Pemerinta han dan Program Prioritas Pembangu nan	Indikator Kinerja Program (outcome)	Kondisi Awal	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan								Perangkat Daerah Penanggung Jawab
				2021		2022		2023		Kondisi Kinerja Pada Akhir RPJMD		
				Target	Pagu	Target	Pagu	Target	Pagu	Target	Pagu	
	Manusia Kesehatan	Manusia Kesehatan										
01.02. 04	Program Sediaan Farmasi, Alat Kesehatan dan Makanan Minuman	Cakupan Sediaan Farmasi, Alat Kesehatan dan Makanan Minuman		100%	149.332.957	100%	734.312.470	100%	666.575.221		1.550.220.649	DINAS KESEHATA N
01.02. 05	Program Pemberday aan Masyaraka t Bidang Kesehatan	Cakupan Pemberdayaan Masyarkat Bidang Kesehatan		100%	246.539.080	100%	253.229.436	100%	229.864.368		729.632.884	DINAS KESEHATA N
01.03	DINAS PEKERJAAN UMUM DAN TATA RUANG				116.076.409.227		97.996.066.354		88.864.087.234		302.936.562.815	DINAS PEKERJAA N UMUM DAN TATA RUANG
01.03. 01	Program Penunjang Urusan Pemerintah Daerah Kabupaten Kota	Persentase pemenuhan urusan pemerintah daerah Kabupaten/ kota		100%	23.212.296.685	100%	20.657.152.659	100%	18.478.642.439		62.408.091.783	DINAS PEKERJAAN UMUM DAN TATA RUANG



KODE	Bidang Urusan Pemerinta han dan Program Prioritas Pembangu nan	Indikator Kinerja Program (outcome)	Kondisi Awal	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan								Perangkat Daerah Penanggung Jawab
				2021		2022		2023		Kondisi Kinerja Pada Akhir RPJMD		
				Target	Pagu	Target	Pagu	Target	Pagu	Target	Pagu	
01.03. 02	Program Pengelolaa n Sumber Daya Air (SDA)	Persentase Sumber Daya Air yang Dikelola		100%	8.495.095.710	100%	7.790.295.109	100%	6.649.728.238		22.935.119.057	DINAS PEKERJAAN UMUM DAN TATA RUANG
01.03. 03	Program Pengelolaa n dan Pengemba ngan Sistem Penyediaan Air Minum	Persentase Rumah Tangga yang Memiliki Akses Terhadap Layanan Sumber Air Minum Layak		100%	4.969.607.517	100%	4.505.689.288	100%	4.085.106.472		13.560.403.277	DINAS PEKERJAAN UMUM DAN TATA RUANG
01.03. 10	Program Penyelengg araan Jalan	Persentase Panjang Jalan Dalam Kondisi Baik		70	78.011.578.813	74	62.314.093.978	77	57.265.948.737		197.591.621.528	DINAS PEKERJAAN UMUM DAN TATA RUANG
01.03. 11	Program Pengemba ngan Jasa Konstruksi	Persentase Sumber Daya Konstruksi yang tersedia		100%	202.650.599	100%	140.478.015	100%	127.812.452		470.941.066	DINAS PEKERJAAN UMUM DAN TATA RUANG
01.03. 12	Program Penyelengg araan Penataan Ruang	Persentase Pemanfaatan Ruang diwilayah Kabupaten Padang Lawas Utara		100%	1.165.179.903	100%	2.568.357.304	100%	2.236.848.897		5.970.386.104	DINAS PEKERJAAN UMUM DAN TATA RUANG



KODE	Bidang Urusan Pemerintah dan Program Prioritas Pembangunan	Indikator Kinerja Program (outcome)	Kondisi Awal	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan								Perangkat Daerah Penanggung Jawab
				2021		2022		2023		Kondisi Kinerja Pada Akhir RPJMD		
				Target	Pagu	Target	Pagu	Target	Pagu	Target	Pagu	
01.04	DINAS PERUMAHAN RAKYAT DAN PERMUKIMAN				18.451.055.907		14.736.030.835		13.284.446.845		46.471.533.588	DINAS PERUMAHAN RAKYAT DAN PERMUKIMAN
01.04.01	Program Penunjang Urusan Pemerintah Daerah Kabupaten Kota	Persentase pemenuhan urusan pemerintah daerah Kabupaten/ kota		100%	2.441.362.830	100%	1.941.631.294	100%	1.787.588.392		6.230.582.517	DINAS PERUMAHAN RAKYAT DAN PERMUKIMAN
01.04.02	Program Pengembangan Perumahan	Persentase Pengembangan Ekspor		100%	1.082.961.435	100%	1.019.050.823	100%	849.658.349		2.951.670.606	DINAS PERUMAHAN RAKYAT DAN PERMUKIMAN
01.04.04	Program Perumahan dan Kawasan Permukiman Kumuh	Persentase Perumahan dan Kawasan Permukiman Kumuh		100%	1.687.377.883	100%	1.518.174.745	100%	1.559.858.627		4.765.411.256	DINAS PERUMAHAN RAKYAT DAN PERMUKIMAN
01.04.05	Program Peningkatan Prasarana, Sarana dan Utilitas Umum (PSU)	Persentase Peningkatan Prasarana, sarana dan Utilitas Umum (PSU)		100%	11.551.459.931	100%	8.784.461.531	100%	8.091.103.424		28.427.024.886	DINAS PERUMAHAN RAKYAT DAN PERMUKIMAN



KODE	Bidang Urusan Pemerinta han dan Program Prioritas Pembangu nan	Indikator Kinerja Program (outcome)	Kondisi Awal	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan								Perangkat Daerah Penanggung Jawab
				2021		2022		2023		Kondisi Kinerja Pada Akhir RPJMD		
				Target	Pagu	Target	Pagu	Target	Pagu	Target	Pagu	
01.10. 05	Program Penyelesai an ganti kerugian dan santunan tanah untuk pembangu nan	Persentase Ganti Kerugian tanah untuk pebangunan		100%	1.667.893.827	100%	1.452.712.442	100%	976.238.053		4.096.844.322	DINAS PERUMAH AN RAKYAT DAN PERMUKIM AN
08.01	KESATUAN BANGSA DAN POLITIK				3.238.842.200		3.019.452.962		2.507.448.326		8.508.545.488	BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
08.01. 01	PROGRAM PENUNJAN G URUSAN PEMERINT AHAN DAERAH KABUPATE N/KOTA	Persentase pemenuhan urusan pemerintah daerah Kabupaten/ kota		100%	1.143.189.308	100%	1.077.351.706	100%	924.845.435		3.205.386.449	BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
08.01. 02	PROGRAM PENGUATA N IDEOLOGI PANCASILA DAN KARAKTER KEBANGSA AN	Persentase Penguatan Ideologi Pancasila dan Karakter Kebangsaan		100%	714.976.713	100%	1.020.417.679	100%	625.783.486		2.103.979.877	BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK



KODE	Bidang Urusan Pemerinta han dan Program Prioritas Pembangu nan	Indikator Kinerja Program (outcome)	Kondisi Awal	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan								Perangkat Daerah Penanggung Jawab
				2021		2022		2023		Kondisi Kinerja Pada Akhir RPJMD		
				Target	Pagu	Target	Pagu	Target	Pagu	Target	Pagu	
08.01. 03	PROGRAM PENINGKKA TAN PERAN PARTAI POLITIK DAN LEMBAGA PENDIDIKA N MELALUI PENDIDIKA N POLITIK DAN PENGEMBA NGAN ETIKA SERTA BUDAYA POLITIK	Persentase Partai Politik dan Lembaga Pendidikan Dalam Pengembangan Etika dan Budaya Politik		100%	174.969.456	100%	211.866.446	100%	227.895.053		614.730.956	BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
08.01. 04	PROGRAM PEMBERDA YAAN DAN PENGAWA SAN ORGANISA SI KEMASYAR AKATAN	Persentase Pemberdayaan dan Pengawasan Organisasi Kemasyarakatan		100%	222.042.457	100%	181.004.011	100%	222.698.749		625.745.218	BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
08.01. 05	Program Pembinaan dan pengemba ngan ketahanan bidang ekonomi sosial dan budaya	Persentase Pembinaan dan Pengembangan Ketahanan Ekonomi, Sosial dan Budaya		100%	586.192.088	100%	321.136.149	100%	296.931.666		1.204.259.902	BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK



KODE	Bidang Urusan Pemerintah dan Program Prioritas Pembangunan	Indikator	Kondisi Awal	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan								Perangkat Daerah Penanggung Jawab
		Kinerja Program		2021		2022		2023		Kondisi Kinerja Pada Akhir RPJMD		
		(outcome)		Target	Pagu	Target	Pagu	Target	Pagu	Target	Pagu	
08.01. 06	PROGRAM PENINGKATAN KEWASPADAAN NASIONAL DAN PENINGKATAN KUALITAS DAN FASILITASI PENANGANAN KONFLIK SOSIAL	Persentase Peningkatan Kewaspadaan Nasional dan Penanganan Konflik Sosial		100%	377.472.178	100%	187.676.970	100%	189.293.937		754.443.085	BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
01.05	SATUAN POLISI PAMONG PRAJA				11.338.616.400		9.760.168.374		8.778.135.196		29.786.919.970	SATUAN POLISI PAMONG PRAJA
01.05. 01	Program Penunjang Urusan Pemerintah Daerah Kabupaten Kota	Persentase pemenuhan urusan pemerintah daerah Kabupaten/ kota		90%	1.783.636.182	90%	1.499.773.286	90%	1.434.513.328		4.757.922.795	SATUAN POLISI PAMONG PRAJA
01.05. 02	Program Peningkatan Ketentraman dan ketertiban umum	Persentase Peningkatan Ketentraman dan ketertiban umum		90%	5.919.559.419	90%	4.773.057.142	90%	4.220.442.833		14.823.059.394	SATUAN POLISI PAMONG PRAJA



KODE	Bidang Urusan Pemerinta han dan Program Prioritas Pembangu nan	Indikator Kinerja Program (outcome)	Kondisi Awal	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan								Perangkat Daerah Penanggung Jawab
				2021		2022		2023		Kondisi Kinerja Pada Akhir RPJMD		
				Target	Pagu	Target	Pagu	Target	Pagu	Target	Pagu	
01.05. 04	Program Pencegaha n, Penangg ulangan, Penyelama tan Kebakaran dan Penyelama tan Non Kebakaran	Persentase Pencegahan, Pen anggulangan, Penyelamatan Kebakaran dan Penyelamatan Non Kebakaran		90%	3.615.420.798	90%	3.467.337.947	90%	3.123.179.036		10.205.937.781	SATUAN POLISI PAMONG PRAJA
1.05 . 1.05.0 3	BADAN PENANGGU LANGAN BENCANA DAERAH				15.807.855.100		4.481.770.179		4.238.132.444		24.527.757.722	BADAN PENANGG ULANGAN BENCANA DAERAH
01.05. 01	PROGRAM PENUNJAN G URUSAN PEMERINT AHAN DAERAH KABUPATE N/KOTA	Persentase pemenuhan urusan pemerintah daerah Kabupaten/ kota		100%	6.108.783.291	100%	1.673.455.087	100%	1.623.961.302		9.406.199.681	BADAN PENANGG ULANGAN BENCANA DAERAH
01.05. 03	program Penanggula ngan Bencana	Cakupan Penanggulangan Bencana		100%	9.699.071.809	100%	2.808.315.091	100%	2.614.171.141		15.121.558.042	BADAN PENANGG ULANGAN BENCANA DAERAH
1.06 . 1.06.0 1	DINAS SOSIAL				1.772.692.100		2.111.845.050		1.372.383.575		4.656.920.726	DINAS SOSIAL



KODE	Bidang Urusan Pemerintah dan Program Prioritas Pembangunan	Indikator Kinerja Program (outcome)	Kondisi Awal	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan								Perangkat Daerah Penanggung Jawab
				2021		2022		2023		Kondisi Kinerja Pada Akhir RPJMD		
				Target	Pagu	Target	Pagu	Target	Pagu	Target	Pagu	
01.06. 01	Program Penunjang Urusan Pemerintah Daerah kabupaten /Kota	Persentase pemenuhan urusan pemerintah daerah Kabupaten/ kota		90%	786.903.904	90%	588.883.101	90%	621.926.013		1.997.713.019	DINAS SOSIAL
01.06. 03	PROGRAM PEMBERDAYAAN SOSIAL	Persentase Panti Sosial skala Kabupaten Kota yang menyediakan sarana prasarana pelayanan		100%	380.827.358	100%	354.879.588	100%	292.462.522		1.028.169.468	DINAS SOSIAL
01.06. 04	Program Perlindungan dan Jaminan Sosial	Terwujudnya Pelayanan dan Perlindungan Sosial bagi Masyarakat Kabupaten Padang Lawas Utara		90%	70.235.380	90%	664.383.618	90%	81.172.910		215.791.908	DINAS SOSIAL
01.06. 05	PROGRAM REHABILITASI SOSIAL	Cakupan Rehabilitasi Sosial		100%	334.544.999	100%	427.703.043	100%	323.325.364		1.085.573.405	DINAS SOSIAL
01.06. 06	Program Penanganan Bencana	Cakupan Perlindungan dan Jaminan Sosial bagi Korban Bencana		90%	200.180.459	90%	75.995.700	90%	53.496.767		329.672.926	DINAS SOSIAL



KODE	Bidang Urusan Pemerintahan dan Program Prioritas Pembangunan	Indikator Kinerja Program (outcome)	Kondisi Awal	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan								Perangkat Daerah Penanggung Jawab
				2021		2022		2023		Kondisi Kinerja Pada Akhir RPJMD		
				Target	Pagu	Target	Pagu	Target	Pagu	Target	Pagu	
	URUSAN WAJIB NON DASAR											
2.01 . 2.01.0 1	DINAS KOPERASI, USAHA KECIL DAN MENENGA H DAN KETENAGA KERJAAN				1.143.488.400		1.975.227.045		1.885.266.369		5.003.981.814	DINAS KETENAGA KERJAAN DAN KOPERASI USAHA KECIL DAN MENENGA H
02.01. 01	PROGRAM PENUNJAN G URUSAN PEMERINT AHAN DAERAH KABUPATE N/KOTA	Persentase pemenuhan urusan pemerintah daerah Kabupaten/ kota		100%	497.179.985	100%	889.015.599	100%	789.437.308		2.175.632.891	DINAS KETENAGA KERJAAN DAN KOPERASI USAHA KECIL DAN MENENGA H
02.01. 03	Program Pelatihan Kerja dan Produktivitas Tenaga Kerja	Terpenuhinya Pencari Kerja yang Produktif		20 pekerja	126.458.728	20 pekerja	212.902.464	20 pekerja	195.071.055		534.432.247	DINAS KETENAGA KERJAAN DAN KOPERASI USAHA KECIL DAN MENENGA H



KODE	Bidang Urusan Pemerinta han dan Program Prioritas Pembangu nan	Indikator	Kondisi Awal	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan								Perangkat Daerah Penanggung Jawab
		Kinerja Program		2021		2022		2023		Kondisi Kinerja Pada Akhir RPJMD		
		(outcome)		Target	Pagu	Target	Pagu	Target	Pagu	Target	Pagu	
02.01. 04	Program Tenaga Kerja	Persentase Tenaga Kerja		100%	31.429.365	100%	26.612.808	100%	91.309.856		149.352.029	DINAS KETENAGA KERJAAN DAN KOPERASI USAHA KECIL DAN MENENGA H
02.01. 05	PROGRAM HUBUNGA N INDUSTRIA L	Terlaksananya Penetapan UMKAB		100%	173.909.154	1 Dokumen	276.773.203	1 Dokumen	259.098.747		709.781.104	DINAS KETENAGA KERJAAN DAN KOPERASI USAHA KECIL DAN MENENGA H
02.01. 03	PROGRAM PEMBANG UNAN KAWASAN TRANSMIG RASI	Persentase Pembangunan Kawasan Transmigrasi		-	-	-	-	100%	58.106.272		58.106.272	DINAS KETENAGA KERJAAN DAN KOPERASI USAHA KECIL DAN MENENGA H



KODE	Bidang Urusan Pemerinta han dan Program Prioritas Pembangu nan	Indikator Kinerja Program (outcome)	Kondisi Awal	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan								Perangkat Daerah Penanggung Jawab
				2021		2022		2023		Kondisi Kinerja Pada Akhir RPJMD		
				Target	Pagu	Target	Pagu	Target	Pagu	Target	Pagu	
02.01. 07	PROGRAM PENGEMBA NGAN UMKM	Tersedianya Dukungan Informasi Penyediaan Permodalan		1 Dokumen	70.716.072	1 Dokumen	48.790.148	1 Dokumen	119.532.902		239.039.122	DINAS KETENAGA KERJAAN DAN KOPERASI USAHA KECIL DAN MENENGA H
02.17. 03	PROGRAM PENGAWA SAN DAN PEMERIKSA AN KOPERASI	Jumlah Koperasi yang Melaksanakan RAT		10 Koperasi	23.572.024	10 Koperasi	38.729.942	10 Koperasi	49.805.376		112.107.342	DINAS KETENAGA KERJAAN DAN KOPERASI USAHA KECIL DAN MENENGA H
02.17. 05	PROGRAM PENDIDIKA N DAN PELATIHAN PERKOPERS IAN	Meningkatkan Jumlah Masyarakat Sadat Berkoperasi		3 Desa	102.574.971	3 Desa	217.161.894	3 Desa	211.672.847		531.409.712	DINAS KETENAGA KERJAAN DAN KOPERASI USAHA KECIL DAN MENENGA H
02.17. 06	PROGAM PEMBERDA YAAN DAN PERLINDUN GAN KOPERASI	Meningkatkan Jumlah Masyarakat Sadat		3 Desa	12.883.552	3 Desa	25.725.714	3 Desa	24.072.598		62.681.864	DINAS KETENAGA KERJAAN DAN KOPERASI USAHA



KODE	Bidang Urusan Pemerinta han dan Program Prioritas Pembangu nan	Indikator Kinerja Program (outcome)	Kondisi Awal	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan								Perangkat Daerah Penanggung Jawab
				2021		2022		2023		Kondisi Kinerja Pada Akhir RPJMD		
				Target	Pagu	Target	Pagu	Target	Pagu	Target	Pagu	
		Berkoperasi										KECIL DAN MENENGA H
02.17. 07	PROGRAM PEMBERDA YAAN USAHA MENENGA H,USAHA KECIL DAN USAHA MIKRO(UMKM)	Tumbuhnya Koperasi Baru		10 Koperasi	104.764.550	10 Koperasi	239.515.272	10 Koperasi	87.159.408		431.439.230	DINAS KETENAGA KERJAAN DAN KOPERASI USAHA KECIL DAN MENENGA H
02.09	DINAS KETAHANA N PANGAN				1.780.364.000		2.518.388.050		2.378.323.010		6.677.075.061	DINAS KETAHANA N PANGAN
02.09. 01	Program Penunjang Urusan Pemerintah Daerah Kabupaten Kota	Persentase pemenuhan urusan pemerintah daerah Kabupaten/ kota		100%	1.025.074.707	100%	1.833.387.284	100%	1.426.848.552		4.285.310.542	DINAS KETAHANA N PANGAN
02.09. 02	Program Pengelolaa n Sumber Daya Ekonomi Untuk Kedaulatan dan Kemandiria n Pangan	Ketersediaan Pangan		10%	46.042.727	10%	206.164.609	10%	192.130.166		444.337.502	DINAS KETAHANA N PANGAN



KODE	Bidang Urusan Pemerinta han dan Program Prioritas Pembangu nan	Indikator Kinerja Program (outcome)	Kondisi Awal	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan								Perangkat Daerah Penanggung Jawab
				2021		2022		2023		Kondisi Kinerja Pada Akhir RPJMD		
				Target	Pagu	Target	Pagu	Target	Pagu	Target	Pagu	
02.09. 03	Program Peningkata n Diversifikas i dan Ketahanan Pangan Masyaraka t	Skor PPH		1 Dokumen 2 kelompok	 534.132.827	1 Dokumen 2 kelompok	 302.422.836	1 Dokumen 2 kelompok	 565.582.239		1.402.137.903	DINAS KETAHANA N PANGAN
02.09. 04	Program Penangana n Kerawanan Pangan	Persentase Penurunan Kemiskinan		1 Dokumen	139.007.813	1 Dokumen	113.408.564	1 Dokumen	135.046.280		387.462.656	DINAS KETAHANA N PANGAN
02.09. 05	Program Pengawasa n Keamanan Pangan	Persentase Pemenuhan Pengawasan Keamanan Pangan		85%	36.105.925	85%	63.004.758	85%	58.715.774		157.826.457	DINAS KETAHANA N PANGAN
05.01	DINAS LINGKUNG AN HIDUP				4.216.468.100		4.096.025.744		4.264.307.189		12.576.801.033	DINAS LINGKUNG AN HIDUP
05.01. 01	Program Penunjang Urusan Pemerintah Daerah Kabupaten Kota	Persentase pemenuhan urusan pemerintah daerah Kabupaten/ kota		80%	1.731.486.385	80%	1.365.720.623	80%	1.355.034.351		4.452.241.359	DINAS LINGKUNG AN HIDUP
05.01. 02	Program perencanaa n Lingkungan Hidup	Persentase kualitas lingkungan		80%	41.335.070	80%	35.204.687	80%	40.111.466		116.651.223	DINAS LINGKUNG AN HIDUP



KODE	Bidang Urusan Pemerinta han dan Program Prioritas Pembangu nan	Indikator	Kondisi Awal	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan								Perangkat Daerah Penanggung Jawab
		Kinerja Program		2021		2022		2023		Kondisi Kinerja Pada Akhir RPJMD		
		(outcome)		Target	Pagu	Target	Pagu	Target	Pagu	Target	Pagu	
05.01. 03	Program Pengendali an Pencemara n dan /atau Kerusakan lingkungan Hidup	Persentase Penangan Pencemaran Lingkungan		80%	257.186.803	80%	335.696.404	80%	371.217.618		964.100.825	DINAS LINGKUNG AN HIDUP
05.01. 04	Program Pengelolaa n Keanekara gaman Hayati (Kehati)	Persentase peningkatan jumlah masnyarakat/le mbaga yg berperan aktip dlm program penyelamatan lingkungan		80%	72.749.723	80%	305.576.682	80%	323.808.928		702.135.333	DINAS LINGKUNG AN HIDUP
05.01. 05	Program Pengendali an Bahan Berbahaya Dan Beracun (B3) Dan Limbah Bahan Berbahaya Dan Beracun (Limbah B3)	persentase kualitas mutu udara		100%	33.068.056	100%	28.163.749	100%	32.089.173		93.320.978	DINAS LINGKUNG AN HIDUP



KODE	Bidang Urusan Pemerinta han dan Program Prioritas Pembangu nan	Indikator	Kondisi Awal	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan								Perangkat Daerah Penanggung Jawab
		Kinerja Program		2021		2022		2023		Kondisi Kinerja Pada Akhir RPJMD		
		(outcome)		Target	Pagu	Target	Pagu	Target	Pagu	Target	Pagu	
05.01. 06	Program Pembinaan Dan Pengawasa n Terhadap Izin Lingkungan Dan Izin Perlindung an Dan Pengelolah an Lingkungan Hidup (Pplh)	Persentase terhadap izin lingkungan			-	75%	218.269.058	75%	64.178.346		282.447.405	DINAS LINGKUNG AN HIDUP
05.01. 08	Program Peningkata n Pendidikan ,Pelatihan, Dan Penyuluha n Lingkungan Hidup Untuk Masyaraka t	Persentase peningkatan jumlah masyarakat/kelo mpok masyarakat/lem baga yang berperan aktif dalam program penyelamatan lingkungan		80%	246.357.015	80%	327.403.588	80%	266.558.926		840.319.529	DINAS LINGKUNG AN HIDUP
05.01. 10	Program Penangana n Pengaduan Lingkungan Hidup	Persentase terhadap pengaduan masyarakat		75%	41.335.070	75%	35.204.687	75%	40.111.466		116.651.223	DINAS LINGKUNG AN HIDUP
05.01. 11	Program Pengelolaa n Persampah an	Persentase penanganan sampah		80%	1.792.949.980	80%	1.444.786.266	80%	1.771.196.914		5.008.933.160	DINAS LINGKUNG AN HIDUP



KODE	Bidang Urusan Pemerinta han dan Program Prioritas Pembangu nan	Indikator Kinerja Program (outcome)	Kondisi Awal	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan								Perangkat Daerah Penanggung Jawab
				2021		2022		2023		Kondisi Kinerja Pada Akhir RPJMD		
				Target	Pagu	Target	Pagu	Target	Pagu	Target	Pagu	
02.12	DINAS KEPENDUD UKAN DAN PENCATAT AN SIPIL				2.495.608.000		2.128.385.749		1.932.050.935		6.556.044.684	DINAS KEPENDUD UKAN DAN PENCATAT AN SIPIL
02.12. 01	Program Penunjang Urusan Pemerintah Daerah Kabupaten Kota	Persentase pemenuhan urusan pemerintah daerah Kabupaten/ kota		100%	1.221.030.443	100%	1.073.282.130	100%	1.017.947.258		3.312.259.832	DINAS KEPENDUD UKAN DAN PENCATAT AN SIPIL
02.12. 02	Program Pendaftara n Penduduk	persentase dokumen kependudukan yang diterbitkan		100%	288.365.963	100%	262.811.459	100%	225.307.244		776.484.666	DINAS KEPENDUD UKAN DAN PENCATAT AN SIPIL
02.12. 03	Program Pencatatan Sipil	Persentase dokumen dalam pelayanan pencatatan sipil yang diterbitkan		100%	403.712.348	100%	212.178.059	100%	171.662.662		787.553.069	DINAS KEPENDUD UKAN DAN PENCATAT AN SIPIL
02.12. 04	Program Pengelolaa n Informasi Administra si Kependudu kan	Persentse Pemanfaatan Data Informasi Administrasi Kependudukan		100%	582.499.246	100%	580.114.101	100%	517.133.770		1.679.747.117	DINAS KEPENDUD UKAN DAN PENCATAT AN SIPIL



KODE	Bidang Urusan Pemerinta han dan Program Prioritas Pembangu nan	Indikator Kinerja Program (outcome)	Kondisi Awal	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan								Perangkat Daerah Penanggung Jawab
				2021		2022		2023		Kondisi Kinerja Pada Akhir RPJMD		
				Target	Pagu	Target	Pagu	Target	Pagu	Target	Pagu	
02.07	DINAS PEMBERDA YAAN MASYARAK AT DAN DESA				3.290.967.400		7.066.110.074		2.547.802.637		8.645.480.111	DINAS PEMBERDA YAAN MASYARA KAT DAN DESA
02.07. 01	PROGRAM PENUNJAN G URUSAN PEMERINT AH DAERAH KABUPATE N/KOTA	Persentase pemenuhan urusan pemerintah daerah Kabupaten/ kota		100%	957.770.693	100%	620.454.436	100%	662.444.496		2.240.669.625	DINAS PEMBERDA YAAN MASYARAK AT DAN DESA
02.07. 03	PROGRAM PENINGKAT AN KERJASAMA A DESA	persentase kerjasama antar desa		90%	69.380.806	90%	612.155.638	90%	59.636.745		185.293.851	DINAS PEMBERDA YAAN MASYARAK AT DAN DESA
02.07. 04	PROGRAM ADMINISTR ASI PEMERINT AHAN DESA	Persentase administrasi pemerintahan desa		90%	954.867.429	90%	4.679.400.000	90%	1.107.445.438		3.514.892.297	DINAS PEMBERDA YAAN MASYARAK AT DAN DESA
02.07. 05	PROGRAM PEMBERDA YAAN LEMBAGA KEMASYAR AKATAN, LEMBAGA ADAT, DAN MASYARAK AT HUKUM	persentase pemberdayaan lembaga kemasyarakatan, lembaga adat dan masyarakat hukum adat		90%	1.308.948.472	90%	1.154.100.000	90%	718.275.959		2.704.624.339	DINAS PEMBERDA YAAN MASYARAK AT DAN DESA



KODE	Bidang Urusan Pemerintan dan Program Prioritas Pembangun an	Indikator Kinerja Program (outcome)	Kondisi Awal	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan								Perangkat Daerah Penanggung Jawab
				2021		2022		2023		Kondisi Kinerja Pada Akhir RPJMD		
				Target	Pagu	Target	Pagu	Target	Pagu	Target	Pagu	
	ADAT											
02.08	DINAS PEMBERDA YAAN PEREMPUA N DAN PERLINDUN GAN ANAK SERTA PENGENDA LIAN PENDUDUK DAN KELUARGA BERENCAN A				9.530.893.000		8.128.446.789		7.878.631.073		25.537.970.862	DPPPAPPK B
02.08. 01	Program Penunjang Urusan Pemerintah Daerah Kabupaten Kota	Persentase pemenuhan urusan pemerintah daerah Kabupaten/ kota		100%	1.313.319.039	100%	1.611.215.117	100%	1.635.329.682		4.619.863.838	DPPPAPPK B
02.08. 02	Program Pengarusut amaan Gender Dan Pemberday aan Perempuan	Persentase Pengarusutama an Gender dan Pemberdayaan Perempuan		75%	399.537.841	75%	321.430.303	75%	304.839.013		1.025.807.156	DPPPAPPK B



KODE	Bidang Urusan Pemerinta han dan Program Prioritas Pembangu nan	Indikator Kinerja Program (outcome)	Kondisi Awal	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan								Perangkat Daerah Penanggung Jawab
				2021		2022		2023		Kondisi Kinerja Pada Akhir RPJMD		
				Target	Pagu	Target	Pagu	Target	Pagu	Target	Pagu	
02.08. 03	Program Perlindung an Perempuan	Persentase Perlindungan Perempuan			-	70%	183.424.901	70%	173.957.045		357.381.947	DPPPAPPK B
02.08. 04	Program Peningkata n Kualitas Keluarga	Persentase Peningkatan Kualitas Keluarga		70%	100.935.876	70%	126.650.527	70%	78.694.854		306.281.256	DPPPAPPK B
02.08. 06	Program Pemenuha n Hak Anak (PHA)	Persentase Pemenuhan Hak Anak		70%	174.534.951	70%	110.054.941	70%	190.524.383		475.114.275	DPPPAPPK B
02.08. 07	Program Perlindung an Khusus Anak	Persentase Perlindungan Khusus Anak		75%	293.029.464	75%	267.887.701	75%	209.328.311		770.245.476	DPPPAPPK B
02.14. 02	Program Pengendali an Penduduk	Persentase Pengendalian Penduduk		80%	515.193.531	80%	430.327.920	80%	433.235.879		1.378.757.331	DPPPAPPK B
02.14. 03	Program Pembinaan Keluarga Berencana	Persentase Pembinaan Keluarga Berencana		80%	6.714.342.299	80%	5.005.048.263	80%	4.766.452.556		16.485.843.118	DPPPAPPK B
02.14. 04	Program Pemberday aan Dan Peningkata n Keluarga Sejahtera (KS)	Persentase Pemberdayaan dan Peningkatan Keluarga Sejahtera			-	80%	52.407.115	80%	66.269.351		118.676.465	DPPPAPPK B
02.15	DINAS PERHUBUN GAN				4.655.199.900		4.970.199.296		3.603.964.774		13.229.363.970	DINAS PERHUBUN GAN



KODE	Bidang Urusan Pemerintah dan Program Prioritas Pembangunan	Indikator Kinerja Program (outcome)	Kondisi Awal	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan								Perangkat Daerah Penanggung Jawab
				2021		2022		2023		Kondisi Kinerja Pada Akhir RPJMD		
				Target	Pagu	Target	Pagu	Target	Pagu	Target	Pagu	
02.15. 01	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA	persentase pemenuhan urusan pemerintah daerah kabupaten/kota	100	16,92%	2.571.853.570	16,92%	1.689.682.817	16,92%	955.768.019	1	5.217.304.406	DINAS PERHUBUNGAN
02.15. 02	PROGRAM PENYELENGGARAAN LALU LINTAS DAN ANGKUTAN JALAN (LLAJ)	Persentase Pelayanan Transportasi yang berkualitas	100	21.95 %	2.083.346.330	21.95 %	3.280.516.479	21.95 %	2.648.196.755	1	8.012.059.564	DINAS PERHUBUNGAN
02.16	DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA				2.200.043.000		2.376.312.373		1.703.230.289		6.279.585.662	DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA
02.16. 01	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA	persentase pemenuhan urusan pemerintah daerah kabupaten/kota		100%	865.179.411	100%	754.438.964	100%	431.840.220		2.051.458.595	DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA
02.16. 02	Program Pengelolaan Informasi dan Komunikasi Publik	Persentase Penerapan E- Government		50%	227.799.395	50%	672.390.790	50%	555.726.218		1.455.916.403	DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA



KODE	Bidang Urusan Pemerintahan dan Program Prioritas Pembangunan	Indikator Kinerja Program	Kondisi Awal	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan								Perangkat Daerah Penanggung Jawab
				2021		2022		2023		Kondisi Kinerja Pada Akhir RPJMD		
		Target		Pagu	Target	Pagu	Target	Pagu	Target	Pagu		
02.16.03	Program Aplikasi Informatika	Persentase jumlah perangkat daerah yang telah menerapkan SPBE		80%	928.751.656	80%	720.735.619	80%	505.072.863		2.154.560.137	DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA
02.20.02	Program Penyelenggaraan Statistik Sektoral	Presentase Tingkat terselenggaranya kegiatan Statistik Sektoral		90%	178.312.538	90%	228.747.000	90%	210.590.988		617.650.526	DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA
02.18	DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU				1.660.306.246		1.415.996.484		2.285.376.644		16.602.734.926	DPMPTSP
02.18.01	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA	Persentase Pemenuhan Kebutuhan Penunjang Urusan Pemerintahan Kabupaten/Kota		100%	1.044.396.006	100%	859.453.668	100%	1.178.954.027		3.082.803.701	DPMPTSP
02.18.02	Program Pengembangan Iklim Penanaman Modal	Tingkat Pertumbuhan Investasi		20 Persen	136.453.750	20 Persen	145.608.292	20 Persen	309.934.679		591.996.720	DPMPTSP



KODE	Bidang Urusan Pemerinta han dan Program Prioritas Pembangu nan	Indikator Kinerja Program (outcome)	Kondisi Awal	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan								Perangkat Daerah Penanggung Jawab
				2021		2022		2023		Kondisi Kinerja Pada Akhir RPJMD		
				Target	Pagu	Target	Pagu	Target	Pagu	Target	Pagu	
02.18. 03	PROGRAM PROMOSI PENANAM AN MODAL	Persentase Promosi Penanaman Modal		100%	103.970.123	100%	111.699.511	100%	201.994.088		417.663.723	DPMPTSP
02.18. 04	PROGRAM PELAYANA N PENANAM AN MODAL	Rata-Rata Hari Proses Perizinan Investasi		2,5 Hari	146.473.081	2,5 Hari	95.742.438	2,5 Hari	193.156.847		435.372.366	DPMPTSP
02.18. 05	PROGRAM PENGENDA LIAN PELAKSAN AAN PENANAM AN MODAL	Jumlah Realisasi Investasi PMDN		5 Milyar Rupiah	157.446.634	5 Milyar Rupiah	138.427.609	5 Milyar Rupiah	271.429.556		567.303.799	DPMPTSP
02.18. 06	PROGRAM PENGELOL AAN DATA DAN SISTEM INFORMASI PENANAM AN MODAL	Jumlah Database Perizinan dan Non Perizinan pada Website: www.sipatola.pa danglawasutarak ab.go.id		500 Data	71.566.652	500 Data	65.064.965	500 Data	129.907.448		266.539.065	DPMPTSP
02.19	DINAS KEPEMUDA AN DAN OLAH RAGA				978.434.700		1.834.460.569		1.257.485.021		4.070.380.290	DINAS KEPEMUD AAN DAN OLAH RAGA



KODE	Bidang Urusan Pemerintah dan Program Prioritas Pembangunan	Indikator	Kondisi Awal	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan								Perangkat Daerah Penanggung Jawab
		Kinerja Program		2021		2022		2023		Kondisi Kinerja Pada Akhir RPJMD		
		(outcome)		Target	Pagu	Target	Pagu	Target	Pagu	Target	Pagu	
02.19.01	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA	persentase pemenuhan urusan pemerintah daerah kabupaten/kota		100%	610.051.904	100%	930.841.177	100%	674.290.942		2.215.184.022	DINAS KEPEMUDAAN DAN OLAH RAGA
02.19.02	Program Pengembangan Kapasitas Daya Saing Kepemudaan	persentase penyadaran pengembangan pemuda dan kepemudaan terhadap pemuda pelopor		100%	228.231.990	100%	436.642.682	100%	376.591.692		1.041.466.364	DINAS KEPEMUDAAN DAN OLAH RAGA
02.19.03	Program Pengembangan Kapasitas Daya Saing Keolahragaan	persentase penyediaan sarana dan prasarana olahraga		100%	140.150.807	100%	466.976.710	100%	206.602.387		813.729.904	DINAS KEPEMUDAAN DAN OLAH RAGA
02.23	DINAS PERPUSTAKAAN DAN KEARSIPAN				1.410.382.700		1.202.848.540		1.091.890.719		3.705.121.959	DINAS PERPUSTAKAAN DAN KEARSIPAN
02.23.01	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA	persentase pemenuhan urusan pemerintah daerah kabupaten/kota		100%	27.163.241	100%	25.240.401	100%	24.258.124		76.661.766	DINAS PERPUSTAKAAN DAN KEARSIPAN



KODE	Bidang Urusan Pemerinta han dan Program Prioritas Pembangu nan	Indikator Kinerja Program (outcome)	Kondisi Awal	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan								Perangkat Daerah Penanggung Jawab
				2021		2022		2023		Kondisi Kinerja Pada Akhir RPJMD		
				Target	Pagu	Target	Pagu	Target	Pagu	Target	Pagu	
02.23. 02	Program Pembinaa n Perpustaka an	Terlaksananya pengelolaan perpustakaan		1 Tahun	1.327.317.175	1 Tahun	1.073.341.273	1 Tahun	957.402.558		3.358.061.006	DINAS PERPUSTAKA AN DAN KEARSIPAN
02.24. 02	Program Pengeloaan Arsip	Terlaksananya pengelolaan arsip		29 Eksemplar	55.902.284	29 Eksemplar	104.266.865	29 Eksemplar	110.230.038		270.399.188	DINAS PERPUSTAKA AN DAN KEARSIPAN
	URUSAN PILIHAN											
03.25	DINAS PERIKANAN, PETERNAKAN DAN KESEHATAN HEWAN				2.165.416.700		2.846.781.243		2.676.423.285		7.688.621.228	DINAS PERIKANAN, PETERNAKAN DAN KESEHATAN HEWAN
03.25. 01	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATE N/KOTA	persentase pemenuhan urusan pemerintah daerah kabupaten/kota		100%	839.930.973	100%	1.153.112.000	100%	1.026.042.275		3.019.085.248	DINAS PERIKANAN, PETERNAKAN DAN KESEHATAN HEWAN
03.25. 03	Program Pengelolaa n Perikanan Tangkap	Persentase Pengelolaan Penangkapan ikan						100%	30.000.000		30.000.000	DINAS PERIKANAN, PETERNAKAN DAN KESEHATAN HEWAN
03.25. 04	Program Pengelolaa n Perikanan	Persentase Pengelolaan Perikanan Budidaya		100%	367.010.700	100%	245.733.600	100%	352.000.000		964.744.300	DINAS PERIKANAN, PETERNAKAN



KODE	Bidang Urusan Pemerinta han dan Program Prioritas Pembangu nan	Indikator Kinerja Program (outcome)	Kondisi Awal	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan								Perangkat Daerah Penanggung Jawab
				2021		2022		2023		Kondisi Kinerja Pada Akhir RPJMD		
				Target	Pagu	Target	Pagu	Target	Pagu	Target	Pagu	
	Budidaya											AN DAN KESEHATA N HEWAN
03.25. 05	Program Pengawasa n Sumber Daya Kelautan Dan Perikanan	Persentase Pengawasan Sumber Daya Perikanan		100%	103.860.000	100%	155.051.156	100%	70.000.000		328.911.156	DINAS PERIKANAN ,PETERNAK AN DAN KESEHATA N HEWAN
03.25. 06	Program Pengolaha n dan Pemasaran Hasil Perikanan	meningkatnya ketrampilan petani budidaya ikan Meningkatnya kualitas benih bibit ikan unggul Meningkatnya perekonomian masyarakat Menurunnya stunting di Kabupaten Padang Lawas Utara		2 Kelompok 7000000 ekor 7 kelompok 5 Kecamatan		2 Kelompok 7000000 ekor 7 kelompok 5 Kecamatan		2 Kelompok 7000000 ekor 7 kelompok 5 Kecamatan			585.513.644	DINAS PERIKANAN , PETERNAK AN DAN KESEHATA N HEWAN
03.27. 02	Program Penyediaan dan Pengemba ngan Sarana Pertanian	Meningkatnya daerah kawasan budidaya ikan		3 Desa	364.953.100	3 Desa	356.592.100	3 Desa	640.000.000		1.361.545.200	DINAS PERIKANAN , PETERNAK AN DAN KESEHATA N HEWAN



KODE	Bidang Urusan Pemerinta han dan Program Prioritas Pembangu nan	Indikator Kinerja Program (outcome)	Kondisi Awal	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan								Perangkat Daerah Penanggung Jawab
				2021		2022		2023		Kondisi Kinerja Pada Akhir RPJMD		
				Target	Pagu	Target	Pagu	Target	Pagu	Target	Pagu	
03.27. 03	Program Penyediaan dan Pengemba ngan Prasarana Pertanian	Meningkatnya Proses pengolahan ikan di Kabupaten		2 kelompok	178.998.226	2 kelompok	416.803.697	2 kelompok	211.262.657		807.064.580	DINAS PERIKANAN , PETERNAK AN DAN KESEHATA N HEWAN
03.27. 04	Program Pengendali an Kesehatan Hewan dan Kesehatan Masyaraka t Veteriner	Meningkatnya kemampuan masyrakat peternak Meningkatnya pemahaman masyarakat peternakan		20 Orang 16 Kelompok	 135.042.800	20 Orang 16 Kelompok	 296.714.300	20 Orang 16 Kelompok	 160.000.000		591.757.100	DINAS PERIKANAN , PETERNAK AN DAN KESEHATA N HEWAN
03.26	DINAS KEBUDAYA AN DAN PARIWISAT A				1.919.169.390		1.636.768.587		2.485.783.430		6.041.721.407	DINAS KEBUDAYA AN DAN PARIWISAT A
03.26. 01	PROGRAM PENUNJAN G URUSAN PEMERINT AH DAERAH KABUPATE N/ KOTA	persentase pemenuhan urusan pemerintah daerah kabupaten/kota		100%	573.032.146	100%	387.875.388	100%	577.521.370		1.538.428.903	DINAS KEBUDAYA AN DAN PARIWISAT A



KODE	Bidang Urusan Pemerinta han dan Program Prioritas Pembangu nan	Indikator Kinerja Program (outcome)	Kondisi Awal	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan								Perangkat Daerah Penanggung Jawab
				2021		2022		2023		Kondisi Kinerja Pada Akhir RPJMD		
				Target	Pagu	Target	Pagu	Target	Pagu	Target	Pagu	
03.22. 02	PROGRAM PENGEMBA NGAN KEBUDAYA AN	Persentase Pelaku Seni Budaya yang di bina		100%	241.292.453	100%	226.355.741	100%	337.029.061		804.677.255	DINAS KEBUDAYA AN DAN PARIWISAT A
03.22. 03	PROGRAM PENGEMBA NGAN KESENIAN TRADISION AL	Persentase Pelaku kesenian yang di bina		100%	61.205.890	100%	15.746.486	100%	72.186.352		149.138.728	DINAS KEBUDAYA AN DAN PARIWISAT A
03.22. 04	PROGRAM PEMBINAA N SEJARAH	Jumlah Benda Peninggalan Bersejarah yang dbangun		100%	-	100%	13.122.072	100%	19.537.917		32.659.989	DINAS KEBUDAYA AN DAN PARIWISAT A
03.22. 05	PROGRAM PELESTARI AN DAN PENGELOL AAN CAGAR BUDAYA	Persentase Cagar Budaya yang dilestarikan		100%	113.780.181	100%	136.141.497	100%	202.705.884		452.627.562	DINAS KEBUDAYA AN DAN PARIWISAT A
03.26. 02	PROGRAM PENINGKAT AN DAYA TARIK DESTINASI PARIWISAT A	Persentase tempat wisata yang di kelola		100%	747.418.085	100%	731.555.512	100%	1.089.238.849		2.568.212.446	DINAS KEBUDAYA AN DAN PARIWISAT A
03.26. 03	PROGRAM PEMASARA N PARIWISAT A	Persentase Pemasaran wisata yang diikuti		100%	133.397.454	100%	93.494.763	100%	139.207.656		366.099.872	DINAS KEBUDAYA AN DAN PARIWISAT A



KODE	Bidang Urusan Pemerinta han dan Program Prioritas Pembangu nan	Indikator Kinerja Program (outcome)	Kondisi Awal	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan								Perangkat Daerah Penanggung Jawab
				2021		2022		2023		Kondisi Kinerja Pada Akhir RPJMD		
				Target	Pagu	Target	Pagu	Target	Pagu	Target	Pagu	
03.26. 05	PROGRAM PENGEMBA NGAN SUMBER DAYA PARIWISAT A DAN EKONOMI KREATIF	Persentase peserta/ pelaku wisata yang dibina		100%	49.043.181	100%	32.477.128	100%	48.356.343		129.876.653	DINAS KEBUDAYA AN DAN PARIWISAT A
03.27	DINAS PERTANIAN				2.712.304.000		3.313.195.494		3.099.812.743		9.125.312.237	DINAS PERTANIA N
03.27. 01	PROGRAM PENUNJAN G URUSAN PEMERINT AHAN DAERAH KABUPATE N/KOTA	persentase pemenuhan urusan pemerintah daerah kabupaten/kota		100%	650.553.117	100%	744.856.971	100%	703.974.066		2.099.384.155	DINAS PERTANIAN
03.27. 02	Program Penyediaan dan Pengemba ngan Sarana Pertanian	Persentase Pemenuhan Kebutuhan Penyediaan Sarana Pertanian		100%	286.493.241	100%	237.626.620	100%	442.104.497		966.224.358	DINAS PERTANIAN
03.27. 03	Program Penyediaan dan Pengemba ngan Prasarana Pertanian	Persentase Pemenuhan Kebutuhan Penyediaan Prasarana Pertanian		100%	1.368.801.040	100%	1.832.756.834	100%	1.596.025.872		4.797.583.747	DINAS PERTANIAN



KODE	Bidang Urusan Pemerintah dan Program Prioritas Pembangunan	Indikator Kinerja Program (outcome)	Kondisi Awal	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan								Perangkat Daerah Penanggung Jawab
				2021		2022		2023		Kondisi Kinerja Pada Akhir RPJMD		
				Target	Pagu	Target	Pagu	Target	Pagu	Target	Pagu	
03.27.05	Program Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian	Persentase Penanganan Bencana Pertanian		100%	22.737.559	100%	26.520.828	100%	24.540.910		73.799.297	DINAS PERTANIAN
03.27.06	Program Perizinan Usaha Pertanian	Persentase Kegiatan perizinan		100%	140.427.163	100%	129.315.558	100%	75.487.840		345.230.561	DINAS PERTANIAN
03.27.07	Program Penyuluhan Pertanian	Persentase Pemenuhan Penyuluhan Masyarakat Petani		20%	243.291.879	20%	342.118.683	20%	257.679.557		843.090.119	DINAS PERTANIAN
03.31	DINAS PERINDUSTRIAN DAN PERDAGANGAN				9.595.659.822		5.183.683.341		4.428.772.281		19.208.115.443	DINAS PERINDUSTRIAN DAN PERDAGANGAN
03.31.01	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA	persentase pemenuhan urusan pemerintah daerah kabupaten/kota		100%	1.080.279.371	100%	730.072.012	100%	501.455.105		2.311.806.489	DINAS PERINDUSTRIAN DAN PERDAGANGAN
03.31.03	Program Peningkatan Sarana Distribusi Perdagangan	Persentase Peningkatan Sarana Distribusi Perdagangan		100%	5.535.833.521	100%	2.942.402.442	100%	2.425.774.425		10.904.010.389	DINAS PERINDUSTRIAN DAN PERDAGANGAN



KODE	Bidang Urusan Pemerinta han dan Program Prioritas Pembangu nan	Indikator Kinerja Program	Kondisi Awal	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan								Perangkat Daerah Penanggung Jawab
				2021		2022		2023		Kondisi Kinerja Pada Akhir RPJMD		
		Target		Pagu	Target	Pagu	Target	Pagu	Target	Pagu		
03.31. 04	Program Stabilitas Harga Barang Kebutuh Pokok dan Barang Penting	Persentase Stabilitas Harga Barang Kebutuhan Pokok dan Barang Penting		100%	80.406.711	100%	33.327.322	100%	31.017.202		144.751.234	DINAS PERINDUST RIAN DAN PERDAGAN GAN
03.31. 05	Program Pengemba ngan Ekspor	Persentase Pengembangan Ekspor		100%	363.578.170	100%	177.005.108	100%	169.974.267		710.557.545	DINAS PERINDUST RIAN DAN PERDAGAN GAN
03.31. 06	Program Standarisas i dan Perlindung an Konsumen	Persentase Standarisasi dan Perlindungan Konsumen		100%	792.880.086	100%	407.333.932	100%	452.851.150		1.653.065.167	DINAS PERINDUST RIAN DAN PERDAGAN GAN
03.31. 07	Program Penggunaa n dan Pemasaran Produk Dalam Negeri	Presentase Penggunaan dan Pemasaran Produk Dalam Negeri		100%	76.910.767	100%	55.545.536	100%	46.525.803		178.982.106	DINAS PERINDUST RIAN DAN PERDAGAN GAN
03.31. 02	Program Perencanaa n dan Pembangu nan Industri	Persentase Perencanaan dan Pembangunan Industri		100%	1.665.771.197	100%	837.996.989	100%	801.174.328		3.304.942.514	DINAS PERINDUST RIAN DAN PERDAGAN GAN
	PENUNJAN G URUSAN											



KODE	Bidang Urusan Pemerinta han dan Program Prioritas Pembangu nan	Indikator	Kondisi Awal	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan								Perangkat Daerah Penanggung Jawab
		Kinerja Program		2021		2022		2023		Kondisi Kinerja Pada Akhir RPJMD		
		(outcome)		Target	Pagu	Target	Pagu	Target	Pagu	Target	Pagu	
4.02 . 4.02.0 1	INSPEKTOR AT DAERAH KABUPATE N				4.029.815.600		4.436.838.675		3.119.804.472		11.586.458.748	INSPEKTOR AT
06.01. 01	PROGRAM PENUNJAN G URUSAN PEMERINT AH DAERAH / KABUPATE N KOTA	persentase pemenuhan urusan pemerintah daerah kabupaten/kota		100%	1.391.110.217	100%	1.690.747.917	100%	1.342.756.485		4.424.614.619	INSPEKTOR AT
06.01. 02	PROGRAM PENYELEN GGARAAN PENGAWA SAN	Progres Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Pengawasan		85%	2.336.099.104	85%	2.426.923.223	85%	1.569.328.356		6.332.350.683	INSPEKTOR AT
06.01. 03	PROGRAM PERUMUSA N KEBIJAKAN, PENDAMPI NGAN DAN ASISTENSI	Cakupan Pengendalian Interen Pemerintah		95%	302.606.279	95%	319.167.535	95%	207.719.631		829.493.446	INSPEKTOR AT
05.01	BADAN PERENCAN AAN, PENELITIA N DAN PENGEMBA NGAN				5.661.031.400		5.828.025.297		5.382.659.861		16.871.716.558	BAPELITBA NG



KODE	Bidang Urusan Pemerinta han dan Program Prioritas Pembangu nan	Indikator	Kondisi Awal	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan								Perangkat Daerah Penanggung Jawab
		Kinerja Program		2021		2022		2023		Kondisi Kinerja Pada Akhir RPJMD		
		(outcome)		Target	Pagu	Target	Pagu	Target	Pagu	Target	Pagu	
05.01. 01	PROGRAM PENUNJAN G URUSAN PEMERINT AHAN DAERAH KABUPATE N/KOTA	persentase pemenuhan urusan pemerintah daerah kabupaten/kota	60%	100%	2.409.299.292	71%	1.716.657.640	77%	1.860.915.094	1	5.986.872.027	BAPELITBA NG
05.01. 02	PROGRAM PERENCAN AAN, PENGENDA LIAN DAN EVALUASI PEMBANG UNAN DAERAH	persentase pelaksanaan, pengendalian dan evaluasi pembangunan daerah	50%	100%	1.933.820.880	100%	2.305.708.144	100%	1.872.131.602		6.111.660.626	BAPELITBA NG
05.01. 03	PROGRAM KOORDINA SI DAN SINKRONIS ASI PERENCAN AAN PEMBANG UNAN DAERAH	persentase pelaksanaan koordinasi dan sinkronisasi perencanaan pembangunan daerah	60%	100%	1.090.908.813	100%	1.326.168.652	100%	1.091.802.976		3.508.880.442	BAPELITBA NG
05.05. 02	PROGRAM PENELITIA N DAN PENGEMBA NGAN DAERAH	persentase penelitian dan pengembangan daerah yang dilaksanakan	20%	30%	227.002.415	40%	479.490.860	50%	557.810.189		1.264.303.464	BAPELITBA NG
05.02	BADAN PENGELOL AAN KEUANGAN DAN PENDAPAT AN DAERAH			-	13.804.813.260		12.773.470.756		10.687.416.602	-	37.265.700.618	BPKPD



KODE	Bidang Urusan Pemerintah dan Program Prioritas Pembangunan	Indikator	Kondisi Awal	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan								Perangkat Daerah Penanggung Jawab
		Kinerja Program		2021		2022		2023		Kondisi Kinerja Pada Akhir RPJMD		
		(outcome)		Target	Pagu	Target	Pagu	Target	Pagu	Target	Pagu	
05.02.01	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA	persentase pemenuhan urusan pemerintah daerah kabupaten/kota		100%	418.103.765	100%	412.132.931	100%	353.313.148		1.183.549.844	BPKPD
05.02.02	Program Pengelolaan Keuangan Daerah	Cakupan Pengelolaan Keuangan Daerah		12 Bulan	13.192.250.582	12 Bulan	12.174.889.365	12 Bulan	10.174.077.884		35.541.217.830	BPKPD
05.02.03	Program Pengelolaan Barang Milik Daerah	Cakupan Pengelolaan Barang Milik Daerah		12 Bulan	80.268.256	12 Bulan	74.763.791	12 Bulan	63.901.072		218.933.119	BPKPD
05.02.04	Program Pengelolaan Pendapatan Daerah	Cakupan Pengelolaan Pendapatan Daerah		12 Bulan	114.190.658	12 Bulan	111.684.669	12 Bulan	96.124.498		321.999.824	BPKPD
05.03	BADAN KEPEGAWAIAN DAN SUMBER DAYA MANUSIA				2.689.309.000		3.293.584.148		2.082.010.463		8.064.903.612	BKSDM
05.03.01	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA	Tercapainya Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota		100%	877.795.377	100%	1.237.889.966	100%	637.337.447		2.753.022.790	BKSDM



KODE	Bidang Urusan Pemerinta han dan Program Prioritas Pembangu nan	Indikator Kinerja Program (outcome)	Kondisi Awal	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan								Perangkat Daerah Penanggung Jawab
				2021		2022		2023		Kondisi Kinerja Pada Akhir RPJMD		
				Target	Pagu	Target	Pagu	Target	Pagu	Target	Pagu	
05.03. 02	Program Kepegawai an Daerah	Terpenuhinya Penataan ASN dan Pelayanan Adminsitrasi Kepegawaian		90%	1.811.513.623	90%	2.055.694.182	90%	1.444.673.017		5.311.880.822	BKSDM
04.01	SEKRETARI AT DPRD KABUPATE N			-	18.180.130.100		18.504.971.059		18.074.701.381	-	54.759.802.540	Set DPRD
04.02. 01	PROGRAM PENUNJAN G URUSAN PEMERINT AHAN DAERAH KABUPATE N/KOTA	persentase pemenuhan urusan pemerintah daerah kabupaten/kota		100%	5.302.571.425	100%	6.621.538.183	100%	6.261.948.398		18.186.058.006	Set DPRD
04.02. 02	PROGRAM DUKUNGA N PELAKSAN AAN TUGAS DAN FUNGSI DPRD	Persentase Dukungan Pelaksanaan tugas dan fungsi DPRD		12 Bulan	12.877.558.675	12 Bulan	11.883.432.876	12 Bulan	11.812.752.983		36.573.744.534	Set DPRD
	PENDUKUN G URUSAN											
04.02	SEKRETARI AT DAERAH KABUPATE N				19.831.609.200		16.913.439.288		15.353.244.221		52.098.292.709	Setda



KODE	Bidang Urusan Pemerintah dan Program Prioritas Pembangunan	Indikator Kinerja Program (outcome)	Kondisi Awal	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan								Perangkat Daerah Penanggung Jawab
				2021		2022		2023		Kondisi Kinerja Pada Akhir RPJMD		
				Target	Pagu	Target	Pagu	Target	Pagu	Target	Pagu	
04.01. 01	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA	persentase pemenuhan urusan pemerintah daerah kabupaten/kota		100%	12.561.751.231	100%	10.740.689.245	100%	10.278.278.282		33.580.718.757	Setda
04.01. 02	Program Pemerintahan dan Kesejahteraan Rakyat	Persentase Pelaksanaan Pemerintahan dan Kesejahteraan Rakyat		100%	5.267.576.140	100%	4.466.008.930	100%	3.606.156.027		13.339.741.097	Setda
04.01. 03	Program Perekonomian dan Pembangunan	Persentase Pelaksanaan Perekonomian dan Pembangunan		100%	2.002.281.830	100%	1.706.741.113	100%	1.468.809.913		5.177.832.855	Setda
4.01 . 4.01.0 5	KECAMATAN PADANG BOLAK				552.979.500		471.609.999		428.105.921		1.452.695.420	KECAMATAN PADANG BOLAK
07.01. 01	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA	persentase pemenuhan urusan pemerintah daerah kabupaten/kota		100%	190.490.591	100%	199.144.561	100%	207.793.383		597.428.535	KECAMATAN PADANG BOLAK



KODE	Bidang Urusan Pemerinta han dan Program Prioritas Pembangu nan	Indikator Kinerja Program (outcome)	Kondisi Awal	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan								Perangkat Daerah Penanggung Jawab
				2021		2022		2023		Kondisi Kinerja Pada Akhir RPJMD		
				Target	Pagu	Target	Pagu	Target	Pagu	Target	Pagu	
07.01. 04	PROGRAM PENYELEN GGARAAN PEMERINT AHAN DAN PELAYANA N PUBLIK			100%	11.857.392	100%	6.332.477	100%	6.022.587		24.212.456	KECAMATA N PADANG BOLAK
07.01. 05	PROGRAM PEMBERDA YAAAN MASYARAK AT DESA DAN KELURAHAN	persentase Program pemberdayaan Masyarakat desa dan kelurahan		100%	275.530.617	100%	143.069.355	100%	111.658.318		530.258.290	KECAMATA N PADANG BOLAK
07.01. 06	PROGRAM KOORDINA SI KETENTRA MAN DAN KETERTIBA N UMUM			100%	15.572.359	100%	12.664.955	100%	11.320.929		39.558.243	KECAMATA N PADANG BOLAK
07.01. 07	PROGRAM PENYELEN GGARAAN URUSAN PEMERINT AHAN UMUM	Persentase Pemenuhan Upaya Penyelenggaraan Ketentraman dan Ketertiban Umum		100%	39.365.632	100%	90.834.843	100%	73.740.222		203.940.696	KECAMATA N PADANG BOLAK



KODE	Bidang Urusan Pemerintah dan Program Prioritas Pembangunan	Indikator Kinerja Program (outcome)	Kondisi Awal	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan								Perangkat Daerah Penanggung Jawab
				2021		2022		2023		Kondisi Kinerja Pada Akhir RPJMD		
				Target	Pagu	Target	Pagu	Target	Pagu	Target	Pagu	
	PROGRAM PEMBINAAN DAN PENGAWASAN PEMERINTAHAN DESA			100%	20.162.908	100%	19.563.809	100%	17.570.483		57.297.200	KECAMATAN PADANG BOLAK
4.01 . 4.01.0 6	KECAMATAN PORTIBI				215.186.800		183.522.620		166.593.415		565.302.835	KECAMATAN PORTIBI
07.01. 01	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA	persentase pemenuhan urusan pemerintah daerah kabupaten/kota		100%	149.307.216	100%	119.866.598	100%	111.028.163		380.201.977	KECAMATAN PORTIBI
07.01. 03	PROGRAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DESA DAN KELURAHAN	persentase pemenuhan pemberdayaan masyarakat desa dan kelurahan		8%	20.000.000	8%	20.000.000	8%	20.000.000		60.000.000	KECAMATAN PORTIBI
07.01. 04	Program Koordinasi dan Ketentraman Ketertiban Umum	persentase Program pemberdayaan Masyarakat desa dan kelurahan		100%	11.579.551	100%	10.648.168	100%	9.148.197		31.375.916	KECAMATAN PORTIBI
07.01. 05	Program Penyelenggara	Persentase Pemenuhan		100%	10.877.760	100%	11.469.514	100%	9.932.329		32.279.603	KECAMATAN



KODE	Bidang Urusan Pemerinta han dan Program Prioritas Pembangu nan	Indikator Kinerja Program (outcome)	Kondisi Awal	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan								Perangkat Daerah Penanggung Jawab
				2021		2022		2023		Kondisi Kinerja Pada Akhir RPJMD		
				Target	Pagu	Target	Pagu	Target	Pagu	Target	Pagu	
	araan Urusan Pemerintah an Umum	Upaya Penyelenggaraan Ketentraman dan Ketertiban Umum										N PORTIBI
07.01. 06	 Program Pembinaan dan Pengawasa n Pemerintah an Desa	Persentase Pemenuhan Upaya Penyelenggaraan Ketentraman dan Ketertiban Umum										KECAMATA N PORTIBI
4.01 . 4.01.0 7	KECAMATA N HALONGO NAN				370.031.900		315.582.665		286.471.464		972.086.029	KECAMATA N HALONGO NAN
07.01. 01	PROGRAM PENUNJAN G URUSAN PEMERINT AHAN DAERAH KABUPATE N/KOTA	persentase pemenuhan urusan pemerintah daerah kabupaten/kota		100%	271.138.075	100%	220.512.442	100%	205.314.007		696.964.524	KECAMATA N HALONGO NAN



KODE	Bidang Urusan Pemerint han dan Program Prioritas Pembangu nan	Indikator Kinerja Program (outcome)	Kondisi Awal	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan								Perangkat Daerah Penanggung Jawab
				2021		2022		2023		Kondisi Kinerja Pada Akhir RPJMD		
				Target	Pagu	Target	Pagu	Target	Pagu	Target	Pagu	
07.01. 03	PROGRAM PEMBERDA YAAN MASYARAK AT DESA DAN KELURAHAN	persentase pemenuhan pemberdayaan masyarakat desa dan kelurahan		8%	20.000.000	8%	20.000.000	8%	20.000.000		60.000.000	KECAMATAN HALONGO NAN
07.01. 04	Program Koordinasi dan Ketentram an Ketertiban Umum	persentase Program pemberdayaan Masyarakat desa dan kelurahan		100%	19.912.017	100%	18.310.425	100%	15.731.099		53.953.542	KECAMATAN HALONGO NAN
07.01. 05	Program Penyelengg araan Urusan Pemerintah an Umum	Persentase Pemenuhan Upaya Penyelenggaraan Ketentraman dan Ketertiban Umum		100%	18.705.228	100%	19.722.800	100%	17.079.479		55.507.507	KECAMATAN HALONGO NAN
07.01. 06	Program Pembinaan dan Pengawasa n Pemerintah an Desa	Persentase Pemenuhan Upaya Penyelenggaraan Ketentraman dan Ketertiban Umum		100%	40.276.580	100%	37.036.997	100%	28.346.879		105.660.456	KECAMATAN HALONGO NAN



KODE	Bidang Urusan Pemerintah dan Program Prioritas Pembangunan	Indikator Kinerja Program (outcome)	Kondisi Awal	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan								Perangkat Daerah Penanggung Jawab
				2021		2022		2023		Kondisi Kinerja Pada Akhir RPJMD		
				Target	Pagu	Target	Pagu	Target	Pagu	Target	Pagu	
4.01 . 4.01.0 8	KECAMATAN SIMANGA MBAT				331.040.000		282.328.322		256.284.698		869.653.019	KECAMATAN SIMANGA MBAT
07.01. 01	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/ KOTA	persentase pemenuhan urusan pemerintah daerah kabupaten/kota		100%	240.459.566	100%	195.168.581	100%	181.571.673		617.199.820	KECAMATAN SIMANGA MBAT
07.01. 03	PROGRAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DESA DAN KELURAHAN	persentase pemenuhan pemberdayaan masyarakat desa dan kelurahan		8%	20.000.000	8%	20.000.000	8%	20.000.000		60.000.000	KECAMATAN SIMANGA MBAT
07.01. 04	Program Koordinasi dan Ketentraman Ketertiban Umum	persentase Program pemberdayaan Masyarakat desa dan kelurahan		100%	17.813.800	100%	16.380.975	100%	14.073.444		48.268.218	KECAMATAN SIMANGA MBAT
07.01. 05	Program Penyelenggaraan Urusan Pemerintahan Umum	Persentase Pemenuhan Upaya Penyelenggaraan Ketentraman dan		100%	16.734.175	100%	17.644.521	100%	15.279.739		49.658.435	KECAMATAN SIMANGA MBAT



KODE	Bidang Urusan Pemerintah dan Program Prioritas Pembangunan	Indikator Kinerja Program (outcome)	Kondisi Awal	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan								Perangkat Daerah Penanggung Jawab
				2021		2022		2023		Kondisi Kinerja Pada Akhir RPJMD		
				Target	Pagu	Target	Pagu	Target	Pagu	Target	Pagu	
		Ketertiban Umum										
07.01. 06	Program Pembinaan dan Pengawasan Pemerintahan Desa	Persentase Pemenuhan Upaya Penyelenggaraan Ketentraman dan Ketertiban Umum		100%	36.032.458	100%	33.134.245	100%	25.359.843		94.526.546	KECAMATAN SIMANGA MBAT
4.01 . 4.01.0 9	KECAMATAN PADANG BOLAK JULU				327.482.400		279.294.213		253.530.473		860.307.087	KECAMATAN PADANG BOLAK JULU
07.01. 01	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA	persentase pemenuhan urusan pemerintahan daerah kabupaten/kota		100%	257.660.476	100%	212.856.221	100%	199.405.435		669.922.132	KECAMATAN PADANG BOLAK JULU
07.01. 03	PROGRAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DESA DAN KELURAHAN	persentase pemenuhan pemberdayaasan masyarakat desa dan kelurahan		8%	20.000.000	8%	20.000.000	8%	20.000.000		60.000.000	KECAMATAN PADANG BOLAK JULU
07.01. 04	Program Koordinasi dan Ketentraman	Persentase Pemenuhan Upava		100%	17.622.359	100%	16.204.933	100%	13.922.200		47.749.492	KECAMATAN PADANG BOLAK



KODE	Bidang Urusan Pemerintah dan Program Prioritas Pembangunan	Indikator Kinerja Program (outcome)	Kondisi Awal	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan								Perangkat Daerah Penanggung Jawab
				2021		2022		2023		Kondisi Kinerja Pada Akhir RPJMD		
				Target	Pagu	Target	Pagu	Target	Pagu	Target	Pagu	
	an Ketertiban Umum	Penyelenggaraan Ketentraman dan Ketertiban Umum										JULU
07.01. 05	Program Penyelenggaraan Urusan Pemerintahan Umum	Persentase Pemenuhan Penyelenggaraan Urusan Pemerintahan Umum		100%	16.554.338	100%	17.454.900	100%	15.115.531		49.124.769	KECAMATAN PADANG BOLAK JULU
07.01. 06	Program Pembinaan dan Pengawasan Pemerintahan Desa	Persentase Fasilitas Rekomendasi dan Koordinasi Pembinaan dan Pengawasan Pemerintahan Desa		100%	35.645.227	100%	32.778.159	100%	25.087.307		93.510.694	KECAMATAN PADANG BOLAK JULU
4.01.1 4.01.1 0	KECAMATAN DOLOK				294.357.600		251.043.642		227.885.901		773.287.142	KECAMATAN DOLOK
07.01. 01	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA	persentase pemenuhan urusan pemerintah daerah kabupaten/kota		100%	211.598.154	100%	171.325.843	100%	159.235.602		542.159.599	KECAMATAN DOLOK



KODE	Bidang Urusan Pemerintah dan Program Prioritas Pembangunan	Indikator	Kondisi Awal	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan								Perangkat Daerah Penanggung Jawab
		Kinerja Program		2021		2022		2023		Kondisi Kinerja Pada Akhir RPJMD		
		(outcome)		Target	Pagu	Target	Pagu	Target	Pagu	Target	Pagu	
07.01. 03	PROGRAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT AT DESA DAN KELURAHAN	persentase pemenuhan pemberdayaan masyarakat desa dan kelurahan		8%	20.000.000	8%	20.000.000	8%	20.000.000		60.000.000	KECAMATAN N DOLOK
07.01. 04	Program Koordinasi dan Ketentraman Ketertiban Umum	Persentase Pemenuhan Upaya Penyelenggaraan Ketentraman dan Ketertiban Umum		100%	15.839.860	100%	14.565.806	100%	12.513.971		42.919.638	KECAMATAN N DOLOK
07.01. 05	Program Penyelenggaraan Urusan Pemerintahan Umum	Persentase Pemenuhan Penyelenggaraan Urusan Pemerintahan Umum		100%	14.879.869	100%	15.689.339	100%	13.586.597		44.155.805	KECAMATAN N DOLOK
07.01. 06	Program Pembinaan dan Pengawasan Pemerintahan Desa	Persentase Fasilitas Rekomendasi dan Koordinasi Pembinaan dan Pengawasan		100%	32.039.717	100%	29.462.653	100%	22.549.729		84.052.100	KECAMATAN N DOLOK



KODE	Bidang Urusan Pemerinta han dan Program Prioritas Pembangu nan	Indikator	Kondisi Awal	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan								Perangkat Daerah Penanggung Jawab
		Kinerja Program		2021		2022		2023		Kondisi Kinerja Pada Akhir RPJMD		
		(outcome)		Target	Pagu	Target	Pagu	Target	Pagu	Target	Pagu	
		Pemerintahan Desa										
4.01 . 4.01.1 1	KECAMATA N DOLOK SIGOMPUL ON				246.248.300		210.013.501		190.640.621		646.902.421	KECAMATA N DOLOK SIGOMPUL ON
07.01. 01	PROGRAM PENUNJAN G URUSAN PEMERINT AHAN DAERAH KABUPATE N/KOTA	persentase pemenuhan urusan pemerintah daerah kabupaten/kota		100%	173.746.150	100%	140.055.876	100%	129.941.644		443.743.670	KECAMATA N DOLOK SIGOMPUL ON
07.01. 03	PROGRAM PEMBERDA YAAAN MASYARAK AT DESA DAN KELURAHAN	persentase pemenuhan pemberdayaan masyarakat desa dan kelurahan		8%	20.000.000	8%	20.000.000	8%	20.000.000		60.000.000	KECAMATA N DOLOK SIGOMPUL ON
07.01. 04	Program Koordinasi dan Ketentram an Ketertiban Umum	Persentase Pemenuhan Upaya Penyelenggaraan Ketentraman dan Ketertiban Umum		100%	13.251.021	100%	12.185.196	100%	10.468.709		35.904.926	KECAMATA N DOLOK SIGOMPUL ON
07.01. 05	Program Penveleng	Persentase Pemenuhan		100%	12.447.929	100%	13.125.101	100%	11.366.027		36.939.057	KECAMATA



KODE	Bidang Urusan Pemerintah dan Program Prioritas Pembangunan	Indikator Kinerja Program (outcome)	Kondisi Awal	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan								Perangkat Daerah Penanggung Jawab
				2021		2022		2023		Kondisi Kinerja Pada Akhir RPJMD		
				Target	Pagu	Target	Pagu	Target	Pagu	Target	Pagu	
	Uraan Urusan Pemerintah an Umum	Penyelenggaraan Urusan Pemerintahan Umum										N DOLOK SIGOMPUL ON
07.01. 06	Program Pembinaan dan Pengawasan Pemerintah an Desa	Persentase Fasilitas Rekomendasi dan Koordinasi Pembinaan dan Pengawasan Pemerintahan Desa		100%	26.803.201	100%	24.647.328	100%	18.864.240		70.314.769	KECAMATA N DOLOK SIGOMPUL ON
4.01 . 4.01.1 2	KECAMATA N PADANG BOLAK TENGGARA				228.481.600		194.861.125		176.885.989		600.228.713	KECAMATA N PADANG BOLAK TENGGARA
07.01. 01	PROGRAM PENUNJAN G URUSAN PEMERINT AHAN DAERAH KABUPATE N/KOTA	persentase pemenuhan urusan pemerintah daerah kabupaten/kota		100%	159.767.456	100%	128.507.920	100%	119.123.424		407.398.800	KECAMATA N PADANG BOLAK TENGGARA
07.01. 03	PROGRAM PEMBERDA YAAN MASYARAK AT DESA DAN KELURAH	persentase pemenuhan pemberdayaan masyarakat desa dan kelurahan		3%	20.000.000	3%	20.000.000	3%	20.000.000		60.000.000	KECAMATA N PADANG BOLAK TENGGARA



KODE	Bidang Urusan Pemerinta han dan Program Prioritas Pembangu nan	Indikator	Kondisi Awal	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan								Perangkat Daerah Penanggung Jawab	
		Kinerja Program		2021		2022		2023		Kondisi Kinerja Pada Akhir RPJMD			
		(outcome)		Target	Pagu	Target	Pagu	Target	Pagu	Target	Pagu		
	N												
07.01. 04	Program Koordinasi dan Ketentram an Ketertiban Umum	Persentase Pemenuhan Upaya Penyelenggaraan Ketentraman dan Ketertiban Umum		100%	12.294.966	100%	11.306.040	100%	9.713.397		33.314.402	KECAMATA N PADANG BOLAK TENGGARA	
07.01. 05	Program Penyelengg araan Urusan Pemerintah an Umum	Persentase Pemenuhan Penyelenggaraan Urusan Pemerintahan Umum		100%	11.549.816	100%	12.178.131	100%	10.545.974		34.273.921	KECAMATA N PADANG BOLAK TENGGARA	
07.01. 06	Program Pembinaan dan Pengawasa n Pemerintah an Desa	Persentase Fasilitas Rekomendasi dan Koordinasi Pembinaan		100%	24.869.362	100%	22.869.035	100%	17.503.194		65.241.591	KECAMATA N PADANG BOLAK TENGGARA	



KODE	Bidang Urusan Pemerintah dan Program Prioritas Pembangunan	Indikator Kinerja Program	Kondisi Awal	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan								Perangkat Daerah Penanggung Jawab
				2021		2022		2023		Kondisi Kinerja Pada Akhir RPJMD		
		Target		Pagu	Target	Pagu	Target	Pagu	Target	Pagu		
		dan Pengawasan Pemerintahan Desa										
4.01 . 4.01.1 3	KECAMATAN BATANG ONANG				460.144.500		392.435.429		356.234.878		1.208.814.807	KECAMATAN BATANG ONANG
07.01. 01	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/ KOTA	Indeks Persepsi Korupsi		100%	158.510.755	100%	165.711.883	100%	172.908.728		497.131.367	KECAMATAN BATANG ONANG
07.01. 02	PROGRAM PENYELENGGARAAN PEMERINTAHAN DAN PELAYANAN PUBLIK	Persentase Pembinaan dan Pengawasan terhadap Program peningkatan partisipasi masyarakat dalam		100%	9.866.756	100%	5.269.372	100%	6.011.506		21.147.634	KECAMATAN BATANG ONANG
07.01. 03	PROGRAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DESA DAN KELURAHAN	persentase pemenuhan pemberdayaan masyarakat desa dan kelurahan		100%	229.274.138	100%	119.050.664	100%	92.912.957		441.237.760	KECAMATAN BATANG ONANG



KODE	Bidang Urusan Pemerinta han dan Program Prioritas Pembangu nan	Indikator Kinerja Program (outcome)	Kondisi Awal	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan								Perangkat Daerah Penanggung Jawab
				2021		2022		2023		Kondisi Kinerja Pada Akhir RPJMD		
				Target	Pagu	Target	Pagu	Target	Pagu	Target	Pagu	
07.01. 04	PROGRAM KOORDINA SI KETENTRA MAN DAN KETERTIBA N UMUM	Indeks Kepuasan Masyarakat		100%	12.958.049	100%	10.538.744	100%	9.420.355		32.917.148	KECAMATA N BATANG ONANG
07.01. 05	PROGRAM PENYELEN GGARAAN URUSAN PEMERINT AHAN UMUM	Persentase Pemenuhan Upaya Penyelenggaraan Ketentraman dan Ketertiban Umum		100%	32.756.873	100%	75.585.358	100%	61.360.606		169.702.836	KECAMATA N BATANG ONANG
07.01. 06	PROGRAM PEMBINAA N DAN PENGAWA SAN PEMERINT AHAN DESA	Persentase Pembinaan dan Pengawasan terhadap Program peningkatan		100%	16.777.930	100%	16.279.408	100%	14.620.725		47.678.063	KECAMATA N BATANG ONANG
4.01 . 4.01.1 4	KECAMATA N UJUNG BATU				241.661.100		206.101.295		187.089.300		634.851.695	KECAMATA N UJUNG BATU



KODE	Bidang Urusan Pemerintah dan Program Prioritas Pembangunan	Indikator	Kondisi Awal	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan								Perangkat Daerah Penanggung Jawab
		Kinerja Program		2021		2022		2023		Kondisi Kinerja Pada Akhir RPJMD		
		(outcome)		Target	Pagu	Target	Pagu	Target	Pagu	Target	Pagu	
07.01.01	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA	persentase pemenuhan urusan pemerintah daerah kabupaten/kota		100%	170.136.978	100%	137.074.299	100%	127.148.478		434.359.755	KECAMATAN UJUNG BATU
07.01.03	PROGRAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DESA DAN KELURAHAN	persentase pemenuhan pemberdayaan masyarakat desa dan kelurahan		7%	20.000.000	7%	20.000.000	7%	20.000.000		60.000.000	KECAMATAN UJUNG BATU
07.01.04	Program Koordinasi dan Ketentraman Ketertiban Umum	Persentase Pemenuhan Upaya Penyelenggaraan Ketentraman dan Ketertiban Umum		100%	13.004.176	100%	11.958.206	100%	10.273.695		35.236.076	KECAMATAN UJUNG BATU
07.01.05	Program Penyelenggaraan Urusan Pemerintahan Umum	Persentase Pemenuhan Penyelenggaraan Urusan Pemerintahan Umum		100%	12.216.044	100%	12.880.602	100%	11.154.297		36.250.943	KECAMATAN UJUNG BATU
07.01.06	Program Pembinaan	Persentase Fasilitasi		100%	26.303.901	100%	24.188.189	100%	18.512.831		69.004.921	KECAMATAN



KODE	Bidang Urusan Pemerintah dan Program Prioritas Pembangunan	Indikator	Kondisi Awal	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan								Perangkat Daerah Penanggung Jawab
		Kinerja Program		2021		2022		2023		Kondisi Kinerja Pada Akhir RPJMD		
		(outcome)		Target	Pagu	Target	Pagu	Target	Pagu	Target	Pagu	
	dan Pengawasan Pemerintahan Desa	Rekomendasi dan Koordinasi Pembinaan dan Pengawasan Pemerintahan Desa										N UJUNG BATU
4.01 . 4.01.1 5	KECAMATAN HALONGONAN TIMUR			-	337.359.600		287.718.009		261.177.208	-	886.254.817	KECAMATAN HALONGONAN TIMUR
07.01. 01	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA	persentase pemenuhan urusan pemerintah daerah kabupaten/kota		100%	245.431.776	100%	199.276.180	100%	185.419.704		630.127.660	KECAMATAN HALONGONAN TIMUR
07.01. 03	PROGRAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DESA DAN KELURAHAN	persentase pemenuhan pemberdayaan masyarakat desa dan kelurahan		80%	20.000.000	80%	20.000.000	80%	20.000.000		60.000.000	KECAMATAN HALONGONAN TIMUR
07.01. 04	Program Koordinasi dan Ketentraman Ketertiban Umum	Persentase Pemenuhan Upaya Penyelenggaraan		100%	18.153.868	100%	16.693.690	100%	14.342.108		49.189.665	KECAMATAN HALONGONAN TIMUR



KODE	Bidang Urusan Pemerint han dan Program Prioritas Pembangu nan	Indikator	Kondisi Awal	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan								Perangkat Daerah Penanggung Jawab
		Kinerja Program		2021		2022		2023		Kondisi Kinerja Pada Akhir RPJMD		
		(outcome)		Target	Pagu	Target	Pagu	Target	Pagu	Target	Pagu	
		Ketentraman dan Ketertiban Umum										
07.01. 05	Program Penyeleng araan Urusan Pemerintah an Umum	Persentase Pemenuhan Penyelenggaraan Urusan Pemerintahan Umum		100%	17.053.633	100%	17.981.357	100%	15.571.431		50.606.422	KECAMATA N HALONGO NAN TIMUR
07.01. 06	Program Pembinaan dan Pengawasa n Pemerintah an Desa	Persentase Fasilitas Rekomendasi dan Koordinasi Pembinaan dan Pengawasan Pemerintahan Desa		100%	36.720.323	100%	33.766.782	100%	25.843.966		96.331.071	KECAMATA N HALONGO NAN TIMUR
4.01 . 4.01.1 6	KECAMATA N HULU SIHAPAS				209.079.800		178.314.249		161.865.495		549.259.544	KECAMATA N HULU SIHAPAS
07.01. 01	PROGRAM PENUNJAN G URUSAN PEMERINT AHAN DAERAH KABUPATE N/KOTA	persentase pemenuhan urusan pemerintah daerah kabupaten/kota		100%	144.502.278	100%	115.897.184	100%	107.309.585		367.709.047	KECAMATA N HULU SIHAPAS



KODE	Bidang Urusan Pemerintah dan Program Prioritas Pembangunan	Indikator	Kondisi Awal	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan								Perangkat Daerah Penanggung Jawab
		Kinerja Program		2021		2022		2023		Kondisi Kinerja Pada Akhir RPJMD		
		(outcome)		Target	Pagu	Target	Pagu	Target	Pagu	Target	Pagu	
07.01.03	PROGRAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DESA DAN KELURAHAN	persentase pemenuhan pemberdayaan masyarakat desa dan kelurahan		7%	20.000.000	7%	20.000.000	7%	20.000.000		60.000.000	KECAMATAN HULU SIHAPAS
07.01.04	Program Koordinasi dan Ketentraman Ketertiban Umum	Persentase Pemenuhan Upaya Penyelenggaraan Ketentraman dan Ketertiban Umum		100%	11.250.923	100%	10.345.973	100%	8.888.572		30.485.468	KECAMATAN HULU SIHAPAS
07.01.05	Program Penyelenggaraan Urusan Pemerintahan Umum	Persentase Pemenuhan Penyelenggaraan Urusan Pemerintahan Umum		100%	10.569.049	100%	11.144.010	100%	9.650.449		31.363.508	KECAMATAN HULU SIHAPAS
07.01.06	Program Pembinaan dan Pengawasan Pemerintahan Desa	Persentase Fasilitas Rekomendasi dan Koordinasi Pembinaan dan Pengawasan		100%	22.757.550	100%	20.927.082	100%	16.016.889		59.701.520	KECAMATAN HULU SIHAPAS



KODE	Bidang Urusan Pemerinta han dan Program Prioritas Pembangu nan	Indikator Kinerja Program	Kondisi Awal	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan								Perangkat Daerah Penanggung Jawab
				2021		2022		2023		Kondisi Kinerja Pada Akhir RPJMD		
		Target		Pagu	Target	Pagu	Target	Pagu	Target	Pagu		
		Pemerintahan Desa										
TOTAL					446.255.745.836		385.796.967.048		345.482.476.065		1.183.569.646.501	



BAB VIII

KINERJA PENYELENGGARAAN PEMERINTAHAN DAERAH

8.1 Penetapan Indikator Pembangunan, Indikator Kinerja Utama, Indikator Kinerja Daerah/ Indikator Kinerja Kunci

Indikator pembangunan daerah merupakan tolak ukur keberhasilan suatu daerah dalam peningkatan kesejahteraan masyarakat secara terus menerus yang meliputi peningkatan taraf sosial, peningkatan perekonomian, dan peningkatan sumber daya manusia.

Indikator kinerja utama sebuah daerah menjadi tolak ukur bagi penilaian kinerja organisasi berdasarkan kesepakatan bersama dengan tetap berlandaskan pada visi, misi bupati dan wakil bupati beserta jajarannya. Dengan ditetapkannya indikator kinerja utama tersebut, diharapkan dapat menetapkan rencana kinerja sebagai penjabaran dari RPJMD yang telah ditetapkan sebelumnya.

Indikator kinerja daerah atau indikator kinerja kunci merupakan tolak ukur keberhasilan suatu daerah dalam melaksanakan penyelenggaraan urusan sesuai kewenangan yang diberikan yang meliputi urusan wajib pelayanan dasar, urusan wajib non pelayanan dasar, urusan pilihan dan urusan pemerintahan.

Pada Perubahan RPJMD Kabupaten Padang Lawas Utara Tahun 2019-2023 dilakukan analisa dan kajian serta penyesuaian terhadap situasi kondisi masyarakat sekarang ini dengan tetap memperhatikan kondisi kemampuan keuangan daerah, maka dilakukan penyederhanaan terkait tujuan, sasaran dan indikator sasaran yang bertujuan untuk lebih fokus dalam pencapaian visi misi Bupati dan Wakil Bupati Padang Lawas Utara Tahun 2019-2023 sehingga dapat lebih terukur, lebih efektif dan efisien dalam pengalokasian anggaran yang tersedia terhadap



program kegiatan yang akan dilaksanakan pada sisa kurun waktu tahun 2022 dan tahun 2023.

Berikut ini penetapan indikator makro pembangunan daerah, indikator kinerja utama Kabupaten Padang Lawas Utara dalam Perubahan RPJMD Tahun 2021-2023:



Tabel 8.1.
Penetapan Indikator Makro Pembangunan Daerah
Kabupaten Padang Lawas Utara Tahun 2021-2023

No	Indikator Makro	Kondisi Awal	Kondisi Awal	Target			Kondisi Akhir
				2021	2022	2023	
1	Laju Pertumbuhan Ekonomi	Persen	1,14	1,5-1,7	1,73	1,76	1,76
2	Tingkat inflasi	Persen	3,27	3,2	2,98	2,77	2,77
3	PDRB Per Kapita	Rupiah	46.750.000	47.120.000	48.470.000	50.400.000	50.400.000
4	Indeks Gini	Poin	0,228	0,20	0,19	0,18	0,18
5	Tingkat Kemiskinan	Persen	9,70	9,50	9,30	9,10	9,10
6	Tingkat Pengangguran Terbuka	Persen	3,11	3	2,9	2,8	2,8
7	Indeks Pembangunan Manusia	Persen	69,85	70,86	71,46	72,06	72,06



Tabel 8.2.
Penetapan Indikator Kinerja Utama
Kabupaten Padang Lawas Utara Tahun 2021-2023

NO	Indikator	Satuan	Kondisi Awal	Target			Kondisi Akhir
				2021	2022	2023	
1	Indeks Pelayanan Publik	Kategori	D	C-	C	B-	B-
2	Opini BPK terhadap laporan keuangan daerah	Predikat	WDP	WTP	WTP	WTP	WTP
3	Predikat Akuntabilitas Kinerja	Kategori	C	C	CC	B	B
4	Rata-rata Lama Sekolah	Tahun	9,37	9,63	9,78	9,93	9,93
5	Harapan Lama Sekolah	Tahun	12,87	13,23	13,34	13,63	13,63
6	Angka Harapan Hidup	Tahun	67,7	67,52	67,76	68	68
7	Indeks Pembangunan Gender (IPG)	Persen	87,92	92,81	93,90	95	95
8	Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja	Persen	66,04	66,16	66,28	66,40	66,40
9	Indeks Gini	Poin	0,228	0,20	0,19	0,18	0,18
10	Tingkat Kemiskinan	Persen	9,70	9,50	9,30	9,10	9,10
11	Jumlah Kunjungan Wisatawan	Orang	NA	15.540	16.330	18.750	18.750
12	Tingkat Pertumbuhan Investasi	Persen	NA	15	20	25	25
13	Cakupan Aksesibilitas Antar Wilayah	Persen	41,20	43	45	50	50
14	Persentase kepatuhan terhadap RTRW dan RDTR	Persen	NA	40	50	60	60
15	Indeks Kualitas Lingkungan Hidup	Persen	42	44	46	47	47



Berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 18 Tahun 2020 tentang Laporan Dan Evaluasi Penyelenggaraan Pemerintah Daerah, dikaitkan dengan kinerja pembangunan suatu daerah yang digambarkan melalui tingkat efisiensi dan efektivitas pencapaian sasaran yang telah direncanakan dalam RPJMD sehingga penetapan indikator kinerja daerah harus ditetapkan secara tepat agar dapat menggambarkan keadaan capaian pembangunan secara nyata.

Pada Perubahan RPJMD Kabupaten Padang Lawas Utara Tahun 2019-2023 dilakukan penyesuaian terhadap Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 18 Tahun 2020 tentang Laporan Dan Evaluasi Penyelenggaraan Pemerintah Daerah sehingga memudahkan pengevaluasian kinerja pembangunan daerah yang nantinya akan menjadi penilaian pemerintah pusat terhadap pelaksanaan urusan yang menjadi kewenangan Pemerintah Kabupaten Padang Lawas Utara melalui program kegiatan yang telah ditetapkan pada peraturan dimaksud.

Penetapan indikator kinerja daerah dimaksud dituangkan di dalam Perubahan RPJMD yang diuraikan dalam tabel berikut :



Tabel 8.3.
Penetapan Indikator Kinerja Daerah/ Indikator Kinerja Kunci
Kabupaten Padang Lawas Utara Tahun 2021-2023

No	Indikator Kinerja Kunci	Satuan	Kondisi Kinerja Awal Periode RPJMD	Target			Kondisi Kinerja Akhir Periode RPJMD
				2021	2022	2023	
Urusan Pemerintahan Wajib Berkaitan Pelayanan Dasar							
I	Fokus Kesejahteraan dan Pemerataan Ekonomi						
	Laju Pertumbuhan Ekonomi	%	1,14	1,5-1,7	1,73	1,76	1,76
	Tingkat inflasi	%	3,27	3,2	2,98	2,77	2,77
	PDRB ADHB	Rp	12.189.675.000	13.183.648.000	14.005.744.880	14.827.805.770	14.827.805.770
	PDRB Per Kapita	Rp	46.750.000	47.120.000	48.470.000	50.400.000	50.400.000
	Indeks Gini	%	0,228	0,20	0,19	0,18	0,18
	Tingkat Kemiskinan	%	9,70	9,50	9,30	9,10	9,10
	Persentase Tindak Kejahatan Yang Diselesaikan	%	68,01	80	85	90	90
	Tingkat Pengangguran	%	3,11	3	2,9	2,8	2,8
	Pendapatan per Kapita	Juta	NA	38.123.768	38.626.112	39.128.456	39.128.456
	Paritas daya beli	Rp	NA	10.859	11093,5	11.328	11.328
	Jumlah Penduduk	Jiwa	260.720	260.916	261.177	261.438	261.438
	Pertumbuhan	%	NA	1,001	1,002	1,003	1,003

Perubahan RPJMD Tahun 2019-2023
Kabupaten Padang Lawas Utara



No	Indikator Kinerja Kunci	Satuan	Kondisi Kinerja Awal Periode RPJMD	Target			Kondisi Kinerja Akhir Periode RPJMD
				2021	2022	2023	
	Penduduk						
	Pengeluaran per kapita	Rp.	9.987.000	10.116.704	10.248.093	10.381.188	10.381.188
	IPM	%	69,85	70,86	71,46	72,06	72,06
a	Pendidikan						
1	Tingkat partisipasi warga negara usia 5-6 tahun yang berpartisipasi dalam PAUD	%	71,90	100	100	100	100
2	Tingkat partisipasi warga negara usia 7-12 tahun yang berpartisipasi dalam pendidikan dasar	%	97,43	100	100	100	100
3	Tingkat partisipasi warga negara usia 13-15 tahun yang berpartisipasi dalam pendidikan menengah pertama	%	NA	100	100	100	100



No	Indikator Kinerja Kunci	Satuan	Kondisi Kinerja Awal Periode RPJMD	Target			Kondisi Kinerja Akhir Periode RPJMD
				2021	2022	2023	
4	Tingkat partisipasi warga negara usia 7-18 tahun yang belum menyelesaikan pendidikan dasar dan menengah yang berpartisipasi dalam pendidikan kesetaraan	%	89	100	100	100	100
b	Kesehatan						
1	Rasio daya tampung RS terhadap jumlah penduduk	%	0,038	0,04	0,042	0,045	0,045
2	Persentase RS Rujukan Tingkat kabupaten/ kota yang terakreditasi	%	100	100	100	100	100
3	Persentase ibu hamil mendapatkan pelayanan kesehatan ibu hamil	%	93,40	100	100	100	100
4	Persentase ibu bersalin mendapatkan	%	89,20	100	100	100	100



No	Indikator Kinerja Kunci	Satuan	Kondisi Kinerja Awal Periode RPJMD	Target			Kondisi Kinerja Akhir Periode RPJMD
				2021	2022	2023	
	pelayanan persalinan						
5	Persentase bayi baru lahir mendapatkan pelayanan kesehatan bayi baru lahir	%	91,80	100	100	100	100
6	Cakupan pelayanan kesehatan balita sesuai standar	%	70,60	100	100	100	100
7	Persentase anak usia pendidikan dasar yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	%	NA	100	100	100	100
8	Persentase orang usia 15-29 tahun mendapatkan skrining kesehatan sesuai standar	%	65	100	100	100	100



No	Indikator Kinerja Kunci	Satuan	Kondisi Kinerja Awal Periode RPJMD	Target			Kondisi Kinerja Akhir Periode RPJMD
				2021	2022	2023	
9	Persentase warga negara usia 60 tahun ke atas mendapatkan skrining kesehatan sesuai standar	%	86,80	100	100	100	100
10	Persentase penderita hipertensi yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	%	67,90	100	100	100	100
11	Persentase penderita DM yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	%	87,60	100	100	100	100
12	Persentase penderita ODGJ yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	%	61,90	100	100	100	100
13	Persentase orang terduga TBC yang mendapatkan pelayanan TBC sesuai	%	52,90	100	100	100	100



No	Indikator Kinerja Kunci	Satuan	Kondisi Kinerja Awal Periode RPJMD	Target			Kondisi Kinerja Akhir Periode RPJMD
				2021	2022	2023	
	standar						
14	Persentase orang dengan resiko HIV mendapatkan pelayanan deteksi dini HIV sesuai standar	%	33,22	100	100	100	100
c	Pekerjaan Umum dan Tata Ruang						
1	Rasio luas kawasan permukiman rawan banjir yang terlindungi oleh infrastruktur pengendalian banjir di WS Kewenangan Kabupaten/ Kota	%	100	100	100	100	100
2	Rasio luas daerah irigasi kewenangan kabupaten/ kota yang dilayani oleh jaringan irigasi	%	55,10	100	100	100	100



No	Indikator Kinerja Kunci	Satuan	Kondisi Kinerja Awal Periode RPJMD	Target			Kondisi Kinerja Akhir Periode RPJMD
				2021	2022	2023	
3	Persentase jumlah rumah tangga yang mendapatkan akses terhadap air minum melalui SPAM jaringan perpipaan dan bukan jaringan perpipaan terlindungi terhadap rumah tangga di seluruh kabupaten/ kota	%	92	100	100	100	100
4	Persentase jumlah rumah tangga yang memperoleh layanan pengelolaan air limbah domestik	%	NA	100	100	100	100
5	Rasio kepatuhan IMB Kab/ kota	%	100	100	100	100	100
6	Tingkat kemantapan jalan Kabupaten/ Kota	%	60	70	74	77	77



No	Indikator Kinerja Kunci	Satuan	Kondisi Kinerja Awal Periode RPJMD	Target			Kondisi Kinerja Akhir Periode RPJMD
				2021	2022	2023	
7	Rasio tenaga operator/ teknisi/ analisis yang memiliki sertifikat kompetensi	%	NA	60	80	100	100
9	Rasio proyek yang menjadi kewenangan pengawasannya tanpa kecelakaan konstruksi	%	NA	80	95	100	100
d	Perumahan dan Permukiman						
1	Penyediaan dan rehabilitasi rumah layak huni bagi korban bencana Kabupaten/ Kota	%	0	100	100	100	100
2	Fasilitasi penyediaan rumah layak huni bagi masyarakat terdampak relokasi program pemerintahan kabupaten / kota	%	0	100	100	100	100



No	Indikator Kinerja Kunci	Satuan	Kondisi Kinerja Awal Periode RPJMD	Target			Kondisi Kinerja Akhir Periode RPJMD
				2021	2022	2023	
3	Persentase kawasan permukiman kumuh dibawah 10 ha di Kabupaten/ Kota yang ditangani	%	100	100	100	100	100
4	Berkurangnya jumlah unit RTLH (Rumah Tidak Layak Huni)	%	5,26	15	35	50	50
5	Jumlah perumahan yang sudah dilengkapi PSU (Prasarana, Sarana dan Utilitas Umum)	%	0	20	40	60	60
e	Ketentraman Ketertiban Umum dan Perlindungan Masyarakat						
1	Persentase gangguan Trantibum yang dapat diselesaikan	%	100	100	100	100	100
2	Persentase Perda dan Perkada yang ditegakkan	%	3,80	100	100	100	100



No	Indikator Kinerja Kunci	Satuan	Kondisi Kinerja Awal Periode RPJMD	Target			Kondisi Kinerja Akhir Periode RPJMD
				2021	2022	2023	
3	Jumlah warga negara yang memperoleh layanan informasi rawan bencana	orang	174.143	191.557	208.972	226.386	226.386
4	Jumlah warga negara yang memperoleh layanan pencegahan dan kesiapsiagaan terhadap bencana	orang	87.058	95.764	104.470	113.175	113.175
5	Jumlah warga negara yang memperoleh layanan penyelamatan dan evakuasi korban bencana	%	NA	100	100	100	100
6	Persentase pelayanan penyelamatan dan evakuasi korban kebakaran	%	100	100	100	100	100
7	Waktu tanggap (response time) penanganan kebakaran	Menit	113	80	60	30	30
f	Sosial						



No	Indikator Kinerja Kunci	Satuan	Kondisi Kinerja Awal Periode RPJMD	Target			Kondisi Kinerja Akhir Periode RPJMD
				2021	2022	2023	
1	Persentase (%) penyandang disabilitas terlantar, anak terlantar, lanjut usia terlantar dan gelandangan pengemis yang terpenuhi kebutuhan dasarnya di luar panti (Indikator SPM)	%	58,70	100	100	100	100
2	Persentase korban bencana alam dan sosial yang terpenuhi kebutuhan dasarnya pada saat dan setelah tanggap darurat bencana daerah kabupaten/ kota	%	96,15	100	100	100	100
Urusan Pemerintahan Wajib Tidak Berkaitan Pelayanan Dasar							
a	Tenaga Kerja						
1	Persentase kegiatan yang dilaksanakan yang mengacu ke rencana tenaga kerja	%	NA	100	100	100	100



No	Indikator Kinerja Kunci	Satuan	Kondisi Kinerja Awal Periode RPJMD	Target			Kondisi Kinerja Akhir Periode RPJMD
				2021	2022	2023	
2	Persentase Tenaga Kerja Bersertifikat Kompetensi	%	0,007	0.035	0.035	0.04	0.04
3	Tingkat produktivitas tenaga kerja	%	7	7	7	7	7
4	Persentase Perusahaan yang menerapkan tata kelola kerja yang layak (PP/PKB, LKS Biparit, Struktur Skala Upah, dan terdaftar peserta BPJS Ketenagakerjaan)	%	5.36	5.36	5.36	5.36	5.36
5	Persentase tenaga kerja yang ditempatkan (dalam dan luar negeri) melalui mekanisme layanan Antar Kerja dalam wilayah Kabupaten/ kota	%	9	4	4	5	5
b	Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak						



No	Indikator Kinerja Kunci	Satuan	Kondisi Kinerja Awal Periode RPJMD	Target			Kondisi Kinerja Akhir Periode RPJMD
				2021	2022	2023	
1	Persentase ARG pada belanja langsung APBD	%	0,57	0,58	0,59	0,6	0,6
2	Persentase anak korban kekerasan yang ditangani instansi terkait kabupaten	%	76	76	75,5	75	75
3	Rasio kekerasan terhadap perempuan, termasuk TPPO (Per 100.000 penduduk perempuan)	%	1,49	1,47	1,45	1,42	1,42
c	Pangan						
1	Persentase ketersediaan pangan (Tersedianya cadangan beras/ jagung sesuai kebutuhan)	%	100	100	100	100	100
d	Pertanahan						



No	Indikator Kinerja Kunci	Satuan	Kondisi Kinerja Awal Periode RPJMD	Target			Kondisi Kinerja Akhir Periode RPJMD
				2021	2022	2023	
1	Persentase pemanfaatan tanah yang sesuai dengan peruntukan tanahnya diatas izin lokasi dibandingkan dengan luas isin lokasi yang diterbitkan	%	0	50	75	100	100
2	Persentase penetapan tanah untuk pembangunan fasilitas umum	%	0	50	75	100	100
3	Tersedianya lokasi pembangunan dalam rangkan penanaman modal	%	0	50	75	100	100
4	Tersedianya Tanah Obyek Landreform (TOL) yang siap diretribusi yang berasal dari Tanah Kelebihan Maksimum dan tanah absente	%	0	0	0	0	0



No	Indikator Kinerja Kunci	Satuan	Kondisi Kinerja Awal Periode RPJMD	Target			Kondisi Kinerja Akhir Periode RPJMD
				2021	2022	2023	
5	Tersedianya tanah untuk masyarakat	%	0	0	25	50	50
6	Penangan sengketa tanah garapan yang dilakukan melalui mediasi	%	0	100	100	100	100
e	Lingkungan Hidup						
1	Indeks Kualitas Lingkungan Hidup (IKLH) Kabupaten/ Kota	%	42	44	46	47	47
2	Terlaksananya pengelolaan sampah di wilayah kabupaten/kota	%	6,09	30	30	30	30
3	Ketaatan penanggung jawab usaha dan/ atau kegiatan terhadap izin lingkungan, izin PPLH dan PUU LH yang diterbitkan oleh Pemerintah Daerah Kab/ Kota	%	11,36	25	35	50	50



No	Indikator Kinerja Kunci	Satuan	Kondisi Kinerja Awal Periode RPJMD	Target			Kondisi Kinerja Akhir Periode RPJMD
				2021	2022	2023	
f	Administrasi Kependudukan dan Catatan Sipil						
1	Perekaman KTP elektronik	%	90,69	95	97	100	100
2	Persenatse anak usia 0-17 tahun kuran 1 hari yang memiliki KIA	%	20,47	30	50	70	70
3	Kepemilikan akta kelahiran	%	95,02	95,5	96	100	100
4	Jumlah OPD yang telah memanfaatkan data kependudukan berdasarkan perjanjian kerja	OPD	NA	5	5	5	5
g	Pemberdayaan Masyarakat dan Desa						
1	Persentase pengentasan desa tertinggal	%	24,05	45	60	85	85
2	Persentase peningkatan status desa mandiri	%	0	0	1	1	2
h	Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana						
1	TFR (Angka Kelahiran Total)	%	3,37	3,3	3,2	3,2	3,2



No	Indikator Kinerja Kunci	Satuan	Kondisi Kinerja Awal Periode RPJMD	Target			Kondisi Kinerja Akhir Periode RPJMD
				2021	2022	2023	
2	Persentase pemakaian kontrasepsi Modern (Modern Contraceptive Prevalence Rate/ mCPR)	%	67,43	67,43	67,5	67,6	67,6
3	Persentase kebutuhan ker-KB yang tidak terpenuhi (unmet need)	%	20,57	20,55	20,53	20,51	20,51
i	Perhubungan						
1	Rasio Konektivitas Kabupaten/ Kota		1	1	1	1	1
2	Kinerja lalu lintas Kabupaten/ Kota	unit/ jam	30	50	70	85	85
j	Komunikasi dan Informatika ²⁰						
1	Persentase Organisasi Perangkat Daerah (OPD) yang terhubung dengan akses internet yang disediakan oleh Dinas Kominfo	%	9,75	20,00	30,00	40,00	100



No	Indikator Kinerja Kunci	Satuan	Kondisi Kinerja Awal Periode RPJMD	Target			Kondisi Kinerja Akhir Periode RPJMD
				2021	2022	2023	
2	Persentase layanan publik yang diselenggarakan secara online dan terintegrasi	%	100	100	100	100	100
3	Persentase masyarakat yang menjadi sasaran penyebaran informasi publik, mengetahui kebijakan dan program prioritas pemerintah dan pemerintah daerah Kabupaten/ kota	%	74,45	87,00	89,00	90,00	100
k	Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah						
1	Meningkatnya Koperasi yang berkualitas	%	75,38	78	80	81	81
2	Meningkatnya usaha mikro yang menjadi wirausaha	%	22,38	25	30	35	35
l	Penanaman Modal						



No	Indikator Kinerja Kunci	Satuan	Kondisi Kinerja Awal Periode RPJMD	Target			Kondisi Kinerja Akhir Periode RPJMD
				2021	2022	2023	
1	Persentase peningkatan investasi di Kabupaten/ Kota	%	-0,34	1	3	5	5
m	Kepemudaan dan Olah Raga						
1	Tingkat partisipasi pemuda dalam kegiatan ekonomi mandiri	%	0,16	0,16	0,18	0,23	0,23
2	Tingkat partisipasi pemuda dalam oerorganisasi kepemudaan dan organisasi sosial kemasyarakatan	%	12,06	13	15	18	18
3	Peningkatan prestasi olahraga	orang	0	3	5	7	15
n	Statistik						
1	Persentase organisasi perangkat daerah (OPD) yang menggunakan data statistik dalam menyusun perencanaan	%	100	100	100	100	100



No	Indikator Kinerja Kunci	Satuan	Kondisi Kinerja Awal Periode RPJMD	Target			Kondisi Kinerja Akhir Periode RPJMD
				2021	2022	2023	
	pembangunan daerah						
2	Persentase OPD yang menggunakan data statistik dalam melakukan evaluasi pembangunan daerah	%	100	100	100	100	100
o	Persandian						
1	Tingkat keamanan informasi pemerintah	%	0	10	40	30	50
p	Kebudayaan						
1	Terlestarikannya cagar budaya	%	17,39	20	25	35	35
q	Perpustakaan						
1	Nilai tingkat kegemaran membaca masyarakat	Kategori	sedang	sedang	sedang	sedang	sedang
2	Indeks pembangunan literasi masyarakat	%	0	0,0002	0,0002	0,0002	0,0002



No	Indikator Kinerja Kunci	Satuan	Kondisi Kinerja Awal Periode RPJMD	Target			Kondisi Kinerja Akhir Periode RPJMD
				2021	2022	2023	
r	Kearsipan						
1	Tingkat ketersediaan arsip sebagai bahan akuntabilitas kinerja, alat bukti yang sah dan pertanggungjawaban nasional. Pasal 40 dan Pasal 59 Undang-Undang Nomor 43 Tahun 2009 tentang Kearsipan	%	87	89	92	95	95
2	Tingkat keberadaan dan keutuhan arsip sebagai bahan pertanggungjawaban setiap aspek kehidupan negara, pemerintah, pelayanan publik dan kesejahteraan rakyat	%	0	20	20	20	20
Urusan Pilihan							
a	Kelautan dan Perikanan						



No	Indikator Kinerja Kunci	Satuan	Kondisi Kinerja Awal Periode RPJMD	Target			Kondisi Kinerja Akhir Periode RPJMD
				2021	2022	2023	
1	Jumlah total produksi perikanan (Tangkap dan budidaya) Kabupaten/ Kota (sumber data: one data KKP)	ton	4015,9	4018,3	4024,2	4029,4	4029,4
b	Pariwisata						
1	Persentase pertumbuhan jumlah wisatawan mancanegara per kebangsaan	%	0	0	0	0	0
2	Persentase peningkatan perjalanan wisatawan nusantara yang datang ke Kabupaten/ kota	%	-6,29	0,29	0,2	0,19	0,19
3	Tingkat hunian akomodasi	%	0,45	0,48	0,45	0,42	0,42
4	Kontribusi sektor pariwisata terhadap PDRB harga berlaku	%	NA	0	0	0	0



No	Indikator Kinerja Kunci	Satuan	Kondisi Kinerja Awal Periode RPJMD	Target			Kondisi Kinerja Akhir Periode RPJMD
				2021	2022	2023	
5	Kontribusi sektor pariwisata terhadap PAD	Rp	46.400.000,00	78.125.000,00	65.000.000,00	75.000.000,00	75.000.000,00
c	Pertanian						
1	Produktivitas pertanian per hektar per tahun	%	741	743	745	747	747
2	Persentase penurunan kejadian dan jumlah kasus penyakit hewan menular	%	13,35	14,02	14,34	14,64	14,64
d	Perdagangan						
1	Persentase pelaku usaha yang memperoleh izin sesuai dengan ketentuan (IUPP/SIUP Pusat Perbelanjaan dan IUTM/IUTS/SIUP Toko Swalayan)	%	70,24	80	90	100	100
2	Persentase Kinerja Realisasi Pupuk	%	75,24	83	92	100	100



No	Indikator Kinerja Kunci	Satuan	Kondisi Kinerja Awal Periode RPJMD	Target			Kondisi Kinerja Akhir Periode RPJMD
				2021	2022	2023	
3	Persentase alat-alat ukur, takar, timbang, dan perlengkapannya (UTTP) bertanda terasah yang berlaku	%	8,82	20	35	50	50
e	Perindustrian						
1	Pertambahan jumlah industri kecil dan menengah	%	4	15	35	50	50
2	Persentase pencapaian sasaran pembangunan industri termasuk turunan indikator pembangunan industri dalam RIPIN yang ditetapkan dalam RPIK	%	NA	10	20	35	35
3	Persentase jumlah hasil pemantauan dan pengawasan dengan jumlah izin usaha industri (IUI) kecil dan menengah yang	%	100	100	100	100	100



No	Indikator Kinerja Kunci	Satuan	Kondisi Kinerja Awal Periode RPJMD	Target			Kondisi Kinerja Akhir Periode RPJMD
				2021	2022	2023	
	dikeluarkan oleh instansi terkait						
4	Persentase jumlah hasil pemantauan dan pengawasan dengan jumlah izin perluasan Usaha industri (IPUI) kecil dan menengah yang dikeluarkan oleh instansi terkait	%	100	100	100	100	100
5	Persentase jumlah hasil pemantauan dan pengawasan dengan jumlah izin Usaha Kawasan industri (IUKI) kecil dan menengah yang dikeluarkan oleh instansi terkait	%	100	100	100	100	100
6	Tersedianya informasi industri secara lengkap dan terkini	%	0	35	50	60	60
Fungsi Penunjang Urusan Pemerintahan							
A	Perencanaan dan Keuangan						



No	Indikator Kinerja Kunci	Satuan	Kondisi Kinerja Awal Periode RPJMD	Target			Kondisi Kinerja Akhir Periode RPJMD
				2021	2022	2023	
1	Rasio Belanja Pegawai luar Guru dan tenaga kesehatan	%	10	10	12	12	12
2	Rasio PAD	%	447,30	447	446	446	446
3	Maturitas Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP)	Level	2	2	3	3	3
4	Peningkatan kapabilitas aparat pengawasan intern pemerintah (APIP)	Level	3	3	4	4	4
5	Rasio Belanja Urusan Pemerintahan Umum (Dikurangi transfer expenditures)	%	47,41	48	49	50	50
6	Opini Laporan Keuangan	Predikat	WDP	WTP	WTP	WTP	WTP
B	Pengadaan						
1	Persentase jumlah total proyek konstruksi yang dibawa ke tahun berikutnya yang	%	0	25	25	25	25



No	Indikator Kinerja Kunci	Satuan	Kondisi Kinerja Awal Periode RPJMD	Target			Kondisi Kinerja Akhir Periode RPJMD
				2021	2022	2023	
	ditandatangani pada kuartal pertama						
2	Persentase jumlah pengadaan yang dilakukan dengan metode kompetitif	%	100	100	100	100	100
3	Rasio nilai belanja yang dilakukan melalui pengadaan	%	13,34	15	18	20	20
c	Kepegawaian						
1	Rasio Pegawai Pendidikan Tinggi dan Menengah/ Dasar (%) (PNS tidak termasuk guru dan tenaga kesehatan)	%	58,52	60	70	75	75
2	Rasio pegawai fungsional (%) (PNS tidak termasuk guru dan tenaga kesehatan)	%	0,64	80	80	80	80



No	Indikator Kinerja Kunci	Satuan	Kondisi Kinerja Awal Periode RPJMD	Target			Kondisi Kinerja Akhir Periode RPJMD
				2021	2022	2023	
3	Rasio pegawai fungsional bersertifikat kompetensi (%) (PNS tidak termasuk guru dan tenaga kesehatan)	%	0,64	20	35	50	50
d	Manajemen Keuangan						
1	Deviasi realisasi belanja terhadap belanja total dalam APBD	%	-5,81	-5,5	-5	-4,8	-4,8
2	Deviasi realisasi PAD terhadap anggaran PAD dalam APBD	%	-9,95	-9,9	-9,7	-9,5	-9,5
3	Manajemen aset	%	7,68	8,5	9	10	10
3	Rasio anggaran sisa terhadap total belanja dalam APBD tahun sebelumnya	Rp	843.801.488.774	800.000.000.000	750.000.000.000	700.000.000.000	700.000.000.000
e	Transparansi						



No	Indikator Kinerja Kunci	Satuan	Kondisi Kinerja Awal Periode RPJMD	Target			Kondisi Kinerja Akhir Periode RPJMD
				2021	2022	2023	
1	Informasi tentang sumber daya yang tersedia untuk pelayanan	%	100	100	100	100	100
2	Akses publik terhadap informasi keuangan daerah	%	100	100	100	100	100



BAB IX

PENUTUP

Perubahan RPJMD Kabupaten Padang Lawas Utara Tahun 2019-2023 merupakan dokumen perubahan perencanaan daerah Kabupaten Padang Lawas Utara yang berisi penjabaran Visi, Misi, dan Program Bupati dan Wakil Bupati periode 2019-2023 yang penyusunannya berpedoman pada RPJPD Kabupaten Padang Lawas Utara, serta memperhatikan RPJMD Perubahan Provinsi Sumatera Utara. Perubahan RPJMD sebagai pedoman penyelenggaraan pemerintahan daerah dalam sisa kurun waktu 2 tahun mendatang yang harus ditaati oleh seluruh pemangku kepentingan. Maka dari itu, seluruh pihak terkait harus memahami perihal yang berhubungan dengan Perubahan RPJMD, baik dalam masa pelaksanaan maupun masa transisi, agar Perubahan RPJMD ini mampu menjadi pedoman dalam pengelolaan kinerja oleh Perangkat Daerah dan kolaborasinya dengan Pemerintah Provinsi Sumatera Utara dan Pemerintah Pusat dalam mencapai tujuan bernegara sebagaimana tercantum dalam Undang-Undang Dasar Negara Tahun 1945.

9.1 Pedoman Transisi

Pedoman transisi merupakan acuan penyelenggaraan perencanaan pembangunan daerah pada akhir periode RPJMD Tahun 2023 hingga terpilihnya kepala daerah baru dan tersedianya dokumen RPJMD sebagai hasil penjabaran visi dan misi Bupati terpilih. Pedoman transisi ini juga dimaksudkan untuk memberikan panduan kepada pemerintahan daerah agar lebih siap dalam menyusun dokumen rencana pembangunan pada periode berikutnya, sehingga tidak terjadi kekosongan pengaturan sebagai upaya menjaga kesinambungan pembangunan dan ketersediaan dokumen rencana pembangunan.

Dalam rangka menjaga kesinambungan pembangunan dan menghindari kekosongan rencana pembangunan daerah, Bupati pada



tahun terakhir masa jabatannya, yaitu pada tahun 2023, menyusun dokumen yakni:

a. RPJMD Teknokratik 2024-2028

Sesuai dengan Undang-Undang Nomor 10 Tahun 2016 tentang Perubahan Kedua atas Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2015 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang, menyatakan bahwa Gubernur dan Wakil Gubernur, Bupati dan Wakil Bupati, serta Walikota dan Wakil Walikota hasil Pemilihan tahun 2018 menjabat sampai dengan tahun 2023. Kemudian pemungutan suara serentak nasional dalam pemilihan Gubernur dan Wakil Gubernur, Bupati dan Wakil Bupati, serta Walikota dan Wakil Walikota di seluruh Wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia dilaksanakan pada bulan November 2024. Dalam rangka menjaga kesinambungan pembangunan dan mengisi kekosongan perencanaan maka di susunlah RPJMD teknokratik pada tahun 2023.

Berdasarkan pernyataan diatas, maka pada tahun 2023 tepat pada saat selesainya masa jabatan Bupati dan Wakil Bupati periode 2019-2023 maka pada tahun 2024 akan dilaksanakan pemilihan kepala daerah. Dengan ini penyusunan RPJMD teknokratik dilakukan dengan pendekatan teknokratis dengan berpedoman pada RPJPD, hasil analisis capaian kinerja RPJMD periode lalu (2019-2023), RPJMD Provinsi Sumatera utara serta RPJMN, untuk keselarasan kebijakan pembangunan daerah Kabupaten dengan Provinsi Sumatera utara dan nasional. Kemudian RPJMD teknokratik ini selanjutnya bisa dijadikan acuan bagi masyarakat yang akan mencalonkan diri sebagai Bupati dan Wakil Bupati dalam pemilihan umum serentak bulan November 2024. Penekanan dokumen teknokratik yang dimaksud adalah analisis capaian kinerja RPJMD periode lalu (2019-2023), analisis kapasitas riil keuangan daerah lima tahun mendatang, permasalahan dan isu strategis pembangunan daerah, arahan visi dan misi serta tujuan dan sasaran pembangunan jangka



menengah. RPJMD teknokratik ini kemudian menjadi bahan penyusunan rancangan awal RPJMD setelah Bupati dan Wakil Bupati terpilih di lantik.

b. RKPD Tahun 2024

Penyusunan RKPD Tahun 2024 disusun mengacu pada RPJPD dan RPJMD Teknokratik 2024-2028, diharapkan pada masa transisi pergantian kepala daerah tersebut penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan daerah tidak terganggu kesinambungannya. RKPD sebagaimana dimaksud di atas digunakan sebagai pedoman untuk menyusun KUA dan PPAS Tahun 2024 serta APBD Tahun Anggaran 2024.

9.2. Kaidah Pelaksanaan

Kaidah pelaksanaan bermakna aturan dalam pelaksanaan RPJMD Kabupaten Padang Lawas Utara tahun 2019-2023. Tujuan disusunnya kaidah pelaksanaan ini adalah untuk menciptakan koordinasi dan keberlanjutan program, sehingga terjadi efisiensi dan efektivitas baik dalam pembiayaan maupun waktu pelaksanaan serta menciptakan tata kelola pemerintahan yang baik (*good governance*).

Adapun kaidah pelaksanaan Perubahan RPJMD Kabupaten Padang Lawas Utara Tahun 2019-2023 adalah sebagai berikut :

1. Organisasi Perangkat Daerah di lingkungan Kabupaten Padang Lawas Utara tahun 2019-2023, serta masyarakat termasuk dunia usaha agar melaksanakan program-program dalam RPJMD ini dengan sebaik-baiknya.
2. Berdasarkan Pasal 272 ayat (1) dan Pasal 273 ayat (2) dalam Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah menyatakan bahwa Perangkat Daerah menyusun Renstra berpedoman pada RPJMD untuk dirumuskan dalam rancangan Renja sebagai bahan penyusunan RKPD.
3. Dokumen Perubahan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kabupaten Padang Lawas Utara ini selanjutnya dijabarkan



dalam Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD) mulai tahun 2021 hingga 2023.

4. Sesuai Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 86 Tahun 2017 tentang Tata Cara Perencanaan, Pengendalian dan evaluasi Pembangunan Daerah, Tata Cara Evaluasi Rancangan Peraturan Daerah Tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, Serta Tata Cara Perubahan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah, Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah dan Rencana Kerja Pemerintah Daerah, dalam rangka meningkatkan efektivitas pelaksanaan RPJMD Kabupaten Padang Lawas Utara Tahun 2019-2023, Badan Perencanaan Penelitian dan Pengembangan Daerah Kabupaten Padang Lawas Utara berkewajiban untuk melakukan pemantauan, fasilitasi, dan mediasi terhadap Renstra dan Renja OPD.
5. Evaluasi pelaksanaan RPJMD Kabupaten Padang Lawas Utara dilakukan pada tahun kedua (*midterm evaluation*) dan pada akhir masa jabatan Bupati terhadap indikator kinerja tujuan dan sasaran, sedangkan evaluasi tahunan (*annual evaluation*) dilakukan untuk menilai pencapaian hasil terhadap indikator kinerja sasaran.
6. RPJMD ini akan menjadi dasar Bupati dan Wakil Bupati dalam menyusun Laporan Keterangan Pertanggungjawaban Akhir Masa Jabatan (LKPJ-AMJ) serta menjadi dasar bagi DPRD dan anggota masyarakat untuk melakukan evaluasi.
7. Agar pencapaian kinerja pembangunan berjalan sesuai harapan, maka setiap kinerja kegiatan harus dipublikasikan dan mendengarkan aspirasi masyarakat secara luas.
8. Pemerintah Kabupaten Padang Lawas Utara wajib menyebarluaskan Peraturan Daerah tentang Perubahan RPJMD kepada seluruh pemangku kepentingan.

Dengan melihat beban tanggung jawab yang besar, maka dengan memanjatkan Do'a Kepada Tuhan YME, kita semua berharap penjabaran



visi dan misi yang ada dalam dokumen Perubahan RPJMD ini dapat dilaksanakan dengan baik sehingga akan dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat Kabupaten Padang Lawas Utara di masa yang akan datang.

BUPATI PADANG LAWAS UTARA

- dto -

ANDAR AMIN HARAHAHAP